

*Locally Rooted*  
**GLOBALLY  
CONNECTED**

MENGAJAR SECARA REGIONAL,  
TERKONEKSI SECARA GLOBAL





# Loro Blonyo

Loro blonyo merupakan salah satu seni jenis seni patung tradisional yang ada di Jawa atau di Indonesia. Makna patung Loro blonyo merupakan sebuah pasangan oposisi binair, yang saling melengkapi satu sama lain atau dwitunggal. Dalam konteks pandangan Jawa sepasang patung yang menggambarkan penganten tersebut sebagai cerminan penyatuan yang mendatangkan kesuburan dan kemakmuran.

Filosofi Loro Blonyo untuk tema desain Laporan Tahunan Bank Jatim tahun 2015 sebagai karya estetika murni yang bermakna komunikatif yaitu sebagai simbolisme karya leluhur tanah Jawa yang melambangkan harapan yang baik dalam kaitannya Bank Jatim sebagai salah satu Perusahaan yang menjunjung tinggi sebuah proses menuju kesempurnaan secara global.

Loro blonyo is one of Javanese or Indonesian traditional art of sculpture form. Loro blonyo statue presents binary opposition who completes each other or embodies "dwitunggal" or duumvirate. On Javanese philosophical context, this pair of statue reflects unification that invites fertility and prosperity.

Loro Blonyo philosophy as theme for Bank Jatim Annual Report 2015 alters pure esthetical art work with communication meaning as a symbol of Javanese ancestors art representing positive aspiration in relation with Bank Jatim as a Company who embraces a process towards global perfection.

# Locally Rooted GLOBALLY CONNECTED

## MENGAJAR SECARA REGIONAL, TERKONEKSI SECARA GLOBAL

Sebagai Bank yang telah mengakar dalam kehidupan Masyarakat Jawa Timur, Bank Jatim terus berusaha menjalankan operasi bisnis dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah. Kami menyadari sepenuhnya bahwa industri keuangan memiliki persaingan yang semakin ketat, penuh tantangan dan tanggung jawab, untuk itu diperlukan pelaksanaan kerja yang prima (*excellence*). Untuk mencapai tujuan menjadi terkoneksi secara nasional dan global, Manajemen Bank Jatim menyadari bahwa segala sesuatu tidak cukup bila hanya berjalan dengan baik (*business as usual*). Lebih dari itu, seluruh pekerjaan harus dilaksanakan dengan benar, cepat dan fokus pada hasil terbaik. Tentunya ini semua membutuhkan kerja keras, kerjasama, dan kesabaran semua pihak agar cita-cita Bank Jatim bisa terwujud menjadi **World Class Company**.

*As a Bank with deep root in East Java society, Bank Jatim continues to commence business operation by always implementing good corporate governance principle, harmonious partnership with stakeholders as well as preserving customer's trust. We fully realize that financial industry faces fiercer competition, load of challenge and responsibility that require excellent work practice.*

*To achieve our goal to be nationally and globally connected, Management of Bank Jatim is aware that business is usual will no longer sufficient. Way beyond, every duty has to be well-conducted, fast and focus on best result. This surely requires hard work, cooperation and composure for all parties to achieve Bank Jatim's aspiration to be a World Class Company.*





## Kesinambungan Tema

Theme Sustainability



**2012**

### Grow and Develop into a Regional Champion

Transformasi Bank Jatim menjadi perusahaan *Go Public* merupakan suatu pencapaian kerja keras segenap insan Bank Jatim serta didukung oleh Para Pemangku kepentingan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, bersama terus maju untuk menjadi Regional Champion.

Bank Jatim transformation into a company to go public is an achievement of the hard work of the people of Bank Jatim And supported by the stakeholders align with a business plan that has been established, together forge ahead to become the Regional Champion

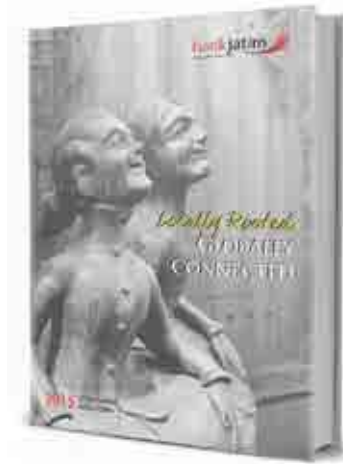
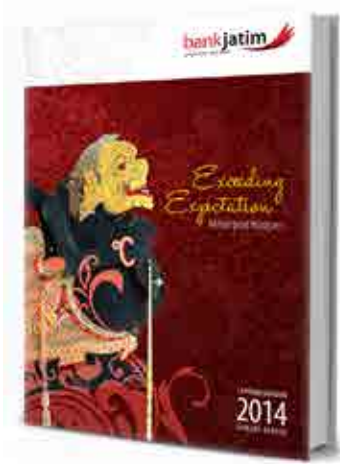


**2013**

### Improving Quality Service with Product Innovation Strength

Tak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi menjadi salah satu kekuatan dalam meningkatkan kualitas layanan, mendorong kinerja, dan mencapai kepuasan pelanggan. Bank Jatim berusaha untuk selalu berinovasi, untuk berubah menjadi lebih baik.

Nothing lasts forever in this world except change. As time goes on, Bank Jatim continues to change and improve following the increasingly competitive lap times. Ongoing product innovation become one of the strength in improving the quality of service, drives performance, and achieves customer satisfaction. Bank Jatim trying to keep innovating, to change for the better.



## 2014

### Exceeding Expectation

Punakawan adalah bentuk wayang khas Indonesia yang banyak ditemukan di pulau Jawa, filosofi kebersamaan dan masing-masing karakter Punakawan yang kurang lebih mewakili tema Laporan Tahunan Bank Jatim untuk tahun buku 2014: "Exceeding Expectation", Melampaui Harapan.

Punakawan is typical Indonesian puppet forms that are found mostly on the island of Java, the philosophy of Punakawan togetherness or as an individual is approximately represent the theme of the Annual Report of the Bank Jatim for the financial year 2014: "Exceeding Expectation".

## 2015

### Locally Rooted Globally Connected

Sebagai Bank yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Jawa Timur, Bank Jatim terus berusaha menjalankan operasi bisnis dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi yang semakin kompetitif

As a Bank with deep root in East Java society, Bank Jatim continues to commence business operation by always implementing good corporate governance principle, harmonious partnership with stakeholders as well as preserving customer's trust. As time goes by, Bank Jatim continuously evolves and increases innovation amidst fiercer competition.



# Bank Jatim Pacu Penyaluran Kredit Ke Sektor UMKM

## Bank Jatim Boosts Credit for SME Sector

**Bank Jatim mencatat penyaluran kredit hingga 31 Desember 2015 mencapai Rp28.411.999 juta. Penyaluran kredit ke sektor UMKM sebesar Rp7.161.578 juta atau 25,21% dari total penyaluran kredit.**

**Bank Jatim booked Loan disbursement amounting Rp28.411.999 million as of December 31, 2015. Loan for SME sector achieved Rp7.161.578 million or 25.21% from total loan disbursement.**

Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang mewajibkan kepada bank umum untuk mengalokasikan kredit atau pembiayaan kepada UMKM dengan pemenuhan secara bertahap: tahun 2013 dan 2014 sesuai kemampuan bank umum; tahun 2015 paling rendah 5%; tahun 2016 paling rendah 10%; tahun 2017 paling rendah 15%; tahun 2018 dan seterusnya paling rendah 20%.

This has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 14/22/PBI/2012 regarding Loan disbursement on financing from commercial banks and technical support to develop Micro, Small and Medium business that governs commercial banks to allocate loan or financing for SME with gradual compliance: 2013 and 2014 based on capacity of the commercial bank; 2015 has to allocate minimum 5%; 2016 has to allocate minimum 10%; 2017 has to allocate minimum 15%; 2018 onwards has to allocate minimum 20%.





## Total Aset

### Total Assets

**Pada akhir tahun 2015 Bank Jatim membukukan pertumbuhan aset menjadi sebesar Rp 42.803.631 juta, meningkat sebesar 12,65% dari Rp 37.998.046 juta pada tahun 2014.**

By the end of 2015, Bank Jatim booked Rp42,803,631 million assets growth, increased 12.65% from Rp37,998,046 million booked in 2014.



## Kredit

### Loan

**Pada akhir tahun 2015 Bank Jatim membukukan pertumbuhan kredit menjadi sebesar Rp28.411.999 juta, meningkat sebesar 8,46% dari Rp26.194.879 juta pada tahun 2014. Sejalan dengan peningkatan kredit yang disalurkan maka posisi LDR pada akhir tahun 2015 menjadi 82,92%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank telah menjalankan fungsi intermediasi.**

By the end of 2015, Bank Jatim booked Rp28,411,999 million Loan growth, increased 8.46% from Rp26,194,879 million booked in 2014. In line with increase in Loans the position of LDR was 82.92% as end of 2015. This indicates that Bank has exercised intermediary function.



## KEKUATAN Bank Jatim

### Bank Jatim STRENGTH

Keterangan/ Description	Nasional	Jawa Timur	BDSI
TOTAL ASET	10.13%	9.41%	14.30%
DPK	8.95%	9.01%	16.29%
• Giro	12.19%	11.79%	14.23%
• Tabungan	5.89%	7.20%	11.59%
• Deposito	9.32%	9.74%	20.86%
KREDIT	10.27%	8.85%	9.51%
• Produktif	10.28%	7.81%	3.24%
• Konsumtif	10.23%	11.72%	12.55%

Sumber:  
Statistik Perbankan Indonesia, Oktober 2014 & Oktober 2015  
Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah - Provinsi Jawa Timur, Oktober 2015

#### DPK

- CASA RATIO konsisten diatas 65 % selama lebih dari 13 tahun (Sep 15 - > 68.15 %)
- Pertumbuhan Dana diatas rata-rata industri Perbankan pada Juni 2015 (Jawa Timur dan Nasional)

#### KREDIT

- Kredit linkage program BPR posisi 31 Desember 2015 dengan NPL sebesar 1,47%
- Kredit Jatim Mikro posisi 31 Desember 2015 dengan NPL sebesar 0,11%.
- Kredit Multiguna posisi 31 Desember 2015 dengan NPL sebesar 0,29%.

#### SAHAM

- Kepemilikan saham Investor Institusi yang Tinggi (Pemegang Saham Institusi Asing)
- Dividend Yield Tinggi
- Pertumbuhan Dividen

#### DEPOSIT

- CASA RATIO is consistent beyond 65% for 13 years
- Fund growth exceeding banking industry average in June 2015 (East Java and National)

#### LOANS

- BPR Linkage Program loan booked NPL 1.47% as of December 31, 2015 position.
- Micro Jatim Loan booked NPL 0.11% as of December 31, 2015 position.
- Multiguna Loan booked NPL 0.29% as of December 31, 2015 position.

#### EQUITY

- High Institutional Investors Ownership (Foreign Institution Shareholders)
- High Dividend Yield
- Dividend Growth



## Bank Jatim Meraih 11 Penghargaan Anugerah Perbankan Indonesia 2015

### Bank Jatim Won 11 Awards in Indonesian Banking Awards 2015

Dalam satu kesempatan, Bank Jatim berhasil meraih 11 penghargaan pada malam Anugerah Perbankan Indonesia (APBI) 2015 yang digelar *Economic Review* di Balai Sarbini, Jakarta (5/11). Pada acara APBI 2015, Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso memperoleh The Best CEO kategori Tokoh Perbankan Bank Pembangunan Daerah.

Bank Jatim juga meraih 6 Peringkat Pertama untuk kategori "*Finance (Efficiency & Profit)*", "*Human Capital*", "*Risk Management*", "*Marketing*", "*Corporate Social Responsibility*" dan "*Corporate Communication*" untuk kategori Bank Buku III dengan aset kurang dari Rp 50 Triliun.

Sedangkan 3 Peringkat Kedua diperoleh untuk kategori "*Good Corporate Governance*", "*Information Technology*" dan "*Finance (Value Creation)*". Dari keseluruhan perolehan penghargaan ini, Bank Jatim dianugerahi sebagai Peringkat Pertama untuk kategori Bank Buku III dengan aset kurang dari Rp 50 Triliun.

Beberapa kategori penghargaan pada APBI 2015 ini di antaranya diberikan kepada perusahaan perbankan untuk kelompok BUKU I hingga BUKU IV yang terdiri dari Bank swasta, Bank persero, Bank syariah maupun Bank Pembangunan Daerah dan para CEO Bank. Dalam hal ini, Bank Jatim telah menyampaikan data sebagai persyaratan keikutsertaan, antara lain Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank Jatim 2014 serta *Company Performance* periode September 2015

During this event, Bank Jatim won 11 awards in Indonesian Banking Award (APBI) 2015 organized by *Economic Review* at Balai Kartini, Jakarta (5/11). In APBI 2015 event, R. Soeroso, President Director of Bank Jatim named The Best CEO on Regional Bank Banking Figure category.

Bank Jatim also won 6 First Rank on "Finance (Efficiency & Profit)," "Human Capital," "Risk Management," "Marketing," "Corporate Social Responsibility," and "Corporate Communication" For Tier III Bank with assets less than Rp50 trillion.

However, 3 Second Rank obtained were on "Good Corporate Governance," "Information Technology" and "Finance (Value Creation)" category. For these awards, bank Jatim received First Rank on Tier III Bank category with assets less than Rp50 trillion.

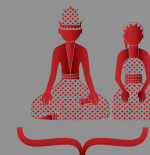
Several categories in APBI 2015 awards were given to banking company for TIER 1 to Tier IV companies comprising of private bank, public bank, sharia bank as well as Regional Bank and the Bank's CEO. In this term, Bank Jatim submitted data as requirement of participation, namely Annual Report and Sustainability Report of Bank Jatim 2014 and Company Performance Report for September 2015 period.





# Daftar Isi

I	<b>Tema</b> Theme	Tema Desain	Design Theme	1
		Tema Annual Report 2015	Annual Report 2015 Theme	2
		Kesinambungan Tema	Theme Sustainability	4
II	<b>Ikhtisar Utama</b> Main Highlights	Bank Jatim Pacu Penyaluran Kredit Ke Sektor UMKM	Bank Jatim Boosts Credit for SME Sector	6
		Total Aset & Kredit	Total Assets & Loan	7
		Kekuatan Bank Jatim	Bank Jatim Strength	8
		Bank Jatim Meraih 11 Penghargaan Anugerah Perbankan Indonesia 2015	Bank Jatim Wins 11 Awards from Anugerah Perbankan Indonesia 2015	9
III	<b>Daftar Isi</b> Table of Content			10
IV	<b>Referensi Penyusunan Laporan</b> Annual Report Reference			14
001	<b>Ikhtisar 2015</b> 2015 Highlights	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	26
		Ikhtisar Saham	Share Highlights	30
		Peristiwa Penting Tahun 2015	2015 Important Events	32
002	<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	Laporan Dewan Komisaris	Report from Board of Commissioners	46
		Laporan Direksi	Report from Board of Directors	58
	<b>Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015</b> Responsibility for 2015 Annual Reporting			74
003	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	Identitas Perusahaan	Company Identity	78
		Sejarah Perusahaan	Corporate History	80
		Jejak Langkah Perusahaan	Company Milestone	86
		Identitas Perusahaan	Corporate Identity	88
		Bidang Usaha	Line of Business	92
		Struktur Organisasi Perusahaan	Corporate Organization Structure	98
		Visi Misi Perusahaan	Corporate Vision and Mission	100
		Budaya Perusahaan	Corporate Culture	102
		Profil Komisaris	Commissioners Profile	106
		Profil Direksi	Directors Profile	116
		Informasi Bagi Investor	Information for The investor	128
		Sumber Daya Manusia	Human Resources	147
		Teknologi informasi	Information Technology	160
		Langkah Strategis Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2016	Information Technology Development Strategic Initiative 2016	72


**Analisa &  
Pembahasan  
Manajemen**

 Management  
Discussion & Analysis

<b>TINJAUAN PER SEGMENT USAHA</b>	<b>PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT</b>	
		166
Kredit Agribisnis dan Ritel	Agribusiness and Retail Loan	168
Segmen Kredit Menengah & Korporasi	Medium and Corporate Loan Segment	180
Segmen Treasury	Treasury Segment	190
Segmen Dana dan Jasa Luar Negeri	Service Fund and Overseas Segment	202
Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim	Bank Jatim Sharia Business Unit Segment	204
<b>KINERJA KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL PERFORMANCE</b>	216
Aset	Assets	217
Liabilitas	Liabilities	225
Ekuitas	Equity	232
Rasio Kinerja Keuangan	Financial Performance Ratio	242
Rentabilitas	Rentability	245
Kolektibilitas Kredit	Loan Collectibility	258
Struktur Modal	Capital Structure	249
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	Top Management of Capital Structure Policy	252
Investasi Barang Modal dan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	Capital Investment and Material Commitment for Capital Investment	252
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai	Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance	253
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Subsequent Material Information and Fact	253
Prospek Usaha Perusahaan	Business Prospect	254
Aspek Pemasaran	Marketing Aspect	264
Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen	Amount of Dividend and Dividend Policy	266
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)	Employee Shares Ownership Program/ Management Shares Ownership Program (MESOP)	268
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	IPO Proceeds Realization	268
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal	Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	269
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction	272



# Daftar Isi

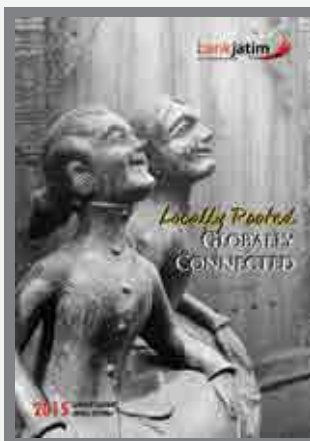
005

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	Changes in Regulation with Significant Impact to the Company	276
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan	Changes in Accounting Policies Implements by the Company in Recent Fiscal Year and Impact on Financial Statements	281
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	286
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	291
Informasi Mengenai Komisaris Independen	Information About Independent Commissioners	302
Uraian Direksi	Board of Directors	306
Assesment Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners dan Directors Assesment	330
Prosedur Penetapan Remunerasi	Board of Directors Remuneration Policy	334
Komposisi Pemegang Saham	Shareholder Composition	338
Pengungkapan hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Disclosure	340
Komite Audit	Audit Committee	341
Komite Remunerasi & Nominasi	Remuneration & Nomination Committee	347
Komite Pemantau Risiko	Risk Monitoring Committee	355
Komite Dibawah Direksi	Committees under Board of Directors	360
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	379
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meetings of Shareholders	404
Laporan Audit Intern	Internal Audit Report	412
Akuntan Publik	Public Accountant	425
Manajemen Risiko	Risk Management	427
Sistem Pengendalian Intern	Internal Control System	444
Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Perusahaan	Litigation Faced by the Company	449
Akses Informasi dan Data Perusahaan	Corporate Information and Data Access	450
Etika Perusahaan	Code of Conduct	454
Penerapan Fungsi Kepatuhan	Compliance Finction Implementation	463
Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern serta Manajemen Risiko	Implementation of Compliance Function, Internal Audit and External Audit and Risk Management	478
Whistleblowing System	Whistleblowing System	480
Unit Usaha Syariah	Sharia Business Unit	486
Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board	502
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	510



<b>006</b>	<b>Tanggungjawab Sosial Perusahaan</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup	Corporate Social Responsibility Related with Environment	514
	Corporate Social Responsibility	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety	522
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan	Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development	526
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen	Disclosure of Corporate Social Responsibility Related with Customers Responsibility	534
<b>007</b>	<b>Informasi Tambahan</b> Additional Information	Profil Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board Profile	544
		Profil Anggota Komite	Committee Profile	547
		Profil Pemimpin Divisi	Head of Division Profile	549
		Kantor Pusat	Head Office	567
		Kantor Cabang	Branch Office	567
		Kantor Cabang Pembantu	Supporting Branch Office	570
		Kantor Cabang Syariah	Sharia Branch Office	576
		Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Supporting Branch Office	576
		Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Automatic Teller Machine	578
<b>008</b>	<b>Laporan Keuangan Audit</b>			588
	Audited Financial Statement			



Daftar isi yang lebih rinci dapat dilihat pada setiap awal bab dan sub bab penting di laporan tahunan Bank Jatim tahun 2015.

Laporan tahunan Bank Jatim 2015 juga dapat dilihat dan di unduh di [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

A more detailed table of contents can be seen at the beginning of each chapter and sub important chapter in the annual report of Bank Jatim 2015.

Bank Jatim annual report 2015 can also be viewed and downloaded at [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)



# Referensi Penyusunan Annual Report

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
<b>I. Umum   General</b>		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.		
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable font type and size.		
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed On: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting   Key Financial Information Highlights</b>		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel & grafik. Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating





Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
<b>III. Laporan Dewan Komisaris &amp; Direksi   Report from The Board of Commissioners and Board of Directors</b>		
1. Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)
2. Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners & Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names & positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation
<b>IV. Profil Perusahaan   Company Profile</b>		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama & alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3. Bidang usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced 3. Description about product an/ or services
4. Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors
5. Visi dan Misi perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member



# Referensi Penyusunan Annual Report

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Hlm. <i>Page</i>
7. Identitas dan riwayat hidup singkat Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai Direksi	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.
9. Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)
11. Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.
12. Kronologis pencatatan saham Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed
13. Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.
14. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Information includes, following item: 1. Name & address of Shares Register Agency. 2. Name & address of Public Accountants' Office. 3. Name & address of the securities rating company.
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
<b>V. Analisis &amp; Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan   Management Discussion &amp; Analysis on Company Performance</b>		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms). The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal	Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfill respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.



# Referensi Penyusunan Annual Report

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
10. Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).
14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructured; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed
15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan   Good Corporate Governance</b>		
1. Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioner's competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
2. Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.
3. Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)
4. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance
6. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.
7. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed
8. Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level



# Referensi Penyusunan Annual Report

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
9. Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level
10. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.
11. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report
12. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year		
13. Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/ser tifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit
14. Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.
16. Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
17. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)
18. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth
19. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigenous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out
21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed
22. Akses informasi dan data Perusahaan Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.
23. Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture
24. Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.
<b>VII. Informasi Keuangan   Financial Information</b>		
1. Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.



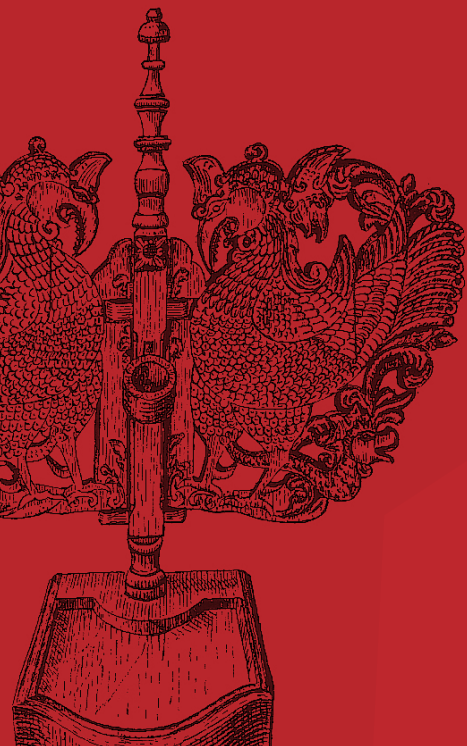
# Referensi Penyusunan Annual Report

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	Financial Compliance with SPAP-IAI
3. Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan. Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.
4. Laporan keuangan yang lengkap Full financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year
6. Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement
7. Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.





No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Hlm. Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument
13.	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.





IKHTISAR  
BANK JATIM 2015  
BANK JATIM 2015 HIGHLIGHTS

**01**



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

<b>Laba/ Rugi</b>						<b>Profit/ Loss</b>
(dalam jutaan Rupiah)						(in million Rupiah)
<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>Description</b>
Jumlah Pendapatan	5.107.167	4.484.876	3.797.991	3.189.316	2.959.197	Total Income
Pendapatan Bunga. Margin Bagi Hasil	4.703.655	4.083.943	3.385.537	2.883.065	2.755.461	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	339.158	372.877	361.218	279.639	185.947	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional (Neto)	64.354	24.490	43.423	21.395	16.821	Non-Operating Income
Jumlah Beban	(3.851.028)	(3.109.040)	(2.644.481)	(2.187.975)	(1.771.584)	Total Expenses
Beban Bunga. Bonus & Bagi Hasil	(1.579.710)	(1.203.004)	(913.320)	(904.646)	(816.121)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(2.266.204)	(1.902.470)	(1.723.348)	(1.278.112)	(954.495)	Other Operational Expense
Beban Non Operasional	(5.114)	(3.566)	(7.813)	(5.217)	(968)	Non-Operational Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.261.253	1.375.836	1.153.510	1.001.341	1.187.613	Income Before Corporate Income Tax
Laba Bersih	884.503	939.084	824.312	724.639	860.233	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar*	59,29	62,95	55,26	56,01	1.018,413	Basic Earnings per Share*

\* Berdasarkan RUPS Luar Biasa 2012 disepakati nilai nominal saham dari Rp1,000,000,- per saham Rp250,- per saham.

\* Based on Extraordinary GMS 2012 agreed shares nominal value from Rp1,000,000,- per share to Rp250,- per share.

<b>Posisi Keuangan</b>						<b>Financial Performance</b>
(dalam jutaan Rupiah)						(in million Rupiah)
<b>Uraian</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>Description</b>
Total Aset	42.803.631	37.998.046	33.046.537	29.112.193	24.846.516	Total Assets
Aset Produktif (Bruto)	45.517.791	39.553.887	34.642.275	30.601.792	20.643.357	Earning Assets (Gross)
Kredit yang Diberikan (Bruto)	28.411.999	26.194.879	22.084.336	18.556.329	16.135.173	Loans (Gross)
Dana Pihak Ketiga	34.263.920	30.270.324	25.987.820	22.209.673	20.142.131	Third Party Funds
Total Liabilitas	36.508.170	31.954.411	27.327.874	23.625.087	21.586.397	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.295.461	6.043.635	5.718.663	5.487.106	3.260.119	Total Equity
Modal Inti dan Pelengkap	5.818.258	5.640.051	4.713.157	4.841.947	2.775.077	Core & Supplementary Capital
Modal inti (Tier 1)	5.552.634	5.390.033	4.506.788	4.666.002	2.604.474	Core Capital (Tier 1)
Modal Disetor	3.729.421	3.729.421	3.729.421	3.729.421	942.123	Paid in Capital
Laba Tahun Berjalan	884.503	939.084	824.312	724.639	860.233	Income For The Year



### Rasio Keuangan

(dalam persentase)

### Financial Ratio

(in percentage)

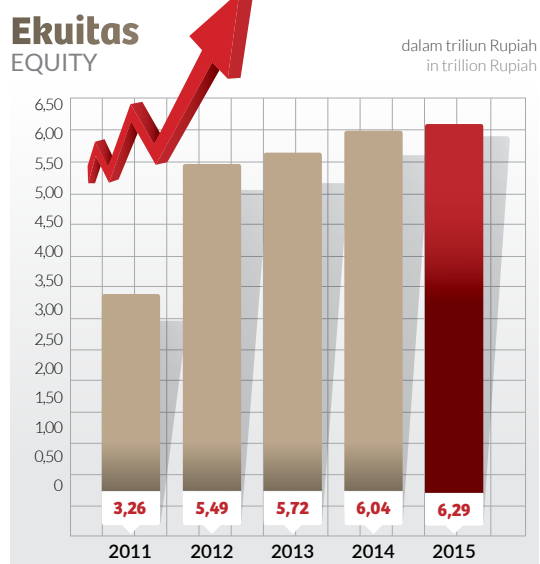
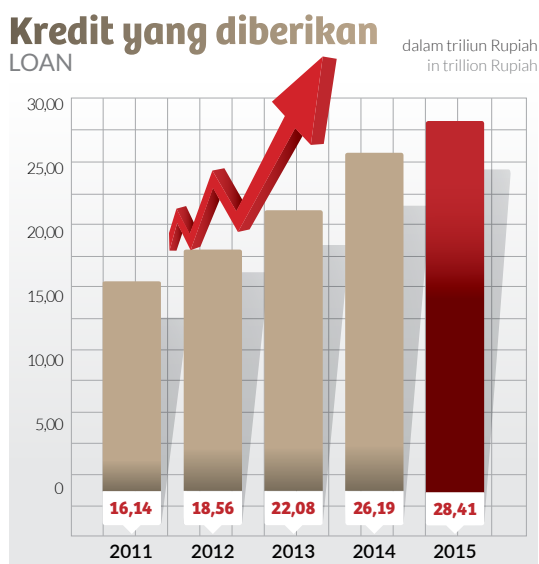
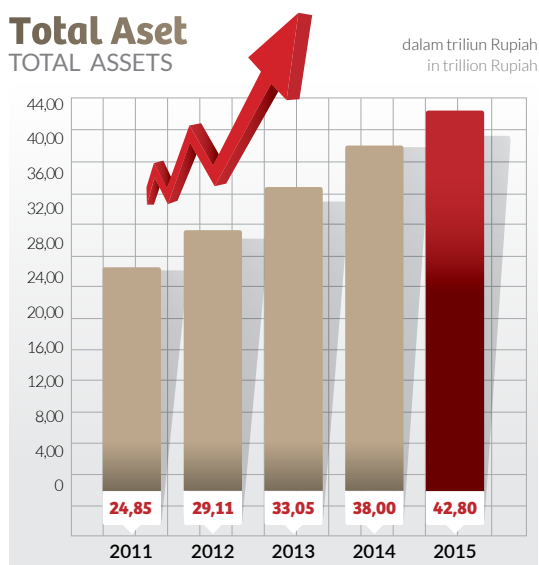
Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) (KPM)	21,22	22,17	23,72	26,56	16,53	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap Terhadap Modal	11,86	10,41	9,16	8,96	13,43	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset Produktif	2,92	2,20	2,38	1,79	0,70	Earning Assets Quality
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	4,29	3,31	3,44	2,95	0,97	Non-Performing Loans (NPL-Gross)
CKPN Terhadap Aset Produktif	2,67	1,98	1,87	1,03	0,49	Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets
Pemenuhan PPAP / CKPN	60,99	58,02	38,99	35,79	27,14	PPAP/CKPN Fulfillment
Laba Terhadap Aset	2,67	3,52	3,82	3,34	4,97	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas	16,11	18,98	19,04	18,96	33,65	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih	6,41	6,90	7,14	6,48	7,95	Net Interest Margin
Rasio Fee Based Income dan Ujroh terhadap Total Pendapatan Operasional	8,80	9,93	11,51	11,29	6,28	Fee Based Income to Total Operational Income Ratio
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	76,12	69,63	70,28	68,89	60,02	Operational Cost/ Operational Income
Rasio Efisiensi Biaya	49,17	62,09	65,39	44,20	44,91	Cost Efficiency Ratio (CER)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	82,92	86,54	84,98	83,55	80,11	Loans to Deposit Ratio
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	7,95	8,01	8,01	8,01	8,17	Minimum Current Account Liability (Rupiah)
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	21,06	18,24	20,42	27,75	14,97	Minimum Current Account Liability (Foreign Exchange)
Posisi Devisa Netto (PDN)	1,60	1,94	1,21	1,28	1,83	Net Foreign Exchange Position

Melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana, Bank memperoleh penawaran umum dana sebesar Rp1,2 triliun dari 2,98 miliar saham. ini mengangkat rasio kecukupan modal bank yang menurun secara bertahap sejak 2008-2011.

Trough Initial Public Offering mechanism, bank acquire public offering funds amounted Rp1,2 trillion from 2,98 billion shares. This raised bank capital adequacy ratio which decreased progressively since 2008-2011.



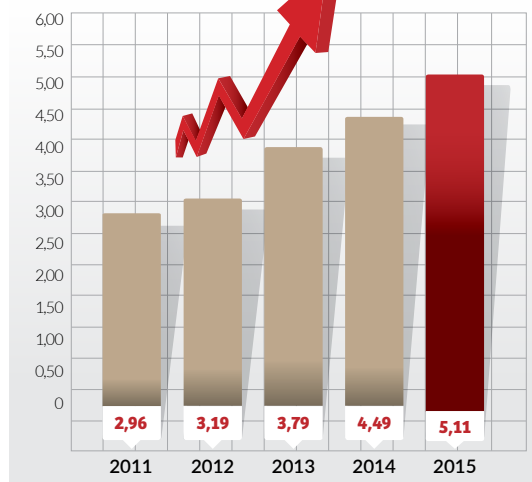
## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights





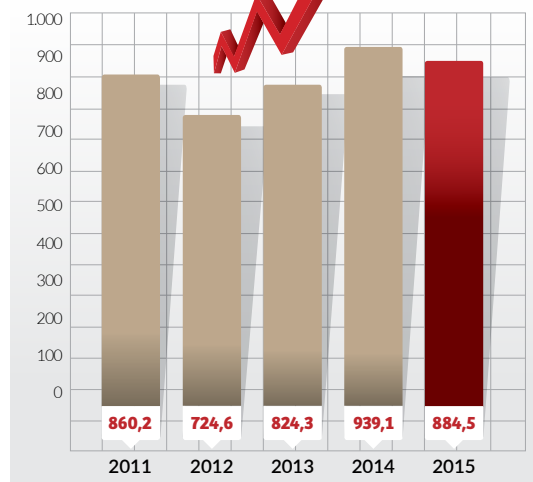
## Pendapatan INCOME

dalam triliun Rupiah  
in trillion Rupiah

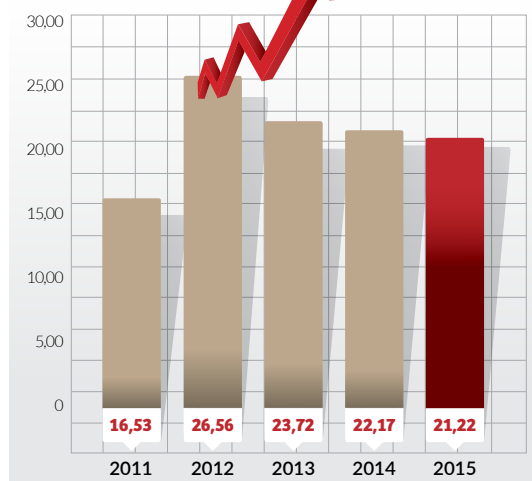


## Laba Bersih NET INCOME

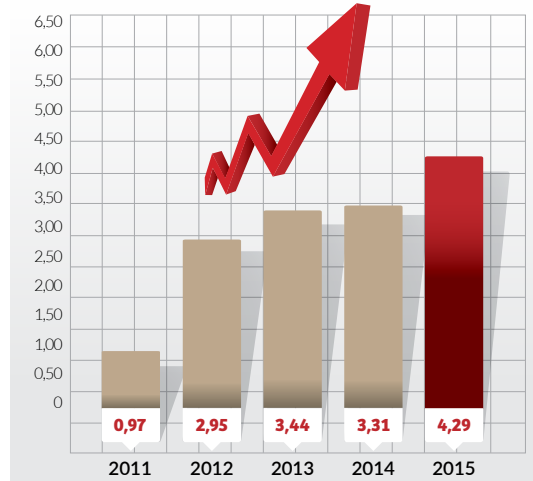
dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## KPMM KPMM (%)



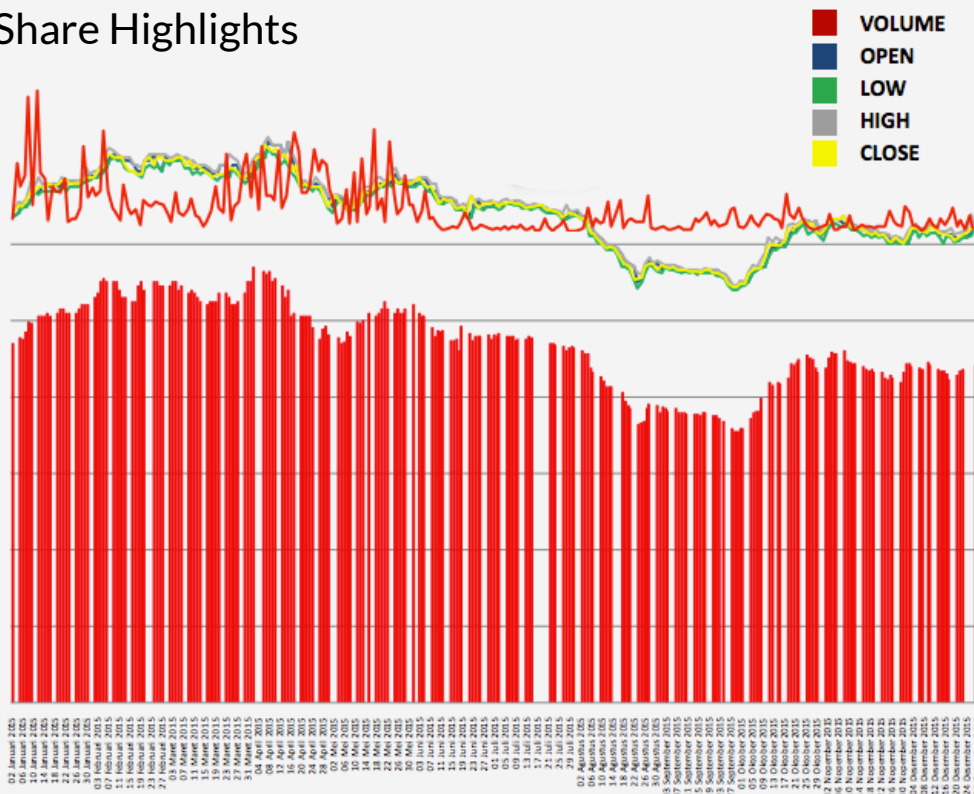
## NPL-Gross NPL-GROSS (%)





## Ikhtisar Saham

### Share Highlights



## Kronologi Pencatatan Saham

### Shares Listing Chronology

Periode Period	Modal Dasar Lembar Saham Authorised Stock Capital	Nilai Nominal Dasar per lembar saham Basic nominal value per share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh lembar saham Issued and Fully Paid in Shares Capital
Sebelum IPO Before IPO	2.500.000	Rp1.000.000,-	1.673.537
Setelah IPO After IPO	36.000.000.000	Rp250,-	14.917.684.982

Nama bursa dimana Saham Bank Jatim di catatkan serta diperjual belikan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BJTM.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

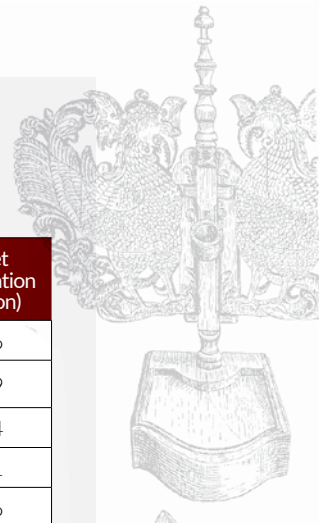
### Other Securities Listing Chronology







Calendar Year	Share Price				Total Shares	Volume	Value		Market Capitalization (Rp billion)
	Open	High	Low	Close			Frequency	Rp (billion)	
<b>2013</b>	380	540	295	382	14.917.684.982	192.490	2.712	42,34	6.596
Quarter 1	380	520	375	520	14.917.684.982	88.961	756	20,81	6.319
Quarter 2	520	520	375	395	14.917.684.982	72.344	1.211	16,37	6.654
Quarter 3	400	385	300	360	14.917.684.982	31.185	745	5,17	5.301
Quarter 4	375	400	355	375	14.917.684.982	8.370	222	1,57	5.596
<b>2014</b>	380	498	404	460	14.917.684.982	109.120	2.752	18.56	6,476
Quarter 1	380	482	366	475	14.917.684.982	95.381	496	3,44	6,428
Quarter 2	476	498	404	408	14.917.684.982	180.816	997	8,12	6,499
Quarter 3	410	463	407	434	14.917.684.982	71.894	586	3,13	6,413
Quarter 4	433	470	412	460	14.917.684.982	88.388	673	3,87	6,563
<b>2015</b>									
Quarter 1	461	565	461	550	14.917.684.982	150.503	811	8,03	7,852
Quarter 2	550	580	460	476	14.917.684.982	133.037	733	7,51	7,510
Quarter 3	481	487	349	388	14.917.684.982	33.863	401	1,35	6,249
Quarter 4	359	464	354	437	14.917.684.982	38.093	551	1,64	6,423



Pemegang Saham Seri A (lembar saham) Serie A Shareholder (Shares)	Pemegang Saham Seri B Serie B Shareholder	Modal dalam Portepel lembar saham Equity in Shares Portfolio	Keterangan Description
1.673.537	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012
11.934.147.982	2.983.292.908	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012

Name of Stock Exchange Shares of Bank Jatim is listed and traded at PT Bursa Efek Indonesia (IDX) with ticker code BJTM.

Selama tahun 2015, Bank Jatim tidak melakukan pencatatan efek lain selain saham.

In 2015, the Bank Jatim did not perform other securities listing than shares.



## Peristiwa Penting 2015

### 2015 Event Highlights



12 Januari 2015

12 January 2015

PROBOLINGGO. Awal tahun 2015 Bank Jatim terus tumbuh salah satunya yaitu dengan cara memperkuat jaringan operasional. Bertempat di pasar baru Probolinggo, Senin (12/1) Bank Jatim meresmikan Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru oleh Walikota Probolinggo dan Pemimpin Cabang Bank Jatim Probolinggo.

At beginning of 2015, Bank Jatim immediately showed spirit for continuous growth namely by strengthening its operational network. Located at new market of Probolinggo, Monday (12/1), Bank Jatim inaugurated Pasar Baru Supporting Branch office by Hj. Rukmini, Mayor of Probolinggo, and Budi Suamarsono, Bank Jatim Probolinggo Branch Head.



26 Januari 2015

26 Januari 2015

JAKARTA. Pada 26 Januari 2015 Bank Jatim melakukan one on one meeting dengan agenda Kinerja Perusahaan FY2014, bersama Investor dan Sekuritas yaitu: JOM Fund Management, Trimegah Sekuritas, BCA Sekuritas. Acara ini bertempat di Jakarta.

On January 26, 2015, Bank Jatim held one on one meeting with FY2014 Corporate Performance agenda, with Investors and Securities such as: JOM Fund Management, Trimegah Sekuritas, BCA Sekuritas. The event took place in Jakarta.



31 Januari 2015

31 January 2015

SURABAYA. Sabtu (31/1) Divisi Sumber Daya Manusia Bank Jatim bekerjasama dengan Daya Dimensi Indonesia mengadakan Corporate Culture Development dalam acara Culture Summit.

Saturday (31/1), Bank Jatim Human Capital Division cooperated with Daya Dimensi Indonesia to organize Corporate Culture Development in Culture Summit event.



3 Februari 2015

3 February 2015

SITUBONDO. Bank Jatim dengan ICCO (*Interchurch Organization for Development Cooperation*) dan Yayasan Penabulu melakukan perjanjian kerjasama dalam hal pengembangan budidaya ikan kerapu di keramba jaring apung, Situbondo. Dalam perjanjian kerjasama ini Bank Jatim sepakat akan memberikan penyaluran kredit.

Bank Jatim in cooperated with ICCO (Interchurch Organization for Development Cooperation) and Penabulu Foundation entered partnership agreement to develop grouper cultivation in floating net *keramba*, Situbondo. On this agreement, Bank Jatim agrees to provide loan disbursement for grouper cultivation program in Situbondo municipal.



20 Februari 2015

20 February 2015

SURABAYA. Bank Jatim kembali menerima kunjungan dari sesama Bank Pembangunan Daerah dari BPD Bali yang hadir di kantor pusat Bank Jatim, selain bertujuan untuk capacity building bagi karyawan, kunjungan studi banding dari BPD Bali ke Bank Jatim ini juga bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan pengembangan keuangan inklusif.

Bank Jatim received official visit from other Regional Banks and from BPD Bali at Bank Jatim Head Office, besides for employees capacity building, this benchmark visit from BPD Bali to Bank Jatim also aimed to support Government Program to accelerate inclusive financial development.



11 Maret 2015

11 March 2015

SURABAYA. Keikutsertaan Bank Jatim dalam program sosialisasi MPN G-2 bersama KPPN Surabaya I selain untuk mensukseskan program Pemerintah dalam peningkatan kualitas sistem layanan di bidang penerimaan Negara, juga sekaligus upaya Bank Jatim dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bagi saat memberikan di Dyandra Convention Center Surabaya (11/3).

Bank Jatim's participation in MPN G-2 socialization program altogether with KPPN Surabaya I, other than to support Government Program in improving service system quality on State Revenue aspect, also that Bank Jatim to provide convenience and comfort in having transaction at Dyandra Convention center Surabaya (11/3).



16-17 Maret 2015

16-17 March 2015

SURABAYA. Setelah resmi menunjuk Bank Jatim sebagai mitra bayar/perpanjangan tangan PT Taspen (Pesero) dalam program pensiun yang dikelola dengan membentuk office channeling di Bank Jatim, PT Taspen (Pesero) mengadakan pelatihan *office channeling* karyawan dalam melayani nasabah terkait pembayaran Tabungan Hari Tua, Asuransi, maupun pengurusan program Taspen lainnya.

After officially appointed Bank Jatim as payment partner/extension of PT Taspen (Persero) in implementing pension program that is managed by establishing office channeling in Bank Jatim, PT Taspen (Persero) held office channeling training for Bank Jatim's employee to service customers in terms of Retirement Saving, Insurance as well as other Taspen program handling at Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya (16 - 17/3).



24 Maret 2015

24 March 2015

SURABAYA. Corporate Secretary Bank Jatim yang menerima rombongan studi banding dari BPD Aceh. Implementasi Bank Jatim dalam menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diwujudkan melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat sekitar dijadikan dasar BPD Aceh mengadakan kunjungan benchmark/studi banding.

Bank Jatim's implementation to exercise Corporate Social Responsibility (CSR), actualized through economic and social as well as environment improvement in surrounding community as foundation for BPD Aceh to benchmark with Bank Jatim for CSR program implementation, held at Kawi room, 2nd floor, Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya, Selasa (24/3). Corporate Secretary of Bank Jatim officially welcomed benchmark contingent from BPD Aceh.





## Peristiwa Penting 2015 2015 Event Highlights



6 April 2015

26 April 2015

SURABAYA. Bertempat di Surabaya Town Square Surabaya (6/4), Bank Jatim meluncurkan Bank Jatim Internet Banking yang dikemas dengan acara serta berbagai aktivitas yang menarik, salah satunya *live performance* dari group band Ungu yang tampil menghibur mitra dan nasabah Bank Jatim sebagai undangan serta masyarakat pengunjung Surabaya Town Square Surabaya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) continuously delivers its commitment to develop technology and information based products and services, especially under scope of e-channel. Located at Surabaya Town Square (6/4), Bank Jatim launched Bank Jatim Internet Banking packaged with various attractive events and activities, namely *live performance* from Ungu band, to entertain Bank Jatim partners and customers as invitations as well as general public as visitors of Surabaya Town Square, Surabaya.



8 April 2015

8 April 2015

SURABAYA. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja serta pencapaian yang telah berhasil dicatatkan selama tahun 2014, Bank Jatim mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2014 di Hotel Bumi Surabaya (8/4).

As accountability of performance and achievement and record achieved, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) Throughout 2014 held General Meetings of Shareholders (GMS) Fiscal Year 2014 at Bumi Hotel Surabaya (8/4).



21-22 April 2015

21-22 April 2015

JAKARTA. Bank Jatim mengikuti event "Institutional Investor Day 2015" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21-22 April 2015 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta

Bank Jatim participated in "Institutional Investor Day 2015" event organized by PT Bursa Efek Indonesia on April 21 - 22, 2015 at Indonesian Stock Exchange Building, Jakarta.



21 April 2015

21 April 2015

SURABAYA. Dalam waktu bersamaan 2 BPD melakukan studi banding ke Bank Jatim yaitu Bank Jateng dan Bank Sumut. BPD Jateng melakukan kunjungan ke Bank Jatim terkait sistem Perpajakan serta Akuntansi, sementara BPD Sumut mengadakan kunjungan terkait implementasi Internet Banking yang telah sukses diluncurkan Bank Jatim pada awal April.

Simultaneously, there were 2 BPD took benchmarking visit to Bank Jatim, that were Bank Jateng and Bank Sumut. Visit of these 2 Regional Banks had different agenda where BPD Jateng visited Bank Jatim in relation with Taxation System and Accounting, meanwhile, BPD Sumut visited Bank Jatim related with Internet Banking implementation that was successfully launched by Bank Jatim in last April.



23 April 2015

23 April 2015

JAKARTA. Bank Jatim menggelar acara Q1 - Analyst Meeting dengan agenda pemaparan kinerja perusahaan Q1 - 2015 (unaudited per Maret 2015). Bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Kamis 23 April 2015.

Bank Jatim held Q1 - Analyst Meeting event with agenda of Corporate Performance Q1 disclosure - 2015 (unaudited - as of March 2015). Located at Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Thursday April 23, 2015.



1-3 Mei 2015

1-3 Mei 2015

JOGJAKARTA. Pekan olahraga & seni (PORSENI) antar BPD se-Indonesia yang ke-XI tahun 2015 sukses diselenggarakan di Jogjakarta (1-3/5). Di klasemen akhir Bank Jatim sukses menembus tiga besar dalam perolehan medali dengan total 4 medali emas, 2 medali perak, dan 5 medali perunggu.

11th Sports & Art Week (PORSENI) 2015 among Indonesian Regional Banks successfully held in Jogjakarta (1 - 3/5). No less than 2,075 participants from 26 Regional Banks attended and fairly competed to win as much medals as possible at this biennale event. Bank Jatim's achievement during three days participation in this 11th Regional Bank PORSENI was satisfying. During the last chart, Bank Jatim succeeded to rank in top three with total achievement of 4 gold medals, 2 silver medals and bronze medals.



7 Mei 2015

7 May 2015

SURABAYA. Bertepatan dengan Rakerda DPD APERSI Jawa Timur di Hotel Shangrilla Surabaya, Kamis (7/5), Bank Jatim dan APERSI mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengadaan Dan Pembelian Rumah dengan menggunakan Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) umum, KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan kredit konstruksi.

At the same time with East Java DPD APERSI Regional Meeting at Shangri-La Hotel, Surabaya, Thursday (7/5), Bank Jatim and APERSI signed Memorandum of Understanding (MoU) regarding House Procurement and Purchase using Public Mortgage (KPR), Housing Finance Liquidity Facility Mortgage (FLPP) and Construction Loan.



12 Mei 2015

12 May 2015

SURABAYA. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar serta dalam rangka menyambut HUT Bank Jatim ke-54 yang jatuh pada bulan Agustus, Bank Jatim kembali mengadakan acara khitanan massal kepada 226 orang anak yang bertempat di Ruang Bromo Lt. 5 Kantor Pusat Bank Jatim Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya (12/5).

As Social Responsibility for surrounding society and environment as well as to celebrate 54th Bank Jatim anniversary in next August, Bank Jatim held mass circumcision for 226 children at Bromo Room, 5th Floor, Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya (12/5).



## Peristiwa Penting 2015

### 2015 Event Highlights



28 Mei 2015

28 May 2015

**SURABAYA.** Kunjungan kerja BPD Lampung membahas mengenai mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan layanan e-samsat jatim menggunakan saluran *e-channel* Bank Jatim. Kunjungan tersebut diterima oleh Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri.

BPD Lampung working visit to discuss the mechanism for the payment of taxes on motor vehicles with e-samsat jatim using e-channel channel jatim bank. The visit was received by the Division Leader Jada & Overseas Fund, Ms. Revi Adiana Silawati.



7 Juni 2015

7 June 2015

**MALANG.** Bank Jatim Syariah Membiayai Gedung "The Titanium Building" SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, bertempat di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, Bank Jatim yang diwakili oleh Bank Jatim Syariah melakukan peresmian gedung baru.

As a Regional Bank, besides oriented on regional economy and development growth, Bank Jatim also continues to concern development in other sectors, namely for education sector. Bank Jatim Syariah financed "The Titanium Building" SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, Malang, located at SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, Malang, represented by Bank Jatim, Bank Jatim Syariah inaugurated the new building.



4 Juni 2015

4 June 2015

Bertepatan dengan Rakerda DPD REI Jawa Timur di Ballroom 89 Ciputra World Surabaya, Kamis (4/6), Bank Jatim dan REI mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengadaan dan Pembelian Rumah dengan menggunakan Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Umum, KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan kredit konstruksi.

Coinciding with Rakerda DPD REI East Java in Ballroom 89 Ciputra World Surabaya, Thursday (4/6), Bank Jatim and REI held a signing of Memorandum of Understanding (MoU) on Procurement and Purchasing house using Credit Facility (KPR) General, Mortgage Facilities Housing Finance Liquidity (FLPP) and construction loans.



26 Juni 2015

23 June 2015

**SURABAYA.** Direktur Utama Bank Jatim, H.R Soeroso didampingi oleh jajaran manajemen Bank Jatim lainnya melakukan *Roadshow Gathering* kepada berbagai media massa yang dimulai pada hari Kamis (23/6) mengunjungi kantor Redaksi harian Bisnis Indonesia, Metro TV, dan Infobank di Jakarta guna menyampaikan visi dan misi dari program kerja yang akan dilakukan. Roadshow ini ditutup dengan media gathering di Surabaya (26/6)

President Director of Bank Jatim, H.R Soeroso, accompanied by other managements of Bank Jatim took Gathering Roadshow to mass media that started at Thursday (23/6) by visiting editor-in-chief offices such as Bisnis Indonesia, Metro TV and InfoBank in Jakarta to present vision and mission from the working programs to be implemented.



1 Juli 2015

1 July 2015

SURABAYA. Bank Jatim menggandeng berbagai pihak untuk bekerjasama dalam mewujudkan peningkatan taraf hidup dan pembangunan ekonomi daerah seperti yang telah dilakukan Bank Jatim bersama Bank UMKM Jatim dan Yayasan Damandiri dengan menandatangani MoU di Kantor Pusat Bank Jatim Jl Basuki Rahmat 98-104, Surabaya (1/7).

Continuous effort for caring the society as Micro, Small and Medium (SMEs) business player to be improved by Bank Jatim through various ways, namely by inviting several parties to cooperate in improving living standard and regional economic development as done by Bank Jatim in cooperation with SMEs Jatim Bank and Damandiri Foundation by signing MoU at Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya (1/7).



7 Juli 2015

7 July 2015

SURABAYA. Bank Jatim mengadakan acara buka puasa bersama dengan 350 anak pondok pesantren yang berasal dari 14 yayasan di Surabaya dan Sekitarnya (7/7). Bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim Surabaya, acara yang juga dihadiri oleh jajaran manajemen dan karyawan Bank Jatim tersebut berlangsung dengan khidmat.

Commemorating Nuzulul Qur'an at Ramadhan month, Bank Jatim held fasting break event with 350 boarding school children from 14 foundations in Surabaya and its neighborhood (7/7). Located at Bromo Room, 5th Floor, Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat No. 98 - 104, Surabaya, the event was attended by management and employees of Bank Jatim and commemorated solemnly.



13 Juli 2015

13 July 2015

SURABAYA. Bank Jatim dan Bank UMKM Jatim sepakat menandatangani nota kesepahaman (MoU) tentang Penyaluran Dana Linkage Kepada Para Pelaku UMKM di Jawa Timur yang diselenggarakan di lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim. Direktur Utama Bank Jatim R Soeroso dan Direktur Utama Bank UMKM Jatim, Subawi melakukan penandatanganan MoU di saksikan Gubernur Jawa Timur, Soekarwo.

From the consideration, Bank Jatim and BPR Jatim agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) regarding Linkage Fund Disbursement for SMEs Player in East Java held at Bromo Room, 5th Floor, Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat no. 98 - 104, Surabaya (13/7). President Director of Bank Jatim, R. Soeroso and President Director of SMEs BPR, Subawi signed MoU witnessed by Governor of East Java.



3-6 Agustus 2015

3-6 August 2015

SURABAYA. Sebagai bentuk keterbukaan informasi perusahaan yang telah Go Public kepada nasabah, stakeholder, maupun shareholder, acara Corporate Week Bank Jatim 2015 ini juga merupakan upaya Bank Jatim untuk lebih dekat dengan masyarakat. Acara tersebut juga dihadiri Gubernur Jawa Timur.

As an information disclosure of Go Public corporate for customers, stakeholders and shareholders, Bank Jatim Corporate Week also became Bank Jatim's initiative to be closer with the society. It was proven that higher number of society had participated in supporting the event held from August 3 - 6, 2015, not only limited from investor group but also involved academicians from several education agencies especially universities in Surabaya. The event was also attended by Governor of East Java.



## Peristiwa Penting 2015

### 2015 Event Highlights



5 Agustus 2015

5 August 2015

**SURABAYA.** Bank Jatim mengadakan pertemuan kerja dengan berbagai pihak seperti Yayasan Damandiri, Paguyuban Rektor se-Jawa Timur, dan Bank UMKM Jawa Timur. Acara ini dilaksanakan di Kantor Pusat Bank Jatim.

**SURABAYA.** Bank Jatim held working meetings with various parties such as the Foundation Damandiri, Rector Association in East Java, East Java and SME Bank. The event was held at the Head Office of Bank Jatim.



14 Agustus 2015

14 August 2015

**JAKARTA.** Bertempat di Gedung ASBANDA Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 23 Jakarta Selatan (14/8), Bank Jatim dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (PERBAMIDA) sepakat mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Located at ASBANDA Building, Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 23, South Jakarta (148), Bank Jatim and Indonesian Regional Government Owned Rural Banks Association (PERBAMIDA) agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) related with Linkage Loan Facility Program for Rural Banks.



29 Agustus 2015

29 August 2015

**SURABAYA.** Hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 dan HUT Bank Jatim ke-54, diperingati dengan kegiatan "Jalan Sehat" yang secara rutin diadakan oleh Bank Jatim dengan melibatkan lebih dari 6000 peserta, dan turut dihadiri Gubernur Jawa Timur,serta mitra kerja Bank Jatim. Acara ini dilaksanakan di kantor pusat Bank Jatim.

Republic of Indonesia 70th Independence Day and Bank Jatim 54th Anniversary were celebrated with "Fun Walk" event that had been regularly organized by Bank Jatim by involving more than 6,000 participants, also inviting Governor of East Java, Mayor of Surabaya City, official authorities of East Java Provincial Government and Surabaya City Government as well as partners of Bank Jatim. The Fun Walk event was part of sport event activities held to celebrate Bank Jatim 54th Anniversary besides shooting, futsal, fun bike, field tennis, volleyball, badminton, pingpong, chess, fishing and golf.



28 Agustus 2015

28 August 2015

**SURABAYA.** Sebagai upaya turut mensukseskan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia, Bank Jatim mengadakan sosialisasi dan Edukasi GNNT kepada 500 Guru dari Surabaya dan Gresik. Kegiatan tersebut merupakan kerjasama antara Bank Jatim dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur .

As an effort to support National Cashless Movement (GNNT) program implemented by Bank Indonesia, Bank Jatim organized GNNT socialization and education for 500 teachers from Surabaya and Gresik area at Bromo Room, 5th Floor, Bank Jatim Head Office, Surabaya (28/8). The event was partnership between Bank Jatim and East Java Education Office to ignite the importance of using cashless payment channel at every financial transaction.





1 September 2015

1 September 2015

JAKARTA. Sebagai implementasi Bank Jatim terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2015, Bank Jatim menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Trimegah Securites untuk Sub Agen Penjualan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 012 di Kantor Trimegah Securities, Jakarta (01/09).

As Bank Jatim's implementation of Bank Business Plan 2015, Bank Jatim signed Memorandum of Understanding (MoU) with Trimegah Securities as Sub-Agent for Indonesian Retail Bonds (ORI) 012 sales at Trimegah Securities office, Jakarta.



17 September 2015

17 September 2015

SURABAYA. Dunross Singapore melakukan *site visit* ke Bank Jatim. Site Visit dilakukan pada tanggal 17 September 2015 di Ruang Arjuna, Kantor Pusat Bank Jatim Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya.

Dunross Singapore took site visit to Bank Jatim. The Site Visit held on September 17, 2015 at Arjuna Room, Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki rahmat No. 98 - 104, Surabaya.



7 September 2015

7 September 2015

SURABAYA. Setelah resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 26 Mei 2015 yang lalu, Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) kini memasuki tahapan sosialisasi. Bank Jatim dipercaya sebagai tuan rumah pada acara sosialisasi Transformasi BPD. Dengan mengangkat tema "Sosialisasi Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah menjadi Bank yang Kuat, Kompetitif dan Kontributif bagi Pembangunan Daerah", acara pertemuan kerja ini juga turut mengundang jajaran tinggi pejabat di Jawa Timur mulai dari Gubernur, Bupati dan Walikota se Jawa Timur, dan Ketua DPRD Kabupaten dan Kota se Jawa Timur.

After officially launched by Joko Widodo, Republic of Indonesian President, on May 26, 2015, Regional Bank Transformation Program has now entered socialization phase. Located at Bank Jatim Head Office, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya (7/9), Bank Jatim was entrusted as host for Regional Banks Transformation Socialization event. By carrying theme of "Regional Bank Transformation Program Socialization as Strong, Competitive and Contributive Bank for Regional Development," the event also invited East Java High Officials starting from Governor and Mayor in East Java, and Head of Municipal and Local Parliament in East Java.





## Peristiwa Penting 2015 2015 Event Highlights



17 September 2015

17 September 2015

MOJOKERTO. Berkaitan dengan hal tersebut maka Bank Jatim resmi mengenalkan produk SiUMI (Siklus Usaha Mikro Kecil) bertepatan dengan acara peresmian Pabrik Gress Board KWSG di Mojokerto. Acara tersebut dihadiri oleh Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, Kementerian Koperasi dan UKM Braman Setyo dan Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf.

In relation with the purpose, Bank Jatim officially brought SIUMI (Micro Small Business) product simultaneously with Gress Board KWSG Factory in Mojokerto, Thursday (17/9/2015). The event was also attended by Deputy of Business Development and Restructuring, Ministry of Cooperatives and SME, Braman Setyo and Vice Governor of East Java, Saifullah Yusuf.



9 Oktober 2015

9 October 2015

SURABAYA. Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang sedang turun, Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah merumuskan solusi penanganan, dengan menggerakkan atau menumbuhkan Usaha Mikro Kecil melalui *loan agreement* antara Pemerintah Provinsi Jatim dengan Bank Jatim. Hal ini ditindaklanjuti Bank Jatim dengan memberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan Kredit *Linkage* Program Bank Jatim kepada anggota PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah) di Jawa Timur dengan tema "Penanganan Perlambatan Ekonomi di Jawa Timur pada Sektor Primer".

Amidst slowing economic growth of Indonesia, East Java Provincial Government had formulated mitigation solution, namely by driving or growing Micro Small Business through loan agreement between East Java Provincial Government and Bank Jatim. This was followed-up by Bank Jatim by giving explanation about Bank Jatim Credit Program Technical Explanation to members of PERBAMIDA (Indonesian Regional Owned Bank Association) carrying theme "Mitigation of Economic Slow Down in East Java 2015 on Primary Sector" at Bank Jatim Head Office (9/10).



21 Oktober 2015

21 October 2015

SURABAYA. Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama terkait pemberian jasa penjaminan (Kafalah) atas pemenuhan kewajiban finansial oleh PT Penjaminan Jamkrindo Syariah selaku Penjamin (Kafail) kepada Bank Jatim selaku Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bank Jatim. Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso bersama Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto dengan Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Kadar Wisnuwarman bersama Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Gatot Suprabowo.

Memorandum of Understanding signing regarding guarantee service (Kafalah) for financial liability fulfillment by PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as Assurer (Kafail) to Bank Jatim as Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) held at Bank Jatim Head Office. This MoU signing was held by R. Soeroso, President Director of Bank Jatim altogether with Tony Sudjiaryanto, Director of Agribusiness & Sharia Business with President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, Kadar Wisnuwarman and Business Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, Gatot Suprabowo.



24 Oktober 2015

24 October 2015

**BALIKPAPAN.** Bank Jatim menghadiri Panen Rejeki BPD sebagai acara pengundian tabungan simpeda tingkat nasional yang dilaksanakan di Dome Sport Center Balikpapan (24/10). Dalam acara ini, terdapat 2 nasabah Bank Jatim berhasil meraih undian hadiah kedua, masing-masing senilai Rp 100 juta.

Bank Jatim attend Harvest Fortune BPD as savings Simpeda draw event held at the national level Sport Center Dome Balikpapan (24/10). In this event, there are 2 customers of Bank Jatim won the raffle prizes, each worth Rp 100 million.



27 Oktober 2015

27 October 2015

**SURABAYA.** Sebagai salah satu bank yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menerbitkan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel), Bank Jatim melaksanakan aktivasi Tabungan SimPel (konvensional dan syariah) bersamaan dengan acara penganugerahan Widyia Karya Nugraha Jawa Timur di Gedung Dyandra Convention Center Surabaya (27/10).

As one of Banks appointed by Financial Service Authority to provide Students Saving (SimPel), Bank Jatim organized SimPel Saving (conventional and Sharia) activation event simultaneously with East Java Widyia Karya Nugraha awarding event at Dyandra Convention Center, Surabaya (27/10).



29 Oktober 2015

29 October 2015

**SURABAYA.** Bank Jatim Syariah turut berpartisipasi dalam Sharia Fair Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Empire Palace Surabaya. ISEF 2015 merupakan event yang kedua kali diselenggarakan oleh BI di Surabaya. Adapun tema ISEF tahun 2015 ini mengambil tema "Empowering Islamic Economic and Finance for the Prosperity of the Nations".

As support in developing sharia economic in Indonesia, Bank Jatim Sharia Business Unit (SBU) or widely acknowledged as Bank Jatim Syariah also participated on Sharia Fair Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) organized by Bank Indonesia (29/10 - 1/11) at Empire Place, Surabaya. ISEF 2015 was second event held by BI in Surabaya. The theme of ISEF 2015 was "Empowering Islamic Economic and Finance for the Prosperity of the Nations".



1 November 2015

1 November 2015

**PASURUAN.** Undian Gemerlap Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2015 telah dimulai. Undian yang dilaksanakan sekali dalam setahun tersebut untuk tahun ini diawali dengan dipusatkan di Kota Pasuruan (01/11). Bank Jatim Cabang Pasuruan ditunjuk menjadi koordinator acara pengundian yang meliputi regional Cabang Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Jakarta, dan Gresik.

Bank Jatim Simpeda Saving Prize Withdrawal Regional Level 2015 had been started. The annual event was started and centered at the heart of Pasuruan city for this year (01/11). Bank Jatim Pasuruan Branch Office was appointed as coordinator for withdrawal event including Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Jakarta and Gresik branch offices.



## Peristiwa Penting 2015

### 2015 Event Highlights



5 November 2015

5 November 2015

JAKARTA. Dalam satu kesempatan, Bank Jatim berhasil meraih 11 penghargaan pada malam Anugerah Perbankan Indonesia (APBI) 2015 yang digelar *Economic Review* di Balai Sarbini, Jakarta (5/11). Pada acara APBI 2015, Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso memperoleh The Best CEO kategori Tokoh Perbankan Bank Pembangunan Daerah.

In this opportunity, Bank Jatim won 11 awards at Indonesian Banking Award (APBI) 2015 organized Economic Review at Balai Sarbini, Jakarta (5/11). On APBI 2015, President Director of Bank Jatim, R. Soeroso won The Best CEO for Regional Banks Figure. Bank Jatim also won 6 1st Rank Predicates for "Finance (Efficiency & Profit)," "Human Capital," "Risk Management," "Marketing," "Corporate Social Responsibility," and "Corporate Communication" categories for Tier III Bank category with total assets less than Rp50 trillion.



12 November 2015

12 November 2015

JAKARTA. Pada tanggal 12 November 2015, Perseroan mengadakan *one on one* meeting dengan Sanlam Investment Management Afrika Selatan.

On November 12, 2015, the Company held one on one meeting with Sanlam Investment Management, South Africa.



12 November 2015

12 November 2015

JAKARTA. Sebagai emiten di pasar modal Indonesia, Bank Jatim berpartisipasi di Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2015 di Gedung Bursa Efek Indonesia. ISCME 2015 adalah acara tahunan sosialisasi tentang pasar modal yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

As an entity at Indonesian Stock Exchange, Bank Jatim participated in Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2015 (12/11) at Indonesian Stock Exchange Building. ISCME 2015 is an annual event as stock market socialization organized by Indonesian Stock Exchange (IDX) altogether with Financial Service Authority (FSA), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



13 November 2015

13 November 2015

MALANG. Sebagai Bank Partner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam program Jaring (Jangkau, Sinergi, dan Guideline), Bank Jatim semakin meningkatkan pembiayaan ke sektor kelautan dan perikanan dengan turut berpartisipasi dalam acara kelanjutan program Jaring di Pantai Sendang Biru, Kabupaten Malang Jawa Timur (13/11).

As partner bank of Financial Service Authority (FSA) in cooperation with Ministry of Marine and Fisheries (KKP) on Jaring (Outreach, Synergy and Guideline) Program, Bank Jatim took closer financing for marine and fisheries sectors by participating on sequel event of Jaring Program at Sendang Biru, Malang Municipal, East Java (13/11).



15 November 2015

15 November 2015

PROBOLINGGO. Rangkaian acara Undian Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2015 juga dilaksanakan di Probolinggo sebagai wilayah koordinator pengundian Simpeda Bank Jatim wilayah Banyuwangi, Jember, Probolinggo, Kraksaan, Situbondo dan Bondowoso (15/11). Hal ini dilaksanakan sebagai tahapan undian Gemerlap Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2015.

Series of Bank Jatim Simpeda Withdrawal Event Regional Level 2014 was continued. After successfully organized in 4 regions, the event was continued in Probolinggo, as Bank Jatim Simpeda withdrawal event area coordinator for Banyuwangi, Jember, Probolinggo, Kraksaan, Situbondo and Bondowoso area (15/11). In this November, there were 4 withdrawals done by Bank Jatim starting from Pasuruan Branch, Nganjuk Branch, Madiun Branch, Batu Branch and Probolinggo Branch as series of Gemerlap Simpeda Bank Jatim Prize Withdrawal event Regional Level 2015.





LAPORAN KEPADA  
PEMANGKU KEPENTINGAN  
REPORT TO STAKEHOLDERS

**02**



## **Laporan Dewan Komisaris** Board of Commissioners Report

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

**Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita, sehingga pada tahun 2015 Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik di bandingkan dengan tahun sebelumnya.**

Assalamualaikum Wr. Wb

We shall utter praise to Allah SWT, God the Almighty, for bless and grace showered to us that brought the Company to achieve higher performance in 2015, if compared from previous year.

Dewan Komisaris sebagai pengurus Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan, sekaligus bekerjasama secara harmonis dengan jajaran Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Undang-Undang No.40 tahun 2007 Pasal 66 ayat 2.e serta Pasal 69 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai wujud atas pelaksanaan tugas utama, Dewan Komisaris perseroan menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan perseroan selama tahun buku 2015, baik berupa pengawasan aktif dengan melakukan kunjungan ke unit-unit kerja maupun pengawasan pasif berupa evaluasi atau telaahan atas operasional perseroan berdasarkan laporan-laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris. Tujuan pengawasan Dewan Komisaris adalah memastikan apakah Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) dan Manajemen Risiko

As part of the Company's management, the Company, the Board of Commissioners seek to improve quality on duty implementation in supervisory aspect, as well as cooperate with the Board of Directors in harmonious nature as regulated in Articles of Association and Law No. 40 of 2007 Article 66 point 2.e and Article 69 concerning Limited Company. As realization of primary duty implementation, the Board of Commissioners submits supervisory report on the Company's management throughout fiscal year 2015, both active supervision by visiting working units and passive supervision in form of Company's operational evaluation or review based on reports received by the Board of Commissioners. Objective of supervision from the Board of Commissioners is to ensure that Bank Business Plan has been approved by the Board of Commissioners and has been well-implemented, according to Good Corporate Governance and Risk Management principles.





***Dari Rencana Bisnis 2015 yang telah dilaksanakan oleh Direksi tidak terdapat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang menyimpang dari visi dan misi perseroan. Secara keseluruhan Direksi telah berupaya mencapai target Rencana Bisnis perseroan, dengan tetap mempertahankan konsistensi dan kesinambungannya di masa yang akan datang.***



## **HERU SANTOSO**

Komisaris Utama (Independen)

President Commissioner (Independent)



Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2015 dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang merupakan uraian secara garis besar mengenai Rekomendasi Pengawasan dan Pencapaian Kinerja Perseroan tahun 2015.

Board of Commissioners supervisory report in 2015 is stated in Annual Report as general explanation of Supervisory Recommendation and Performance Achievement booked by the Company in 2015.

## Rekomendasi Pengawasan

## Supervisory Recommendation

Dewan Komisaris senantiasa memberikan rekomendasi dan saran agar Perseroan sebagai lembaga intermediasi, mengupayakan :

The Board of Commisisoners always provides recommendation and opinion that as an intermediary body, the Company seeks to:

1. Peningkatan dana Pihak ketiga pada tahun 2015 agar dilakukan secara berkesinambungan sepanjang tahun, sehingga dapat mendukung pencapaian ekspansi kredit.
  2. Penyaluran kredit dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan disertai dengan peningkatan kualitas pengendalian intern, memotivasi para pelaksana untuk meningkatkan intermediasi melalui perluasan jaringan, kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya serta melakukan pengawasan penggunaan kredit sesuai dengan tujuan pemberian kredit.
  3. Peningkatan pendapatan yang bersumber dari bunga maupun non bunga (fee-based income) serta melakukan efisiensi biaya, agar laba Perseroan meningkat dan berimbas pada pertumbuhan modal Perseroan yang optimal.
  4. Pengelolaan SDM, antara lain tentang akselerasi pemenuhan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis, harus memperhatikan kualitas SDM antara lain :
    - Perbaiki sistem rekrutmen, pemantapan budaya kerja, dan lain-lain.
    - Menetapkan career path yang jelas.
  5. Pembenahan terhadap Teknologi Informasi yang terfokus pada :
    - a. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan produktifitas dan
1. Effort to increase Third Party Fund in 2015 to be conducted consistently align the year, to support credit expansion realization.
  2. Loan disbursement to be implemented by emphasizing prudential banking principle and accompanied by internal control quality improvement, motivate the officer to intensify intermediary for network expansion, cooperation with other agencies/ institutions and supervise loan disbursement according to loan disbursement objective.
  3. Increasing fee-based and non fee-based income as well as cost efficiency that the Company's income will be higher and contributed for optimum equity growth.
  4. Human Capital management, namely regarding employee recruitment acceleration to support business growth, has to consider quality of the employees, among others:
    - Improvement of recruitment system, corporate culture enforcement and others.
    - Implementing clear career path.
  5. Improving Information Technology, focusing on:
    - a. Facilities and infrastructures support to improve employee's productivity



- |   |  |
|---|--|
| <p>kinerja SDM.</p> <p>b. Peningkatan kehandalan jaringan guna menjamin tersedianya layanan prima kepada nasabah.</p> <p>c. Optimalisasi Teknologi Informasi guna mendukung peningkatan akurasi, kecepatan, dan kualitas operasional Perusahaan.</p> <p>6. Penambahan jaringan agar dilakukan koordinasi antar unit terkait untuk kelancaran pelaksanaannya, antara lain mencakup :</p> <p>a. Sumber Daya Manusia,</p> <p>b. Teknologi Informasi System</p> <p>c. Logistik pendukung, terkait sarana dan prasarana penunjang.</p> <p>7. Temuan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh Unit Kerja, termasuk tenggat waktu dan upaya perbaikan, menjadi perhatian Manajemen, disamping optimalisasi peran dan fungsi Manajemen Risiko disetiap unit kerja perseroan.</p> <p>8. Jaringan kantor yang tersebar di seluruh Jawa Timur, Jakarta, Bekasi dan Tangerang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perkembangan bisnis perseroan. Seluruh jajaran Perseroan senantiasa dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin, sehingga perseroan terus konsisten sesuai semboyannya menjadi “ Yang Terbaik Untuk Anda” dapat terwujud.</p> | <p>and performance.</p> <p>b. Increasing network reliability to assure excellent service to customers.</p> <p>c. Information Technology Optimization to support accuracy, speed and operational quality improvement of the Company</p> <p>6. Network expansion to have inter-unit coordination related with its implementation, including:</p> <p>a. Human Capital</p> <p>b. Information Technology System.</p> <p>c. Supporting Logistic, related with supporting facilities and infrastructures.</p> <p>7. Internal and external audit findings including from Working Unit, including deadline and improvement effort, to be part of Management’s concern, besides optimization of Risk Management role and function at every unit in the Company.</p> <p>8. Office channeling across East Java, Jakarta, Bekasi and Tangerang to give positive contribution for Company’s business growth. Entire Company’s management is required to carry their duties optimally that the Company will remain consistent with the tagline “The Best for You” can be actualized</p> |
|---|--|

## Pencapaian Kinerja

Perseroan senantiasa meningkatkan pertumbuhan, dengan tetap menjaga aktiva produktif yang berkualitas serta menetapkan strategi kedepan, sehingga mampu meningkatkan peran dalam fungsi Intermediasi ditengah-tengah keterbatasan sumber daya yang ada. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti total aset

## Performance Achievement

The Company increased growth by preserving high quality earning assets as well as implementing future strategy that is able to increase role on intermediary function amidst limited resource issue. This was reflected from Company’s performance achievement throughout 2015 with positive growth from previous year, namely total assets Rp42,804 billion or grew 12.65%, Loans Rp28,412 billion or 8.46%, Third Party



sebesar Rp42.804 milyar atau naik 12,65%, kredit yang disalurkan sebesar Rp28.412 milyar atau naik 8,46%, dana pihak ketiga sebesar Rp 34.264 milyar atau naik 13,19%, laba sebelum pajak sebesar Rp1.261 milyar, mengalami penurunan sebesar 8,33%, dikarenakan penurunan pada pendapatan operasional lainnya dan kenaikan beban operasional. Sedangkan penyelesaian kredit bermasalah sebesar Rp96.803 milyar.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut secara umum dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan rasio indikator kinerja, perseroan mendapatkan predikat **Sehat**, diantaranya meliputi :

Fund Rp42,804 billion or grew 12.65%, Income Before Tax Rp28,412 billion or decreased 8.46%, third-party funds of Rp34,264 billion, or increase 13.19%, the profit before tax of Rp1.261 billion, decreasing at 8.33%, due to a decline in other operating income in increase in operating expenses. Collection of loans return-of Rp96.83 billion.

This financial performance achievement was generally executed according to prevailing law and regulation. Based on corporate performance indicators ratio, the Company obtained Sound predicate, covering:

Indikator		Ratio	Benchmark
Kecukupan Modal Minimum	Capital Adequacy Ratio	21,22%	≥ 8,00 %
NPL	NPL	4,29%	≤ 5,00 %
Return On Asset (ROA)	Return On Asset (ROA)	2,67%	≥ 1,25 %
Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	Operational Cost to Operational Income	76,12%	> 2,00 %
Margin Bunga Bersih (NIM)	Net Interest Margin	6,41%	> 17,50 %
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	Return on Equity	16,11%	> 17,50 %
Kredit terhadap Dana (LDR)	Loan to Deposit Ratio	82,92%	78% < Ratio ≤ 100%

Kinerja keuangan yang tercermin pada indikator utama diatas merupakan hasil kinerja seluruh jajaran perseroan, dimana seluruh program kerja dan kegiatannya tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015. Peran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan RBB adalah memberikan persetujuan dan pengesahan RBB sebelum digunakan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran Perseroan.

Financial performance as explained on above key indicators are result of hard work from the Management, where entire working program and activity had been explained on Bank Business Plan 2015. Role of Board of Commissioners in relation with RBB is to grant approval and ratification before applied as guideline by entire part of the Company.



## Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun-tahun mendatang memberikan sinyal yang baik bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi akan terus positif dan meningkat hingga posisi mendekati atau bahkan 5% akan terus meningkat masih menjanjikan peluang yang baik bagi Bank Jatim. Untuk mencapai tujuan regional champion Bank Pembangunan Daerah dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang semakin luas. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengembangkan prospek usaha yang mampu menciptakan sustainable value bagi para pemegang saham, dan dalam skala yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dengan menguasai lebih kurang 7,84% pangsa pasar di Jawa Timur maka Bank Jatim diharapkan dapat tetap meningkatkan pangsa pasar di masa depan dengan mengambil alih pasar yang ada. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan akan membawa Bank Jatim mencapai Visi “Menjadi Bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan memiliki manajemen dan sumber daya yang professional”.

Bank Jatim perlu terus melakukan penyempurnaan baik dari sisi proses bisnis, strategi maupun operasional, sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kemampuan dan pengembangan individu, serta kerjasama tim yang solid perlu terus ditingkatkan melalui inovasi tiada henti karena pencapaian yang diperoleh Bank Jatim merupakan bukti kepercayaan nasabah semakin baik dan kompetensi yang semakin diakui.

## View on Business Prospects

The Board of Commissioners views that positive economic growth in coming years bringing a positive sign for Indonesian economic growth. In addition, Indonesian economic growth was also forecasted to remain positive and grow to achieve approximately 5% or higher level and still bringing a promising opportunity for Bank Jatim. To achieve target as Regional Bank Regional Champion and sustainable growth, to fulfill bigger broader financial needs. The Board of Commissioners assumes that Board of Directors has developed a business prospect that is able to create sustainable value for the shareholders, and for other stakeholders, in broader context.

By dominating approximately 7.84% market share in East Java, Bank Jatim is expected to increase market share in years ahead by taking over existing market. The Board of Commissioners is optimistic that by means of several initiatives done by the Board of Directors and all employees, will bring Bank Jatim to achieve vision “To be a Bank with sound and fair growth with professional management and resource.”

Bank Jatim also needs to continue improvement effort both in terms of business process, strategy and operational that will continuously grow and evolve in the future by overcoming current challenge and opportunity. Individual competency and development as well as solid team work also need to be enhanced through continuous improvement due achievement recorded by Bank Jatim is a proof for higher customer’s trust and widely acknowledged competency.



## Tingkat Komposit/Kesehatan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam tahun 2015 perseroan telah berupaya mencapai dan mempertahankan Tingkat Kesehatan pada peringkat komposit 2, dan profil risiko berperingkat "Low to Moderate", artinya mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain: profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera diperbaiki.

Perseroan senantiasa konsisten melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berkesinambungan dan mengimplementasikan berbagai program untuk perbaikan, serta menyempurnakan pelaksanaan praktek GCG diseluruh tingkat organisasi berdasarkan standar yang berlaku. Kegiatan tersebut meliputi penyempurnaan dan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur pelaksanaan operasional khususnya melengkapi program-program yang mendukung ekspansi usaha kedepan dan pemenuhan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung manajemen untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga perseroan mampu terus berkembang dengan baik dan sehat.

## Unit Syariah

Aktivitas Unit Usaha Syariah tahun 2015 dilaporkan oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah)

## Composite/Soundness Rating and Good Corporate Governance

In 2015, the Company seek to achieve and maintain The Rating System for Commercial Bank at composite score 2, and "Low to Moderate" risk profile that means condition of the Bank is generally sound, and assessed to be able in overcoming every major negative implication from changing business condition as well as other external factors as reflected from several assessment factors, among others: risk profile, GCG implementation, earnings and equity that were relatively sound. If there is any weakness, it was less significant and was able to be immediately mitigated.

The Company always implements Good Corporate Governance principles consistently, by adapting ongoing Good Corporate Governance (GCG) principles as well as implemented several program for improvement, and to refine GCG practice at every organization level based on prevailing standards. The activity includes policy and organization structure improvement and review as well as operational practice procedure especially to complete set of program that supports next business expansion and compliance with prevailing law and regulation.

The Board of Commissioners always supports and encourages the Management to comply with Good Corporate Governance, internal audit and risk management provisions that the Company will have sound and positive growth.

## Sharia Unit

Sharia Business Unit activity in 2015 was reported to DPS (Sharia Supervisory Board)



yang menunjukkan bahwa aktivitas penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta Pedoman Operasional dan Produk baru Unit Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah menurut DSN (Dewan Syariah Nasional).

Kinerja Unit Syariah masih memerlukan pembenahan target dan pencapaiannya dalam rangka mengembangkan produk dan layanan sehingga diperlukan upaya-upaya pembenahan secara komprehensif.

Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen mengembangkan kebijakan strategis bidang pembiayaan, dana pihak ketiga, permodalan, pengembangan produk dan layanan lainnya, termasuk diantaranya dukungan/realisasi

indicating that fund collection as well as fund disbursement activities and Operational Manual and New Products of Sharia Unit have complied with sharia principle according to DSN (National Sharia Board).

Performance booked by Sharia Unit still requires alignment of target and its achievement to develop products and services that require a comprehensive alignment effort.

The Board of Commissioners suggests the Management to develop strategic policy on financing, third party fund, equity, development of other products and services, including support/realization of SDI and infrastructure requirement



kebutuhan SDI dan infrastruktur sebagai persyaratan tercapainya target bisnis mendatang, dan optimisme rencana Spin Off Unit Usaha Syariah tahun 2016 menjadi Bank Umum Syariah (BUS)

## Prospek Usaha dan Masa Depan

Bersamaan dengan perkembangan perekonomian dunia yang mulai stabil dan disisi lain dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia, memberikan harapan dan peluang sekaligus tantangan di tahun mendatang. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah komprehensif, terintegrasi dan berkelanjutan agar setiap tantangan dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Harapan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2016 menjadi harapan yang baik bagi perseroan untuk meraih pasar yang luas, dengan pembiayaan beberapa proyek infrastruktur, utamanya proyek-proyek di Jawa Timur. Termasuk komitmen perseroan untuk meningkatkan peran UMKM dalam mendukung perekonomian daerah Jawa Timur bekerja sama dengan pihak terkait.

## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan konsisten dan tetap memegang komitmen untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berkesinambungan, serta akan tetap mengimplementasikan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi secara optimal dan efektif.

Kegiatan dimaksud antara lain adalah melakukan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur-prosedur pelaksanaan agar

as precondition of business target achievement in the future, as well as optimism towards Sharia Business Unit Spin Off plan to be Sharia Commercial Bank in 2016.

## Business and Future Prospect

In line with stabilized global economic trend and also recovering economic condition in Asia, these brought hope and opportunity as well as challenge for next year that several comprehensive, integrated and ongoing efforts need to be taken that every existing challenge and opportunity will be optimized for welfare of the society.

Expectation of recovering market condition in 2016 will become a good hope for the Company to reach a broader market, by financing several infrastructure projects, primarily in East Java. This includes Company's commitment to increase role of SME in supporting East Java regional economy and cooperating with related party.

## Good Corporate Governance

The Company is being consistent and upholds commitment to implement sustainable Good Corporate Governance (GCG) principle, and will continue implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level optimally and effectively.

The activities refer to take review on several policies and organization structure as well as practical procedure to be in line with Company's





senantiasa selaras dengan tujuan perkembangan Perseroan kedepan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

## Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan, serta dibantu oleh komite-komite yang ada sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Bank Jatim memiliki 3 (tiga) Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya, Komite-komite selalu berpedoman pada Program Kerja Komite yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memandang Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dalam menunjang efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, perseroan senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada lingkungannya yaitu dengan membantu terwujudnya generasi masa depan bangsa yang lebih baik yaitu pembangunan sarana pendidikan, beasiswa, edukasi, seni budaya, kesehatan, medis, rumah tidak layak huni, bantuan bencana alam.

Anggaran CSR tahun 2015 sebesar Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga milyar) telah direalisasikan sebesar Rp10.810.664.391 (sepuluh miliar delapan ratus sepuluh juta enam ratus enam puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah). Dewan Komisaris

development goal in the future as well as other prevailing laws and regulations

## Assessment for Committees Under The Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners seek to improve quality of supervisory duty implementation towards managerial practice in the Company, and also assisted by several committees as regulated in Articles of Association and prevailing Laws. Bank Jatim has 3 (three) Committees under the Board of Commissioners, which are Audit Committee, Risk Monitoring Committee as well as Remuneration and Nomination Committee. On its duty implementation, these Committees always refer to Committee Charters as have been ratified. The Board of Commissioners views that the Committees under the Board of Commissioners have properly carried out their duties in supporting effectiveness of Board of Commissioners duty implementation.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

Regarding social responsibility for the environment, the Company seeks to provide benefit for the environment to help achievement of better future for the nation by developing education facilities, scholarship, education, art and culture, health, medical, marginal house and natural disaster relief.

CSR budget for 2015 was Rp23,000,000,000 (twenty three billion) and had been allocated Rp10,810,664,391 (ten billion eight hundred ten million six hundred sixty four thousand three hundred ninety one rupiah). The Board of Commissioners suggest the Management to



menyarankan agar manajemen mengoptimalkan penyaluran CSR dengan proses yang selektif dan program tepat sasaran.

optimize CSR budget allocation with a selective process and accurate program.

## Pendapat Dewan Komisaris

Dari Rencana Bisnis tahun 2015 yang telah dilaksanakan oleh Direksi, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang menyimpang dari visi dan misi perseroan, untuk itu Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara keseluruhan Direksi telah berupaya mencapai target Rencana Bisnis perseroan, dengan tetap mempertahankan konsistensi dan kesinambungannya di masa yang akan datang.

Demikian kami sampaikan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan, akhir kata kami mengucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan bimbingan serta kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

## Board of Commissioners Opinion

From Business Plan 2015 that had been implemented by the Board of Directors, it had been disclosed that there was no violation in Board of Directors duty and responsibility implementation, therefore, the Board of Commissioners states that the Board of Directors has generally achieve Business Plan target, by continuously maintaining consistency and sustainability in years to come.

Finally, after delivering Board of Commissioners Supervisory Report to be ratified, we express our gratitude.

May Allah SWT, God the Almighty will always give strength and guidance as well as good way to us. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Surabaya, 7 Januari 2016

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners

**HERU SANTOSO**

Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner



2

4

1

3

5

**1. HERU SANTOSO**

**2. AKHMAD SUKARDI**

**3. HADI SUKRianto**

**4. SOEBAGYO**

**5. WIBISONO**

Komisaris Utama (Independen)

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

President Commissioner (Independent)

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**Pemangku Kepentingan yang terhormat,  
Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh dan salam sejahtera,  
Segala puji syukur kepada Allah SWT kami panjatkan, karena berkat rahmat-Nya Bank Jatim dapat menjalankan berbagai program kerja di tahun 2015 yang penuh tantangan. Atas nama Direksi Bank Jatim, perkenankan kami menyampaikan beberapa pencapaian utama kinerja Bank Jatim selama tahun buku 2015 kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.**

**Our honored Stakeholders,  
Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh and best wishes,  
Most sincere grace to Allah SWT for His blessing to Bank Jatim to execute several working program in challenging 2015. On behalf of Bank Jatim Board of Directors, kindly permit us to present Bank Jatim key performance achievement in fiscal year 2015 to shareholders as well as other stakeholders.**

### Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi ekonomi global pada tahun 2015 mengalami perlambatan yang disebabkan karena :

1. Perlambatan ekonomi dunia, yang diawali krisis Yunani kemudian melambatnya ekonomi Cina hingga devaluasi mata uang Yuan
2. Perekonomian nasional yang terus melambat, defisit neraca transaksi berjalan hingga lemahnya Rupiah terhadap USD

### Kondisi Politik

Setelah pesta rakyat di tingkat nasional dilaksanakan, maka pada penghujung tahun 2015 juga dilaksanakan Pilkada Serentak di Jawa Timur, dimana terdapat 3 Kota dan 16 Kabupaten yang melaksanakan Pilkada. Pelaksanaan Pilkada

### Macroeconomic Condition

Global economic condition experienced decelerating trend throughout 2015 due:

1. Global economic slow-down, started with Greek recession and China economic weakening that led to Yuan currency devaluation.
2. National economic deceleration, current transaction balance sheet deficit that led to Rupiah to USD exchange rate depreciation.

### Political Condition

After election at national level, by the end of 2015, there was also Simultan Regional Election. In East Java, there were 3 Cities and 16 Municipals that held Regional Election. The implementation of Regional Election absorbed Regional Budget of



*" Bank Jatim menyadari, keberhasilan Perusahaan untuk menghadapi tantangan bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Oleh sebab itu, Bank Jatim menempatkan SDM sebagai aset yang sangat berharga, juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM. "*



**R. SOEROSO**  
Direktur Utama  
President Director



tersebut menyedot dana APBD masing-masing daerah sehingga berdampak pula pada dana Pemerintah Daerah yang tersimpan di Bank Jatim. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa kondisi politik di dalam negeri berpengaruh terhadap kondisi perekonomian dan moneter di Indonesia

each region that affected on Regional Government budget deposited in Bank Jatim. As we know, domestic political condition affected economic and monetary condition in Indonesian.

## **Kebijakan Strategis tahun 2015**

Sejalan dengan Visi Bank Jatim yaitu menjadi Bank Regional Terbaik dan Misi Bank Jatim yaitu meningkatkan pasar, meningkatkan profesionalisme dan berorientasi pada kebutuhan pasar, memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dan Pemegang Saham (*shareholder*), memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, maka Bank Jatim membuat beberapa langkah strategis antara lain :

1. Pembentukan Divisi Pembinaan Cabang yang memiliki tugas utama adalah melakukan CMC (*Controlling, Monitoring dan Councelling*) kinerja cabang, baik dari sisi kredit, dana, layanan, dan operasional cabang
2. Pembentukan Divisi Resiko Kredit yang memiliki tugas utama yaitu monitoring, controlling dan problem solving terhadap kredit yang bermasalah.
3. Pembentukan Tim Adhoc yang merupakan Tim Taskforce, gabungan dari beberapa Divisi yaitu Divisi Audit Intern, Divisi Resiko Kredit, Divisi Kredit Menengah & Korporasi Serta Divisi Kredit Agrobisnis & Retail

Keseluruhan strategi dan fokus di tahun 2015 diharapkan melahirkan pertumbuhan pesat lainnya bagi Bank Jatim, sehingga meningkatkan nilai para pemegang saham. Berbagai inisiatif tersebut dimaksudkan agar Bank Jatim dapat mencapai keseimbangan pertumbuhan bisnis secara optimal dengan tujuan sebagai berikut:

## **Strategic Policy 2015**

In line with Bank Jatim's vision to be the Best Regional Bank and Bank Jatim's mission to expand market, providing optimum value for stakeholders and shareholders, facilitating Micro Small and Medium Business development, Driving East Java economic growth, Bank Jatim has formulated set of strategic initiatives, among others:

1. Establishment of Branch Development Division with main duty to perform CMC (Controlling, Monitoring and Councelling) for branch performance in terms of credit, fund, service and branch operational.
2. Establishment of Credit Risk Division with primary duty monitoring, controlling and problem solving on Non-Performing Loan.
3. Establishment of Adhoc Team as a Taskforce Team, merger of several Divisions such as Internal Audit Division, Credit Risk Division, Medium & Corporation Loan Division and Agribusiness & Retail Loan Division.

Entire strategy and focus in 2015 is expected to generate other rapid growth for Bank Jatim that will increase value for shareholders. These initiatives are intended that Bank Jatim will achieve balance of business growth optimally with following objectives:



- a) Menjadi Regional Champion;
- b) Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit;
- c) Pengembangan Unit Usaha Syariah;
- d) Pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia;
- e) Pengembangan produk dan aktivitas baru berbasis Teknologi Informasi; dan
- f) Pengembangan dan perluasan jaringan serta pelayanan prima.

Bank Jatim melakukan penetrasi di pasar modal dengan melakukan pembelian saham (*buy back*) melalui Yayasan Dana Pensiun Bank Jatim

- a) To be Regional Champion;
- b) Increasing third party funds and lending;
- c) Development of Sharia Business Unit;
- d) Development of organization and Human Capital;
- e) New product and activity development based on Information Technology; and
- f) Development and expansion of network and service excellence.

Bank Jatim penetrated stock market by buying back shares through Yayasan Dana Pensiun Bank Jatim.



## Pencapaian Kinerja 2015

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut di atas, Bank Jatim berhasil mencatatkan kinerja yang secara keseluruhan pada tahun 2015 tumbuh dari tahun 2014 meskipun beberapa indikator tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Hal ini terlihat dari laba bersih pada akhir 31 Desember 2015 sebesar Rp884.503 juta, menurun 5,81% dari Rp939.084 juta di 2014. Laba bersih ini berasal dari pendapatan operasional lainnya yang menurun 9,04% sedangkan beban operasional meningkat 19,12%.

Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) turun menjadi 2,67% dari 3,52% pada 2014 karena peningkatan aset sebesar 12,65% dan laba tahun berjalan menurun 5,81%. Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) juga turun menjadi 16,11% dari 18,98% karena penurunan laba bersih setelah pajak dan ekuitas.

Dari sisi pemberian kredit dan pendanaan, Bank Jatim berhasil mencatat pertumbuhan yang sehat dalam hal jumlah outstanding pinjaman kredit yang diberikan, yaitu meningkat 8,46% dari Rp26.194.879 juta di tahun 2014 menjadi Rp28.411.999 juta di tahun 2015. Sedangkan jumlah dana pihak ketiga tumbuh 13,19%, yaitu dari Rp30.270.324 juta menjadi Rp34.263.920 juta.

Adapun rasio pinjaman atas simpanan (LDR) turun dari 86,54% menjadi 82,92% karena pertumbuhan kredit (8,46%) lebih rendah dari pertumbuhan dana masyarakat (13,19%). Sedangkan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) naik dari 3,31% menjadi 4,29% pada tahun 2015, menunjukkan bahwa perkreditan Bank Jatim terkena dampak dari kondisi perekonomian yang kurang baik.

Beberapa pertumbuhan yang dicatatkan Bank Jatim berhasil diraih berkat peningkatan kinerja setiap lini usaha Bank Jatim, yang hingga akhir tahun 2015 mencakup Bisnis Mikro, Bisnis UKMK,

## Performance Achievement 2015

Through above initiatives, Bank Jatim succeeded in recording performance with overall progressive movement in 2014 if compared with 2014 despite several indicators that failed to meet the target.

This condition is seen from net income realization as of December 31, 2015 amounted Rp884,503 million, decreased 5.81% from Rp939,084 million in 2014. The net income decreased 9.04% while operational expense increased 19.12%.

Return to Assets (ROA) ratio decreased to 2.67% from 3.52% booked in 2014 contributed from 12.65% assets growth and 5/81% decrease in profit for the year. Return to Equity (ROE) ratio also decreased to 16.11% from 18.98% due decrease in net income and equity.

From loan disbursement and financing aspects, Bank Jatim succeeded to record sound growth on total outstanding from Loans, that increased 8.46% from Rp26,194,879 million in 2014 to Rp28,411,999 million in 2015. However, total deposit grew 13.19% from Rp30,270,324 million to Rp34,263,920 million.

Loan to Deposit Ratio (LDR) decreased 86.54% to 82.92% due to lower Loans growth (8.46%) if compared with public deposit growth (13.19%). However, Non-Performing Loan Ratio (NPL) grew from 3.31% to 4.29% in 2015, indicating that Bank Jatim credit was severed from less favorable economic condition.

Some of growth record by Bank Jatim was successfully achieved that was harvested from performance improvement from every business line of Bank Jatim, that by the end of 2015 including





Bisnis Komersial yang didukung oleh, Tresuri. Rincian hasil kinerja setiap lini bisnis ini disajikan pada pembahasan masing-masing bab pada laporan tahunan ini.

Pada tahun 2015, Bank Jatim telah *me-launching* produk baru antara lain:

1. Internet Banking;
2. Jatim Prioritas;
3. program SiUMI;
4. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel);
5. Tabungan Silkus Nelayan; dan
6. Tabungan Siklus Ceria.

Selain itu, telah dilakukan berbagai kerja sama dengan berbagai pihak untuk menunjang bisnis diantaranya:

1. Kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur tentang Penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (PUSYAR);
2. Kerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) tentang Pelaksanaan Kredit Bankit KKPA pada Sektor Perkebunan Tebu Pola Kemitraan Musim Tanam Tahun (MTT) 2015/2016 dan 2016/2017;
3. Sebagai Bank Partner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam program Jaring (Jangkau, Sinergi, dan Guideline);
4. Kerja sama dengan PT Trimegah Securities Tbk tentang Bank Jatim sebagai Sub Agen Penjualan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 012; dan
5. Kerja sama dengan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA) tentang pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Micro Business, SME Business, Commercial Business supported by Treasury. Detail of performance result from every business line is presented in further discussion of every chapter in this Annual Report.

In 2015, Bank Jatim launched new products, as follows:

1. Internet Banking;
2. Jatim Priority;
3. SiUMI Program;
4. Simpanan Pelajar (Students) Savings (SimPel);
5. Siklus Nelayan Saving; and
6. Siklus Ceria Saving.

In addition, several partnerships with various aparties were also developed to support our business, including:

1. Cooperation with Badan Amil Zakat (BAZNAS) in East Java Province regarding Penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (PUSYAR);
2. Cooperation with PT Perkebunan Nusantara X (Persero) regarding KKPA Bankit Loan on Sugarcane Plantations Sector with Harvest Season Partnership Scheme for 2015/2016 and 2016/2017 periods;
3. As Financial Service Authority (FSA) partner bank in collaboration with Ministry of Marine and Fisheries (KKP) on Jaring Program (Outreach, Synergy and Guideline);
4. Cooperation with PT Trimegah Securities Tbk on Bank Jatim as Indonesia Retail Bond Sales Sub-Agent (ORI) 012; and
5. Cooperation with Bank Perkreditan Rakyat Milik Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA) regarding Linkage Program Loan facility for Rural Bank.



## Kendala yang dihadapi

Kondisi makro ekonomi yang kurang bagus di tahun 2015, memberi dampak pada kinerja utama Bank Jatim. Segmen korporasi merupakan segmen yang paling terasa dampaknya dari kondisi tersebut. Sehingga di tahun 2015, tingkat kehati-hatian dalam penyaluran kredit lebih ketat dari tahun-tahun sebelumnya. Dan juga, intensitas yang tinggi dalam penyelesaian permasalahan perkreditan telah menguras seluruh tenaga setiap elemen di Bank Jatim. Selain itu, pelaksanaan Pilkada Serentak di Jawa Timur pada 9 Desember 2015 telah menyedot dana Pemerintah Daerah masing-masing daerah yang tersimpan di Bank Jatim.

## Tantangan 2016

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2016 optimisakan lebih baik dari tahun 2015, namun dalam setiap langkah yang kita lakukan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Industri perbankan saat ini mulai fokus melayani konsumen, dan bank pun diharapkan sudah bisa memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabahnya utamanya dengan menggunakan teknologi muktahir.

Tiga Tantangan terbesar pada tahun 2016 antara lain:

1. Dari retail banking yang mencakup kepercayaan nasabah kepada Bank Jatim dan mekanisme pendekatan kepada nasabah
2. Orientasi masyarakat Indonesia yang masih memegang uang tunai, produk perbankan yang masih tidak terlihat perbedaannya antara satu bank dengan bank lainnya.
3. Ketersediaan teknologi informasi adalah salah satu kunci utama dalam memenangkan persaingan

## Issues Faced

Less expected macroeconomic condition occurred in 2015 implied on Bank Jatim's key performance. Corporate segment became the segment with most significant impact from this condition. So that, prudent level on loan disbursement throughout 2015 was tighter than prior years. In addition, high intensity on loan issues settlement also had taken major efforts from every element in Bank Jatim. Moreover, simultan Local Election in East Java on December 9, 2015 had absorbed Local Government budget in each region deposited in Bank Jatim.

## Challenge 2016

Indonesian economic landscape in 2016 is optimistic to be better than 2015, however, every step taken has to concern prudential banking principle. Banking industry is focused to serve customers nowadays and bank is expected to provide a satisfying service to primary customers using sophisticated technology.

Three major challenge faced in 2016, among others

1. From retail banking included customer's trust to Bank Jatim and approach mechanism to the customers
2. Indonesian society orientation that still prefers cash money, and banking products are similar form one bank to another.
3. Information technology availability as key to win the competition.



## Kebijakan Strategis dan Prospek Usaha pada 2016

Dalam mengemban amanah visi dan misi Bank Jatim menetapkan arah kebijakan manajemen hal tersebut diwujudkan ke dalam 9 (sembilan) langkah strategis, sebagai berikut :

1. Berperan aktif mewujudkan visi transformasi BPD “menjadi bank regional yang berdaya saing tinggi, kuat dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan”;
2. Revitalisasi pengembangan Sumber Daya Manusia menuju Human Capital;
3. Peningkatan pelaksanaan bauran pemasaran (marketing mix) secara terpadu, menyeluruh serta berkesinambungan selaras dengan kebutuhan nasabah dan masyarakat usaha;
4. Ekspansi penyaluran kredit berfokus pada segmentasi pasar Usaha Mikro dan Kecil produktif, meningkatkan aktivitas penghimpunan dana murah Dana Pihak Ketiga, serta optimalisasi pengelolaan *idle fund*;
5. Pengembangan organisasi yang elastis dan efisien;
6. Optimalisasi peran dan kontribusi jaringan; dan
7. Melaksanakan aksi korporasi dengan melakukan pemisahan atau *spin off* dari Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah
8. Stimulus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam bentuk Loan Agreement untuk industri sektor primer melalui linkage program antara Bank Jatim (mikro dan unit usaha syariah) dengan BPR anggota PERBAMIDA di Jawa Timur
9. Penerapan “*Strategic Business Holding*” BUMD milik pemerintah Jawa Timur antara lain Bank Jatim, BPR/Bank UMKM dan Jamkrida sebagai lembaga asuransi

## Strategic Policy and Business Prospect in 2016

In carrying out mandate of vision and mission, Bank Jatim determined management policy direction as actualized in following 9 (nine) strategic efforts:

1. Actively participates in achieving BPD transformation vision “to be regional bank with high competitive advantage, strong and significant contribution as well as ongoing regional economic distribution”
2. Human Capital development revitalization towards Human Capital;
3. Increasing marketing mix implementation in integrated, comprehensive and continuous manners in line with customer and public needs;
4. Loan disbursement expansion focusing on productive Micro and Small Business market segmentation, increasing activity of low-cost fund deposit and optimizing idle fund;
5. Development of flexible and efficient organization;
6. Optimization of role and contribution from network; and
7. Implementing corporate action through Sharia Business Unit spin off into Sharia Commercial Bank.
8. Stimulus from East Java Provincial Government as Loan Agreement for primary sector industry via linkage program between Bank Jatim (micro and sharia business unit) with BPR as PERBAMIDA member in East Java.
9. Implementation of “*Strategic Business Holding*” East Java Government owned Regional Enterprise namely Bank Jatim, BPR/Bank UMKM and Jamkrida as insurance company.



## Pengembangan Budaya Kerja (Corporate Culture) dan Perbaikan System Pengendalian Internal

Bank Jatim peduli pada penguatan budaya kerja dengan cara melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Menyelenggarakan *The Best Frontliner Award*
2. Kampanye budaya melalui *X-Banner* yang terpajang pada setiap ruangan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas
3. Monitoring ke setiap Kantor Cabang dengan metode:
  - a) *Mystery Shopping* yang bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan kepada Nasabah secara objektif.
  - b) *Customer Satisfaction Index* yang bertujuan sebagai indikator tingkat kepuasan pelanggan dari produk dan jasa.
  - c) Sosialisasi Buku Pedoman Pelayanan Standar Layanan yang bertujuan untuk menyeragamkan layanan pada setiap Kantor Cabang Bank Jatim.

Bank Jatim memastikan sistem pengendalian internal bekerja dengan baik dengan upaya - upaya sebagai berikut

- Divisi SDM konsen pada pemenuhan jumlah tenaga/pegawai Audit Intern dengan kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengawal jalannya operasional Cabang dan Kantor Pusat.
- Peningkatan kompetensi Auditor dengan berbagai macam pelatihan dan sertifikasi Audit guna menunjang kinerja Auditor
- Menjadi bagian/counterpart penerapan GRC (Governance Risk Compliance), bertujuan memperbaiki SPI (Sistem Pengendalian Internal) Bank guna meminimalisir terjadinya fraud. Dalam operasionalnya perbankan mengintegrasikan sistem Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Kepatuhan seiring dengan Transformasi Bank.

## Corporate Culture Development and Internal Control System Improvement

Bank Jatim cares to corporate culture enforcement by implementing following activities:

1. Organizing The Best Frontliner Award
2. I.C.I cultural campaign using *X-Banner* placed in every room at Head Office, Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office
3. Monitoring to every Branch Office with following method:
  - a) *Mystery Shopping*, aiming to evaluate service to customers objectively.
  - b) *Customer Satisfaction Index*, aiming to be used as customer satisfaction index from product and service.
  - c) *Socialization of Service Standard Manual Book* aiming to uniform service in every Branch Office of Bank Jatim.

Bank Jatim ensures implementation of appropriate audit mechanism internally, Bank Jatim assures internal control system to be well-implemented with following efforts:

- Human Capital Division to be focused on Internal Audit personnel/employee with qualification as previously arranged to guide management of Branch Operational and Head Office.
- Developing competency of Auditor with series of audit trainings and certifications to support performance of Auditor.
- Being part/counterpart of GRC (Governance Risk Compliance) implementation aiming to improve Internal Control System of the Bank to minimize fraud. On its banking operational, to integrated Risk Management, Governance and Compliance system in line with Bank's Transformation.



## Sumber Daya Manusia

Bank Jatim menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki Bank Jatim. Oleh sebab itu, Bank Jatim tidak saja menempatkan SDM sebagai aset yang sangat berharga, akan tetapi juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM yang dimiliki perusahaan. Untuk itu, Bank Jatim menerapkan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia didasarkan pada pengelolaan manajemen SDM berbasis kompetensi, dan merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam pengembangan SDM yang meliputi perekrutan pegawai baru dan pengembangan Kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan pegawai.

Program pendidikan/pelatihan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme sumber daya manusia sesuai kebutuhan dalam rangka menunjang upaya peningkatan daya saing dan meningkatkan kinerja bank, dan juga dalam rangka penyiapan kaderisasi serta pembukaan jaringan termasuk pelatihan internal dan ujian sertifikasi Manajemen Risiko, juga dilakukan pelatihan perbankan dari pihak eksternal.

Pada tahun 2015, Bank Jatim telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme sumber daya manusia perusahaan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan pada tahun 2015 mencapai Rp39.341.876.257,71 (tiga puluh sembilan miliar tiga ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus lima puluh tujuh puluh satu sen rupiah). Investasi di bidang pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan terus dilakukan Bank Jatim karena kami sangat menyadari, untuk menunjang pertumbuhan usaha ke depan Bank Jatim membutuhkan tenaga kerja muda yang berkualitas.

## Human Capital

Bank Jatim realizes that Company's ability in overcoming every business challenge depends on quality and capacity of employee in Bank Jatim. Therefore, Bank Jatim does not only place employee as precious asset, but also seek to develop quality and professional capacity of employee in the Company. Therefore, Bank Jatim implements Human Capital development strategy based on competency based Human Capital management, and being an integrated and comprehensive plan in developing personnel including new employee recruitment and competency development by providing employee education and training program.

Education/training program is carried out in ongoing basis to develop quality and professional competency of human capital based on demand to support competitiveness improvement and to increase bank's performance, and as part of candidate preparation as well as network opening, including Risk Management internal training and certification test, that also provides banking training from external party.

In 2015, Bank Jatim allocated investment to develop human capital quality and professional competency by means of training and education activities, both internally and externally. Total investment in education and training sectors allocated in 2015 achieved Rp39.341.876.257,71 (thirty nine billion three hundred and forty one million eight hundred and seventy six thousand two hundred and fifty seven point seventy one cent rupiah). Ongoing investment on education and training is continuously allocated by Bank Jatim that we are highly aware that to support future business growth, Bank Jatim requires young and high quality personnel.



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank Jatim memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perusahaan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang, dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usaha, maka akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi GCG di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek (Tbk), penerapan GCG diselaraskan dengan dinamika bisnis dan diimplementasikan secara terintegrasi, manajemen Bank Jatim melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip GCG guna meraih kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan konsep GCG yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, maka perusahaan mendapatkan hasil yang positif sekaligus menjamin pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen perusahaan dilakukan melalui sosialisasi yang berkesinambungan kepada seluruh karyawan hingga evaluasi serta monitoring, melakukan internalisasi budaya (culture summit Bank Jatim), kemudian melakukan penyempurnaan BPP Standar Layanan mencakup standar etika sikap pegawai. Hal ini menunjukkan kesungguhan manajemen guna menciptakan kondisi agar GCG dapat menyatu dalam budaya kerja Bank Jatim.

## Good Corporate Governance Implementation

Bank Jatim has a firm assurance that within Good Corporate Governance implementation will boost Company's performance, not only today but also in the future, by implementing GCG principle in entire business activity, it will bolster trust as well as rise value for shareholders and other stakeholders. GCG implementation in the Company is carried out in integrated manner by managing compliance, risk management and internal audit. The GCG principle implementation in Company's organization refers to commitment to establish a transparent and trusted company through accountable business management.

As a company listed in Stock Exchange (Ltd.), GCG implementation is also adjusted with business dynamics and implemented in integrated manner. Management of Bank Jatim will commence business activity referring to GCG principle to acquire stakeholders' trust. Within GCG concept that emphasizes transparency and accountability, the Company gained positive result as well as secured Company's sustainable long-term growth

Company's effort to apply GCG principles at every element of the Company is conducted through ongoing socialization to all employees from evaluation to monitoring activities, culture internalization (Bank Jatim culture summit) and improving Service Standard BPP including employee code of conducts. This indicates commitment of the management to build a conducive condition that GCG will merge with Bank Jatim corporate culture.



Bank Jatim juga terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ GCG yang dimiliki Perusahaan. Hal ini guna memastikan bahwa pelaksanaan GCG telah dilakukan oleh seluruh jajaran perusahaan. Untuk itu, Bank Jatim melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) implementasi GCG sesuai dengan kondisi Bank dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan per-semester yang disesuaikan dengan faktor penilaian pelaksanaan GCG yang tertuang di SE BI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami menyadari bahwa keberhasilan perusahaan haruslah dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh sebab itu, Bank Jatim sebagai Banknya Masyarakat Jawa Timur berkomitmen untuk memberikan manfaat keberadaan perseroan bagi masyarakat yang tinggal dan berdomisili di wilayah operasional Bank Jatim melalui program tanggung

Bank Jatim also seek to improve GCG mechanism, structure and bodies in the Company. This aims to assure that GCG implementation had been done by all part of the Company. Therefore, Bank Jatim performed GCG Implementation Self-Assessment according to Bank's condition as reported to Financial Service Authority every semester aligned with GCG practice assessment indicator as declared in BI Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning GCG Implementation for Commercial Banks.

## Corporate Social Responsibility

We realize that Company's achievement has to be enjoyed by the society as actualization of corporate social responsibility. Therefore, Bank Jatim as Bank of East Java people, Bank Jatim is committed to provide benefit for the Company's existence for the society lives and reside in Bank Jatim's operational area through Corporate Social Responsibility (CSR) program in sustainable



jawab sosial perseroan (CSR) secara berkelanjutan, yang merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Bank Jatim yang diwujudkan melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (*sustainability*) Bank Jatim. Agar lebih mencapai sasaran, program tersebut senantiasa diselaraskan dengan program pemerintah setempat.

Kegiatan CSR yang dijalankan Bank Jatim terus meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2015, Bank Jatim menyalurkan dana CSR sebesar Rp10.810.664.391,00 (sepuluh miliar delapan ratus sepuluh juta enam ratus enam puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah) dengan pemberian di bidang kesehatan, pendidikan, kebudayaan, sosial dan lingkungan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bidang kesehatan sebesar Rp2.348.661.204,00 (dua miliar tiga ratus empat puluh delapan juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus empat rupiah)
2. Bidang pendidikan sebesar Rp898.117.927,00 (delapan ratus sembilan puluh delapan juta seratus tujuh belas ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah)
3. Bidang kebudayaan sebesar Rp396.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh enam juta rupiah)
4. Bidang sosial dan lingkungan sebesar Rp7.167.885.260,00 (tujuh miliar seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu dua ratus enam puluh rupiah)

manner, as actualization of Bank Jatim vision and mission implementation embodied by means of economic and social as well as public environment improvement. Harmonious and mutual beneficiary relationship between Company and society becomes one of determinant factor for Bank Jatim's sustainability. To achieve this goal and program, this needs to be aligned with program implemented by local government.

CSR activity carried out by Bank Jatim is increase every year, where in 2015, Bank Jatim allocated Rp10,810,664,391.00 CSR budget (ten billion eight hundred and ten million six hundred and sixty four thosaund three hundred and ninety one rupiah) for donation on health, education, cultural, social and environment activities with following details:

1. Rp2,348,661,204.00 (two billion three hundred and forty eight million six hundred and sixty one thousand two hundred and four rupiah) for Health sector.
2. Rp898,117,927.00 (Eight hundred and ninety eight million one hundred and seventeen thousand nine hundred and twenty seven rupiah) for Education sector.
3. Rp396,000,000.00 (three hundred and ninety six million rupiah) for Cultural sector
4. Rp7,167,885,260.00 (seven billion one hundred and sixty seven million eight hundred and eighty five thousand two hundred and sixty rupiah) for Social and Environment sectors.

## Perubahan komposisi anggota Direksi

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus sampai dengan RUPS Tahun Buku 2014, maka pada agenda kesembilan RUPS Tahun Buku 2014 diagendakan Penggantian Pengurus Perseroan. Estafet kepemimpinan Bank Jatim yang

## Change in Board of Directors Composition

As the end of management tenure until GMS Fiscal Year 2014, as ninth agenda of GMS Fiscal Year 2014, succession of Company's management was scheduled. Bank Jatim leadership succession led by Mr. Hadi Sukrianto is replaced by





dipimpin oleh Bapak Hadi Sukrianto dilanjutkan oleh Bapak R. Soeroso sebagai Direktur Utama dan juga Bapak Djoko Lesmono dilanjutkan oleh Bapak Su'udi sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hadi Sukrianto dan Bapak Djoko Lesmono atas kontribusi yang signifikan dalam karir beliau selama di Bank Jatim. Serta kami mengucapkan selamat datang kembali kepada Bapak R. Soeroso dan selamat bergabung dalam kepengurusan kepada Bapak Su'udi. Semoga amanah yang diberikan dapat menjadi amal shalih dan pahala bagi keduanya.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Bank Jatim dalam mempertahankan kinerja usaha di tengah periode ketidakpastian ini adalah berkat kepercayaan penuh dari para nasabah dan juga hasil dari proses teamwork yang solid dari seluruh insan Bank Jatim yang telah memberikan kontribusi optimal demi keberlangsungan Bank Jatim. Kepercayaan tersebut telah memotivasi segenap karyawan Bank Jatim untuk bekerja keras dalam menjaga kepercayaan tersebut serta menyediakan produk dan layanan yang terbaik kepada nasabah kami yang bernilai.

Peran Dewan Komisaris - melalui pengawasan dan arahan-arahan yang mereka berikan - sangatlah penting sehingga Bank Jatim dapat melangkah dengan pasti di tengah berbagai ketidakpastian yang muncul dalam lingkungan usaha. Selanjutnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa mendatang, kami membutuhkan dukungan Pengurus dan jajaran pegawai yang excellent, memiliki karakter, integritas, nilai budaya, profesionalisme, pengalaman, dan kematangan yang diperlukan agar dapat mengemban tugas dan wewenang dalam menjalankan bisnis di Bank Jatim. Berbagai pencapaian yang telah kami lalui, merupakan hal yang sangat luar biasa, oleh karena itu kami

Mr. R. Soeroso as President Director while Mr. Djoko Lesmono is also replaced by Mr. Su'udi as Medium Business and Corporation Director.

We deliver highest appreciation and gratitude to Mr. Hadi Sukrianto and Mr. Djoko Lesmono for major contribution during their careers in Bank Jatim. We are also welcoming back Mr. R. Soeroso and welcome Mr. Su'udi on Company's managerial board. May mandate given to them will bring noble contribution and good will for them.

We are fully aware that Bank Jatim's achievement in maintaining business performance amidst uncertain period is resulted from trust of our customers as well as solid teamwork from all employees of Bank Jatim that have delivered optimum contribution for Bank Jatim's sustainability. The trust has motivated all employees of Bank Jatim to commit hard work in preserving this trust as well as to provide excellent product and service to our valued customers.

Through supervision and recommendation given, the Board of Commissioners had taken major role that Bank Jatim is able to step firmly in the middle of occurring uncertainty in business environment. Going forward, to have sustainable growth and development, We require support from our excellent management and employees with character, integrity, cultural value, professionalism, experience and maturity that are needed to carry their duty and authority in running business in Bank Jatim. Several achievement had been achieved and being an extraordinary record that led us and all employees to be proud in working and fully dedicating ourselves in Bank Jatim.



bersama seluruh pegawai bangga untuk bekerja dan mendedikasikan diri sepenuhnya di Bank Jatim.

## Penutup

Atas nama Pengurus, kami ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang optimal. Dan juga, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Direksi dan jajaran manajemen serta karyawan selama kami menjalankan amanah dan mengoperasikan Bank Jatim.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini. Secara khusus, kami bersama seluruh pegawai Bank Jatim yang bekerja dengan semangat kebersamaan, menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh nasabah yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Bank Jatim selama ini. Kami akan terus menyalakan semangat kebersamaan untuk senantiasa menghadirkan layanan dan solusi finansial terbaik yang dapat Anda banggakan. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

## Penutup

On behalf of the Management, We wish to convey highest appreciation to all employees for their optimum dedication and contribution. Also dedicated for the Board of Commissioners and Stakeholders, We thank every support and trust given to the Board of Directors as well as the management and employees in carrying out mandate and operating Bank Jatim.

Our gratitude is also addressed to our business partners, and other parties as well that might not be stated individually. In particular, altogether with Bank Jatim's employee that have worked under shared teamwork spirit, We express our sincere appreciation to all customers that always supports and trusts Bank Jatim until recent days. We will continue to ignite spirit of togetherness and bring best financial service and solution that will bring pride.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Surabaya, 7 Januari 2016

Atas nama Direksi / On behalf of Board of Directors

**R. SOEROSO**  
Direktur Utama  
President Director



3

**1. R. SOEROSO**  
**2. EKO ANTONO**  
**3. RUDIE HARDIONO**  
**4. TONY SUDJIARYANTO**  
**5. SU'UDI**

5

Direktur Utama  
Direktur Kepatuhan  
Direktur Operasional  
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah  
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

1

2

President Director  
Compliance Director  
Operational Director  
Agribusiness and Sharia Business Director  
Middle and Corporate Business Director

4



## **Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015** Responsibility for 2015 Annual Reporting

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of Bank Jatim and have been approved by all members of the Board of Directors whose signatures are written respectively below:

---

### **Direksi**

Board of Directors

---

---

**R. SOEROSO**

Direktur Utama  
President Director

---

**EKO ANTONO**

Direktur Kepatuhan  
Compliance Director

---

**RUDIE HARDIONO**

Direktur Operasional  
Operational Director

---

**SU'UDI**

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi  
Middle and Corporate Business Director

---

**TONY SUDJIARYANTO**

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah  
Agribusiness and Sharia Business Director



Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of Bank Jatim and have been approved by all members of the Board of Commissioners whose signatures are written respectively below:

---

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

---

---

### HERU SANTOSO

Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner

---

### AKHMAD SUKARDI

Komisaris  
Commissioner

---

### HADI SUKRIANTO

Komisaris  
Commissioner

---

### SOEBAGYO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

---

### WIBISONO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner





PROFIL  
PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

03



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

<b>Nama:</b> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	<b>Name:</b> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<b>Nama Panggilan:</b> Bank Jatim	<b>Nickname:</b> Bank Jatim
<b>Kode Saham:</b> BJTM	<b>Ticker Code:</b> BJTM
<b>Swift Code:</b> BJTMIDJA	<b>Swift Code:</b> BJTMIDJA
<b>Bidang Usaha:</b> Perbankan	<b>Business Field:</b> Banking
<b>Status Perusahaan:</b> Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	<b>Company Status:</b> Regional-Owned Business Enterprise
<b>Kepemilikan Saham:</b> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Saham Seri A</b><ol style="list-style-type: none"><li>Pemerintah Provinsi Jawa Timur (51,46%)</li><li>Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur (28,54%)</li></ol></li><li><b>Saham Seri B</b> Masyarakat Umum (20,00%)</li></ul>	<b>Stock Ownership:</b> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Series A Share</b><ol style="list-style-type: none"><li>Provincial Government of East Java (51.46%)</li><li>City/Regency Government in East Java (28,54%)</li></ol></li><li><b>Series B Shares</b> Public (20.00%)</li></ul>
<b>Dasar Hukum Pendirian:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999</li><li>Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999</li><li>Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999</li></ul>	<b>Legal Basis of Establishment:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Notarial Deeds of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999</li><li>Decree of Minister of Law Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999</li><li>National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 Appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999</li></ul>
<b>Tanggal Pendirian:</b> 17 Agustus 1961	<b>Establishment Date:</b> August 17, 1961
<b>Modal Dasar:</b> Rp9.000.000.000.000, - (Sembilan trilyun rupiah)	<b>Authorized Capital:</b> Rp9.000.000.000.000, - (Nine Trillion Rupiah)
<b>Modal Disetor:</b> Rp3.729.421.000.000,- (tiga triliun tujuh ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh satu juta)	<b>Paid-in Capital:</b> Rp3.729.421.000.000,- (tiga triliun tujuh ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh satu juta)
<b>Jumlah Aset:</b> 42.803.631.000.000,- (empat puluh dua triliun delapan ratus tiga miliar enam ratus tiga puluh satu juta rupiah)	<b>Total Assets:</b> 42.803.631.000.000,- (empat puluh satu triliun delapan ratus satu miliar empat ratus tiga puluh lima juta empat puluh Sembilan ribu dua ratus delapan puluh satu rupiah)
<b>Jumlah Karyawan:</b> 5.784 (2015) ; 5.654 (2014)	<b>Total Employees:</b> 5.784 (2015) ; 5.654 (2014)
<b>NPWP:</b> 01.110.116.9.631.000	<b>Tax Identification Number:</b> 01.110.116.9.631.000
<b>TDP:</b> 13.01.1.64.11628	<b>Company Registration Number:</b> 13.01.1.64.11628
<b>SIUP:</b> BUM.9-4-45	<b>Business License Number:</b> BUM.9-4-45





<p><b>Produk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dana Pihak Ketiga</li> <li>Pembiayaan/Kredit</li> <li>Layanan Jasa Bank Jatim</li> </ol>	<p><b>Products:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Third Party Fund</li> <li>Loan/Lending</li> <li>Bank Jatim Services</li> </ol>
<p><b>Jaringan Kantor:</b></p> <p>1 Kantor Pusat 40 Kantor Cabang Konvensional 5 Kantor Cabang Syariah 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah 185 Kantor Kas 60 Unit Mikro (Implant) 97 Kantor Layanan Syariah 170 Payment Point 1 Payment Point Syariah 65 Kas Mobil/Counter 6 Kas Mobil ATM 2 Automatic Deposit Machine (ADM) 679 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) 9 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah dan tergabung dengan 68.377 terminal jaringan ATM BERSAMA, 88.699 terminal ATM PRIMA, 391.252 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA</p>	<p><b>Office Network:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Headquarter</li> <li>40 Conventional Branch Offices</li> <li>5 Sharia Branch Offices</li> <li>158 Conventional Supporting Branch Offices</li> <li>7 Sharia Supporting Branch Offices</li> <li>185 Cash Offices</li> <li>60 Micro Unit (Implant)</li> <li>97 Sharia Service Offices</li> <li>170 Payment Point</li> <li>1 Payment Point Syariah</li> <li>65 Cash Outlets/Counters</li> <li>6 ATM Mobile Cash</li> <li>2 Automatic Deposit Machine (ADM)</li> <li>679 Authorized Teller Machine (ATM)</li> <li>9 Sharia Automated Teller Machines (ATM) and joined with 68,377 network terminal of ATM BERSAMA, 88,699 ATM PRIMA Terminals, 391,252 PRIMA Electronic Data Capture (EDC).</li> </ul>
<p><b>Kantor Pusat:</b> Jalan Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917</p>	<p><b>Headquarter:</b> Jalan Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917</p>
<p><b>Telepon:</b> (031) 5310090-5310099 (13 Saluran) Hunting</p>	<p><b>Phone:</b> (031) 5310090-5310099 (13 Saluran) Hunting</p>
<p><b>Faksimili:</b> (031) 5310838</p>	<p><b>Facimile:</b> (031) 5310838</p>
<p><b>Alamat Kontak:</b> Corporate Secretary, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim Lt 4 Jl. Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917</p>	<p><b>Contact Center:</b> Corporate Secretary, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim Lt 4 Jl. Basuki Rachmad 98 – 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917</p>
<p><b>Website:</b> www.bankjatim.co.id</p>	<p><b>Website:</b> www.bankjatim.co.id</p>
<p><b>Email:</b> corsec@bankjatim.co.id info@bankjatim.co.id</p>	<p><b>Email:</b> corsec@bankjatim.co.id info@bankjatim.co.id</p>
<p><b>Info Bank Jatim:</b> 14044</p>	<p><b>Info Bank Jatim:</b> 14044</p>
<p><b>SMS Banking:</b> 3366</p>	<p><b>SMS Banking:</b> 3366</p>
<p><b>Internet Banking:</b> <a href="https://iperson.bankjatim.co.id">https://iperson.bankjatim.co.id</a> (personal) <a href="https://coRpbankjatim.co.id">https://coRpbankjatim.co.id</a> (corporate)</p>	<p><b>Internet Banking:</b> <a href="https://iperson.bankjatim.co.id">https://iperson.bankjatim.co.id</a> (personal) <a href="https://coRpbankjatim.co.id">https://coRpbankjatim.co.id</a> (corporate)</p>



## **Riwayat Singkat Perusahaan** Corporate Brief History

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, also known as Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya. The legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1<sup>st</sup> Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

From operational aspect and in line with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.



Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modas Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan

To enforce our capital, we undertook a transformation in 1994 towards the Regional Act No. 9 of 1992 dated December 28, 1992 to Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 26 of 1994 dated December 29, 1994 which changed Capital/Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30%.

To maintain our existence while also align with current banking demands, according to our General Meetings of Shareholders for Fiscal Year of 1997, which approved Legal Entity changing



bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227. HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No.108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No.W10-00182. HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Di tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No.56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan

from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur to Perusahaan Daerah (Regional Enterprise) to Perseroan Terbatas (Limited Company). Under Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.H.T.01.01. Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Bank Article of Associations also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed made in prescence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree No. W10-00182. HT.01.04 - TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. C - 08001HT.01.04 - TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, under Minutes of Meetings of General Meetings of Shareholders as stated on Deeds No. 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding



modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No.38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15113. AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.10-31887 tahun 2012 tanggal 31 Agustus. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044. AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Nomor tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mencatatkan 20% sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Jatim melaksanakan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 2 Tanggal 3 September 2013, dibuat oleh

additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, revised under Deeds No. 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-15113. AH. 01. 02 dated April 23, 2009.

Hereinafter, the Articles of Associations had entered several amendment, with the latest under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH. 01.10 – 31887 of 2012 dated August 31, 2012. In line with the economic growth and to comply a requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No. 89 dated April 25, 2012, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU – 22728. AH.01.02 of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company List according to Limited Company Law with registration number AHU-0038044. AH.01.09 of 2012 dated April 30, 2012 and referring to Bapepam Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-22728. AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and has been announced in the news of the Republic of Indonesia on May 7, 2013 37 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 29772/2013. as well as by Bapepam Decree No. dated June 29, 2012 is declared effective registration statement and then on July 12, 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur listed 20% of shares at Indonesian Stock Exchange or becoming a public company with a name changing into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

On September 3, 2013, Bank Jatim organized Extraordinary GMS declared in Extraordinary GMS MOM No.2 dated September 3, 2013 made by Notary Wachid Hasyim, S.H. in Surabaya. The Extraordinary



Notaris Wachid Hasyim, S.H. di Surabaya. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan yang mengakibatkan terjadinya pergantian susunan Pengurus yaitu diberhentikannya dengan hormat Saudara Isnanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen, Saudara Partono dari jabatannya selaku Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah dan Saudara Suparlan dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan. Untuk menggantikan posisi tersebut, RUPS Luar Biasa juga mengangkat Saudara Soebagyo selaku Komisaris Independen, Saudara Tony Sudjiaryanto selaku Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah dan Saudara Rudie Hardiono selaku Direktur Kepatuhan.

Rabu, 08 April 2015, Bank Jatim melakukan pergantian kepengurusan dengan mengganti beberapa posisi komisaris dan Direksi yang telah habis masa jabatannya dalam RUPS Tahun Buku 2014, adapun posisi tersebut adalah Komisaris Utama Bank Jatim yang sebelumnya diisi Muljanto digantikan oleh Heru Santoso yang sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah Bank Indonesia, sementara Chairul Djaelani yang menjabat sebagai Komisaris Bank Jatim digantikan oleh Akhmad Sukardi yang juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur. Disamping mengganti susunan Dewan Komisaris yang telah memasuki masa pensiun, pada keputusan RUPS Tahun Buku 2014 ini juga menyetujui Hadi Sukrianto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jatim diangkat menjadi sebagai Komisaris, Adapun untuk posisi Dirut Bank Jatim untuk periode selanjutnya diamanahkan kepada R Soeroso yang merupakan Direktur Utama pada PT BPR Jatim / Bank UMKM Jawa Timur. Sementara untuk posisi Direktur Bisnis Menengah & Korporasi yang sebelumnya dijabat oleh Djoko Lesmono kini diisi oleh Su'udi yang sebelumnya menduduki jabatan sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Resiko.

GMS generated resolution that led to change in Management with respect dismissal of Mr. Sinanto from his position as Independent Commissioner, Mr. Partono from his position as Agribusiness & Sharia Business Director and Mr. Suparlan from his position as Compliance Director. To fill these positions, Extraordianry GMS also appointed Mr. Soebagyo as Independent Commissioner, Mr. Tony Sudjiaryanto as Agribusiness & Sharia Business Director and Mr. Rudie Hardiono as Compliance Director.

On Wednesday, April 8, 2015, Bank Jatim changed its management by replacing Commissioners and Directors who had ended their tenures in GMS Fiscal Year 2014, the formations were among others President Commissioner of Bank Jatim that was served by Mr. Muljanto, replaced by Heru Santoso, who was prior appointed as Expert Staff of Governor Board Member for Commercial Bank & Sharia Bank Audit Division in Bank Indonesia, meanwhile, Mr. ChairulDjaelani whoservedasCommissionerofBank Jatim was replaced by Mr. Akhmad Sukardi who also Regional Secretary of East Java Province. Besides changing Board of Commissioners composition that entered retirement period, resolution of GMS Fiscal Year 2014 also approved Hadi Sukrianto who was appointed as President Director of Bank Jatim to be appointed as Commissioner. Hence, position of President Director for next period is mandated to R. Soeroso who was President Director at PT BPR Jatim/Bank UMKM Jawa Timur. Meanwhile, for Medium Business & Corporation Business Director, that was previously served by Djoko Lesmono is now chaired by Su'udi who prior served as Head of Risk Management Division.

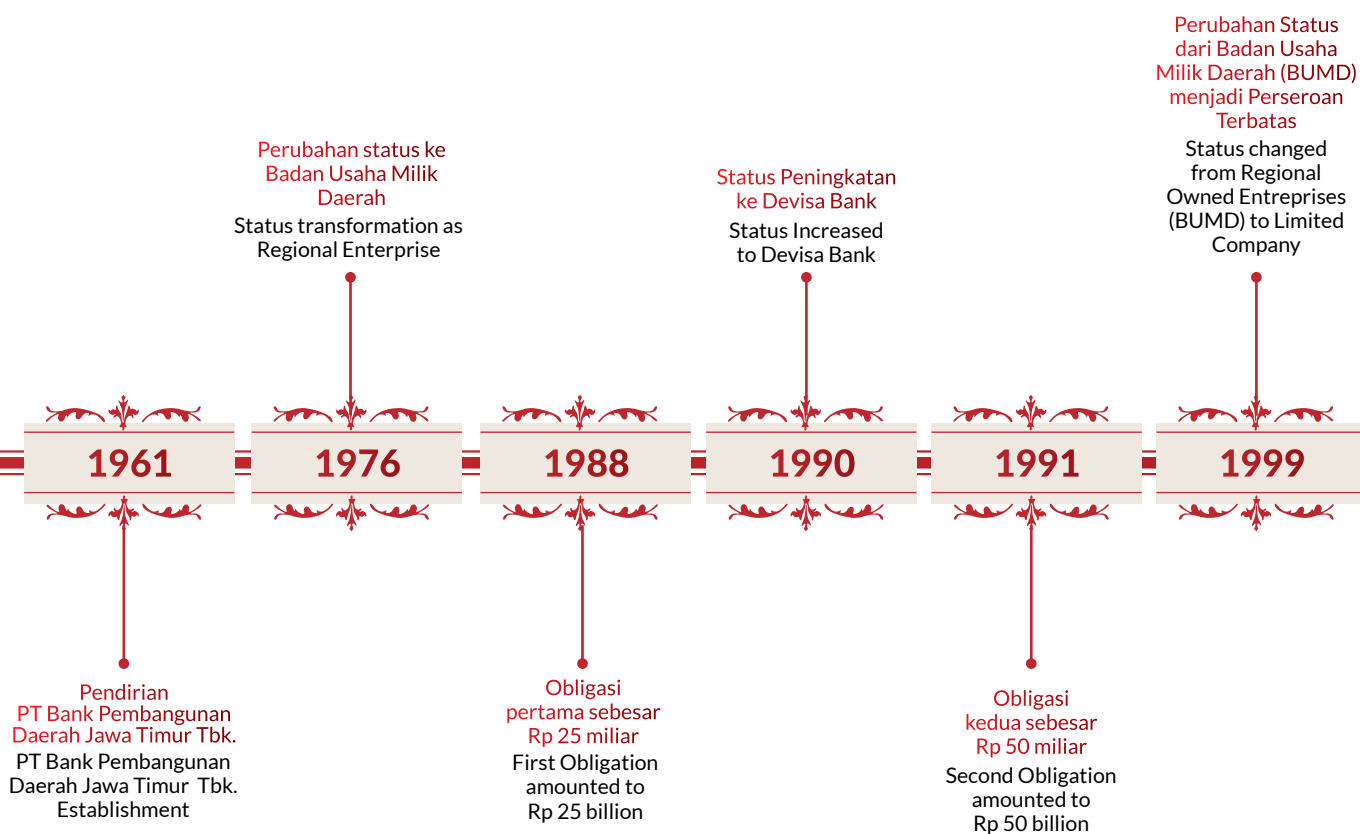


Pada RUPS Tahunan tersebut juga dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang menyetujui perubahan pasal 4, pasal 11, pasal 12, pasal 14, pasal 15, pasal 17 dan pasal 18, Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan nomor 33/POJK.04/2014, kemudian menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 18 ayat (6) dalam rangka penyesuaian dengan peraturan daerah nomor 14 tahun 2012, pasal 19 ayat (1). Hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku "2014" PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Akta Tanggal 08 April 2015 Nomor 23.

In this Annual GMS, there was also amendment of Articles of Association to approve amendment on article 4, article 11, article 12, article 14, article 15, article 17 and article 18, the Articles of Association to comply with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 that later approved Articles of Association amendment article 18 point (6) to adjust with Regional Act No. 14 of 2012, article 19 point (1). This had conformed with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Minutes of Meeting Fiscal Year "2014" under Deeds dated April 8, 2015 No. 23



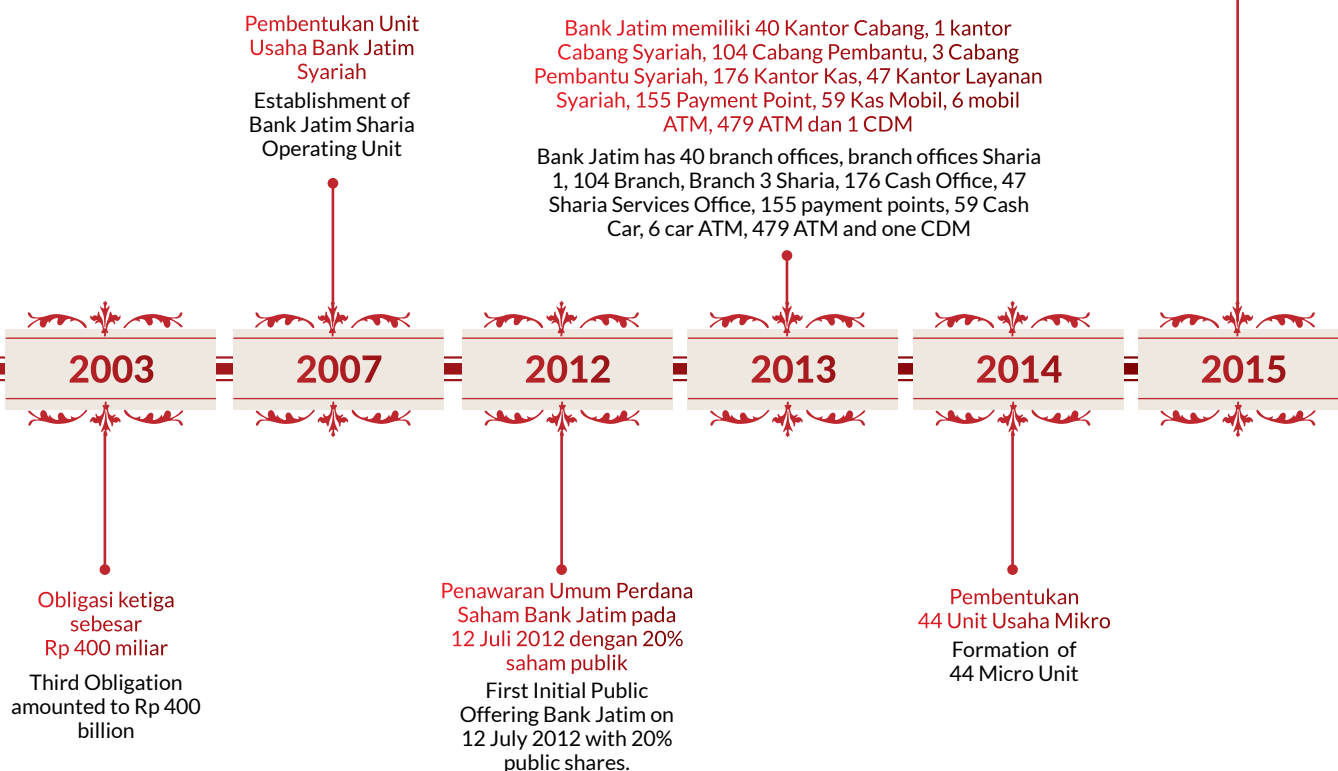
## Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestone







1. Meluncurkan program dan produk-produk baru, diantaranya:
    - a. Jatim Prioritas (Layanan Prima bagi nasabah priority);
    - b. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel);
    - c. Tabungan & Kredit SiUMI (Program SiUMI ditujukan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang telah memiliki Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat);
    - d. Tabungan Siklus Nelayan.
  2. Bank Jatim dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (PERBAMIDA) sepakat mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
  3. Bank Jatim dan BPR Jatim sepakat menandatangani nota kesepahaman (MoU) tentang Penyaluran Dana Linkage Kepada Para Pelaku UMKM di Jawa Timur sebesar Rp 1 Triliun.
  4. Bank Jatim Ditunjuk Menjadi Host Dalam Acara Sosialisasi Transformasi BPD.
- 
1. Launching new program and products, among others:
    - a. Jatim Priority (Excellent Service for priority customers);
    - b. Simpanan Pelajar (SimPel).
    - c. SiUMI Saving & Loan (SiUMI Program is dedicated for Micro and Small Enterprise (SME) with Micro and Small Business License issued by Local Governemnt.
    - d. Siklus Nelayan Saving.
  2. Bank Jatim and Indonesian Regional Government Rural Banks Association (PERBAMIDA) agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) related with Linkage Program facility to Rural Banks (BOR).
  3. Bank Jatim and BPR Jatim agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) regarding Linkage Fund Disbursement to SMEs Enterprise in East Java amounted RP1 trillion.
  4. Bank Jatim is appointed as Host in BPD Transformation Socialization Event.





## Identitas Perusahaan Corporate Identity



### Makna Logo

Inspirasi bentuk dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah “*Bird of Life*” atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.

Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

#### Filosofi Tagline:

untuk mencapai BPD *Regional Champion* atau lebih dari itu, maka Bank Jatim harus memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari pelayanan hingga penyediaan produk-produk yang terus dikembangkan dan diciptakan berbasis teknologi.

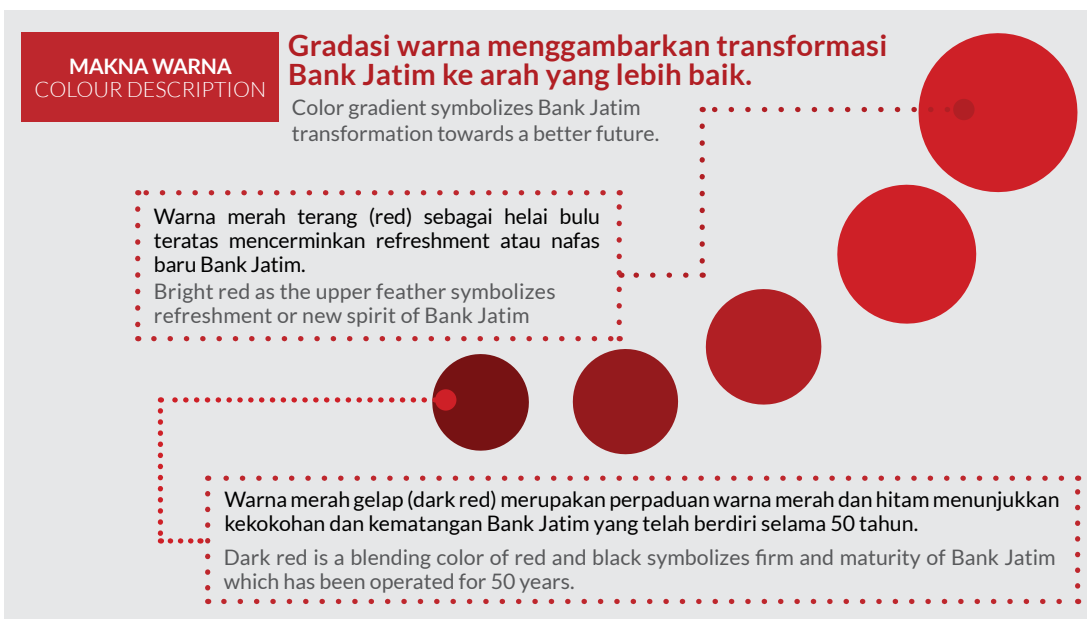
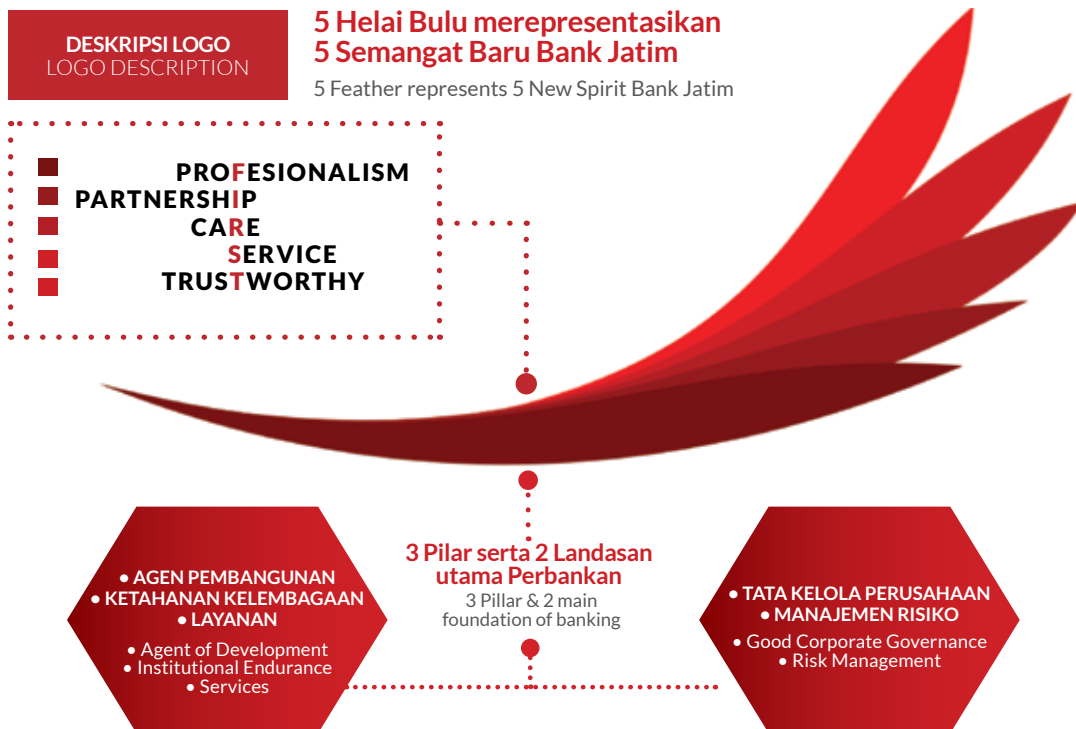
### The Logo Explanation

Inspiration of Bank Jatim logo shape is Wings of Garuda spreading wing upwards as a sign of being ready to take – off. Garuda is official sign of Indonesia. In Javanese myth, Garuda is known as “*Bird of Life*” who bring glory. Wings are part of the body with aerodynamic nature and as the balancer when flying.

The function wished to be illustrated on Bank Jatim Logo, aspiring that Bank Jatim will soaring high in achieving every desirable goal, also having a balance between collected fund from public/government and re-disbursed as loan/lending support that will establish welfare-based community.

#### Tagline Philosophy:

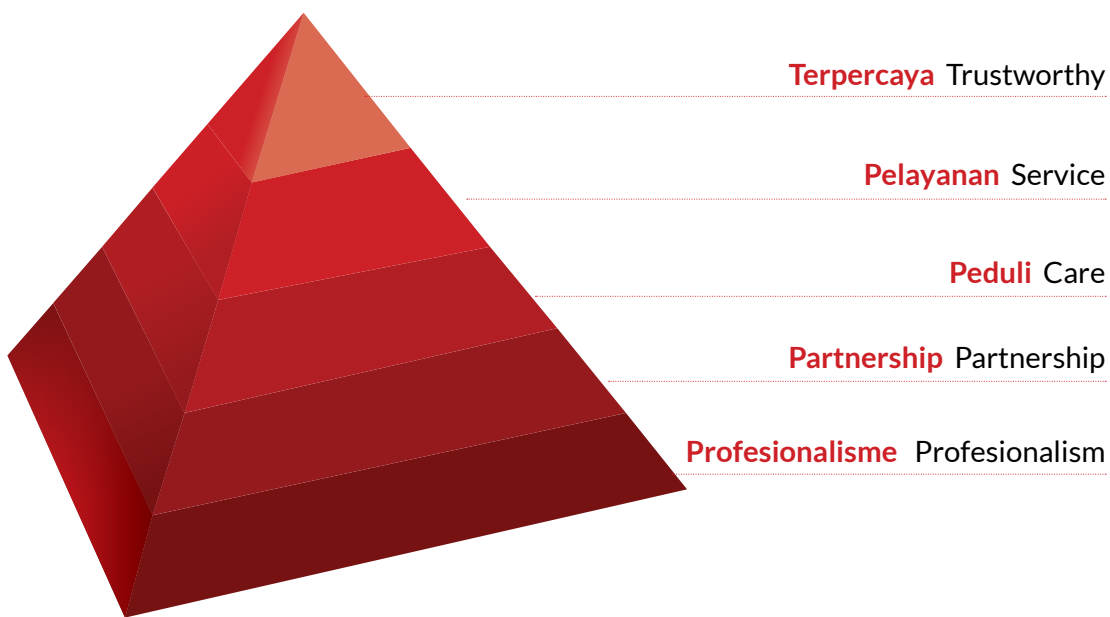
to achieve BPD *Regional Champion* or more than that, Bank Jatim must be maximize the best potency start from service to the provision of products that continue to be developed and created technology-based.





## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity



### Strategi Bank Jatim dalam Mencapai *Goal Regional Champion*

Bank Jatim berpegang pada Kerjasama berbasis Profesionalisme yang Memahami dalam Melayani, untuk meraih Kepercayaan nasabah menuju predikat *Bank Regional Champion*.

Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan.

Warna merah juga menggambarkan energi, semangat perjuangan yang tiada henti. Merah adalah warna yang dominan di dalam spektrum warna sehingga terlihat menonjol bila dibandingkan dengan warna-warna lain, maknanya adalah menggambarkan Bank Jatim sebagai bank unggulan.

### Bank Jatim Strategy to Be a Regional Champion

Bank Jatim holds on to a Cooperation based on Professionalism which is Understanding and Serving, to gain Customer's Trust towards Regional Champion Bank predicate.

Red is a color representing life courage, strength and leadership.

Red also symbolizes energy, continuous fighting spirit. Red is a dominant color in the color spectrum that is stand out compared to other colors, holding a meaning in illustrating Bank Jatim as a leading Bank.



## Tranformasi Logo Bank Jatim

## Bank Jatim Logo Transformation

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo bank Jatim dari waktu ke waktu:

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo bank Jatim dari waktu ke waktu:



Dirancang dan dibuat pada tahun 1963 oleh Bp. Abdullah, yang merupakan satu-satunya karyawan Bank Jatim saat itu, berupa tulisan BPD dalam lingkaran berwarna biru langit dan gambar seutas pita bertuliskan JATIM. Digunakan untuk Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) pertama di Surabaya. Melambangkan cita-cita tinggi, keutuhan, kesatuan dan tekad yang bulat.

Designed and created in 1963 by Mr. Abdullah, who is the only employee Bank Jatim at that time, illustrated the writings of BPD in the sky blue circle and ribbon that reads JATIM. The logo is used to First Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) at Surabaya. Symbolizes high ideals, wholeness, unity and determination.

**1963-1974**



Dibuat oleh H. Rahman Kamil, pemenang lomba cipta logo antar karyawan Bank Jatim tahun 1974. Logo resmi pertama Bank Jatim, yang berbentuk persegi empat dengan dasar hijau. Menggunakan Tugu Pahlawan Sebagai simbol dibelit tulisan BPD.

Created by H. Rahman Kamil, The Winner Bank Jatim Employee Logo Creation Competition at 1974. The First Official Logo of Bank Jatim, with green shield-shaped rectangle. Use Pahlawan Monument as Symbol and BPD reads.

**1974-1988**



Logo resmi kedua Bank Jatim, yang dibuat oleh seorang seniman atas inisiatif Bp. A. Nur Chasan, mantan Direktur Bank Jatim. 5 (lima) garis perspektif yang membentuk tugu pahlawan dalam lingkaran dengan topping berbentuk kubah melambangkan pandangan dan cita-cita pembangunan Bank Jatim yang berlandaskan Pancasila.

The Second Official Bank Jatim Logo, who created by an artist on the initiative Bp. A. Nur Chasan, former Director Bank Jatim. 5 (five) line perspective that forms the Pahlawan Monument in the circle with dome-shaped toppings, symbolizing the views and goals of Development Bank Jatim based on Pancasila.

**1988-1998**



Menggantikan tulisan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Motto Aman Terpercaya lahir pada tanggal 14 Juli 1998, dengan maksud bahwa Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas termasuk menjamin keamanan yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

Replace the writings Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Aman terpercaya motto born at July, 14th 1998, with the intention of Bank Jatim have ability to perform duties including security guarantee was entrusted with the responsibility of society.

**1998-2011**



Memperingati Usia Emas, Bank Jatim melakukan penggantian logo menjadi Kepakan Sayap berwarna merah dengan tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". 5 helai bulu menggambarkan 5 semangat baru Bank Jatim.

Commemorate the golden age, Bank Jatim changes The logo to Red Flapping Wing with tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". The 5 (Five) feathers illustrated 5 (five) new spirit Bank Jatim.

**2011**



Pada tanggal 23 November 2014, Bank Jatim resmi meluncurkan tagline baru yang sebelumnya "Bersama Kami, Berkembang Pasti" berubah menjadi "Yang Terbaik Untuk Anda."

At November 23rd 2014, Bank Jatim officially launching new tagline, previously "Bersama Kami Berkembang Pasti" Changes to "Yang Terbaik Untuk Anda"

**2014**



## **Bidang Usaha** Line of Business

**Sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat di hadapan notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., bank melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:**

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada pihak lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau nasabah antar pihak ketiga;

**Based on Article of Associations No. 23 dated April 8, 2015 made in prescence of Notary Bambang Heru Djuwito, SH., MH. the Bank undertakes service in banking sector according to Law and Regulation, with following business lines:**

- a. Collecting fund from public in deposit form such as current accounts, Time Deposits, Deposit Certificate, Savings Account and/or other similar accounts;
- b. Disbursing loan;
- c. Issuing bonds;
- d. Purchasing, selling or guaranteeing on behalf of the Bank's risk or for the customers' interest and order;
- e. Transferring cash both for the Bank or customer's interest;
- f. Investing fund, borrowing fund or leasing fund to other Banks both under a Letter, means of telecommunication or Warrant, Cheque or other instruments;
- g. Accepting payment of securities' bills and calculating compensation with or among third parties;



- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
  - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
  - j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - k. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.
- h. Placing fund from the customers to other customers as securities which is not listed on the stock exchange;
  - i. Performing activity on Foreign Currency by complying with Bank Indonesia Regulation;
  - j. Providing a financing and/or conducting other activities including based on sharia principle based on Law and Regulation.
  - k. Commencing banking business based on prevailing Law, both domestic and overseas.



# Produk Layanan Perbankan Konvensional dan Syariah

## Conventional and Sharia Banking Products and Services

### PRODUK PERBANKAN / BANKING PRODUCT

#### Produk Simpanan Saving Product

Rekening Giro Rupiah	1. Current Account in Rupiah
Rekening Giro Valas	2. Current Account in Foreign Currency
Deposito Rupiah	3. Time Deposit in Rupiah
Deposito Valas (USD)	4. Time Deposit in Foreign Currency (USD)
Tabungan Simpeda	5. Simpeda Saving
Tabungan Siklus	6. Siklus Saving
Tabungan Haji	7. Hajj Saving
TabunganKu	8. TabunganKu
Simpanan Pelajar	9. Simpanan Pelajar

#### Produk Dana Syariah Sharia Funding Product

Giro Amanah	1. Amanah Current Account
Deposito Barokah	2. Barokah Deposit
Tabungan Barokah	3. Barokah Savings
Tabunganku iB	4. Tabunganku iB
Tabungan Simpel iB	5. Simpel Saving iB
Tabungan Haji Amanah	6. Hajj Amanah Saving
Giro Maxi	7. Maxi Current Account

#### Produk Pinjaman Lending Product

##### Produk Pinjaman Kredit Agrobisnis dan Ritel Agribusiness and Retail Lending

<b>Kredit Konsumer</b>	<b>1. Consumer Loan</b>
Kredit Multiguna	a. Multiguna Loan
Talangan Al-Mabrur	b. Al-Mabrur Bailout
Kredit Pegawai Bank Jatim	c. Bank Jatim Employee Loan
Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah	d. Land Rights Certification Loan
Kredit Properti	b. Mortgage
KPR Umum	• General Mortgage
KPR Sejahtera Tapak	• Sejahtera Tapak Mortgage
Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)	• Property Collateralized Consumer Loan





<p><b>Kredit Produktif Program</b></p> <p>Kredit Usaha Rakyat (KUR)</p> <p>Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)</p> <p>Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)</p> <p>Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG)</p> <p>Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) SU-005 atau</p> <p>Kredit Investasi Pemerintah (KIP)</p> <p>Kredit Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan</p> <p><b>Non Program</b></p> <p>Kredit Pundi Kencana</p> <p>Kredit Mikro Laguna</p> <p>Kredit Linkage Program BPR APEX dan Non APEX</p> <p>BANKIT KKOP-KKPA (Kredit Kepada Koperasi)</p> <p>Kredit Resi Gudang Non Subsidi</p> <p>Jatim Mikro</p> <p>Kredit Si UMI</p>	<p><b>2 Productive Loan</b></p> <p><b>a. Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Community Productive Loan (KUR)</li> <li>• Food and Energy Resilient Loan (KKP - E)</li> <li>• Cow Breedeing Loan (KUPS)</li> <li>• Warehouse Bill Subsidy Scheme (S-SRG)</li> <li>• Micro and Small Enterprise (SME) Loan SU-005 or</li> <li>• Government Investment Loan (KIP)</li> <li>• Fisheries Capital Enforcement Funding (DPM) Loan</li> </ul> <p><b>b. Non Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pundi Kencana Loan</li> <li>• Laguna Micro Loan</li> <li>• APEX and Non-APEX BPR Linkage Program Loan</li> <li>• BANKIT KKOP - KKPA (Loan for Cooperatives)</li> <li>• Non-subsidized warehouse bill loan.</li> <li>• Jatim Micro</li> <li>• Si Umi Loan</li> </ul>
--	---

**Kredit Menengah dan Korporasi**  
Medium Scale and Cooperative Loan

<p>Kredit Modal Kerja Pola Keppres</p> <p>Stand By Loan</p> <p>Kredit Modal Kerja Rekening Koran</p> <p>Kredit Investasi</p> <p>Kredit Konstruksi Properti</p> <p>Kredit Sindikasi</p> <p>Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)</p> <p>Kredit Pembiayaan Piutang</p> <p>Cash Collateral Credit</p> <p>Kredit Pemerintah Daerah</p> <p>Bank Garansi</p> <p>Bank Garansi Penawaran</p> <p>Bank Garansi Pelaksanaan</p> <p>Bank Garansi Uang Muka</p> <p>Bank Garansi Pemeliharaan</p> <p>Bank Garansi Pembayaran</p> <p>Bank Garansi Sanggah Banding</p> <p>Bank Garansi untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keppres Working Capital Loan</li> <li>2. Stand By Working Capital Loan</li> <li>3. R/C General Working Capital Loan</li> <li>4. General Investment Loan</li> <li>5. Property Construction Loan</li> <li>6. Syndicated Loan</li> <li>7. BLUD (Regional Public Agency) Loan</li> <li>8. Loan for Receivable Financing</li> <li>9. Cash Collateral Credit</li> <li>10. Regional Government Loan</li> <li>11. Guarantee Bank             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Offering Guarantee Bank</li> <li>• Implementation Guarantee Bank</li> <li>• Advance Guarantee Bank</li> <li>• Meintanance Insurance Guarantee Bank</li> <li>• Payment Guarantee Bank</li> <li>• Appeal-Objected Guarantee Bank</li> <li>• Bank Guarantee for Distribution/ Agent/ Dealer/ Depot</li> </ul> </li> <li>12. Reputbale Private Holder</li> </ol>
--	--

**Produk Pembiayaan Syariah**  
Sharia Financing Product

<p>Pembiayaan Produktif Modal Kerja</p> <p>Pembiayaan Investasi</p> <p>Pembiayaan Konsumtif</p> <p>KPR iB Griya Barokah</p> <p>Gadai iB Barokah</p> <p>Multiguna kepada Pegawai</p> <p>Pembiayaan kepada koperasi dan koperasi kepada anggota (PKOP/PKPA)</p> <p>Pembiayaan Sindikasi</p> <p>Pembiayaan linkage BPRS</p> <p>Pembiayaan pola Keppres</p> <p>Kafalah (Bank Garansi)</p> <p>Kepemilikan Logam Emas (KLE)</p> <p>Pembiayaan Umroh iB Maqbulah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Working Capital Productive Financing</li> <li>2. Investment Financing</li> <li>3. Consumer Financing</li> <li>5. Griya Barokah iB Mortgage</li> <li>6. iB Barokah Gold</li> <li>7. Multiguna for Employee</li> <li>8. Pembiayaan kepada koperasi dan koperasi kepada anggota (PKOP/PKPA)</li> <li>9. Pembiayaan Sindikasi</li> <li>10. Pembiayaan linkage BPRS</li> <li>11. Pembiayaan Pola Keppres</li> <li>12. Kafalah (Guarantee Bank)</li> <li>13. Gold Ownership (KLE)</li> <li>14. Pembiayaan Umroh iB Maqbulah</li> </ol>
---	--



# Produk Layanan Perbankan Konvensional dan Syariah

## Conventional and Sharia Banking Products and Services

### JASA PERBANKAN / BANKING SERVICES

#### Jasa Bisnis Business Services

Referensi Bank	1. Reference Bank
Kliring Nasional	2. National Clearing
Real Time Gross Settlement (RTGS)	3. Real Time Gross Settlement (RTGS)
INKASO	4. INKASO
INKASO Rupiah	5. INKASO in Rupiah
INKASO Valas	6. INKASO in Foreign Currency
Giralisasi	7. Giralization
BPD Net Online	8. BPD Net Online
Jatim Electronic Transfer System (JETS)	9. Jatim Electronic Transfer System (JETS)
Western Union	10. Western Union

#### Jasa Kelembagaan Institutional Services

Layanan Pajak	1. Taxation Service
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	2. Land and Building Tax (PBB)
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3. Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	4. Value Added Tax (PPN)
Pajak Penghasilan (PPH)	5. Income Tax (PPH)
Surat Setoran Pajak Bukan Pajak (SSBP)	6. Non Tax Deposit Form (SSBP)
Pembayaran Tagihan	7. Payroll
Tagihan Air	8. Water Bill
Tagihan Listrik	9. Electricity Bill
Tagihan Telepon	10. Phone Bill
Gaji Kolektif	11. Collective Payroll
Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri	12. Overseas Trading Transaction Service
Transfer Valas	13. Foreign Currency Transfer
Penerbitan Letter of Credit (L/C)	14. Letter of Credit (L/C) issuance
Kiriman Uang (Remittance)	15. Remittance
Penerimaan Pajak Ekspor/Impor (EDI SYSTEM)	16. Export/Import Tax Revenue



## e-channel dan Jasa Lainnya e-channel And Other Services

SMS Banking (3366)	1. SMS Banking (3366)
Internet Banking	2. Internet Banking
Info Bank Jatm (14044)	3. Bank Jatim Info (14044)
ATM Bank Jatim	4. Bank Jatim ATM
e-SAMSAT Jatim	5. Jatim e-SAMSAT
Safe Deposit Box	6. Safe Deposit Box
Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE)	7. Electronic Civil Servant Card (KPE)

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.425 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Syariah, 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 185 Kantor Kas, 170 *Payment Point*, 1 *Payment Point* Syariah, 65 Kas Mobil/Counter, 6 Kas Mobil/ATM, 2 Automatic Deposit Machine (ADM), 97 Kantor Layanan Syariah.

Pada tahun 2015 bank telah menambah 134 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu. Kantor Kas, *Payment Point*, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Kas.

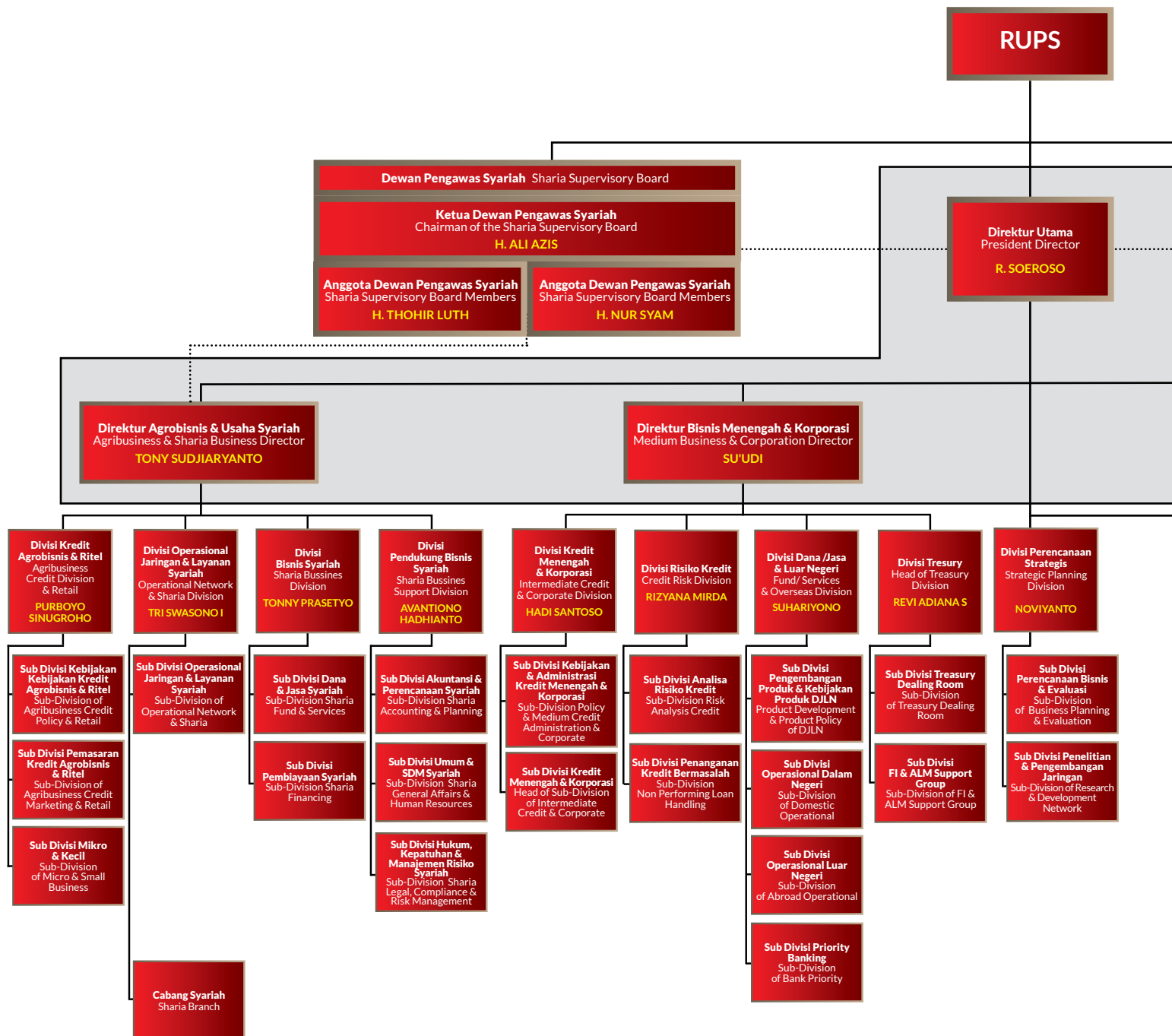
Recently not only serving customers by means of 1,425 office network and e-channel across East Java and Jakarta area. Bank operates operational network comprising of Head Office, 40 Branch Office, 5 Sharia Branch Offices, 158 Supporting Branch Offices, 7 Sharia Supporting Branch Offices, 185 Cash Offices, 170 Payment Points, 1 Sharia Payment Point, 65 Cash Car/Counters, 6 Cash Car/ATM, 2 Automatic Deposit Machine (ADM) and 97 Sharia Service Offices

In 2015, Bank added 134 office channeling comprising of Supporting branch office, Cash Office, *Payment Point*, Cash Car/Counter and ATMs also includes Cash Office status upgrade into Supporting Branch Office and *Payment Point* into Cash Office



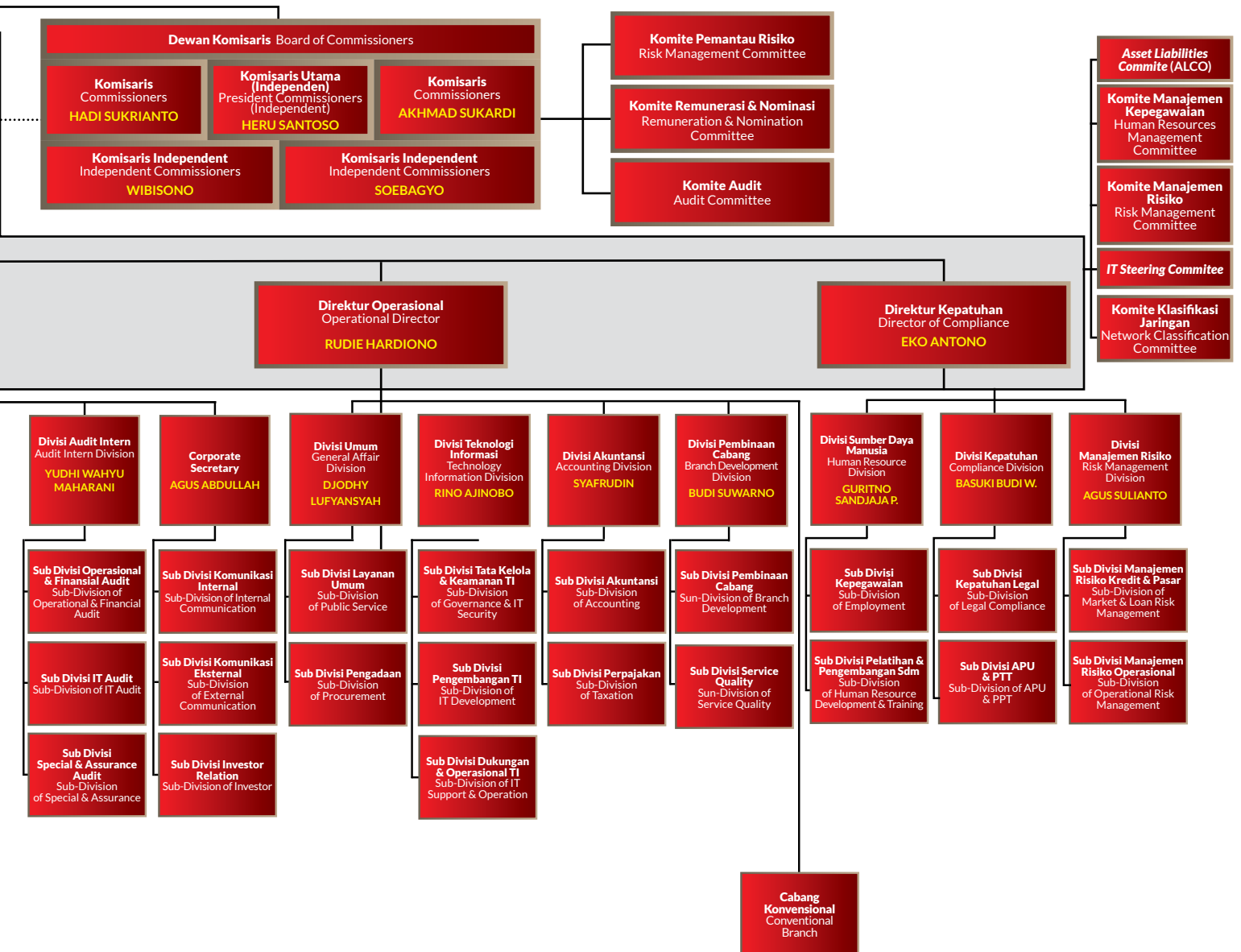
# Struktur Organisasi Perusahaan

## Corporate Organizational Structure



**SK DIREKSI**  
NO : 053/250/KEP/DIR/PRN  
TANGGAL : 30 September 2015

**BOARD OF DIRECTORS DECREE**  
NO : 053/250/KEP/DIR/PRN  
DATE : September 30, 2015





## **Visi dan Misi Perusahaan** Corporate Vision and Mission

### **Visi Vision**

**Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.**

*To become a sound and naturally growing and having a professional management and human capital.*

#### **Penjelasan Visi**

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

#### **Vision Explanation**

In operating business and developing business of Bank Jatim in sound manners, as well as to gain optimum profit, Bank Jatim strives to carry every activity by complying with Law and Regulation as well as the Good Corporate Governance principle. To undertake these purposes, a high-integrated and loyal Human Capital is needed, with a serving spirit and able to act professionally.



## Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 041/051/KEP/DIR tanggal 28 Maret 2003 tentang visi dan misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

## Vision and Mission Commencement

Vision and Mission of Bank Jatim have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by Corporate Decree no. 041/051/KEP/DIR, 28 Maret 2003 according to vision and mission PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

# Misi Mission

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan Memperoleh laba yang optimal.

*To support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.*

## Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank Jatim.

## Misi Explanation

Rapidly growing regional economy is a primary objective of Bank Jatim in carrying business activity as implemented in disbursing capital support for productive business in SME or large-scale sectors, while also an effort to gain optimum profit which become the objectives expected to grow stakeholder's trust to the performance of Bank Jatim.



## **Budaya Perusahaan** Corporate Culture

### **Impact** Impact

- |                                       |                          |
|---------------------------------------|--------------------------|
| 1. Berpakaian yang pantas             | 1. Appropriate dressing  |
| 2. Menampilkan sikap yang profesional | 2. Professional attitude |
| 3. Berbicara penuh percaya diri       | 3. Confident speaking    |

### **Integritas** Integrity

- |                                 |                          |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Menunjukkan kejujuran        | 1. Showing honesty       |
| 2. Menjaga komitmen             | 2. Preserving commitment |
| 3. Berperilaku secara konsisten | 3. Acting consistently   |





# bankjatim



## Fokus Pada Pelanggan Customer Focus

1. Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
  2. Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
  3. Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/ hubungan yang kolaboratif.
1. Striving to understand and educate the customers.
  2. Taking action to fulfill customer needs and concerns.
  3. Developing a collaborative feedback system for the customer/relationship.





# Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profile



## **Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile



**HERU SANTOSO**

Komisaris Utama / President Commissioner



## HERU SANTOSO

### Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 1 Juni 1955. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1982 dan S2 Jurusan Manajemen Universitas Padjajaran tahun 2003. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (2013 - 2014), Kepala Grup /Direktur, Departemen Kredit BPR & UMKM (2010 - 2013).

Telah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop terkait karir Beliau dalam dunia perbankan diantaranya adalah Executive Commercial Arbitration di Jakarta tahun 1990, Islamic Banking di London tahun 1996, Perbankan Syariah di Jakarta tahun 2000, Leading The Positive Organization di Michigan USA tahun 2007, Innovating Radical Competition di Perth Australia tahun 2009, Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering di Singapore tahun 2010, Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering di Brisbane Australia tahun 2012, Seminar Credit management strategy during the slow-down economic growth di Bali oleh LPPI tanggal 6-7 Agustus 2015, Seminar National Conference IIA Indonesia 2015, dengan tema: "Heritage of culture: Profession that brings value" di Yogyakarta oleh IIA, tanggal 18 Agustus 2015, Diskusi Permasalahan BPD dengan Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri " di Jakarta oleh FKDKP tanggal 13 Oktober 2015, Workshop "Risk Based Bank Rating (RBBR) bagi Bank Umum" di Bali oleh OJK tanggal 22-23 Oktober 2015, Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah" di Balikpapan oleh FKDKP tanggal 23-25 Oktober 2015, Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Timur" di Palu tanggal 28-29 September 2015, Undangan OJK dalam Workshop "Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah 2015" di Pandaan Jawa Timur tanggal 04 Nopember 2015.

### President Commissioner

Born in Surabaya, June 1, 1955. Bachelor of Law, Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master of Management, Universitas Padjajaran, 2003. Before appointed as President Commissioners, he serves as Expert Staff of Bank Indonesia Governor Board for Commercial & Sharia Banks Audit Division (2013 - 2014), Head of Group/Director, Rural Banks & SME Loan Department (2010 - 2013).

Participated in various trainings and workshops, among others Executive Commercial Arbitration, Jakarta in 1990, Islamic Banking, London in 1996, Sharia Banking, Jakarta in 2000, Leading The Positive Organization di Michigan USA in 2007, Innovating Radical Competition, Perth Australia in 2009, Annual Meeting of the Asia Pacific Group on Money Laundering, Singapore in 2010, Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering di Brisbane Australia in 2012, Credit management strategy during the slow-down economic growth Seminar, Bali organized by LPPI on August 6-7, 2015, National Conference IIA Indonesia 2015, theme: "Heritage of Culture: Profession that brings value," Yogyakarta organized by IIA, on August 18, 2015, BPD Issues Discussion with Regional Budget General Directorate, Ministry of Interior, Jakarta organized by FKDKP on October 13, 2015, "Risk Based Bank Rating (RBBR) for Commercial Banks" Workshop, Bali organized by OJK on October, 22-23 2015, "Indonesian Regional Bank FKDK/P Region Meeting for Central Region" Seminar in Balikpapan organized by FKDKP on October 23-25, 2015, "Indonesian Regional Bank FKDK/P Region Meeting for Eastern Region" Seminar in Plu on September 28-29, 2015, Invitation from FSA in "Sharia Banking Performance Evaluation" Workshop in Pandaan East Java on November 04, 2015.



## **Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile



**SOEBAGYO**

Komisaris Independen / Independent Commissioner



## SOEBAGYO

### Komisaris Independen

Lahir di Gresik, 1 Oktober 1949. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga tahun 1978. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1978 - sekarang), Dosen di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (2002 - sekarang).

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop terkait karir Beliau dalam dunia perbankan di antaranya adalah Sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 1 dan 2 di Jakarta, Lokakarya "Pemahaman Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dari Laporan Dewan Komisaris Terkait Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Peraturan Bank Indonesia" di Jakarta tahun 2013, Lokakarya "Membangun Internal Fraud Auditor yang Handal untuk Meningkatkan Kinerja dan Menjauhkan Kecurangan/Korupsi" oleh ASBANDA di Jakarta tahun 2014, Seminar "Peran Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawahnya dalam Mencegah Fraud Bidang Perpajakan oleh IKAI di Jakarta tahun 2014, Lokakarya "Prevent, Prepare & Prevail Against Fraud" oleh AWESOME di Jakarta tahun 2014, Lokakarya "Memahami Implementasi PSAK 55 Revisi, 2014, dan Aspek Pelaporan Dalam Laporan Bulanan Bank Umum oleh AWASOME di Jakarta tahun 2014, Workshop: "Penguatan Implementasi Governance melalui efektifitas peran oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit serta eksistensi Komite Nominasi dan Remunerasi" di Jakarta oleh IKAI tanggal tahun 2015, Seminar "Eksistensi BPD menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta oleh FKDKP tahun 2015, Undangan Seminar "Program Transformasi BPD" di Jakarta oleh ASBANDA tahun 2015, Seminar "Meningkatkan Awareness Dinamika Ekonomi Global dan Tantangan Industri Perbankan" di Bali oleh LPPI tahun 2015.

### Independent Commissioner

Born in Gresik, October 1, 1949. Bachelor of Economics Department of Economic Development, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga in 1978. Prior to serving as Independent Commissioner, he has served as Secretary of the Department of Economic Development in Universitas Airlangga (1988-1992), Assistant Dean for Student Affairs and Alumni Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1992-1995), business Development Center Accounting (1988-2005), Chairman of Economic and Financial Affairs Council of Experts East Java Provincial Government (2006-2010), Member of the Expert Team Mayor of Surabaya (2006- 2015), Teaching in the various Colleges (1974-2006) Commissioner of the Regional Credit Guarantee (PT Jamkrida) (2010-2013), Lecturer, Faculty of Economics and Business Universitas Airlangga (1978 - present), Lecturer at Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2002 - present).

Had attended several trainings and workshops related to career he in the banking world of which is Certification Risk Management Certification Agency (BSMR) Level 1 and 2 in Jakarta, workshop "Understanding Active Supervision Board of Commissioners of the Board of Commissioners Related Duties and Responsibilities Under the Regulation of Bank Indonesia "in Jakarta in 2013, workshop" Developing Internal Fraud Auditor Reliable to Improve Performance and Keep Fraud / Corruption "by Asbanda in Jakarta in 2014, a seminar entitled" The Role of the Board of Commissioners and Committees under the Preventing Fraud Division of Taxation by IKAI in Jakarta 2014, Workshop "Prevent, Prepare & Prevail Against Fraud" by AWESOME in Jakarta in 2014, workshop "Understanding the implementation of IAS 55 Revised, 2014, and Aspects of Reporting In Commercial Bank Monthly Report by awesome in Jakarta in 2014, Workshop:" Strengthening Implementation Governance through the effectiveness of the role of oversight of the Board of Commissioners and the Audit Committee as well as the existence of the Nomination and Remuneration Committee "in Jakarta by IKAI dated 2015, Seminar:" The existence of BPD meet the Enforcement of the Asean Economic Community Banking Sector 2020 "in Jakarta by FKDKP 2015, Invitation Seminar" Transformation Program BPD "in Jakarta by Asbanda 2015, Seminar" Improving Awareness of Global Economic Dynamics and Challenges in the Banking Industry "in Bali by LPPI 2015.



## **Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile



**WIBISONO**

Komisaris Independen / Independent Commissioner





## WIBISONO

### Komisaris Independen

Lahir di Mataram, 21 Oktober 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga tahun 1981 dan Master of Development Economics dari Williams College, Massachusetts, Amerika Serikat tahun 1988. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, pernah menjabat sebagai Deputy PBI (2007-2011), Kabag Biro HI (2003-2007), Kabag SPPK (1999-2003), PE BI London (1996-1999), Deputy Kabag DPP dan Devisa (1995-1996), Kasie NP (1989-1995) dan Staf NP (1983-1995).

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop terkait karir Beliau dalam dunia perbankan di antaranya adalah Analisa Laporan Keuangan tahun 1984 (LMFE UI), Penataran P4 Tipe A tahun 1985 (BP7-DKI), Balance of Payments tahun 1986 (IMF), Monetary Theory and Policy tahun 1995 Swiss National Bank, Derivatives Products (Euromoney) tahun 1996, Anti Fraud Conference (NAFC) tahun 2013, Seminar "Memahami Aspek Kepatuhan & Akuntabilitas laporan Keuangan" di Jakarta oleh Awesome Consulting tanggal 14-15 Januari 2015, Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Barat" di Palembang oleh FKDKP tanggal 27-29 Maret 2015, Seminar "Eksistensi BPD menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta oleh FKDKP tanggal 21 Mei 2015, Seminar "Kesiapan Perbankan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015" Di Jakarta oleh LPPI tanggal 22 Mei 2015, Seminar "Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" di Jakarta oleh LPPI tanggal 10 Juni 2015, Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Timur" di Palu oleh FKDKP tanggal 28-29 September 2015, Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah" di Balikpapan oleh FKDKP tanggal 23-25 Oktober 2015.

### Independent Commissioners

Born in Mataram, October 21, 1953. Obtained Bachelor of Economy Degree majoring Economic Development, Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Development Economics from Williams College, Massachusetts, USA in 1988. Before appointed as Independent Commissioner, he served in several positions as Deputy of PBI (2007 - 2011), Head of HI4 Bureau (2003 - 2007), Head of SPPK Bureau (1999 - 2003), PE BI London (1996 - 1999), Deputy of DPP and Foreign Exchange Bureau (1995 - 1996), Head of NP Section (1989 - 1995) and NP Staff (1983 - 1995).

Participated in various trainings and workshops related with his career in banking industry, among others, Financial Statements Analysis in 1984 (LMFE UI), P4 Type A Training 1985 (BP 7 - DKI), Balance of Payments 1986 (IMF), Monetary Theory and Policy 1995 Swiss National Bank, Derivatives Products (Euromoney) 1996, Anti Fraud Conference (NAFC) 2013, Seminar "Understanding Compliance & Accountability Aspects in Financial Statements" in Jakarta organized by Awesome Consulting on January 14 - 15, 2015, Seminar "Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting Western Region" in Palembang organized by FKDKP on March 27 - 29, 2015, Seminar "Regional Bank Contribution Towards Implementation of ASEAN Economic Community in Banking Sector 2020," Jakarta organized by FKDKP on May 21, 2015, Seminar "Banking Readiness in Welcoming ASEAN Economic Community 2015," Jakarta organized by LPPI on May 22, 2015, Seminar "Integrated Risk Management & Governance" in Jakarta organized by LPPI on June 10, 2015, Seminar "Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting Eastern Region," Palu organized by FKDK/P on September 28 - 29, 2015 Seminar "Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting Central Region," Balikpapan organized by FKDKP on October 23 - 25, 2015.



## **Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile



**HADI SUKRianto**  
Komisaris / Commissioner



## HADI SUKRIANTO

### Komisaris

Lahir di Tanjung Karang, 28 Maret 1957. Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi YKPN tahun 1982 Jurusan Akuntansi, Sarjana Jurusan Ekonomi STIE Surabaya tahun 1990, dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2003. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, pernah menjabat sebagai Bagian pengawasan di kantor pusat (1983), Staf Si Pengawasan Akuntansi Bagian Pengawasan Umum di Biro Pengawasan (1988), Kepala Seksi Si Pengawasan Manajemen Bagian di Biro Pengawasan, Senior Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1990), Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1983), Pemimpin Cabang di Cabang Pasuruan (1994), Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit di Divisi Kredit (1998), Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus (2000), Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus (2004), Pemimpin Divisi Kredit (2004), Direktur Kepatuhan (2007) dan Direktur Utama (2011 – 8 April 2015).

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Branch Manager tahun 1996 (IBI/LPPI), Workshop Restrukturisasi Kredit tahun 1999 (BKS-BPDSI), SESPIBANK tahun 2004 (IBI/LPPI), Workshop Sharing Linkage Program tahun 2005 (BI), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Workshop Konsultasi Publik Antara KPK & Pejabat Publik tahun 2008 (RMCI), Workshop AML for The Government & Private Financial Sectors tahun 2008 (PPATK), Loans Risk Management for Non Credit Analyst Program tahun 2009 (Kiran Resource Indonesia), Workshop Strategi Korporasi dalam Pelaksanaan Whistleblowing System tahun 2010 (MUC Consulting), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (LPPI).

### Commissioners

Born in Tanjung Karang, March 28, 1957. Obtained Diploma from YKPN Accounting Academy in 1982, majoring Accounting Bachelor of Economy from STIE Surabaya and Master of Management, Universitas 17 Agustus Surabaya in 2003. Before appointed as Commissioner, he served as Audit Division at Head Office (1983), Staff at Accounting Section, General Audit Unit at Audit Division (1988), Head of Audit Management Section, Audit Bureau, Senior Analyst, ALA Section at Treasury Bureau (1990), Analyst at ALA Unit, Treasury Bureau (1983), Head of Pasuruan Branch Office (1994), Head of Credit Recovery Group, Credit Division (1998), Head of Special Credit Sub-Division (2000), Head of Special Credit Sub-Division (2004), Head of Credit Division (2004), Compliance Director (2007) and President Director (2011 – April 8, 2015).

Participated in various trainings and workshops during his career in banking industries, among others, Branch Manager in 1996 (IBI/LPPI), Credit Restructuring Workshop in 1999 (BKS-BPDSI), SESPIBANK 2004 (IBI/LPPI), Sharing Linkage Program Workshop 2005 (BI), Sharia Banking Executive Overview 2006 (LPPI), Public Consultancy between KPK & Public Officials Workshop 2008 (RMCI), AML for The Government & Private Financial Sectors Workshop 2008 (PPATK), Loans Risk Management for Non-Credit Analyst Program 2009 (Kiran Resource Indonesia), Corporate Strategy Workshop on Whistleblowing System Implementation 2010 (MUC Consulting), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (LPPI).



## **Profil Dewan Komisaris** Board of Commissioners Profile



**AHMAD SUKARDI**  
Komisaris / Commissioner



## AHMAD SUKARDI

### Komisaris

Lahir di Sumenep, 11 Februari 1956. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan, Surabaya tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008. Sebelum menjabat sebagai Komisaris pernah menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 - sekarang), Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Prop Jatim tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988-1990) dan Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988).

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop terkait karir Beliau dalam dunia perbankan di antaranya adalah Adum/Sepada/Diklatpim IV (Diklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 1990, Kursus keuangan Daerah (Depdagri) di Yogyakarta tahun 1994, Sepama/Sepadya/Diklatpim III (Diklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 1995, Spamen/Diklatpim II (Bandiklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 2001, Sespa/Spati/Diklatim I (Lembaga Administrasi Negara RI) di Jakarta tahun 2008.

### Commissioners

Born in Sumenep, February 11, 1956. Obtained Bachelor Degree of Accounting, STIKI Keuangan in 1986, Master of Management, Universitas Airlangga, Surabaya in 1988 and Ph.D of Administration Studies, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya in 2008. Before appointed as Commissioner, he served as Regional Secretary of East Java Province (2014 - now), Administration and General Affairs Affairs Assistant, East Java Provincial Regional Secretariat (2009 - 2013), Head of Revenue Agency, East Java Province (2003 - 2009), Head of Financial Bureau, Regional Secretariat of East Java Provincial Government (1994 - 2000), Head of Development Budget Sub-Division, Financial Bureau, East Java Province (1990 - 1994), Head of Level I Budget Development Sub-Division, Financial Bureau, East Java Province (1988 - 1990), Administration Staff, Financial Bureau, Level I Regional Government (1985 - 1988).

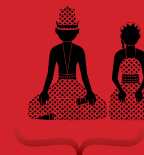
Participated in various trainings and workshop related with his career in banking industry, among others, Adum/Sepada/Diklatpim IV (East Java Provincial Training) in Surabaya 1990, Regional Finance Course (Ministry of Interior in Yogyakarta in 1994, Sepama/Sepadya/Diklatpim III (East Java Provincial Training), Surabaya in 2001, Sespa/Spati/Diklatpim I (Lembaga Administrasi Negara RI), Jakarta in 2008.



## **Profil Direksi**

### Board of Directors Profile





## R. SOEROSO

### Direktur Utama

Lahir di Solo, 10 September 1954. Memperoleh gelar Sarjana Muda IKIP Negeri Surabaya Jurusan Ekonomi Perusahaan tahun 1978, Sarjana Program Studi Ekonomi Manajemen UNTAG Banyuwangi tahun 1986 dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. sejak 8 April 2015 dan efektif sebagai Direktur Utama dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-81/D.03/2015 tanggal 19 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, pernah menjabat sebagai Manager PT. Trinisat W. K., Pemimpin Cabang Probolinggo, Pemimpin Cabang Malang, Pemimpin Cabang Sidoarjo, Corporate Secretary, Direktur Utama BPR UMKM Jawa Timur, Ketua Umum DPP Perbamida Nasional (2013 - 2017), Ketua Kompartemen Keuangan & Perbankan BKS BUMD Nasional (2012 - 2017), Pembina Pengawas Perbarindo (2014 - 2018).

Selama karirnya, Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan workshop antara lain mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Kepala Seksi tahun 1987 (Bank Jatim), BPR Asset Liability Management tahun 1988 (IBI/LPPI), Account Officer tahun 1989 (IBI/LPPI), PBJJ - PPK tahun 1990 (IBI/LPPI), Seminar Operasional BUPN & Otentisitas Akte Notaris tahun 1991 (Bank Jatim), Service Excellent tahun 1996 (TAS-MC & Associates), Pelatihan Pengembangan Potensi Diri tahun 1998 (John Robert Powers), Penyuluhan Budaya Kerja tahun 1999 (Bank Jatim), Branch Manager tahun 1999 (IBI/LPPI) Penjelasan PPKP tahun 1999 (Bank Jatim), Executive Outbound Training tahun 2000 (NSC), Seminar Strategi Pemulihan Ekonomi Era Pemerintah Baru tahun 2000 (Kagama), NSC Sespibank tahun 2001

### President Director

Born in Solo, September 10, 1954. Obtained Diploma from IKIP Negeri Surabaya, Corporate Economic Studies in 1978, Bachelor Degree of Economic Management from UNTAG, Banyuwangi in 1986 and graduated from Post-Graduate Program, Master Degree of STIE Mitra Indonesia in 2000.

Appointed as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. since April 8, 2015 and effectively appointed as President Director as declared under Financial Service Authority Letter No. SR-81/D.03/2015 dated May 19, 2015. Before appointed as President Director, he served as Manager at PT Trinisat W.K., Head of Probolinggo Branch Office, Head of Malang Branch Office, Head of Sidoarjo Branch Office, Corporate Secretary, President Director at BPR UMKM Jawa Timur, Chairman of National Perbamida Central Committee Board (2013 - 2017), Chairman of Finance & Banking Compartment BKS National Regional Bank (2012 - 2017), Steering of Perbarindo Supervisor (2014 - 2018).

During his career, he also actively participates in various trainings and workshops, among others, During his career, he also actively participates in various trainings and workshops, among others, Head of Section in 1987 (Bank Jatim), BPR Asset Liability Management in 1988 (IBI/LPPI), Account Officer in 1989 (IBI/LPPI), PBJJ - PPK in 1990 (IBI/LPPI), BUPN Operational & Notarial Deeds Authenticity Seminar in 1991 (Bank Jatim), Service Excellent in 1996 (TAS - MC & Associates), Self Potential Development Training in 1998 (John Robert Powers), Corporate Culture Counseling in 1999 (Bank Jatim), Branch Manager in 1999 (IBI/LPPI), PPKP Explanation in 1999 (Bank Jatim), Executive Outbound Training 2000 (NSC), Economic Recovery Strategy New Government Era in 2000 (Kagama), NSC Sespibank in 2001 (IBI/LPPI), Service Excellent Socialization in 2001



(IBI / LPPI), Sosialisasi Service Excellence tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan & Sosialisasi BPP Perkreditan tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Managing Services tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Trade Finance Bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching tahun 2003 (LeadershipInc), Pelatihan Sosialisasi Fungsi Kepatuhan tahun 2003 (Bank Jatim), Inhouse Training Transaksi Luar Negeri tahun 2003 (Bank Jatim), Pelatihan Visionary Leadership tahun 2004

(Bank Jatim), Credit BPP Training and Socialization in 2001 (Bank Jatim), Managing Service Training in 2001 (Bank Jatim), Trade Finance Training for Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 202 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching in 2003 (Leadershipinc), Compliance Function Socialization in 2003 (Bank Jatim), Overseas Transaction Inhouse Training in 2003 (Bank Jatim), Visionary Leadership Training in 2004 (Bank Jatim), ESQ Professional Public Training in 2004 (Bank Jatim), Socialization of Risk Management Manual in 2005





(Bank Jatim), Public ESQ Profesional Training tahun 2004 (Pusat Penyelenggara ESQ), Workshop Pendalaman Pedoman Kerja Perkreditan tahun 2004 (Bank Jatim), Sosialisasi PBI Tentang Kesehatan Bank Umum tahun 2004 (Bank Jatim), Sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko tahun 2005 (Bank Jatim), Sosialisasi Paket Kebijakan BI tahun 2005 (Bank Jatim), Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Dan 2 tahun 2006 (BRRC & GPS And Partner Consulting), Sosialisasi KYCP Antar Cabang tahun 2007 (Bank Jatim), Diskusi Panel Nasional Economic Outlook tahun 2008 (ASBANDA), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI&PPATK), Group Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 tahun 2008 (GPS And Partner Consulting Group), Pelatihan Wawancara Berbasis Kompetensi tahun 2008 (Karmacon Management Consultant), Overview Pelatihan PSAK 50 & PSAK 55 tahun 2008 (Lim Kurniawan), Pelatihan KYC Angkatan 3 Dan 4 Kerjasama Antara FKDKP-PPATK-BI Dan AUSAID/TAMF tahun 2008 (FKDKP), BI & PPATK Pelatihan Public Relation & Strategi Komunikasi Bagi BPD tahun 2009 (ASBANDA), Workshop Fraud Auditing “Teknik Dan Strategi Memberikan Keterangan Sanksi/Ahli Di Persidangan Tindak Pidana” tahun 2009 (LPFA), Workshop Teknik Penyusunan Annual Report Berbasis Corporate Governance tahun 2009 (Yayasan Multi Utama Cendikia) Ujian Sertifikasi Profesi tahun 2010 (BNSP), Ujian Sertifikasi Profesi Direktur BPR Ke-30 tahun 2010 (CERTIF- Lembaga Sertifikasi Profesi Dan Lembaga Keuangan Mikro), Pelatihan Sertifikasi Berbasis Kompetensi Profesi Direktur BPR tahun 2010 (Yayasan Perbarindo), Workshop Kerjasama Bank Indonesia Surabaya Dengan Perbarindo Jatim tahun 2010 (DPD Perbarindo Jatim), Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat 5 tahun 2012 (BSMR), Seminar Nasional Perbarindo tahun 2013 (Media), Program Refreshment Sertifikasi Risk Management tahun 2015 (Risk Frontier), Seminar BPDSI tahun 2015 (ASBANDA), Pelatihan Kepemimpinan Yang Berintegritas Versi Otak Kanan tahun 2015 (NBC Consulting).

(Bank Jatim), Socialization of BI Policy Package in 2005 (Bank Jatim), Level 1 and 2 Risk Management Certification (2006), Level 3 Risk Management Certification (2008), KYCP Socialization Inter Branches in 2007 (Bank Jatim), Economic Outlook National Panel Discussion in 2008 (ASBANDA), KYC/AML Training in 2008 (BI & PPATK), Level 3 Risk Management Certification Group Training in 2008 (GPS and Partner Consulting Group), Competency Based Interview Training in 2008 (Karmacon Management Consultant), Overview of SFAS 50 & 55 Training in 2008 (Lim Kurniawan). KYC Training Batch 3 and 4 in collaboration of FKDKP - PPATK - BI and AUSAID/TAMF (2008), BI & PPATK Pulic Relation & Communication Strategy training for BPD in 2009 (ASBANDA), Fraud Auditing Workshop “Method and Strategy to Present Witness/Expert at Crime Court” in 2009 (LPFA), Annual Report Preparation Based on Corporate Governance in 2009 (Yayasan Multi Utama Cendikia), Professional Certification Test in 2010 (BNSP), 30th BPR Director Professional Certification Test in 2010 (CERTIF - Micro Financing Professional and Institution Certification Agency), Professional Competency Based Certification Training for BPR Director in 2010 (Perbarindo Foundation), Bank Indonesia Surabaya with Perbarindo Jatim Partnership Workshop in 2010 (DPD Perbarindo Jatim), Level 5 Risk Management Competency Test in 2012 (BSMR), Perbarindo National Seminar in 2013 (Media), Risk Management Certification Refreshment Program in 2015 (Risk Frontier), BPDSI Seminar in 2015 (ASBANDA), Leadership with Integrity Right Brain Version in 2015 (NBC Consulting)



## **Profil Direksi**

### Board of Directors Profile



**EKO ANTONO**

Direktur Kepatuhan / Compliance Director



## EKO ANTONO

### Direktur Kepatuhan

Lahir di Bandung, 6 Juli 1956. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1981 dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 27 Oktober 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 08 April 2015 (SR-25/KR.3/2015), sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, pernah menjabat sebagai Direktur Operasional, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Pacitan dan Cabang Pasuruan.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan Workshop dalam karirnya di dunia perbankan, di antaranya adalah PROSODEMO tahun 1989 (UNAIR), Valuta Asing tahun 1990 (IBI/LPPI), Perdagangan Luar Negeri tahun 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability tahun 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2001 (IBI/LPPI), Workshop Good Pension Fund Governance & Strategi Investasi Pasar Modal tahun 2006 (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT tahun 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (Info Bank), Seminar Tata Kelola & Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (DKP) tahun 2015.

### Compliance Director

Born in Bandung, July 6, 1956. Obtained Bachelor Degree of Law from Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Management from Universitas 17 Agustus Surabaya in 2002.

Appointed as Compliance Director since October 27, 2014 according to GMS resolution on April 8, 2015 (SR-25/KR.3/2015), before appointed as Compliance Director, he was appointed as Operational Director, Head of Human Capital Division, Head of Fund service and Overseas Sub-Division and Head of Pacitan Branch Office and Pasuruan Branch Office.

Participated in several trainings and workshop during his career in banking industry, among others, PROSODEMO 1989 (UNAIR), Foreign Currency 1990 (IBI/LPPI), International Trading 1990 (IBI/LPPI), Assets Management Liability 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK 2001 (IBI/LPPI), Good Pension Fund Governance & Stock Market Strategy Workshop 2006 (Indonesian Pension Fund Association), Sharia Banking Executive Overview 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (InfoBank), Integrated Governance & Risk Management Seminar for Financial Conglomerate (DKP) in 2015.



## **Profil Direksi**

### Board of Directors Profile



**RUDIE HARDONO**

Direktur Operasional / Operation Director



## **RUDIE HARDIONO**

### **Direktur Operasional**

Lahir di Malang, 5 November 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIKI Surabaya tahun 1985, dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2000 serta Short Course Organizational Finance & Budgeting tahun 2002 di Australian National University.

Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 27 Oktober 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 27 Oktober 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Corporate Secretary, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Perak, Cabang Gresik, Cabang Malang.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Banking & Finance tahun 1989 (DEPKEU), Asset Liability Management tahun 1989 (IBI/LPPI), Bank Devisa tahun 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System tahun 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma tahun 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2006 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPATK), The OECD BI International Conference on Financial Education tahun 2008 (BI), Simposium Nasional Riset Ekonomi & Manajemen I tahun 2009 (Mark Plus), World Class Executive Seminar With Phillips Kotler tahun 2013 (Mark Plus).

### **Operational Director**

Born in Malang, November 5, 1958. Obtained Bachelor Degree of Economic from STIKI Surabaya in 1985, and Master of Management from Universitas Airlangga in 2000 and Organizational Finance & Budgeting Short Course in 2002 from Australian National University.

Appointed as Operational Director since October 27, 2014 according to EGMS resolution on October 27, 2014. Before appointed as Operational Director, he served as Compliance Director, Head of Service Fund and Overseas Division, Corporate Secretary, Head of Service Fund and Overseas Sub-Division and Head of Branch Office in Perak, Gresik and Malang.

Participated in several trainings and workshops during his career in banking industry, among others, Banking & Finance in 1989 (DEPKEU), Assets Liability Management 1989 (IBI/LPPI), Foreign Exchange Bank in 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System in 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma in 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK in 2006 (IBI/LPPI), KYCP/AML Training in 2008 (BI & PPATK), The OECD BI International Conference on Financial Education in 2008 (BI), Economic & Management Research National Symposium I in 2009 (MarkPlus), World Class Executive Seminar with Phillips Kotler in 2013 (Mark Plus).



## **Profil Direksi**

### Board of Directors Profile



**SU'UDI**

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi / Medium Business & Corporate Director



## SU'UDI

### Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

Lahir di Pati, 3 Januari 1961. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kadiri tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi sejak tanggal 25 Mei 2015 berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 08 April 2015 (SR-25/KR.3/2015), sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bangkalan, Pamekasan, & Blitar, Pemimpin Sub Divisi Manajemen Risiko, Pemimpin Sub Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Pernah mengikuti beberapa Pelatihan dan Workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Pelatihan Bancassurance (ASBANDA) Tahun 2010, Seminar Identifikasi Keputusan Strategis Atas Revisi Rencana Bisnis Bank (LPPI) Tahun 2011, Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (ASBANDA) Tahun 2011, Pedoman Anti Fraud: Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pilar Teknis Implementasi (RMG) tahun 2012, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tahun 2013, Training Memahami LKD (Layanan Keuangan Digital), Branchless Banking & eMoney (Sharing Vision) tahun 2014, Pelatihan Bond Market & Instrument (IBPA) tahun 2014, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (Risk Frontier) tahun 2015.

### Medium Business and Corporation Director

Born in Pati, January 3, 1961. Obtained Bachelor Degree of Economic from Universitas Kadiri in 1986 and Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001.

Appointed as Medium Business and Corporation Director since May 25, 2015 according to GMS Resolution on April 8, 2015 (SR-25/KR.3/2015), before appointed as Medium Business and Corporation Director, he served as Head of Branch Office in Pamekasan, & Blitar, Head of Risk Management Sub-Division, Head of Information Technology Sub-Division, Head of Information Technology Division, Head of Strategic Planning Division, and Head of Risk Management Division.

Participated in several trainings and workshops, among others, Bancassurance (ASBANDA) Training in 2010, Identification of Strategic Planning on Bank Business Plan Revision Seminar (LPPI) 2011, The Rating System for Commercial Bank Assessment Manual (ASBANDA) 2011, Anti Fraud Manual: Anti Fraud Strategy Implementation Report and Implementation Technical Pillar (RMG) in 2012, Risk Management Certification Refreshment (BSMR) Program in 2013, Understanding LKD (Digital Financial Service) Training, Branchless Bankign & e-Money (Sharign Vision) in 2014, Bond Market & Instrument (IBPA) Training 2014, Risk Management Certification Refreshment (Risk Frontier) in 2015.



## **Profil Direksi**

### Board of Directors Profile



**TONY SUDJIARYANTO**

Direktur Agribisnis & Usaha Syariah / Agribusiness & Sharia Business Director





## **TONY SUDJIARYANTO**

### **Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah**

Lahir di Kediri, 7 Agustus 1959. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sepuluh November Surabaya tahun 1985 dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah sejak tanggal 3 September 2013 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 3 September 2013. Sebelum menjabat sebagai Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah, pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri, Pgs Pemimpin Divisi Kredit Khusus, Pgs Pemimpin Divisi Kredit, Pimpinan Sub Divisi Kredit Menengah dan Korporasi, serta Pemimpin Cabang Jombang, dan Cabang Jakarta.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Appraisal Project-SMIEP tahun 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management tahun 1996 (IBI/LPPI), Trade Finance bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Manajemen Resiko tahun 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2004 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPATK), Workshop Toll Road Project Risk Management tahun 2008 (Transforum), High Impact Presentation tahun 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management tahun 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking tahun 2013 (LPPI), Economic Outlook (ISSEI) tahun 2013, Course On Islamic Banking And Finance For Amed Member Countries (LPPI) tahun 2014, Workshop The Role And Function Of Commissioners, Directors And Sharia Supervisory Board In Managing Islamic Bank (LPPI) tahun 2015.

### **Agribusiness and Sharia Business Director**

Born in Kediri, August 7, 1959. Obtained Bachelor Degree of Civil Engineering from Institut Sepuluh November Surabaya in 1985 and Master of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1994.

Appointed as Agribusiness and Sharia Business Director since September 3, 2013 according to EGMS Resolution on September 3, 2013. Before appointed as Agribusiness and Sharia Business Director, he served as Head of Treasury Division, Act. Special Credit Division, Act. Credit Division, Head of Medium and Corporation Loan Sub-Division and Head of Branch Office in Jombang and Jakarta.

Participated in several trainings and workshops during his career in banking industry, among others, Appraisal Project-SMIEP in 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management in 1996 (IBI/LPPI), Trade Finance for Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 2002 (Sigma), Risk Management in 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2004 (IBI/LPPI), KYCP/AML Training in 2008 (BI & PPATK), Toll Road Project Risk Management Workshop in 2008 (Transforum), High Impact Presentation in 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management in 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking in 2013 (LPPI), Economic Outlook (ISSEI) in 2013, Course On Islamic Banking And Finance For Amed Member Countries (LPPI) in 2014, Workshop The Role And Function Of Commissioners, Directors And Sharia Supervisory Board In Managing Islamic Bank (LPPI) in 2015.





# Informasi Bagi Investor

Information for The Investor



## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

### Komposisi Saham Sebelum Penawaran Umum

### Pre-Public Offering Shares Composition

Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) Issued and Fully Paid Shares (Series A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	64.33%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/ Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	35.67%	City Government / Regency of East Java
<b>Total Saham Seri A</b>	<b>2.983.536.995.500</b>	<b>11.934.147.982</b>	<b>100%</b>	<b>Total Shares Series A</b>

### Komposisi Saham Setelah Penawaran Umum

### Post- Public Offering Shares Composition

Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) Issued and Fully Paid Shares (Series A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	64.33%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/ Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	35.67%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	742.344.625.000	2.969.378.500	19.91%	Public
Karyawan	3.539.625.000	14.158.500	0.09%	Employee
<b>Total Saham Seri A</b>	<b>2.983.536.995.500</b>	<b>11.934.147.982</b>	<b>100%</b>	<b>Total Shares Series A</b>



## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015

## Shareholders Composition as of December 31, 2015

Keterangan	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Description
<b>DALAM NEGERI</b>				
Perorangan Indonesia	4.829	730.875.772	4,89939	Individual Indonesia
Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	80,00000	Local Government
Karyawan	720	11.483.000	0,07698	Employee
Yayasan	2	6.222.900	0,04171	foundation
Dana Pensiun	17	34.461.500	0,23101	Pension Fund
Asuransi	3	20.464.800	0,13718	Insurance
Perseroan Terbatas	25	30.566.504	0,20490	Limited Liability Company
Reksadana	20	80.449.218	0,53929	Mutual Funds
Sub Total	5.655	12.848.671.676	86,13046	Sub-Total
<b>LUAR NEGERI</b>				
Perorangan Asing	13	1.717.100	0,01151	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	131	2.067.296.206	13,85802	Foreign Corporations
Sub Total	144	2.069.013.306	13,86953	Sub Total
TOTAL	5.799	14.917.684.982	100,00000	TOTAL

## Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih

## Registered Shareholders with 5% or more Shares

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Registered Shareholders with 5% or more Shares			
Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan % Ownership
Pemda Tingkat I Jawa Timur Regional Government of East Java	Jl Pahlawan 110 Surabaya	7.676.913.648	51,462



## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pada Perseroan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor pada bank. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Salah satu anggota Dewan Komisaris memiliki saham yang tidak melebihi 25% pada salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di dalam negeri. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

## Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the amount of 5% or more of the capital tersetor the bank. Member of the Board of Directors either individually or collectively together have no more than 25% of the paid up capital of another company which is evidenced by a written statement. One member of the Board of Commissioners has shares not exceeding 25% in one of the Rural Banks domiciled in the country. The list of shareholdings members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors			
Nama Name	Jabatan	Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Heru Santoso	Komisaris Utama	President Commissioner	Nihil / None
Akhmad Sukardi*	Komisaris	Commissioner	Kurang dari 5% / Less than 5%
Hadi Sukrianto	Komisaris	Commissioner	Nihil / None
Wibisono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	Nihil / None
Soebagyo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	Nihil / None
R. Soeroso	Direktur Utama	President Director	Nihil / None
Su'udi**	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporation Director	Kurang dari 5% / Less than 5%
Eko Antono	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	Nihil / None
RudieHardiono**	Direktur Operasional	Operational Director	Kurang dari 5% / Less than 5%
Tony Sudjiaryanto**	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Agribusiness and Sharia Director	Kurang dari 5% / Less than 5%

\*) Saham diperoleh pada saat Penawaran Perdana Saham Bank Jatim (IPO)

\*\*\*) Saham diperoleh ketika menjabat sebagai Pemimpin Divisi dengan bentuk saham penghargaan dan saham jatah pasti.

\*) Shares acquired during the Initial Public Offering Shares of Bank Jatim (IPO).

\*\*) Shares acquired when serving as Division Leader with the shape of stock awards and stock allotments for sure.



## Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

## Group of public shareholders with shares less than 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham kurang dari 5% Group of Public Shareholders with shares less than 5%				
Status Pemilik Owner Status	Pemegang Saham Total Shareholders	Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	
Perorangan Indonesia	Indonesia Individual	4.829	730.875.772	4,89939
Karyawan	Employee	720	11.483.000	0,07698
Yayasan	Foundation	2	6.222.900	0,04171
Dana Pensiun	Pension Fund	17	34.461.500	0,23101
Asuransi	Insurance	3	20.464.800	0,13718
Perseroan Terbatas	Limited Company	25	30.566.504	0,20490
Reksadana	Mutual Fund	20	80.449.218	0,53929
Perorangan Asing	Foreign Individual	13	1.717.100	0,01151
Badan Usaha Asing	Foreign Corporation	131	2.067.296.209	13,85802
Jumlah	Total	5.760	2.983.537.000	20,00000

## Kepemilikan Saham Publik Berdasarkan Negara

## Public Shareownership Based on Country

Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	%
INDONESIA	914.523.694.00	30,652%
SIPRUS	602.680.100.00	20,200%
NORWEGIA	401.558.000.00	13,459%
AMERIKA	317.458.371.00	10,640%
FINLANDIA	172.386.000.00	5,778%
VIRGIN ISLAND	159.000.000.00	5,329%
LUKSEMBURG	109.933.820.00	3,685%
IRLANDIA	98.175.872.00	3,291%
INGGRIS	58.359.073.00	1,956%
SWITSERLAND	46.862.000.00	1,571%
JEPANG	32.650.100.00	1,094%
AUSTRALIA	29.657.200.00	0,994%
KANADA	16.424.300.00	0,550%

Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	%
SWEDIA	7.425.000.00	0,249%
SINGAPURA	6.439.270.00	0,216%
DENMARK	4.600.300.00	0,154%
CAYMAN ISLAND	2.156.600.00	0,072%
CINA	1.275.000.00	0,043%
SELANDIA BARU	988.000.00	0,033%
BELANDA	433.300.00	0,015%
BELGIA	180.000.00	0,006%
KOREA SELATAN	178.000.00	0,006%
MALAYSIA	76.000.00	0,003%
FILIPINA	67.000.00	0,002%
JERMAN	50.000.00	0,002%
TOTAL	2.983.537.000.00	100%



## Kronologis Pencatatan Saham

### Shares Listing Chronology

Periode Period	Modal Dasar Lembar Saham Authorized Capital Shares	Nilai Nominal Dasar per lembar saham Basic Value per sheet stock	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh lembar saham Issued Capital and Paid Full shares	Pemegang Saham Seri A (lembar saham) Shareholders A Series (shares)
Sebelum IPO Before IPO	2.500.000	Rp1.000.000,-	1.673.537	1.673.537
Setelah IPO After IPO	36.000.000.000	Rp250,-	14.917.684.982	11.934.147.982

Periode Period	Pemegang Saham Seri B Shareholders B Series (shares)	Modal dalam Portepel lembar saham Capital in portfolio shares	Keterangan Description
Sebelum IPO Before IPO	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012 Position at March 31, 2012
Setelah IPO After IPO	2.983.537.000	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012 Position per December 31, 2012

Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Saham Bank Jatim di]catatkan serta diperjualbelikan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Name of Stock Exchange. Shares of Bank Jatim is listed and traded at PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

## Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and or Associations

Sampai dengan tahun 2015, Bank Jatim tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of 2015, Bank Jatim did not have any subsidiary and/or associations.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2015, Bank Jatim tidak melakukan pencatatan efek lain selain saham.

In 2015, the Bank Jatim did not perform other securities listing than shares.





## Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Institution and / or Capital Market Supporting Professionals

### PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta  
12190, Indonesia  
Telepon : (+621) 5150515

### Konsultan Hukum / Legal Counsellor

Makes & Partners  
Menara Batavia, Lantai 7  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220  
Telepon : (62-21) 574 7181  
Fax : (62-21) 574 7180

### Notaris / Notary

Bambang Heru Djuwito  
Jl. Barata Jaya No.50  
Gubeng Kota Surabaya  
Jatim 60284  
Telepon : (62-31) 5054024, 5054020  
Fax : (62-31) 50045884

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil  
(Member of Kreston International)  
Jl. Mayjend Sungkono, Darmo Park II, Blok III  
No.19 - Surabaya 60225  
Telepon : (62-31) 567 1713  
Fax : (62-31) 563 1847  
Email : hest-surabaya@kreston-indonesia.co.id

### Penjamin Pelaksana Emisi Efek/ Underwriter

PT Bahana Sekuritas  
Graha Niaga, Lantai 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 250 5081  
Fax : (62-21) 522 5869, 2505070-71

### Penilai

KJPP Susan Widjojo & Rekan  
Menara Batavia, lantai 28  
Jalan KH Mas Mansyur Kav. 120,  
Jakarta 10220  
Telepon : (+62-21) 5795 0155

### PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, 28-29th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon : (62-21) 526 3445  
Fax : (62-21) 526 3521

### Informasi Investor / Information for Investor PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

#### Kantor Pusat

Jl. Basuki Rachmad 98-104, Surabaya, 60271,  
Indonesia  
Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
Call Center: 14044  
Website : <http://www.bankjatim.co.id>

#### Investor Relation Unit

Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
Email : [iru@bankjatim.co.id](mailto:iru@bankjatim.co.id)

#### Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 34, Jakarta 10220,  
Indonesia  
Telepon : (+621) 5709009  
Fax : (+621) 5266702

#### Corporate Secretary

Agus Abdullah  
Telepon : (+62-31) 53 10 090  
Fax : (+62-31) 53 10 838  
Email : [corsec@bankjatim.co.id](mailto:corsec@bankjatim.co.id)



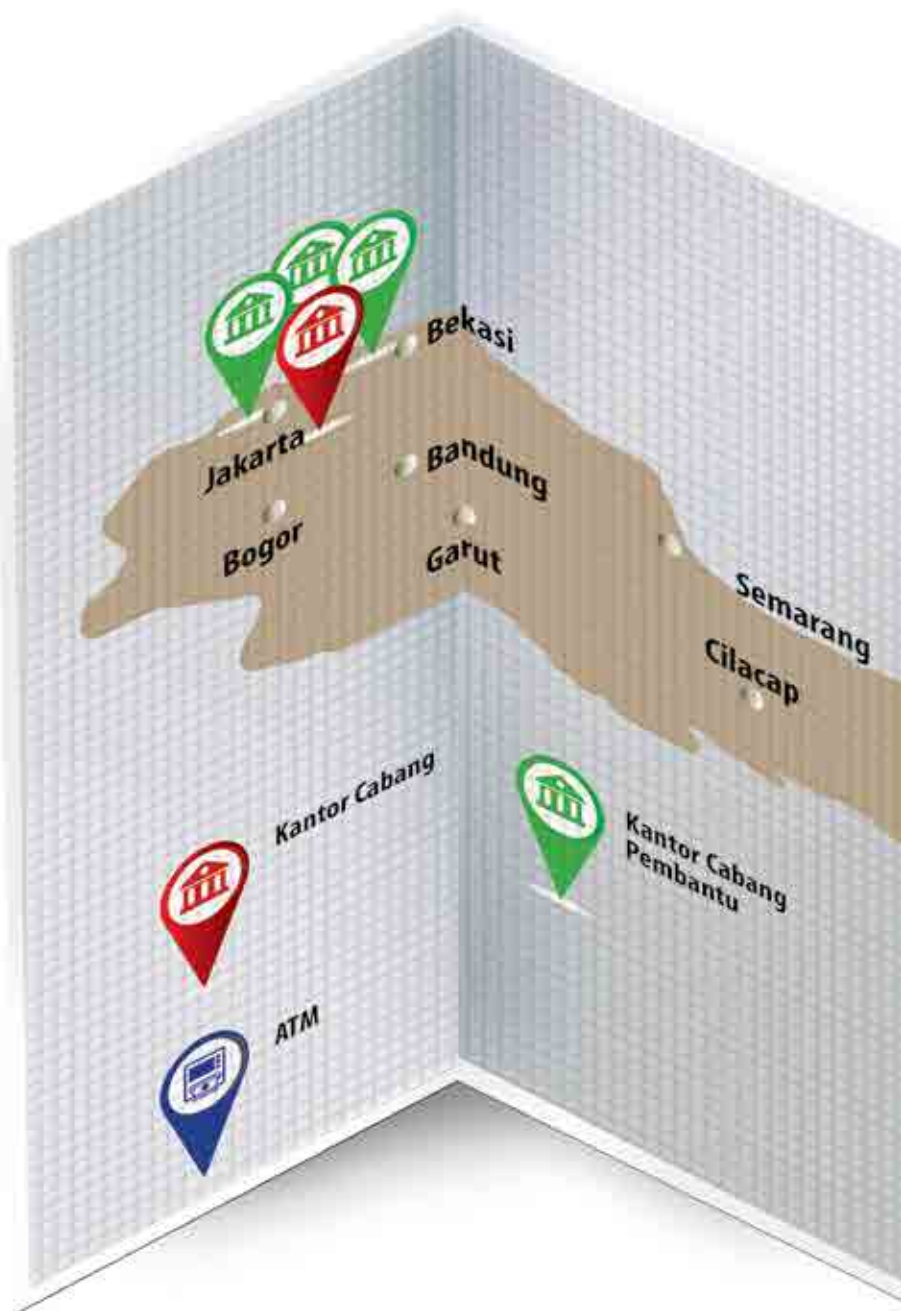
## Peta Jaringan Operasional Network Operational Map

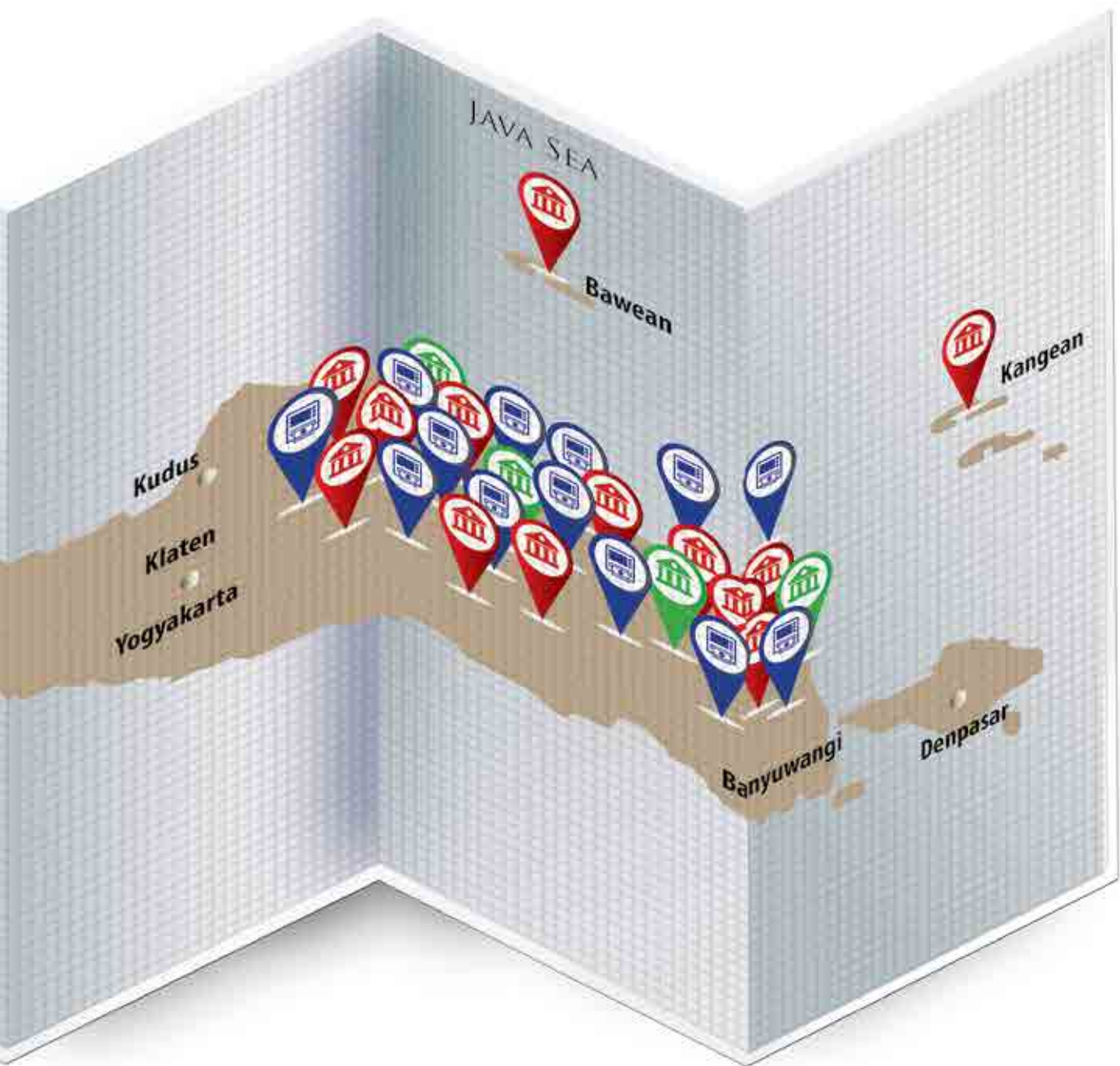
Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.425 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Syariah, 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 185 Kantor Kas, 170 *Payment Point*, 1 *Payment Point Syariah*, 65 Kas Mobil/Counter, 6 Kas Mobil/ATM, 2 *Automatic Deposit Machine (ADM)*, 97 Kantor Layanan Syariah, 679 ATM dan 9 ATM Syariah.

Pada tahun 2015 Bank Jatim telah menambah 134 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu. Kantor Kas, *Payment Point*, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Kas.

The Bank recently serves the customers supported by 1,425 office networks and e-channel spread accross East Java area and Jakarta region. Bank Jatim operates operational network comprising of Headquarter, 40 Branch offices, 5 Sharia Branch office, 158 Supporting Branch Offices, 7 Sharia Supporting Branch Offices, 185 Cash Offices, 170 Payment Points, 1 Payment Point Sharia, 65 Cash Counters/Outlets, 2 Automatic Deposit Machine (ADM), 97 Sharia Service Offices, 679 ATM and 9 Sharia ATM.

In 2015, Bank Jatim has added 134 Office Networks consists of Supporting Branch Office, Cash Office, Payment Point, Cash Outlet/Counter and ATM, including upgrading Cash office to Supporting Branch Office and Payment Point to Cash Office.







## Nama dan Alamat Kantor Cabang

### Branch Office Name and Address

Nama dan Alamat Kantor Cabang Branch Office Name and Address					
No.	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Kota City	No. Telpon Phone Number	No. Fax Fax Number
1	UTAMA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104	Surabaya	(031)5310090	(031)5357118
2	BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156	Banyuwangi	(0333)421755	(0333)421555
3	JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A	Jember	(0331)484605	(0331)481502
4	MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	Malang	(0341)321961	(0341)325085
5	MADIUN	Jl. Pahlawan No.32	Madiun	(0351)464432	(0351)463665
6	KEDIRI	Jl. Brawijaya No. 03 Pakelan	Kediri	(0354)680270	(0354)682923
7	PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5	Pamekasan	(0324)322451	(0324)322932
8	BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70	Bojonegoro	(0353)889753	(0353)881028
9	LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4	Lumajang	(0334)881683	(0334)882830
10	NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2	Ngawi	(0351)749222	(0351)749370
11	JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	Jombang	(0321)874630	(0321)861952
12	KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144	Kraksaan	(0335)841124	(0335)841124
13	PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311	Probolinggo	(0335)436600	(0335)422314
14	BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	Blitar	(0342)801462	(0342)802262
15	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	Tulungagung	(0355)320407	(0355)321104
16	TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13	Tuban	(0356)322725	(0356)321169
17	MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20	Mojokerto	(0321)323002	(0321)396112
18	SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49	Sumenep	(0328)662557	(0328)665780
19	SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111	Sampang	(0323)323400	(0323)321493
20	BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	Bangkalan	(031)3099085	(031)3095722
21	PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18	Pasuruan	(0343)421061	(0343)426085
22	NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8	Nganjuk	(0358)325100	(0358)324420
23	TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145	Trenggalek	(0355)791676	(0355)792945



**Nama dan Alamat Kantor Cabang**  
Branch Office Name and Address

No.	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Kota City	No. Telpon Phone Number	No. Fax Fax Number
24	PONOROGO	Jl. Bathoro Katong no.73 A	Ponorogo	(0352)461157	(0352)484260
25	PACITAN	Jl. A. Yani No. 82	Pacitan	(0357)881028	(0357)882889
26	GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181	Gresik	(031)3982311	(031)3973976
27	SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29	Sidoarjo	(031)8956108	(031)8921631
28	LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan Jl. PB . Sudirman No 72	Lamongan	(0322)321811	(0322)321494
29	SITUBONDO	Jl. Madura 136	Situbondo	(0338)674982	(0338)672017
30	BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1	Bondowoso	(0332)427454	(0332)4236524
31	MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2	Magetan	(0351)895333	(0351)894715
32	DR. SUTOMO	Jl. Prof. Mustopo 6-8	Surabaya	(031)5036676	(031)5020121
33	PERAK	Jl. Perak Timur 262	Surabaya	(031)3282635	(031)3282638
34	KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431	Kangean	(0327)312200	(0327)312040
35	JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1. No.1 CT.LD02	Jakarta	(021)29625615	(021)29625618
36	BATU	Jl Diponegoro No.18	Batu	(0341)511205	(0341)590522
37	BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3	Bawean	(0325)422470	(0325)422471
38	PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6	Pare	(0354)392799	(0354)392799
39	HR. MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No.149	Surabaya	(031)7311704	(031)7347327
40	KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28	Kepanjen	(0341)398140	(0341)398141
41	SYARIAH SURABAYA	Jl. Darmo No. 105-107	Surabaya	(031)5664484	(031)5677193
42	SYARIAH MADIUN	Jl. HOS Cokroaminoto 128, Kota Madiun	Madiun	(0354) 476677	(0354) 476666
43	SYARIAH MALANG	Ruko Grand Soekarno Hatta Kav. 13-14	Malang	(0341) 7418278	(0341) 7418277
44	SYARIAH KEDIRI	Jl Diponegoro 50B, Kota Kediri	Kediri	(0354) 7418278	(0354) 7418277
45	SYARIAH GRESIK	Ruka Panglima Sudirman No 11	Gresik	(031)3982011	(031) 3982027



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



### Best 4<sup>th</sup> BPD Service Excellence

Bank Jatim meraih *Best 4th BPD Service Excellence* dari Infobank berdasarkan hasil penilaian *Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2015* yang diselenggarakan oleh *Marketing Research Indonesia (MRI)*.

Bank Jatim won *Best 4th BPD Service Excellence* from Infobank based on *Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2015* scoring organized by *Marketing Research Indonesia (MRI)*.



### Excellence Regional Government Bank

Bank Jatim meraih *Excellence in building and managing corporate image, category Regional Government Bank* dari Tempo.

Bank Jatim obtained *Excellence in Building and Managing Corporate Image, Regional Government Bank* category from Tempo.



### 20<sup>th</sup> Infobank Awards

Bank Jatim Meraih Penghargaan *Infobank Awards 20th* atas Kinerja Keuangan Tahun 2014 Dengan Predikat Sangat Bagus.

Bank Jatim won *20th InfoBank Awards* for *Financial Performance* in 2014 with *Excellent Predicate*.



### The Most Trusted Banking in Microfinance Service of The Year 2015

Bank Jatim meraih *The Most Trusted Banking In Microfinance Service of The Year 2015* dalam acara Indonesia Innovative Quality Award 2015 yang diselenggarakan di Hotel Novotel Surabaya Jumat, 21 Agustus 2015.

Bank Jatim won *The Most Trusted Banking in Microfinance Service of The Year 2015* in Indonesia Innovative Quality Award 2015 event held at Novotel Hotel, Surabaya, on Friday, August 21, 2015.



### Living Legend Brand 2015

Bank Jatim meraih *Indonesian Living Legend Brand 2015* dari Majalah SWA yang diselenggarakan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta tanggal 26 Agustus 2015.

Bank Jatim obtained *Indonesian Living Legend Brand 2015* from SWA Magazine held at Intercontinental Mid Plaza, Jakarta on August 26, 2015.



### Original Brand 2015

Bank Jatim meraih *Indonesian Original Brand 2015* dari Majalah SWA yang diselenggarakan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta tanggal 26 Agustus 2015.

Bank Jatim won *Indonesian Original Brand 2015* from SWA Magazine Mid-Plaza, Jakarta on August 26, 2015.





## **Penghargaan dan Sertifikasi** Awards and Certification



### **Best Bank in Digital Services 2015**

Bank Jatim meraih *The Best Bank In Digital Services 2015* dari Majalah Tempo yang diselenggarakan di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Best Bank in Digital Services 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



### **The Best Retail Banking Service 2015**

Bank Jatim meraih *The Best Bank in Retail Banking Service 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Best Bank in Retail Banking Service 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



### **The Most Efficient Bank 2015**

Bank Jatim meraih *The Most Efficient Bank 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Most Efficient Bank 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.





### The Most Reliable Bank 2015

Bank Jatim meraih *The Most Reliable Bank 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Most Reliable Bank 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



### Best Service Excellence Award

Bank Jatim kembali meraih the Best Service Excellence Award Kategori Bank Konvensional Buku 1 & 2 dari Markplus

Bank Jatim maintained The Best Service Excellence Award for Conventional Bank Tier 1 & 2 category from MarkPlus.



### Tokoh Perbankan BPD 2015

Direktur Utama Bank Jatim, Bapak H. R Soeroso memperoleh penghargaan sebagai Tokoh Perbankan BPD 2015 dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2015

Mr. R. Soeroso, President Director of Bank Jatim won an Award as Regional Bank Figure 2015 at Indonesian Banking Award 2015.





## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



**Peringkat 1 Bank buku 3 API 2015**



**The Winner Indonesia Award**

Bank Jatim memperoleh Peringkat 1 Bank Buku 3 dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Bank Jatim won 1st Rank in Bank Tier 3 category at Indonesian Banking Award 2015, with following achievements:



**Peringkat 1 Bank Buku 3  
Anugerah Perbankan Indonesia 2015**



**Peringkat 2 : Good Corporate Governance**  
2nd Rank in Good Corporate Governance.



**Peringkat 2 : Teknologi Informasi**  
2nd Rank in Information Technology



**Peringkat 1 : Corporate Communication**  
1st Rank in Corporate Communication



**Peringkat 1 : Corporate Social Responsibility**  
1st Rank in Corporate Social Responsibility



**Peringkat 1: Finance Efficiency**  
1st Rank in Finance Efficiency



**Peringkat 1 : Finance Value Creation**  
1st Rank in Finance Value Creation



**Peringkat 1 : Human Capital**  
1st Rank in Human Capital



**Peringkat 1: Marketing**  
1st Rank in Marketing



**Peringkat 1 : Risk Management**  
1st Rank in Risk Management





# Sumber Daya Manusia Bank Jatim

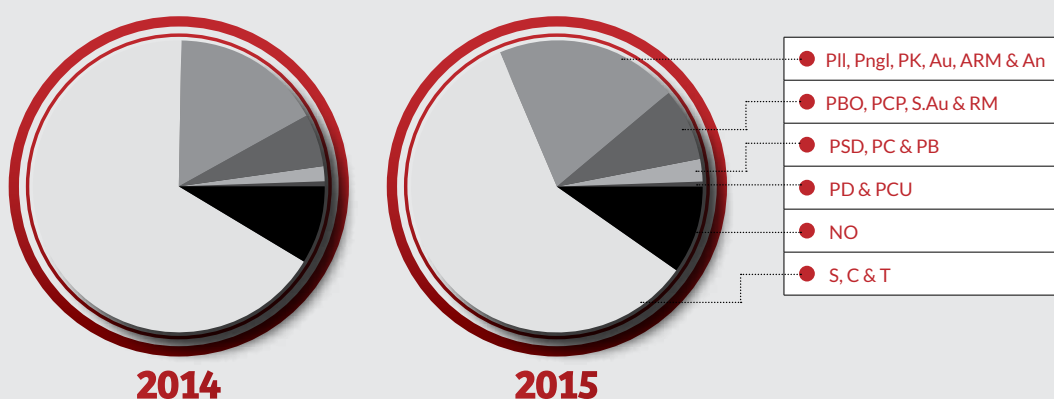
Bank Jatim Human Resources



## Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM

### Human Resources Improved Quality and Competence

**Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Level Organisasi per 31 Desember 2014 dan 2015**  
Total Permanent Employee based on organizational level as of December 31<sup>st</sup>, 2014 and 2015



Jenis	2014	2015	Type
NO	344	338	NO
S, C & T	2.576	2.470	S, C & T
PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	646	701	PII, Pngl, PK, Au, ARM & An
PBO, PCP, S.Au & RM	226	281	PBO, PCP, S.Au & RM
PSD, PC & PB	75	78	PSD, PC & PB
PD & PCU	11	20	PD & PCU
<b>TOTAL</b>	<b>3.878</b>	<b>3.888</b>	

#### Keterangan

- NO : Non Administrasi
- S, C, & T : Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja
- PII : Penyelia
- PK : Pemimpin Kantor Kas
- Au : Auditor
- ARM : Assistant Relation Manager
- An : Analis
- PBO : Pemimpin Bidang Operasional
- PCP : Pemimpin Cabang Pembantu
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Pemimpin Sub Divisi
- PC : Pemimpin Cabang
- PB : Pemimpin Bidang
- PD : Pemimpin Divisi
- PCU : Pemimpin Cabang Utama

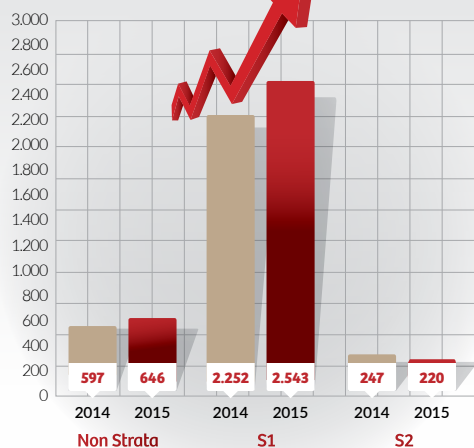
#### Description

- NO : Non Administration
- S, C, & T : Staff, Prospective Employee & Labor Contracts of Employment
- PII : Supervisor
- PK : Head of Cash Office
- Au : Auditor
- ARM : Relation Manager Assistant
- An : Analyst
- PBO : Head of Operational Field
- PCP : Head of Helper Branch Office
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Head of Sub Division
- PC : Head of Branch Office
- PB : Head of Field
- PD : Head of Division
- PCU : Head of Main Branch Office

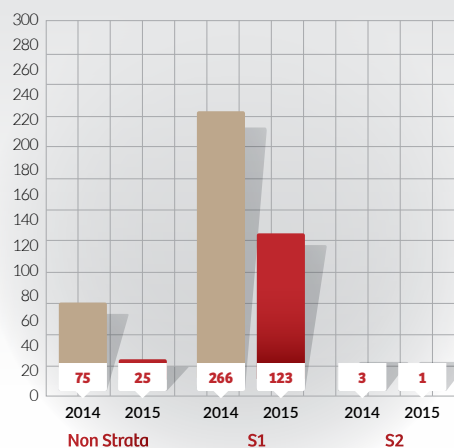


**Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2014 dan 2015**  
Total Employee based on education level as of December 31<sup>st</sup>, 2014 and 2015

**Pegawai Tetap**  
PERMANENT EMPLOYEE



**Calon Pegawai**  
PROSPECTIVE EMPLOYEE

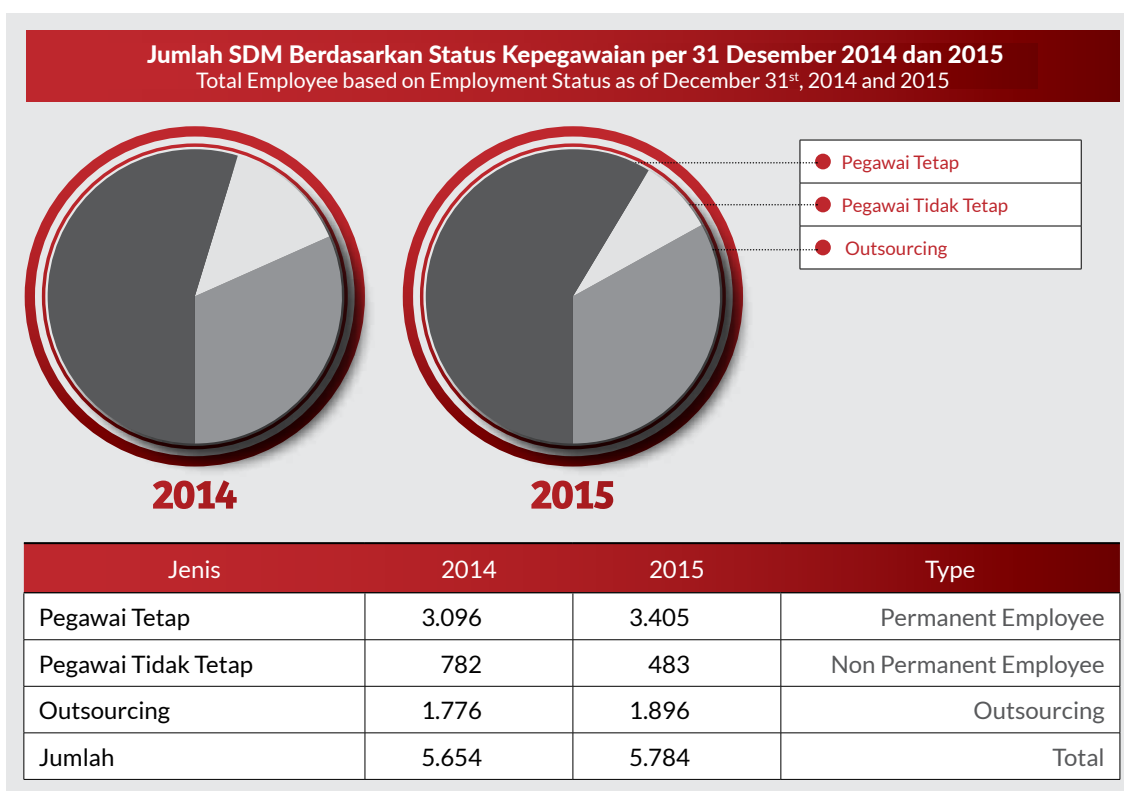


Status Pegawai	Non Strata		S1		S2		S3		Employment Status
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	
Pegawai Tetap	597	641	2.252	2.544	247	220	0	0	Permanent Employee
Calon Pegawai	75	25	266	123	3	1	0	0	Prospective Employee
Tenaga Kerja Kontrak	80	45	357	288	1	1	0	0	Contracted Employee
Jumlah	752	711	2.875	2.955	251	222	0	0	Sub Total
Jumlah/ Total 2014: 3.878					Jumlah/ Total 2015: 3.888				



**“ Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen bank terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional. Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp39.341.876.257,71 juta.”**

“ Education and training are continuous program and become commitment of the Bank towards the vision to employ professional employees. Education and Training Budget allocated by the end of 2015 amounting Rp39,341,876,257,71 million.”



**Biaya Pengembangan Kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan**  
Employee's Competency Development Proceeds

Statu Pegawai	2012	2013	2014	2015	Employee Status
Jumlah Program Pelatihan	158	146	175	171	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	5.066	3.534	10.098	6.280	Number of Trainees
Total Man-days	1.253	623	686	967	Total Man-days
Total Biaya	31.054.389.261,68	19.911.887.368,25	21.055.496.262,20	35.262.208.090,36	Total Cost





# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resource Development

### Konsep Pengelolaan SDM Bank Jatim

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim dikenal sebagai *Human Capital Management* (HCM) dengan pendekatan lebih komprehensif dibandingkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui implementasi HCM, Bank Jatim memperlakukan karyawan sebagai aset dan penambah nilai serta pendukung seluruh fungsi atau sebagai mitra strategis bank.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim mengacu pada konsep Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) yang didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun dimana proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan agar aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak diskriminatif.

Implementasi HCM di Bank Jatim dilaksanakan melalui konsep/*planning* sebagai berikut:

### Bank Jatim Human Capital Management Concept

Bank Jatim Human Capital Development is acknowledged as Human Capital Management (HCM) with more comprehensive approach compared with Human Resources Management (HRM). Through the HCM implementation, Bank Jatim treats employees as assets and added-value as well as supporter of entire functions and strategic partner for the bank.

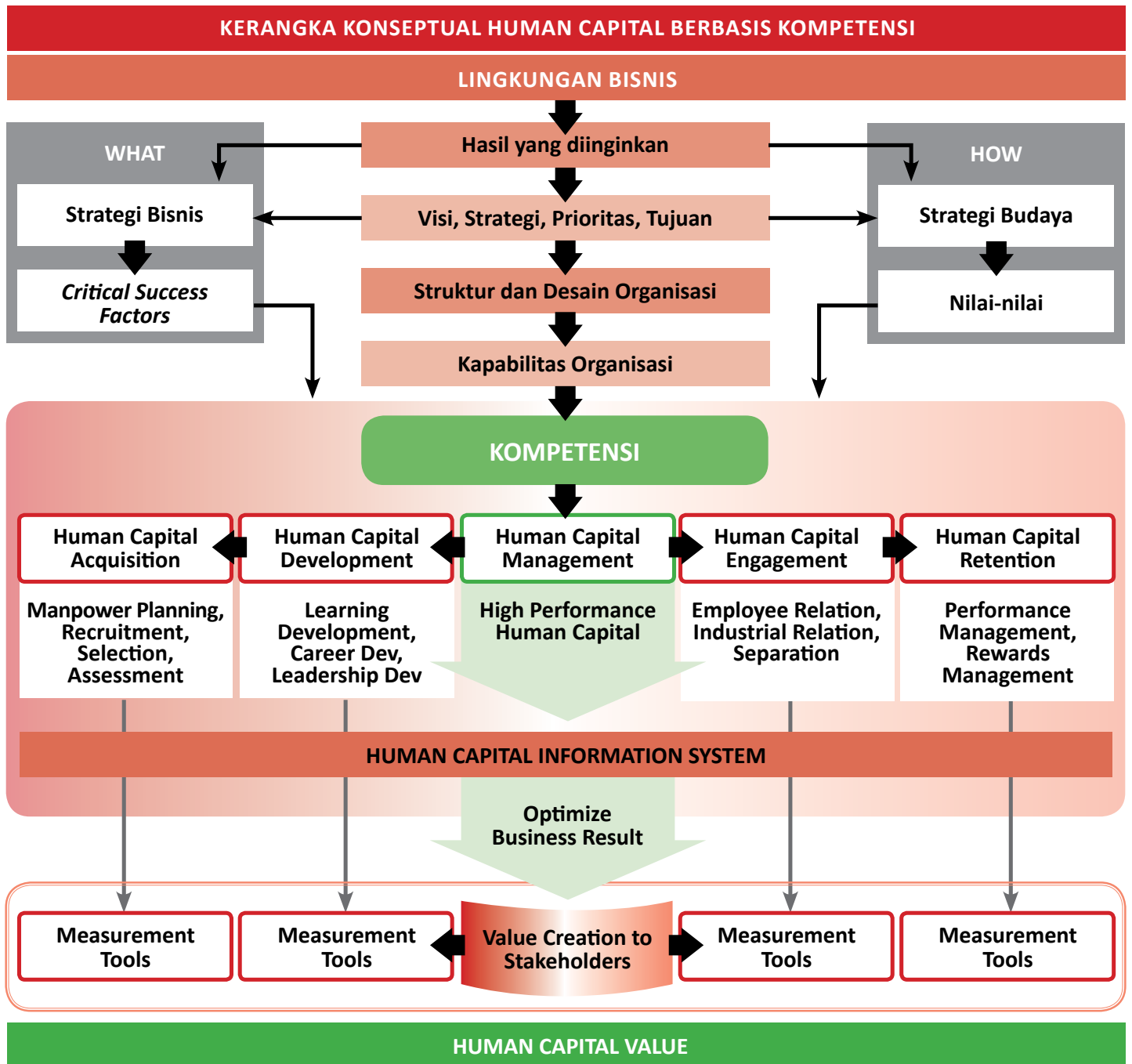
Bank Jatim Human Capital (HC) development strategy refers to Competency-Based Human Capital Management concept defined as process of planning, organizing, implementing and controlling employee's activity optimally starting from recruitment until retirement process where the decision making is based on position and individual competency profile information to achieve goal of the Company. This is intended that activity and decision are taken in more transparent and accountable manner as well as in scientific and non-discriminative ways.

HCM implementation in Bank Jatim is carried out through following concept/*planning*:



**I. KERANGKA KONSEPTUAL HUMAN CAPITAL**

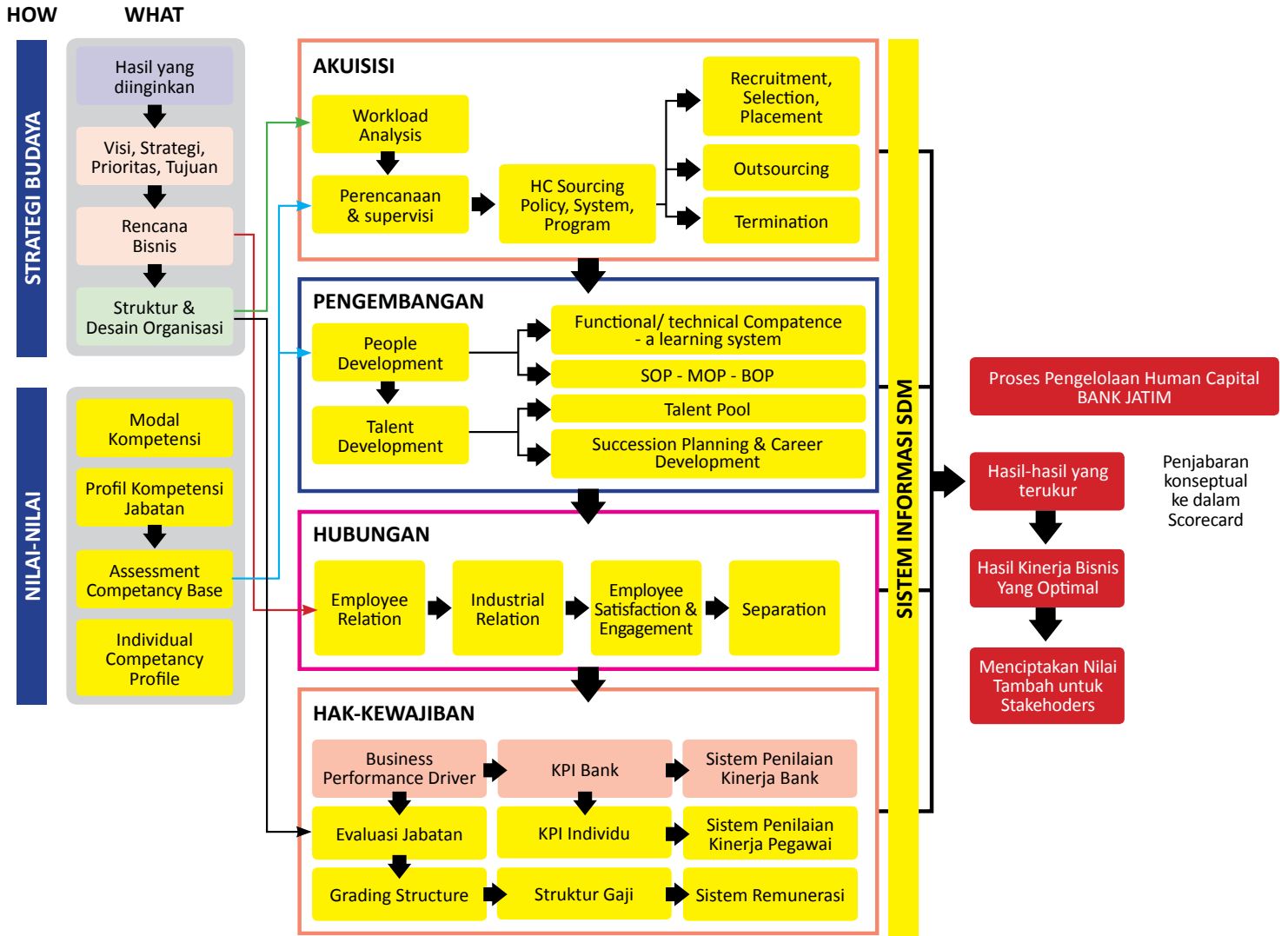
**I. HUMAN CAPITAL CONCEPTUAL FRAMEWORK**





**II. PROSES PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL  
BANK JATIM**

**II. BANK JATIM HUMAN CAPITAL  
MANAGEMENT PROCESS**





## Rekrutmen SDM Bank Jatim

Seiring dengan perkembangan bisnis bank, Bank Jatim tengah mengembangkan mekanisme rekrutmen SDM atau karyawan dengan menggunakan sistem *e-recruitment*. Selain untuk efisiensi biaya, implementasi *e-recruitment* bertujuan untuk mempermudah calon kandidat dan bank dalam meningkatkan kecepatan proses perekrutan dan membantu dalam menemukan kandidat yang tepat untuk posisi yang dibutuhkan oleh bank (*the right man on the right place*).

## Pengembangan Manajemen Karir

Pengembangan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) melaksanakan program-program sebagai berikut :

- *Staff Development Program* (SDP), *Manager Development Program* (MDP) dan *Executive Development Program* (EDP).
- Pendidikan dan Pelatihan program SDP, MDP dan EDP.

## Bank Jatim Human Capital Recruitment

In line with the bank's business growth, Bank Jatim is developing employee recruitment system to apply e-recruitment system. Besides for cost efficiency, e-recruitment implementation also aims to simplify the employee candidates and Bank itself to accelerate recruitment process and help in finding suitable candiadte for the position needed by the bank (the right man on the right place).

## Career Management Development

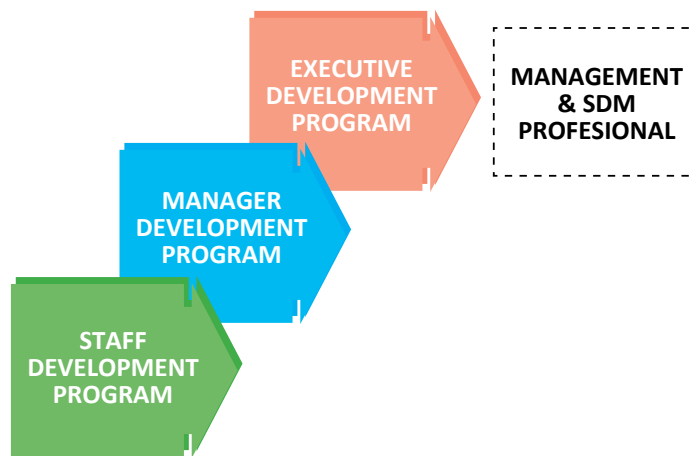
Competency-Based Human Capital Management System Development carries out following program:

- Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) and Executive Development Program (EDP).
- SDP, MDP and EDP Education and Training Program.



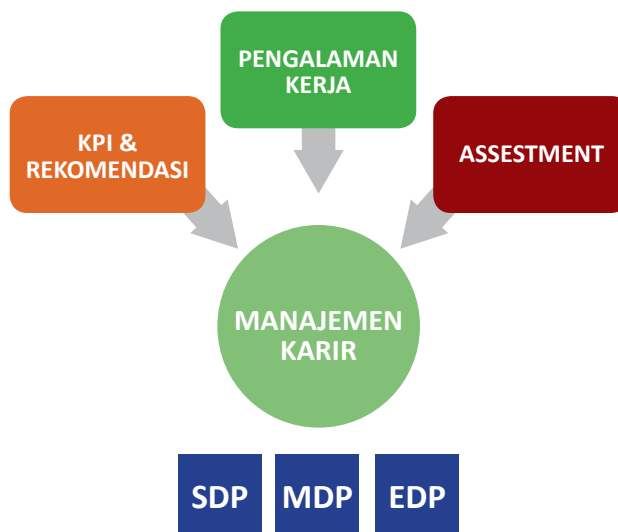
## Model Program Pengembangan dan Kaderisasi Pegawai

## Employee Development and Succession Program Model



## Manajemen Karier

## Career Management





**I. PENGEMBANGAN PORTAL SDM**

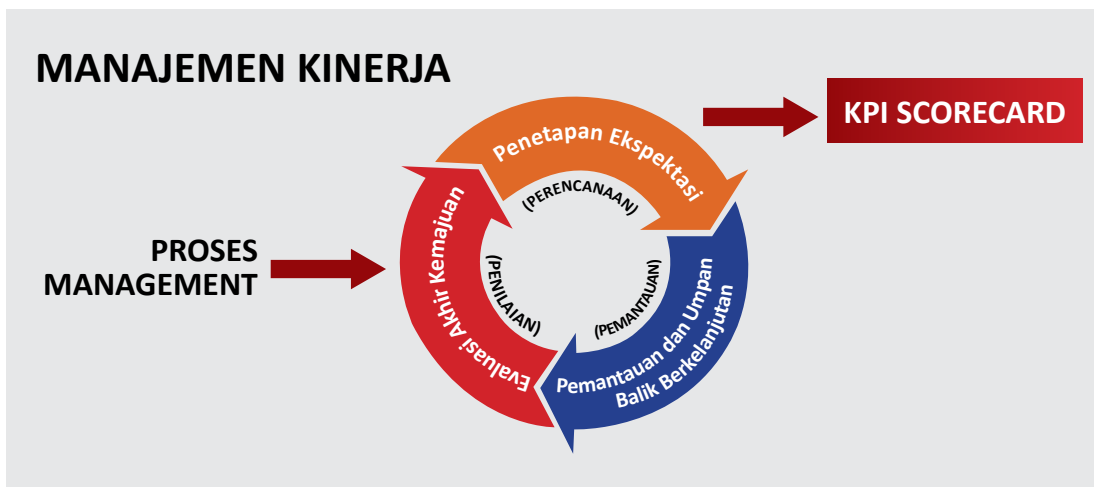
**I. HUMAN CAPITAL PORTAL DEVELOPMENT**

<b>PORTAL SDM BANK JATIM</b> <b>Human Capital Information System</b> <i>Enabling Human Capital Management in the Knowledge Era</i>		
<b>EMPLOYEE SELF SERVICE</b>	<b>FEATURE APPLICATION</b>	<b>MEASUREMENT SYSTEM (DALAM PROSES PENGEMBANGAN)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Pribadi</li> <li>• Data Keluarga</li> <li>• Data Riwayat Pangkat &amp; Jabatan</li> <li>• Data Reward Punishment</li> <li>• Data Riwayat Kesehatan</li> <li>• Data Remunerasi (Gaji, Tunjangan, Potongan, dll)</li> <li>• Data Asuransi</li> <li>• Data Cuti, Ijin, Sakit</li> <li>• Data Riwayat Pendidikan</li> <li>• Data Hasil Ujian Sertifikasi</li> </ul>	<b>Sistem Payrol &amp; PPH Terintegrasi</b>	<b>Otomasi Pengukuran Kinerja</b> <i>(Performance Measurement)</i>
	<b>Absensi Online</b>	<b>Otomasi Pengukuran Budaya Layanan</b> <i>(Service Level Measurement)</i>
	<b>SPD Online</b>	<b>Otomasi Work Load Analysis</b>
	<b>News:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nota/Surat Divisi</li> <li>• Hari Libur Nasional</li> <li>• Berita Kegiatan</li> <li>• Berita Duka</li> <li>• Informasi Diklat</li> </ul>	<b>e-Learning (Assesment Product)</b>
<b>Implementasi GCG:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data BPP SDM</li> <li>• Data SE/Peraturan BI</li> <li>• Data SK/SE Direksi tentang SDM</li> <li>• Data Peraturan Pemerintah tentang SDM</li> </ul>		



## II. MANAJEMEN KINERJA

## II. PERFORMANCE MANAGER



## Program Pendidikan dan Pelatihan SD

## Education & Training





## Program Strategis SDM 2015

Selama tahun 2015, Divisi Sumber Daya Manusia telah mengimplementasikan rangkaian program strategis SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan organisasi bank. Program strategis SDM yang dilaksanakan tahun 2015, antara lain:

1. Rekrutmen SDM
2. Portal SDM
3. *e-learning*
4. *KPI Scorecard*
5. *Talent Management*
6. *Grading System*
7. *Work Load Analysis*
8. *Reward and Punishment System*
9. Budaya Kerja

## Rencana Pengembangan SDM 2016

Bank telah mempersiapkan rencana pengembangan SDM 2016 untuk mempersiapkan seluruh SDM Bank Jatim secara lebih baik dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan kebutuhan Bank yang semakin meningkat. Bentuk program pengembangan SDM yang akan dilaksanakan tahun 2016, yaitu:

## Human Capital Strategic Program 2015

Throughout 2015, Human Capital Division has implemented series of Human Capital strategic programs to fulfill bank's business and organization needs. The Human Capital strategic program carried out in 2015 were including:

1. Employee recruitment
2. Human Capital Portal
3. E-Learning
4. KPI Scorecard
5. Talent Management
6. Grading System
7. Work Load Analysis
8. Reward and Punishment System
9. Corporate Culture

## Human Capital Development Plan 2016

Bank has arranged Human Capital Development plan 2016 to prepare all of Bank Jatim's employees to better face more competitive business competition and higher Bank's demand. Type of Human Capital development program that will be conducted in 2016, among others:





1. *Jatim Academy*

Bank Jatim memiliki *Learning Centre* untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

2. *Talent Pool*

Memiliki ketersediaan calon pemimpin yang potensial.

3. *Succession Planning*

Program pengembangan karir bagi calon pemimpin yang potensial.

1. *Jatim Academy*

Bank Jatim has a Learning Centre to enhance employee's competency.

2. *Talent Pool*

To have availability of potential leader candidates.

3. *Succession Planning*

Career development program for potential leader candidates.





# Teknologi Informasi

Information Technology



## **Teknologi Informasi** Information Technology

**Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan layanan perbankan, baik dari sisi jaringan komunikasi maupun kehandalan teknologi. Bank Jatim berkomitmen untuk membangun Divisi Teknologi Informasi yang kuat dan handal dengan melakukan perubahan struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi agar lebih fleksibel dalam memberikan dukungan terhadap operasional Bank serta menyesuaikan dengan organisasi Bank yang dinamis.**

Information Technology (IT) holds important role in supporting banking service development, both from communication network and technology reliability aspects. Bank Jatim is committed to develop strong and reliable Information Technology Division by transforming Information Technology Division's organization structure to be more flexible and adapt with Bank's dynamic organization.

### **Program Teknologi Informasi 2015**

Sebagai langkah antisipatif dalam mempersiapkan kemandirian Bank menuju perkembangan bisnis Bank yang semakin cepat dan variatif, manajemen Bank melakukan perubahan struktur organisasi guna penguatan organisasi TI. Bank Jatim melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan organisasi TI sehingga lebih konstruktif, terkontrol dan mampu bersaing untuk setiap layanan yang diberikan. Bank juga telah melakukan assessment secara detail terkait kebutuhan personil dan kompetensi yang harus dipenuhi sebagai personil TI.

### **Information Technology Program 2015**

As an anticipatory step to prepare Bank's independency towards faster and more varied Bank's business growth, Bank's management has revised its organization structure to strengthen IT organization. Bank Jatim renewed policy and procedure on IT organization management to be more constructive, well-controlled and competitive for every service provided. The Bank also has taken thorough assessment related with personnel and competency profile that have to be complied as IT personnel.



Bank Jatim menyadari bahwa pesatnya pertumbuhan layanan bisnis harus diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik. Salah satu langkah Bank Jatim dalam mengendalikan risiko adalah dengan secara berkala melakukan *penetration testing*, yaitu melakukan evaluasi atas keamanan sistem dan/atau jaringan komputer serta melakukan implementasi *network security* sebagai mitigasi atas kelemahan yang ditemukan. Sepanjang tahun 2015, Divisi Teknologi Informasi telah mengembangkan beberapa layanan inovatif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan revenue Bank, diantaranya:

Layanan Internet Banking sebagai salah satu e-Channel Bank Jatim dengan menggunakan

Bank Jatim realizes that rapid growth of business service has to be aligned with sound risk management. One of Bank Jatim's initiative in controlling risk is by taking penetration test periodically, by evaluating computer system and/or network security as well as implementing network security as mitigation for any weakness found. Throughout 2015, Information Technology Division has developed several innovative services to support Bank's business and revenue growth, among others:

Internet Banking service as one of Bank Jatim e-Channel by utilizing internet media to provide



media internet yang mampu memberikan layanan perbankan serta fitur transaksi pembayaran dan pembelian yang dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

Layanan *Host to Host*, kerjasama Bank Jatim dengan beberapa institusi yang memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran. Dengan layanan ini Bank Jatim mampu menjalin kerjasama di lingkungan pendidikan, Rumah Sakit dan pelabuhan.

Pengembangan fitur *Virtual Account* dan layanan EDC, yang memungkinkan Bank Jatim melakukan penetrasi pasar guna memberikan pelayanan terhadap nasabah yang makin variatif dan fleksibel.

Diluar program-program besar yang telah dilakukan, Divisi Teknologi Informasi juga secara kontinyu memberikan dukungan dalam pertumbuhan kantor dan penambahan jumlah ATM, hingga sampai dengan saat ini Bank Jatim telah memiliki 737 kantor dengan 688 ATM yang tersebar diseluruh Jawa Timur dan Jabodetabek.

Menginjak tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Teknologi Informasi 2014-2017, Divisi Teknologi Informasi telah men-*deliver* pencapaian 67% dari total rencana yang telah dicanangkan. Sehingga harapan akan kesiapan Teknologi Informasi sebagai daya dukung percepatan pengembangan layanan bisnis Bank semakin dapat diandalkan.

banking service and payment as well as purchasing transaction feature that is accessible anywhere and at anytime.

Host to Host service, Bank Jatim's cooperation with several institutions that offer easiness on payment transaction. Within this service, Bank Jatim is able to build partnership in education, hospital and port service sectors.

Virtual Account and EDC service features development, to enable Bank Jatim in penetrating the market to provide more varied and flexible services.

Other than major programs that had been executed, Information Technology Division also continuously provides support for office channeling and ATM network growth, that up to recent time, Bank Jatim already has 737 offices with 688 ATM across East Java and Jabodetabek.

Approaching second year of Information Technology Strategic Plan 2014 - 2017 implementation, Information Technology Division has delivered 67% achievement of total plan designed that expectation for Information Technology readiness as driving factor for Bank's business service development acceleration can be more reliable.



## Rencana Strategis Teknologi Informasi 2016

Sebagai upaya melanjutkan pelaksanaan Rencana Strategis Teknologi Informasi, Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2016 telah mencanangkan beberapa program kerja, diantaranya persiapan penggunaan NSICCS sebagai standar kartu berbasis chip, baik dari sisi infrastruktur maupun pengelolaannya.

Sebagai langkah modernisasi perangkat server, Divisi Teknologi Informasi Bank Jatim berencana untuk mengimplementasikan infrastruktur server dengan teknologi virtualisasi. Hal ini diharapkan selain mampu mendukung pertumbuhan varian layanan bisnis yang cepat, juga mampu memenuhi kaidah efisiensi dalam setiap pengembangan sistem.

Divisi Teknologi Informasi juga berkomitmen untuk mengembangkan *data warehouse* yang mampu menyajikan informasi yang komprehensif dan berguna bagi manajemen dalam memutuskan sebuah kebijakan. Hal ini dilakukan untuk mendorong kebutuhan pengambilan keputusan yang cepat serta proses penyusunan strategi bisnis kedepan yang semakin kompetitif.

Selain menyiapkan program strategis Bank, Divisi Teknologi Informasi juga melakukan perbaikan dan penguatan pada sistem pendukung bisnis yang telah ada, misalnya penambahan kapasitas *Email Server* dan perluasan cakupan monitoring jaringan kantor. Divisi Teknologi Informasi juga berperan aktif dalam membantu persiapan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Jatim Syariah dari sisi kelengkapan teknologi dan infrastruktur.

## Information Technology Strategic Plan 2016

As an effort to continue Information Technology Strategic Plan implementation, in 2016, Information Technology Division plans to set several working programs, including NSICCS utilization preparation for chip-base card, both in terms of infrastructure and management.

To modernize service device, Bank Jatim Information Technology Division also plans to implement server infrastructure using virtual process technology. Besides to support rapid business service variation, this is also aims to fulfill efficiency requirement at every system development.

Information Technology Division is also committed to develop data warehouse to deliver comprehensive and useful information for the management in taking decision. This is also aims to drive fast decision making demand as well as more competitive business strategy formulation in the future.

Besides preparing Bank's strategic program Information Technology Division also improves and strengthens existing business supporting system, namely upgrading E-mail Service capacity and expanding office channeling monitoring coverage. Information Technology Division also actively takes part in preparing Sharia Business Unit spin-off into Bank Jatim Syariah from technology and infrastructure completeness aspect.







# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**04**



## Tinjauan per Segmen Usaha

### Performance Review by Business Segment

#### Kredit Agrobisnis dan Ritel

#### Agribusiness and Retail Loan

##### KREDIT KONSUMTIF

Jumlah Kredit konsumtif pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp17.891.725 juta, meningkat 8,30% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp16.519.919 juta yang terdiri dari kredit multiguna, kredit Al Mabrur, kredit pegawai, kredit sertifikasi tanah, dan Kredit Properti. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan kredit multiguna, kredit pegawai dan Kredit Properti dimana masing-masing meningkat sebesar 7,20%; 59,07% dan 7,79%.

##### CONSUMER LOAN

In 2015, Consumer Loan reached Rp17,891,724 million, increased 8.30% from Rp16,519,919 million booked in 2014 comprising of Multiguna Loan, Al Mabrur Loan, Employee Loan, Loan for Land Certification and Mortgage. The growth was driven by increasing Multiguna Loan, Mortgage and Employee Loan each grew by 7.20%; 59.07% and 7.79%.

Kredit Konsumtif 2015 dan 2014					
dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
Multiguna	15.911.851	88,93%	14.843.680	1.068.171	7,20%
Almabrur	15.698	0,09%	63.815	-48.118	-75,40%
Kredit Pegawai	702.294	3,93%	441.505	260.789	59,07%
Sertifikasi Tanah	-	0,00%	256	-256	-100,00%
Kredit Properti	1.261.881	7,05%	1.170.662	91.219	7,79%
Jumlah	17.891.725	100,00%	16.519.919	1.371.806	8,30%

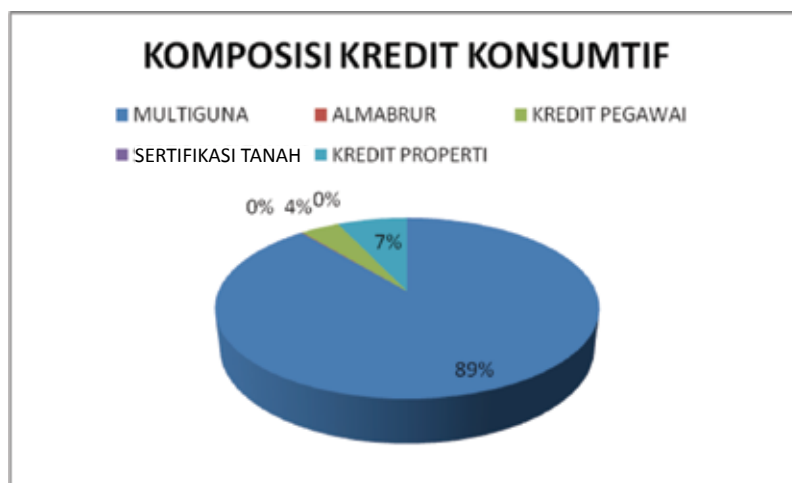
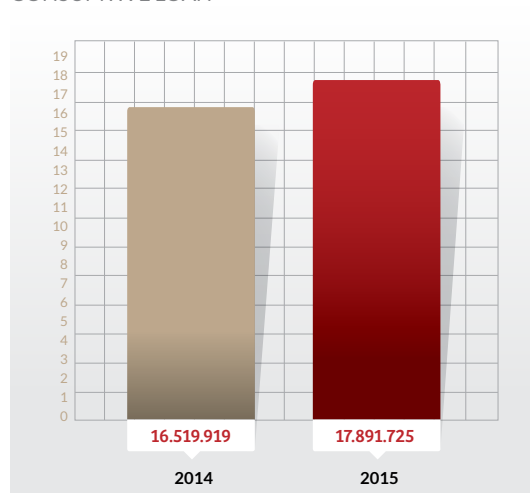
Berdasarkan komposisi, kredit multiguna memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 88,93% diikuti dengan Kredit Properti sebesar 7,05% dan kredit pegawai sebesar 3,93% dari jumlah kredit konsumtif tahun 2015.

By composition, multiguna loan booked the largest contribution 88.93% followed by Mortgage 7.05% contribution and employee loan 3.93% contribution from total consumer loan disbursed in 2015.



## Kredit Konsumtif

CONSUMTIVE LOAN



Pertumbuhan jumlah kredit konsumtif juga diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2015 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 250.194 debitur, turun 2,40% atau 6.151 debitur dibanding dengan tahun 2014 sebanyak 256.345 debitur. Penurunan jumlah debitur pada tahun 2015 terutama

Growth in consumer loan number was also followed by growing number of debtors where by the end of 2015, debtors of Bank Jatim achieved 250,194 debtors, decreased 2.40% or 6,151 debtors from 256,345 debtors booked in 2015. Decrease in the debtors numbers booked in 2015 was mainly driven by decreasing number



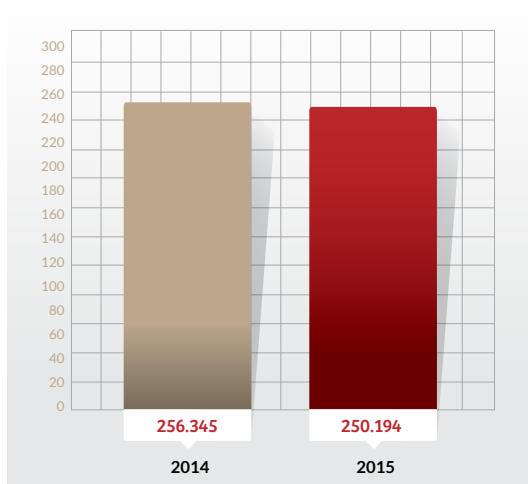
dikarenakan menurunnya jumlah debitur kredit multiguna, Talangan AI Maburr dan Kredit Sertifikasi Tanah dimana masing-masing menurun sebesar 1,46%;76,90% dan 100,00%.

of multiguna loan, Talangan AI Maburr and Land Certification loan with 1.46%; 76.90% and 100.000%, respectively.

Debitur Kredit Konsumtif				
dalam jutaan Rupiah				
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
Multiguna	238.970	242.499	(3.529)	-1,46%
Almabrur	1.077	4.663	(3.586)	-76,90%
Kredit Pegawai	2.901	2.285	616	26,96%
Sertifikasi Tanah	-	19	(19)	-100,00%
Kredit Properti	7.246	6.879	367	5,34%
Jumlah	250.194	256.345	(6.151)	-2,40%

## Debitur Kredit Konsumtif

CONSUMTIVE LOAN DEBITUR



### A. Kredit Multiguna

Adalah pemberian kredit di sektor konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai

### A. Multiguna Loan

A loan disbursement for consumer and other requirements as not violating prevailing Law and regulations, targeted at individual customers with fixed income and other source of incomes namely PNS,



penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain PNS, CPNS, Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, anggota dan pensiunan TNI/POLRI, anggota Legislatif, pegawai swasta bonafide, yayasan, koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

Kredit multiguna pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp15.911.851 juta, naik 7,20% atau sebesar Rp1.068.171 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp14.843.680 juta yang ditopang oleh jumlah debitur sebanyak 238.970 debitur pada tahun 2015.

## B. Kredit Properti

Adalah kredit konsumsi yang diberikan Bank untuk pembelian rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor, termasuk kredit konsumsi beragun rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor.

Kredit Properti pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp1.261.881 juta, naik 7,79% atau sebesar Rp91.219 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.170.662 juta yang ditopang oleh kenaikan jumlah debitur 5,34% atau sebanyak 367 debitur dari 6.879 pada tahun 2014 menjadi sebanyak 7.246 debitur pada tahun 2015.

## C. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah

Adalah kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/Koperasi/Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

Kredit sertifikasi hak atas tanah pada tahun 2015, turun 100,00% atau sebesar Rp256 juta dibandingkan tahun 2014.

CPNS, employee and employee candidate of BUMN/BUMD, member and pension of TNI/POLRI, Member of Parliament, reputable private employee, foundation, cooperative with payroll through Bank Jatim or not (under MoU with Bank Jatim).

In 2015, Multiguna Loan achieved Rp15,911,851 million, grew 7.20% or Rp1,068,171 million from Rp14,843,680 million booked in 2013 driven by growth in debtors number amounted 238,970 debtors in 2015.

## B. Property Loan/Mortgage

A loan facility targeted individual public consumer from the Bank to finance house ownership from developer and non-developer, house construction in owned-land (Swadaya Mortgage) and house renovation including KPR/RS Micro and Shophouse (Ruko) Ownership.

In 2015, Mortgage achieved to Rp1,261,882 million or grew 7.79% or Rp91,220 million from Rp1,170,662 million booked in 2014 triggered by 5.34% or 367 debtors growth in debtors number from 6,879 debtors in 2014 to 7,246 debtors in 2014.

## C. Loan for Land Certification

AA loan facility provided by Bank Jatim to Micro and Small Enterprise in a Group/ Cooperative/Enterprise or individual with loan disbursement to appraise land rights with land ownership certificate is free from any legal dispute/lawsuit.

In 2015, Loan for land certification achieved Rp0 million, decreased 100.00% or Rp256 million from Rp256 million booked in 2014.



#### **D. Kredit Talangan Al Mabrur**

Adalah kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan penyelenggara ibadah haji khusus untuk keperluan pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

Kredit talangan Al Mabrur pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp15.698 juta, turun 75,40% atau sebesar Rp48.117 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp63.815 juta yang diiringi dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 3.586 debitur dari 4.663 pada tahun 2014 menjadi 1.077 debitur pada tahun 2015.

#### **E. Kredit Pegawai**

Adalah kredit yang diberikan kepada Komisaris/ Direksi/ Staf Ahli Komisaris/ Pegawai Tetap /Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

Kredit Pegawai pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp702.294 juta, naik 59,07% atau sebesar Rp260.789 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp441.505 juta yang ditopang oleh kenaikan jumlah debitur 26,96% atau sebanyak 616 debitur dari sebanyak 2.285 pada tahun 2014 menjadi sebanyak 2.901 debitur pada tahun 2015.

#### **D. Loan for Al Mabrur Financing**

A financing loan from the Bank to individual and distinct Haj Pilgrimage provider to pay Haj Pilgrimage Cost (BPIH) redemption to obtain portion as hajj pilgrim.

In 2015, Al Mabrur financing loan achieved to Rp15,698 million, decreased 75.40% or Rp48,117 million from Rp63,815 million booked in 2014 accompanied by decrease in debtors numbers of 3,586 debtors from 4,663 debtors in 2014 to 1,077 debtors in 2015.

#### **E. Employee Loan**

A loan facility for Commissioner/Director/Commissioner Expert Staff/Permanent Employee/Retired Employee to finance consumer purpose and other requirements as not violating prevailing Law and regulations.

In 2015, Employee Loan achieved Rp702,293 million, increased 59.07% or Rp260,788 million from Rp441,505 million booked in 2014 underpinned by 26.96% or 616 debtors number increase from 2,285 debtors in 2014 to 2,901 debtors recorded in 2015.



## KREDIT PRODUKTIF

Jumlah Kredit produktif pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp2.995.888 juta, turun 2,40% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3.069.577 juta yang terdiri dari Kredit Pundi Kencana, Kredit Mikro Laguna, Kredit Linkage Program BPR, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Resi Gudang, Kredit Bankit KKPA, Kredit Bankit KKOP, KUMK SU-005/KIP, Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE), DPM Perikanan, Kredit Jatim Mikro dan Kredit Si UMI. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit mikro Laguna, Linkage BPR, KUR, Kredit Resi Gudang, KUPS, dan KKPE dimana masing-masing menurun sebesar 29,50%; 24,70%; 57,36%; 36,44%; 23,88% dan 37,55%.

## PRODUCTIVE LOAN

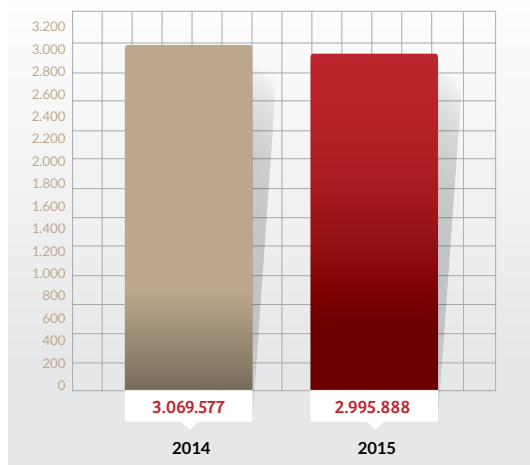
In 2015, Productive Loan reached Rp2,995,888 million, decreased 2.40% from Rp3,069,577 million booked in 2014 comprising of Pundi Kencana Loan, Loan for BPR Linkage Program, Laguna Micro Loan, People Business Loan (KUR), Loan for Cattle Breeding Business (KUPS), Loan for Food & Energy Security (KKPE), Loan for Warehousing, KUMK SU-005/KIP, KKPA Bankit Loan, KKOP Bankit Loan, Fisheries DPM and Jatim Micro Loan. The decrease was due lower realization of Laguna micro loan, BPR Linkage, KUR, Warehouse Receipt Loan, KUPS and KKPE with 29.50%; 24.70%; 57.36%; 36.44%; 23.88% and 37.55%, respectively.

Kredit Produktif 2015 dan 2014 Productive Loan 2015 dan 2014					
dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
Pundi Kencana	1.177.643	39,31%	796.281	381.362	47,89%
Laguna	21.204	0,71%	30.078	-8.873	-29,50%
Linkage BPR APEX & Non APEX	288.385	9,63%	383.001	-94.616	-24,70%
KUR	447.804	14,95%	1.050.207	-602.403	-57,36%
Resi Gudang	784	0,03%	1.233	-449	-36,44%
Bankit KKPA	130.478	4,36%	73.113	57.365	78,46%
Bankit KKOP	27.445	0,92%	15.452	11.993	77,62%
KUMK SU-005/KIP	211.796	7,07%	202.076	9.721	4,81%
KUPS	56.156	1,87%	73.771	-17.616	-23,88%
KKPE	113.199	3,78%	181.249	-68.050	-37,55%
Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	206	0,01%	50	156	312,84%
Kredit Jatim Mikro	519.834	17,35%	263.067	256.767	97,61%
Kredit Si UMI	954	0,03%	-	954	100,00%
Jumlah	2.995.888	100,00%	3.069.577	(73.689)	-2,40%



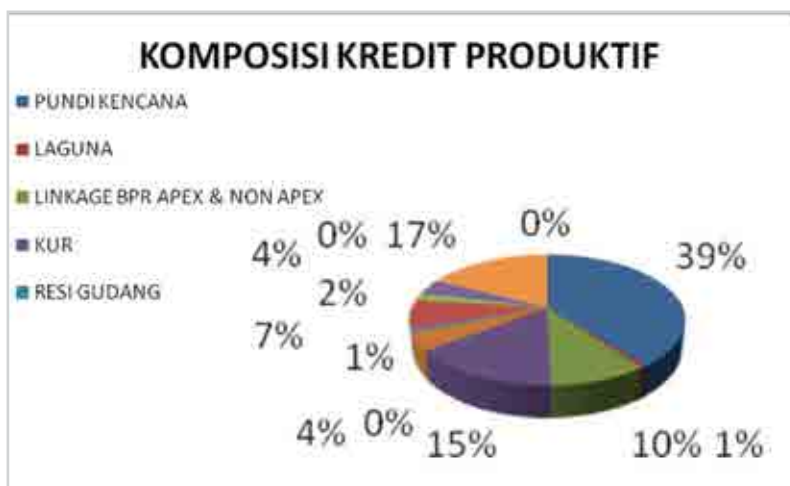
## Kredit Produktif

KREDIT PRODUKTIF



Berdasarkan komposisi, Pundi Kencana memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 39,31% diikuti dengan kredit Jatim Mikro sebesar 17,35% dan KUR sebesar 14,95% dari jumlah kredit produktif tahun 2015.

By its composition, Pundi Kencana booked the highest contribution of 39.31% followed by Micro Jatim Loan of 17.35% and KUR of 14.95% from total Productive Loan disbursed in 2015.



Penurunan jumlah kredit produktif juga diikuti dengan berkurangnya jumlah debitur, dimana sampai dengan akhir tahun 2015 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 39.129 debitur, turun sebanyak 122 debitur.

The decrease in total Productive Loan was also followed by decreasing number of debtors, where by the end of 2015, total debtors of Bank Jatim was recorded 39,129 debtors or lower by 122 debtors.



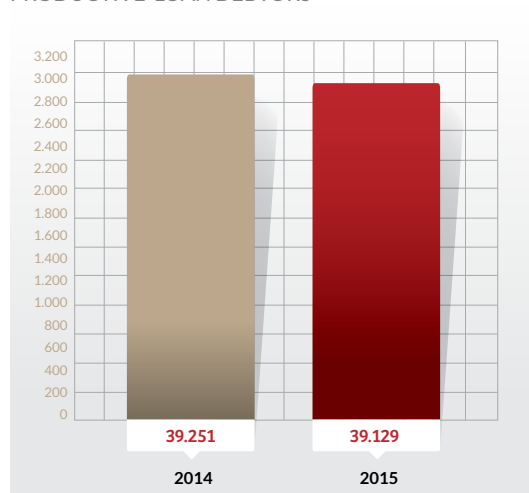


### Debitur Kredit Produktif Tahun 2015 dan 2014 2015 and 2014 Productive Loan Debtors

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
PUNDI KENCANA	18.922	13.334	5.588	41,91%
LAGUNA	2.266	3.797	-1.531	-40,32%
LINKAGE BPR APEX & NON APEX	291	316	-25	-7,91%
KUR	8.138	15.981	-7.843	-49,08%
RESI GUDANG	10	13	-3	-23,08%
BANKIT KKPA	2.700	854	1.846	216,16%
BANKIT KKOP	47	32	15	46,88%
KUMK SU-005/KIP	2.339	2.372	-33	-1,39%
KUPS	26	32	-6	-18,75%
KKPE	1.035	1.287	-252	-19,58%
DANA PENGUATAN MODAL (DPM) PERIKANAN	4	3	1	33,33%
KREDIT JATIM MIKRO	3.340	1.230	2.110	100,00%
KREDIT SI UMI	11	-	11	100,00%
JUMLAH	39.129	39.251	(122)	-0,31%

### Debitur Kredit Produktif PRODUCTIVE LOAN DEBTORS





### **A. Kredit Pundi Kencana**

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi di sektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha keluarga sejahtera mandiri yang cekatan berusaha dan menabung kepada pengusaha mikro dan kecil.

Kredit Pundi Kencana tercatat sebesar Rp1.177.643 juta pada tahun 2015, tumbuh 47,89% atau sebesar Rp381.362 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp796.281 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 5.588 debitur dari 13.334 debitur menjadi 18.922 debitur pada akhir tahun 2015.

### **B. Kredit Linkage Program BPR**

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Jatim kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) baik yang sudah menjadi anggota APEX maupun belum menjadi anggota APEX.

Kredit Linkage Program BPR tercatat sebesar Rp288.385 juta pada tahun 2015, turun 24,70% atau sebesar Rp94.616 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp383.001 juta.

### **C. Kredit Mikro Laguna**

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.

Kredit Mikro Laguna tercatat sebesar Rp21.204 juta pada tahun 2015, turun 29,50% atau sebesar Rp8.873 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp30.078 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 1.531 debitur dari 3.797 debitur menjadi 2.266 debitur pada akhir tahun 2015.

### **A. Pundi Kencana Loan**

A working capital and/or investment loan in productive sector provided for developing business of autonomous and prosper family with a prominent working and saving culture in micro and small enterprise segment.

In 2015, Pundi Kencana Loan achieved Rp1,177,643 million, increased 47.89% or Rp381,362 million from Rp796,281 million booked in 2014, and simultaneously with growth of debtors number of 5,588 debtors from 13,334 debtors to 18,922 debtors recorded by the end of 2015.

### **B. Loan for BPR Linkage Program**

A loan facility from Bank Jatim to micro and small entrepreneur through Rural Bank (BPR) support both as member of APEX or not.

In 2015, Loan for BPR Linkage Program reached Rp288,385 million, decreased 24.70% or Rp94,616 million from Rp383,001 million booked in 2014.

### **C. Laguna Micro Loan**

A loan facility for micro entrepreneur to develop business in upgrading business size to small and medium business disbursed directly to individual or business group.

In 2015, Laguna Micro Loan reached Rp21,204 million, decreased 29.50% or Rp8,873 million from Rp30,078 million booked in 2014 and was in line with 1,531 decrease in debtors numbers from 3,797 debtors to 2,266 debtors by the end of 2015.



#### **D. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond kredit sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

Kredit Usaha Rakyat tercatat sebesar Rp447.804 juta pada tahun 2015, turun 57,36% atau sebesar Rp602.403 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.050.207 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 7.843 debitur dari 15.981 debitur menjadi 8.138 debitur pada akhir tahun 2015.

#### **E. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)**

Adalah kredit yang diberikan bank pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

Yang dimaksud Pelaku Usaha Pembibitan Sapi adalah perusahaan peternakan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan Usaha Pembibitan Sapi.

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) tercatat sebesar Rp56.156 juta pada tahun 2015, turun 23,88% atau sebesar Rp73.771 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp73.771 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 6 debitur dari 32 debitur menjadi 26 debitur pada akhir tahun 2015.

#### **F. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)**

Adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Energi dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan kelautan & perikanan.

#### **D. People Business Loan (KUR)**

A loan/financing for working capital and/or investment for Micro, Small and Medium Enterprise and Cooperative (UMKMK) in productive business segment which is illegible but not yet bankable with loan plafond up to Rp500 million guaranteed/fafawga by insurance company.

In 2015, People Business Loan reached Rp447,804 million, decreased 57.36% or Rp602,403 million from Rp1,050,207 million booked in 2014, and was in line with 7,843 decrease in debtors numbers from Rp15,981 debtors to 8,138 debtors by the end of 2015.

#### **E. Loan for Cattle Breeding Business (KUPS)**

A loan from provider bank to Cattle Breeding Business Player with interest rate subsidy from the Government.

Cattle Breeding Business Player refers to breeding company, cooperative, breeder group/alliance who undertakes Cattle Breeding Business.

In 2015, Loan for Cattle Breeding Business (KUPS) achieved Rp56,156 million, decreased 23.88% or Rp17,616 million from Rp73,771 million booked in 2014 and was in line with 6 decrease in debtors numbers from 32 debtors to 26 debtors by the end of 2015.

#### **F. Loan for Food and Energy Resilience (KKPE)**

An investment and/or working capital loan disbursed to support Food and Energy Resilience Program on Agriculture, Plantation, Livestock and Marine & Fisheries sectors.



Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) tercatat sebesar Rp113.199juta pada tahun 2015, turun 37,55% atau sebesar Rp68.050juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 181.249 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 252 debitur dari 1.287 debitur menjadi 1.035 debitur pada akhir tahun 2015.

### **G. Kredit Resi Gudang**

Adalah kredit yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja dan sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan dijadikan jaminan di Bank.

Kredit Resi Gudang tercatat sebesar Rp784juta pada tahun 2015, turun 36,44% atau sebesar Rp449juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.233 juta, dan beriringan dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 3 debitur dari 13 debitur menjadi 10 debitur pada akhir tahun 2015.

### **H. KUMK SU-005/KIP**

Adalah kredit/pembiayaan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian polusi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

KUMK SU-005/KIP tercatat sebesar Rp211.796 juta pada tahun 2015, naik 4,81% atau sebesar Rp9.721 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp202.076 juta.

### **I. Kredit Bankit KKPA**

Adalah kredit modal kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya.

In 2015, Loan for Food and Energy Resilience (KKPE) reached Rp113,199 million, decreased 37.55% or Rp68,050 million from Rp181,249 million booked in 2014 and was in line with 252 decrease in debtors numbers from 1,287 debtors to 1,035 debtors by the end of 2015.

### **G. Loan for Warehousing**

A loan provided by the Bank for working capital with tangible and secured redemption source both in term of business result or sales of goods with ownership verified from warehouse invoice and placed as guarantee in Bank.

In 2015, Loan for Warehousing reached Rp784 million, decreased 36.44% or Rp449 million from Rp1,233 million booked in 2014, and was in line with 3 decrease in debtors numbers from 13 debtors to 10 debtors by the end of 2015.

### **H. KUMK SU-005/KIP**

A loan/financing with source of fund allocated from State Budget (APBN) disbursed to finance production development and/or pollution controlling activity undertaken by micro and small enterprises.

In 2015, KUMK SU-005/KIP reached Rp211,796 million, increased 4.81% or Rp9,721 million from Rp202,076 million.

### **I. KKPA Bankit Loan**

A Working Capital loan from the Bank to Cooperative, both Primary and Secondary Cooperatives to be disbursed to its members.



Kredit Bankit KKPA tercatat sebesar Rp130.478 juta pada tahun 2015, tumbuh 78,46% atau sebesar Rp57.365 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp73.113 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 1.846 debitur dari 854 debitur menjadi 2.700 debitur pada akhir tahun 2015.

### **J. Kredit Bankit KKOP**

Adalah kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

Kredit Bankit KKOP tercatat sebesar Rp27.445 juta pada tahun 2015, tumbuh 77,62% atau sebesar Rp11.93 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp15.452 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 15 debitur dari 32 debitur menjadi 47 debitur pada akhir tahun 2015.

### **K. Kredit Jatim Mikro**

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi di sektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha kepada pengusaha mikro dan kecil.

Kredit Jatim Mikro tercatat sebesar Rp519.834 juta pada tahun 2015, tumbuh 97,61% atau sebesar Rp256.767 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp263.067 juta, dan beriringan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 2.110 debitur dari 1.230 debitur menjadi 3.340 debitur pada akhir tahun 2015.

### **L. Kredit Si UMI**

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro & kecil yang memiliki kartu ATM tabungan SIKLUS yang didalamnya terdapat data-data calon debitur.

In 2015, KKPA Bankit Loan reached Rp130,478 million, increased 78.46% or Rp57,365 million from Rp73,113 million booked in 2014, and was in line with 1,846 increase in debtors numbers from 854 debtors to 2,700 debtors by the end of 2015.

### **J. KKOP Bankit Loan**

A Working Capital and/or Investment Loan from the Bank to Cooperative, both Primary and Secondary Cooperatives to meet Cooperative requirement as an institution.

In 2015, KKOP Bankit Loan reached Rp27,445 million, increased 77.62% or Rp11,993 million from Rp15,452 million booked in 2014, and was in line with 15 increase in debtors numbers from 32 debtors to 47 debtors by the end of 2015.

### **K. Jatim Micro Loan**

A Working Capital/Investment Loan in productive sector for the development of micro and small enterprise business.

In 2015, Jatim Micro Loan reached Rp519,834 million, grew 97.61% or Rp256,767 million from Rp263,067 million booked in 2014, and was in line with 2,110 increase in debtors numbers from 1,230 debtors to 3,340 debtors by the end of 2015.

### **L. Si UMI Loan**

A Working Capital and/or Investment Loan disbursed by Bank for micro & small scale productive business player who has SIKLUS saving ATM card that contains data of debtor candidates.



Kredit Si UMI tercatat sebesar Rp954 juta pada tahun 2015 dengan jumlah debitur sebanyak 11 debitur pada akhir tahun 2015. Kredit Si UMI diluncurkan pada tanggal 17 September 2015 di Mojosari, Mojokerto.

In 2015, Si UMI Loan reached Rp954 million with 11 debtors by the end of 2015. Si UMI Loan was launched on September 17, 2015 in Mojosari, Mojokerto.

### **Faktor Pendukung Pertumbuhan Kredit Agrobisnis dan Ritel**

1. Adanya PKS Kredit Multiguna antara Bank Jatim dengan Perusahaan/Instansi swasta yang bonafide.
2. Terjadinya hubungan kelembagaan yang baik antara Bank Jatim dengan Instansi Pemerintah (Kredit Multiguna PNS).
3. Penyelenggaraan pameran sebagai media promosi bagi Bank Jatim.
4. MoU dengan REI dan Apersi Jawa Timur;
5. Melakukan pendekatan kepada Developer untuk melakukan kerjasama penyaluran KPR Umum dan FLPP;
6. Pengembangan Skim Kredit Multiguna dan Kredit Properti serta peluncuran kredit Si UMI;
7. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan Dinas/Instansi teknis terkait;
8. MoU dengan Perbamida Nasional;
9. Melakukan Pendekatan dan menyalurkan kredit Linkage Program BPR APEX dan Non APEX kepada Anggota Perbamida dan Perbarindo.
10. Penyaluran Kredit Jatim Mikro melalui 60 unit mikro.

### **Segmen Kredit Menengah dan Korporasi**

Realisasi Kredit Menengah dan Korporasi pada tahun 2015 sebesar Rp6.804.481 juta, tumbuh 12,19% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp6.065.289 juta yang terdiri dari Kredit Sindikasi, Kredit Konstruksi Properti, Kredit Pembiayaan Piutang, BLUD, Investasi Umum, Kredit Pemda, Kredit Modal Kerja Pola Keppres, Kredit Modal Kerja Umum, Standby Loan, Kredit Modal Kerja

### **Agribusiness & Retail Loan Division Loan Engine of Growth**

1. Multiguna Loan partnership between Bank Jatim and reputable private company/agency.
2. Good institutional relationship between Bank Jatim and Government Agency (Multiguna Loan for PNS).
3. Exhibition as promotional media for Bank Jatim.
4. MoU with REI and East Java APERSI.
5. Approaching Developer to engage in Public Mortgage and FLPP disbursement.
6. Multiguna loan and Mortgage Scheme development and Si UMI loan launching.
7. Intensifying partnership with related agencies/institutions.
8. MoU with National Perbamida.
9. Approaching and disbursing APEX and Non APEX BPR Program Linkage for members of Perbamida and Perbarindo.
10. Jatim Micro Loan Disbursement via 60 Micro units.

### **Medium and Corporate Loan Segment**

In 2015, medium and corporate loan reached Rp6,804,481 million, increased 12.19% from Rp6,065,289 million booked in 2015 Syndicated Loan, Property Construction Loan, Receivables Payment Loan, BLUD, General Investment, Loan for Pemda, Working Capital Loan with Keppres Scheme, General Working Capital Loan, Standby Loan, General Working Capital Loan with Income

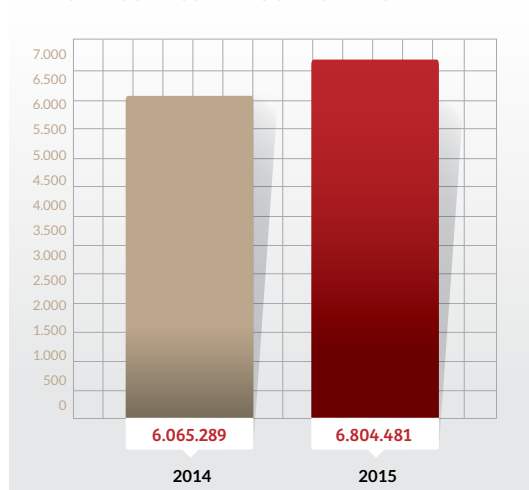


Pola Rekening Koran (PRK), Kredit Restrukturisasi dan Kredit Deposito (CCC). Peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan Kredit Modal Kerja Umum yang meningkat 50,69% diikuti dengan pertumbuhan Investasi Umum sebesar 32,24%, dan kemudian PRK sebesar 19,87%.

Statements Scheme and Time Deposit Loan (CCC). The increase was underpinned by higher realization of General Working Capital Loan with 50.69% growth followed by 32.24% increase in General Investment and 19.87% PRK.

Kredit Menengah dan Korporasi Tahun 2015 dan 2014 Medium Business and Corporation in 2015 dan 2014					
dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
SINDIKASI	1,335,649	19.63%	1,171,171	164,478	14.04%
KONSTRUKSI PROPERTI	191,132	2.81%	166,432	24,700	14.84%
PEMBIAYAAN PIUTANG	1,900	0.03%	-	1,900	100.00%
BLUD	21,410	0.31%	29,467	-8,056	-27.34%
INVEST UMUM	568,388	8.35%	429,825	138,564	32.24%
KREDIT PEMDA	-	-	-	-	0.00%
KEPPRES	740,258	10.88%	660,828	79,430	12.02%
MODAL KERJA UMUM	130,976	1.92%	86,916	44,060	50.69%
STANDBY LOAN	847,263	12.45%	1,013,324	-166,060	-16.39%
REKENING KORAN (PRK)	2,766,452	40.66%	2,307,783	458,669	19.87%
RESTRUKTURISASI	178,015	2.62%	176,598	1,417	0.80%
KREDIT DEPOSITO (CCC)	23,037	0.34%	22,946	91	0.40%
JUMLAH	6,804,481	100.00%	6,065,289	739,192	12.19%

### Kredit Menengah & Korporasi MEDIUM BUSINESS AND CORPORATION





Berdasarkan komposisi, Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran (PRK) memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 40,66% diikuti dengan Kredit Sindikasi sebesar 19,63% dan Kredit Modal Kerja Pola Standby Loan sebesar 12,45% dari jumlah kredit yang diberikan tahun 2015.

By its composition, Working Capital Loan with Income Statement (PRK) scheme achieved the highest contribution at 40.66% followed by 19.63% Syndicated Loan and 12.45% Standby Loan from total loan disbursed in 2015.



Pertumbuhan jumlah nominal Kredit Menengah dan Korporasi tidak diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi, dimana sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim tercatat sebanyak 9.597 debitur, menurun 1,83% atau 179 debitur dibanding dengan tahun 2014 sebanyak 9.776 debitur. Penurunan jumlah debitur pada tahun 2015 terutama didorong oleh penurunan jumlah debitur Kredit Konstruksi Properti sebesar 69,84%, diikuti oleh jumlah debitur Kredit Modal Kerja Pola Keppres yang menurun 34,85%, dan kemudian jumlah debitur Kredit BLUD sebesar 25,00%.

Increase in amount of Medium and Corporation Loan was not followed by increase in Medium and Corporation Loan debtors numbers, where by the end of 2015, number of Medium and Corporate Loan debtors in Bank Jatim was recorded 9,597 debtors, decreased 1.83% or 179 debtors from 9,776 debtors booked in 2014. The decrease of debtors numbers in 2015 was primarily driven by decrease in total debtors of Property Construction Loan by 69.84% followed by total debtors of Workign Capital Loan with Keppres Scheme that decreased 34.85% and total debtors of BLUD Loan that decreased 25.00%.



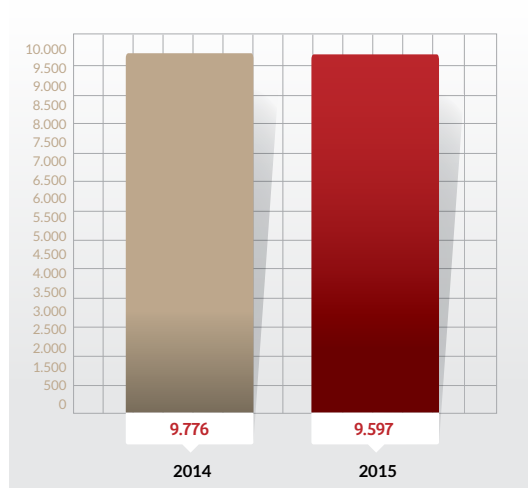


### Debitur Kredit Menengah Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
SINDIKASI	24	19	5	26.32%
KONSTRUKSI PROPERTI	19	63	-44	-69.84%
PEMBIAYAAN PIUTANG	1	-	1	100.00%
BLUD	3	4	-1	-25.00%
INVEST UMUM	361	292	69	23.63%
KREDIT PEMDA	-	-	0	0.00%
KEPPRES	1,952	2,996	-1,044	-34.85%
MODAL KERJA UMUM	723	593	130	21.92%
STANDBY LOAN	2,674	2,240	434	19.38%
REKENING KORAN (PRK)	3,697	3,440	257	7.47%
RESTRUKTURISASI	14	10	4	40.00%
KREDIT DEPOSITO (CCC)	129	119	10	8.40%
JUMLAH	9,597	9,776	-179	-1.83%

### Debitur Kredit Menengah & Korporasi MEDIUM & CORPORATION LOAN DEBTOR



#### A. Kredit Modal Kerja Pola Keppres

Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada

#### A. Working Capital Loan - Keppres Scheme

Working Capital Loan - Keppres Scheme is a working capital loan facility for contractor



Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan

Bidang usaha yang dapat dibiayai dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah badan usaha yang bergerak dibidang:

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Keppres sebesar 12,02% atau Rp79.430 juta dari sebesar Rp660.828 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp740.258 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur yang turun sebesar 34,85% atau 1.044 debitur dari sebesar 2.996 debitur pada tahun 2014 menjadi 1.952 debitur pada tahun 2015.

## **B. Standby Loan**

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Kontraktor termasuk pula grup usaha nasabah yang dapat dicairkan secara revolving per-Proyek apabila Debitur memperoleh pekerjaan untuk menyelesaikan Proyek Konstruksi/Pengadaan Barang atau Jasa lainnya berdasarkan kontrak kerja yang sumber pembayaran kreditnya terutama berasal dari termijn Proyek yang bersangkutan;

Bidang usaha yang dapat diberikan fasilitas Modal Kerja Standby Loan yaitu badan usaha yang bergerak di bidang :

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

to finish a project based on Contract with certain amount of plafond with loan repayment from the project installment payment.

Line of business illegible to be financed under Working Capital Loan – Keppres Scheme is an entity operated on following sectors:

- Construction;
- Procurement;
- Consultancy;
- Other services

Growth of Working Capital Loan – Keppres Scheme was 12.02% or RP79,430 million from Rp660,828 million booked in 2014 to Rp740,258 million in 2015. This achievement was not in line with decrease in debtors numbers that recorded 34.85% or 1,044 debtors decrease from 2,996 debtors in 2014 to 1,92 debtors in 2015.

## **B. Standby Loan**

Working capital loan facility for Contractor, including business group of the customers available to be disbursed under revolving by project scheme if the Debtor won a Construction Projec/other Good and Service Procurement based on contract with loan redemption payment acquired from the project installment payment;

Line of business illegible to be backed with Working Capital Loan Standby Loan facility is a business in following sectors:

- Construction;
- Procurement;
- Constlancy;
- Other Services.



Pertumbuhan Kredit Standby Loan turun sebesar 16,39% atau Rp 166.061 juta dari sebesar Rp 1.013.324 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 847.263 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 19,38% atau 434 debitur dari 2.240 debitur pada tahun 2014 menjadi 2.674 debitur pada tahun 2015.

### C. Kredit Modal Kerja Pola RekeningKoran (PRK)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun

- a. Bentuk kredit Rekening Koran (R/C).
- b. Penarikan dapat dilakukan disetiap saat.
- c. Penarikan dapat menggunakan Cek / BG.
- d. Bunga dihitung dari dana yang ditarik.
- e. Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran (PRK) sebesar 19,87% atau Rp 458.669 juta dari sebesar Rp 2.307.783 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.766.452 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 7,47% atau 257 debitur dari sebanyak 3.440 debitur pada tahun 2014 menjadi 3.697 debitur pada tahun 2015.

### D. Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai

In 2015, Standby Loan decrease 16.39% or Rp166,060 million from Rp1,013,324 million booked in 2014 to Rp847,263 million in 2015. The achievement was not in line with increase in debtors numbers by 19.38% or 434 debtors from 2,240 debtors in 2014 to 2,674 debtors in 2015.

### C. Working Capital Loan with Income Statements (PRK) Scheme

A financing facility to support working capital offered to the customers to finance working capital which will be depleted within the business cycle maximum in 1 year period.

- a. Type of Bank Statement (R/C) Loan.
- b. Withdrawal at any time.
- c. Withdrawal using Cheque.
- d. Interest applied based on withdrawn fund.
- e. Redemption might be conducted during the maturity period.

In 2015, Working Capital Loan with Income Statements (PRK) scheme increased 19.87% or Rp458,669 million from Rp2,307,783 million booked in 2014 to Rp2,766,452 million in 2015. This achievement was in line with 7.47% or 257 increase in debtors numbers from 3,440 debtors in 2014 to 3,697 debtors in 2015.

### D. Investment Loan

Investment Loan is a medium/long term loan for the customers to purchase working capital and rehabilitation service, new business establishment with the redemption secured by financed capital goods.



- a. Sesuai jangka waktu yang ditetapkan
- b. Rencana angsuran ditetapkan berdasarkan cash flow
- c. Penarikan berdasarkan prestasi pekerjaan
- d. Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Investasi sebesar 32,24% atau Rp 138.564 juta dari sebesar Rp 429.825 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 568.388 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 23,63% atau 69 debitur dari sebanyak 292 debitur pada tahun 2014 menjadi 361 debitur pada tahun 2015.

### **E. Kredit Pembiayaan Piutang**

Kredit Pembiayaan Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutangtagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan.

Fasilitas Kredit Pembiayaan Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah/calon nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang/tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan/dicairkan.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Piutang sebesar 100% atau Rp1.900 juta. Pencapaian tersebut sejalan dengan kenaikan jumlah debitur sebanyak 100%.

### **F. Kredit Konstruksi Properti**

- Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank kepada nasabah (Pengembang/ Developer) yang sedang atau akan mengerjakan proyek properti,
- Proyek properti yang dapat diberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah proyek properti

- a. Based on schedule.
- b. Installment scheme based on cash flow.
- c. Withdrawal based on working achievement.
- d. Redemption is allowed to be taken on the maturity period.

In 2015, Investment Loan grew 32.24% or Rp138,564 million from Rp429,825 million booked in 2014 to Rp568,388 million in 2015. This achievement was in line with 23.63% or 69 increase in debtors numbers from 292 debtors in 2014 to 361 debtors in 2015.

### **E. Receivables Financing Loan**

Receivables Financing Loan refers to loan provided to owner of receivables with clear and definite return period.

Receivables Loan facility was provided aiming to help customer/customers candidate who needs working capital support due immature receivables.

Receivables Financing Loan recorded 100% or Rp1,900 million growth and was in line with 100%.

### **F. Property Construction Loan**

- Working capital loan for Property Construction is a working capital loan facility from the Bank to the customers (Developer) who is currently developing or will commence a property project.
- The property project eligible to be financed by Working Capital Loan for Property Construction is property



yang lahannya telah sah dikuasai oleh Pengembang dan telah dibayar lunas serta telah mendapatkan ijin dari instansi pemerintah setempat, dalam rangka pengadaan unit rumah menengah/ sederhana atau sangat sederhana, ruko, rusun atau rukan.

Pertumbuhan Kredit Kontruksi Properti sebesar 14,84% atau Rp24.700 juta dari sebesar Rp 166.432 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp191.132 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebanyak 69,84% atau 44 debitur dari sebanyak 63 debitur pada tahun 2014 menjadi 19 debitur pada tahun 2015.

## G. Kredit Deposito / Cash Collateral Credit (CCC)

- Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC) adalah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito/ Giro/ Tabungan Bank.
- Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC) dapat diberikan berupa:
  - a. Kredit Produktif, baik Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi dalam hal CCC berupa Kredit Produktif, maka Cash Collateral sebagai jaminan tambahan (Agunan), sedangkan jaminan utamanya adalah kelayakan usaha yang dibiayai dengan kredit.
  - b. Kredit Konsumtif  
Dalam hal CCC berupa Kredit Konsumtif, maka Cash Collateral sebagai jaminan utamanya.

Pertumbuhan Kredit Deposito/Cash Collateral Credit sebesar 0,40% atau Rp91 juta dari sebesar Rp22.946 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp23.037 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut sejalan

project with land officially owned by the Developer and fully paid as well as obtained a license from local government agency, concerning middle/modest or very modest residence, shophouses or office houses unit development.

Growth in Property Construction Loan was 14.84% or Rp24,700 million from Rp166,432 million booked in 2014 to Rp191,132 million in 2015. The achievement was not in line with 69.84% or 44 debtors decrease from 63 debtors in 2014 to 19 debtors in 2015.

## G. Cash Collateral Credit

- Cash Collateral Credit (CCC) is a loan guaranteed with cash collateral in form of Time Deposit/Current Accounts/ Saving Accounts in a Bank.
- Cash Collateral Credit (CCC) might be disbursed as:
  - a. Productive Loan, either as Working Capital Loan or Investment Loan if the CCC disbursed as Productive Loan, the Cash Collateral is regarded as Additional Collateral (guarantee), the principal guarantee is feasibility of business financed with the loan.
  - b. Consumer loan  
If CCC is disbursed as Consumer Loan, the Cash Collateral will be regarded as its primary collateral.

Cash Collateral Credit grew 0.40% or Rp91 million from Rp22,946 million booked in 2014 to Rp23,037 million in 2015. The realization was in line with 8.40% or 10 debtors growth in debtors numbers from



dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 8,40% atau 10 debitur dari sebanyak 119 debitur pada tahun 2014 menjadi 129 debitur pada tahun 2015.

## **H. Kredit Pemda (Pemerintah Daerah)**

Kredit Kepada Pemda adalah fasilitas Kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun di luar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan aset daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan *cash flow* daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah.

## **I. Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**

Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah adalah pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas;

Pertumbuhan kredit BLUD turun sebesar 27,34% atau Rp8.056 juta dari sebesar Rp29.467 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 21.410 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut sejalan dengan jumlah debitur yang turun sebanyak 25% atau 1 debitur dari 4 debitur pada tahun 2014 menjadi 3 debitur pada tahun 2015.

119 debtors in 2014 to 129 debtors in 2015.

## **H. Loan for Local Government (Pemda)**

Loan for Local Government is a loan facility for Local Government in or outside East Java area disbursed as investment loan to finance infrastructures development as Regional's assets and have a potential to generate revenue to repay the loan, and provide benefit for public service and/or working capital loan to finance shortage of Regional cash flow deficit in the same fiscal year with certain amount of plafond available to be disbursed based on requirement of regional budget.

## **I. Loan for Local Public Service Agency (BLUD)**

Loan for Local Public Service Agency (BLUD) is a loan for Regional Unit Force in Regional Government circumstances to provide service to the society in form of goods and/or service provision sold without aiming to get profit, and in carrying out its duty is based on efficiency and productivity principles;

Loan for BLUD decreased 27.34% or Rp8,056 million from Rp29,467 million booked in 2014 to Rp21,410 million in 2015. This realization was in line with 25% or 1 debtor from 4 debtors in 2014 to 3 debtors in 2015.



## J. Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank/lembaga keuangan Non Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.

- a) Sektor Usaha Yang Dibiayai  
Sektor usaha yang layak dibiayai adalah semua sektor usaha, kecuali sektor usaha tertentu yang dilarang dan/atau dinyatakan jenuh oleh Pemerintah.
- b) Pengguna Fasilitas Kredit Sindikasi  
Pengguna fasilitas Kredit Sindikasi adalah Badan Usaha yang berbadan hukum baik Badan Usaha Milik Swasta, Milik Pemerintah (BUMN/BUMD) dan Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota).

Pertumbuhan Kredit Sindikasi sebesar 14,04% atau Rp164.478 juta dari Rp1.171.171 juta pada tahun 2014 menjadi Rp1.335.649 juta pada tahun 2015. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 26,32% atau 5 debitur dari sebanyak 19 debitur pada tahun 2014 menjadi 24 debitur pada tahun 2015.

## K. Bank Garansi

- Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wanprestasi/default*)
- Jenis – Jenis Bank Garansi
  - a) Bank Garansi Penawaran (Jaminan Tender);
  - b) Bank Garansi Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan);
  - c) Bank Garansi Uang Muka

## J. Syndicated Loan

Syndicated Loan is a loan from 2 (two) or more Banks/Non-Bank financial institution to debtor under same requirement for the syndicated participant, agreed in a documentation and administered by an institution as agent.

- a) Financed Business Sector  
Business sector which is considered bankable for the loan is entire business sector except certain sector prohibited and/or stated has been matured by the Government.
- b. Syndicated Loan Facility Proceed  
User of the Syndicated Loan is legal Enterprise, both Private or State-Owned and Regional Enterprise (Province or Regency/City Level).

Syndicated Loan grew 14.04% or Rp164,478 million from Rp1,171,171 million booked in 2014 to Rp1,335,649 million in 2015. This realization was in line with 26.32% or 5 debtors from 19 debtors in 2014 to 24 debtors in 2015.

## K. Guarantee Bank

- Guarantee Bank is a policy issued by the Bank stating obligation of the Bank to make payment to a party appointed as the guarantee recipient if the guaranteed party is declared committing default.
- Type of Gurantee Banks
  - a. Guarantee Bank for Pitching (Tender Guarantee);
  - b. Guarantee Bank for Execution (Project Guarantee);
  - c. Guarantee Bank for Advance



- (Jaminan Uang Muka);
  - d) Bank Garansi Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan);
  - e) Bank Garansi Pembayaran (Jaminan Pembayaran);
  - f) Bank Garansi Sanggahan Banding;
  - g) Bank Garansi untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder.
- Payment (Down Payment Guarantee);
  - d. Guarantee Bank for Maintenance (Maintenance Guarantee);
  - e. Guarantee Bank for Appeal;
  - f. Guarantee Bank for Distributor/ Agent/ Dealer/ Holder Outlet (Reputable Private).

## Segmen Treasury

### KONVENSIONAL

Bisnis treasury Bank Jatim terdiri dari deposit facility, interbank call money, deposito, dan surat berharga. Bisnis treasury mengalami peningkatan 26.18% atau Rp1.587 juta dari Rp6.062 juta pada tahun 2014 menjadi Rp7.650 juta pada tahun 2015. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan surat berharga sebesar 62.20% dan deposit facility sebesar 305.56%.

## Treasury Segment

### KONVENSIONAL

Treasury business of Bank Jatim comprises of time deposit facility, interbank call money, time deposit, and warrant facilities. Treasury banking increased 26.18% or Rp1,587 million from Rp6,062 million booked in 2014 to Rp7,650 million in 2015. Increase was underpinned by 62.20% increase in securities and 305.56% deposit facility.

Tabel Treasury Konvensional Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
Deposit Facility	183	2,39%	45	138	305,56%
Interbank Call Money	1.280	16,73%	1.615	(335)	-20,74%
Deposito	725	9,48%	1.035	(310)	-29,95%
Surat Berharga	5.462	71,40%	3.367	2.095	62,20%
JUMLAH	7.650	100,00%	6.062	1.587	26,18%

Berdasarkan komposisi, surat berharga memberikan kontribusi tertinggi yakni sebesar 71,40% diikuti dengan interbank call money sebesar 16,73%, deposito sebesar 9,48%, dan deposit facility 2,39% dari jumlah portofolio

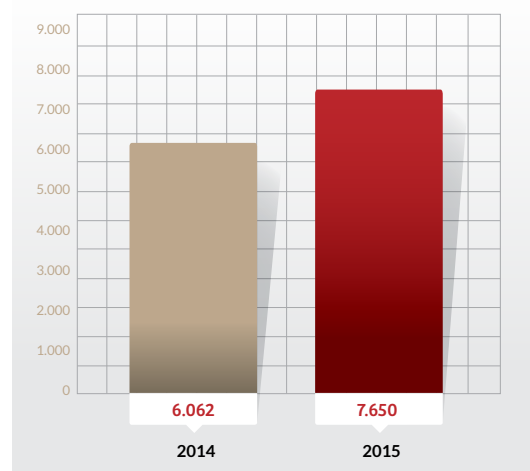
By its composition, securities booked the highest contribution of 71.40% followed by 16.73% interbank call money and 9.48% time deposit and 2.39% deposit facility from total treasury portfolio in 2015.





## Treasury Konvensional

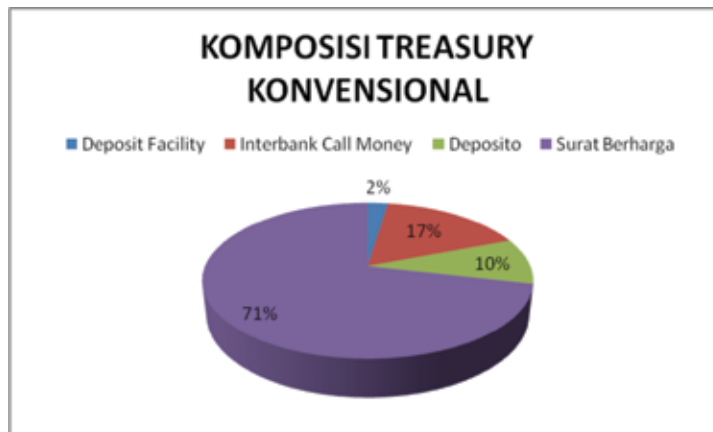
TREASURY KONVENSIONAL



treasury tahun 2015.

A. Deposit Facility adalah instrument Operasi Moneter Bank Indonesia dalam rangka absorbs dana-dana di pasar keuangan. Pada tahun 2015, deposit facility tercatat sebesar Rp183 milyar, naik 305,56% dari Rp45

A. Time Deposit facility is a Monetary Operation Instrument of Bank Indonesia to absorb funds in financial market. In 2015, deposit facility was recorded Rp183 billion, increased 305.56% from Rp45 billion in



milyar pada tahun 2014.

B. Interbank Call Money adalah jenis transaksi di pasar uang antar bank untuk instrumen utang seperti deposito, promissory notes, Surat berharga komersial, aksep bank dan lain-lain, dengan jangka waktu kurang dari

2014.

B. Interbank Call Money is type of inter-bank monetary market transaction such as time deposit, promissory notes, commercial securities, bank acceptance and others, with less than 1 year maturity. In 2015, interbank



- 1 tahun. Pada tahun 2015, interbank call money tercatat Rp 1.280 milyar, turun sebesar 20,74% dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp1.615 milyar. Penurunan interbank call money disebabkan oleh strategi perusahaan dalam pemenuhan tingkat likuiditas yang baik sesuai dengan arahan otoritas.
- C. Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum dengan waktu jatuh tempo tertentu, yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dibanding tahun 2014, deposito turun sebesar 29,95% dari Rp1.035 milyar menjadi Rp 725 milyar pada tahun 2015. Portofolio treasury dalam bentuk deposito mengalami penurunan yang disebabkan strategi perusahaan dalam memelihara rasio Aktiva Likuid dibanding dengan Non Core Deposit, sehingga Bank Jatim mengalokasikan dana kelolaannya dalam bentuk surat berharga.
- D. Surat Berharga adalah Surat Pengakuan Utang, Wesel, Obligasi, Sekuritas Kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Surat berharga per 31 Desember 2015 mengalami pertumbuhan 62,20% dari Rp3.367 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp 5.462 milyar.
- call money reached Rp1,280 billion, decreased 20.74% from Rp1,615 billion booked in 2014. Decrease in interbank call money was driven by corporate strategy in fulfilling sound liquidity level according to brief from the authorized parties.
- C. Time Deposit is a fund placement with Commercial Banks with certain maturity period such as 1, 3, 6 and 12 months. Time Deposit decreased 29.95% from Rp1,035 billion to Rp725 billion in 2015. Treasury portfolio in form of time deposit decreased due corporate strategy in maintaining Liquid Assets ratio to Non-Core Deposit that Bank Jatim allocated managed fund as securities.
- D. Securities is a letter of loan, demand deposit, bonds, loan securities or every of its derivative, or other interest, or liability from the issuers in any form as usually traded in the stock market and monetary market. As of December 31, 2015, securities grw 62.20% from Rp3,367 billion in 2014 to Rp5,462 billion.

## SYARIAH

Bisnis *treasury* Bank Jatim Unit Usaha Syariah terdiri dari Fasbis, deposito, dan Surat Berharga. Bisnis *treasury* mengalami peningkatan 39,84% atau Rp247 juta dari Rp620 juta pada tahun 2014 menjadi Rp867 juta pada tahun 2015. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan deposito 215,69%, Sukuk sebesar Rp40 juta dan Fasbis sebesar Rp22 juta.

## SHARIA

Treasury Business of Bank Jatim Sharia Business Unit comprises of Fasbis, Time Deposit and Securities. Treasury Business increased 39.84% or Rp247 million from Rp620 million booked in 2014 to Rp867 million in 2015. Increase was underpinned by 120.50% time deposit growth, Rp40 million Sukuk growth and Rp22 million Fasbis growth.



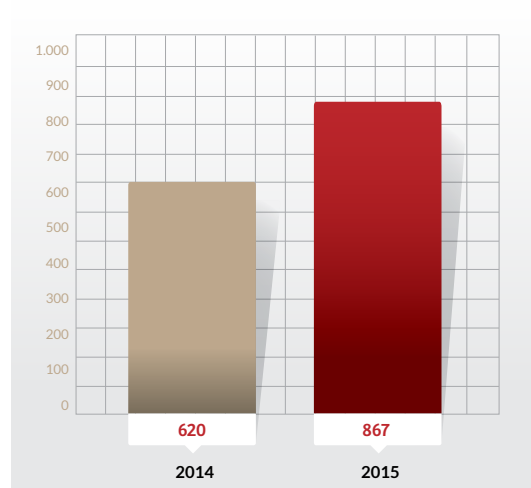
Tabel Treasury Unit Usaha Syariah Tahun 2015 dan 2014

dalam miliar Rupiah

Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
Fasbis	22	2,54%	255	(343)	-91,37%
Deposito	805	92,85%	365	550	120,50%
Surat Berharga	40	4,61%	-	40	100,00%
JUMLAH	867	100,00%	620	247	39,84%

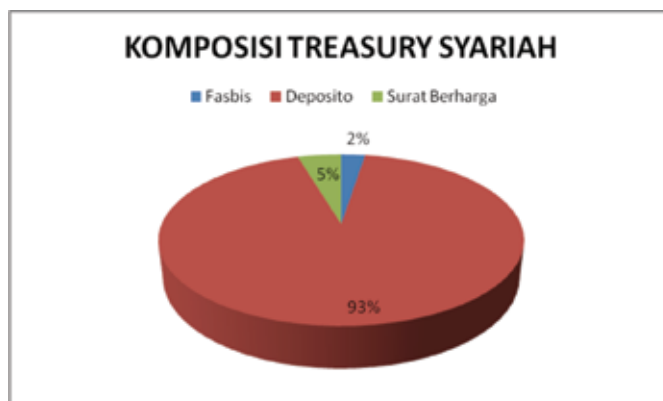
## Treasury Syariah

TREASURY SYARIAH



Berdasarkan komposisi, deposito memberikan kontribusi tertinggi yakni sebesar 92,85% diikuti dengan *deposit facility* 2,54% dari jumlah portofolio treasury tahun 2015. Investasi Sukuk baru dimulai tahun 2015, mengingat dana yang

By its composition, time deposit recorded the highest contribution of 92.85% followed by 2.54% deposit facility from total treasury portfolio 2015. Sukuk investment is started in 2015, concerning the managed fund is higher.





dikelola semakin meningkat.

- A. *Fasbis* adalah instrument Operasi Moneter Syariah Bank Indonesia dalam rangka menghimpun dana-dana di pasar keuangan. Pada tahun 2015, *Fasbis* tercatat sebesar Rp22 milyar, turun 93,97% dari Rp365 milyar pada tahun 2014. Penurunan ini sebagai upaya mengoptimalkan return yang berasal dari investasi, melalui instrumen yang memberikan return lebih tinggi seperti deposito atau Surat Berharga
  - B. Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah dengan waktu jatuh tempo tertentu, yaitu 1 dan 3 bulan. Dibanding tahun 2014, deposito naik sebesar 120,50% dari Rp365 milyar menjadi Rp805 milyar pada tahun 2015. Portofolio treasury dalam bentuk deposito mengalami kenaikan yang disebabkan strategi Unit Usaha Syariah dalam mengoptimalkan return.
  - C. Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi dengan prinsip syariah (*Sukuk*) yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Surat berharga per 31 Desember 2015 sebesar Rp40 juta.
- A. *Fasbis* is Bank Indonesia Sharia Monetary Operation instrument to absorb funds at financial market. In 2015, *Fasbis* was recorded Rp22 billion, decreased 93.97% from Rp365 billion booked in 2014. The decrease was part of effort to optimize return from investment through several instruments that brings higher return such as time deposit or securities.
  - B. Time Deposit refers to fund placement with Sharia Commercial Banks or Sharia Business Unit with particular maturity, 1 and 3 months. If compared with 2014, time deposit increased 92.85% from Rp255 billion to Rp805 billion in 2015. Treasury portfolio as time deposit experienced growth due implementation of Sharia Business Unit strategy in optimizing return.
  - C. Securities is warrant issued by Government or corporate with sharia principle (*Sukuk*) that is common traded at stock market and monetary market. As of December 31, 2015, securities was booked Rp40 million.

## Segmen Dana Jasa dan Luar Negeri

### Dana Pihak Ketiga

Bank Jatim juga menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan nasabahnya, yang dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) produk, yaitu giro, tabungan, deposito. Produk Simpanan tersebut dimanfaatkan dalam menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sejalan dengan strategi perusahaan untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Secara garis besar, kinerja produk simpanan atau Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 sangat

## Service Fund and Overseas Segment

### THIRD PARTY FUND

Bank Jatim provides various saving products to answer needs of our customers that is classified into 3 (three) products which are Current Accounts, Saving Accounts, Time Deposit. The saving products are utilized to maintain liquidity level to be sound and in line with corporate strategy to maintain competitive and affordable financing composition.

In general, performance of saving product or Third Party Fund in 2015 is excellent or growth very



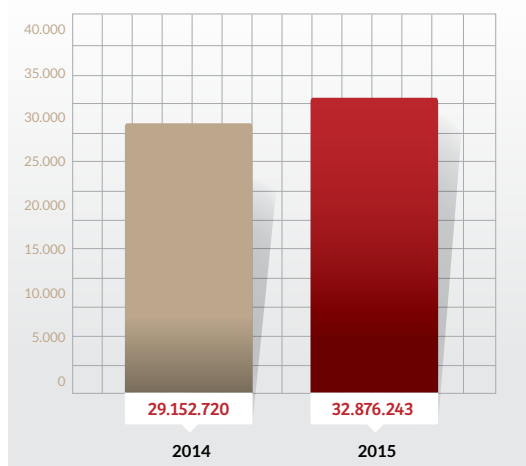
baik atau bertumbuh dengan sangat baik dengan produk Tabungan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,98% dibanding posisi di tahun 2014 diikuti dengan pertumbuhan dana Giro sebesar 15,81%, dan kemudian dana Deposito sebesar 2,31%, sebagaimana yang dapat dilihat melalui ilustrasi diagram dan tabel berikut ini, yang meliputi posisi dan pertumbuhan produk simpanan:

well where Saving accounts product recorded the highest growth, 15.98% from position booked in 2014 followed by growth from Current Accounts fund of 15.81%, and Time Deposit fund of 2.31%, as explained in following chart and table, including saving product position and growth:

Tabel Dana Pihak Ketiga Tahun 2015 dan 2014					
Tabel Dana Pihak Ketiga Tahun 2015 dan 2014					
dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
TABUNGAN	12.615.772	38,37%	10.877.655	1.738.117	15.98%
GIRO	13.416.273	40,81%	11.585.098	1.831.175	15.81%
DEPOSITO	6.844.198	20,82%	6.689.967	154.231	2.31%
JUMLAH	32.876.243	100,00%	29.152.720	3.723.523	12.77%

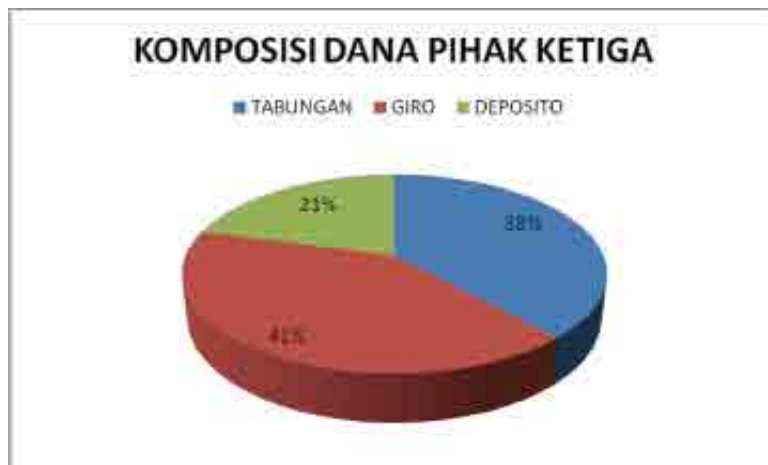
### Dana Pihak Ketiga

DANA PIHAK KETIGA



Berdasarkan komposisi, dana giro memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 40,81% diikuti dengan dana tabungan sebesar 38,37% dan dana deposito sebesar 20,82% dari jumlah penghimpunan dana pihak ketiga tahun 2015.

By its composition, current accounts fund recorded the highest contribution to achieve 40.81% followed by 38.37% from saving accounts fund and 20.82% time deposit fund from total third party fund collection booked in 2015.



Pertumbuhan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan akhir tahun 2015 jumlah nasabah Bank Jatim tercatat sebanyak 4.709.907 nasabah, meningkat 7,41% atau 324.917 nasabah dibanding dengan tahun 2014 sebanyak 4.384.990 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2015 terutama didorong oleh peningkatan jumlah nasabah tabungan yang meningkat 7,41%, diikuti oleh jumlah nasabah deposito yang meningkat 17,22%, dan kemudian jumlah nasabah giro 2,22%.

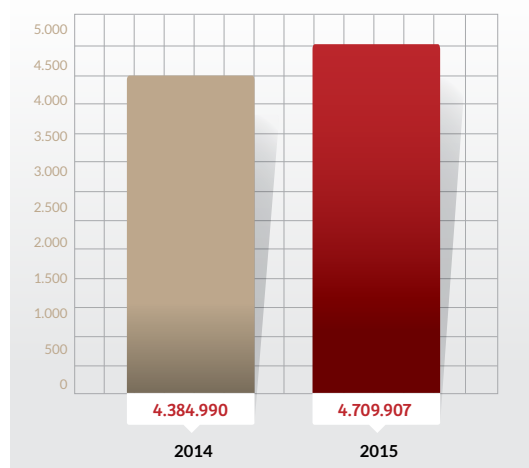
Growth in total third party fund was also followed by growing number of customers, where by the end of 2015, total customers of Bank Jatim reached 4,709,907 customers, increased 7.41% or 324,917 customers if compared with 4,384,990 customers recorded in 2014. Increase in customers number throughout 2015 was driven by increase in saving accounts customer numbers with 7.41% increase, followed by 17.22% time deposit customers, and 2.22% current accounts customers number.

Nasabah Dana Pihak Ketiga Tahun 2015 dan 2014				
dalam jutaan Rupiah				
Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
TABUNGAN	4.626.867	4.307.774	319.093	7,41%
GIRO	50.910	49.805	1.105	2,22%
DEPOSITO	32.130	27.411	4.719	17,22%
JUMLAH	4.709.907	4.384.990	324.917	7,41%



## Nasabah Dana Pihak Ketiga

THIRD PARTY FUND



### A. TABUNGAN

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Jatim memiliki produk-produk tabungan yang telah diluncurkan yaitu Tabungan Simpeda, Tabungan Haji Bank Jatim, TabunganKu, Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera), dan Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera), dan Tabungan Pelajar.

Pada tahun 2015, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan sebesar Rp12.615.772 juta yang mengalami pertumbuhan 15,98% atau sebesar Rp1.738.117 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10.877.655 juta. Tabungan Simpeda memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan dana tabungan pada tahun 2015 yang mencapai 83,72%. Sedangkan produk tabungan lainnya yaitu TabunganKu memberikan kontribusi 7,80%, Tabungan Siklus dengan kontribusi 6,83%, Tabungan Haji Bank Jatim dengan kontribusi

### A. SAVING ACCOUNTS

Saving account is a saving with withdrawal under agreed term and condition but is not available to be withdrawn in cheque, bilyet giro and/or other similar instruments. Bank Jatim has range of launched saving products such as Simpeda Saving, Bank Jatim Haj Saving, TabunganKu, Siklus Saving (Prosper Family Tradition) and Student Saving.

In 2015, Bank Jatim succeeded to collect deposit amounted Rp12,615,772 million with 15.98% or Rp1,738,117 million growth if compared with Rp10,877,655 million booked in 2014. Simpeda Saving gave the highest contribution on saving accounts growth achieved in 2015 with 83.72% contribution. However, other saving account products such as tabunganKu delivered 7.80% contribution, Siklus Saving 6.83% contribution and Bank Jatim Haj Saving with 1.6% contribution and Students Saving delivered 0.02%



1,64%, dan Tabungan Pelajar 0,02%.

Tabel Tabungan Tahun 2015 dan 2014					
dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
SIMPEDA	10.561.478	83.72%	9.238.790	1.322.688	14.32%
TABUNGAN HAJI BANK JATIM	207.512	1.64%	192.565	14.947	7.76%
TABUNGANKU	983.582	7.80%	789.103	194.479	24.65%
SIKLUS	861.203	6.83%	657.197	204.006	31.04%
TABUNGAN PELAJAR	1.997	0.02%	-	1.997	0.00%
JUMLAH	12.615.772	100.00%	10.877.655	1.738.117	15.98%

Pertumbuhan tabungan pada tahun 2015 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah tabungan yang tercatat sebanyak 4.626.867 nasabah mengalami peningkatan 7,41% atau sebanyak 319.093 nasabah dibandingkan tahun 2014 sebanyak 4.307.774 nasabah.

Penjelasan produk-produk Tabungan sebagai berikut:

- SIMPEDA  
Simpeda adalah Simpanan Pembangunan Daerah yang sudah online di seluruh Cabang Bank Jatim, tabungan yang bunganya dihitung harian memberi banyak kemudahan dan manfaat dengan biaya ringan, hadiah berupa uang tunai dan barang yang diundi 3 (tiga) kali dalam setahun.

Pada tahun 2015, jumlah Tabungan Simpeda Bank Jatim sebesar Rp10.561.478 juta, lebih tinggi 14,32% atau Rp1.322.688 juta dibanding tahun 2014 sebesar Rp9.238.790 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan 6,47% atau sebanyak 103.875 nasabah.

In 2015, saving accounts growth was followed by increase in total customers numbers of saving accounts amounted 4,626,867 customers or increased 7.41% or 319,093 customers if compared with 4,307,774 customers booked in 2014.

Explanation of Deposit products are as follows:

- SIMPEDA  
Simpeda is an On-line Regional development Saving in entire Bank Jatim branch, a saving with daily interest, offering many benefit and features with low fee, cash reward and prizes withdrawn 3 (times) in a year.

In 2015, total Bank Jatim Simpeda Saving achieved Rp10,561,478 million, increased 14.32% or Rp1,322,688 million from Rp9,238,790 million booked in 2014. In line with this increase, total customers of Simpeda Saving also grew 6.47% or 103,875 customers.





- **TABUNGAN HAJI**

Tabungan HAJI Bank Jatim adalah salah satu jenis produk tabungan Bank Jatim yang merupakan simpanan guna membantu meringankan beban masyarakat yang beragama Islam khususnya bagi mereka yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah Haji ke Tanah Suci Mekkah untuk melaksanakan rukun Islam yang ke lima.

Jumlah Tabungan Haji meningkat 7,76% atau sebesar Rp14.947 juta dari sebesar Rp192.565 juta menjadi sebesar Rp207.512 juta pada akhir tahun 2015. Selanjutnya, jumlah nasabah Tabungan Haji juga meningkat 7,74% atau sebanyak 7.447 nasabah.

- **TABUNGANKU**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi.

Tahun 2014, jumlah penghimpunan dana dari produk TabunganKu tercatat sebesar Rp789.103 juta, meningkat 24,65% atau sebesar Rp194.479 juta menjadi Rp983.582 juta pada tahun 2015. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah produk TabunganKu dimana lebih tinggi 5,18% atau sebanyak 131.592 nasabah.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA)**

Dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan

- **HAJ SAVING**

Haj Saving is a type of Bank Jatim saving product to help moslem society especially for they who plan to take Hajj pilgrimage to Mekkah Holy Land to actualize 5th point of Islamic Pillars.

Total Haj Saving increased 7.76% or Rp14,947 million from Rp192,565 million to Rp207,512 million by the end of 2015. Hence, total numbers of Haj Saving also grew 7.74% or 7,447 customers.

- **TABUNGANKU**

TabunganKu is a individual saving product with easy and modest requirement issued jointly by Indonesian banks to foseter saving culture and improve public wealth. The saving is free from administration fee.

If compared with 2014, total fund collection from TabunganKu product was recorded Rp983,582 million booked in 2015, increased 24.65% or Rp194,479 million from Rp789,103 million. The increase was in line with total customers of TabunganKu product where it was 5.18% or 131,592 customers higher.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION)**

By offering this saving product, Bank Jatim wishes to participate in growing saving culture as an initial



tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang tidak menginginkan hadiah namun mengharapkan bunga yang kompetitif. Tahun 2014 jumlah penghimpunan dana dari tabungan siklus Rp657.197 juta, sedangkan pada tahun 2015 meningkat 31,04% atau sebesar Rp204.006 juta menjadi Rp 861.203 juta. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah tabungan siklus dimana lebih tinggi 63,98% atau 42.376 nasabah.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA) BUNGA PLUS**  
Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang menginginkan hadiah langsung pada saat pembukaan rekening dan tetap mendapatkan bunga pada akhir periode. Keinginan Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

## **B. GIRO**

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Giro Bank Jatim sudah online di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/ bilyet giro Bank Jatim dapat di klirinkan dimanapun (Intercity Kliring). Giro Bank Jatim juga dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Pada tahun 2015, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk giro sebesar Rp 13.416.273 juta yang mengalami pertumbuhan 15,81% atau

action towards prosper family. The saving is offered to the customer who does not require prize but demands a competitive interest rate.

In 2014, total fund collection from siklus saving amounted Rp657,197 million, increased 31.04% or Rp204,006 million to Rp861,203 million. Increase was in lien with total siklus saving customers that was higher 63.98% or 42.376 customers.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION) BUNGA PLUS**  
The saving product is offered to customer who wishes to get direct prize during the account opening and still receive interest at the end of period. It becomes Bank Jatim's commitment to always promote customers satisfaction.

## **B. CURRENT ACCOUNTS**

Current Accounts is a saving with any time withdrawal using cheque, other payment instruments or through bank transfer.

Current Accounts product of Bank Jatim has been on-line for all Bank Jatim branches that for withdrawal and deposit activities can be conducted in all Bank Jatim branches and the cheque/bilyet giro of Bank Jatim is also accepted to be clearance any tme (Intercity Kliring). Bank Jatim Current Account is also available in Rupiah and Foreign Currency (USD).

In 2015, Bank Jatim collected fund as current accounts amounted Rp13,416,273 million with 15.81% or Rp1,831,175 million growth from Rp11,585,098 million booked in 2014. Increase was mainly dominated by 57.38%



sebesar Rp 1.831.175 juta dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp11.585.098 juta. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh dana giro yang dimiliki oleh umum sebesar 57,38% dan giro pemda sebesar 42,62%. Pertumbuhan giro pada tahun 2015 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah giro yang tercatat sebanyak 50.910 nasabah, mengalami peningkatan 2,22% atau sebanyak 1.105 nasabah dibandingkan tahun 2014 sebanyak 49.805 nasabah.

increase in current accounts fund owned by Regional Government and 42.62% increase in general current accounts. In 2015, current accounts growth was also followed by total numbers of current accounts customers recorded 50,910 customers, increased 2.22% or 1,105 customers from 49,805 customers booked in 2014.

**Tabel Giro Tahun 2015 dan 2014**  
Tabel Giro Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
GIRO PEMDA	5.717.555	42,62%	7.219.751	(1.502.196)	-20,81%
GIRO UMUM	7.698.718	57,38%	4.365.347	3.333.371	76,36%
JUMLAH	13.416.273	100,00%	11.585.098	1.831.175	15,81%

- GIRO PEMDA**  
Giro Pemda adalah giro milik pemerintah daerah tingkat I dan tingkat II. Giro Pemda terealisasi sebesar Rp5.717.555 juta pada 31 Desember 2015, turun 20,81% atau sebesar Rp1.502.196 juta dari Rp7.219.751 juta pada 31 Desember 2014.
- GIRO UMUM**  
Giro Umum adalah giro milik perorangan perusahaan swasta maupun milik Dinas instansi pemerintah di luar pemda. Giro Umum terealisasi sebesar Rp7.698.718 juta pada 31 Desember 2015, tumbuh 76,36% atau sebesar Rp3.333.371 juta dari Rp4.365.347 juta pada 31 Desember 2014.
- CURRENT ACCOUNTS FOR LOCAL GOVERNMENT (PEMDA)**  
Current Accounts for Pemda is current accounts owned by level I and II regional government. As of December 31, 2015, current account for PEMDA achieve Rp5,715,555 million, it decreased 20.81% or Rp1,502,196 million from Rp7,219,751 million as of December 31, 2015.
- GENERAL CURRENT ACCOUNTS**  
General Current Accounts is individual current accounts owned by private company or non-regional government public institutions. As of December 31, 2015, general current accounts achieved Rp7,698,718 million, increased 76.36% or Rp3,333,371 million from Rp4,365,347 million as of December 31, 2014.



## C. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka merupakan pilihan terbaik bagi perorangan maupun perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di tempat yang aman dan terpercaya. Dana dijamin oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito Berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Deposito Bank Jatim dapat dijadikan jaminan kredit dengan suku bunga yang diberikan kompetitif dan dapat dilakukan negosiasi. Pada tahun 2015, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk deposito sebesar Rp6.844.198 juta yang mengalami pertumbuhan 2,31% atau Rp154.231 juta dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp6.689.967 juta. Bank Jatim juga berhasil menarik nasabah sebanyak 32.130 nasabah pada tahun 2015, tumbuh 17,22% atau sebanyak 4.719 nasabah dari 27.411 nasabah pada tahun 2014.

## LAYANAN JASA PERBANKAN LAINNYA

### A. SMS BANKING BANK JATIM 3366

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis *e-Channel*, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan *plain-text mode* maupun *mobile application mode*.

### B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim *internet banking* adalah salah satu layanan *electronic channel (e-channel)* yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN

## C. TIME DEPOSIT

Time Deposit is best preference for individual and corporate to invest fund in secure and trusted place. The fund is guaranteed by the Government under Deposit Guarantee Agency (LPS) under certain term and condition. Demand Deposit is available in Rupiah and Foreign Currency (USD).

In 2015, Bank Jatim succeeded in collecting fund as time deposit amounted Rp6,844,198 million with 2.31% or Rp154,231 million growth if compared with Rp6,689,967 million booked in 2014. Bank Jatim also succeeded in recruiting 32,130 new customers throughout 2015, grew 17.22% or 4,719 customers from 27,411 customers in 2014.

## OTHER BANKING SERVICES

### A. BANK JATIM SMS BANKING 3366

*e-Channel* based product and service innovation in Bank Jatim to enable the Bank in providing mobile phone service to the customers by using *plain-text mode* or *mobile application mode*.

### B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim Internet Banking is one of electronic channel (*e-channel*) service that enables bank to provide service to customers via internet channel that is accessible at any time and any where, in convenient and secure basis using dynamic PIN key technology (*changeable for every*



yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi).

#### C. JATIM PRIORITAS

Layanan terhadap Nasabah perorangan, perusahaan maupun kelembagaan yang memiliki total dana diatas Rp250 juta. Bank Jatim memahami bahwa setiap individu memiliki aspirasi atau keinginan yang berbeda dengan lainnya, keinginan tersebut bersifat unik dan personal. Karena itu Bank Jatim hadir untuk memahami apa yang menjadi prioritas nasabah.

Di Jatim Prioritas, nasabah adalah prioritas, tim profesional Jatim Prioritas melalui *Personal Banking Officer* hadir untuk mendukung pertumbuhan finansial serta memberikan layanan yang berkualitas dan berkelas untuk nasabah.

#### D. BANK JATIM FLAZZ

Kartu Bank Jatim Flazz merupakan bentuk kerjasama *co-branding* antara Bank Jatim dengan Bank BCA selaku penerbit dalam mendukung anjuran Bank Indonesia untuk pelaksanaan Sistem pembayaran non- tunai (*cashless*) di masyarakat. Kartu Bank Jatim Flazz merupakan Uang Elektronik (*Electronic Money*) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non-tunai (*cashless*) di seluruh Outlet atau *merchant* yang menyediakan alat kartu Flazz.

#### E. TRADE FINANCE

Dalam rangka mendukung transaksi perdagangan baik internasional maupun domestik, Bank Jatim memberikan layanan Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau *buyer* yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah.

transaction).

#### C. JATIM PRIORITAS

Service for individual, corporate and institutional customer with total fund above Rp250 million. Bank Jatim understands that every individual has distinctive aspiration and interest one another. Therefore, Bank Jatim provides services to understand on customer's priorities.

In Jatim Prioritas, the customer is a priority, a professional team of Jatim Prioritas through the Personal Banking Officer is present to support the financial growth and provide high quality service to customers.

#### D. BANK JATIM FLAZZ

Bank Jatim Flazz Card is a Co-branding partnership between Bank Jatim and Bank BCA as the issuer to comply with Bank Indonesia's recommendation to implement cashless payment system in the society. Bank Jatim Flazz Card is an Electronic Money can be used as cashless payment instrument in entire Outlets or merchants with Flazz card device.

#### E. TRADE FINANCE

To support international and domestic trading transaction, Bank Jatim also offers Letter of Credit (L/C) and Domestic Loan Document (SKBDN) facilities.

Bank Jatim serves importer or buyer requirement who needs L/C or SKBDN facilities. The issuance of L/C or SKBDN might utilize provided facility or 100% using the customers fund.



Bagi eksportir atau seller, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

For the exporter or seller, Bank Jatim offers a facility as export financing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan:

Determinant Factors of Growth:

1. Jenis Produk yang lebih menarik dan bervariasi
2. Suku Bunga yang kompetitif
3. Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi
4. Pemberian hadiah.

- 1) More attractive and varied products.
- 2) Competitive Interest Rate.
- 3) Easy and comfort transaction.
- 4) Prize and Reward.

## Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim

## Sharia Business Unit Segment

Perluasan jaringan menjadi faktor pendukung berkembangnya UUS Bank Jatim. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui jaringan UUS, meliputi 5 (lima) Kantor Cabang Syariah (KCS), 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu Syariah, 1 (satu) *Payment Point* Syariah dan 97 Kantor Layanan Syariah (KLS).

Network expansion is supporting factor of Bank Jatim SBU growth. The customers is able to have banking transaction easily via SBU network including 5 (five) Sharia Branch Office, 7 (seven) Sharia Supporting Branch, 1 (one) Sharia Payment Point and 97 Sharia Service Office.

### **Funding**

Realisasi *funding* pada tahun 2015 sebesar Rp1.339.031 juta, naik sebesar 26,38% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.059.515 juta yang terdiri dari Giro Amanah, TabunganKu iB, Tabungan Barokah, Tabungan Haji Amanah, dan Deposito Barokah. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh kenaikan perolehan Giro yang mengalami kenaikan sebesar 70,96% serta produk Tabunganku dan Deposito yang masing-masing mengalami kenaikan 38,06% dan 25,44%.

### **Funding**

In 2015, funding realization reached Rp1,339,026 million, increased 26.38% from Rp1,059,515 million booked in 2014 comprising of Amanah Current Account, iB TabunganKu, Barokah Saving, Amanah Hajj Saving and Barokah Time Deposit. Growth was driven by increasing Time Deposit with 70.95% increase and TabunganKu and Time Deposits products with 37.87% and 25.44% growth, respectively.



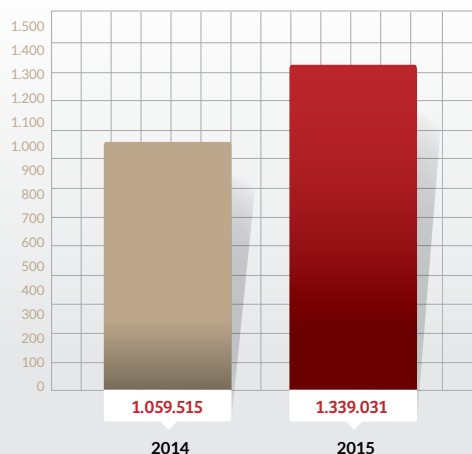
### Funding Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
GIRO AMANAH	58.327	4.36%	34.118	24.209	70,96%
TABUNGANKU iB	8.735	0.65%	6.327	2.408	38,06%
TABUNGAN BAROKAH	112.349	8.39%	92.689	19.660	21,21%
TABUNGAN HAJI AMANAH	16.530	1.23%	15,145	1.385	9,14%
DEPOSITO BAROKAH	1.143.090	85.37%	911,236	231.854	25,44%
TABUNGAN SIMPEL	0	0%	0	0	0%
JUMLAH	1.339.031	100.00%	1,059,515	279.516	26,38%

## Funding

FUNDING



### KOMPOSISI FUNDING





Berdasarkan komposisi, Deposito Barokah memberikan kontribusi terbesar hingga 85,37%, diikuti dengan Tabungan Barokah sebesar 8,39%, dan kemudian Giro Amanah sebesar 4,36%, serta Tabungan Haji Amanah dan TabunganKu iB dimana masing-masing sebesar 1,23% dan 0,65% dari jumlah funding tahun 2015.

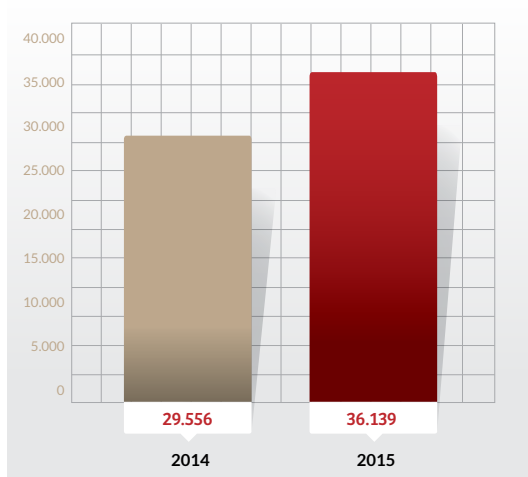
Pertumbuhan jumlah *funding* diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah nasabah *funding* UUS Bank Jatim tercatat mengalami pertumbuhan dari sebanyak 29.556 nasabah di tahun 2014 menjadi 39.136 nasabah di 2015, naik 32,41% atau 9.580 nasabah dibanding dengan tahun 2014. Pertumbuhan jumlah nasabah pada tahun 2015 disebabkan terjadi kenaikan jumlah nasabah Tabunganku, Giro dan Tabungan Haji masing-masing sebesar 46,35%, 34,72% dan 28,29%. Adapun produk Tabungan Barokah dan Deposito Barokah masing – masing mengalami kenaikan sebesar 25,97% dan 16,25%.

By its composition, Barokah Time Deposit recorded the highest contribution of 85.37% followed by 8.39% barokah Saving Accounts, and 4.36% Amanah Current Accounts as well as Amanah Haj Savings and TabunganKu iB with 1.23% and 0.65% contribution, respectively, in 2015.

Total funding growth was also followed by growing number of customers where Bank Jatim Sharia Business Unit was recorded growth as of December 31, 2015 from 29,556 customers booked in 2014 to 39,136 customers in 2015, increased 32.41% or 9,580 customers if compared with 2014. Increase in customers numbers booked in 2015 was due increase in total customers of TabunganKu, Current Accounts and Haj Savings with 46.35%, 34.72% and 28.29%, respectively. Barokah Savings and Time Deposit increased 25.97% and 16.25%, respectively.

## Nasabah Funding

NASABAH FUNDING







### Jumlah Nasabah Funding Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
GIRO AMANAH	454	337	117	34.72%
TABUNGANKU iB	10,044	6,863	3,181	46.35%
TABUNGAN BAROKAH	16,104	12,784	3,320	25.97%
TABUNGAN HAJI AMANAH	9,990	7,787	2,203	28.29%
DEPOSITO BAROKAH	2,075	1,785	290	16.25%
TABUNGAN SIMPEL	469	0	469	100.00%
JUMLAH	39,136	29,556	9,580	32.41%

#### A. GIRO AMANAH

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

Giro Maxi adalah fasilitas dari Giro Amanah yang dirancang khusus untuk nasabah yang Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan serta dilengkapi dengan fasilitas *autosave* dan *autodebet*.

**Autosave** adalah perpindahan dana antar rekening Giro dengan Tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem.

**Autodebet** adalah fasilitas penodebetan secara otomatis yang dilakukan oleh system sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

#### A. AMANAH CURRENT ACCOUNTS

A fund deposit facility under Wadiah Yad Dhamanah principle with anytime withdrawal using cheque instrument.

Giro Maxi is a facility of Amanah Current Accounts with SHARING PROFIT equal with Saving account and also supported with Autosave and Autodebting facility.

Autosave is cash transfer between Current Account and Saving Account automatically by the system.

Autodebet is automatic debting facility by system under the customer's instruction for paying certain transaction in exact time period, namely in every 10 of the month to make payment to account of Bank Jatim Syariah customers with prior defined amount.



Dibanding tahun 2014, Giro Amanah tumbuh sebesar 70,95% atau sebesar Rp24.208 juta dari sebesar Rp34.118 juta menjadi Rp58.326 juta pada tahun 2015. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 34,72% atau sebanyak 117 nasabah dari 337 nasabah menjadi 454 nasabah pada tahun 2015.

### **B. TABUNGANKU iB**

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Dibanding tahun 2014, TabunganKu iB tumbuh 37,87% atau sebesar Rp 2.396 juta dari sebesar Rp6.327 juta menjadi Rp8.723 juta pada tahun 2015. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 46,35% atau sebanyak 3.181 nasabah dari 6.863 nasabah menjadi 10.044 nasabah pada tahun 2015.

### **C. TABUNGAN BAROKAH**

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Dibanding tahun 2014, Tabungan Barokah tumbuh 21,21% atau sebesar Rp 19.659 juta dari sebesar Rp 92.689 juta menjadi Rp112.348 juta pada tahun 2015. Dari sisi jumlah nasabah, mengalami pertumbuhan 25,97% atau sebanyak 3.320 nasabah dari 12.784 nasabah menjadi 16.104 nasabah pada tahun 2015.

If compared with 2014, Amanah Current Accounts increased 70.95% or Rp24,208 million from Rp34,118 million to Rp58,326 million booked in 2015. From number of customers aspect, it grew 34.72% or 117 customers from 337 customers to 454 customers in 2015.

### **B. TABUNGANKU iB**

A saving account under Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where the Customer's deposit is treated as deposit with anytime withdrawal.

If compared with 2014, iB TabunganKU grew 37.87% or Rp2,396 million from Rp6,327 million to Rp8,723 million in 2015. From number of customers aspect, it grew 46.35% or 3,181 customers from 6,327 customers to 8,723 customers in 2015.

### **C. BAROKAH SAVING**

A saving under Mudharabah (Sharing Profit) principle between the Bank and Customers based on agreed return, with anytime withdrawal.

If compared with 2014, Barokah Savings grew 21.21% or Rp19,659 million from Rp92,689 million to Rp112,348 million in 2015. From number of customers aspect, it grew 25.97% or 3,320 customers from 12,784 customers to 16,104 customers in 2015.



## D. TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) untuk mewujudkan niat dan langkah dalam melaksanakan ibadah Haji. Dibanding tahun 2014, Tabungan Haji Amanah tumbuh 9,14% atau sebesar Rp1.384 juta dari Rp15.145 juta menjadi Rp16.529 juta pada tahun 2015. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh 28,29% atau sebanyak 2.203 nasabah dari 7.787 nasabah menjadi 9.990 nasabah pada tahun 2015.

## E. DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

Dibanding tahun 2014, Deposito Barokah mengalami kenaikan sebesar 25,44% atau sebesar Rp231.853 juta dari sebesar Rp911.236 juta menjadi Rp1.143.089 juta pada tahun 2015. Disisi lain, jumlah nasabah mengalami kenaikan 16,25% atau sebanyak 290 nasabah dari sebanyak 1.785 nasabah menjadi 2.075 nasabah pada tahun 2015.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan:

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2015, dari semula 1 KCS dan 3 KCP menjadi 5 KCS yaitu Surabaya, Kediri, Malang, Madiun dan Gresik serta 7 KCPS yaitu Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel, MERR dan Wiyung
2. Semakin banyaknya kerjasama *payroll* gaji untuk instansi, lembaga dan koperasi
3. Pengalihan pengelolaan dana setoran awal Haji dari Cabang Jakarta ke Cabang Syariah Surabaya per April 2015.

## D. AMANAH HAJ SAVING

A saving under Mudharabah (Sharing Profit) principle to purse will and plan to undertake Haj Pilgrimage.

If compared with 2014, Amanah Haj Savings grew 9.14% or Rp1,384 million from Rp15,145 million to Rp16,529 million in 2015. From number of customers aspect, it grew 28.29% or 2,203 customers from 7,787 customers to 9,990 customers in 2015.

## E. BAROKAH TIME DEPOSIT

Demand deposit as Time Deposit under Mudharabah mutlaqah principle with competitive profit sharing, secure, comforting and Insya Allah beneficiary.

If compared with 2014, Barokah Time Deposit experienced 25,44% growth or Rp231,853 million from Rp911,236 million to Rp1,143,089 million in 2015. On the other hand, total customers increased 16.25% or 290 customers from 1,785 customers to 2,075 customers in 2015.

Factors of Growth:

- 1) Increasing number of Branch Office and Supporting Branch Office in 2015 from 1 Sharia Branch Office and 3 Supporting Branch Office to 5 Sharia Branch Offices such as Surabaya, Kediri, Malang, Madun and Gresik and 7 Supporting Branch Offices such as Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel, MERR and Wiyung.
- 2) More payroll f partnership or agency, institution and cooperatives.
- 3) Transfer of Haj initial deposit fund referral from Jakarta Branch to Surabaya Branch as of April 2015.



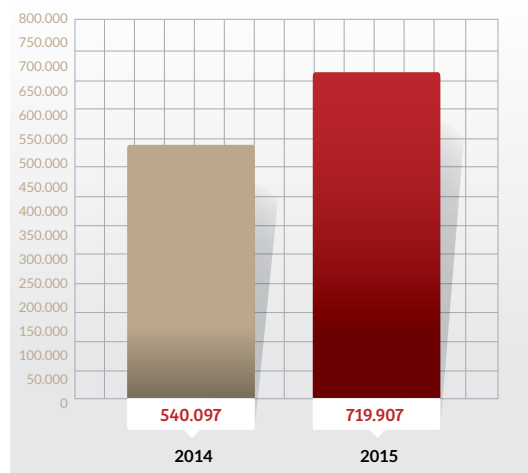
### Pembiayaan Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
MULTIGUNA SYARIAH	51.496	7.15%	18.212	33.284	182.76%
PEMBIAYAAN UMUM	437.600	60.79%	288.265	149.335	51.80%
KPR iB GRIYA BAROKAH	172.472	23.96%	128.085	44.387	34.65%
PEMBIAYAAN KEPPRES	7.847	1.09%	26.429	-18.582	-70.31%
TALANGAN HAJI AL MABRUR	11.940	1.66%	44.953	-33.013	-73.44%
UMROH iB MAQBULA	112	0.02%	182	-71	-38.46%
EMAS iB BAROKAH	35.311	4.90%	26.374	8.937	33.89%
KLE	-	0.00%	9	-9	-100.00%
KUR SYARIAH	3.129	0.43%	7.588	-4.459	-58.76%
<b>JUMLAH</b>	<b>719.907</b>	<b>100.00%</b>	<b>540.097</b>	<b>179.810</b>	<b>33.29%</b>

### Pembiayaan

PEMBIAYAAN





## PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp719.906 juta, naik 33,29% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 540.097 juta yang terdiri dari Multiguna Syariah, Pembiayaan Umum, KPR iB Griya Barokah, Pembiayaan KEPPRES, Talangan Haji Al Mabur, Umroh iB Maqbula, Emas iB Barokah, KLE – Kepemilikan Logam Emas, dan KUR Syariah. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembiayaan Multiguna Syariah sebesar 182,76%, kenaikan pembiayaan umum sebesar 51,80%, dan kenaikan KPR iB Barokah sebesar 34,65%.

Komposisi Pembiayaan tahun 2015 dikontribusikan terbesar oleh pembiayaan umum sebesar 60,79%, dan diikuti oleh KPR iB Griya Barokah sebesar 23,96% dari jumlah pembiayaan. Pertumbuhan jumlah pembiayaan tidak diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 5.578 debitur, turun sebesar 3,24% atau turun sebanyak 187 debitur dibanding dengan tahun 2014 sebanyak 5.765 debitur. Penurunan jumlah debitur pada tahun 2015 terutama didorong oleh penurunan jumlah debitur Talangan Haji Al Mabur yang turun sebanyak 1.679 nasabah atau 72,31%, diikuti oleh jumlah debitur pembiayaan KUR

## FINANCING

In 2015, total financing achieved Rp719,906 million, increased 33.29% from Rp540,097 million booked in 2014 comprising of Multiguna Syariah, General Financing, iB Griya Barokah Mortgage, Financing for KEPPRES, Al Mabur Haj Financing, iB Maqbula Umra, iB Barokah Gold, KLE – Gold Bar Financing, and Sharia People Business Loan (KUR Syariah). Growth was driven by 182.76% increase in sharia multiguna financing, 51.80% general financing growth and 34.65% iB Barokah mortgage growth.

In 2015, composition of Bank Jatim Financing was contributed mostly at 60.79% from general financing and followed by 23.96% from iB Griya Barokah Mortgage from total financing disbursed. Growth in total financing was also followed by growing number of debtors where as of December 31, 2015, Bank Jatim booked 5,578 debtors, decreased 3.24% or 52 debtors from 5,765 debtors booked in 2014. Decrease in debtors numbers occurred in 2015 was mainly driven by decreasing debtors of Al Mabur Haj Bailout that decreased 1,679 debtors or 72.31% followed by KUR financing debtors with 52 debtors decrease or 56.52%. However, the highest debtors number growth was contributed from iB Barokah Gold



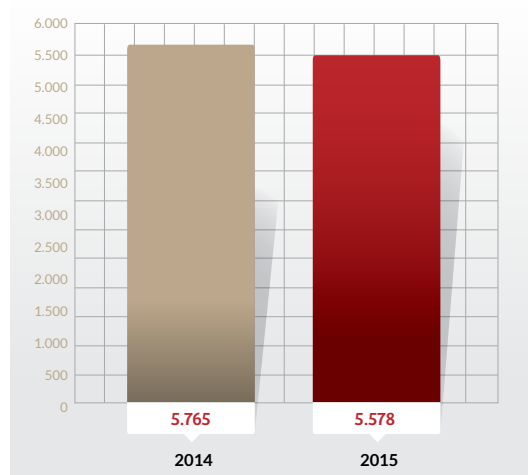
### Jumlah Debitur Pembiayaan Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2015	2014	Selisih	(%)
MULTIGUNA SYARIAH	362	193	169	87.56%
PEMBIAYAAN UMUM	1343	929	414	44.56%
KPR iB GRIYA BAROKAH	1026	813	213	26.20%
PEMBIAYAAN KEPPRES	17	35	(18)	-51.43%
TALANGAN HAJI AL MABRUR	643	2,322	(1,679)	-72.31%
UMROH iB MAQBULA	4	4	-	0.00%
EMAS iB BAROKAH	2,143	1,372	771	56.20%
KLE	0	5	(5)	-100.00%
KUR SYARIAH	40	92	(52)	-56.52%
JUMLAH	5,578	5,765	(187)	-3.24%

## Debitur Pembiayaan

DEBITUR PEMBIAYAAN



yang turun sebanyak 52 nasabah atau sebesar 56,52%. Sedangkan kenaikan terbesar jumlah debitur terdapat pada pembiayaan Emas iB Barokah sebanyak 771 debitur atau naik sebesar 56,20% serta kenaikan debitur pembiayaan umum sebanyak 414 debitur atau naik sebesar 44,56%.

Financing with 771 debtors or increased 56.20% growth as well as increase in general financing debtors with 414 debtors or increased 44.56%.



## A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad Murabahah untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Selama tahun 2015, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan Multiguna Syariah mencapai 182,76% atau Rp 33.284 juta dari sebesar Rp 18.212 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 51.496 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 87,56% atau sebanyak 169 debitur menjadi sebanyak 362 debitur pada tahun 2015.

## B. PEMBIAYAAN UMUM

Pembiayaan Umum adalah pembiayaan bagi usaha baik individu maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerjadan/ atau investasi, termasuk juga didalamnya skim pembiayaan dengan mekanisme *linkage* kepada koperasi karyawan, BMT/KJKS, BPRS, dll.

Selama tahun 2015, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan pembiayaan umum mencapai 51,80% atau Rp149.335 juta dari sebesar Rp288.265 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp437.600 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 44,56% atau sebanyak 414 debitur menjadi sebanyak 1.343 debitur pada tahun 2015.

## C. KPR iB GRIYA BAROKAH

KPR iB Griya Barokah adalah pembiayaan konsumtif perorangan untuk pembelian rumah tinggal, baik rumah baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer dengan sistem Murabahah berjangka waktu sampai dengan 15 tahun.

## A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah is a financing facility from the Bank to customer with fixed income under Murabahah principle both for productive and consumer purposes.

In 2015, Bank Jatim recorded 182.76% or Rp33,284 million growth in sharia multiguna from Rp18,212 million booked in 2014 to Rp51,496 million in 2015. Growth was followed by 87.56% debtors growth or 169 debtors to 362 debtors in 2015.

## B. GENERAL FINANCING

General Financing is a financing facility for individual and Legal Entity customers to finance working capital/and or investment requirement, including linkage financing scheme for employee, BMT/JKJS, BPRS and others.

In 2015, Bank Jatim recorded general financing achieved 51.80% or Rp149,335 million from Rp288,265 million booked in 2014 to Rp437,600 million in 2015. Growth was followed by 44.56% debtors growth or 414 debtors to 1,343 debtors in 2015.

## C. GRIYA BAROKAH iB MORTGAGE

GRIYA BAROKAH iB Mortgage is an individual consumer financing to purchase house, both new or used, in developer and non-developer neighborhood, under time Murabahah system with up to 15 years maturity.



Selama tahun 2015, telah mencatatkan pertumbuhan KPR iB Griya Barokah mencapai 34,65% atau Rp 44.387 juta dari sebesar Rp128.085 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 172.472 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 26,20% atau sebanyak 213 debitur menjadi sebanyak 1.026 debitur pada tahun 2015.

#### **D. PEMBIAYAAN KEPPRES**

Pembiayaan KEPPRES adalah fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan kontrak kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan bersumber dari pembayaran termyn proyek yang bersangkutan.

Selama tahun 2015, Bank Jatim telah mencatatkan penurunan pembiayaan Kepres mencapai 70,31% atau Rp 18.582 juta dari sebesar Rp 26.429 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 7.847 juta pada tahun 2015. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan penurunan jumlah debitur sebesar 51,43% atau sebanyak 18 debitur menjadi sebanyak 17 debitur pada tahun 2015.

#### **E. TALANGAN HAJI AL MABRUR**

Talangan Haji Al Mabrur adalah pembiayaan talangan dari bank kepada nasabah, khusus untuk menutupi kekurangan dan guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip Qardh dimana memberikan pembiayaan kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pembiayaan secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan maksimal 1 tahun.

Selama tahun 2015, telah mencatatkan penurunan Talangan Haji Al Mabrur

In 2015, Bank recorded 34.65% Griya Barokah iB Mortgage growth or Rp44,387 million from Rp128,085 million booked in 2014 to Rp172,472 million in 2015. Growth was followed by 26.20% debtors growth or 213 debtors to 1,026 debtors in 2015.

#### **D. FINANCING FOR KEPPRES**

Financing for KEPPRES is a working capital financing facility for Contractor to finish a project under Contract with certain plafond with repayment from installment method during the Project.

In 2015, Bank Jatim recorded Kepres Financing decrease of 70.31% or Rp18,582 million from Rp26,429 million booked in 2014 to Rp7,847 million in 2015. Decrease was in line with decrease in total debtors of 51.43% or 18 debtors to 17 debtors in 2015.

#### **E. AL MABRUR HAJ FINANCING**

TAI Mabrur Haj Financing is a financing facility from the Bank for the customers, especially to cover shortage and to obtain number for hajj pilgrimage, under Qardh principle where Bank Jatim Syariah offers financing to the customers without interest and liability of the creditor is to pay principal at any time or under installment in certain period based on agreement with maximum period of 1 year.

In 2015, Bank recorded 73.44% decrease in Al Mabrur Haj Bailout achieving 73.44%





mencapai 73,44% atau Rp33.013 juta dari sebesar Rp44.953 juta pada tahun 2014 menjadi Rp11.940 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebesar 72,31% atau sebanyak 1.679 debitur menjadi 643 debitur pada tahun 2015.

#### **F. UMROH iB MAQBULA**

Umroh iB Maqbula adalah produk pembiayaan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun.

Selama tahun 2015, terdapat penurunan Umroh iB Maqbula mencapai 39,01% atau Rp 112 juta menjadi sebesar Rp 111 juta.

#### **G. EMAS iB BAROKAH**

Emas iB Barokah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan surat gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

Selama tahun 2015, telah mencatatkan pertumbuhan Emas iB Barokah mencapai 33,89% atau Rp8.937 juta dari sebesar Rp26.374 juta pada tahun 2014 menjadi Rp35.311 juta pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebesar 56,20% atau sebanyak 771 debitur menjadi sebanyak 2.143 debitur pada tahun 2015.

#### **H. Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah)**

Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki

or Rp33,013 million from Rp44,953 million booked in 2014 to Rp11,940 million in 2015. Growth was followed by 72.31% debtors decrease or 1,679 debtors to 643 debtors in 2015.

#### **F. MAQBULA iB UMRA**

iB Maqbula Umra is a financing facility for Customers who will take Umra pilgrimage with fixed installement and payment period up to 3 years.

In 2015, ther was 39.01% or Rp71 million decrease in iB Maqbula Umrah to Rp111 million.

#### **G. EMAS iB BAROKAH**

iB Barokah Gold Financing is a financing facility from the Bank to the customers based on agreement where the customers physically handed precious goods in form of gold (both gold bar or jewelry), and the Bank will give Pawn letter as guarantee of all or part of the customers' financing with the Bank.

In 2015, Bank recorded 33.89% or Rp8,937 million Barokah iB Gold from Rp26,374 million in 2014 to Rp35,311 million in 2015. Growth was followed by 56.20% or 771 debtors growth to 2,143 debtors in 2015.

#### **H. iB Barokah Gold Bar Financing (KLE iB Barokah)**

iB Barokah Gold Bar Financing (KLE iB Barokah) is a financing facility disbursed to support you to have Gold Bar by paying



Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

Selama tahun 2015, tidak terdapat penyaluran produk KLE iB Barokah dan juga telah dilunasinya pembiayaan yang disalurkan kepada debitur sepanjang tahun 2014.

## **I. KUR SYARIAH**

KUR Syariah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja maupun investasi untuk usaha produktif berupa pengadaan bahan baku, barang dagangan/persediaan, kebutuhan operasional, pembelian properti, kendaraan, mesin dan sebagainya, dengan menggunakan prinsip Syariah.

Selama tahun 2015, telah mencatatkan penurunan KUR Syariah hingga 58,76% atau Rp 4.459 juta dari Rp7.588 juta pada tahun 2014 menjadi Rp3.129 juta pada tahun 2015. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebesar 56,52% atau sebanyak 52 debitur menjadi 40 debitur pada tahun 2015.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan:**

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2015, dari semula 1 KC dan 3 KCP menjadi 3 KC yaitu Surabaya, Kediri dan Malang serta 5 KCP yaitu Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember dan Madiun.
2. Margin pembiayaan cukup bersaing dibandingkan bank syariah lain
3. Iklim kondisi ekonomi makro politik Indonesia yang kondusif membuat ekonomi tumbuh positif.
4. Pembiayaan dengan sistem syariah semakin dikenal masyarakat dan sebagai alternatif pembiayaan bagi pelaku usaha.

monthly installment.

In 2015, there was no Barokah iB KLE product disbursement and also settlement of financing disbursed to debtors throughout 2014.

## **I. KUR SYARIAH**

KUR Syariah is a working capital or investment financing facility for productive sector in form of raw material/commodity/inventory procurement, operational requirement, property purchase, vehicle, machineries and others under Sharia principle.

In 2015, Bank recorded 58.76% or Rp4,459 million decrease in KUR Syariah from Rp7,588 million in 2014 to Rp3,129 million in 2015. Decrease was followed by 56.52% or 52 debtors decrease to 40 debtors in 2015.

### **Determinant factors of growth:**

1. Increasing number of Branch Offices and Supporting Branch Office in 2015 from 1 Branch Office and 3 Supporting Branch Office to 3 Branch Offices such as Surabaya, Kediri and Malang and 5 Supporting Branch Offices such as Sidoarjo, Gresik, Sampang, Jember and Madiun.
- 2) Competitive financing margin than peer sharia banks.
- 3) Conducive macro economy and political condition in Indonesia to support positive growth in economy.
- 4) Financing with sharia principle is wider acknowledged by the society as a financing alternative for business players.



## Kinerja Keuangan Financial Review

**Analisis dan pembahasan pada bagian ini sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil member of Kreston International yang juga disajikan dalam Annual Report (Laporan Tahunan) ini.**

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil, laporan keuangan yang seluruhnya mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Selain itu, kami juga akan memberikan analisis dan diskusi untuk kinerja unit bisnis syariah yang didirikan sejak tahun 2007, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja keuangan Bank.

Following analysis and discussion shall be read altogether with Financial Statements for years ended on December 31, 2015 and 2014 audited by Independent Auditor, Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm, member of Kreston International that is also attached in this Annual Report.

According to opinion from Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm, the financial statements obtained unqualified opinion for all material aspects, financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. as of December 31, 2015 and 2014 as well as income and cash flows for years ended on this date, based on Financial Accounting Standard applied in Indonesia. The Financial Statements has been audited using audit standard applied by Indonesian Public Accountant Institute.

In addition, we will also disclose analysis and discussion for sharia business unit established in 2007, as an integrated part of Bank's financial performance.



## ASET

Sepanjang tahun 2015, jumlah aset Bank Jatim mengalami peningkatan sebesar Rp4.805.585 juta atau 12,65% dari Rp37.998.046 juta menjadi Rp42.803.631 juta pada 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut dikarenakan melonjaknya pembelian surat-surat berharga sebesar 74,13%, tagihan lainnya sebesar 80,72%, giro pada bank lain sebesar 58,02%, dan kredit yang diberikan, bruto sebesar 8,50% dan neto sebesar 7,36%.

Dalam upaya optimalisasi jumlah likuiditas yang dikelola, Divisi Treasury senantiasa aktif melakukan penempatan pada instrumen instrument pasar uang (Interbank Call Money dan Reverse Repo) maupun instrumen surat berharga jangka pendek (SBI dan SDBI). Saldo penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp3.023.916 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp301.877 juta atau 9,08% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3.325.793 juta. Penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tersebut antara lain disebabkan adanya penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ditempatkan pada Interbank Call Money, Deposit on Call dan Deposito Berjangka antar Bank. Disisi lain, saldo pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp5.502.076 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp2.157.966 juta atau 64,53% dibandingkan tahun 2014 tercatat sebesar Rp3.344.110 juta. Peningkatan pembelian surat berharga disebabkan adanya pembelian obligasi sebesar Rp3.422.590 juta. Issue rencana kenaikan Fed Fund Rate yang berpotensi menaikkan imbal hasil surat berharga juga mendorong Divisi Treasury mengambil langkah untuk melakukan pembelian surat berharga jangka pendek dan menengah baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi dengan imbal hasil yang optimal dan tetap memperhatikan risikonya.

## ASSETS

Throughout 2015, total assets of Bank Jatim increased Rp4,805,585 million or 12.65% from Rp37,998,046 million as of December 31, 2014 due increasing securities purchase of 64.53%, other receivables 80.72%, current accounts with other banks 58.02% and loans - net 8.46%.

On optimization of total liquidity managed, Treasury Division actively places with money market instrument (Interbank Call Money and Reverse Repo) as well as short-term securities instrument (SBI and SDBI). Outstanding of placements with Bank Indonesia and Other Banks by the end of 2015 achieved Rp3,023,916 million or decreased Rp301,877 million or 9.08% from Rp3,325,793 million booked in 2014. Decrease in placement with Bank Indonesia and other banks were namely due decrease in Deposit placed with Interbank Call Money, Deposit on call and Interbank Time Deposit. On the other hand, outstanding of securities held to maturity recorded Rp5,502,076 million by the end of 2015 or increased Rp2,157,966 million or 64.53% from Rp3,344,110 million booked in 2014. Increase in securities purchase was namely due matured securities amounted Rp3,422,590 million. Issue about Fed Fund Rate increase brought a potential to increase return from securities also encouraged Treasury Division to take initiatives in purchasing long-term and medium-term securities both government bonds or corporate bonds with optimum bonds while continue to monitor its risks.

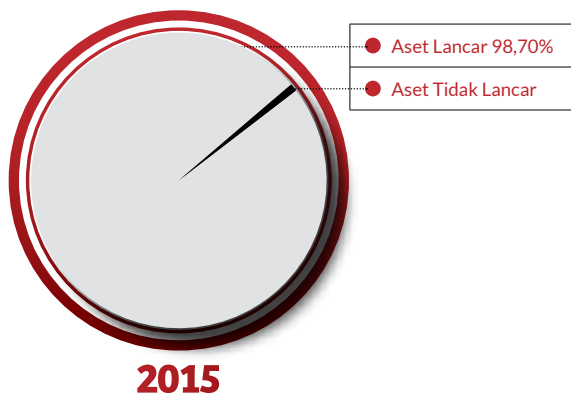


### Aset Tahun 2015 dan 2014

Assets in 2015 and 2014

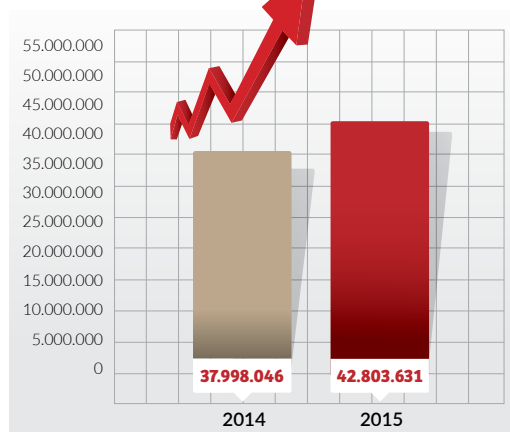
dalam jutaan Rupiah

Aset	31 Des 2015	31 Des 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Difference	%
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas	2,112,006	1,888,527	223,479	11.83%
Giro pada Bank Indonesia	3,345,232	2,843,785	501,447	17.63%
Giro pada bank lain	94,140	59,575	34,565	58.02%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,023,916	3,325,793	(301,877)	-9.08%
Surat- surat berharga	5,502,076	3,344,110	2,157,966	64.53%
Tagihan lainnya	37,218	20,594	16,624	80.72%
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi	101,643	101,645	(2)	0.00%
Pihak ketiga	28,310,356	26,093,234	2,217,122	8.50%
Jumlah kredit yang diberikan	28,411,999	26,194,879	2,217,120	8.46%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(988,253)	(650,616)	337,637	51.89%
Kredit yang diberikan. neto	27,423,746	25,544,263	1,879,483	7.36%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367,767	325,195	42,572	13.09%
Biaya dibayar dimuka	342,728	229,130	113,598	49.58%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>42,248,829</b>	<b>37,580,972</b>	<b>4,667,857</b>	<b>12.42%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap				
Biaya Perolehan	695,853	628,963	66,890	10.63%
Akumulasi penyusutan	(356,705)	(307,762)	48,943	15.90%
Nilai buku. neto	339,148	321,201	17,947	5.59%
Aset pajak tangguhan. neto	110,609	46,554	64,055	137.59%
Aset lain-lain. neto	105,045	49,319	42,375	85.92%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>554,802</b>	<b>417,074</b>	<b>137,728</b>	<b>33.02%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>42,803,631</b>	<b>37,998,046</b>	<b>4,805,585</b>	<b>12.65%</b>



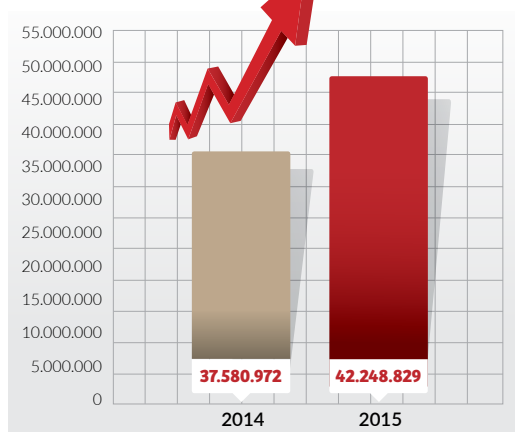
## Aset ASSETS

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



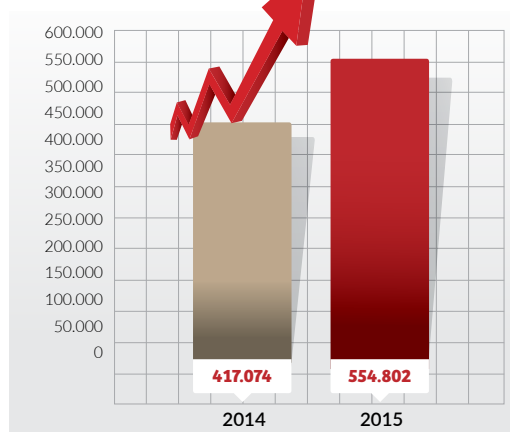
## Aset Lancar CURRENT ASSETS

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



## Aset Tidak Lancar NON CURRENT ASSETS

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



## ASET LANCAR

Aset lancar Bank Jatim di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp42.248.829 juta dari Rp37.580.972 juta di tahun 2014, naik sebesar Rp4.667.857 juta atau 12,42%. Di tahun 2015, pemberian kredit netto merupakan kontributor terbesar dalam aset lancar, yaitu sebesar 64,91%. Jumlah komposisi ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 dimana pemberian kredit berkontribusi sebesar 67,97% dari jumlah aset lancar. Penurunan komposisi ini dikarenakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 9,08%, sedangkan kredit yang diberikan, neto naik sebesar 7,36%.

## CURRENT ASSETS

In 2015, Bank Jatim recorded growth in current assets to Rp42,248,829 million from Rp37,580,972 million booked in 2014, increased Rp4,667,857 million or 12.42%. In 2015, Loans - net became the largest contributor in current assets with 64.91% contribution. This total composition slightly decreased from 2014 where Loans contributed 67.97% from total current assets. This composition decrease was due placement with Bank Indonesia and other banks decreased 9.08%, however, Loans - net increased by 7.36%.



## Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, seperti dana kas berdasarkan permintaan penarikan dari pemilik deposito dari nasabah, dan lain sebagainya.

Selama tahun 2015, jumlah kas Bank Jatim mencapai Rp2.112.006 juta, sedikit lebih tinggi dibandingkan kas tahun 2014 yang mencapai Rp1.888.527 juta, sebagai dampak dari pengelolaan kas untuk transaksi harian nasabah. Hingga 31 Desember 2015, Bank Jatim telah memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 5 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 7 kantor cabang pembantu Syariah, 185 kantor kas, 170 payment point, 1 payment point Syariah, 97 kantor layanan Syariah, 679 ATM (Automated Teller Machine), 9 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 71 kas mobil di Indonesia.

## Giro pada Bank Indonesia

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Sementara Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004

## Cash

Cash refers to paper and coins money both in Rupian and foreign currencies effectively used as legitimate payment method, namely cash fund based on withdrawal request form owner of time deposit from customers, and other forms.

In 2015, total cash of Bank Jatim achieved Rp2,112,006 million, slightly higher than Rp1,888,527 million cash booked in 2014 as the impact of cash management for customers daily transaction. As of December 31, 2015, Bank Jatim has 40 conventional branch office including 1 Sharia Business Unit (SBU) with 5 Sharia branch offices and 158 conventional supporting branch offices, 7 Sharia Supporting Branch Offices, 185 Cash Offices, 170 payment points, 1 Sharia payment point, 97 Sharia Service Offices, 679 ATMs (Automated Teller Machines), 9 Sharia ATMs (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 71 cash cars in Indonesia.

## Current Accounts with Bank Indonesia

Minimum Statutory Reserves Ratio as of September 30, 2015 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 as Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. However, GWM Ratio booked on December 31, 2014 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 on Commercial Banks Minimum Statutory Reserves with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks.

On December 31, 2015 and 2014, Minimum Statutory Reserves based on Sharia principle refers to PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August



tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Bank Jatim telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum. Saldo giro pada Bank Indonesia tahun 2015 sebesar Rp3.345.232 juta mengalami peningkatan sebesar Rp501.447 juta atau 17,63% dibandingkan dengan saldo tahun 2014.

### **Giro pada Bank Lain**

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana atau pengiriman uang atau penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Fluktuasi giro ini bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Saldo rekening giro pada bank lain tahun 2015 sebesar Rp94.140 juta mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu sebesar Rp34.565 juta atau 58,02% dibandingkan dengan saldo tahun 2014. Peningkatan ini dikarenakan oleh peningkatan jumlah nasabah pengguna kartu ATM Bank Jatim yang mengakibatkan Giro Bank Jatim pada bank lain naik secara signifikan. Giro Bank Jatim pada bank lain terdiri dari Giro pada Bank BCA sebagai deposit transaksi ATM melalui jaringan Prima dan Giro pada Bank Mandiri sebagai jaminan transaksi ATM melalui jaringan ATM Bersama. Semakin banyak jumlah nasabah pengguna ATM, maka jumlah deposit atau penempatan Giro Bank Jatim pada bank lain semakin besar.

### **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan dari Rp3.325.793 juta pada tahun 2014 menjadi Rp3.023.916 juta pada tahun 2015, turun sebesar Rp301.877 juta atau

3, 2004 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks who commences business based on shria principle amended under PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Bank Jatim has complied with Bank Indonesia Regulation on Minimum Statutory Reserves. In 2015, current accounts with Bank Indonesia increased Rp501,447 million or 17.63% from outstanding booke din 2014 to Rp3,345,232 million.

### **Current Accounts with Other Banks**

Fund placed in current accounts with other banks aims to provide easier method to transfer fund or money as well as transaction settlement between local and/or international bank. This current accounts volatility is depended on frequency of fund transaction given by the customers. Current accounts with other banks balance amounted Rp94,140 million in 2015, significantly increased Rp34,565 million or 58.02% from balance booked in 2014. In 2015, current accounts with other banks sharply increased Rp34,565 million or 58.02% from outstanding booke din 2014 to Rp94,140 million. Growth was ue higher number of customers who use Bank Jatim ATM card that led to significant increase in Bank Jatim Current Acocunts with other banks. Bank Jatim and other banks current accounts comprises of Curent Accounts with Bank BCA as ATM transaction deposit via Prima Network and current accounts with Bank Mandiri as guarantee of ATM transaction in ATM Bersama network. Higher number of ATM user custoemrs, the higher time deposit or current accounts placement will be also higher.

### **Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks decreased from Rp3,325,793 million in 2014 to Rp3,023,916 million in 2015, decreased Rp301,877 million or (9.08%) from previous year.





(9,08%) dari tahun lalu. Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain ini disebabkan karena kepentingan pemenuhan rasio Aktiva Likuid dibanding dengan *Non Core Deposit*.

### Surat-surat Berharga

Surat-surat Berharga yang dimiliki Bank Jatim mengalami peningkatan sangat signifikan dari Rp3.344.110 juta per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp5.502.076 juta per tanggal 31 Desember 2015, meningkat sebesar Rp2.157.966 juta atau 64,53%. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga di tahun 2015 sebesar Rp34.263.920 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp30.270.324 juta yang dialokasikan ke dalam kriteria aktiva likuid untuk pemenuhan rasio Aktiva Likuid dibanding dengan *Non Core Deposit*.

Penempatan pada Surat Berharga juga dioptimalkan pada Surat Berharga yang memiliki *return* Surat Berharga lebih tinggi dibandingkan dengan *return* Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain, tercatat rata-rata tingkat suku bunga Surat Berharga pada tahun 2015 sebesar 8,38%, lebih tinggi dibanding rata-rata tingkat suku bunga Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 8,18%. Surat Berharga yang dikelola Bank Jatim antara lain Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, Reksadana, *Medium Term Note* dan *Negotiable Certificate of Deposit*.

### Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya yang dimiliki Bank Jatim mengalami peningkatan signifikan dari Rp20.594 juta per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp37.218 juta per tanggal 31 Desember 2015. Tagihan lainnya terdiri dari:

- Tagihan Subsidi Bunga
  - o Tagihan Subsidi Tarik Tunai Kartu ATM Bank Jatim di mesin ATM bank lain
  - o Tagihan Subsidi Bunga KKPE
  - o Tagihan Subsidi Bunga KUPS
  - o Tagihan Subsidi Bunga SSRG
- Tagihan ATM MEPS
- Tagihan ATM Bersama

Decrease in Placements with Bank Indonesia and other banks was due Liquid Assets to Non-Core Deposit ratio fulfillment motivation.

### Marketable Securities

Marketable securities owned by Bank Jatim increased from Rp3,344,110 million as of December 31, 2014 to Rp5,502,076 million as of December 31, 2015, higher Rp2,157,966 million or 64.53%. Increase was in line with Deposit growth during 2015 with Rp34,263,920 million from Rp30,270,434 million allocated for liquid assets criteria to meet Liquid Assets to Non Core Deposit ratio.

Placement with Securities was also optimized on Securities with higher return from return gained from placement with Bank Indonesia and Other Banks, recorded average Securities interest rate in 2015 was 8.38%, higher than average interest rate for Placements with Bank Indonesia and Other Banks of 8.18%. Securities managed by Bank Jatim includes Government Bonds, Corporate Securities, Mutual Funds, Medium Term Note and Negotiable Certificate of Deposit.

### Other Receivables

Other receivables owned by Bank Jatim recorded significant growth from Rp20,594 million as of December 31, 2014 to Rp37,218 million as of December 31, 2015 period. Other receivables comprising of:

- Interest Rate Subsidy Receivables
  - KKPE Subsidy Receivables.
  - KUPS Interest Subsidy Receivables.
  - SSRG Interest Subsidy Receivables
  - MEPS ATM Receivables
  - ATM Bersama receivables
- ATM Fund Transfer Bersama Receivables.



- Tagihan ATM Fund Transfer Bersama
- Tagihan Transfer Western Union.

Peningkatan signifikan sebesar Rp16.624 juta atau 80,72% terjadi karena kenaikan jumlah transaksi untuk transaksi transfer ATM melalui jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan jaringan MEPS, transaksi transfer atau remittance menggunakan Western Union, serta meningkatnya transaksi tarik Tunai Kartu ATM Bank Jatim di Mesin ATM bank lain yang menyebabkan subsidi tarik tunai Kartu ATM Bank Jatim di mesin ATM bank lain menjadi meningkat.

### **Kredit yang Diberikan, Neto**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa di tahun 2015 ini, jumlah aset Bank Jatim mengalami peningkatan dimana komponen terbesar dari aset ini adalah kredit yang diberikan. Hingga tanggal 31 Desember 2015, jumlah kredit yang diberikan Bank Jatim adalah sebesar Rp27.423.746 juta. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp1.879.483 juta atau 7,36% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2014 yang sebesar Rp25.544.263 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar Rp2.217.122 juta atau 8,50 %.

### **Pendapatan Bunga yang masih akan Diterima**

Pendapatan bunga yang masih akan diterima oleh Bank Jatim mengalami peningkatan dari Rp325.195 juta per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp367.767 juta per tanggal 31 Desember 2015, lebih tinggi sebesar Rp42.572 juta atau 13,09%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kredit yang diberikan, neto dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp1.879.483 juta atau 7,36%.

### **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka yang dimiliki Bank Jatim

- Tagihan ATM Fund Transfer Bersama
- Tagihan Transfer Western Union.

Highest contribution was Rp16,623 million or 80.72% due increase in total transaction for ATM transfer transaction via ATM Bersama and MEPS networks, transfer or remittance transactions are using Western Union as well as possibility of cash withdrawal service by Bank Jatim ATM in other banks leading to cash withdrawal subsidy for Bank Jatim ATM Card at ATM machine of other banks to be increased.

### **Loans, Net**

As stated before, in 2015, total Bank Jatim assets grew with the highest component of the assets are Loans. As of December 31, 2015, total loans disbursed by Bank Jatim Rp27,423,746 million or 7.36% from Rp25,544,263 million position as of December 31, 2014. Increase was mainly driven by higher loan for third parties amounted Rp2,217,122 million or 850%.

### **Accrued Interest Income**

Accrued interest income to achieved by Bank Jatim experienced growth where Bank increased Rp325,195 million as of December 31, 2014 to Rp367,767 million as of December 31, 2015, or higher Rp42,572 million or 13.09%. Increase was contributed by increase in Loans – net from 2014 until 2015 with 1,879,843 million or 7.36%.

### **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses booked by Bank Jatim increased



mengalami peningkatan dari Rp229.130 juta per tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp342.728 juta per tanggal 31 Desember 2015, lebih tinggi sebesar Rp113.598 juta atau 49,58%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- Kenaikan Biaya PBB atas aset yang telah dibeli oleh Bank Jatim.
- Kenaikan biaya bunga administrasi atas tabungan siklus kepada nasabah Bank
- Kenaikan atas biaya premi asuransi umum lainnya
- Kenaikan atas biaya sewa bangunan lainnya untuk kegiatan operasional baik yang bersifat di cabang maupun di capem.

from Rp229,130 million as of December 31, 2014 to Rp342,728 million as of December 31, 2015, higher by Rp113,598 or 49.58%. Increase was driven by following factors:Jatim experienced growth where Bank increased Rp325,195 million as of December 31, 2014 to Rp367m767 million as of December 31m 2015, or higher Rp42,572 million or 13.09%. Increase was contributed by increase in Loans - net from 2014 until 2015 with 1,879,843 million or 7.36%.

1. Increase in Land and Building cost purchased by Bank Jatim.
2. Increase in 100% administrative sanction on savings for Bank Jatim customers.
3. Increase in other general insurance premium expense.
4. Increase in other building rental for operational activity both at Branch and Supporting Activities both at branch and supporting branch.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Bank Jatim di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp554.802 juta dari Rp417.074 juta di tahun 2014, naik sebesar Rp137.728 juta atau 33,02%. Di tahun 2015, aset pajak tangguhan merupakan kontributor terbesar dalam aset tidak lancar, yang selanjutnya diikuti oleh aset tetap neto dan aset lain-lain.

### Aset Tetap, Neto

Pada tahun 2015, aset tetap Bank Jatim tercatat sebesar Rp339.148 juta, meningkat Rp17.947 juta atau 5,59% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp321.201 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh bertambahnya pembelian aset tetap antara lain pembukaan Kantor Cabang Pembantu Baru Bank Jatim dan pembukaan beberapa Kantor Cabang Syariah.

### Aset Pajak Tangguhan, Neto

Pada tahun 2015, aset pajak tangguhan Bank Jatim tercatat sebesar Rp110.609 juta, meningkat Rp64.055 juta atau 137,59% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp46.554 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terbitnya Peraturan

## NON CURRENT ASSETS

Bank Jatim experienced positive growth of the Company that by the end of 2015, it increased to Rp554,802 million from Rp417,074 million in 2014, grew by Rp137,728 million or 33.02%. In 2015, accrued tax assets was the largest contributors on non-current assets followed by deferred tax assets and other assets.

### Loans, Net

In 2015, fixed assets of Bank Jatim was recorded Rp339,148 million, increased Rp17,947 million or 5.59% from Rp321,201 million. Increase was mainly driven by additional fixed assets acquisition namely Bank Jatim new Supporting Branch Office and Sharia Branch Office Opening.

### Deferred Tax - Net

In 2015, Bank Jatim recorded Rp110,609 million deferred tax assets, increased Rp64,055 million or 137.59% from Rp46,554 million booked in 2014. Increase was mainly due issuance of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 207/



Menteri Keuangan (PMK) No.207/PMK.010/2015 tentang perubahan kedua terhadap PMK No. 105/PMK.03/2009 tentang Piutang yang nyata-nyata tidak dapat tertagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Terbitnya peraturan pajak terbaru ini berlaku mulai tahun pajak 2015 dan berpengaruh terhadap kenaikan koreksi fiskal khususnya pada beda temporer atas Hapus Buku Kredit selama tahun 2015 yang menyebabkan kenaikan pada manfaat pajak tangguhan sekaligus aset pajak tangguhan Bank diakhir tahun.

### **Aset Lain-lain, Neto**

Pada tahun 2015, aset lain-lain Bank Jatim tercatat sebesar Rp105.045 Juta, meningkat Rp55.726 juta atau 112.99 % dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp49.319 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh perluasan jaringan terutama untuk pendirian kantor cabang pembantu yang otomatis mengakibatkan bertambahnya biaya persediaan

## **LIABILITAS**

Pada 31 Desember 2015, jumlah liabilitas tumbuh sebesar Rp4.553.759 juta atau 14,25% dari Rp31.954.411 juta pada tahun 2014 menjadi Rp36.508.170 juta. Peningkatan jumlah liabilitas ini seiring dengan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.500.299 juta atau 14,12 % dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp53.460 juta atau 67.80%.

PMK.010/2015 as second amendment of PMK No. 105/PMK.03/2009 regarding Non-Performing Receivables and might be deducted from gross income. Issuance of this recent taxation regulation started in tax year 2015 and affected on fiscal correction especially on temporary mismatch on Loan Written-Off throughout 2015 that encourages increase in deferred tax assets as well as Bank's deferred tax assets by end of year.

### **Other Assets - net**

In 2015, Bank Jatim recorded Rp105,045 million other assets, increased Rp55,726 million or 112.99% from Rp49,319 million booked in 2014. Increase was driven by network expansion mainly supporting branch development that was automatically generated additional inventory expense.

## **LIABILITIES**

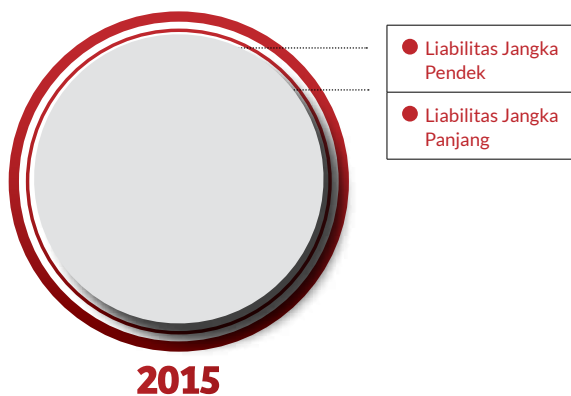
On December 31, 2015, total liabilities grew Rp4,553,759million or 14.25% from Rp31,954,411 million booked in 2014 to Rp36,508,170 million. Increase in total liabilities was in line with higher current liabilities amounting Rp4,500,299 million or 14.12% and non-current liabilities was Rp53,460 million or 67.80%.



**Liabilitas Tahun 2015 dan 2014**  
Yearly Liability in 2015 and 2014

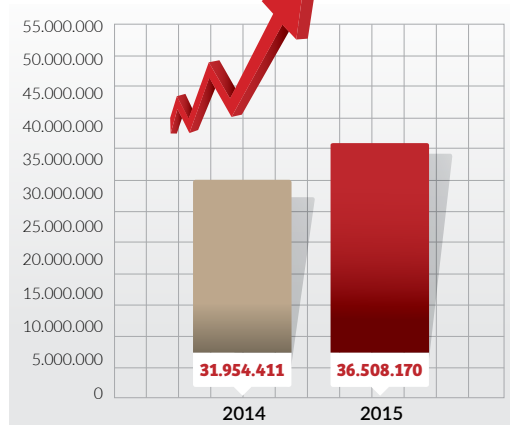
dalam jutaan Rupiah

Liabilitas	31 Des 2015	31 Des 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Difference	%
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Liabilitas segera	454.844	315.275	139.569	44.27%
Simpanan dari nasabah				
- Pihak berelasi	7.326.361	6.792.232	534.129	7.86%
- Pihak ketiga	26.937.559	23.478.092	3.459.467	14.73%
Jumlah simpanan dari nasabah	34.263.920	30.270.324	3.993.596	13.19%
Simpanan dari bank lain				
- Pihak berelasi	154.276	108.083	46.193	42.74%
- Pihak ketiga	698.915	503.699	195.216	38.76%
Jumlah simpanan dari bank lain	853.191	611.782	241.409	39.46%
Kewajiban Spot dan Derivatif		-	-	100,00%
Pinjaman yang diterima	490.214	316.984	173.230	54.65%
Utang pajak	20.626	74.472	(53.846)	-72.30%
Beban yang masih harus dibayar	293.065	286.724	6.341	2.21%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.375.860	31.875.561	4.500.299	14.12%
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas lain-lain	132.310	78.850	53.460	67.80%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	132.310	78.850	53.460	67.80%
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>36.508.170</b>	<b>31.954.411</b>	<b>4.553.759</b>	<b>14.25%</b>



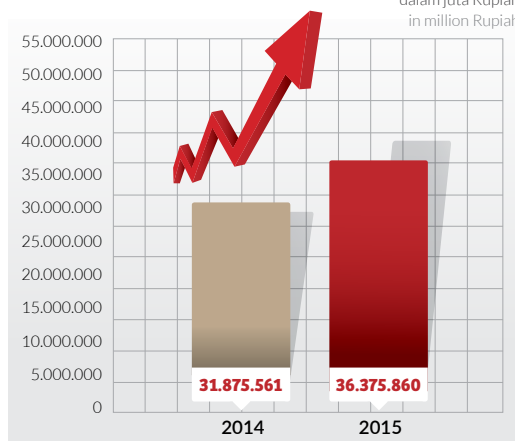
### Liabilitas LIABILITIES

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



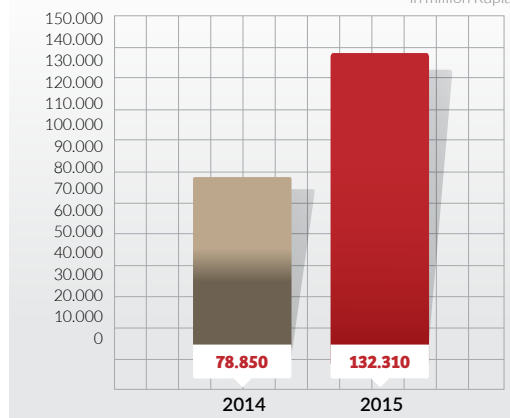
### Liabilitas Jangka Pendek CURRENT LIABILITIES

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



### Liabilitas Jangka Panjang NON CURRENT LIABILITIES

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Bank Jatim di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp36.375.860 juta dari Rp31.875.561 juta di tahun 2014, naik sebesar Rp4.500.299 juta atau 14,12%. Di tahun 2015, simpanan dari nasabah merupakan kontributor terbesar dalam liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar 94,19%. Jumlah komposisi ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 dimana simpanan dari nasabah berkontribusi sebesar 94,96% dari jumlah liabilitas jangka pendek.

## CURRENT LIABILITIES

In 2015, current liabilities of Bank Jatim increased to Rp36,375,860 million from Rp31,875,561 million in 2014, grew Rp4,500,299 million or 14.12%. In 2015, deposit from customers became the largest contributor for current liabilities, with 94.19% contribution. This total composition slightly grew from 2014 where deposit from customers contributed 94.96% from total current liabilities.



## Liabilitas Segera

Pada tahun 2015, liabilitas segera Bank Jatim sebesar Rp454.844 juta, meningkat sebesar Rp139.569 juta atau 44,27% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp315.275 juta. Peningkatan ini terutama karena adanya KU wesel yang masih harus dibayar sebesar Rp348.406 Juta.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

## Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah merupakan dana yang ditempatkan pada Bank dari nasabah. Simpanan tersebut terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang disajikan menurut tingkat likuiditas simpanan dimana tergantung dari produk simpanan yang ditawarkan. Simpanan dari nasabah yang merupakan kontribusi pendanaan terbesar mengalami peningkatan dari Rp30.270.324 juta pada tahun 2014 menjadi Rp34.263.920 juta pada tahun 2015, naik sebesar Rp3.993.596 juta atau 13,19%. Giro mencatat pertumbuhan sebesar Rp1.845.273 juta atau 15,84% dari Rp11.648.999 juta pada tahun 2014 menjadi Rp13.494.272 juta pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh dana DAA (Dana Alokasi Umum) dan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Triwulan IV. Sementara tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp1.761.570 juta atau 16,03% menjadi Rp12.753.386 juta di tahun 2015 dari Rp10.991.816 juta di tahun 2014. Hal ini disebabkan karena banyaknya penarikan untuk biaya sekolah, kuliah dan hari raya Idul Fitri. Selanjutnya, deposito mengalami peningkatan sebesar Rp386.753 juta atau 5,07% dari Rp7.629.509 juta di tahun 2014 menjadi Rp8.016.262 juta di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena dana Giro Pemda dialihkan ke Deposito dalam rangka untuk memaksimalkan pendapatan.

## Obligations due Immediately

In 2015, Bank Jatim Rp454,844 million obligations due immediately liabilities, increased Rp139,569 million or 44.27% from Rp315,275 million booked in 2014. Increase was mainly due accrued warrant KU amounted Rp348,406 billion.

Obligations due Immediately was booked during the liability posting, both from public or other banks. Immediate liabilities is classified as financial liabilities measured with amortized acquisition cost.

## Deposit from Customers

Deposit from customers refers to fund placed with Bank from the customers. The deposit comprises of Current Accounts, Saving Accounts and time deposit presented based on liquidity level and dependent on saving products offered. Deposit from customers as the largest funding contribution grew from Rp30,270,324 million in 2014 to Rp34,263,920 million in 2015, increased Rp3,993,596 million or 13.19%. Current Accounts recognized Rp1,845,273 million or 15.84% growth from Rp11,648,999 million in 2014 to Rp13,494,272 million in 2015. This was due DAA (Public Allocation Budget) fund and BOS (School Operational Aid) fund booked in 4th quarter. However, saving accounts increased Rp1,761,570 million or 16.03% to Rp12,753,386 million in 2015 from Rp10,991,816 million booked in 2014. This was due massive withdrawal for school and college expenses as well as led Fitr budget. Further, time deposit also increased Rp386,753 million or 5.07% from Rp7,629,509 million in 2014 to Rp8,016,262 million in 2015. This was due Local Government Current Accounts fund was transferred to Time Deposit to optimize revenue.



## Simpanan dari Bank Lain

Guna memudahkan pelaksanaan transfer dana atau pengiriman uang atau penyelesaian antara lokal dan/atau bank internasional, Bank Jatim telah menempatkan dana pada beberapa bank lain yang dicatat sebagai giro pada bank lain di bagian aset. Sebaliknya, bank lain akan menempatkan dana mereka di Bank Jatim yang akan dicatat sebagai Simpanan dari Bank Lain, sebagai bagian dari kewajiban. Fluktuasi rekening/saldo tersebut bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Selama tahun 2015, saldo simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp853.191 juta, meningkat dibandingkan saldo pada akhir tahun 2014 sebesar Rp611.782 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp241.409 juta atau 39.46%. Faktor-faktor pertumbuhan tersebut adalah:

- Simpanan dari bank lain pihak berelasi mengalami peningkatan pertumbuhan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 154.276 juta dari tahun 2014 sebesar Rp108.083 juta, tumbuh sebesar Rp46.193 juta atau 42.74%.
- Simpanan dari bank lain pihak ketiga mengalami peningkatan pertumbuhan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 698.915 Juta dari tahun 2014 sebesar Rp503.699 juta, tumbuh sebesar Rp195.216 juta atau 38.76%
- Adanya kegiatan manajemen treasury Bank Jatim.

## Pinjaman yang Diterima

Selama tahun 2015, posisi pinjaman yang diterima Bank Jatim mengalami peningkatan sebesar Rp173.230 juta atau 54,65% dari Rp316.984 juta pada tahun 2014 menjadi Rp490.214 juta pada tahun 2015. Hal ini disebabkan ada penambahan pinjaman baru yang berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) yaitu KPR Tapak Sejahtera dan Kementerian Koperasi dan UMKM yaitu Lembaga Pengelola Penyaluran Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (LPDB-KUMKM).

## Deposit with Other Banks

To support fund transfer or remittance transaction between lokal and/or international banks, Bank Jatim has placed fund with several banks recognized as current accounts with other banks in assets section. On the other hand, other banks will place fund in Bank Jatim and recognized as part of liabilities. Fluctuation of the balance/account is depend on frequency of fund transaction deposited by the customers. In 2015, balance of deposit with other banks achieved Rp853,191 million, increased Rp611,782 million or 39.46% from balance booked in 2014. Growth factors are among others:

- Deposit with other banks - related party increased Rp154,276 million by the end of 2015, increased Rp108,083 million or 42.74% from 2014.
- Deposit with other banks - third party experienced growth by the end of 2015 amounted Rp698,915 million from Rp503,699 million in 2014, grew Rp195,216 million or 38.76%.
- Treasury management in Bank Jatim

## Borrowings

Throughout 2015, position of Bank Jatim's borrowings increased Rp173,230 million or 54.65% from Rp316,984 million in 2014 to Rp490,214 million in 2015. This was driven by additional new borrowings from Ministry of Public Affairs (Kemenpupera), Tapak Sejahtera Mortgage and Ministry of Cooperatives and SME, as Channeling agency business Revolving Fund Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM).





## Utang Pajak

Pada tahun 2015, utang pajak Bank Jatim sebesar Rp20.626 juta, menurun sebesar Rp53.846 juta atau 72,30% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp74.472 juta. Hal ini berkaitan dengan penerimaan surat himbauan pembetulan SPT Badan tahun 2013 pada tanggal 8 Januari 2015 berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 oleh KPP PMB yang dilakukan pada tahun 2014. Atas himbauan tersebut, selanjutnya Bank membuat pembetulan SPT PPh Badan tahun 2013 yang menimbulkan kurang bayar PPh Badan beserta dendanya. Koreksi yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan saran Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Pembetulan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014, dan oleh Kantor Akuntan Publik, nilai kurang bayar dan denda tersebut dicatat pada utang pajak tahun 2014, karena pembayaran baru dilakukan pada tanggal 26 Maret 2015. Sedangkan di tahun 2015, utang pajak yang tercatat adalah transaksi cadangan PPh rutin (*withholding tax*).

## Beban yang Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2015, Beban yang Masih Harus Dibayar Bank Jatim sebesar Rp293.065 juta, meningkat sebesar Rp6.341 juta atau 2,21% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp286.724 juta.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Bank Jatim di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp132.310 juta dari Rp78.850 juta di tahun 2014, turun sebesar Rp53.460 juta atau 67,80% yang disebabkan oleh adanya kenaikan setoran jaminan Bank Garansi sebesar Rp77.293 Juta atau 192,94% dari tahun 2014. Di tahun 2015, liabilitas jangka panjang 100% terdiri dari liabilitas lain-lain.

## Tax Payable

In 2015, Bank Jatim tax payable amounted Rp20,626 million, decreased Rp53,846 million or 72.30% from Rp74,472 million booked in 2014. This was related with Entity Tax Form Revision Announcement Letter of 2013 dated January 8, 2015 according to tax audit 2012 done by KPP PMB implemented in 2014. After this announcement, Bank revised Entity Income Tax Form 2013 that caused Entity Income Tax Underpaid altogether with its penalty. Revision taken by the Bank conformed with suggestion from the Tax Agency in relation with impairment on value depreciation for taxation purpose. The tax revision had been recognized as part of current tax 2014, and Public Accountant Firm considered value of underpaid and penalty to be book in tax payable 2014 due new payment paid on March 25, 2015, however, in 2015 tax payable recognized was regular Income Tax reserve transaction (*withholding tax*).

## Accrued Expense

In 2015, accrued expense of Bank Jatim reached Rp293,065 million, increased Rp6,341 million or 2.21% from Rp286,724 million booked in 2014.

## NON-CURRENT LIABILITIES

In 2015, Bank Jatim booked Rp132,310 million non-current liabilities from Rp78,850 million booked in 2014, increased Rp53,460 million or 67.80% driven by Rp77,290 million or 192.94% increase in Guarantee Bank guarantee deposit. In 2015, non-current liabilities was 100% comprising of other liabilities.



## EKUITAS

Pada tahun 2015, jumlah ekuitas tumbuh sebesar Rp251.826 juta atau 4,17% menjadi Rp6.295.461 juta dibandingkan pada tahun 2014 yang sebesar Rp6.043.635 juta. Pertumbuhan ekuitas tersebut terutama didorong oleh penambahan saldo laba dalam bentuk cadangan umum untuk memperkuat modal. Sampai dengan 31 Desember 2015, cadangan umum tercatat sebesar Rp1.170.964 juta, naik sebesar Rp305.202 juta atau 35,25% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp865.762 juta.

## EQUITY

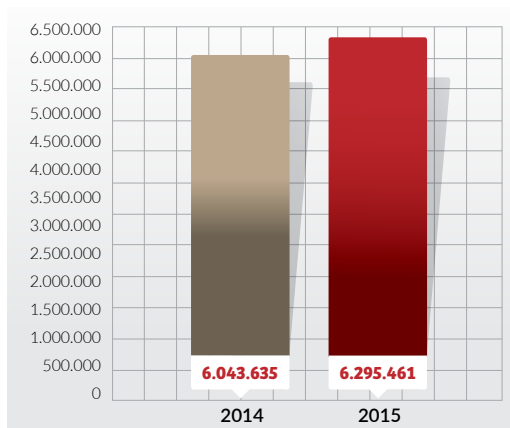
In 2015, total equity grew Rp251,826 million or 4.17% to Rp6,295,461 million from Rp6,043,635 million booked in 2014. This equity growth was mainly underpinned by additional retained earnings as general reserves to strengthen equity. As of December 31, 2015, general reserves achieved Rp1,170,964 million, grew Rp305,202 million or 35.25% from Rp865,762 million booked in 2014.

Ekuitas Tahun 2015 dan 2014 Equity in 2015 and 2014				
dalam jutaan Rupiah				
Ekuitas	31 Des 2015	31 Des 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Difference	%
Modal saham:				
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				
Modal dasar:				
- Seri A - 24.000.000.000 saham				
- Seri B - 12.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
- Seri A - 11.934.147.982 saham				
- Seri B - 2.983.537.000 saham	3,729,421	3,729,421	-	0.00%
Tambahan modal disetor - neto	509,368	509,368	-	0.00%
Saldo laba				
Cadangan umum	1,170,964	865,762	305,202	35.25%
Saldo laba bersih tahun lalu	1,205	-	1,205	0.00%
Saldo laba bersih tahun berjalan	884,503	939,084	(54,581)	-5.81%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,295,461</b>	<b>6,043,635</b>	<b>251,826</b>	<b>4.17%</b>



## Ekuitas EQUITY

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah



## LABA TAHUN BERJALAN

Laba rugi komprehensif Bank Jatim yaitu terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, pendapatan operasional lainnya, beban operasional, pendapatan ( beban ) non operasional serta beban pajak. Pada akhir tahun 2015, laba tahun berjalan Bank Jatim mengalami penurunan sebesar Rp54.581 juta dari sebesar Rp939.084 Juta pada akhir tahun 2014. Hal ini disebabkan karena penurunan pada pendapatan operasional lainnya yang mengalami penurunan sebesar Rp31.547 juta atau 8.46%, dan kenaikan beban operasional sebesar Rp365.905 juta atau 19.23%.

Bank Jatim berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp884.503 juta untuk periode 31 Desember 2015, sedikit lebih rendah Rp54.581 juta atau 5,81% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp939.084 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi menurunnya pendapatan operasional lainnya sebesar Rp33.719 juta atau 9.04% dibandingkan tahun 2014, namun disisi lain beban operasional naik sebesar Rp363.734 juta atau 19,12% dibandingkan tahun 2014.

## PROFIT FOR THE YEAR

Comprehensive income of Bank Jatim comprises of interest and sharia income, other operating incomes, operating expense, non-operating income (expense) and tax expense. In 2015, income for the year of Bank Jatim decreased Rp54,581 million from Rp939,084 million by the end of 2014. This was due decrease in other operating incomes that decreased Rp31,547 million or 8.46% and Rp365,905 million or 19.23% operating expense.

Bank Jatim succeeded in booking Rp884,503 million profit for the year for December 31, 2015 period, slightly Rp54,581 million or 5.81% lower than Rp939,084 million net income booked in previous year. Decrease was mainly driven by Rp33,719 million or 9/04% decrease in other operating income from 2014, on the other hand, operational expense increased Rp363,734 million or 19.12% from 2014.



### Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2015 dan 2014

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Des 2015	31 Des 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Difference	%
<b>PENDAPATAN BUNGA MARGIN &amp; BAGI HASIL</b>	4,703,655	4,083,943	619,712	15.17%
<b>BEBAN BUNGA, BONUS &amp; BAGI HASIL</b>	(1,579,710)	(1,203,004)	376,706	31.31%
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO</b>	3,123,945	2,880,939	243,006	8.43%
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Administrasi giro, tabungan dan deposito	67,923	55,465	12,458	22.46%
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	-	-	-	0,00%
Administrasi pinjaman	33,448	31,032	2,416	7.79%
Penerimaan kembali kredit hapus buku	96,803	181,740	(84,937)	-46.74%
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	7,886	26,788	(18,902)	-70.56%
Lainnya	133,098	77,852	55,246	70.96%
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	339,158	372,877	(33,719)	-9.04%
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(945.755)	(737.455)	208.300	28.25%
Umum dan administrasi	(586.292)	(564.179)	22.113	3.92%
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	(599,046)	(503,905)	95,141	18.88%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek –efek neto	(3.068)	-	3.068	100.00%
Kerugian penjualan efek –efek neto	-	-	-	0.00%
Beban Lainnya	(132.043)	(96.931)	35.112	36.22%
Jumlah beban operasional	(2.266.204)	(1.902.470)	363.734	19.12%
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.196.899</b>	<b>1.351.346</b>	<b>(154.447)</b>	<b>-11.43%</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	24.712	(1.327)	26.039	1962.25%
Beban non-operasional	(5.114)	(3.566)	1.548	43.41%



### Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2015 dan 2014

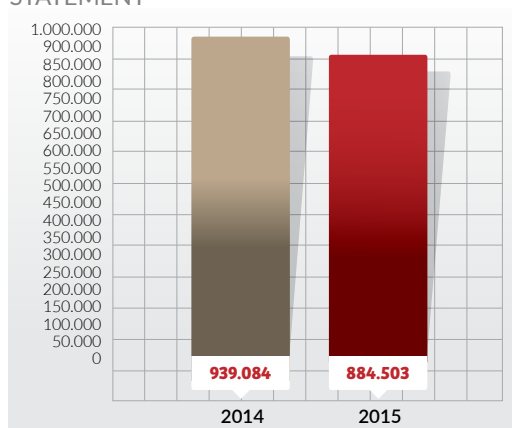
dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Des 2015	31 Des 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Difference	%
Fee jasa pelayanan pajak	10.684	3.219	7.465	231.90%
Keuntungan atas penjualan aset tetap	74	510	(436)	-85.49%
Lainnya	33.965	25.654	8.311	32.40%
Keuntungan penjualan efek-efek neto	33	-	33	0.00%
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	64.354	24.490	39.864	162.78%
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>1.261.253</b>	<b>1.375.836</b>	<b>(114.583)</b>	<b>-8.33%</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(376.750)</b>	<b>(436.752)</b>	<b>(60.002)</b>	<b>-13.74%</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>884.503</b>	<b>939.084</b>	<b>(54.581)</b>	<b>-5.81%</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-		
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>884.503</b>	<b>939.084</b>	<b>(54.581)</b>	<b>-5.81%</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)</b>	<b>59.29</b>	<b>62.95</b>	<b>-3.11</b>	<b>-4.94%</b>

### Labanya Berjalan

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah





## **PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan Bunga dan Syariah diperoleh dari kredit yang diberikan, margin dan pendapatan bagi hasil, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sertifikat Bank Indonesia, surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, surat berharga nilai wajar melalui laba rugi, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, provisi, dan lainnya.

Pada tahun 2015, Bank Jatim memperoleh Pendapatan Bunga dan Syariah, neto sebesar Rp4.703.655 juta, meningkat Rp619.712 juta atau 15,17% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp4.083.943 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah juga mengalami peningkatan sebesar Rp376.706 juta atau 31,31% dari sebesar Rp1.203.004 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp1.579.710 juta pada akhir tahun 2015

### **Pendapatan Operasional Lainnya**

Selama tahun 2015, pendapatan operasional lainnya menurun sebesar Rp33.719 juta atau 9,04% dibanding jumlah yang dicapai pada tahun 2014 yaitu dari Rp372.877 juta menjadi Rp339.158 juta. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Pendapatan dari penerimaan kembali kredit hapus buku yang mengalami penurunan menjadi Rp96.803 juta pada tahun 2015 dari Rp181.740 juta pada tahun 2014.
- Pendapatan dari provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan yang mengalami penurunan menjadi Rp7.886 juta pada tahun 2015 dari Rp26.788 juta pada tahun 2014.

## **INTEREST AND SHARIA INCOME**

Interest and Sharia Income are acquired from Loans, margin and profit sharing income, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia certificate, securities held to maturity, securities fair value through income loss, marketable securities purchased under agreement to resell, provision and others.

In 2015, Bank Jatim booked Rp4,703,655 million net interest and sharia income, increased Rp619,712 million or 15.17% from Rp4,083,943 million booked in 2014.

Increase was mainly contributed from Rp619,712 million or 15.17% increase from Rp4,083,943 million booked in 2014. Increase was mainly driven by interest and sharia income, interest and sharia expense also recorded Rp376,706 million or 31.31% from Rp1,203,004 million by the end of 2014 to Rp1,579,710 million by the end of 2015.

### **Other Operating Income**

In 2015, other operating income decreased Rp33,719 million or 9.04% from amount booked in 2014, from Rp372,877 million to Rp339,158 million. Several factors affecting the growth were:

- Income from written-off loan restatement decreased to Rp96,803 million in 2015 from Rp181,740 million in 2014.
- Income from provision and fee other than loans decreased to Rp7,886 million in 2015 from Rp26,788 million in 2014.



## Beban Operasional

Beban Operasional terdiri dari Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan, Beban Umum Dan Administrasi, penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto, kerugian penjualan efek-efek neto, dan beban lainnya. Pada tahun 2015, Beban Operasional sebesar Rp2.266.204 juta, meningkat sebesar Rp363.734 juta atau 19,12% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.902.470 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan Karyawan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto, dan Beban Lainnya.

Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan mencakup Beban gaji pegawai, Bonus Pegawai, Asuransi dan iuran dana pensiun, Tambahan penghasilan pegawai, Tunjangan Hari Raya, tunjangan pajak penghasilan pegawai, Pendidikan dan latihan, Pakaian dinas, Pengobatan, Rekreasi dan olahraga, Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, Tambahan penghasilan Direksi, Perumahan Direksi, Tambahan penghasilan Komisaris, dan Lainnya. Pada tahun 2015, beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan sebesar Rp945.755 juta, meningkat Rp208.300 juta atau 28,25% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp737.455 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian personal grade pada komponen gaji pegawai Bank Jatim akibat kenaikan inflasi dan banyaknya pegawai yang promosi jabatan.

Beban Umum dan Administrasi mencakup beban sewa, jasa otomasi, penagihan, promosi, perjalanan dinas, penyusutan aset tetap, pemeliharaan, alat tulis dan barang cetak, listrik, air dan telekomunikasi, premi asuransi pertanggung jawaban lainnya, tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli, sumbangan, keamanan, amortisasi beban

## Operating Expense

Operating Expense comprises of Employee and Allowance Expense, General and Administration Expense, Allowance for impairment losses on financial assets, unrealized loss from changing fair values of securities – net, Loss on securities sales – net, and other expenses. In 2015, Operating Expense amounted Rp2,266,204 million, grew Rp363,734million or 19.12% from Rp1,902,470 million booked in 2014. Increase was mainly contributed from increase in Employee and Allowance Expense, General and Administration Expense, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Expense, Unrealized Loss from Securities Fair Value Change – net, and other expenses.

Employee and allowance expense includes employee salary expense, employee bonus, insurance and retirement contribution, employee additional salary, Holiday Allowance, Employee income tax allowance, education and training, Working Uniform, Medical Treatment, Recreating and Sport, BOD Salary, Board of Commissioners Wage, BOD Additional salary, BOD housing allowance, Commissioner additional salary and others. In 2015, employee expense and allowance amounted Rp945,755 million, increased Rp208,300 million or 28.25% from Rp737,455 million booked in 2014. Increase was mainly driven by personal grade adjustment on Bank Jatim employee salary component due inflation rate increase and high number of employee with promotion.

General and Administration Expense includes rental expense, automation service, collection, promotion, travelling, fixed assets depreciation, maintenance, stationaries and printing material, electricity, water and telecommunication, other insurance premium, social and environment responsibility, monitoring, audit and professional service, donation, security, deferred expense



ditanggungkan, surat dinas, pajak reklame, pajak lainnya, pajak kendaraan bermotor, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), koran dan majalah, biaya pajak penghasilan dan lainnya. Pada tahun 2015, beban umum dan administrasi sebesar Rp586.292 juta, meningkat Rp22.113 juta atau 3,92% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp564.179 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

1. Bertambahnya jumlah konsultan yang bekerjasama untuk pengembangan produk, layanan, serta promosi pemasaran Bank Jatim.
2. Bertambahnya jumlah pengguna layanan e-channel Bank Jatim, sehingga biaya maintenance jaringan dan aggregator menjadi naik.
3. Bertambahnya kantor cabang dan capem.
4. Kenaikan harga barang yang dipengaruhi oleh kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Penyisihan kerugian aktiva produktif tumbuh sebesar Rp95.141 juta atau 18.88 % dari Rp503.905 juta pada tahun 2014 menjadi Rp599.046 juta di tahun 2015. Pertumbuhan ini dikarenakan atas naiknya beban penyisihan CKPN atas kredit produktif dari tahun 2014.

Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto tumbuh sebesar Rp3.068 juta atau 100% dibandingkan tahun 2014 karena adanya penyisihan atas nilai wajar efek-efek neto yang belum direalisasi di tahun 2015.

Beban Lainnya mencakup beban tanda mata, hadiah dan umum, beban kliring dan transfer, rapat dan jamuan tamu, biaya provisi, komisi dan fee, dan lainnya. Pada tahun 2015, beban lainnya sebesar Rp132.043 juta, meningkat Rp35.112 juta atau 36,22% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp96.931 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh:

1. Meningkatnya kegiatan promosi dan launching produk atau layanan baru Bank Jatim di tahun 2015

amortization, official letter, billboard tax, other taxes, vehicle tax, Land and Building Tax, newspaper and magazine, income tax expense and others. In 2015, general and administration expense amounted Rp586,292 million, increased Rp22,113 million or 3.92% from Rp564,179 million booked in 2014. This was due

1. Rising number of consultants hired for product and service development as well as marketing promotion of Bank Jatim.
2. Higher number of Bank Jatim e-channel service users, that network maintenance and aggregator to grow.
3. Additional branch and supporting branch office.
4. Increase in commodity prie affected by Rupiah to dollar exchange rate.

Impairment on earning assets loss grew Rp95,141 million or 18.88% from Rp503,905 million in 2014 to Rp599,046 million. Increase was due higher Allowance for impairment losses expense on productive loan if compared with 2014.

Unrealized loss from changing securities fair values net increased Rp3,068 million or 100% from 2014 due unrealized allowance on securities fair values – net booked in 2015.

Other expenses included souvenir expense, gift and general, clearing and transfer expense, meeting and entertainment, provision expense, comisione and fee and others. In 2015, other expenses amounted Rp132,043 million, increased Rp35,112 million or 36.22% from Rp96,931 million booked in 2014. Increase was driven by:

1. More promotion as well as new products or service launching organized by Bank Jatim in 2015.
2. Increasing number of visit from government





2. Meningkatnya kunjungan Dinas dari instansi pemerintah, Dinas, dan perusahaan lainnya ke Bank Jatim dalam rangka benchmarking, sosialisasi, pelatihan, dan lain-lain.
3. Bertambahnya Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.
4. Kenaikan harga barang yang dipengaruhi oleh kenaikan nilai tukar rupiah terhadap USD.

### Pendapatan/(Beban) Non-Operasional

Pendapatan/(Beban) Non-Operasional terdiri dari keuntungan selisih kurs, beban non-operasional, fee jasa pelayanan pajak, keuntungan atas penjualan aset tetap, pendapatan/(beban) non-operasional lainnya. Pada tahun 2015, Pendapatan/(Beban) Non-Operasional sebesar Rp64.354 juta, meningkat sebesar Rp39.864 juta atau 162.78% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp24.490 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos keuntungan (kerugian) selisih kurs sebesar Rp26.039 juta atau 1962,25% menjadi Rp24.712 juta di tahun 2015 dan keuntungan penjualan efek-efek neto sebesar Rp33 juta pada akhir tahun 2015.

### Beban Pajak - Neto

Beban Pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak - Neto tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp60.002 juta atau 13,74% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp436.752 juta tahun 2014 menjadi Rp376.750 juta pada tahun 2015. Penurunan beban pajak - neto tersebut dipengaruhi oleh penurunan laba sebelum beban pajak akibat diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tentang perubahan kedua terhadap PMK No. 105/PMK.03/2009 tentang piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Terbitnya peraturan pajak baru ini berlaku mulai tahun pajak 2015 dan berpengaruh terhadap menurunnya koreksi fiskal khususnya pada beda temporer atas Hapus Buku Kredit selama tahun 2015.

institution, agencies as well as other companies to Bank Jatim for benchmarking, socialization, training and others.

3. Increasing number of branch and supporting branch offices.
4. Increase in price of commodities affected by Rupiah to USD exchange rate.

### NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE)

Non-operating income/(expense) comprises of gain on currency mismatch, non-operating expense, fee from tax servies, gain on fixed assets disposal, other non-operating income/(expense). In 2015, non-operating income/(expense) amounted Rp64,354 million, grew Rp39,864 million or 162.78% from Rp24,490 million booked in 2014. Increase was mainly driven by growth in gain (loss) on currency mismatch account amounted Rp24,712 million booked in 2015 and gain on securities disposal net amounted Rp33 million by the end of 2015.

### TAX EXPENSE - NET

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense - net booked in 2015 decreased RP60,001 million or 13.74% from previous period, from Rp436,752 million in 2014 to Rp376,750 million booked in 2015. Decerases in tax expense - net was attributable from decrease in income before income tax after issuance of Ministry of Finance No. 207/PMK/010/2015 as second amendment of PMK No. 105/PMK.03/2009 regarding actual non-performing receivables that is illegible to be deducted from gross income. Issuance of this new tax regulation is applied since fiscal year 2015 and effected on decrease in fiscal correction especially on temporary different between Loan Write-Off in 2015.



## Arus Kas

## Cash Flows

Laporan Arus Kas Tahun 2015 dan 2014 Cash Flow Statement in 2015 and 2014					
dalam jutaan Rupiah			in million Rupiah		
Laporan Arus Kas	31 Des 2015	31 Dec 2014	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease		Cash Flow Statement
			Selisih Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	3.150.353	1.501.371	1.648.982	109,83%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(2.232.077)	(523.352)	(1.708.725)	-326,50%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(460.652)	(612.915)	152.263	24,84%	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	457.624	365.104	92.520	25,34%	
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.117.680	7.752.306	365.374	4,71%	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	67	270	(203)	-75,19%	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.575.371	8.117.680	457.691	5,64%	
Kas dan setara kas terdiri dari:					
Kas	2.112.006	1.888.527	223.479	11,83%	
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	2.843.785	501.447	17,63%	
Giro pada bank lain	94.140	59.575	34.565	58,02%	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.993	3.325.793	(301.800)	-9,07%	
Jumlah kas & setara kas	8.575.371	8.117.680	457.691	5,64%	

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Saldo Arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi mengalami pertumbuhan sebesar Rp1.648.982 juta atau 109.83% dari Rp1.501.271 juta di tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.150.353 juta di tahun 2015. Pertumbuhan tersebut terjadi karena meningkatnya pendapatan operasional yang terdiri dari penerimaan bunga, syariah serta meningkatnya penerimaan dari pendapatan non operasional.

### CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activity increased Rp1,648,982 million or 109.83% from Rp1,501,271 million booked in 2014 to Rp3,150,353 million in 2015. Growth was contributed from increasing revenue from operating income comprising of interest and sharia income and also an increase in non-operating income.



### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang bersumber dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp1.708.725 juta atau 326.50%, dari (Rp523.352) juta pada tahun 2014 menjadi sebesar (Rp2.232.077) juta pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang bersumber dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp152.263 juta atau 24.84%, dari (Rp612.915) juta pada tahun 2014 menjadi sebesar (Rp460.652) juta pada akhir tahun 2015. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pembayaran deviden sebesar Rp624.491 juta dan pembentukan dana sinoman sebesar Rp9.301 juta.

### CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY

Cash flows from investing activity decreased Rp1,708,725 million or 326.50% from (Rp523,352) million in 2014 to (Rp2,232,077) million in 2015. Decrease was implied from increase in value of securities held to maturity.

### CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Flows from financing activities increased Rp152,263 million or 24.84% from (Rp612,915) million in 2014 to (Rp460,652) million by the end of 2015. Increase was contributed from Rp624,491 million increase in dividend payout from 2014 and Rp9,301 million sinoman fund allocation.



## RASIO KINERJA KEUANGAN Banking Financial Ratio

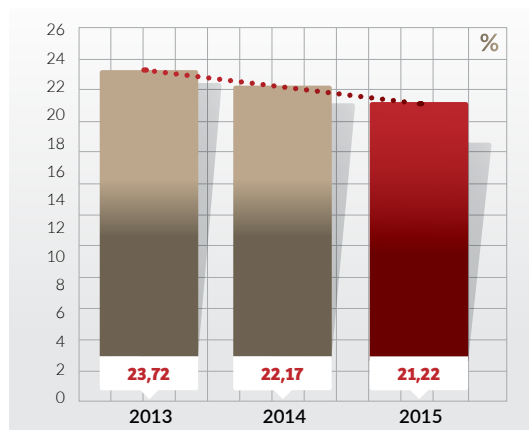
Rasio Kinerja Keuangan (%)			
Keterangan	2015	2014	2013
<b>RASIO KINERJA</b>			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	21.22	22.17	23.72
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.92	2.20	2.38
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.59	2.64	2.95
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.67	1.98	1.87
NPL gross	4.29	3.31	3.44
NPL net	1.10	1.08	1.30
Return on Asset (ROA)	2.67	3.52	3.82
Return on Equity (ROE)	16.11	18.98	19.04
Net Interest Margin (NIM)	6.41	6.90	7.14
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.12	69.63	70.28
Loan to Deposit Ratio (LDR)	82.92	86.54	84.98
<b>KEPATUHAN</b>			
a. Persentase pelanggaran BMPK			
I. Pihak terkait			
II. Pihak tidak terkait			
b. Persentase pelampauan BMPK			
I. Pihak terkait			
II. Pihak tidak terkait			
Giro Wajib Minimum			
a. GWM Utama Rupiah	11.88	8.01	8.01
b. GWM Valuta Asing	17.90	18.24	20.42
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.14	1.94	1.21



## Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)

## Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**  
RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM



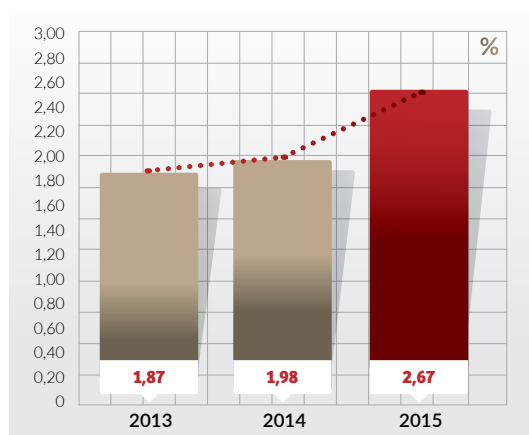
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2015 turun sebesar 0.95% menjadi 21,22% dari 22.17% pada tahun 2014. Penurunan rasio KPMM dipengaruhi oleh kenaikan ATMR risiko kredit yang cukup besar dikarenakan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi, kenaikan modal tumbuh moderat dari cadangan umum dan laba tahun berjalan diperhitungkan..

Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) booked in 2015 decreasing 0.95% to 21.22% from 22.17% in 2014. Decreased in CAR was attributable from increase in credit risk RWA that was significant due high credit growth, increase in equity that was moderately grew from general reserve and profit for the year were calculated.

## Rasio CKPN atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif

## Impairment Ratio on Financial Assets to Earnign Asstes

**Rasio CKPN atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif**  
RASIO CKPN ATAS ASET KEUANGAN TERHADAP ASET PRODUKTIF





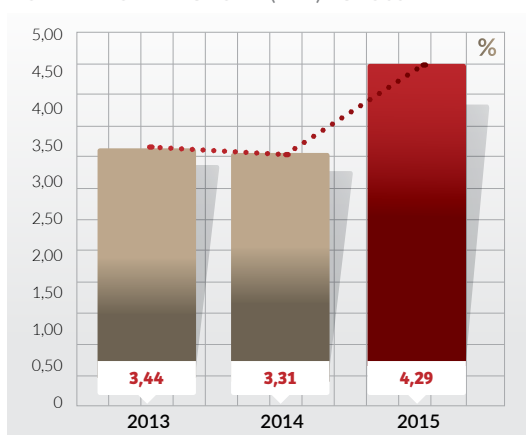
Rasio CKPN Atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif pada tahun 2015 naik 0.69 % menjadi 2,67% dari 1,98% pada tahun 2014. Kenaikan rasio CKPN dipengaruhi oleh kenaikan CKPN Aset Keuangan karena menurunnya kualitas kredit terutama kredit modal kerja dan investasi.

Impairment ratio on financial assets to earning assets in 2014 grew 0.69% to 2.67% from 1.98% in 2014. Increase in impairment ratio was affected by increasing Financial Assets impairment due decreasing quality of credit primarily working capital and investment loan,

### **Non-Performing Loan (NPL) – GROSS      Non-Performing Loan (NPL) – GROSS**

#### **Non-Performing Loan (NPL) - Gross**

NON-PERFORMING LOAN (NPL) - GROSS



NPL – Gross pada tahun 2015 naik sebesar 0,98% menjadi 4,29% dari 3,31% pada tahun 2014. Kenaikan NPL- Gross dipengaruhi oleh menurunnya kualitas kredit terutama di kredit yang penggunaannya di sektor modal kerja dan investasi. Untuk sektor modal kerja terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp304.405 juta atau 55.60% dari tahun 2014, Sedangkan Sektor Investasi terjadi kenaikan sebesar Rp69.135 juta atau 45.72% dari tahun 2014

NPL – Gross increased 0.98% in 2015 to 4.29% from 3.31% in 2014. Higher NPL – Gross was attributable from decreasing quality of credit especially on loan disbursed for working capital, investment and consumer sector. For working capital sector, there was an increase in non-performing loan amounted Rp304,405 million or 55.60% from 2014, meanwhile investment sector booked Rp69,135 million or 45.72% growth from 2014,.

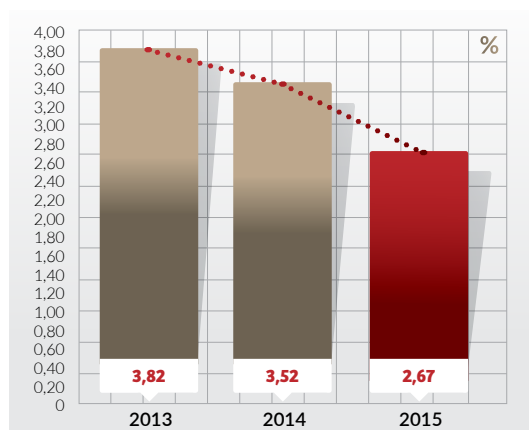


## RENTABILITAS Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA)

## EARNINGS Return to Assets

### Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA)

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET (ROA)



Rasio laba (rugi) terhadap aset pada tahun 2015 turun sebesar 0.85% menjadi 2,67% dari 3,52% pada tahun 2014. Penurunan rasio dipengaruhi oleh kenaikan rata-rata aset lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba kotor.

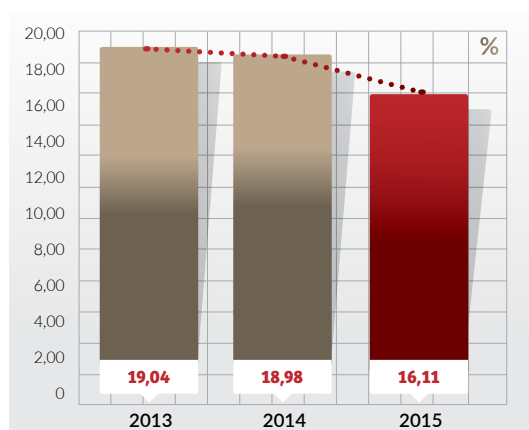
Return on Assets (ROA) ratio in 2015 decreased 0.85% to 2.67% from 3.52% booked in 2014. Decrease in the ratio was due increase of assets average was higher than gross income growth.

## Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)

## Return on Equity

### Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS (ROE)





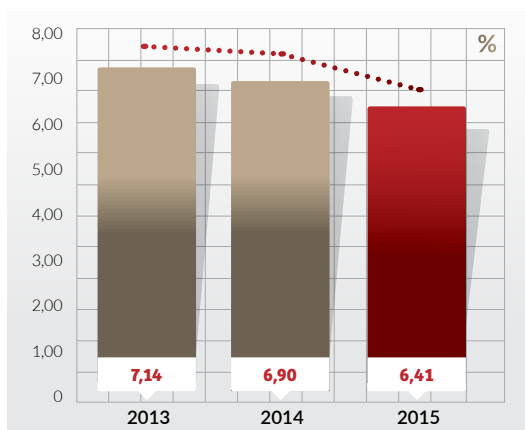
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas pada tahun 2015 turun sebesar 2.87% menjadi 16,11% dari 18.98% pada tahun 2014. Penurunan rasio laba (rugi) terhadap ekuitas dipengaruhi oleh penurunan laba sebesar Rp54.581 juta atau 5.81% sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp251.826 juta atau 4.17%.

Return on Equity booked in 2015 decreased 2.87% to 16.11% from 18.98% booked in 2014. Decrease in return on equity ratio was attributable from Rp54,581 million or 5.81% income decrease, meanwhile, equity increased Rp252,826 million or 4.17%.

### Marjin Bunga Bersih(NIM)

### Net interest Margin (NIM)

**Marjin Bunga Bersih (NIM)**  
NET INTEREST MARGIN (NIM)



Marjin bunga bersih pada tahun 2015 menurun sebesar 0.49% menjadi 6,41% dari 6.90% pada tahun 2014. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya bunga deposito yang tumbuh 35,48% dibandingkan kenaikan pendapatan bunga dan syariah yang tumbuh 7,32%.

In 2015, Net Interest Margin decreased 0.49% to 6.41% from 6.90% booked in 2014. Decrease was attributable from increase in tim deposit interest expense that increased 35.48% from 7.32% growth of interest and shria income.





## LIKUIDITAS

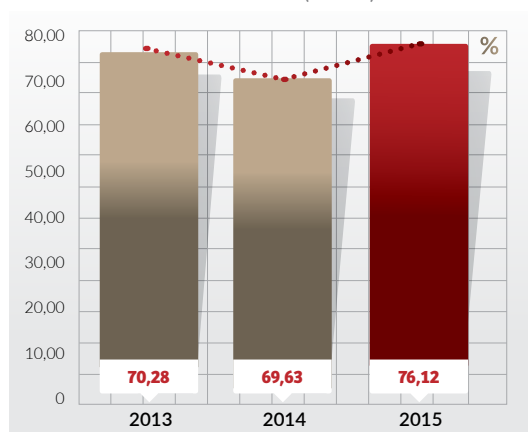
### Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

## LIQUIDITY

### Operating Expense to Operating Income (BOPO) ratio

#### Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)



Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2015 naik sebesar 6.49% menjadi 76.12% dari 69.63% pada tahun 2014. Kenaikan rasio BOPO dipengaruhi kenaikan pendapatan operasional 13.20% lebih besar dibandingkan kenaikan beban operasional yaitu sebesar 23.91%. Kenaikan beban operasional terutama disebabkan oleh naiknya pos beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan, beban penyisihan nilai kerugian atas aset keuangan, beban lainnya.

Operating expense to operating income ratio booked by the end of 2015 increased 6.49% to 76.12% from 69.63% booked in 2014. Increase in BOPO ratio was affected by 13.20% operating income increase that was higher than 23.91% growth booked by operating expense. Increase in operating expense was mainly due increasing employee and allowance operational expense, allowance for impairment losses expense on financial assets, other expenses.

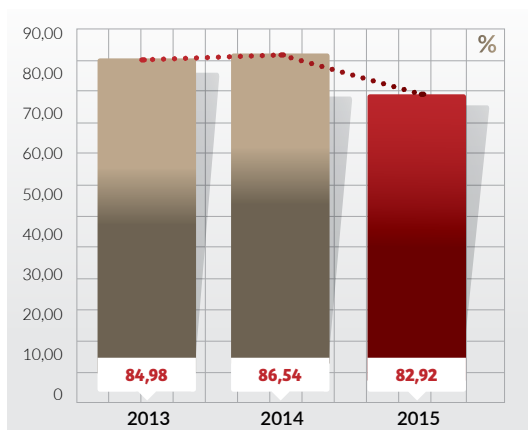


## Rasio Kredit Yang Diberikan Terhadap Simpanan (LDR)

## Loan to Deposit Ratio (LDR)

### Rasio Kredit Yang Diberikan Terhadap Simpanan (LDR)

LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)



Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan pada tahun 2015 turun sebesar 3.62% menjadi 82,92% dari 86.54% pada tahun 2014. Penurunan rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 8,46% yang diberikan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan simpanan sebesar 13,71%.

Loan to Deposit Ratio in 2015 decreased 3.62% to 82.92% from 86.54% in 2014. Decrease in Loan to Deposit Ratio was attributable from 8.46% loan disbursement growth that was lower than 13.71% deposit growth.

## KOLEKTIBILITAS KREDIT

## LOAN COLLECTABILITY

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (Non-Performing Loan [NPL]). NPL Bank Jatim pada tahun 2015 tetap terkendali dikisaran 4.29 % dengan besaran Rp1.219.784 juta mengalami kenaikan sebesar Rp351.754 juta atau 40,52 % dari tahun 2014. Besaran NPL tersebut jauh dibawah ambang batas NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank's loan collectability as inferred from total non-performing loan (NPL). Bank Jatim NPL in 2015 was well-controlled at 4.29% level with amount Rp1,219,784 million or grew Rp351,754 million or 40.52% from 2014. NPL realization was still below NPL limit governed by Bank Indonesia.



### Kolektibilitas Kredit

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	TAHUN	
	2015	2014
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.411.999	26.194.879
Lancar	26.839.738	24.816.492
Dalam perhatian khusus	352.477	510.357
Kurang lancar	31.676	35.731
Diragukan	62.452	172.616
Macet	1.125.656	659.683
NPL	1.219.784	868.030
NPL (%)	4,29%	3,31%

### Struktur Modal

Modal inti Bank Jatim pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp495.781 juta atau 9,80% yaitu dari Rp5.056.853 juta di tahun 2014 menjadi Rp5.552.634 juta. Faktor penambah tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya kenaikan cadangan umum sebesar Rp305.202 juta atau 35,25% dari Rp865.762 juta menjadi Rp1.170.964 juta.

### Capital Structure

In 2015, tier capital of Bank Jatim increased Rp388,519 million on Rp5,552,634 million position. Increase generating factor amounted Rp495,781 million or 9.80% growth namely attributable from Rp305,202 million or 35.25% growth in general reserves from Rp865,762 million to Rp1,170,964 million.



**Komponen Modal**  
Komponen Modal

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	REALISASI	
	2015	2014
Modal Inti	5.552.634	5.056.823
1. Modal Disetor	3.729.421	3.729.421
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	1.933.832	1.327.432
2.1. Faktor Penambah		
a. Agio Saham	509.368	509.368
b. Modal Sumbangan		
c. Cadangan Umum	1.170.964	865.762
d. Cadangan Tujuan		
e. Laba Tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan	1.205	(46.555)
f. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diperhitungkan	884.503	
g. Selisih Lebih Karena Penjabaran laporan Keuangan		
h. Dana Setoran Modal		
i. Waran Yang Dapat Diterbitkan		
j. Opsi Saham Yang Dapat Diterbitkan Dalam Rangka Program Kompensasi Berbasis Saham (50%)		
2.2. Faktor Pengurang		
a. Disagio		
b. Rugi Tahun - tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan (100%)		
c. Rugi Tahun Berjalan Yang dapat diperhitungkan (100%)		
d. Selisih Kurang Karena Penjabaran Laporan Keuangan		
e. Pendapatan Komprehensif Lain : Kerugian Dari Penurunan Nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual		
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(632.059)	470.679
g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	(159)	6
h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrument keuangan dalam trading book		
3. Modal Inovatif		
3.1. Surat Berharga Subordinasi (perpetual non kumulatif)		
3.2. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)		
3.3. Instrumen modal inovatif lainnya		
4. Faktor Pengurang Modal Inti	110.609	-
4.1. Goodwill		
4.2. Asset Tidak Berwujud lainnya		
4.3. Penyertaan (50%)		
4.4. Kekurangan Modal pada perusahaan anak asuransi (50%)		
4.5 Perhitungan pajak tangguhan	110.609	
MODAL PELENGKAP	265.624	250.018
1. Level Atas (Upper Tier 2)		250.018
1.1. Saham Preferen (perpetual kumulatif)		
1.2. Surat Berharga Subordinasi (perpetual kumulatif)		
1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)		



Komponen Modal		
Komponen Modal		
dalam jutaan Rupiah		
Keterangan	REALISASI	
	2015	2014
1.4. Mandatory Convertible Bond		
1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti		
1.6. Instrumen modal pelengkap atas (upper tier 2) lainnya		
1.7. Revaluasi Aset tetap		
1.8. Cadangan Umum Asset Produktif (maks 1.25% ATMR)	265.624	
1.9. Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia Untuk Dijual (45%)		
2. Level Bawah (Lower Tier 2) Maksimum 50% Modal Inti )		
2.1. Redeemable Preferences Share		
2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan		
2.3. Instrumen modal pelengkap bawah (lower tier 2) lainnya		-
3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
3.1. Penyertaan (50%)		
3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)		
FAKTOR PENGURANG MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP		
MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN		-
MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR		-
TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	5.818.258	5.306.871
TOTAL MODAL INTI. MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	5.818.258	5.306.871
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	21.249.258	20.001.465
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	72.944	5.323.581
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	6.099.285	113.972
RASIO KEWAJIBAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL	20,25%	20,96%
RASIO KEWAJIBAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR	21,22%	20,86%



## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Anggaran dasar sesuai dengan akta RUPSLB nomor 4 tanggal 1 Juli 2014 laba perusahaan digunakan untuk cadangan dan deviden yang masing-masing besarnya ditetapkan dalam RUPS tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal penggunaan dana cadangan, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan sebagai modal. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihan digunakan untuk keperluan investor. Pada RUPS tahunan tahun buku 2014, jumlah deviden yang dibagikan adalah sebesar 60,55%, sedangkan 32,50% dari laba bersih disisihkan sebagai penambahan modal.

## Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, Bank Jatim membeli sejumlah tanah untuk Cabang Syariah Sidoarjo dan cabang Bawean dengan rincian sebagai berikut:

## Capital Structure Policy

Articles of Association pursuant to EGMS Deeds No. 4 dated July 1, 2014 stated that profit of the Company will be used for allowance and dividend with respective amount to be determined in Annual GMS by concerning prevailing Law. Regarding realization of reserves fund, the Company has to allocate certain amount from net income in every fiscal year for reserves as equity. Allowance of net income for reserves is done until reserves achieves at least 20% (twenty percent) from total issued and paid-in capital. If reserves amount has exceeded 20% (twenty percent) of total issued and paid-in capital, GMS is illegible to decide that amount of outstanding to be allocated for investor's needs. In Annual GMS fiscal year 2014, total dividend paid was 60.55%, however, remaining 32.50% from net income was allocated as additional equity.

## Capital Goods Investment

In 2015, Bank Jatim purchased lands for Sidoarjo Sharia Branch and Bawean branch office with following details:

Investasi Barang Modal		
dalam Rupiah penuh		in full Rupiah
Keterangan	Cabang/ Branch	
	Syariah Sidoarjo	Bawean
Pembelian Aset	3.800.000.000	2.211.594.000
SSP dan BPHTB	184.000.000	500.000
Penurunan SHM ke SHGB	-	-
AJB	-	-
Biaya Balik Nama	-	5.000.000
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Biaya Pertimbangan Teknis Pertanahan (karena tanah pertanian) IPPT	-	47.500.000
Penurunan Hak	-	42.500.000
Jumlah	3.984.000.000	2.307.094.000



## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga 31 Desember 2015 Bank Jatim tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

## Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2015, Bank Jatim did not have any material commitment for Capital Goods Investment

## Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2015 dan Proyeksi 2015

## Comparison of Target At Beginnign of Fiscal Year with Realization 2015 and Projection 2016

Posisi Keuangan	Realisasi 2015	Target RKAP 2015	Pencapaian (%)	Target RKAP 2016
ASET LANCAR	42,248,829	42.920.412	98,44%	45.281.568
ASET TIDAK LANCAR	554,802	8.756.619	6,34%	892.830
JUMLAH ASET	42,803,631	43.796.031	97,73%	46.174.398
LIABILITAS JANGKA PENDEK	36,375,860	36.978.653	98,37%	38,653,180
LIABILITAS JANGKA PANJANG	132,310	215.375	61,43%	539,260
JUMLAH LIABILITAS	36,508,170	37.194.028	98,16%	39,192,440
EKUITAS	6,271,754	6.602.003	95,00%	6,981,958

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Realisasi 2015	Target RKAP 2015	Pencapaian (%)	Target RKAP 2016
PENDAPATAN BUNGA, MARGIN DAN BAGI HASIL	3.123.945	4.806.293	65,00%	5.116.009
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	339.158	590.626	57,42%	488.258
BEBAN OPERASIONAL	(2.266.204)	(3.798.268)	59,66%	-4.182.809
LABA OPERASIONAL	1.196.899	1.598.651	74,87%	1.421.458
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL	64.354	(107.055)	160,11%	131.042
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.261.253	1,491,596	84,56%	1.552.500
BEBAN PAJAK - NETO	(376.750)	(372,899)	101,03%	-388.125
LABA TAHUN BERJALAN	884.503	1.118.697	79,07%	1.164.375
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-		0
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	884.503	1.118.697	79,07%	1.164.375



Pada tahun 2015, beberapa indikator dalam pencapaian RKAP Bank Jatim tidak memenuhi target. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya pos kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito), serta belum maksimalnya penyerapan anggaran pembelanjaan barang modal. Realisasi kredit konvensional baru mencapai sebesar 97.54% dari target. Salah satu faktor yang mempengaruhi tidak tercapai karena adanya penundaan pencairan kredit sindikasi yang disebabkan oleh pembebasan lahan.

Secara umum, kondisi perekonomian dunia yang melambat, berdampak pula terhadap perekonomian di Indonesia salah satunya Provinsi Jawa Timur. Untuk beberapa sektor industri, Bank Jatim lebih berhati-hati dalam melakukan pencairan kredit misalnya untuk Penyaluran kredit di bidang perumahan (KPR) karena dikhawatirkan timbul *bubble property* (pengelembungan harga rumah) demikian juga untuk penyaluran kredit di sektor usaha peternakan sapi dikarenakan kondisi sektor usaha peternakan sapi yang kurang bagus. Selain itu, perlambatan ekonomi provinsi Jawa Timur juga disebabkan oleh faktor alam yang merupakan dampak dari letusan Gunung Kelud.

In 2015, several Bank Jatim Budget Plan achievement indicators failed to meet the target. This was mainly due achievement below target on loans and deposit (current accounts, saving accounts and time deposit) as well as less optimum absorption of capital expenditure budget. Conventional loan only reached 97.54% from the target. One of the factors that affected this below the target achievement was due a delay in syndicated loan disbursement caused by land acquisition.

In general, weakening global economic condition also implied Indonesian economy, namely for Indonesian economics, including for East Java Province. For several industry sector, Bank Jatim to be more prudent in disbursing loan, for example, loan disbursement on mortgage sector that is concerned to cause bubble property (house price bubble), as well as for loan disbursement on cow breeding sector due less favorable cow breeding business trend. In addition, economic slow down in East Java Province was also attributable from natural factor as the impact of Kelud Mount eruption.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tahun 2015, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Subsequent Material Information and Fact After Reporting Date

In 2015, there was no subsequent material information and fact after accounting reporting date.





## Prospek Usaha Perusahaan

### Rencana Strategis Bank

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi Bank dan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menggunakan kepekaan atas perkembangan ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka Bank memiliki perencanaan jangka pendek 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2014, perencanaan jangka menengah 3 (tiga) tahunan yang dituangkan dalam Proyeksi Rencana Keuangan Rencana Bisnis periode 2014-2016 dan perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahunan dalam *Corporate Plan* untuk periode tahun 2014-2019. Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis Bank selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta *prudential Banking* sesuai dengan ketentuan PBI Nomor 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank, SE BI Nomor 12/27/DPNP perihal Rencana Bisnis Bank Umum dan SE BI Nomor 12/32/DPBs perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Corporate Plan merupakan perencanaan jangka panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun guna memberi wawasan dan arah yang sama terhadap seluruh unit kerja dalam melaksanakan sasaran, strategi dan program kerja Bank. Penyusunan Corporate Plan didasarkan pada analisis faktor eksternal dan faktor internal serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter dan perbankan serta berdasarkan tren data masa lalu dengan memperhatikan proyeksi yang akan datang. Penyusunan Corporate Plan Bank menganut prinsip Rolling Plan, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Bisnis.

## Business Prospect

### Bank Strategic Plan

By referring to the Bank Vision and Mission related with Good Corporate Governance implementation and promoting prudential banking principles addressing response with national economic and East Java regional economic trends, Bank has one year short-term plan stated on Business Plan 2014, three years medium-term plan stated on Business Plan financial Plan Projection for 2014 – 2016 period and 5 year long-term plan stated on Corporate Plan for 2014 – 2019 period. The preparation and presentation of Bank Business Plan always considers external and internal factors and prudential banking principle according to PBI Regulation No. 12/21/PBi/2010 concerning Bank Business Plan, SE BI No. 12/27/DPNP regarding Commercial Banks Business Plan and SE BI No. 12/32/DPBs regarding Sharia Bank and Sharia Business Unit Business Plan.

### Corporate Plan

Corporate Plan is long-term plan within 5 (five) years period to align insight and direction to all units in implementing the objectives, strategy and working program of the Bank. Preparation of the Corporate Plan is based on analysis of external and internal factors and also considering monetary and banking economic trend as well as historical record by concerning future projection. The preparation of Bank Corporate Plan is based on Rolling Plan principle, that the adjustment can be done annually by preparing Business Plan.



## Sasaran Corporate Plan

Dalam mengembangkan Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan (2014-2019), Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggalian dana pihak ketiga dengan rata-rata setiap tahun 18,52%.
2. Meningkatkan penyaluran kredit dengan rata-rata naik setiap tahun 19,66%.
3. Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:

## Corporate Plan Target

In developing Bank for next 5 (five) years (2014 – 2019), Bank has set following targets:

1. Increasing deposit collection with annual average approximately 18.52%.
2. Increasing loan disbursement with annual average growth 19.66%.
3. Financial ratio projection until 2019 is as follows:

Rasio Ratio	2014	2015	2016	2017	2018	2019
CAR	22,17	21,64	22,50	21,80	21,40	20,74
ROA	3,52	3,63	3,82	3,91	3,97	3,96
ROE	18,98	19,00	19,43	20,38	21,22	21,83
LDR	86,54	88,53	88,51	88,49	88,47	88,45
NIM	6,90	7,13	7,14	7,15	7,17	7,18
BOPO	69,63	69,46	66,24	64,70	64,04	63,60

4. Mengembangkan produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar, antara lain:
  - a. Bidang Dana
    - Menambah jenis produk dana
    - Menambah atau meningkatkan fitur dari produk dana yang ada
    - Menambah jenis layanan *e-channel*
    - Menambah atau meningkatkan fitur layanan *e-channel*
  - b. Bidang kredit  
Menambah skim kredit untuk memenuhi permintaan pasar
  - c. Bidang jasa Bank
    - Menambah atau meningkatkan fitur dari layanan jasa Bank untuk meningkatkan fee base income
    - Meningkatkan jaringan H2H untuk

4. Developing technology-based banking products and services to improve service to the customers to meet market demand, including:
  - a. Aspect Fund
    - Increase the types of fund products
    - Add or improve feature of existing funds products
    - Increase the types of *e-channel* services
    - Add or improve feature *e-channel* services
  - b. Credit Aspect  
Expanding credit scheme to meet market demand
  - c. Bank Service Aspect
    - Adding or improving features of Bank services to
    - increase fee-based income



- pelayanan billing dan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta yang bekerjasama dengan Bank Jatim
- Menambah kerjasama dengan *merchant-merchant*.
5. Jaringan pelayanan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Bank dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut melalui pengembangan jaringan operasional di wilayah Jawa Timur.
    - Expanding H2H network for billing service
    - Expanding partnership with merchants
  6. Sumber Daya Manusia  
Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap persiapan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka pemenuhan rencana jaringan operasional guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, maka Bank telah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi sesuai dengan kualitas dan kuantitas.
  7. Pengembangan Teknologi  
Untuk meningkatkan pelayanan yang baik, Bank terus berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Teknologi Informasi merupakan pendukung utama sistem perbankan serta operasional Bank, terus dikembangkan dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan Bank dan berkompetisi dengan pasar perbankan.
  8. Pengembangan Struktur Organisasi  
Dalam rangka mendukung Bank yang semakin berkembang, Bank akan melakukan review terhadap Struktur Organisasi agar senantiasa dapat mendukung kelangsungan usaha Bank.
    - 5. Service network as key supporting factor to improve service quality that the Bank will be able to provide added-value for the customers, the service quality improvement is undertaken by developing operational network in East Java area.
    - 6. Human Capital  
In order to improve performance and quality of human capital, set of Competency – Based Human Capital Management system development preparation phase had been conducted. Through the implementation of this competency-based system, is expected to support the Company's target achievement. To meet operational network plan to improve service to the customers, the Bank has planned human capital requirement to be fulfilled based on quality and quantity.
    - 7. Technology Development  
To properly improve our services, the Bank continuously improves service performance and quality to the society Information Technology is primary supporting factor of banking system and the Bank's operational, which I continuously developed to anticipate the Bank's growth and to compete in banking market competition.
    - 8. Organization Structure Development  
To support further growth of the Bank, we will perform a review on Organization Structure to be always relevant insupporting the Bank's business continuity.



### **Sasaran Corporate Plan Unit Usaha Syariah**

Dalam upaya pengembangan Unit Usaha Syariah dalam rangka persiapan *Spin Off* menjadi Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2016 yang akan datang, Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut

1. *Launching* BUS Bank Jatim pada TW III 2016;
2. Total aset rata-rata tumbuh sebesar 47,62 % dari renbis tahun 2015;
3. Dana Pihak Ketiga meningkat rata-rata sebesar 30,21 % dari renbis tahun 2015;
4. Pembiayaan rata-rata tumbuh sebesar 40,00% dari renbis 2015;
5. Laba rata-rata tumbuh sebesar 12,71 % dari renbis tahun 2015;
6. Perluasan jaringan kantor dan kebutuhan SDI;
7. Melakukan reorganisasi struktur organisasi Cabang Syariah dan Divisi Usaha Syariah; dan
8. Menyusun *Blue Print* (Cetak Biru) pengembangan dan *road map spin off* Unit Usaha Syariah (2012-2016)

### **Sharia Business Unit Corporate Plan Target**

In developing Sharia Business Unit in relation with Spin Off preparation as Sharia Commercial Banks in coming 2016, Bank has planned following targets:

1. Bank Jatim Sharia Commercial Banks Launching in 3rd Quarter of 2016;
2. Total assets growth averagely 47.62% from business plan 2015;
3. Deposit grows averagely at 30.21% from business plan 2015;
4. Financing grows averagely at 40.00% from business plan 2015;
5. Profit grows averagely 12.71%;
6. Office network and SDI requirement expansion;
7. Reorganizing Sharia Branch and Sharia Business Division organization structure; and
8. Preparing Sharia Business unit Spin Off roadmap Blue Print for 5 years period (2012 – 2016).

### **Rencana Jangka Menengah dan Pendek**

Beberapa strategi yang dapat disampaikan untuk mencapai target Rencana Jangka Menengah dan Pendek, diantaranya:

1. Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat;
2. Meningkatkan program promosi dan meningkatkan *corporate image* guna mendukung marketing yang lebih agresif serta mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi;
3. Upaya meminimalisir problem loan;
4. Meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
5. Meningkatkan jumlah jaringan Kantor dan operasional di wilayah Jawa Timur dan daerah lain yang dianggap *feasible*;
6. Mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank;

### **Medium and Short Term Plan**

Several strategies proposed to achieve Medium and Short Term Plan are among others:

1. Improving service excellent program to the society;
2. Intensifying promotion program and build corporate image to support more aggressive marketing and maintain high level of trust;
3. Minimizing loan problem;
4. Intensifying institutional relationship with other agencies/institutions and other institutes;
5. Expanding number of office and operational network in East Java area and other feasible regions;
6. Developing Sharia Business Unit to increase contribution to the Bank's business;
7. Developing personnel capacity and management to be more professional;
8. Creating more varied banking products and



7. Meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;
  8. Menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam, monitoring dan controlling perkembangan setiap; produk serta melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
  9. Kerja sama pelayanan dengan Bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
  10. Melakukan usaha untuk peningkatan modal;
  11. Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan aktivitas pelayanan Bank;
  12. Pengembangan transaksi Treasury & ALMA; dan
  13. Mempertahankan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang telah dilaksanakan dan akan terus berusaha lebih baik dalam melakukan penerapannya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan.
9. Service partnership with other Banks outside East Java province;
  10. Developing business to increase capital
  11. Preparing information technology system to support product development and service activity of the Bank;
  12. Developing treasury & ALMA transactions; and
  13. Maintaining Good Corporate Governance (GCG) implementation which has been implemented and strives to be better in its practice in compliance with Bank Indonesia Regulation and other relevant Law.

### Fokus Rencana Jangka Menengah

Dalam jangka menengah yaitu hingga tahun 2017 fokus utama adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 18,90% dan untuk pertumbuhan kredit sebesar 19,00%. Penyaluran kredit tersebut diprioritaskan kepada Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan komposisi kredit produktif  $\pm 60\%$  dan kredit konsumtif  $\pm 40\%$  serta menjaga NPL selalu di bawah 2%. Meningkatkan fungsi intermediasi sehingga LDR menjadi 89,48% dan rasio BOPO sebesar 74,31%. Target tersebut ditentukan dengan asumsi perekonomian Jawa Timur tahun 2016 dalam kondisi yang stabil.

### Fokus Rencana Jangka Pendek

Fokus utama dalam tahun 2015 adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan kepada

### Focus of Medium - Term Plan

On the medium-term plan until 2017, our primary focus is to improve the Bank's performance by concerning service quality and customer satisfaction and increasing Deposit collection target acquired from Time Deposit, Saving Account and Current Accounts 18.90%, credit is targeted to 19.00% prioritized on Micro and Small Enterprise Loan  $\pm 60\%$  and  $\pm 60\%$  consumer loan and maintaining NPL to always below 2% and intensifying intermediary function that LDR to 89.48% and BOPO ratio to 74.31%. These targets are set assuming Indonesian economy in 2016 will be stable.

### Focus of Short Term Plan

Primary focus for next year in 2016 is to improve Bank's performance by concerning service quality and customer



nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 17,13% dan pertumbuhan kredit ditargetkan 20,00%. Penyaluran kredit tersebut diprioritaskan kepada Kredit Usaha Mikro, Kecil sebesar 80% dan sebesar 20% untuk Kredit Menengah & Korporasi. Sesuai dengan PBI No. 14/26/PBI/2012 ditargetkan komposisi kredit produktif sebesar 47,00% dan kredit konsumtif sebesar 53,00% serta menetapkan rasio NPL sebesar 1,50%. Meningkatkan fungsi intermediasi sehingga LDR menjadi 88,66% dan rasio BOPO sebesar 70,38%.

### Rencana Jangka Menengah dan Pendek Unit Usaha Syariah

Bank juga telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran Rencana Bisnis jangka pendek dan menengah khusus untuk Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

#### Bisnis

##### Pendanaan

1. Fokus terhadap produk-produk berbasis dana murah (giro dan tabungan);
2. Melakukan optimalisasi produk *existing* dengan melakukan modifikasi dan produk bundling;
3. Penyediaan mobil kas keliling dalam rangka *pick up service* dan promosi.
3. Menambah fitur-fitur layanan, sebagai produk layanan (seperti *auto debit*, *auto credit*, *auto payment* (PLN, Telkom, PDAM dll);
4. Promosi, sosialisasi dan edukasi guna lebih memperkenalkan produk-produk *funding* di masyarakat dengan cara:
  - a. Melalui media cetak maupun elektronik;
  - b. Gelar event bersama lembaga pendidikan dan institusi baik pemerintah maupun swasta.
5. Membuat program untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, baik dari sisi nominal maupun jumlah penyimpan dana, dengan menyediakan sarana infrastruktur yang mendukung.

satisfaction and increasing Deposit collection target acquired from Time Depoist, Saving Account and Current Accounts 17.13%, credit is targeted to 20.00% prioritized on Micro and Small Enterprise Loan at 80% and total credit approximately 20% for Medium and Corporate Loan. According to PBI No. 14/26/PBI/2012 that tarets 47.00% productive loan and 53.00% consumer loan as well as regulating NPL Ratio at 1.50%. Intensifying intermediary function hat LDR to 88.66% and BOPO ratio to 70.38%.

### Sharia Business Unit Medium and Short Term Plan

The Bank also has implemented strategic plan to be taken in achieving short and medium term Busienns Plan particularly for Sharia Business Unit, as follows:

#### Business

##### Funding

1. Focusing on low-cost fund products (current accounts and saving accounts);
2. Optimizing existing product by modifying and arranging bundling products;
3. Adding service features as service product (such as auto debit, auto credit, auto payment (PLN, Telkom, PAM, etc.);
4. Promotion, socialization and education activities to introduce funding products among the society through:
  - a. Printed and electronic media;
  - b. Joint event with education agency a institution both public and private.
5. Developing program to increase deposit collection both from nominal and total depositors by providing supporting infrastructures and facilities.



## Pembiayaan

1. Meningkatkan pembiayaan khususnya UKM dan ritel serta fokus terhadap peningkatan pendapatan bank, dengan sasaran optimalisasi kerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang memiliki pengusaha-pengusaha kecil yang menjadi binaan;
2. Kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan yayasan yang bonafit untuk penyaluran pembiayaan multiguna;
3. Meningkatkan pembiayaan KPR iB Griya Barokah dengan pola angsuran bebas, dan fokus pada:
  - a. Membangun *Service Level Agreement* (SLA) untuk meningkatkan kecepatan proses pelayanan pengajuan KPR;
  - b. Bekerja sama dengan asosiasi antara lain: REI, APERSI, dan badan otonomi usaha lain seperti: majelis ekonomi, komunitas-komunitas profesional, koperasi pegawai serta ormas-ormas Islam.
4. Meningkatkan pelayanan dan pembiayaan Gadai iB Barokah dengan menambah outlet di kantor cabang pembantu untuk meningkatkan fee base income yang berkesinambungan;
5. Optimalisasi skema pembiayaan jangka panjang seperti proyek investasi dan jangka pendek seperti Pola Keppres dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan patuh pada aturan BPP yang berlaku;
6. Melakukan supervisi dan pembinaan terhadap nasabah yang telah dibiayai dengan mekanisme kunjungan secara periodik sehingga berdampak pada:
  - a. hubungan baik dengan nasabah;
  - b. mengetahui perkembangan usaha yang telah dibiayai; dan
  - c. menjaga NPF agar sesuai dengan target yang diharapkan.

## Financing

1. Increasing financing mainly for SME and retail and focusing to boost the bank's revenue, targeting optimization of partnership with corporate or institution with small entrepreneurs as partners;
2. Cooperating with public and private agencies and reputable foundation to disburse multiguna financing;
3. Increasing iB Griya Barokah Mortgage financing with flexible installment scheme and focusing on:
  - a. Developing *Service Level Agreement* (SLA) to accelerate Mortgage proposal service process;
  - b. Cooperating with associations such as REI, APERSI and other business autonomous agency such as economic council, professional community, employee cooperatives and Islamic NGO.
4. Improving service and iB Barokah Pawn Financing by adding more outlets at Supporting Branch Office to boost sustainable fee-based income.
5. Optimizing long-term financing scheme such as investment project and short-term investment project such as Keppres Scheme by continue maintaining prudential banking principle and complying with prevailing BPP regulation;
6. Supervising and developing financed customers by taking regular visit that will encourage:
  - a. Harmonious relationship with customers;
  - b. Acquiring update information about financed business growth; and
  - c. Maintaining NPF to achieve expected target.



### **Service/Layanan**

1. Membentuk SDM yang mempunyai service excellence yang tinggi untuk seluruh lapisan karyawan terutama para frontliner sehingga dapat memenuhi bahkan melebihi kebutuhan/ekspektasi dari para nasabah.
2. Pengembangan layanan sarana elektronik dan media informasi terutama dalam penyelesaian pengaduan nasabah yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku
3. Peningkatan sarana dan prasarana Premises untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah baik di dalam *Banking Hall*, ATM, area parkir, dan toilet nasabah.

### **Service/Layanan Divisi UUS**

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan agar budaya layanan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan;
2. Penguasaan terhadap produk knowledge, ketentuan ALCO dan penanganan complain nasabah;
3. Kepedulian terhadap kebersihan banking hall, tempat ibadah, parkir dan toilet nasabah.

### **Operasional**

1. Pelaksanaan gugus kendali mutu pada setiap unit kerja minimal dua minggu sekali untuk menambah informasi dan pengetahuan seluruh staf, seperti:
  - a. BPP dan nota-nota terbaru
  - b. Peraturan Bank Indonesia
  - c. kejadian-kejadian perbankan yang menyebabkan kerugian, potensi fraud dan kejadian fraud
2. Minimalisasi risiko kesalahan input dengan semangat "Zero Defect" dan tidak ada kerugian, di setiap unit.

### **Services**

1. Evaluating human capital that has high service excellence for all employees layers especially the frontline that can meet even exceed the customers needs/expectations;
2. Development of electronic services facilities and media information, especially in the completion of customer complaints that effective and appropriate with applicable regulations;
3. Improvement of infrastructure Premises to meet all the needs of customers both in the Banking Hall, ATM, parking areas, and customers toilets.

### **SBU Divison Services**

1. Evaluating service implementation hat service culture to be well-implemented according to regulation;
2. Maturing product knowledge, ALCO provision and customer complaint handling;
3. Care to cleanness of banking hall, religious place, parking lot and customer toilets.

### **Operational**

1. Implementation of quality assurance in every unit minimum once in two week to expand information and knowledge of entire staffs, including on following aspects:
  - a. BPP and recent notes
  - b. Bank Indonesia Regulation
  - c. Banking issues which cause loss, fraud potential and fraud event
2. Minimizing input error risk with "Zero Defect" spirit and zero loss at every unit.





### Sumber Daya Insani

Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Insani yang terukur, amanah dan profesional dengan program:

1. Training sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk pejabat, karyawan karyawan baik yang ada di Kantor syariah maupun di KLS serta unit-unit yang berkaitan dengan operasional syariah.
2. Meningkatkan kemampuan SDI dengan melakukan evaluasi pemahaman terhadap *produk knowledge*, setiap periode tertentu dan di masukkan dalam KPI.
3. Membangun *teamwork* dan staf yang amanah dengan mengadakan kegiatan *team building* setahun sekali dan mengadakan bimbingan mental minimal sebulan sekali.
4. Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan baik di masing-masing KLS, Cabang Pembantu dan Cabang, maupun Divisi Usaha Syariah

### Tools dan IT

Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan regulasi, pelayanan Bank, *support* dan *Management Information System (MIS)* UUS yang meliputi:

1. Memaksimalkan fungsi dan modul sistem SIGMA, seperti:
  - a. *Multi debit*
  - b. *Multi credit*
2. Menyempurnakan Management Information System (MIS) bekerja sama dengan Divisi IT untuk monitoring perkembangan bisnis cabang dan kantor layanan syariah (digital dashboard).

### Fokus Rencana Jangka Menengah Unit Usaha Syariah

Sesuai dengan Strategi *Blue Print* di dalam persiapan *spin off* tahun 2016 di harapkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 76,80% setiap tahunnya, begitu pula dengan pertumbuhan pembiayaan juga sebesar 71,45% setiap tahunnya dengan tetap fokus pada

### Human Capital

To develop Human Capital competency to be measured, trusted and professional within following program:

1. Training based on business requirement for executives, employees both in sharia office and KLS as well as at other units related with sharia operational activities.
2. Improving SDI competency by evaluating product knowledge understanding in every frequent period to be included in KPI.
3. Developing trusted teamwork and staff by hosting annual team building and providing counseling minimum once in a month.
4. Recruiting employee based on necessity bith in each KLS, Supporting branch and Branch, or Sharia Business Division namely through Management Trainee program.

### Tools and IT

Preparing information technologys ystem to support product development, Bank's services, productivity data support and presentation as well as business contribution from Branch, including:

1. Optimizing SIGMA system function and moduls, such as:
  - a. multi debit
  - b. multi credit
2. Improving Management Information System (MIS) in collaboration with ID Division to monitor branch and sharia service office business growth (digital dashboard).

### Focus of Sharia Business Unit Medium Term Plan

In accordance with the Blue Print Strategy in spin off preparation in 2016 expected the growth of third party funds amounting to 76.80% annualy, usually as with growth financing amounting well 71.45% annualy to keep the focus on financeing micro, small and medium enterprises (SMEs)



pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan porsi 70,00% dari total portofolio pembiayaan dan sisanya untuk pembiayaan korporasi dan konsumsi dan tetap menjaga agar NPF di bawah 2%.

### **Fokus Rencana Jangka Pendek Unit Usaha Syariah**

Dalam tahun 2016 yang akan dicapai adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Simpanan Wadiah, Deposito, dan Tabungan sebesar 76,80% (dibandingkan dengan renbis tahun 2015), pembiayaan ditargetkan sebesar 71,45% dibandingkan dengan renbis 2015, yang diprioritaskan kepada Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dengan komposisi 70,00% dari total pembiayaan dan sisanya untuk pembiayaan korporasi serta menjaga NPF selalu dibawah 2%, disamping itu mengupayakan agar FDR maksimal sebesar 86,74%.

Target tersebut ditentukan dengan asumsi kondusifnya perekonomian Jawa Timur di tahun 2016, serta target internal Divisi UUS yang akan melakukan Spin Off di tahun 2017.

## **Aspek Pemasaran**

Intensitas persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan menuntut Bank Jatim untuk senantiasa melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun layanan. Aspek penting lainnya yang juga menuntut inovasi adalah pemasaran. Dibutuhkan kreativitas tersendiri untuk memperkenalkan suatu produk atau layanan baru kepada nasabah sehingga nasabah dapat menerima produk atau layanan baru dengan baik.

with share of 70.00% of the total portofolio financing and the remainder to finance corporate consumption and keep order NPF below 2 %.

### **Focus of Sharia Business Unit Short Term Plan**

In 2016, our objective is to improve the Bank's performance by concerning service quality and customer service by increasing target of third party fund collection from Wadiah saving, time deposit and saving accounts by 76.80% (compared with business plan 2015), financing is targeted by 71.45% prioritized on micro, small, medium (SME) and cooperatives business with composition of 70.00% from total financing and the remaining is for corporate financing and to maintain NPF to be well below 2%, and also seeks maximum FDR approximately 86.74%.

These targets are assuming conducive prospect of East Java economics in 2016, as well as internal target of SBU Division to execute Spin Off in 2017.

## **Marketing Aspect**

Fiercer competition in banking sector brings Bank Jatim to have continuous innovation both in terms of products and services. Other major aspect that also requires innovation is marketing. A unique creativity is needed to introduce new product and service to the customers that these new product and services will be well-accepted.



Demi menjamin efektivitas program pemasaran, Bank Jatim menggunakan pendekatan program yang berbeda setiap kantor cabang di sesuaikan dengan karakteristik daerah. Dengan cara ini, jenis program pemasaran dapat sesuai dengan fokus segmen maupun potensi yang ada di masing-masing daerah tersebut.

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Jatim kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Jatim adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan *awareness* produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank Jatim

Target bisnis Bank Jatim yang diterjemahkan dalam produk dan kemasan pemasaran yang memiliki daya jual yang bagus, selanjutnya diimplementasikan dalam aktivitas pendekatan kepada nasabah potensial melalui promosi yang baik sehingga mampu bersaing secara dalam persaingan industri perbankan,

Bank Jatim memiliki beberapa aktivitas pemasaran lainnya yang meliputi :

1. Melakukan kerjasama dalam rangka penyaluran dana BOS Depag dan P dan K.
2. Memberikan suku bunga yang bersaing .
3. Memperluas jaringan kantor layanan dan mesin ATM / CDM.
4. Melakukan pengembangan produk Tabungan Siklus dengan memberikan hadiah langsung dengan plus bunga yang dilimpahkan di akhir periode (Siklus Bunga Plus) maupun yang dilimpahkan setiap bulan (Siklus Vaganza)
5. Memberikan hadiah berupa uang untuk produk Tabungan Simpeda dalam acara

To assure effectiveness of marketing program, Bank Jatim applies distinctive program approach in every branch office in line with local characteristic. By implementing this method, type of marketing program will conform with segment focus and local potential in each area as well.

As part of Bank Jatim's communication to public at large, one of means used by Bank Jatim is by placing advertisement both in electronic and printed media. This advertisement is used for corporate and product communicaitons, either to raise product awareness or banks that have been existed, as well as to introduce products and services that have just launched. On the other hand, advertisement placement in the media also used for Bank Jatim product and service marketing program campaign.

Bank Jatim business target is transalted into series of products and marketing packages with strong selling power, to be later implemented in activities of potential customer approach by means of appropriate promotion to compete in banking industry competition.

Bank Jatim also implemented other marketing activities, including:

1. Cooperation on BOS fund disbursement with Ministry of Religion and Ministry of Education and Culture.
2. Provide competitive interest rate.
3. Expand office channeling and ATM/CDM networks.
4. Develop Siklus Saving product by giving direct prize plus interest awarded at the end of period (Siklus Bunga Plus) as well as monthly rewarded (Siklus Vaganza).
5. Give cash reward for Simpeda Saving product in Simpeda Awarding Night event.



- Undian Simpeda.
6. Membuat SOP & Aplikasi tentang Marketing Tools Untuk mengukur aktivitas sales di Cabang.
7. Melakukan promosi *Below & Above The Line*.
8. Penambahan mobil ATM untuk mensupport penghimpunan DPK.
9. Meningkatkan dan menjalin kerjasama baru dengan calon nasabah Instansi yang potensial (Office Channelling Taspen, BPJS, Universitas / lembaga pendidikan, dll)
10. Menambah Produk Baru :
  - a. Priority Banking
  - b. Internet Banking
  - c. Pengembangan Fitur mesin EDC
  - d. Tabungan Siklus Bunga Plus
  - e. Tabungan Siklus Vaganza
  - f. Tabungan Siklus Nelayan
  - g. Tabungan Siklus Usaha Mikro Kecil
  - h. Simpanan Pelajar
  - i. Sub Agen ORI-012
6. Prepare SOP & Application on Marketing Tools to Measure sales activity at Branch
7. Conduct Below & Above The Line promotion
8. Adding more ATM caar to support deposit collection
9. Increase and engage in new partnership with potential institutional customer (Office Channeling with Taspen, BPJS, Universities/ education agencies, etc.)
10. Adding New Products:
  - (a) Priority Banking
  - (b) Internet Banking
  - (c) EDC Machine Feature Development
  - (d) Siklus Bunga Plus
  - (e) Siklus Vaganza
  - (f) Siklus Nelayan
  - (g) Micro and Small Enterprise Siklus Saving
  - (h) Simpanan Pelajar
  - (i) Sub Agent ORI-012

## Kebijakan Dividen

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, maka kebijakan dividen saham bank harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor - faktor terkait tingkat kesehatan keuangan perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Pemegang Saham untuk menentukan Anggaran Dasar Perseroan. Laba bersih setelah pajak dibagi untuk dividen, dana cadangan perseroan dan kegiatan lain yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 tanggal 8 April 2015, Bank Jatim membayar dividen untuk

## Dividend Policy

According to Indonesian Law and Regulation, Bank's shares dividend policy has to be approved by General Meetings fo Shareholders. Amount of dividend paid to the shareholders to concern and consider several factors related with company's financial soundness rating, capital adequacy ratio, corporate fund requirement for further business expansion, without limiting rights of Shareholders to determine Articles of Association. Net income distributed for dividend, reserves of the Company and other activities proposed by Board of Directors and Board of Commissioners to be approved by GMS.

According to approval from Shareholders in Annual GMS Fiscal Year 2014 on April 8, 2015, Bank Jatim paid dividend for fiscal year 2014 66.50% from net income or Rp624,491 million. Nominal amount



tahun buku 2014 sebesar 66,50% dari laba bersih atau Rp624.491 juta. Perolehan Nominal Dividen meningkat dari Rp605.869 Juta pada tahun buku 2013 atau tumbuh 3,07%. Perolehan dividen per lembar saham juga meningkat dari Rp40,61 per lembar saham menjadi Rp41,86 per lembar saham. Tanggal Cum Deviden tersebut dilaksanakan pada 15 April 2015, tanggal Ex pada 16 April 2015 dan tanggal pencatatan pada 20 April 2015, sedangkan pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2015..

of dividend increased from Rp605,869 million in fiscal year 2013 or grew 3.07%. Realization of Dividend per share also increased from Rp40.61 per share to Rp41.86 per share. The Dividend Cum Date was implemented on April 15, 2015, Ex date on April 2015, and listing date on April 20, 2015, meanwhile, dividend payout was conducted on May 8, 2015

#### Kronologi Pembayaran Dividen

Tahun Buku	Tanggal Pembayaran	Laba Bersih Perseroan (RP)	Dividen Payout Ratio	Jumlah Dividen (RP)	Dividen per share (Nett) (Rp)
2014	8 Mei 2015	939.083.592.253,50	66,50%	624.490.588.848,58	41,86
2013	14 Mei 2014	824.311.815.370,19	73,50%	605.869.184.297,09	40,61
2012	3 Mei 2013	724.639.313.908,99	81,8%	592.754.958.777,55	39,74
2011	4 Mei 2012	880.579.783.065,63	55%	484.318.880.685,95	558.647,49
2010	9 Mei 2011	874.020.557.999,52	55%	480.711.306.899,73	654.432,56
2009	28 April 2010	516.831.508.084,83	60%	310.098.904.850,90	451.787,64
2008	1 Juni 2009	478.763.878.473,35	60%	287.258.327.084,01	428.186,17

Sampai dengan tahun buku 2011, bank berstatus Perseroan Tertutup dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham dan hanya membayarkan dividen kepada Pemegang Saham Seri A. Pada tahun buku 2012 bank telah berstatus Perseroan Terbuka dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per lembar saham.

Until the year 2011, bank stated as Privately with nominal value of Rp1.000.000,- per share and only pay dividends to Serie A Shareholders. In the fiscal year 2012 bank has stated as publicly listed company with nominal value of Rp250,- per share.



## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MESOP)**

Pada akhir tahun 2015, Bank Jatim belum menggunakan opsinya untuk melakukan MESOP sehingga tidak terdapat perubahan pada jumlah saham yang beredar yaitu tetap sebesar 14,917,684,982 lembar saham, dengan rincian sebesar 11.934.147.982 lembar saham atau sebesar 80% milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kotamadya/ Kabupaten se Jawa Timur, serta sebesar 2.983.537.000 lembar saham atau sebesar 20% milik masyarakat (publik).

## **EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)**

By the end of 2015, Bank Jatim had not use its option for MESOP that there was no change in shares issued of 14,917,684,982 shares with detail 11,934,147,982 shares or 80% East Java Provincial Government and City/Municipal Government in East Java and remaining 2,983,537,000 shares or 20% are owned by public.

## **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Dalam rangka menyongsong BPD *Regional Champion*, efektif terhitung sejak tanggal 12 Juli 2012, bank telah menjadi Perusahaan Tercatat. Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 2.983.537.000 lembar saham dengan harga penawaran umum Rp430. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp1.282.920.910.000 digunakan untuk penguatan modal dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, serta pengembangan jaringan operasional dan teknologi informasi. Adapun rincian hasil penawaran saham adalah sebagai berikut :

## **REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS**

Pursuing BPD Regional Champion effectively since July 12, 2011 the Bank has become a Lister Company. Initial Public Offering (IPO) was done by listing 2,983,537,000 shares with public offering selling price of Rp430. Proceeds from the Public Offering amounted to Rp1,282,920,910,000 allocated to bolster capital tu support loan expansion, mainly on SME sector and also to develop operational network and information technology. Below detail of shares offering result:



Rincian Hasil Penawaran Saham			
	Jenis Penawaran Umum	Initial Public Offering (IPO) efektif 12 Juli 2012	Jumlah
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering	1.282.920.910.000.00	1.282.920.910.000.00
	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	27.668.343.393.60	27.668.343.393.60
Value Realization Results Public Offering	Hasil Bersih Net Result	1.255.252.566.606.40	1.255.252.566.606.40
	Ekspansi Kredit Credit expansion	1.004.202.053.285.12	1.004.202.053.285.12
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Ekspansi Jaringan Kantor Office Network Expansion	125.525.256.660.64	125.525.256.660.64
	Ekspansi Teknologi Informasi Expansion of Information Technology	125.525.256.660.64	125.525.256.660.64
The Use of Funds According to the Prospectus	<b>Total</b>	1.255.252.566.606.40	1.255.252.566.606.40
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Ekspansi Kredit Credit expansion	1.004.202.053.285.12	1.004.202.053.285.12
	Ekspansi Jaringan Kantor Office Network Expansion	125.525.256.660.64	125.525.256.660.64
The Use of Funds According to the Prospectus	Ekspansi Teknologi Informasi Expansion of Information Technology	104.865.058.812.08	104.865.058.812.08
	<b>Total</b>	1.234.592.368.757.84	1.234.592.368.757.84
	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering	20.660.197.848.56	20.660.197.848.56

**Keterangan :**

Sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp 20,660,197,848.56 ditempatkan di Deposito BTN yang tidak ada hubungan afiliasi dengan Bank Jatim. Suku bunga 9.50% jangka waktu 31 Desember 2015 - 4 Februari 2016.

## Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal

Dalam rangka meningkatkan kontribusi perbankan syariah dalam industri perbankan nasional, Bank Indonesia telah mewajibkan bank umum konvensional (BUK) yang memiliki unit usaha syariah (UUS) untuk memisahkan UUS menjadi bank umum syariah (BUS) pada saat asset UUS telah lebih dari 50% dari induknya

**Description :**

The remaining proceeds from the public offering amounted to Rp 20,660,197,848.56 placed in deposits BTN that there is no affiliation with the Bank of East Java. 9:50% interest rate period of December 31, 2015 - February 4, 2016.

## Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt and Capital Restructuring

To increase contribution of sharia banking on national banking industry, Bank Indonesia has mandated commercial bank with Sharia Business Unit (SBU) to spin - off SBU in to Sharia Commercial Bank (SCB) when the SBU assets has exceeding 50% of its parent company or the latest 15 (fifteen) years after the implementation



atau paling lambat 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu pada tahun 2023, sebagaimana telah diatur dalam PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, Bab IX Pasal 40. Selanjutnya BUK yang memiliki UUS dapat memisahkan UUS sebelum terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dimaksud. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim pada Tahun 2014 telah memutuskan bahwa pada tahun 2017 yang akan datang Bank Jatim akan melakukan rencana aksi korporasi (Corporate Action) Perseroan berupa pemisahan (Spin Off) UUS dengan cara pendirian BUS Bank Jatim yang akan berstatus sebagai anak perusahaan. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mempercepat pertumbuhan perbankan syariah serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama untuk memberikan layanan jasa perbankan syariah melalui BUS Bank Jatim nantinya.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim pada Tahun 2015 telah memutuskan bahwa pada tahun 2017 yang akan datang Bank Jatim akan melakukan rencana aksi korporasi (*Corporate Action*) Perseroan berupa pemisahan (*Spin Off*) UUS dengan cara pendirian BUS Bank Jatim yang akan berstatus sebagai anak perusahaan. Namun terdapat kemungkinan bahwasanya pelaksanaan spin off UUS Bank Jatim akan dipercepat pada bulan September 2016. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mempercepat pertumbuhan perbankan syariah serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama untuk memberikan layanan jasa perbankan syariah melalui BUS Bank Jatim nantinya.

of Law No. 21 of 2008 regarding Sharia Banking, or in 2023, as regulated in PBI No. 11/10/PBI/2009 concerning Sharia Business Unit, Chapter IX Article 40. Afterwards, Conventional Commercial banks with SBU might spin off the SBU before the terms and condition had been fulfilled as explained in point (1) by complying with requirement as regulated in respective Bank Indonesia Regulation. To meet these provisions, General Meetings Shareholders (GMS) of Bank Jatim in 2014 had decided that in 2017 to come Bank Jatim will conduct corporate action of the Company in the form of separation (Spin Off) UUS by establishing Bank Jatim BUS will be status as a subsidiary. This is done an effort to accelerate the growth of Sharia Banking and improve service to community, especially to provide sharia banking services through Bank Jatim BUS later on.

To comply with this regulation, Bank Jatim General Meetings of Shareholders (GMS) in 2015 had decided that in coming 2017, Bank Jatim will implement Corporate Action as SBU Spin Off by establishing Bank Jatim SBU with status as subsidiary. However there is the possibility that the implementation of Bank Jatim UUS spin off will be accelerated in September 2016. This was done in effort to accelerate the growth of sharia banking and improve services to the public especially to give sharia banking services through the Bank Jatim BUS later on..





Dalam rangka persiapan *Spin Off* UUS Bank Jatim, terdapat beberapa kebijakan yang akan ditempuh oleh Bank Jatim diantaranya :

#### **Segi Permodalan :**

Pada saat pelaksanaan *Spin Off*, BUS Bank Jatim akan mendapatkan setoran modal minimal sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah) dan modal dasar yang akan dibentuk sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua trilyun rupiah).

#### **Segi Pengembangan Jaringan**

Perluasan jaringan UUS Bank Jatim hingga pelaksanaan *Spin Off*, jaringan kantor ditargetkan telah memiliki 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang Syariah, 17 Kantor Cabang Syariah Pembantu, 3 Kantor Kas, 7 Payment Point, 97 Kantor Layanan Syariah, 1 Kantor Fungsional Syariah. Diharapkan dengan makin luasnya cakupan jaringan BUS Bank Jatim nantinya, maka makin luas pula cakupan layanan kepada masyarakat yang dapat disediakan oleh BUS Bank Jatim.

#### **Segi Sumber Daya Insani**

Guna menyelaraskan dengan banyaknya jaringan kantor BUS Bank Jatim, maka Bank Jatim juga telah mempersiapkan rencana kebutuhan SDI untuk mengisi posisi – posisi di jaringan kantor yang baru maupun yang telah existing. Hal ini juga dilakukan paralel dengan terus dilakukannya pelatihan yang bersifat reguler (Field Related Training) dan wajib (mandatory) berupa program soft skill yang diselenggarakan oleh perusahaan, baik bagi pejabat maupun karyawan.

#### **Segi Pengembangan Sistem Teknologi Informasi**

Guna persiapan *Spin Off* UUS Bank Jatim, Bank Jatim telah mempersiapkan pula adanya pemisahan *Core Banking System* (CBS) antara bank induk dengan BUS Bank Jatim. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan kemandirian bagi BUS Bank Jatim dalam hal tata kelola manajemen Teknologi Informasi, mengingat adanya perbedaan baik dari segi peraturan perbankan maupun core business masing – masing pihak dimana bank induk dan

As part of Bank Jatim SBU *Spin Off* preparation, there are several policies to be implemented by Bank Jatim, among others:

#### **Equity Aspect:**

During the *Spin Off* implementation, Bank Jatim SBU will acquired capital deposit minimum Rp500,000,00 (five hundred billion rupiah) and authorized capital to achieve Rp2,000,000,000 (two trillion rupiah).

#### **Network Development Aspct**

Bank Jatim SBU network expansion until the implementation of *Spin Off*, office network is targeted to have 1 Head Office, 7 Sharia Branch Office, 17 Sharia Supporting Branch Office, 3 Cash Office, 7 Payment Points, 97 Sharia Service Offices, 1 Sharia Functional Offices. It is expected within broader scope of Bank Jatim Sharia Bank network, scope of service to the society will be also wider that is provided by Bank Jatim Sharia Commercial Bank.

#### **Human Capital Aspect**

To align with numbers of Bank Jatim Sharia Commercial Banks, Bank Jatim also has prepared Human Capital Requirement Map to be recruited in several positions either in new or existing offices. This is also simultaneously supported by regular training (Field Related Training) and Mandatory Training in form of soft skill program organized by the Company, both for Executives and employees.

#### **Information Technology System Development Aspect**

As preparation of Bank Jatim SBU *Spin Off*, Bank Jatim has prepared *spin off* of *Core Banking System* (CBS) between parent bank and Bank Jatim SBU. This is needed to bring independency for Bank Jatim Sharia Commercial bank regarding Information Technology management goernance, concerning difference in banking regulation and core business banking for each parties where



BUS Bank Jatim memerlukan penanganan dan perhatian yang berbeda untuk keperluan maintenance dan IT Development

parent bank and Bank Jatim Sharia Commercial banks require distinctive handling and concern for IT maintenance and development.

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

## Material Information Containing Conflict of Interest and/or Related Party Transaction

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

On normal business activity, Bank has transaction with related party for ownership and/or managerial affiliations. All of related party transactions had been implemented in compliance with agreed terms and condition.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang

Outstanding of earning assets, borrowings as well

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency



Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City



Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/ Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/ Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/ Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital
(RSUD) Dr. Syaiful Anwar	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/ Management	Kredit yang diberikan/Loans. Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/ Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/ Owned by President Commisioner	Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	People's Credit Penempatan dana/Fund placement
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/ Management	Kredit yang diberikan/Loans. Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers



diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Komitmen dan kontinjensi**

as commitment and contingency from related party are explained below:

Commitment and Contingency

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Description
<b>ASET</b>			
Kredit yang diberikan			
RSUD Dr. Soetomo	9,064	12,814	
RSUD Dr. Syaiful Anwar	9,872	12,351	
RSUD Dr. Soedono	-	2,294	
BPR Jatim	28,517	42,058	
BPR Sumber Artha Waru Agung	-	3,205	
BPRS Bhakti Sumekar	7,977	12,391	
BPRS Kota Mojokerto	9,669	3,170	
Pinjaman manajemen kunci	36,544	13,363	
Jumlah kredit yang diberikan	105,992	101,645	
Persentase terhadap jumlah aset	0.20%	0.27%	
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah	7,326,361	6,792,232	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20.07%	22.44%	
Simpanan dari bank lain	169,276	108,083	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.46%	0.34%	
<b>UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>			
Pendapatan bunga	22,060	12,052	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0.47%	0.30%	
Beban bunga	769,058	477,397	
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	48.68%	39.68%	



Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There was no commitment and contingency balance with related parties for years ended on December 31, 2015 and December 31, 2014

#### **Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

#### **Key Management Compensation**

Compensation for key management personnel (except Board of Commissioners and Board of Directors):

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Description
Gaji	14,735	13,248	Salary
Tunjangan	3,865	4,370	Fringe Benefits
Jasa Produksi	9,550	6,658	Production Service Incentive
Jumlah	28,150	24,276	Total

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.045 dan Rp8.548 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp25.451 dan Rp14.447.

The amount of remuneration that have been and will be paid for the year ended 0 December 31, 2015 and December 31, 2014 to the Board of Commissioners, each of which is Rp8,045 and Rp8,548 and to the Board of Directors, each of which is Rp25,541 and Rp14,447.

## **Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**

## **Change in Regulation with Material Impact for the Company**

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Several regulations with material impact for Company's performance in 2015, among others:

#### **Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia**

PBI ini merupakan ketentuan yang diterbitkan untuk mewujudkan kedaulatan Rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan

#### **Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 dated march 31, 2015 regardign Rupiah Currency obligation in Republic of Indonesia Territory**

This PBI is a regulation issued to encourage Rupiah dignity in Republic of Indonesia territory and to support Rupiah currency rate stability. However, there are several discretion on Rupiah currency use, including:



untuk mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah. Namun terdapat pengecualian kewajiban penggunaan rupiah yang meliputi:

- Transaksi tertentu dalam rangka pelaksanaan APBN;
- Penerimaan atau pemberian hibah dari atau ke luar negeri;
- Transaksi perdagangan internasional;
- Simpanan di Bank dalam bentuk valuta asing;
- Transaksi pembiayaan internasional

**Peraturan Bank Indonesia No.17/7/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/17/PBI/2014 tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Asing**

PBI ini diterbitkan dalam rangka mendukung percepatan pendalaman pasar valuta asing domestik, diperlukan peningkatan likuiditas dan variasi instrumen di pasar keuangan. Upaya percepatan ini juga dilakukan dengan memperhatikan dampaknya terhadap stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, sehingga kondisi pasar kondusif bagi pelaku ekonomi untuk melakukan lindung nilai.

Selanjutnya, diharapkan pelaku pasar terdorong untuk semakin baik dalam mengelola risiko, khususnya risiko pasar, melalui transaksi lindung nilai. Pada akhirnya, diharapkan tercapai efisiensi pasar valuta asing domestik dan ketahanan yang tinggi terhadap gejolak.

**Peraturan Bank Indonesia No.17/10/PBI/2015 tanggal 18 Juni 2015 tentang Rasio Loan to Value atau Rasio Financing to Value untuk Kredit atau Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.**

PBI ini diterbitkan untuk menjaga pertumbuhan perekonomian nasional agar tetap berada pada momentum yang positif serta untuk mendorong berjalannya fungsi intermediasi perbankan maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan makroprudensial secara proporsional dan terukur dalam bentuk pelonggaran terhadap ketentuan

- Particular transaction related with State Budget and Expenditure implementation;
- Grants from and to overseas;
- International trading transaction;
- Deposit with Bank in foreign exchange;
- International Financing transaction.

**Bank Indonesia Regulation No. 17/7/PBI/2015 dated May 29, 2015 as Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 16/17/PBI/2014 regarding Foreign Currency Transaction To Rupiah Between Bank with Foreign Partner**

This PBI is issue to support domestic foreign exchange market intensifying acceleration, that requires liquidity and variation of instrument in financial market. This acceleration effort is also done by concerning impact towards currency rate and financial system stability, that the market condition will be conducive for economic players to take hedging activity.

Going ahead, market player is expected to be inspired being better in mitigating risk, especially market risk through hedging value transaction. Finally, domestic foreign exchange market efficiency and high resilience against every turbulence will be achieved.

**Bank Indonesia Regulation No. 17/10/PBI/2015 dated June 18, 2015 Regarding Loan to Value or Financing to Value ratios for Loan or Mortgage and Down Payment for Vehicle Loan or Financing**

This PBI is issued to maintain national economic growth to be sustain in a positive momentum to support implementation of banking intermediary function that needs to take adjustment towards macroprudential policy proportionally and well-measured as discretion on lending policy especially in property and vehicle sectors. This



perkreditan khususnya di sektor properti dan kendaraan bermotor. Pemberian kelonggaran didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sektor tersebut memiliki *multiplier effect* dan backward linkage yang cukup besar kepada sektor-sektor ekonomi lainnya sehingga dampak lanjutannya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pelonggaran diberikan dalam bentuk peningkatan Rasio *Loan to Value* (LTV) atau Rasio *Financing to Value* (FTV) untuk kredit properti dan penurunan uang muka untuk kredit kendaraan bermotor. Disisi lain, untuk mengantisipasi dan sebagai upaya mitigasi risiko agar pelonggaran yang diberikan tidak serta merta meningkatkan potensi risiko kredit/pembiayaan, maka penerapan ketentuan LTV/FTV dan uang muka yang baru akan dikaitkan dengan kinerja bank dalam mengelola kredit/pembiayaan bermasalah.

**Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional**

PBI ini diterbitkan dengan tujuan:

1. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang dilakukan melalui pertumbuhan kredit perbankan, dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan GWM melalui perhitungan loan to deposit ratio.
2. Untuk memperjelas pengaturan mengenai kewajiban pemenuhan GWM bagi wilayah yang mengalami libur fakultatif.
3. Untuk memperjelas pengaturan kewajiban pemenuhan GWM bagi bank yang melakukan merger atau konsolidasi, bank yang melakukan konversi kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank syariah, dan bank yang mendapat izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.

**Peraturan Bank Indonesia No.17/12/PBI/2015**

discretion is based on a concern that both sectors have multiplier effect and major backward linkage for other economic sectors that its domino effect is expected to encourage economic growth.

Discretion given takes form as higher Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) ratio for property loan and decrease in down payment for vehicle loan. On the other hand, to anticipate and mitigate risk that the fraud will not increase loan/financing risk potential, implementation of new LTV/FTV and down payment LTV/FTV provision will be related with bank's performance in managing non-performing loan/financing.

**Bank Indonesia Regulation No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015 as Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 regarding Commrcial Banks Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks**

This PBI is issued with following objectives:

1. To support economic growth implemented by growing banking credit, adjusting Minimum Statutory Reserves policy through loan to deposit ratio.
2. To verify management on Minimum Statutory Reserve regulation compliance for area with fluctuative holiday.
3. To verify Minimum Statutory Reserves regulation compliance for bank who takes merger or consolidation, Bank will undertakes business activity conversion from conventional commercial bank into sharia bank, and bank has been granted licese to commence business activity in foreign exchange.

**Bank Indonesia Regulation No. 17/12/PBI/2015**





**tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

PBI ini diterbitkan karena saat ini masih terdapat kendala dalam penyaluran Kredit atau Pembiayaan UMKM yang antara lain disebabkan rendahnya akses UMKM untuk mendapatkan Kredit atau Pembiayaan dari perbankan. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan penyaluran kredit perbankan kepada UMKM dipandang perlu bauran kebijakan makroprudensial, yaitu kebijakan giro wajib minimum berdasarkan loan to *funding ratio* yang dikaitkan dengan pencapaian rasio kredit UMKM.

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank**

POJK ini diterbitkan dalam rangka menciptakan disiplin pasar (*market discipline*) dan sejalan dengan perkembangan standar internasional diperlukan upaya peningkatan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank melalui publikasi laporan Bank untuk memudahkan penilaian oleh masyarakat dan pelaku pasar. Selain itu informasi kuantitatif dan kualitatif yang disediakan dapat mempermudah pengguna informasi dalam menilai kondisi keuangan, kinerja, profil risiko dan penerapan manajemen risiko, aktivitas bisnis Bank, penetapan tingkat suku bunga, serta kondisi keuangan Entitas Induk (*parent*), Entitas Anak (*subsidiary*), Perusahaan Terelasi (*sister company*), dan Pihak Terkait Bank.

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik**

POJK ini diterbitkan dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau Perusahaan Publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan

**dated June 25, 2015 as Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 14/22/PBI/2012 concerning Loan or Financing Disbursement by Commercial Banks and Technical Support on Micro, Small and Medium Enterprise Development**

This PBI is issued due several constraints on SME Loan or financing nowadays namely caused by low SME access to obtain Loan or Financing from banking sector. Therefore, to increase banking loan disbursement to SME sector, macroprudential mixed-policy is considered necessary, which is minimum statutory reserves policy based on loan to funding ratio related with SMEs credit ratio.

**Financial Service Authority Regulation No. 6/POJK/03/2015 regarding Bank Report Transparency and Publication**

This POJK is issued to establish market discipline and in line with international standard update that requires bank's financial condition and performance condition transparency improvement through Bank reports publication to give access for feedback from public and market player. In addition, quantitative and qualitative information provided will help information user in assessing financial condition, performance, risk profile and risk management implementation as well as financial condition of Parent Entity, Subsidiary, Sister Company and Bank's Related Party.

**Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Listed Entity or Company**

This POJK is issued to increase transparency as well as increasing access of shareholders and stakeholders on Listed Entity or Company actual and recent information as the implementation of good corporate governance principle by



prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik, transparansi melalui keterbukaan informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik perlu dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.03/2015 tentang Penerbitan Sertifikat Deposito oleh Bank**

POJK ini diterbitkan dalam rangka meningkatkan peranan perbankan dan perbankan syariah sebagai lembaga penghimpunan dana masyarakat yang menyediakan berbagai produk simpanan kepada masyarakat, perlu adanya peningkatan transaksi produk sertifikat deposito, mengingat pengaturan mengenai sertifikat deposito pada saat ini sudah tidak memadai lagi dan perlu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat serta teknologi.

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

Kedua POJK ini diterbitkan sebagai bentuk kebijakan yang bersifat *countercyclical* dan bersifat sementara untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan dan pertumbuhan ekonomi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi terutama yang berpihak kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini sebagai respon atas perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dapat memengaruhi kinerja dan kondisi industri perbankan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Listed Entity or Company, transparency through information disclosure by Listed Entity or Company to be implemented using technological advance.

**Financial Service Authority No. 10/POJK.03/2015 regarding Time Deposit Certificate Issuance by Bank**

This POJK is issued to intensify banking and sharia banking roles as public fund collection agency who provide series of deposit products for the society, that requires intensification of time deposit certificate product transaction, concerning a regulation about time deposit certificate has been no longer sufficient nowadays and needs to be align with public demand and technology development.

**Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2015 regarding Prudential Provision as National Economy Stimulus for Commercial Banks and Financial Service Authority Regulation No. 12/POJK.03/2015 regarding Prudential Provision as National Economy Stimulus for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit**

Both of these POJK area issued as countercyclical and temporary policies to support banking intermediary and economic growth function optimization to concern prudential banking principle and to support government program to improve welfare and economic growth especially prioritizing micro, small and medium business. This becomes the response of Indonesian economic growth deceleration that will affect banking industry performance and condition that will interfere stability of financial system.



### **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan**

SEOJK ini diterbitkan dalam rangka sebagai pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

### **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan**

SEOJK ini merupakan ketentuan pelaksanaan mengenai penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

### **Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

### **Financial Service Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 regarding Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeracy**

This SEOJK is issued as guideline of integrated risk management within the implementation of Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeracy

### **Financial Service Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 regarding Integrated Corporate Governance implementation for Financial Conglomeracy**

This SEOJK is issued as guideline of integrated risk management within the implementation of Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding Integrated Corporate Governance implementation for Financial Conglomeracy

## **Change in Accounting Policy in Last Fiscal Year and impact for Financial Statements**

### **Change in Accounting and Disclosure Policy**

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014 that are considered relevant with financial statements, which is SFAS No. 102 (Revised 2013) "Murabahah," as the improvement of SFAS No. 102 issued in 2008, regarding murabahah transaction criteria in line with its recognition, measurement, presentation and disclosure.

This revised SFAS implementation did not bring material impact for Financial Statements



### **Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

### **Accounting Standard that had been ratified but not yet effective**

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- Amendment of PSAK 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures of the Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK 19: Intangible Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution
- Amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments of PSAK 66: Joint Arrangement Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations
- Amendment of PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Entities Investments: Applying the Consolidation Exception
- ISAK 30: Levy
- PSAK 5 (Adjustment 2015): Operating Segments
- PSAK 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures
- PSAK 13 (Adjustment 2015): Property



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- ISAK 30: Pungutan</li><li>- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi</li><li>- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi</li><li>- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi</li><li>- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap</li><li>- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud</li><li>- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis</li><li>- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Investment</li><li>- PSAK 16 (Adjustment 2015): Fixed Assets</li><li>- PSAK 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets</li><li>- PSAK 22 (Adjustment 2015): Business Combinations</li><li>- PSAK 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</li></ul> |
| <p>Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham</li><li>- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar</li></ul>  | <p>Effective on or after January 1, 2016 (continued):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- IAS 53 (Adjustment 2015): Share-based Payment</li><li>- IAS 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement</li></ul>   |
| <p>Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan</li><li>- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi</li></ul>  | <p>Effective on or after January 1, 2017:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative</li><li>- ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: Property Investment</li></ul>   |





**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

**05**



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

**Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) serta landasan peraturan perundang-undangan terkait GCG yang berlaku di Indonesia.**

Bank Jatim implements Corporate Governance according to Good Corporate Governance (GCG) principle as well as prevailing Law and Regulation related with GCG applied in Indonesia.

Struktur dan mekanisme GCG diarahkan untuk mendukung tercapainya standar kerja dan layanan terbaik untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholders* serta memberikan nilai tambah kepada bank. Kepatuhan bank terhadap landasan peraturan GCG merujuk pada peraturan sebagai berikut:

GCG structure and mechanism are directed to encourage achievement of excellent working and service standards to maintain stakeholders' trust also to bring added-value for the Bank. Bank's compliance with GCG provisions adapts following Law and Regulations:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
- Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 concerning; Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation on Commercial Bank;
- Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 regarding Commercial Bank Soundness Level Assessment;
- Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP dated May 30, 2007 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank;
- Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning Commercial Bank Soundness Level Assessment;





- Surat edaran Bank Indonesia, No.15/5/DPNP tanggal 29 April 2013, perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum.
- *Good Corporate Governance Road Map* Otoritas Jasa Keuangan, dan
- Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Bank Indonesia Circular letter No.15/5/DPNP dated April 29, 2013 regarding Good Corporate Governance implementation in commercial bank.
- Financial Service Authority Good Corporate Governance Road Map, and
- Article of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

## Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan 2015

Untuk memastikan penerapan GCG sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan, bank secara rutin melaksanakan evaluasi GCG dalam bentuk *GCG Self-Assessment* tahunan. *GCG Self-Assessment* dilaksanakan dengan ketentuan dalam penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum. Metode *Self-Assessment* GCG dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan tercapainya standar praktik GCG terbaik di bank.

*Self-Assessment* GCG di bank mencakup **11 faktor penilaian pelaksanaan GCG** dan informasi lainnya yang terkait dengan penerapan GCG Bank. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 aspek *governance* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG untuk periode tahun 2015, Bank Jatim mencapai predikat 2 atau "BAIK" dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini.

## Good Corporate Governance Self-Assessment 2015

To assure GCG implementation has complied with prevailing procedure and Law, Bank periodically takes GCG evaluation in form of annual GCG Self-Assessment. The GCG Self-Assessment is carried out complying with regulation on Commercial bank Soundness Level Assessment. Method of the GCG Self-Assessment is applied comprehensively and continuously to ensure achievement of GCG best practice standard in the Bank.

GCG Self-Assessment in the Bank covers **11 GCG Self-Assessment Indicators** and other information related with GCG implementation in the Bank. The evaluation is carried out comprehensively and well-structured that is integrated into 3 governance aspects which are governance structure, governance process and governance outcome. Based on GCG Implementation Self-Assessment for 2015 period, Bank Jatim achieved score 2 or "GOOD" with details described in table below:



**Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Periode Penilaian Juni 2015**  
Summary of Composite Value Calculation Period Assessment June 2015

Aspek Yang Dinilai	Assessed Factors	Nilai Value	Bobot Value	Perolehan Nilai Score
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2	10%	0,20
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility	2	20%	0,40
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Completeness and Duty Implementation of the Committees	2	10%	0,20
Penanganan Benturan Kepentingan	Implementation Conflict of Interest Handling	2	10%	0,20
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	Implementation of Bank Compliance Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Audit Intern	Implementation of Internal Audit Function	3	5%	0,15
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Implementation of External Audit Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Risk Management Function Implementation including Internal Audit System	3	7,5%	0,23
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	Prudential Banking in Fund Provision to Related Party and Large Exposures	3	7,5%	0,23
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15%	0,30
Rencana Strategis Bank	Bank Strategic Plan	2	5%	0,10%
<b>NILAI KOMPOSIT GCG</b>	<b>GCG COMPOSITE SCORE</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	<b>2,202</b>

**Penjelasan peringkat self assement GCG Penilaian Juni 2015**  
Description of GCG self assement ranking Juni 2015

Peringkat Rank	Definisi	Description
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>good corporate governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank	Reflecting that the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance in fair level. This was reflected from adequate compliance on Good Corporate Governance principles. If there is any weakness on the Good Corporate Governance principle practice, the weaknesses were generally quite significant and required proper concern from the Bank's management.



**Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Periode Penilaian Desember 2015**  
Summary of Composite Score Assessment December 2015 Period

Aspek Yang Dinilai	Assessed Factors	Nilai Value	Bobot Value	Perolehan Nilai Score
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2	10%	0,20
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility	2	20%	0,40
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Completeness and Duty Implementation of the Committees	2	10%	0,20
Penanganan Benturan Kepentingan	Implementation Conflict of Interest Handling	2	10%	0,20
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	Implementation of Bank Compliance Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Audit Intern	Implementation of Internal Audit Function	3	5%	0,15
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Implementation of External Audit Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Risk Management Function Implementation including Internal Audit System	3	7,5%	0,23
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	Prudential Banking in Fund Provision to Related Party and Large Exposures	3	7,5%	0,23
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15%	0,30
Rencana Strategis Bank	Bank Strategic Plan	2	5%	0,10%
<b>NILAI KOMPOSIT GCG</b>	<b>GCG COMPOSITE SCORE</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>	<b>2,202</b>

**Penjelasan peringkat self assement GCG Penilaian Desember 2015**  
Description of GCG self assement ranking December 2015

Peringkat Rank	Definisi	Description
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Indicating the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance in GOOD level. This was reflected from adequate compliance on Good Corporate Governance principles. If there is any weakness on the Good Corporate Governance principle practice, the weaknesses were generally less significant and has been settled under normal action carried by the Bank's management.



Penjelasan nilai hasil komposit  
Explanation of the value of the composite

Nilai Komposit	Composite Value	Predikat Komposit	Composite Predicate
Nilai Komposit < 1.5	Composite Score < 1.5	SANGAT BAIK	VERY GOOD
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5	1.5 ≤ Composite Score < 2.5	BAIK	GOOD
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	2.5 ≤ Composite Score < 3.5	CUKUP BAIK	FAIR
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	3.5 ≤ Composite Score < 4.5	KURANG BAIK	LESS GOOD
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	4.5 ≤ Composite Score < 5	TIDAK BAIK	NOT GOOD

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa Bank Jatim telah memiliki pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pedoman lain yang mendukung efektifitas implementasi *Good Corporate Governance* serta meningkatkan sistem pengendalian intern. Selain memiliki Pedoman *Good Corporate Governance*, Bank Jatim juga telah memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Kepatuhan, Penanganan Benturan Kepentingan. Pedoman-pedoman tersebut telah disosialisasikan keseluruh jajaran organisasi Bank Jatim, melalui forum tatap muka/diskusi kelas maupun penggunaan *e-learning* melalui MII (Media Informasi Internal) Bank Jatim dan efektifitasnya dievaluasi secara berkesinambungan.

### Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan di bank terdiri dari organ – organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain organ tersebut, bank juga didukung oleh organ lain yang berfungsi untuk mendukung terlaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko. Praktik Tata Kelola Perusahaan di bank juga didukung oleh Internal Audit, Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan.

As general conclusion, Bank Jatim has already have a Good Corporate Governance implementation Manual as well as other manuals that encourage effectiveness of Good Corporate Governance implementation and to improve internal control system. Other than Good Corporate Governance manual, Bank Jatim also has several Manuals for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Compliance Unit, Conflict of Interest Handling. The manuals have been disseminated to entire organization in Bank Jatim by means of direct/ class room forums as well as using e-learning through Bank Jatim MII (Internal Information Channel) that the effectiveness is continuously evaluated.

### Corporate Governance Structure, Mechanism and Policy

Corporate Governance structure in the Bank consists of several bodies with distinctive duty and responsibility based on prevailing Law and Bank's Article of Association, including General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Other than these bodies, Bank is also supported by other bodies carrying function to support Good Corporate Governance practice comprising of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee. The Good Corporate Governance implementation in the Bank is also supported by Internal Audit, Risk Management and Corporate Secretary functions.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Persero yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi (UU PT No. 40 Tahun 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006, tanggal 30 Januari 2006).

Board of Commissioners is a corporate organ with a duty to undertake general and/or particular supervision and provide advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners has to undertake every duty and responsibility independently while assuring that the Company has implemented good corporate governance in all organization level (Limited Company Law No. 40 of 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006 dated January 30, 2006).

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya (Akta No. 23 Tanggal 08 April 2015).

Members of Board of Commissioners are appointed by GMS for 3 (three) years period and are illegible to be reappointed for second tenure after complying with Bank Indonesia Regulation and not limiting rights of the GMS to take make dismissal at any time by disclosing the reason (Deeds No. 23 dated April 8, 2015).

### Susunan Dewan Komisaris Bank

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank pada saat RUPS tanggal 08 April 2015 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama

### Board of Commissioners Composition

Composition of Board of Commissioners during the GMS on April 8, 2015 were 5 (five) members comprising of 1 (one) President Commissioner



(Independent), 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

(Independent), 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners with detail composition and tenure as explained below:

Periode 1 Januari 2015 – 8 April 2015

January 1, 2015 – April 8, 2015 period

<b>Komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim</b> Board of Commissioners Composition			
<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Mulai Masa Jabatan</b> Serving Period Start	<b>Akhir Masa Jabatan</b> Serving Period End
Muljanto	Komisaris Utama President Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Chairul Djaelani	Komisaris Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Wibisono	Komisaris Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3-09-2013	08-04-2015

Periode 8 April 2015 – 31 Desember 2015

April 8, 2015 – December 31, 2015

<b>Komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim</b> Board of Commissioners Composition			
<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Mulai Masa Jabatan</b> Serving Period Start	<b>Akhir Masa Jabatan</b> Serving Period End
Heru Santoso	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Akhmad Sukardi	Komisaris Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Hadi Sukrianto	Komisaris Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing

Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia (PBI No.8/14/PBI/2006 Tanggal 30 Januari 2006) antara lain:

Appointment of the Board of Commissioners has completed a recommendation process conducted by Remuneration and Nomination Committee. Number and Composition of the Bank's Board of Commissioners have complied with Bank Indonesia Regulation, among others:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang atau paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan 50% dari

1. Composition of the Board of Commissioners is the most consisted or of 3 (three) members or in same amount with Board of Directors



- jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
  3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
  4. Anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perseroan yang isinya antara lain menyatakan atau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Tidak merangkap jabatan, kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, yakni hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif:
      - pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
      - yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank
    - b. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
    - c. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
    - d. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS; dan
    - e. Jumlah kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- and 50% of the members are Independent Commissioners;
2. Every member of the Bank's Board of Commissioners is domiciled in Indonesia, precisely in Surabaya;
  3. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner;
  4. The Board of Commissioners members make a statement according to GCG regulation annually, stating following aspects
    - a. Not serving in dual position, except other conditions stated on Bank Indonesia Regulation regarding GCG Implementation for Commercial banks, that the members are only allowed to chair in dual position as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives:
      - In 1 (one) other non-financial company/institution; or
      - Who performs supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.
    - b. Not related either financially or as family until second degree both vertically and horizontally with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
    - c. Not taking any advantage from the Bank for personal, family and/or other parties' interest which may bring loss or reduce the Bank's profit;
    - d. Not taking and/or receiving personal benefit from the Bank except remuneration and other facilities determined in the GMS; and
    - e. 5% (five per cent) or more share ownership, either in the Bank or other companies both located domestic and overseas.



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha bank. Berkenaan dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris melakukan antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi;
- Memberi nasehat kepada Direksi;
- Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis (PBI No. 08/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006).

## Program Kerja Dewan Komisaris

Program kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2015, antara lain:

1. Mendorong dan memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank dalam menyukseskan program transformasi BPD;
2. Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis;
3. Melakukan pemantauan pengembalian asset Bank berkenaan dengan kredit bermasalah;
4. Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
  - a. Meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
  - b. mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat komposit 2 dan monitoring profil risiko;
  - c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
  - d. peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik konvensional maupun syariah;
  - e. pemantauan pengisian kekosongan jabatan eksekutif serta percepatan

## Board of Commissioners Duty and Responsibility

Board of Commissioners is being responsible to ensure GCG implementation at every business activity in the Bank. In relation with this responsibility, the Board of Commissioners conducts following duties:

- Monitoring implementation of Board of Directors' duties;
- Providing advise to the Board of Directors;
- Evaluating implementation of strategic policy (PBI No. 08/14/PBI/2006 dated January 30, 2006).

## Board of Commissioners Working Program

Board of Commissioners working program in 2015 are as follows:

1. Support and encourage Bank's development direction in succeeding Regional Bank transformation program;
2. Undertake evaluation and approval for Corporate Plan & Business Plan as well as supervise Business plan actualization process;
3. Supervise Bank's asset recovery related with non-performing loan;
4. Drive/encourage Board of Directors performance in following aspects:
  - a. Improving Good Corporate Governance implementation;
  - b. Maintaining Bank Soundness Level at composite score 2 and monitoring risk profile;
  - c. Refining more effective operational system and procedure;
  - d. Improving quality and preparing Human Capital Development program both for conventional and sharia;
  - e. Monitoring executive position formation and acceleration of





- dalam pengisian pejabat operasional seiring dengan pengembangan struktur organisasi;
    - f. pemantauan terhadap pengembangan produk Bank dan pengembangan jaringan operasional Bank beserta fasilitas penunjangnya;
    - g. mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan; dan
    - h. monitoring pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, termasuk pembukaan jaringan Kantor Bank baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.
  5. Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;
  6. Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Audit Intern serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai;
  7. Menelaah dan memantau pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;
  8. *Monitoring action plan* program penggajian disesuaikan dengan basis kompetensi dan pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun luran Pasti (PPIP); dan
  9. Tindak lanjut PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk *outsourcing*.
- operational position formation in line with organization structure development;
  - f. Monitoring Bank's product and operational network development as well as its supporting facilities;
  - g. Encourage and monitor settlement of Audit finding follow-up both internal and external audits to assess sufficiency of internal control including reliability of financial reporting; and
  - h. Monitoring achievement of business plan, mainly business expansion, including opening of Bank Office Network including Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office.
5. Review effectiveness of external auditor/ Public Accountant Firm namely discussing major issues related with SFAS and Internal Control System implementation;
  6. Discussing and reviewing sufficiency of audit planning and implementation done by IAU as well as fulfillment of auditor number and competency appropriately;
  7. Reviewing and monitoring implementation of Bank Soundness Level assessment using Risk-Based Bank Rating covering assessment on risk profile, GCG, earnings and equity;
  8. Monitoring remuneration program action plan aligned with competency base and implementation of Define Benefit Pension Program (PPMP) and Define Contribution Pension Program (PPIP) resolution ; and
  9. Follow-up of PBI concerning prudential banking principle on outsourcing and human capital to other parties.



## Frekuensi Pertemuan Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan dan membahas hal-hal yang memerlukan arahan serta rekomendasi Dewan Komisaris. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Commissioners Members Meeting Frequency in Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners arranges internal meeting periodically as needed and discussing several issues that require direction and recommendation from the Board of Commissioners. In 2015, Board of Commissioners held 9 (nine) meetings with following attendance level:

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadirannya Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance					
Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran /Attendance	
				Total	%
Muljanto *)	Komisaris Utama	President Commissioner	9	4	44,44%
Chairul Djaelani *)	Komisaris	Commissioner	9	4	44,44%
Heru Santoso **)	Komisaris Utama (Independen)	President Commissioner (Independent)	9	6	66,67%
Akhmad Sukardi **)	Komisaris	Commissioner	9	1	11,11%
Hadi Sukrianto **)	Komisaris	Commissioner	9	0	0
Wibisono	Komisaris	Commissioner	9	9	100%
Soebagyo	Komisaris	Commissioner	9	9	100%

\*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 08 April 2015

\*\*) Mulai menjabat sejak tanggal 08 April 2015.

\*) No longer serving since April 8, 2015

\*\*) Appointed on April 8, 2015

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners Training Activity

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Tingkat Kehadirannya Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Frequency and Attendance					
Nama Name	Jabatan Position		Total Rapat/ Meeting	Kehadiran/ Attendance	
				Total	%
Muljanto *)	Komisaris Utama	President Commissioner	8	4	50,00%
Chairul Djaelani *)	Komisaris	Commissioner	8	3	37,50%
Heru Santoso **)	Komisaris Utama (Independen)	President Commissioner (Independent)	8	3	37,50%
Akhmad Sukardi **)	Komisaris	Commissioner	8	0	0
Hadi Sukrianto **)	Komisaris	Commissioner	8	0	0
Wibisono	Komisaris	Commissioner	8	7	87,50%
Soebagyo	Komisaris	Commissioner	8	5	62,50%



**Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Tingkat Kehadirannya**  
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position		Total Rapat/ Meeting	Kehadiran/ Attendance	
				Total	%
Hadi Sukrianto *)	Direktur Utama	President Director	8	2	25,00%
R. Soeroso **)	Direktur Utama	President Director	8	2	25,00%
Djoko Lesmono *)	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporation Director	8	2	25,00%
Su'udi **)	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporation Director	8	2	25,00%
Rudie Hardiono ***)	Direktur Operasional	Operational Director	8	3	37,50%
Eko Antono ****)	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	8	6	75,00%
Tonny Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Business Sharia Director	8	5	62,50%

\*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 08 April 2015

\*\*\*) Mulai menjabat sejak tanggal 08 April 2015.

\*\*\*\*) Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Kepatuhan)

\*\*\*\*\*)Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Operasional)

\*) No longer serving since April 8, 2015

\*\*\*) Appointed on April 8, 2015

\*\*\*\*) Appointed as Operational Director since April 8, 2015 (formerly served as Compliance Director)

\*\*\*\*\*) Appointed as Compliance Director since April 8, 2015 (formerly served as Operational Director)

## Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Dewan Komisaris, dan sesuai dengan surat pernyataan yang disampaikan kepada OJK, maka selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

## Board of Commissioners Training Activity

To develop competency as Board of Commissioners, and complying with Letter submitted to FAS, throughout 2015, the Board of Commissioners had participated in various trainings, conference, seminar or workshop as explained below:

**Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Training Activity

Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and schedule
Heru Santoso	<i>Workshop " credit management strategy during the slow-down economic growth"</i> di Bali	"Credit Management Strategy During the Slow-Down Economic Growth" Workshop in Bali	LPPI, Bali, 06-07 Agustus 2015
	Menghadiri Undangan National Conference IIA Indonesia 2015, dengan tema " <i>Heritage of culture : Profession that brings value</i> " di Yogyakarta	Attending invitation: Indonesia IIA National Conference 2015, with theme "Heritage of Culture: Profession that Brings Value" in Yogyakarta	IIA, Yogyakarta, 18 Agustus 2015
	Menghadiri Undangan " Diskusi Permasalahan BPD dengan Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri" di Jakarta	Attending invitation: "Regional Banks Issues Discussion with Local Budget General Directorate, Ministry of Interior" in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 13 Oktober 2015



Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Training Activity			
Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and schedule
	Workshop "Risk Based Bank rating (RBBR) bagi Bank Umum" di Bali	"Risk Based Bank Rating (RBBR) for Commercial Bank" Workshop in Bali	OJK, Bali, 22-23 Oktober 2015
	Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Palu	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting for Central Region in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
	Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015
	Workshop "Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah 2015, Pandaan	"Sharia Banking Performance Evaluation 2015" Workshop, Pandaan	OJK, Pandaan 04 Nopeber 2015
Wibisono	Seminar " Memahami Aspek Kepatuhan & Akuntabilitas Laporan Keuangan" di Jakarta	"Understanding Compliance and Accountability Aspects of Financial Reprot" Seminar in Jakarta	Awesome Consulting, Jakarta, 14-15 Januari 2015
	Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Barat, di Palembang	Indonesian Regional Bank Seminar and Meeting for Western Region, in Palembang	FKDK/P, Palembang, 27-29 Maret 2015
	Seminar "Eksistensi BPD Menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta	"Existence of Regional Banks Towards Asean Economic Community in Banking Sector 2020" Seminar in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 21 Mei 2015
	Seminar " Kesiapan Perbankan Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015" di Jakarta	"Banking Readiness Towards Asean Economic Community 2015" Seminar in Jakarta	LPPI, Jakarta, 22 Mei 2015
	Seminar " Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" di Jakarta	"Integrated Risk Management & Governance for Financial Corporation" Seminar in Jakarta	LPPI, Jakarta, 10 Juni 2015
	Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI wilayah Timur, di Palu	Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Eastern Region, in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
	Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015
Soebagyo	Workshop "Penguatan Implementasi Governance melalui efektifitas peran oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit serta eksistensi Komite Nominasi dan Remunerasi" di Jakarta.	"Strengthening Governance Implementation through effecitveness of oversight role from Board of Commissioners and Audit Committee as well as existence of Nomination and Remuneration Committee' Workshop in Jakarta	IKAI, Jakarta, 17 Februari 2015.
	Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Barat, di Palembang	Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Western Region, in Palembang	FKDK/P, Palembang, 27-29 Maret 2015



Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Training Activity			
Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and schedule
	Seminar " Paparan Hasil Survey MRI 2014-29015" di Jakarta	"MRI Survey Result Presentation 2014 - 2015" Seminar in Jakarta	ASBANDA, Jakarta, 27 April 2015
	Seminar "Eksistensi BPD Menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta	"Existence of Regional Bank Towards ASEAN Economic Community in Banking Sector 2020 Implementation" Seminar in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 21 Mei 2015
	Seminar " Program Transformasi BPD " di Jakarta	"Regional Bank Transformation Program" Seminar in Jakarta	ASBANDA, Jakarta, 26 Mei 2015
	Seminar " Meningkatkan Awareness Dinamika Ekonomi Global dan Tantangan Industri Perbankan" di Bali	"Increasing Awareness of Global Economic Turbulence and Banking Industry Challenge" Seminar in Bali	LPPI, Bali 05 Juni 2015
	Menghadiri Undangan Annual Report " Akuntabilitas dan Transparansi Informasi untuk Memenangkan persaingan Bisnis dalam era Integrasi Ekonomi ASEAN" di Jakarta	Attending invitation: "Annual Report: Accountability and Information Disclosure to Win Business Competition in ASEAN Economic Integration Era" in Jakarta	ARA, Jakarta, 01 September 2015
	Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI wilayah Timur, di Palu	"Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Eastern Region" in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
	Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015

## Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi

## Remuneration Policy Disclosure

Remuneration and facilities policy for Board of Directors and Board of Commissioners are stipulated on Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Remuneration and Facilities Policy for Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company distributes remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members by concerning each responsibility and working achievement. Amount of remuneration is determined to maintain sound check and balance mechanism between these two bodies. Board of Directors performance assessment is related with



perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha perseroan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indicator* (KPI) perseroan.

### **Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

profit generated, corporate business development as well as provision stated in Company's Key Performance Indicators.

### **Remuneration policy indicating remuneration component and nominal amount by component for each Board of Commissioners and Board of Directors member.**

<b>Gaji / Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris</b> Salary / Wages of Directors and Board of Commissioners		
<b>Jabatan Position</b>	<b>Gaji / Honorarium Netto per Bulan Salary / Wages net per Month</b>	<b>Keterangan Description</b>
Direktur Utama President Director	Rp 105.000.000	
Direktur Director	Rp 94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/ Honorarium Direktur Utama Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director
Komisaris Utama President Commissioners	Rp 42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 40% of Salary / Wages Director
Komisaris Commissioners	Rp 37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/ Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 36% of Salary / Wages Director

### **Fasilitas Bagi Dewan Komisaris**

1. Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa (dalam USD) dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
  - a. Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan *at cost* yang terdiri atas:
    - Biaya pengobatan di dalam negeri
    - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
      - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
      - Mendapat persetujuan dari Direksi.

### **Facilities for Board of Commissioners**

1. Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement Reward Insurance:
  - a. Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
    - Domestic Medical Treatment
    - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
      - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
      - Approved by Board of Directors.



- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Asuransi jiwa untuk:<br/>Komisaris Utama sebesar USD 80.000<br/>Komisaris sebesar USD 64.000</p> <p>c. Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 38 kali gaji terakhir.</p> | <p>b. Life Insurance for:<br/>President Commissioner amounted to USD80,000<br/>Commissioner amounted to USD64,000</p> <p>c. Retirement Insurance Reward amounted to 38 times of latest salary.</p> |
|--|--|
2. Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
    - a. Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.
    - b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
  3. Fasilitas lain-lain termasuk diantaranya bantuan BBM dan biaya komunikasi ditetapkan maksimal 20% dari gaji.
  4. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
  5. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.
- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Operational vehicle altogether with Fuel and Driver:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Operational vehicle and its maintenance based on Bank's capacity and fairness.</li> <li>b. Fuel and driver according to Bank's provision.</li> </ol> </li> <li>3. Other facilities including fuel assistance and communication costs set a maximum of 20% of salary.</li> <li>4. Official uniform, according to the Bank's needs.</li> <li>5. Other allowances stated in Business Plan.</li> </ol> |
|---|

## Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan. Dalam rangka mewujudkan hubungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam bentuk rapat koordinasi untuk membahas dan memutuskan persoalan-persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan. Agenda yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain rencana bisnis, operasional, peluang usaha, dan isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, rapat koordinasi tersebut merupakan forum dimana Dewan Komisaris dapat membahas laporan-laporan periodik Direksi serta

## Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Professional relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balances mechanism related with implementation of each duty and responsibility in the Company's managerial based on transparency policy. To establish the relationship, both of the BOC and BOD arrange frequent meeting in form of coordination meeting to discuss and decide several key issues related with business and operational continuity and of the Company. The agenda to be discussed on those meetings such as business plan, operational plan, business opportunity, and other strategic issues which require Board of Commissioners approval. Moreover, the coordination meeting also placed as a forum where the Board of Commissioners may discuss periodic reports submitted by the Board of Directors and also give a feedback, note



memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat.

and recommendation to the Board of Directors stated on the Minute of Meetings.

## **Pengungkapan Mengenai Board Charter (pedoman tata Tertib Kerja Dewan Comisaris)**

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris diantaranya :

1. Tujuan  
Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Keanggotaan
  - a. Komisaris
  - b. Kriteria Komisaris
3. Masa jabatan Komisaris
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
  - a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
  - b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris
  - c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris Independen
  - d. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

## **Board Charter Disclosure (Board of Commissioners Working Manual)**

The Company has Board of Commissioners working manual as reference in carrying out responsibility as Board of Commissioners, including:

1. Objectives  
Board of Commissioners is a corporate body who is in charge to undertake general and/or special oversight activity according to Article of Association as well as to provide advise to the Board of Directors.
2. Membership
  - a. Commissioners
  - b. Criteria for Commissioners.
3. Board of Commissioners Tenure
4. Duty, Authority and Responsibility
  - a. Duty, Authority and Responsibility of President Commissioner.
  - b. Duty, Authority and Responsibility of Commissioner.
  - c. Duty, Authority and Responsibility of Independent Commissioner.
  - d. Duty, Authority and Responsibility of Independent Commissioner.





## Informasi Mengenai Komisaris Independen

### Information About Independent Commissioner

Sebagai Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Jatim tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai keberadaan Komisaris Independen di Bank.

As a listed company at Indonesian Stock Exchange (IDX) and supervised by Financial Service Authority (FAS), Bank Jatim complies with regulation issued by the regulators regarding Independent Commissioner appointment in the Bank.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia melalui peraturan BEI sejak tanggal 20 Juli 2001 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut :

- Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali (*controlling shareholders*) perusahaan yang tercatat bersangkutan.
- Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan Direktur dan/atau Komisaris lainnya Perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua

### Independent Commissioner Criteria

Appointment of Independent Commissioner is regulated by Indonesian Stock Exchange under IDX Regulation issued on July 2001 regarding several requirements for Independent Commissioner that is also applied by the Company, among others:

- Independent Commissioner does not have affiliation with majority or controlling shareholders.
- Independent Commissioner does not have affiliation with other Directors and/or Commissioners in the listed Company.
- Independent Commissioner does not chair dual position in other affiliated companies of the listed Company.
- Independent Commissioner has understanding on stock market regulation.

Other mandatory regulations includes Bapepam Regulation under Appendix of Bapepam Chairman



Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang :

1. Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik

Decree No. KEP - 29/ PM/2004 that under Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Working Manual, in section 1.b concerning criteria of Independent Commissioner is a member of Commissioners who:

- a. Appointed from external of Entity or Public Company
- b. Does not have direct or indirect shares in the Entity or Public Company
- c. Does not have affiliation with Entity or Public Company, Commissioner, Directors or Majority Shareholders of the Entity or Public Company
- d. Does not have direct or indirect relation related with business activity of the Entity or Public Company

## **Pernyataan Tentang Indenpendensi Masing- Masing Komisaris**

### **Independen Anggota Dewan Komisaris**

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

## **Board of Commissioners Statement of Independency**

### **Independency of Board of Commissioners Members**

All Board of Commissioners members who are currently active do not have family relationship to second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders. The majority of Board's members do not have financial relation with controlling shareholders and all of Board's members do not have financial relation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors. The family and financial relationship of Board of Commissioners and Board of Directors members are disclosed on below table:



Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial relationships with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>DEWAN KOMISARIS</b>												
Heru Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Akhmad Sukardi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hadi Sukrianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wibisono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Soebagyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
<b>DIREKSI</b>												
R. Soeroso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Su'udi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudie Hardiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Antono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tonny Sudjiaryanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



## **Uraian Direksi**

### Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Board of Directors is an organ who is in charge and has full responsibility on the Company's management for the Company's interest based on its purpose and objective both inside and outside the Court as stated on the Articles of Association.

## **Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi**

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada PBI nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

## **Board of Directors Number, Composition and Independency**

Board of Directors members are appointed by GMS for 4 (four) years period and are illegible to be reappointed for second tenure after considering Bank Indonesia Regulation by not limiting rights of GMS to dismiss at any time by disclosing the reason. Especially for Compliance Director, referring to PBI No. 1/6/PBI/1999 regarding Compliance Director assignment and Implementation of Internal Audit Function Standard in Commercial Bank and No. 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Bank.



## Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2015

Bank melakukan pergantian pengurus melalui RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2015 yang menghasilkan susunan Direksi sebagai berikut :

### Periode 1 Januari 2015 – 8 April 2015

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2015 Bank Jatim's Board of Directors until December 31, 2015			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
Hadi Sukrianto	Direktur Utama President Director	14 April 2011	08 April 2015
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Middle & Corporate Business Director	14 April 2011	08 April 2015
Eko Antono*)	Direktur Kepatuhan Compliance Director	14 April 2011	08 April 2015
Tony Sudjiaryanto*)	Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	03 September 2013	08 April 2015
Rudie Hardiono*)	Direktur Operasional Operational Director	27 Oktober 2014	08 April 2015

\*) Diangkat kembali pada tanggal 08 April 2015

\*) Reappointed on April 8, 2015

### Periode 8 April 2015 – 31 Desember 2015

### April 8, 2015 – December 31, 2015

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2015 Bank Jatim's Board of Directors until December 31, 2015			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
R. Soeroso*)	Direktur Utama President Director	08 April 2015	08 April 2019
Su'udi**)	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Middle & Corporate Business Director	08 April 2015	08 April 2019
Eko Antono***)	Direktur Kepatuhan Compliance Director	08 April 2015	08 April 2019
Tony Sudjiaryanto****)	Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	08 April 2015	08 April 2019
Rudie Hardiono****)	Direktur Operasional Operational Director	08 April 2015	08 April 2019



Masa jabatan Direksi Bank Jatim terhitung sejak ditutupnya RUPS tahun buku 2014 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 4 (empat).

- \*) Efektif sebagai Direktur Utama dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan, No : SR-81/D.03/2015, Tanggal : 19 Mei 2015, Perihal : Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- \*\*\*) Efektif sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan, No: SR-82/D.03/2015, Tanggal: 19 Mei 2015, Perihal: Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- \*\*\*\*) Efektif sebagai Direktur Kepatuhan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan, No: SR-145/D.03/2014, Tanggal 29 Agustus 2014, perihal: Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Peralihan Jabatan sebagai Direktur menjadi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk
- \*\*\*\*\*) Efektif sebagai Direktur Operasional dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan, No: SR-146/D.03/2014, Tanggal: 29 Agustus 2014, Perihal : Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- \*\*\*\*\*) Efektif sebagai Direktur Operasional dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan, No: SR-147/D.03/2014, Tanggal: 29 Agustus 2014, Perihal : Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Susunan Direksi tersebut, telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Bank Jatim Nomor : 053/144/DK/BPD/2015, tanggal :13 Oktober 2015, perihal: Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
2. Surat Bank Jatim, Nomor : 053/027/DK/BPD/2015, tanggal : 5 Maret 2015 dan Nomor:

Tenure of Board of Directors in Bank Jatim is effective since closing of GMS fiscal year 2014 until next 4th Annual GMS closing.

- \*) Effectively appointed as President Director as declared on Financial Service Authority Letter No. SR-81/D.03/2015, dated May 19, 2015, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. President Director nomination.
- \*\*\*) Effectively appointed as Medium Business and Corporation Director as declared on Financial Service Authority Letter No. SR-82/D.03/2015, dated May 19, 2015, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Director Nomination.
- \*\*\*\*) Effectively appointed as Compliance Director as declared on Financial Service Authority Letter No. SR-145/D.03/2014, dated August 29, 2015, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Director Succession as Director who led Compliance Function.
- \*\*\*\*\*) Effectively appointed as Operational Director as declared on Financial Service Authority Letter No: SR-146/D.03/2014, dated August 29, 2014, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Director Nomination.
- \*\*\*\*\*) Effectively appointed as Operational Director as declared on Financial Service Authority Letter No: SR-147/D.03/2014, dated August 29, 2014, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Director Nomination.

The Board of Directors composition has been reported to Financial Service Authority through following letters:

1. Bank Jatim Letter No.053/144/DK/BPD/2015, dated October 13, 2015, concerning: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Management Effective Appointment Report.
2. Bank Jatim Letter, No. 053/027/DK/BPD/2015, dated March 5, 2015 and No.



053/062/DK/BPD/2015 ,tanggal 23 April 2015, perihal: Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas pencalonan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

3. Surat Bank Jatim, Nomor: 053/027/DK/BPD/2015, tanggal 5 Maret 2015 dan Nomor: 053/060/DK/BPD/2015, tanggal : 22 April 2015, perihal : Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas pencalonan Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang;
2. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali;
5. Semua anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain termasuk sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank Jatim;
6. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan;

053/062/DK/BPD/2015, dated April 23, 2015, concerning Fit and Proper Test result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. President Director Nomination.

3. Bank Jatim Letter, No.053/027/DK/BPD/205, dated March 5, 2015 and No. 053/060/DK/BPD/2015, dated April 22, 2015, concerning: Fit and Proper Test Result on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Director Nomination.

Number, composition and competency of Board of Directors members have complied with Bank Indonesia regulation, among others:

1. Number of BOD members are more than 3 (three) members;
2. All of BOD members are domiciled in Indonesia, precisely in Surabaya;
3. Every recommendation for Board of Directors and Board of Commissioners members appointment and/or succession is submitted to the GMS by concerning recommendation from Remuneration and Nomination Committee;
4. Every BOD members do not have family relation to second degree with other members of BOD and/or BOC and appointed from independent party towards Controlling Shareholders;
5. All of BOD members have more than 5 (five) years professional experience in banking and financial institution sectors and do not serve in dual position as Commissioner, Director or Executive in other Banks or Companies including as Commissioner in Bank Jatim's subsidiary;
6. Either individually or collegially, the BOD member does not have more 25% shares from paid-in capital in other Company verified by signing a written statement;



7. Direksi telah mengangkat anggota Komite atas dasar keputusan rapat Dewan Komisaris;
  8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat kuasa kepada Pemimpin Divisi dan/atau Pemimpin Cabang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar tugas operasional Bank Jatim, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
7. The Board of Director has appointed Committee's members based on Board of Commissioners meeting resolution; and
  8. The Board of Directors do not delegate authority to other parties which may alter the BOD's tasks and function. Attorney letter addressed to Head of Division and/or Branch is intended to support Bank Jatim's operational activity while also not encouraging BOD duty and function referral.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Direksi juga berwenang mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Bank Jatim, Keputusan RUPS dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya. Berikut ini merupakan tanggung jawab Direksi:

### Tanggung Jawab Umum

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengurusan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jatim dan/atau pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan;
3. Menetapkan dan mengevaluasi rancangan operasional dan non operasional Bank Jatim serta menetapkan kebijakan dan keputusan strategis;

## Board of Directors Duty and Responsibility

Pursuant to Bank Jatim Article of Association, the Board of Directors is an organ with authority and responsibility to undertake every activity related with Bank Jatim management and ownership to achieve Bank Jatim's interest based on Bank Jatim purpose and objective. The Board of Directors is also authorized to represent Bank Jatim inside and outside the Court for every issue related with event regarding limitations mandated as regulated under relevant Law, Bank Jatim Article of Association, GMS Resolution and Bank Jatim other internal regulations. Following are the Board of Directors responsibility:

### General Responsibilities

1. Being responsible for Bank Jatim management practice for the Bank's interest to the Shareholders through General Meetings of Shareholders (GMS);
2. Being fully responsible on Bank Jatim management practice and/or operation based on authority and responsibility regulated in Articles of Association and/or other relevant Law;
3. Determining and evaluating Bank Jatim operational and non-operational draft and to implement policy and strategic plan;





4. Mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar pengadilan;
  5. Mewakili dan bertindak atas nama Bank Jatim dalam melakukan penandatanganan kerjasama, menghadiri acara dan hal-hal lain yang terkait dalam aktivitas penting yang diperlukan; dan
  6. Menyetujui dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia dan/atau pihak eksternal yang terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
4. Representing Bank Jatim both inside and outside the Court;
  5. Representing and taking action on behalf of Bank Jatim to sign a partnership contract, attending events and other activities related with required key activity;
  6. Approving and presenting report to Bank Indonesia and/ or other related external parties.

### Fungsi Strategis

1. Meninjau, mengevaluasi dan menetapkan pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;
2. Mengembangkan dan menetapkan rencana strategis Bank Jatim untuk mendukung pencapaian pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;
3. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank Jatim termasuk anggaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas tersebut;
4. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM yang mengacu pada rencana pengembangan tersebut untuk keseluruhan organisasi Bank Jatim, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
5. Memantau dan mengevaluasi realisasi strategis, rencana pengembangan organisasi dan SDM, anggaran, kinerja bisnis serta perkembangan usaha secara berkala dan memberikan rekomendasi yang diperlukan;
6. Melakukan perubahan yang diperlukan terhadap struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan antar unit kerja yang jelas dan memenuhi standar *Good Corporate Governance*;
7. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan/atau reklasifikasi operasional Bank Jatim;
8. Mengembangkan dan menetapkan Kebijakan

### Strategic Function

1. Reviewing, evaluating and determining Bank Jatim vision and mission statement regularly;
2. Developing and implementing Bank Jatim strategic plan to support Bank Jatim vision and mission statement realization regularly;
3. Determining long-term plan, medium-term plan and short-term plan in Bank Jatim including a budget to execute these activities;
4. Determining organization plan and HR development planning referring to the development plan for Bank Jatim entire organization both in Head Office and Branch Office;
5. Monitoring and evaluating strategic plan, Organization and HR development plan, budget, business performance and business development frequently and giving required recommendation;
6. Transforming several adjustment to adhere with organization structure reflecting authority, responsibility and relationship among units which is clear and complies with *Good Corporate Governance* standard;
7. Implementing recommendation for strategy and policy related with Bank Jatim operation development and/or reclassification;
8. Developing and implementing BOD General



Umum Direksi (KUD);

9. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank Jatim) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal (tantangan dan ancaman bagi Bank Jatim) yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank Jatim yang telah ditetapkan.

### **Fungsi Pendukung Operasional**

1. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan tujuan bisnis dan/atau kerjasama tersebut untuk mendukung perkembangan bisnis Bank Jatim;
2. Menetapkan strategi pencitraan Bank Jatim dan memutuskan pelaksanaan program-program promosi, Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sponsorship dan program lainnya yang melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Menetapkan kebijakan sistem dan prosedur terkait seluruh proses bisnis Bank Jatim;
4. Menetapkan strategi operasional keseluruhan proses bisnis, baik aktivitas bisnis utama maupun aktivitas pendukung bisnis Bank Jatim;
5. Memutuskan transaksi perkreditan dan/atau pembiayaan serta transaksi lainnya yang melampaui kewenangan pejabat Bank Jatim satu tingkat di bawah Direksi;
6. Menetapkan produk dan/atau aktivitas baru dan konsep pemasarannya berpedoman pada fungsi dan tujuan Bank Jatim;
7. Memutuskan langkah-langkah hukum yang berada di luar batas kewenangan pejabat Bank Jatim di bawah Direksi dan mewakili Bank Jatim dalam pengadilan bila diperlukan;
8. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Tahunan Bank Jatim;
9. Menyetujui dan menetapkan pelaksanaan aktivitas operasional SDM yang melampaui kewenangan pejabat di bawah Direksi;
10. Menyetujui permohonan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung perkreditan dan pendanaan; dan
11. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang

Policy (KUD);

9. Monitoring internal condition (Bank Jatim strength and weakness) and development of external factor/condition (threat and challenge for Bank Jatim) which might directly or indirectly affects Bank Jatim implemented business strategy.

### **Operational Supporting Function**

1. Implementing business model and/or partnership with third party in accordance with business and/or the partnership objectives to support Bank Jatim business development;
2. Implementing Bank Jatim corporate imaging strategy and deciding implementation of promotion, Corporate and Environment Social Responsibility, sponsorship and other programs involving third party partnership;
3. Implementing system policy and procedure related with Bank Jatim business process;
4. Implementing operational strategy for entire business process, both key business activity and supporting business activity in Bank Jatim.
5. Sentencing funding and/or financing transactions as well as other transaction exceeding Bank Jatim executive's authority for one level below the BOD;
6. Determining new product and/or activity with marketing concept referring to Bank Jatim function and purpose;
7. Deciding legal action beyond authority of Bank Jatim's executive's under the BOD and representing Bank Jatim in Court if considered necessary;
8. Evaluating and approving Bank Jatim Annual Report;
9. Approving and implementing HR operational activity which exceeds authority of Executive under the BOD;
10. Approving proposal of third party partnership to support loan and funding; and
11. Ensuring that authority delegation has



berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.

## Fungsi Pengendalian Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kebijakan usaha) Bank Jatim;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank Jatim secara keseluruhan, mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Pengendalian Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris;
3. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, dengan menjabarkan dan mengomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
4. Memastikan pemenuhan kualifikasi kompetensi dari SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan pengembangan kompetensi, antara lain dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur manajemen risiko;
5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara satuan kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank Jatim, untuk memastikan:
  - Keakuratan metodologi penilaian risiko;
  - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;

been effective and supported by consistent accountability enforcement

## Risk Controlling Function

1. Determining written and comprehensive risk management policy and strategy including risk limit register and approval in general, by risk type and by functional activity (business policy) of Bank Jatim;
2. Being in charge in risk management policy implementation and risk exposure taken by Bank Jatim in general, evaluating and giving risk management strategic direction based on a report submitted by Risk Management Division and delivering accountability report to the Board of Commissioners;
3. Developing risk management culture in entire organization line, by describing and communicating risk policy and strategy to all related units as well as evaluating the implementation of those policies and strategies;
4. Ensuring qualification fulfillment of Personnel related with risk management implementation and competency development namely through continuous education and training program related with risk management system and procedure;
5. Ensuring that risk management function has been independently applied reflecting by separation of Risk Management Unit function to carry out risk identification, measurement, monitoring and mitigation with other units who perform transactions.
6. Periodically conducted review with frequency aligned with Bank Jatim's needs to ensure:
  - Accuracy of risk register method;
  - Adequacy of risk management information system implementation.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>7. Memastikan bahwa penetapan strategi untuk pencapaian tujuan usaha Bank Jatim telah memperhitungkan dampak risiko secara menyeluruh terhadap Bank Jatim;</li><li>8. Menyetujui Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Jatim dan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko yang harus diambil;</li><li>9. Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal;</li><li>10. Menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank Jatim.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>7. Ensuring that strategy implementation to achieve Bank Jatim business target has calculated overall risk impact for Bank Jatim;</li><li>8. Approving Bank Jatim Risk Profile and Soundness Level Report and determining risk mitigation plan to be taken;</li><li>9. Monitoring adequacy and effectiveness of internal control system;</li><li>10. Establishing and maintaining effective Internal Audit System to ensure that the system has securely and fairly operated according to objective of internal audit activity implemented by Bank Jatim.</li></ol> |
|--|---|

**Kewenangan :**

1. Memutuskan rencana strategis Bank dan rencana pendukung penerapan arahan strategis;
2. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank;
3. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM
4. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan terkait pengembangan dan/atau reklarifikasi jaringan operasional Bank;
5. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga;
6. Menetapkan strategi pencitraan Bank;
7. Memutuskan pelaksanaan program-program promosi, CSR, sponsorship dan program lainnya;
8. Menetapkan kebijakan dan pedoman kerja seluruh proses bisnis Bank;
9. Memutuskan ketetapan operasional perbankan yang menjadi wewenang Direksi;
10. Memutuskan transaksi dana, perkreditan dan/ atau pembiayaan serta transaksi lainnya;
11. Menetapkan produk dan /atau aktivitas baru dan konsep pemasaran;
12. Memutuskan langkah-langkah hukum;
13. Menetapkan pelaksanaan aktivitas dan tindakan operasional SDM;
14. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
15. Menyetujui seluruh laporan aktivitas Bank.

**Authorities**

1. Approve Bank's strategic plan and supporting plan of strategic direction implementation;
2. Determine Bank's long-term plan, medium term plan and short-term plan;
3. Determine organization development strategy and employee planning;
4. Arrange strategy and policy recommendation related with Bank's operational network development and/or reclarification;
5. Determine business model and/or partnership with third parties;
6. Determine Bank's imaging strategy;
7. Decide promotion, CSR, Sponsorship as well as other programs;
8. Implement working policy and manual for entire Bank's business process;
9. Decide banking operational under authority of the Baord of Directors;
10. Approve fund, loan and/or financing transactions as well as other transactions;
11. Determine new product/service as well as marketing concept;
12. Decide legal initiatives;
13. Implement employee ativity and operational act realization;
14. Determine risk management policy and strategy;
15. Approve all Bank's activity report.



## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Tugas masing-masing Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah sebagai berikut :

### Direktur Utama

Direktur Utama memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, *Corporate Secretary* dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target bank. Tanggung jawab jabatan Direktur Utama adalah sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keselarasan, keseimbangan dan keserasian;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Memimpin dan mengkoordinir aktivitas pelaksanaan Pemimpin Divisi Audit Intern, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan *Corporate Secretary* dalam menjalankan tugasnya;
4. Merekomendasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris sehingga dapat mencapai tujuan strategis yang ditetapkan;

## Scope of Duty and Responsibility of Board of Directors Member Individually

Every Director has individual role and responsibility as declared on Articles of Association, the individual duty of PT Bank Jatim Board of Directors member are described below:

### President Director

President Director gives direction, empowerment and controlling to all units in the Bank to achieve prior determined target by guiding to strategic direction approved by the Board of Commissioners. President Director also coordinates, leads and ensures that function development of Strategic Planning Division, Corporate Secretary and Internal Audit Division have been effective in carrying out each function to support performance achievement in line with the Bank's target. Below are responsibilities inherent with this position:

1. Coordinate duty implementation among the members of Board of Directors and undertake development and controlling to Division/Branch based on conformity, balance and suitability;
2. Coordinate with other Directors to ensure continuity of duty implementation;
3. Lead and coordinate activity implementation of Head of Internal Audit Division, Head of Strategic Planning Division and Corporate Strategy in exercising their duties;
4. Recommend policies and strategies related with network development prior proposed to the Board of Commissioners that will achieve predetermined strategic purpose;



5. Menetapkan strategi pengembangan organisasi Bank setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
  6. Mengarahkan strategi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank;
  7. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas Bank, dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta milik Bank;
  8. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya untuk menjamin seluruh pelaksanaan aktivitas Bank yang sinergis;
  9. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan Bank dan mengevaluasi hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan maupun kelangsungan usaha Bank dan memberikan arahan yang diperlukan;
  10. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pengawasan untuk menjamin adanya perbaikan dari aktivitas operasional Bank;
  11. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi perkara hukum;
  12. Merumuskan model bisnis dari Divisi yang di bawahnya secara langsung;
  13. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG);
  14. Menyampaikan laporan ke Bank Indonesia terkait:
    - a. Laporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;
    - b. Laporan khusus audit intern;
    - c. Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern terhadap hasil kerja Audit Intern
  15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris;
  16. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.
5. Determine the Bank's organization development strategy after approved by the Board of Commissioners;
  6. Direct the Bank's internal and external communication management strategy;
  7. Direct the Bank's activity audit and controlling activity, aiming to maintain and secure the Bank's assets;
  8. Monitor implementation of other Board of Directors members' responsibility to assure entire synergic Bank's activity implementation;
  9. Monitor the Bank's business development and financial condition which might affect soundness level or the Bank's business continuity and provide necessary guidance;
  10. Monitor implementation of audit evaluation result followup to ensure improvement of the Bank's operational activity;
  11. Provide supports required in settling legal case litigation;
  12. Arrange business model of the Divisions under his direct supervision;
  13. Coordinate with Compliance Director in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
  14. Submit report to Bank Indonesia related following documents:
    - a. Report of Head of Internal Audit Division appointment or dismissal attached by the appointment and dismissal reason and consideration;
    - b. Internal Audit special audit;
    - c. External party review result on Internal Audit Activity Report.
  15. Report implementation of his duty and responsibility periodically to the Board of Commissioners;
  16. Carry out responsibility as member of Board of Directors.



## Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktur Bisnis Menengah & Korporasi (Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Divisi Treasury dan Divisi Risiko Kredit) agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan bank dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas bank juga dilakukan dibawah koordinasinya.

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri dan Divisi Treasury untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktur Bisnis Menengah & Korporasi;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
4. Menyetujui strategi *Assets & Liabilities Management* (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
5. Memberi arahan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
6. Menyetujui usulan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
7. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan menengah & korporasi, dana/jasa dan luar negeri;.
8. Menetapkan produk dan jasa Bank serta menyetujui konsep dan program pemasarannya;
9. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas baik konvensional maupun syariah secara optimal;
10. Memelihara limit *Cash Ratio Bank*;

## Medium Business & Corporation Director

Business & Corporation Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Medium Business & Corporation Director (Medium & Corporate Loan Division, Fund/Service & Overseas Division and Treasury Division) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan. The monitoring of the Bank's liquidity operational activity implementation is also taken under his supervision.

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Medium & Corporation Loan Division, Service Fund & Overseas Division and Treasury Division activities to achieve the Bank's target;
2. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Medium Business & Corporation Directorate coordination
3. Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;
4. Approve *Assets & Liabilities Management* (ALMA) strategy and give recommendation implemented in *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
5. Provide direction on the development of fund/service products and conventional bank medium & corporate loan;
6. Approve proposal to develop fund/service product and conventional bank medium & corporate loan;
7. Provide direction on marketing activity of medium & corporate loan, fund/service and overseas loan products;
8. Determine the Bank's product and service and approve its marketing concept and program;
9. Approve liquidity management plan both conventional and sharia optimally;
10. Maintain Cash Bank Ratio limit;



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>11. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;</li><li>12. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;</li><li>13. Memantau pelaksanaan strategi ALMA dalam bisnis konvensional maupun syariah;</li><li>14. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada dibawah koordinasinya;</li><li>15. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;</li><li>16. Melakukan koordinasi dengan Direktur lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;</li><li>17. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;</li><li>18. Mengevaluasi kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya;</li><li>19. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>11. Approve loan and/or Guarantee bank proposal, based on authority;</li><li>12. Develop business partnership and correspondence with external party;</li><li>13. Monitor ALMA strategy implementation on conventional and sharia business;</li><li>14. Being responsible on reporting activities of entire business activity under his coordination;</li><li>15. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;</li><li>16. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;</li><li>17. Report implementation of his duty and responsibility periodically (in quarter basis) to President Director with notification to Board of Commissioners;</li><li>18. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;</li><li>19. Carry out responsibility as member of Board of Directors.</li></ol> |
|--|---|

## **Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah**

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah (Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel, Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah, Divisi Bisnis Syariah dan Divisi Pendukung Bisnis Syariah) agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel dan Divisi Usaha Syariah untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direksi Agrobisnis dan Usaha Syariah;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;

## **Agribusiness & Sharia Business Director**

Agribusiness & Sharia Business Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Agribusiness & Sharia Business Director (Agribusiness & Retail Loan Division, Sharia Business Division and Sharia Branch) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan.

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Agribusiness & Retail Loan Division and Sharia Business Division to achieve the Bank's target;
2. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Agribusiness & Sharia Business Directorate coordination;
3. Identify, measure and evaluate all related risks;
4. Provide direction on agribusiness and retail





4. Memberi arahan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
  5. Menyetujui usulan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
  6. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran kredit agrobisnis dan ritel, pembiayaan dan dana/jasa syariah;
  7. Memberi arahan mengenai aktivitas linkage program konvensional maupun syariah;
  8. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
  9. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
  10. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
  11. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
  12. Melakukan koordinasi dengan Direksi lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
  13. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
  14. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
  15. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.
- loan, fund/service products and sharia financing development;
  5. Approve proposal of Agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development;
  6. Provide a direction on marketing activity of Agribusiness and retail loan, financing, and sharia fund/service;
  7. Provide direction on linkage activity on conventional and sharia program;
  8. Develop business partnership and correspondency with external party;
  9. Approve loan and/or Guarantee Bank proposal, based on authority;
  10. Being responsible on reporting activity for all business activities under his coordination;
  11. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;
  12. Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
  13. Report implementation of his duty and responsibility monthly to President Director with notification to Board of Commissioners;
  14. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;
  15. Carry out responsibility as member of Board of Directors.

## Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan bank. Direktur Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang, aktivitas (Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum dan Divisi Pembinaan Cabang)

## Operational Director

Operational Director is in charge to coordinate and monitor implementation of information technology management activity, procurement activity to ensure availability of goods and/or services needed timely with correct price, quality and quantity as well as implementation of accounting and taxation functions to provide the Bank's financial condition information. The Operational Director also coordinates, directs and ensures improvement of Branch Office performance, as well as activity of Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non- Performing Loan Handling Unit.



**Tanggung Jawab Jabatan:**

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi umum dan Divisi Pembinaan Cabang
2. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan proses pengadaan dan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas pengadaan;
3. Memberikan persetujuan atas usulan dan aktivitas proses pengadaan dan pelayanan umum sesuai kewenangan;
4. Memberikan arahan dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk memastikan kelancaran operasional Bank;
5. Mengevaluasi dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka memastikan keselarasan strategi IT dengan strategi bisnis Bank bersama Direktur lain;
6. Melakukan koordinasi dengan Direktur lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
7. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan Bank untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
8. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan untuk mencapai tingkat efisiensi biaya pajak yang optimal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan bersama Direktur terkait;
9. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan laporan keuangan Bank bersama Direktur Utama;
10. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan;
11. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
12. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah

**Below are responsibility inherent with this position:**

1. Lead and coordinate implementation of activities in Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit to achieve the Bank's target;
2. Evaluate strategy and give direction in the implementation of procurement process and general services to increase efficiency and effectiveness of procurement process;
3. Grant approval on procurement process and general service proposal and activity according to authority;
4. Provide direction and monitor implementation of information technology management activity to ensure the Bank's operational continuity;
5. Evaluate and approve information technology development plan to ensure alignment between IT and business strategy of the Bank altogether with other Directors;
6. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
7. Provide direction and monitor the Bank's financial reporting process to ensure accuracy and timeliness of reporting schedule according to prevailing law and regulation;
8. Evaluate and grant approval on taxation draft and strategy to achieve optimum taxes expense efficiency and ensure compliance with law and regulation altogether with other Directors;
9. Evaluate and grant approval on the Bank's financial statements altogether with President Director;
10. Being responsible on Branch Office's performance in achieving predetermined objective and target;
11. Build business partnership and correspondence with external party;
12. Being responsible on reporting activity for all business activities under his coordination;



- koordinasinya;
13. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
  14. Melakukan koordinasi dengan Direktur lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
  15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
  16. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya;
  17. Melakukan pembinaan Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian; dan
  18. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

### Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh bank terhadap peraturan dan perundang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya pengendalian risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank tidak akan membahayakan kelangsungan hidup bank dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bank. Direktur Kepatuhan juga mengorganisir dan mengarahkan pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi SDM

#### Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi SDM untuk mencapai tujuan Bank;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko bisnis Bank;
4. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati -

13. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;
14. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
15. Report implementation of his duty and responsibility periodically (quarterly) to President Director with notification to Board of Commissioners;
16. Evaluate all of Bank business activities and performance of Divisions under his coordination;
17. Undertake Branch development based on balance and fair principles; and
18. Carry out responsibility as member of Board of Directors

### Compliance Director

Compliance Director is in charge to lead implementation of compliance function in entire activities conducted by the Bank in compliance with Law and Regulation, leading the implementation of risk mitigation effort to ensure that entire Bank's business activity will not harm the Bank's sustainability and leading the human resources management to achieve the Bank target. Compliance Director also coordinates and directs implementation of Compliance Division, Risk Management Division and HR Division.

#### Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Compliance Division, Risk Management and HR Division activities to achieve the Bank target;
2. Coordinate with other Directors to ensure smooth task execution;
3. Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;
4. Prevent fraud potential done by the management in determining policies related with prudential banking principle;



- hatian;
5. Menyetujui pengembangan rancangan dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi SDM;
  6. Merekomendasi rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktur lain untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
  7. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya;
  8. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
  9. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional Bank, dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan;
  10. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dari sisi hukum dan kepatuhan;
  11. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank dengan penerapan manajemen risiko;
  12. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian risiko;
  13. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta menyampaikan pelaporannya kepada Bank Indonesia bersama dengan Direktur terkait;
  14. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait;
  15. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
  5. Approve draft and revision development of policies, systems and procedures in Compliance Division, Risk Management Division and HC Division;
  6. Recommend working manual draft and revision in other Directorates to ensure compliance with law and regulation;
  7. Determine necessary steps to ensure compliance in all of the Bank's activity with regulation and commitment with Bank Indonesia and other relevant Law as well as all contracts with other parties;
  8. Submit report to Bank Indonesia concerning Compliance Director activity as approved by President Director with notification to Board of Commissioners;
  9. Being responsible in the implementation of APU/PPT program by entire Bank's operational by referring to relevant Law and Regulation;
  10. Coordinate and provide recommendation to President Director to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle on legal and compliance aspects;
  11. Being responsible in the implementation of prudential banking principle for entire Bank's operational activity by exercising risk management;
  12. Grant approval on working plan and evaluate the risk mitigation implementation;
  13. Evaluate and approve Risk Profile Report and Bank Soundness Level Report and submit these reports to Bank Indonesia altogether with other Directors;
  14. Determine and grant approval in the implementation of employment and HC management activity altogether with other Directors;
  15. Being responsible on every reporting for every business activity under his coordination;



16. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
17. Melakukan koordinasi dengan Direksi lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
18. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap bulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
19. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
20. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

## Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan. Dalam rangka mewujudkan hubungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam bentuk rapat koordinasi untuk membahas dan memutuskan persoalan-persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan. Agenda yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain rencana bisnis, operasional, peluang usaha, dan isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, rapat koordinasi tersebut merupakan forum dimana Dewan Komisaris dapat membahas laporan-laporan periodik Direksi serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat.

16. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;
17. Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
18. Report implementation of his duty and responsibility within every month to President Director with notification to Board of Commissioners;
19. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;
20. Carry out responsibility as member of Board of Directors.

## Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Professional relationship between Board of Commissioners with Board of Directors is check and balances mechanism related with implementation of each duty and responsibility based on transparency principle. To actualize this relationship, the Board of Commissioners and Board of Directors arrange regular meeting in form of coordination meeting to discuss and decide major issues related with Company's business and operational continuity. The agenda as primary discussion on the meetings are including business plan, operational, business opportunity and other strategic issues that require approval from the Board of Commissioners. In addition, the coordination meeting refers to a forum where Board of Commissioners may discuss periodic reports submitted by Board of Directors as well as giving feedback, notes and advise to the Board of Directors as stated in Minutes of Meeting.



## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan untuk melakukan koordinasi antar anggota Direksi, membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan membahas kebijakan-kebijakan strategis lainnya. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Pimpinan Divisi dan Pimpinan Cabang untuk membicarakan perkembangan bank.

Selama tahun 2015 Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting and Attendance Level

The Board of Directors holds regular internal meeting based on needs to undertake coordination among the BOD members, discuss several issues which require the BOD's consideration and also discuss other strategic policies. Moreover, the BOD also holds coordination meeting with Board of Commissioners, Head of Division and Head of Branch to discuss the bank's progress.

In 2015, the Board of Directors held several meetings with attendance level shown below:

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadirannya 1 Januari 2015 - 8 April 2015 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Total	Persentase Percentage
Hadi Sukrianto	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium Business & Corporation Director	7	7	100%
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	7	7	100%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Bisnis Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	7	7	100%
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	7	5	71,42%

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadirannya 8 April 2015 - 31 Desember 2015 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Total	Persentase Percentage
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	12	10	83,33%
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium Business & Corporation Director	12	8	66,66%
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Bisnis Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	12	11	91,66%
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	12	10	83,33%



**Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Tingkat Kehadirannya**  
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position		Total Rapat/ Meeting	Kehadiran/ Attendance	
				Total	%
Muljanto *)	Komisaris Utama	President Commissioner	8	4	50,00%
Chairul Djaelani *)	Komisaris	Commissioner	8	3	37,50%
Heru Santoso **)	Komisaris Utama (Independen)	President Commissioner (Independent)	8	3	37,50%
Akhmad Sukardi **)	Komisaris	Commissioner	8	0	0
Hadi Sukrianto **)	Komisaris	Commissioner	8	0	0
Wibisono	Komisaris	Commissioner	8	7	87,50%
Soebagyo	Komisaris	Commissioner	8	5	62,50%
Hadi Sukrianto *)	Direktur Utama	President Director	8	2	25,00%
R. Soeroso **)	Direktur Utama	President Director	8	2	25,00%
Djoko Lesmono *)	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporation Director	8	2	25,00%
Su'udi **)	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporation Director	8	2	25,00%
Rudie Hardiono ***)	Direktur Operasional	Operational Director	8	3	37,50%
Eko Antono ****)	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	8	6	75,00%
Tonny Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Business Sharia Director	8	5	62,50%

\*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 08 April 2015

\*\*) Mulai menjabat sejak tanggal 08 April 2015.

\*\*\*) Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Kepatuhan)

\*\*\*\*\*)Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Operasional)

\*) No longer serving since April 8, 2015

\*\*) Effectively serving since April 8, 2015

\*\*\*) Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Kepatuhan)

\*\*\*\*\*)Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 8 April 2015 (Sebelumnya menjabat Direktur Operasional)

Di samping menghadiri rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa periodik) dan menghadiri rapat evaluasi kinerja caturwulan yang dihadiri seluruh Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu dalam tatanan implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unit-unit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan implementasi kebijakan Direksi dan solusinya.

In addition to attending internal meeting, the Board also attend external meetings (Bank Indonesia, Periodic Inspection Agency) and attend the quaterly performance evaluation meeting that was attended by all Brand and Divison Leader. The member of Board Commissioners has sufficient time to perform their duties. In addition, in order implementation of the policy, the Board of Commissioners confirm the relevant work units. This is done to unsure implementation of the policy of the Board of Commissioners and it's solution.



## Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi Bagi Direksi

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2015 Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut :

## Training Program to Develop Board of Directors Competency and Orientation Program for New Director

To develop knowledge and insight related with their functions and duties, throughout 2015, the Board of Directors had participated in various trainings, conferences, seminar or workshop as explained below:

Kegiatan Pelatihan Direksi Board of Directors Training Activity			
Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and Schedule
R. Soeroso	Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	24 Juni 2015 Risk Frontier
	Seminar BPDSI	BPDSI Seminar	23 Oktober 2015 ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
	Pelatihan Kepemimpinan yang berintegritas	Integrated Leadership Training Right Brain Version	26 Oktober 2015 NBC Consulting
Rudie Hardiono	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	26 Januari 2015 BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
	Seminar Hukum Kredit Perbankan	Banking Loan Legal Seminar	23 April 2015 Kejaksaan Tinggi Jatim
	<i>Round Table Discussion Asosiasi Auditor Internal</i>	Round Table Discussion Asosiasi Auditor Internal	21 May 2015 Asosiasi Auditor Internal
	Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	24 Juni 2015 Risk Frontier
Tony Sudjiaryanto	Pelatihan kepemimpinan yang berintegritas versi otak kanan	Integrated Leadership Training Right Brain Version	26 Oktober 2015 NBC Consulting
	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Maintenance Program	26 Januari 2015 BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
	<i>IFSB Seminar on Enhancing Financial Inclusion Through Islamic Finance</i>	IFSB Seminar on Enhancing Financial Inclusion Through Islamic Finance	31 Maret 2015 Bank Indonesia
	Seminar Hukum Kredit Perbankan	Banking Loan Law Seminar	23 April 2015 Kejaksaan Tinggi Jatim
	Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	24 Juni 2015 Risk Frontier





Kegiatan Pelatihan Direksi Board of Directors Training Activity			
Nama Name	Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan Institution and Schedule
Hadi Sukrianto	Seminar BPDSI	Seminar BPDSI	14 Maret 2015 ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
Djoko Lesmono	Seminar BPDSI	Seminar BPDSI	14 Maret 2015 ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
Eko Antono	Seminar Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi	Integrated Governance And Risk Management Implementation For Financial Conglomeracy Seminar	16 Februari 2015 FKDKP (Forum Komuni- kasi Direktur Kepatuhan)
	Program refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	24 Juni 2015 Risk Frontier
	Pelatihan kepemimpinan yang berintegritas versi otak kanan	Integrated Leadership Training Right Brain Version	26 Oktober 2015 NBC Consulting

## Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi)

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja Direksi yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai direksi perseroan diantaranya :

1. Tujuan  
Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan bank untuk kepentingan bank sesuai dengan maksud dan tujuan bank.
2. Keangotan
  - a. Jumlah Direksi
  - b. Kriteria Direksi
3. Masa jabatan Direksi
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
  - a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Utama
  - b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

## Board Charter Disclosure Board of Directors Working Manual

The Company has a BOD Board Charter as guidance in exercising duty as Board of Directors in the Company, including:

1. Objectives  
Board of Directors is an organ who has authority and is in charge to carry every activity related with the Bank's management and ownership on behalf of the Bank's interest according to the Bank's purpose and objective.
2. Membership
  - a. Board of Directors Composition
  - b. Board of Directors Requirement
3. Tenure of Office
4. Duty, Authority and Responsibility
  - a. Duty, Authority and Responsibility of President Director
  - b. Duty, Authority and Responsibility of



- Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
- c. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Operasional
  - d. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Agribisnis & Usaha Syariah
  - e. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- Medium Business & Corporate Director
- c. Duty, Authority and Responsibility of Operation Director
  - d. Duty, Authority and Responsibility of Agribusiness & Sharia Business Director
  - e. Duty, Authority and Responsibility of Compliance Director

### **Kebijakan mengenai Suksesi Direksi**

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.

### **Board of Directors Succession Policy**

Board of Directors succession in the Company refers to a mechanism stated under prevailing Law, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Company. Several aspects regulated on the Law, among others:

1. BOD members are appointed by GMS.
2. For the first time the BOD members appointment is exercised by founder as stated on Establishment Deeds, as mentioned in Article 8 point (2), letter b.



3. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
  4. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
  5. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
  6. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
  7. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
  8. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
  9. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.
3. BOD members are illegible for certain period and might be reappointed.
  4. Article of Associations regulate procedure of appointment, succession and dismissal of BOD members and also regulates BOD members appointment mechanism.
  5. GMS resolution regarding BOD members appointment, succession and dismissal also determines beginning of the appointment, succession and dismissal implementation.
  6. If the GMS do not decide the beginning of the appointment, succession and dismissal implementation, the BOD member is officially applied since the GMS closing.
  7. If there is any appointment, succession and dismissal of BOD members, the BOD has to inform changes of BOD members to the Minister to be registered on Company List within the latest 30 (thirty) days after the date of GMS resolution.
  8. In the event that the notification referred to in paragraph (7) has not been made, the Minister rejected each application or notification submitted to the Minister by the Board of Directors are not recorded in the register of the Company.
  9. The notification referred to in paragraph (8) does not include the notice delivered by the new Board of Directors for the appointment itself.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

The term is defined four (4) years and may be reappointed for one more term. The appointment and dismissal of the Board of Directors determined by the AGM.



## **Assessment Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Board of Directors

### **Pelaksanaan Assessment Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang ada.

### **Key Performance Indicators Dewan Komisaris**

*Key Performance indicators* Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan pasif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil review laporan keuangan, ketepatan waktu hasil review laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan waktu laporan profil risiko, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan.
3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan ratio *Return on Assets* (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan

### **Board of Commisisoners Assessment**

Board of Commissioners undertakes evaluation on target achievement stated in Working and Budget Plan according to existign *Key Performance Indicators*.

### **Board of Commissioners Key Performance Indicators**

Board of Commissioners *Key Performance Indicators* are stated in Board of Commissioners Budget target and Working Plan implementation. However, the indicators that are set as Board of Commissioners performance guidance, among others:

1. Board of Commissioners active monitoring including number of meeting, number and timely of review done by Committee under the Board of Commissioners and total work visit.
2. Board of Commissioners passive monitoring including timelines of financial report review result, timeliness of review on internal audit report, timeliness on risk profile report, timeliness of compliance report and GCG Self-Assessment report.
3. The Company's performance aspects including earnings, realization of net profit and Return on Assets (ROA) ratio; the Bank's Liquidity, Third Party Fund collection and Loan to



ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta ekspansi kredit dan ratio *Non Performance Loan* (NPL).

Deposit Ratio (LDR) as well as loan expansion and Non-Performing Loan (NPL) ratio.

## Kriteria yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Bank Jatim dilakukan untuk kepentingan Bank Jatim dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

## Key Performance Indicator Direksi

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
4. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank

## Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

Besides based on target and KPI achievement, criteria applied on Board of Directors performance assessment is also referring to following aspects:

1. Bank Jatim management practice according to authority and responsibility as regulated on Articles of Association and other relevant Law.
2. Implementation of Bank Jatim management which is done on behalf of Bank Jatim's interest and according to Bank Jatim vision and mission.
3. Implementation of governance principle in all of Bank Jatim's business activity in entire level or organization line.
4. Compliance with Law and Regulation and commitment to the regulators.
5. Business growth by concerning business continuity, prudential banking principle and proper risk management.
6. Availability of comprehensive, accurate, recent and timely data and information to the Board of Commissioners and other stakeholders.

## Board of Directors Key Performance Indicators

1. Corporate Plan availability.
2. Bank Business Plan availability.
3. BOD General Policy availability.
4. Achievement of performance target according to result of Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital.



yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.

5. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.
  6. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
  7. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit.
  8. Tercapainya target kinerja Perusahaan.
5. Management report and document availability.
  6. Company management report explanation availability.
  7. Audit funding improvement follow-up implementation
  8. Company's target achievement.

## Pelaksanaan Assessment Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

Indikator pengukuran kinerja Direksi Bank Jatim secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

## Board of Directors Assessment

BOD performance assessment is a collegial work of all BOD members reflecting as a unity in the Bank Business Plan annual achievement/realization. Moreover, the BOD performance achievement is also measured through Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital. The assessors of BOD performance assessment are Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

Bank Jatim Board of Directors Performance assessment indicators is comprehensively disclosed below:



**Indikator pengukuran kinerja Direksi Bank Jatim**  
Bank Jatim Board of Directors Performance assessment indicators

Sasaran strategis <i>Strategic Target</i>	Ukuran <i>Indicator</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Meningkatkan target penghimpunan Dana pihak ketiga yang berasal dari deposito, tabungan dan giro <i>Increasing third party funds collection target from deposit, saving and current account</i>	Target pertumbuhan DPK minimal 17,13% <i>Third party funds collection growth target of at least 17,13%</i>	DPK tumbuh 13,19% <i>Third party funds collection growth 13,19%</i>
Meningkatkan target pertumbuhan kredit <i>Increasing loan growth target</i>	Target pertumbuhan kredit minimal 20,00% <i>Loan growth target of at least 20,00%</i>	Pertumbuhan Kredit 7,36% <i>Loan growth 7,36%</i>
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit usaha mikro dan kecil <i>Increasing lending distribution to small and micro enterprise loan</i>	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha mikro kecil 80% <i>Lending distribution composition to small and micro enterprise 80%</i>	Komposisi 75,43% <i>Composition 75,43%</i>
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit menengah dan korporasi <i>Increasing lending distribution to middle and corporation loan</i>	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha menengah & korporasi 20% <i>Lending distribution composition to middle and corporation loan</i>	Komposisi 24,57% <i>Composition 24,57%</i>
Meningkatkan fungsi intermediasi <i>Increasing intermediation function</i>	Mencapai LDR sebesar 88,66% <i>LDR reach to 88,66%</i>	Rasio LDR 82,92% <i>LDR ratio 82,92%</i>
Meningkatkan efisiensi rasio <i>Increasing ratio efficiency</i>	Menekan angka rasio BOPO maksimal 70,38% <i>Push maximum BOPO ratio value 70,38%</i>	Rasio BOPO 76,11% <i>BOPO ratio 76,11%</i>
Upaya meminimalisir <i>problem loan</i> <i>Effort to minimize problem loan</i>	Menekan NPL menjadi dibawah 1,50% <i>Push NPL below 1,50%</i>	NPL Gross 4,29%
Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat <i>Increasing prime services program to public</i>	Memperoleh peringkat/ranking dalam MRI <i>Obtaining ranking in MRI</i>	Peringkat 4 <i>4th Rank</i>
Mempertahankan tata kelola yang baik <i>Maintain Good Corporate Governance</i>	Mencapai peringkat komposit 2 (Baik) <i>Reach 2 composite rank (Good)</i>	Peringkat komposit 2 <i>2 Composite rank</i>
Mempertahankan tingkat kesehatan bank yang sehat <i>Maintain bank soundness in sound level</i>	Mencapai Peringkat komposit 2 <i>Reach 2 composite rank</i>	Peringkat komposit 2 <i>2 composite rank</i>



## Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Policy

### Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

### Disclosure of Remuneration Procedure

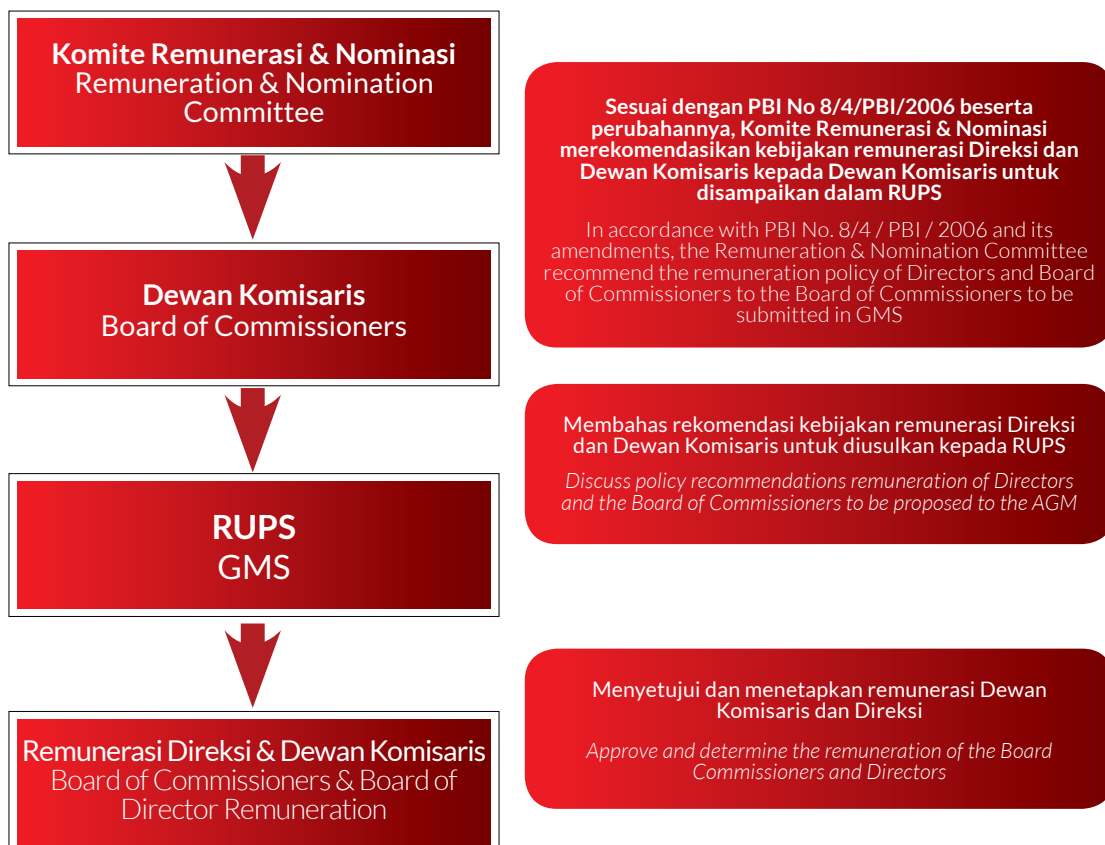
Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and facility procedure is stated under Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration and Facilities Procedure in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

### Remuneration Procedure

Board of Directors remuneration procedure is illustrated below:







## Indikator *Performance* Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1), ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan Pasal 113 yang berbunyi ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, secara substansial indikator kinerja direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang telah ditetapkan.

## Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No.058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Nomor 052/074/KEP/DIR/2014, tentang Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut :

## Board of Directors Performance Indicators

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Article 96 point (1), regulation on amount of salary and allowance for BOD members are determined based on GMS resolution and Article 113 stated that regulation of amount of salary and allowance for BOC members are determined based on GMS resolution. Hence, in this term, a procedure to determine the remuneration has complied with Law and Regulation. Further, the BOD performance indicators are principally measured based on target achievement based on business plan prepared by Board of Directors and approved by Board of Commissioners namely on financial and marketing, operational and HR as well as compliance with Law and Regulation aspects.

## Remuneration and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration and facilities package allocation for Board of Directors and Board of Commissioners are carried out according to concern on GMS Fiscal Year 2007 MOM Deeds No. 055 dated April 17, 2008 made before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Based on the consideration, remuneration and facility package disbursement for Board of Directors and Board of Commissioners are determined under Bank Decree No. 052/074/KEP/DIR/2014, regarding Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. The general remuneration package and facility for Board of Directors and Board of Commissioners are among others:



Gaji /Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Salary / Wages of Directors and Board of Commissioners			
Jabatan	Position	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan Salary / honorium Netto Every Month	Keterangan Description
Direktur Utama	President Director	Rp105.000.000,-	
Direktur	Director	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director
Komisaris Utama	President Commissioners	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Commissioner is 40% of Salary Wages Director.
Komisaris	Commissioners	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Commissioner is 36% of Salary / Wages Director.

Pada tahun 2015, paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

In 2015, remuneration package for Board of Directors and Board of Commissioners is explained below:

Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2015 Package Remuneration of the Board of Commissioners in 2015					
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities		Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Total received within 1 (one) year			
		Direksi Board of Director		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang	Rupiah	Orang	Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	Remuneration (salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-natura)	5	24.658.082.766,28	5	7.968.915.210,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura <sup>32</sup> (asuransi)	Other facilities in kind <sup>32</sup> (insurance)	5	13.459.693.175,00	5	7.194.444.024,85

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2015 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Number of Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2015 by remuneration amount level is classified below:



Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi 2015  
The number of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2015

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total Remuneration and Other Facilities	Direksi Directors	Komisaris Commissioners
Diatas Rp 2 milyar	Above Rp 2 billion	5	5
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	Above Rp1 billion USD. 2 billion	-	-
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	Above Rp 500 million USD. 1 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah	Rp 500 million down	-	-

## Fasilitas Bagi Direksi

- Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa (dalam USD) dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
  - Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan at cost yang terdiri atas:
    - Biaya Pengobatan di dalam negeri
    - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
    - Mendapat persetujuan dari Direksi.
  - Asuransi jiwa untuk:
 

Direktur Utama sebesar	USD 100.000
Direktur sebesar	USD 90.000
  - Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 48 kali gaji terakhir.
- Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
  - Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.
  - BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
- Biaya telepon, listrik (PLN), air (PDAM):
  - Telepon dibayarkan at cost untuk 1 (satu) nomor handphone dan 1 (satu) nomor fixedphone;

## Facilities for Board of Directors

- Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement insurance:
  - Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
    - Domestic Medical Treatment
    - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
      - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
      - Approved by Board of Directors.
  - Life Insurance for:
 

President Director	amounted to USD100,000
Director	amounted to USD90,000
  - Retirement Insurance amounted to 48 times of latest salary.
- Operational vehicle altogether with Fuel and Driver:
  - Operational vehicle and its maintenance based on Bank capacity and fairness.
  - Fuel and driver according to Bank provision.
- Operational Vehicle, altogether with Fuel and Driver
  - Operational vehicle and maintenance based on the Bank's capacity and appropriateness.



- b. Listrik(PLN) dan air (PDAM) dibayarkan at cost.
  - 4. Fasilitas rumah / perbaikan dan pengamanan (jika tidak menempati rumah dinas)
    - a. Direktur Utama Rp 20.000.000,-; Direktur Rp 18.000.000- dan diberikan setiap bulan.
    - b. Fasilitas pengamanan/satpam.
  - 5. Member golf dibayarkan at cost.
  - 6. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
  - 7. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.
- b. Fuel and Driver based on the Bank's regulation.
  - 4. House Facility/Renovation and Security (if not occupied operational house)
    - a. President Director Rp20,000,000 Director Rp18,000,000 and paid monthly.
    - b. Security Officer/Guard facility
  - 5.. Golf membership, paid at cost.
  - 6. Official uniform, according to the Bank's needs.
  - 7. Other allowances stated in Business Plan.

## Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

## Highest and Lowest Salary Ratio

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio			
Keterangan	Description		
ratio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Employee Salary Ratio	1	9.10
ratio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Employee Salary Ratio	1	1.11
ratio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Employee Salary Ratio	1	1.11
ratio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	Highest and Lowest Employee Salary Ratio	1	4.15



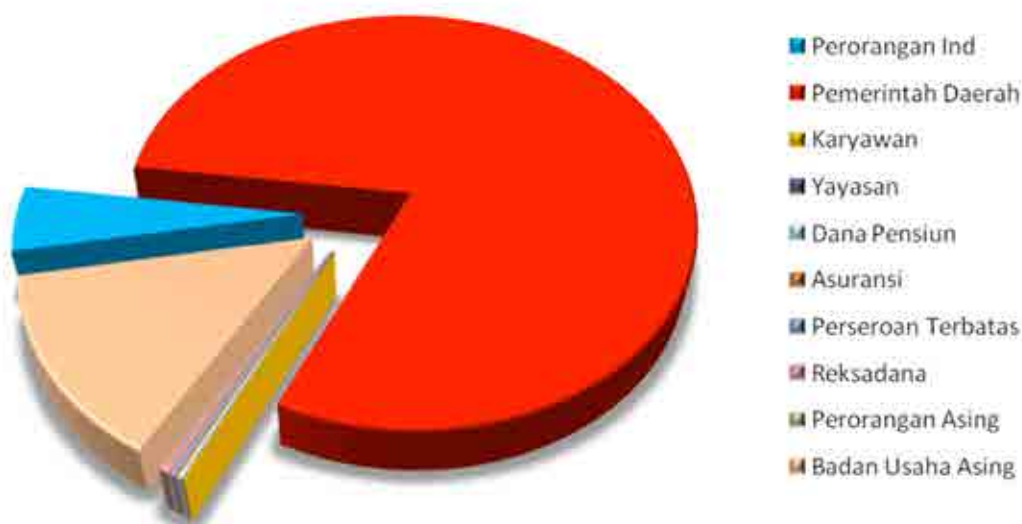
## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholder Composition

Seiring dengan berakhirnya tahun 2015, jumlah Pemegang Saham Bank Jatim sebanyak 5.799. pemegang Saham mayoritas adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan komposisi kepemilikan sebesar 51,46%, sedangkan sebesar 28,54% dimiliki oleh Pemerintah Daerah se Jawa Timur dan 20% dimiliki oleh publik dengan persentase kepemilikan keduanya tidak lebih dari 5%.

At the end of 2015, number of Bank Jatim's shareholders are registered 5,825 shareholders (according to KSEI data as of November 30, 2015). Our majority shareholders is East Java Provincial Government with 51.46% shareownership composition, meanwhile, 28.54% shares are owned by Regional Government in East Java and 20% shares are publicly owned with ownership percentage of both shareholders is less than 5%.

### Komposisi Pemegang Saham





## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi

### Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Board of Commissioners do not have financial, managerial, shareownership and/or family relationship until second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders as well as other affiliation with the Bank that may interfere their independency.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Family and financial relationship is explained in table below;

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
<b>DEWAN KOMISARIS</b>												
Heru Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Akhmad Sukardi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hadi Sukrianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wibisono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Soebagyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
<b>DIREKSI</b>												
R. Soeroso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Su'udi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudie Hardiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Antono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tonny Sudjiaryanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



## Komite Audit Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun anggota Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/07/SK/DK/BPD/3008 Tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/194.2/KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 - 2018.

### Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua :  
Soebagyo (Komisaris Independen)
- Anggota :  
1. Wibisono (Komisaris Independen)  
2. Herry Hendarto (Pihak Independen)

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen, baik terhadap Direksi maupun

Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken on the Board of Commissioners meeting. General requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honors and moral. There is no BOD member of the Bank or other banks chaired as Audit Committee members.

The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Audit Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Audit Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership.

### Numbers, Composition and Independency of Audit Committee

Composition of the Audit Committee is:

- Chairman:  
Soebagyo (Independent Commissioner)
- Members:  
1. Wibisono (Independent Commissioner)  
2. Herry Hendarto (Independent Party)

Audit Committee has collective competency and experience in accounting, finance, legal and banking. All of Audit Committee members are independent, from the Board of Directors or External Auditor and Internal Auditor (IAU).



Auditor Internal (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian dibidang hukum/perbankan.

## **Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan Internal Audit Charter. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
  - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit

Entire Audit Committee members appointed from independent party do not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with Bank Jatim which may interfere his capacity to take independent action. The general requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honor and moral.

Composition of Audit Committee membership has complied with Bank Indonesia Regulation under article 38 point (1) PBI No. 8/4/PBI/2006 concerning *Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks* affirming that the Audit Committee membership is at least comprised of an Independent Commissioner, an independent party with expertise on finance or accounting and an independent party with expertise in legal or banking.

## **Authority and Responsibility of Audit Committee**

Audit Committee is in charge to deliver independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding report or other information submitted by the Board of Directors and identifying other issues which require certain concern from the Board of Commissioners and performing duties based on Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. In more comprehensive term, duty and responsibility of the Audit Committee is as follows:

1. To oversee and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring on audit result follow-up in assessing adequacy of internal audit activity including the financial reporting.
2. Audit Committee undertakes monitoring and evaluation at least on following objects:
  - a. Implementation of Internal Audit Unit's





- Internal.
- b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
  - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
  5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau Perusahaan Publik.
  6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan
  7. Membuat dokumen kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*)
  8. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asets serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
  9. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana butir 8 diatas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Intern.
  10. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- duty.
- b. Appropriateness of audit carried by Public Accountant Office with prevailing audit standard.
  - c. Compliance of financial statements with prevailing audit standard.
  - d. Follow-up activity taken by the Board of Directors on finding result from Internal Audit Unit, Public Accountant, and Bank Indonesia supervision result, to give a recommendation to the Board of Commissioners.
3. Giving a recommendation regarding Public Accountant and Public Accountant Office appointment to the Board of Commissioners to be delivered on GMS.
  4. Delivering report to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the risk management practice carried out by the Board of Directors.
  5. Conducting review and report to the Board of Commissioners for any complaint related with the entity or Public Company.
  6. Preserving corporate confidentiality of document, data and information.
  7. Preparing Audit Committee Charter paper work.
  8. Taking full access, autonomous and unlimited to notes, employees, fund, assets and other company's resources related with its duty implementation.
  9. Coordinating with other relevant units in preparing report as part of Board of Commissioners authority and responsibility.
  10. Coordinating with related unit in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Nomor 046/07/SK/DK/BPD/2008, tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Audit bank .

In carrying its duties, the Audit Committee coordinates with other related working units and refers to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008, dated December 23, 2008 regarding Audit Committee Working and Self-Assessment Manual.



## Program Kerja yang Dilaksanakan oleh Komite Audit pada Tahun 2015

1. Membahas dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Rencana Bisnis tahun 2015;
2. Membahas dan melakukan kajian atas kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai.
3. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank Jatim.
4. Melakukan pemantauan terhadap pengembangan produk Bank Jatim, pengembangan jaringan operasional Bank Jatim beserta fasilitas penunjangnya;
5. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP).
6. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit *intern & ekstern* dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan.
7. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
8. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan
9. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

## Working Program of Audit Committee 2015

1. Discussing and evaluating achievement of Bank Business Plan 2015;
2. Discussing and reviewing adequacy of audit planning and implementation by IAU and fulfillment of proper auditor's number and competency;
3. Discussing management's suggestion to improve Bank Jatim organization structure;
4. Monitoring product development, operational network development as well as its supporting facilities in Bank Jatim;
5. Discussing significant issues of financial statements and reviewing effectiveness of External Auditor (Public Accountant Office) performance;
6. Conducting supervision and encouraging completion of follow-up activity of internal & external audit result to assess adequacy of the internal control including financial statements' reliability;
7. Reviewing financial information such as financial report, projection and other financial informations;
8. Reviewing the Company's compliance to any Law and Regulation relevant with the Company's activity; and
9. Providing recommendation concerning the appointment of Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be delivered in the GMS.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2015  
Audit Committee Meeting Frequency and Attendance 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Soebagyo	19	19	100
Wibisono	19	19	100
Herry Hendarto	19	19	100



Selama tahun 2015 rapat internal Komite Audit dilaksanakan sebanyak 7 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 10 kali dan pihak eksternal 2 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, telah diatur dan tertuang dalam aturan internal Komite Audit.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In 2015, the Audit Committee held 7 internal meetings, 10 Coordination Meetings with Division and 2 meetings with external party, which all had been properly documented in Minute of Meetings. In undertaking its duty and responsibility, as regulated and stated on Audit Committee Charter.

To support the continuity of Audit Committee duty implementation in assisting the Board of Commissioners' duty to oversee the Management, Audit Committee members enhance their competencies through seminar and workshops both held internally and externally.

Based on above stated duty and focus activity, the Audit Committee has discussed and submitted suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation for the Board of Directors.

**Nama, Jabatan, dan Riwayat hidup singkat anggota komite Audit**  
Name, Position and Resume of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Soebagyo	Ketua/Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tahun 1978.

**Pengalaman Kerja:**  
**Working Experience:**

Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).



**Nama, Jabatan, dan Riwayat hidup singkat anggota komite Audit**  
Name, Position and Resume of Audit Committee Members

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Periode Jabatan Position Period</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Kualifikasi/Riwayat Qualification/History</b>
Wibisono	Ketua/Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tahun 1978.
<b>Pengalaman Kerja:</b> <b>Working Experience:</b> Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).				
Herry Hendarto	Anggota/Pihak Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Ekonomi Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 di Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen STIE ISM Jakarta tahun 2001
<b>Pengalaman Kerja:</b> <b>Working Experience:</b> Pemimpin Cabang Lamongan (2010 – 2011), Pemimpin Cabang Lumajang (2009 – 2010), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta (2007), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Jember (2006), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Gresik (2003) dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik (2000).				



## Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite ini dibentuk dengan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tentang Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/194.2/KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 – 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Komposisi dan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua :  
Heru Santoso  
(Komisaris Utama/Komisaris Independen)

Members of Remuneration and Nomination Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/09/SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Remuneration and Nomination Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Audit Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership.

The Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

### Composition and Independency of Remuneration and Nomination Committee

Chairman:  
Heru Santoso  
(Independent President Commissioner)



**Anggota :**

1. Akhmad Sukardi (Komisaris)
2. Hadi Sukrianto (Komisaris)
3. Soebagyo (Komisaris Independen)
4. Wibisono (Komisaris Independen)
5. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

**Members:**

1. Akhmad Sukardi (Commissioner)
2. Hadi Sukrianto (Commissioner)
3. Soebagyo (Independent Commissioner)
4. Wibisono (Independent Commissioner)
5. Head of Human Capital Division

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut terhitung mulai Juli 2015 sampai dengan penutupan RUPS 2018. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee is effective from July 2015 until GMS 2018 closing. Chairman of Remuneration and Nomination Committee during this serving period is also served as Chairman of Risk Monitoring Committee.

Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai. Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 (dua) orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 (tiga) orang.

The Composition has complied with article 40 point (1), (2), (3) PBI No. 8/14/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that the Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioner and at least comprised of Independent Commissioner, Commissioner and Executive Officer who led HR Division or as representative of the employees. Number of Independent Commissioners who serve as members of Remuneration and Nomination Committee are 2 (two) person in compliance with regulation stated in Article 40 point (4) PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that at least consists of 2 (two) Independent Commissioners, if the Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members.

## **Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

## **Function of Remuneration and Nomination Committee**

To review (document, notes, reporting and report, planning and plan, plan execution as well as performance and fact supporting those conditions and other principles related with Remuneration and Nomination) on the management of Bank Jatim, including:



## Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

## Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Komisaris dan/ atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
  - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat

## Nomination Function

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners and Board of Directors members selection and succession system and procedure;
2. Providing recommendation regarding candidate of Board of Commissioners, Board of Directors and other Executives.

## Remuneration Function

1. Evaluating remuneration policy;
2. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy as well as allowance of facility to the Board of Commissioners applied for Executives and all of employees.

## Duty and Responsibility of Remunerations and Nomination Committee

Scope of Remuneration and Nomination Committee's duty, among others:

1. To assist the Board of Commissioners in determining qualification and selection/appointment process for the Board of Commissioners and Board of Directors members candidate by arranging a selection and/or succession system and procedure of the Board's members to be disclosed in GMS.
2. To undertake Commissioners and Directors members selection and nomination as well as providing recommendation to the Board of Commissioners to be delivered in the General Meetings of Shareholders.
3. To design, prepare and evaluate remuneration policy and to provide recommendation to the Board of Commissioners, on following aspects:
  - a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be disclosed in GMS; and
  - b. Remuneration policy for Executives and



eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

4. Kebijakan tersebut di atas disusun dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank Jatim; dan
5. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan/ keterangan yang memadai dalam lingkungan tugasnya.

## **Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2015**

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2015 meliputi :

1. Program pengisian pejabat melalui multi level entry untuk mengejar kekosongan yang terjadi sesuai dengan standar profesi yang dibutuhkan Bank;
2. Mengevaluasi rencana penerapan kebijakan remunerasi pegawai menggunakan sistem grading yang berbasis kompetensi;
3. Penempatan jabatan eksekutif dibawah Direksi serta percepatan pengisian kekosongan pejabat di unit kerja operasional untuk segera dipenuhi berdasarkan skala prioritas khususnya untuk kepentingan pengembangan struktur organisasi;
4. Monitoring implementasi PBI mengenai prinsip

employees to be delivered to the BOD.

4. Above policies are prepared by considering financial performance, individual working achievement, fairness among peer group, as well as long-term target and strategy of Bank Jatim; and
5. Coordinating with related units in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility;

In carrying its duties, the Remuneration and Nomination Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/09/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Remuneration and Nomination Committee Working and Self-Assessment Manual. As part of its duty implementation, the Remuneration and Nomination Committee has to coordinate with other related working units and parties who may provide proper explanation/ description in its working circumstances

## **Working Program of Remuneration and Nomination Committee 2015**

The Working Program of Remuneration and Nomination Committee in 2015 are including:

1. Executives position recruitment through multi-level entry to fulfill current vacant position based on professional standard required by the Bank;
2. Evaluating employee remuneration policy implementation plan using competency-based grading system;
3. Recruitment of Executives under the Board of Directors and accelerating vacant executives position in operational working unit to be immediately fulfilled based on priority scale on behalf of developing organization structure;
4. Monitoring the PBI implementation regarding





- |   |  |
|---|--|
| <p>kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing;</p> <p>5. Melakukan verifikasi data dan rekomendasi atas usulan Direksi dalam rangka penetapan dan promosi pejabat eksekutif</p> <p>6. Mempersiapkan dan memberikan rekomendasi serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris periode 2015 s/d 2018 dan anggota Direksi untuk periode 2015 s/d 2019, untuk segera dilakukan proses sesuai ketentuan.</p> | <p>prudent principle in delegating project implementation and personnel recruitment to other parties including outsourcing;</p> <p>5. Verifying data and commendation on the Board of Directors' proposal to appoint and promote executive officers.</p> <p>6. Preparing and giving recommendation as well as Board of Commissioners members appointment and/or succession procedure for 2015 to 2018 period and Board of Directors members for 2015 to 2019 period, to undertake the process immediately according to the regulation.</p> |
|---|--|

**Nama, Jabatan, dan Riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Name, Position and Resume of Remuneration and Nomination Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Heru Santoso	Ketua/Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Hukum dan Manajemen	Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (2013 - 2014), Kepala Grup / Direktur, Departemen Kredit BPR & UMKM (2010 - 2013).
<b>Pengalaman Kerja</b>				
Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (tahun), Kepala Grup /Direktur , Departemen Kredit BPR & UMKM (tahun).				
Akhmad Sukardi	Anggota/Komisaris	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Akuntansi	Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi STIKI Keuangan di Surabaya tahun 1986, S2 Jurusan Manajemen Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008.
<b>Pengalaman Kerja</b>				
Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 – sekarang), Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Prop Jatim tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003 – 2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 – 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 – 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 – 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988 – 1990), Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk. I (1985 – 1988).				
Hadi Sukrianto	Anggota/Komisaris	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Akuntansi	Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi YKPN tahun 1982 Jurusan Akuntansi, Sarjana Jurusan Ekonomi STIE Surabaya tahun 1990, dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2003



**Nama, Jabatan, dan Riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Name, Position and Resume of Remuneration and Nomination Committee Members

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Periode Jabatan Position Period</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Kualifikasi/Riwayat Qualification/History</b>
<b>Pengalaman Kerja</b> Bagian pengawasan di kantor pusat (1983), Staf Si Pengawasan Akuntansi Bagian Pengawasan Umum di Biro Pengawasan (1988), Kepala Seksi Si Pengawasan Manajemen Bagian di Biro Pengawasan, Senior Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1990), Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1983), Pemimpin Cabang di Cabang Pasuruan (1994), Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit di Divisi Kredit (1998), Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus (2000), Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus (2004), Pemimpin Divisi Kredit (2004), Direktur Kepatuhan (2007) dan Direktur Utama (2011 – 8 April 2015).				
Soebagyo	Anggota/Komisaris Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
<b>Pengalaman Kerja</b> Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).				
Wibisono	Anggota/Komisaris Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1981 dan S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988
<b>Pengalaman Kerja:</b> Deputi Pemimpin Bank Indonesia Surabaya (tahun), Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia (tahun), Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia (tahun), Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London (tahun), Deputi Kepala Bagian DPP (tahun) dan Devisa Bank Indonesia (tahun), Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia (tahun).				
Guritno Sandjaja Putra	Anggota (ex-officio)/ Pemimpin Divisi SDM	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Hukum	Sarjana Strata 1 Jurusan Hukum, Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 1993, Magister Manajemen dari STIE ABI, Surabaya tahun 2003.
<b>Pengalaman Kerja</b> Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1989 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Senior Auditor Divisi Audit Internal, PJS Pemimpin Sub Divisi Audit Internal dan Pemimpin Sub Divisi SDM.				



**Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2015**  
Meeting Frequency and Attendance of remuneration and Nomination Committee in 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Heru Santoso	10	10	100
Akhmad Sukardi	10	0	0
Hadi Sukrianto	10	0	0
Soebagyo	10	10	100
Wibisono	10	10	100
Pemimpin Divisi SDM	10	10	100

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2015 yang telah diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal - hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

## Kebijakan Mengenai Suksesi Komisaris dan Direksi

Pergantian Komisaris dan Direksi Bank Jatim tunduk dan patuh pada mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 14 Tahun 2012 tentang Badan Usaha Milik Daerah dalam peraturan perundang-undangan tersebut adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee meeting had been well-documented in Minute of Meetings. For one year attendance frequency based on working program for 2015 period has been regulated based on prevailing regulations. To improve competency and knowledge, the Committee's members also provided by an opportunity to participate on several seminars held both internally and externally to better carry its duties and responsibilities. The objectives is to give suggestion to the Board of Commissioners to follow-up several issues considered necessary to be discussed with the Board of Directors.

## Board of Commissioners and Board of Directors Succession Policy

Board of Commissioners and Board of Directors succession in the Bank has complied with mechanism regulated under prevailing Laws including Law No. 40 of 2007 on Limited Company and East Java Provincial Regulation No. 14 of 2012 regarding Regional Owned Enterprise. Several provisions regulated are:



1. Anggota Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.
  2. Anggota Komisaris dan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
  3. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Komisaris dan Direksi.
  4. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
  5. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
1. Members of Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by GMS.
  2. Members Board of Commissioners and Board of Directors are appointed for definite tenure and are illegible to be appointed.
  3. The Article of Association regulates Board of Directors members appointment, succession and dismissal and also regulates mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors members nomination.
  4. GMS resolution on Board of Commissioners and Board of Directors members appointment, succession and dismissal also determines effective period of appointment, succession and dismissal.
  5. Regarding the GMS did not determine effective period of Board of Commissioners and Board of Directors appointment, succession and dismissal, these processes are considered to be effective since the GMS closing.



## Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Members of Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Risk Monitoring Committee is having good integrity, honor and moral. There is no Director of Bank Jatim or other Banks who chaired as Risk Monitoring Committee member.

### Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Ketua :

Wibisono (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Soebagyo (Komisaris Independen)
2. Nurhadi (Pihak Independen)

Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/08/SK/DK/BPD/2008 Tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/194.2/KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 - 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

### Composition and Independency of Risk Monitoring Committee

Chairman:

Wibisono (Independent Commissioner)

Members:

1. Soebagyo (Independent Commissioner)
2. Nurhadi (Independent Party)

The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Risk Monitoring Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Risk Monitoring Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership. For 2015 - 2018 period, the Committee has following composition:



**Nama, Jabatan, dan Riwayat hidup singkat anggota Komite Pemantau Risiko**  
Name, Position and Resume of Risk Monitoring Committee Members

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Periode Jabatan Position Period</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Kualifikasi/Riwayat Qualification/History</b>
Wibisono	Anggota/Komisaris Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1981 dan S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988
<b>Pengalaman Kerja:</b> Deputi Pemimpin Bank Indonesia Surabaya, Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia, Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia, Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London, Deputi Kepala Bagian DPP dan Devisa Bank Indonesia, Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia.				
Soebagyo	Anggota/Komisaris Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
<b>Pengalaman Kerja</b> Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).				
Nurhadi	Anggota/Pihak Independen	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi	Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen, Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen, Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001.
<b>Pengalaman Kerja</b> Pemimpin Cabang Tulungagung (2011 – 2006), Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari (2006 – 2008), Mojokerto serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar (2008 – 2011).				

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi

## Duty, Authority and Responsibility of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge to support the implementation of supervisory and steering function carried by the Board of



beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, maka wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko secara rinci sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan analisa pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil langkah yang diperlukan; dan
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/08/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Pemantau Risiko Bank Jatim. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memperkuat kondisi internal, dan dalam rangka program transformasi BPD serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

Commissioners to the Executives (Directors and Management) in implementing risk management to be effectively carried, both related with risk management and internal control system issues as well as anticipatory action taken by the Board of Directors in mitigating risk. As a recommendation for the Board of Commissioners in assessing risk management system and improvement on risk management policy, the authority and responsibility of the Risk Monitoring Committee is described comprehensively as follows:

1. Giving evaluation and recommendation to the Board of Commissioners regarding adequacy and compliance between the risk management policy with the policy implementation;
2. Analyzing several risks which may occur and provide recommendation to the Board of Commissioners to take necessary actions; and
3. Conducting monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Controlling Committee duty implementation to give recommendation to the Board of Commissioners and coordinate with related unit in making a report as part of authority and responsibility of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Bank Jatim Risk Monitoring Committee Working and Self-Assessment Manal. In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with other relevant units.

In addition, the Risk Monitoring Committee also supports the Board of Commissioners in improving quality of good corporate governance practice by implementing Good Corporate Governance principles to strengthen internal condition towards BPD Regional Champion (BRC) and identifying other issues which require the Board of Commissioners' concern, including:



1. Melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar dan dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
  2. Mengevaluasi kepatuhan Bank Jatim terhadap peraturan perundangan-undangan seperti APU/PPT;
  3. Melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sekaligus Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah; dan
  4. Melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.
1. Reviewing new policy such as large exposure policy, viewed from risk management aspect on every assignment delegated by the Board of Commissioners;
  2. Evaluating Bank Jatim's compliance to relevant Law such as APU/PPT Regulation;
  3. Monitoring Bank Jatim Soundness Level report as well as Bank Soundness Level for Sharia Business Unit related with faced risk potential including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation Risk and result of Bank Soundness Level assessment for Sharia Business Unit; and
  4. Evaluating Risk Controlling System effectiveness as carried out by the Board of Directors and its management.

## Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2015 antara lain:

1. Pemantauan potensi risiko didasarkan pada laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko dan Profil Risiko
2. Pemantauan strategi usaha, melalui laporan kinerja keuangan dan realisasi rencana bisnis
3. Peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas hal-hal terkait adanya peraturan yang baru dari OJK serta temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan manajemen risiko; dan
4. Melakukan kajian terhadap hal-hal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2015, diantaranya melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim, sebagai berikut:

## Risk Monitoring Working Program

Risk Monitoring Committee working program conducted in 2015, among others:

1. Risk potential monitoring based on the Bank Soundness Level and Risk Profile Report;
2. Business strategy monitoring through financial performance report and business plan realization;
3. Improvement of risk management quality including discussing several issues related with new FSA regulation as well as audit finding from audit done by Financial Service Authority (FSA) related with risk management aspect; and
4. Performing a review on several assignments delegated by the Board of Commissioners.

Other activities related with Risk Monitoring Committee working focus in 2015 are namely discussing and delivering recommendations including on key activities performed by Bank Jatim, as follows:





- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim Berbasis Risiko, Profil Risiko dan Laporan Direktur Kepatuhan;</li> <li>2. Penilaian <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> (GCG);</li> <li>3. Review hasil laporan kredit bermasalah terkait dengan kualitas <i>Non Performance Loan</i> (NPL);</li> <li>4. Pembahasan atas pemberian fasilitas kredit large exposure berdasarkan tugas dari Dewan Komisaris dalam rangka memberikan pendapat sesuai Code of Conduct dan pembahasan pengajuan kredit kepada pihak terkait;</li> <li>5. Penyempurnaan infrastruktur dibidang Teknologi Informasi dalam rangka menunjang kelancaran dan mempercepat akses data untuk kepentingan manajemen;</li> <li>6. Review terhadap laporan periodik dari unit kerja terkait termasuk laporan dari satuan kerja audit internal menyangkut penyelesaian/ tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, mengingat dapat mempengaruhi nilai komposit;</li> <li>7. Pembahasan terkait dengan pelaksanaan laporan pengawasan Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) setiap semester; dan</li> <li>8. Pembahasan Rencana Bisnis ( Renbis ) Bank Jatim tahun 2016 dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review Risk-Based Bank Jatim Soundness Level Report, Risk Profile and Compliance Director Reprot;</li> <li>2. Good Corproate Governance (GCG) Self-Assessment;</li> <li>3. Review on result of Non-Performing Loan report review related with NPL quality;</li> <li>4. Discuss loan disbursement for large exposre accordng to assignment from Board of Commissioners to deliver opinion based on Code of Conduct and discussion of loan proposal for related party.</li> <li>5. Improvement of Information Technology infrastructure to support information access continuity and acceleration for the management's interest; and</li> <li>6. Review on periodic report from the working unit including report from internal audit unit related with follow-up/settlement of audit result, concerning it may influence the composite score.</li> <li>7. Discussion related with implementation of Board of Commissioners supervision semester report to Financial Service Authority (FSA); and</li> <li>8. Discussion of Bank Jatim Business Plan 2016 related with Board of Commissioners approval.</li> </ol> |
|---|--|

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2015 memberikan hasil peringkat komposit 2 yang artinya adalah "Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan".

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee assumes that Bank Jatim has generally implemented risk management properly, indicated by Bank Jatim soundness level assessment from January to December 2015 period with result of 2 composite score, indicated that the Bank is generally sound, and perceived able to overcome significant negative impact as well as shifting on business condition and other external factors reflecting from assessment indicators rank such as risk profile, GCG implementation, earnings and equity that are generally sound. If there is any weakness that the weakness is generally less significant.



## Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2015

## Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level in 2015

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2015 Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level			
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Wibisono	20	20	100%
Soebagyo	20	20	100%
Nurhadi	20	20	100%

Selama tahun 2015 rapat internal Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sebanyak 8 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 10 kali dan pihak eksternal 2 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Pemantau Risiko, ketentuan yang mengatur telah tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In 2015, Audit Committee held 8 meetings, 10 coordination meetings with Divisions and 2 meetings with external party, that all of the meeting had been properly documented in Minute of Meetings. In carrying its duty and responsibility, the Risk Monitoring Committee attended in compliance with the attendance provision as regulated and stated in Risk Monitoring Committee internal regulation.

To support continuity of Risk Monitoring Committee's duty implementation in supporting the Board of Commissioners to supervise the Management, the Risk Monitoring Committee enhances its competency through seminar and workshop held internally or externally. Based on duty and scope of activity as stated above, the Risk Monitoring Committee has discussed and delivered suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation to the Board of Directors.



## Komite Dibawah Direksi

### Committees under Board of Directors

#### Komite ALCO

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank, Direksi membentuk organisasi Assets & Liabilities Committee (ALCO) dengan Keputusan Direksi. Dalam melaksanakan pekerjaannya, ALCO mempunyai Pedoman Kerja Asset Liability Management (ALMA) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi.

#### Susunan Keanggotaan ALCO per 31 Desember 2015

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti I	: Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
Ketua Pengganti II	: Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah
Ketua Pengganti III	: Direktur Operasional
Sekretaris	: Pemimpin Divisi Treasury

#### Anggota :

1. Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel
2. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi
3. Pemimpin Divisi Resiko Kredit
4. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
5. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
6. Pemimpin Divisi Umum
7. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
8. Pemimpin Divisi Akuntansi
9. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
10. Pemimpin Divisi Usaha Syariah
11. Corporate Secretary
12. Pemimpin Cabang Utama

#### Undangan:

1. Direktur Kepatuhan

#### Assets & Liabilities Committee

To mitigate and eliminate risks occurred on the Bank's resource management and fund utilization, the BOD established Assets & Liability Committee (ALCO) under the Board of Directors Decree. In carrying its duties, ALCO has Asset Liability Management (ALMA) Manual stated on the BOD Decree.

#### ALCO Membership Composition as of December 31, 2015

Chairman	: President Director
Vice Chairman I	: Medium Business & Corporation Director
Vice Chairman II	: Agribusiness & Sharia Business Director
Vice Chairman III	: Operational Director
Secretary	: Head of Treasury Division

#### Members:

1. Head of Agribusiness & Retail Business Loan Division
2. Head of Medium & Corporate Loan Division
3. Head of Service Fund & Overseas Division
4. Head of Strategic Planning Division
5. Head of General Affairs Division
6. Head of Information Technology Division
7. Head of Accounting Division
8. Head of Human Resources Division
9. Head of Sharia Business Division
10. Corporate Secretary
11. Head of Primary Branch Office

#### Invitation :

1. Compliance Director



2. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
3. Pemimpin Divisi Kepatuhan
4. Pemimpin Divisi Audit Intern

2. Head of Risk Management Division
3. Head of Compliance Division
4. Head of Internal Audit Division

### **Misi ALCO**

ALCO Bank mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank.

### **Mission of ALCO**

ALCO of the Bank has a mission to prepare policy and decision in managing and controlling the Bank's assets and liabilities

### **Tugas dan Tanggung Jawab ALCO**

ALCO Bank mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank;
2. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure Asset Liability Management*;  
Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
3. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*), Risiko Suku Bunga (*Interest Risk*), Risiko Valuta Asing (*Foreign Exchange Risk*), Risiko Portfolio (*Earning and Investment Risk*);
4. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana; dan
5. Menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.

### **Duty and Responsibility of ALCO**

ALCO of the Bank has following duties:

1. Determining global purpose, preparing strategy and policy and guidance of the Bank's financial assets and liabilities management and controlling;
2. Reviewing balance sheet structure and also reviewing risk and exposure of Assets Liability Management; Viewing economics, interest rate, currency rate and foreign exchange projection and forecast to direct the policies taken;
3. Determining risk management and mitigation limit and guidance with impact on Liquidity Risk, Interest Risk, Foreign Exchange Risk, Earning and Investment Risk;
4. Reviewing loan and fund interest rate;
5. Setting secondary reserve limit and instruments.



## Pelaksanaan Kegiatan ALCO

Selama tahun 2015, ALCO telah mengadakan 9 kali pertemuan dan melakukan pembahasan atas hal-hal berikut ini:

1. Analisa perekonomian dunia, ekonomi makro dan moneter Indonesia serta dampaknya terhadap sektor perbankan nasional khususnya terhadap kondisi Bank (pencapaian kinerja, rencana bisnis, dan kondisi likuiditas);
2. Analisa kinerja keuangan Bank Tahun 2015 dibandingkan dengan kinerja di tahun 2014
3. Merumuskan action plan perusahaan dalam rangka pencapaian target tahun 2015 dan sasaran Rencana Bisnis lainnya;
4. Perubahan *List of Term & Condition Bank* dan *repricing* suku bunga dana maupun kredit agar dapat bersaing di pasar perbankan nasional; dan

*Strategic plan* yang menunjang bisnis Bank untuk memenangkan persaingan dan menjadi BPD *Regional Champion*

## Implementation of ALCO's Committee

In 2015, ALCO held 10 meetings with discussion on following issues:

1. Global economic, macro economy and Indonesian monetary analysis and impact to national banking sector particularly on the Bank's condition (performance achievement, business plan and liquidity condition);
2. Bank financial performance analysis for 2014 compared with performance in 2013.
3. Preparing corporate action plan to achieve target set for 2014 and other Business Plan target;
4. Revision of the Bank's List of Term & Condition and interest rate re-pricing both on fund and loan to stay competitive in national banking market;

Strategic plan to support Bank's business to win the competition and become BPD Regional Champion.



**Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2015**  
ALCO Meeting Frequency and Attendance Level in 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Total	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Okt II	Nov	Des	%
Direktur Utama	11	3	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	27%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	11	9	1	1	-	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	82%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	11	10	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	91%
Direktur Operasional	11	11	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	100%
Divisi Treasury	11	11	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	100%
Divisi Dana Jasa & LN	11	10	1	1	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	91%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	11	10	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	91%
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	11	11	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	100%
Divisi Resiko Kredit	11	7	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	64%
Divisi Perencanaan Strategis	11	8	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	73%
Divisi Teknologi Informasi	11	9	1	1	-	1	-	1	1	1	-	1	-	1	1	82%
Divisi Akuntansi	11	9	1	1	-	1	1	-	-	1	-	1	1	1	1	82%
Divisi Usaha Syariah	11	9	1	1	-	1	1	1	-	1	-	1	-	1	1	82%
Divisi SDM	11	9	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	82%
Divisi Umum	11	10	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	91%
Corporate Secretary	11	10	1	1	-	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1	91%
Pemimpin Cabang Utama	11	9	-	1	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1	1	82%
		155	14	14	-	14	13	14	13	15	-	16	13	15	14	

■ Tidak Ada Rapat ALCO

## IT Steering Committee

Dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi kegiatan terkait Teknologi Informasi (TI), Bank telah mempunyai Komite Pengarah TI (IT Steering Committee) sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh Bank Umum.

## IT Steering Committee

To assist duty of the Board of Commissioners and Board of Directors in overseeing Information Technology (IT) related activities, the Bank has an IT Steering Committee as mandated under PBI No. 9/15/PBI/2007 concerning Risk Management Implementation on Technology Application in Commercial Banks.



## Keanggotaan IT Steering Committee

IT Steering Committee beranggotakan Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi dengan Direktur Utama sebagai Ketua sekaligus Anggota. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berperan sebagai Sekretaris sekaligus merangkap Anggota.

## Wewenang dan Tanggung Jawab

IT Steering Committee bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi mencakup:

1. Rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana strategis TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya terkait TI;
7. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
8. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya, misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;
9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara; dan
10. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

## Membership of IT Steering Committee

IT Steering Committee membership comprises of the Board of Directors and All of Division Head chaired by the President Director as Chairman who also serves as Member. Head of Information Technology Division is in charge as Secretary and also serves as member.

## Authority and Responsibility of IT Steering Committe

IT Steering Committee is in charge to provide recommendation to the Board of Directors, including:

1. Information Technology Strategic Plan according to the Bank strategic business plan;
2. Formulation of key IT policy and procedure such as IT security policy and risk management related with IT application in the Bank;
3. Conformity between approved IT projects with IT strategic plan;
4. Conformity between implementation of IT projects with project charter agreed under service level agreement;
5. Conformity between IT with management information system requirement to support management of the Bank's business activity.
6. Monitoring project status and solving IT-related resource issues;
7. Effectiveness of risk minimizing initiatives on the investment whether provide contribution to the achievement of the Bank's business target;
8. Supervising IT performance and its improvement, namely by detecting IT maturity and measuring effectiveness and efficiency of IT security policy implementation;
9. Resolution for various IT-related issues which can not be solved by user unit and in charge unit; and
10. Sufficiency and allocation of resource owned by the Bank.



## Pelaksanaan Kegiatan IT Steering Committee

Pada tahun 2015, IT Steering Committee telah melakukan pembahasan diantaranya:

1. Laporan Pengembangan dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Rencana kerja teknologi Informasi dan pencapaiannya selama tahun 2015;
3. Kajian atas Core Banking System;
4. Usulan Struktur Organisasi dan Grading Divisi Teknologi Informasi;
5. Rencana pengembangan Teknologi Informasi 2014-2017 yang meliputi:
  - Core Banking System.
  - Switching Sytem.
  - Internet Banking.
  - SMS Banking.
  - Loan Originating System.
  - Host Computer.
  - Konsolidasi Server dan Virtualisasi Server.
  - Implementasi Middleware.
  - Aplikasi Pembayaran Pendidikan.
  - e-payment Container (PT Terminal Petikemas Surabaya).
  - Implementasi Virtual Account.
  - Aplikasi Pembayaran Rumah Sakit.
  - Pengembangan EDC Tahap 2.
  - Penyempurnaan kebijakan di bidang teknologi informasi.
  - CBS Offline.
  - Implementasi Datawarehouse (BI).
  - Implementasi Rincian Transaksi Ekspor dengan koneksi EDII.
  - Pengembangan JETS co-branding.
  - Implementasi Network Security.
  - Penetration Test.
  - Pengkinian Dokumen BCP IT.
  - Implementasi Credit Scoring.
  - Implementasi Aplikasi Vendor Management.
  - Implementasi Anti Virus.
  - Pengembangan Aplikasi Dashboard Monitoring (MIS).
  - Implementasi EDIK

## Implementation of IT Steering Committee's Activity

In 2015, IT steering Committee has carried out several discussions, among others:

1. Information Technology Development and Operational Report;
2. Information Technology Plan and achievement for 2015 period;
3. Review on Core Banking System;
4. Suggestion of Information Technology Division Organization Structure and Grading;
5. Information Technology Development Plan 2014 - 2017, including:
  - Core Banking System
  - Switching System
  - Internet Banking
  - SMS Banking
  - Loan Originating System.
  - Host Computer
  - Server Consolidation and Virtualization.
  - Middleware implementation.
  - Education payroll application.
  - e-payment Container (PT Terminal Petikemas Surabaya).
  - Virtual Account Implementation.
  - Hospital payroll application.
  - EDC Development Phase 2.
  - Information Technology policy refinement.
  - CBS Offline.
  - Datawarehouse (BI) Implementation.
  - Export Transaction Detail Implementation with EDII Connection.
  - JETS co-branding Development.
  - Network Security Implementation.
  - Penetration Test.
  - Renewing BCP IT Document.
  - Credit Scoring Implementation.
  - Implementation of Vendor Management Application.
  - Anti-Virus Implementation.
  - Development of Dashboard Monitoring Application (MIS).
  - EDIK implementation





## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat *IT Steering Committee*

## IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance				
Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	%
Direktur Utama	President Director	1	1	100%
Direktur Operasional	Operation Director	1	1	100%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director	1	1	100%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	1	1	100%
Direktur Kepatuhan	Compliance Director	1	0	0%
Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division	1	1	100%
Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division	1	1	100%
Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division	1	1	100%
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Resources Division	1	1	100%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Service Fund & Overseas Division	1	1	100%
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agribusiness & Retail Loan Division	1	1	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporate Loan Division	1	0	0%
Corporate Secretary	Corporate Secretary	1	1	100%
Divisi Umum	General Affairs Division	1	1	100%
Divisi Kepatuhan & KYCP	Compliance & KYCOP Division	1	1	100%
Divisi Audit Intern	Internal Audit Division	1	1	100%
Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Division	1	0	0%
Divisi Akuntansi	Accounting Division	1	1	100%
Divisi Tresuri	Treasury Division	1	1	100%



## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management Committee* atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan Keputusan Direksi Bank Jatim dalam rangka meminimalisir risiko kerugian sejalan dengan berkembangnya usaha Bank Jatim.

### Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is established under Bank Jatim BOD Decree to minimize loss potential in accordance with Bank Jatim's business development.

### Risk Management Committee Membership

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko			
Ketua merangkap anggota	Chairman and Member	Direktur Utama	Direktur Utama
Ketua Pengganti I merangkap anggota	Vice Chairman I and Member	Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan
Ketua Pengganti II merangkap anggota	Vice Chairman II and Member	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
Ketua Pengganti III merangkap anggota	Vice Chairman III and Member from Sharia	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah
Ketua Pengganti IV merangkap anggota	Vice Chairman IV and Member	Direktur Operasional	Operational Director
Sekretaris merangkap anggota	Secretary and Member	Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division
Anggota	Members	Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division
		Divisi Kepatuhan	Compliance Division
		Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division
		Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri	Fund/Service & Overseas Division
		Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporation Loan Division
		Divisi Tresuri	Treasury Division
		Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agribusiness & Retail Credit Division
		Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Division
		Divisi Umum	General Affairs Division
		Divisi Akuntansi	Accounting Division
		Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division
		Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division
		Corporate Secretary	Corporate Secretary



## Misi Komite Manajemen Risiko

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank Jatim dapat tetap terkendali (*manageable*).

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal. Penyusunan tersebut dilakukan bersama-sama dengan Pemimpin Satuan Kerja Operasional dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank Jatim dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapannya.
3. Melakukan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank Jatim yang telah ditetapkan. Justifikasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha tertentu dari Bank Jatim.

Komite Manajemen Risiko juga mempunyai tugas sebagai berikut:

## Mission of Risk Management Committee

Being able to maintain risk exposure in acceptable and profitable limit that Bank Jatim business continuity will be manageable.

## Duty and Responsibility of Risk Management Committee

Risk Management Committee has following authority and responsibility:

1. Implementing risk management policy preparation and revision, including risk management strategy and contingency plan if there is any unusual external condition. The preparation is carried out altogether with Head of Operation Unit and Head of Risk Management Division.
2. Taking an improvement or refinement of risk management periodically or incidentally as the impact of changes in internal and external condition which affects capital adequacy and risk profile of Bank Jatim as well as evaluation of its implementation effectiveness.
3. Determining several aspects related with irregularities business policies namely major over limit business expansion policy compared with Bank Jatim Business Plan. The justification is presented as recommendation for the President Director based on a business consideration and result of analysis related with certain transaction or business activity of Bank Jatim.

In addition, the Risk Management Committee also assumes following duties:



1. Menyusun kebijakan, strategi dan Pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
  2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim;
  3. Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti:
    - a. keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dan
    - b. pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya.
  4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank Jatim.
  5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank Jatim;
  6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip kehati-hatian Bank;
  7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank Jatim;
  8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank Jatim;
  9. Menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku
1. Preparing risk management implementation policy, strategy and sop as well as its revision including contingency plan under unusual external condition;
  2. Improving or refining risk management implementation based on result of evaluation of policy, strategy and implementation of risk management, both periodically and incidentally as the impact of external and internal condition shifting in Bank Jatim;
  3. Making a justification on several issues related with irregularities business decisions, including:
    - a. Decision of significant business expansion over limit from prior determined business plan;
    - b. Risk position/exposure taking which exceeds prior determined limit.
  4. Determining risk related with product and transaction in every banking product and transaction based on result of inherent risk analysis in each product and transaction as well as business complexity of Bank Jatim.
  5. Determining risk measurement method application in every banking product and transaction as well as functional activity in Bank Jatim.
  6. Determining reporting of data and information related with risk exposure as the consideration to take beneficiary business decision based on prudential banking principle;
  7. Determining risk limit and tolerance which is able to be absorbed by Bank Jatim capital structure capacity.
  8. Determining monitoring tools on Bank Jatim risk exposure progress.
  9. Determining internal controls system to ensure compliance with every prevailing external and internal regulations (compliance



(*compliance risks*), dan tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Jatim, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank Jatim;

10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan
11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim yang terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank Jatim dapat dipertahankan.

risks), and availability of management and financial information, effectiveness and efficiency of Bank Jatim operation Activity and risk culture effectiveness in entire Bank Jatim's organization;

10. Determining risk rating assessment, as the consideration of product, banking transaction and certain functional activity area improvement, and evaluation of risk management policy and strategy implementation result; and
11. Preparing contingency plan for worst external and internal condition of Bank Jatim that the sustainability of Bank Jatim business can be assured.

## Frekuensi Rapat KOMENKO tahun 2015

## KOMENKO Meeting Frequency 2015

Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015 KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015				
Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
Komenko #1	19 Januari 2015	6	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit
			BPP Giro, BPP Tabungan, BPP Siklus Bunga Plus	Current Accounts BPP, Saving Accounts BPP, Interest Plus Cycle BPP
			BPP Kebijakan Tresuri (Limit Portofolio)	Treasury Policy BPP (Portfolio Limit)
			BPP Kebijakan Tresuri (Alur Kerja Analisa Counterparty)	Treasury Policy BPP (Counterparty Analysis Working Scheme)
			Perubahan Limit Bi - SSSS	Change i Bi - SSSS Limit
			Perubahan Struktur Organisasi Div. Akuntansi	Change in Accounting Division Organization Structure
Komenko #2	29 Januari 2015	2	Penyempurnaan BPP Kredit Menengah & Korporasi (Pedoman Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure), Nilai Jaminan Tambahan, Penilai dan Keputusan Permohonan Kredit	Revision of Medium & Corporation Loan BPP (Large Exposure, Additional Guarantee Value, Loan Proposal Appraisers and Approval Manual)
			Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure	Large Exposure Mechanism



**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
Komenko #3	11 Februari 2015	5	Pengelolaan Analisa Ekonomi Harian Dalam Situs Web Bank Jatim	Daily Economic Analysis Management in Bank Jatim Website
			Perubahan plafond kredit pejabat grade 14-15 untuk Pemimpin Divisi	Revision of Loan Plafond for 14th - 15th Grade Executives for Division Head
			Perhitungan Limit Counterparty Bank	Bank Limit Counterparty Calculation
			SK Ketentuan dan Tata Cara Transaksi Valuta Asing	Decree on Foreign Exchange Transaction Provision and Mechanism
			Pemindahan Limit User Override (khusus GWM)	Transfer of Limit User Override (for GWM)
Komenko #4	27 April 2015	6	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit BPP
			Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik	Financing with Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik Agreement
			Pembiayaan Multijasa Umroh	Multijasa Umroh Financing
			Produk Negoitable Certificate of Deposit	Certificate of Deposit Negotiable Product
			Foreign Exchange (limit)	Foreign Exchange (limit)
			Pembahasan BPP MPN G-2	BPP MPN G-2 Discussion
			Komenko #5	25 Mei 2015
GL Alfanumerik	GL Alphanumeric			
Pembiayaan Kepada Koperasi (PKPA dan PKOP)	Financing for Cooperatives (PKPA and PKOP)			
BPP Restrukturisasi dan Penanganan Kredit Bermasalah	Non-Performing Loan Restructuring and Handling BPP			
Buku Pedoman CCTV	CCTV Manual Book			
Komenko #6	15 Juni 2015	4	Kredit Pegawai Bank Jatim	Bank Jatim Employee Loan
			Kredit Multiguna	Multiguna Loan
			Kredit Pundi Kencana Plus	Pundi Kencana Plus Loan
			BPP Layanan Operasional	Operational Service BPP
Komenko #7	22 Juni 2015	2	Penetapan Limit untuk Perseetujuan Pemberian Kredit dan Non Kredit	Limit Set Up for Loan and Non-Loan Disbursement Approval



**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
			Penetapan Limit Pemberian Keringanan Bunga, Denda, Penebusan dan Penjualan di Bawah Tangan Hapus Buku Berdasarkan KOMENKO	Limit Set Up for Written-Off Interest, Penalty, Redemption and Sale Limit based on KOMENKO
Komenko #8	8 Juli 2015	10	Perubahan Ketentuan Mengenai Kewenangan Memutus Penandatanganan dan Kewenangan Pencairan Kredit (kewenangan memutus melekat pada jabatan)	Change in Regulation on Authority to Approve Loan Signing and Disbursement (Approval authority is inherent with job title)
			Perubahan Ketentuan Pelaksanaan On The Spot	Change in On The Spot implementation provision
			Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi Bab VIII. Mengenai KMK Pola Keppres (pengikatan perjanjian kredit)	Change in Chapter VII Medium & Corporation Loan BPP regarding Keppres Scheme (loan agreement contract)
			Ketentuan Mengenai Bank Garansi Antidatir	Regulation on Guarantee Bank Antidatir
			BPP Mikro dan Kecil (KKLK Si UMI), BPP Multi guna (SK Kredit Pegawai)	Micro and Small (KKLK Si UMI) BPP, Multiguna BPP Multiguna (Employee Loan Decree)
			Sentralisasi LBU dan Struktur Organisasi Divisi Akuntansi	LBU Centralization and Accounting Division Organization Structure
			Perubahan BPP Kas (limit penarikan tunai)	Reivision of Cash BPP (cash withdrawal limit)
			BPP Promosi	Promotion BPP
			Deposito Berjangka	Time Deposit
			BPP Tabungan Siklus Mikro Kecil (Si UMI)	Small Micro Cycle Saving Account (SiUmi) BPP
Komenko #9	3 Agustus 2015	12	Profil Risiko Cabang	Branch Risk Profile
			Usulan Struktur Organisasi Divisi Pembinaan Cabang	Recommendation for Branch Development Division Organization Structure
			Perubahan Formulir CIF untuk Nasabah Perorangan, CIF Perusahaan/Instansi dan CIF Permohonan Pembukaan Rekening untuk Perusahaan/Instansi	Change in CIF Form for Individual Customer, Corporate/Institution CIF and Account Application CIF for Corporate/Institution
			Ketentuan KPR Griya Barokah	Griya Barokah Mortgage Provision
			Struktur Organisasi Usaha Syariah	Sharia Business Organization Structure



**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
			Perubahan Ketentuan Linkage Program BPR	Change in BPR Linkage Program Regulation
			Kredit Kepada Koperasi (BANKIT)	Loan for Cooperatives (BANKIT)
			Alur Proses Pemberian Kredit	Loan Disbursement Process Scheme
			Kredit Multiguna (penambahan untuk tenaga kontrak, honorer, dan perangkat desa)	Multiguna Loan (additional for contracted and honorer employees and village official)
			BPP Kredit Resi Gudang	Warehouse Loan Receipt BPP
			Perubahan Ketentuan Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)	Change in Property Ownership Loan (KPP) and Property Guaranteed Consumer Loan (KKBP) Regulation
			Jatim Prioritas	Jatim Prioritas
Komenko #10	28 Agustus 2015	8	Tabungan Siswa/Simpanan Pelajar	Students Saving Accounts/Simpanan Pelajar
			Penjualan Surat Berharga Negara	Government Bonds Sales
			Pencabutan Surat Keputusan No.039/101/KEP/DIR/KRD tanggal 28 Agustus 2001 tentang Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit.	Revocation of Decree No. 039/101/KEP/DIR/KRD dated August 28, 2001 concerning Credit Policy Committee and Loan Approval from Loan Approval Executives/Loan Approval Group.
			Pencabutan Surat Keputusan No. 053/015/DIR/KMK tentang Pedoman Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure	Revocation of Decree No. 053/015/DIR/KMK regarding Large Exposure Provision Mechanism.
			Latihan Kerja Bagi Masyarakat dan Nominal Uang harian	Working training for public and amount of daily fee.
			Usulan Perubahan BPP Kredit Mikro dan Kecil Bab XVII Linkage Program BPR (Sub Bab Untuk Penggunaan Kredit)	Recommendation of Micro and Small Loan BPP Chapter XVII Linkage Program BPR (Sub-Chapter for Loan Disbursement)
			Tindak Lanjut Temuan Audit Internal	Follow-up of Internal Audit Finding
			Perubahan BPP Kredit Linkage Program BPR Sumber Dana Pemprov Jatim	Change in BPR Linkage Program Loan BPP with Provincial Government Budget
Komenko #11	11 September 2015	15	Pembahasan Surat Kuasa Direksi	Discussing BOD Attorney level





**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
			Tabungan Simpanan Pelajar Syariah	Sharia Student Saving Account
			BPP L/C Import	BPP L/C Import
			BPP SKBDN	BPP SKBDN
			Jatim Prioritas (Customer Profile)	Jatim Prioritas (Customer Profile)
			SE Counterparty Limit Bank BUMN	SE Counterparty Limit SOE Bank
			Struktur Organisasi pada Divisi Pembinaan Cabang	Organization Structure in Branch Development Division
			BPP Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division BPP
			Perhitungan Plafond KMK Pola Keppres	Plafond Calculation for Keppres Scheme KMK
			Perhitungan Plafond Pencairan KMK Standby Loan	Plafond Calculation for Standby Loan KMK Disbursement
			Larangan Pemberian Kredit Kepada Sub Kontraktor untuk KMK Pola Keppres & KMK Standby Loan	Prohibition of Loan Disbursement for Sub-Contractor for Keppres Scheme & Standby Loan KMK
			Perubahan Setor Jaminan dan Agunan/Jaminan Tambahan Bank Garansi Penawaran	Change in Guarantee and Collateral/Additional Guarantee Deposit for Pitching Guarantee Bank
			Kewenangan Memutus Bank Garansi Valuta Asing	Authority to Approve Foreign Exchange Guarantee Bank
			Kewenangan Memutus Bank Garansi Antidatir	Authority to Approve Antidatir Guarantee Bank
			Pelaksanaan Taksasi/ Penilaian agunan	Implementation of collateral appraisal
Komenko #12	2 Oktober 2015	9	Pembahasan Surat Kuasa Direksi	Discussing BOD Attorney Letter
			BPP Giro Fasilitas e Channel	e-Channel Facility Current Accounts BPP
			Mesin EDC	EDC Machine
			Bank Jatim Mobile Banking	Bank Jatim Mobile Banking
			Perubahan Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan	Change in Compliance Division Organization Structure



**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi Bab II. Analisa Kredit (Pemberian Kredit Kepada Warga Negara Asing, Pelaksanaan Taksasi/ Penilaian Agunan)	Revision of Medium & Corporation Loan Manual Book, Chapter II. Credit Analysis (Loan Disbursement for Foreign Citizen, Collateral Taxation/ Appraisal)
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Penetapan Limit Khusus Lampiran 2. mengenai wewenang limit untuk persetujuan pembiayaan kredit dan non kredit (Bank Garansi, Letter of Credit dan SKBDN)	Revision of Special Limit Implementation Manual Book, Appendix 2 regarding limit authority to approve loan and non-loan disbursement (Guarantee Bank, Letter of Credit and SKBDN)
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi Bab XV Proses dan Kewenangan Memutus Kredit (kewenangan memutus permohonan kredit oleh Pemimpin Cabang, Penerapan Prinsip Four Eyes Principle di Kantor Cabang)	Revision of Medium & Corporation Loan Manual Book, Chapter XV. Loan Approval Process and Authority (Authority to approve loan for Head of Branch Office. Implementation of Four Eyes Principle at Branch Office).
			Standar Layanan Jatim Prioritas	Jatim Prioritas Service Standard
Komenko #13	5 November 2015	4	Tabungan Siklus Nelayan (SINYAL)	Fisherman Cycle Saving Accounts (SINYAL)
			BPP Siklus Bunga Plus (Vaganza)	Siklus Bunga Plus BPP (Vaganza)
			Perubahan BPP Standby Loan dan KMK Pola Keppres	Revision of Standby Loan and Keppres Scheme BPP
			Revisi BPP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim	Revision of Bank Jatim Corporate and Social Responsibility BPP
Komenko #14	14 November 2015	1	SOP Jatim Prioritas	Jatim Prioritas SOP
Komenko #15	30 November 2015	5	Perubahan BPP Produktif Mikro & Kecil (Jatim 50 dan Jatim 300)	Revision of Micro & Small Productive BPP (Jatim 50 and Jatim 300)
			Penyempurnaan BPP Kredit Program Bab XIII. Kredit Kepada Koperasi BANKIT	Refinement of Program Loan BPP, Chapter XIII. Loan for BANKIT Customers
			Perubahan BPP ATM, BPP Transaksi PLN, BPP SMS Banking	Change in ATM BPP, PLN Transaction BPP, SMS Banking BPP
			Segregasi Fungsi, Waktu Kerja dan Transaksi Reksadana di Dealing Room	Segregation of Function, Working Schedule and Mutual Funds Transaction at Dealing Room
			Pembahasan tentang Nilai profil Risiko	Discussion on Risk Profile



**Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015**  
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda	
Komenko #16	17 & 18 Desember 2015	11	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit BPP
			Perubahan BPP Menengah & Korporasi Bab II. Analisa Kredit kepada pengembang 1. Larangan pemberian kredit dilakukan secara bertahap 2. Untuk pencairan kredit dilakukan secara bertahap 3. Jangka waktu perjanjian per proyek untuk Standby Loan	Change in Medium and Corporation Loan BPP Chapter II. Credit Analysis 1. Prohibition to provide loan for developers. 2. Loan disbursement will be paid in sequence. 3. Disbursement period by project for Standby Loan
			Perubahan BPP Penetapan Limit 4. Penetapan limit Direktur Utama, Direktur BMK, Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah -100 M ≤ 500 M 5. Perubahan KMPK Divisi Usaha Syariah menjadi Divisi Bisnis Syariah	Change in Limit Set Up BPP 4. Limit Set Up for President Director, BMK Director, Agribusiness & Sharia Business Director 100 M ≤ 500 M 5. Change in Sharia Business KMPK into Sharia Business Division
			Perubahan SE Direksi No. 053/025/SE/DIR/RK perihal revisi wewenang limit untuk persetujuan pemberian keringanan bunga, denda, penebusan dan penjualan dibawah tangan pelunasan kredit hapus buku	Revision of BOD Decree No. 053/025/SE/DIR/RK concerning limit authority for interest, penalty, redemption and sales approval for written-off loan payment.
			Pembahasan BPP Risiko Kredit	Discussion of Credit Risk BPP
			Buku Pedoman Pelaksanaan PSAK 50 & 55	SFAS 50 & 55 Manual Book
			Penyusunan BPP SKNBI Gen 2	Formulation of 2nd Generation SKNBI BPP
			Perubahan BPP APU & PPT	Revision of APU & PPT BPP
			Perubahan BPP Linkage BPR	Change in Linkage BPR BPP
			Perubahan & Penambahan BPP Kredit Produktif Mikro & Kecil (Temuan OJK)	Revision & Additional Micro & Small Productive Loan BPP (OJK Finding)
Komenko #17	30 Desember 2015	5	Usulan Divisi Akuntansi - Reversal Amortised Cost Kredit - Koreksi CKPN atas kredit yang telah jatuh tempo - Offset penyejian transaksi tagihan & liabilitas ATM	Recommendation from Accounting Division - Reversal Amortized for Credit Cost - Correction for Impairment Losses on matured loan - Offset on ATM receivables & liabilities transaction
			BPP Manajemen Risiko Terintegrasi	Integrated Risk Management BPP
			BPP Tata Kelola Terintegrasi	Integrated Governance BPP
			Temuan Otoritas Jasa Keuangan terkait BPP Benturan Kepentingan	Finding from Financial Service Authority related with Conflict of Interest BPP
			Temuan Otoritas Jasa Keuangan Terkait Usulan Penyempurnaan Job description Group Penelitian Bisnis & Perbankan	Finding from Financial Service Authority related with Recommendation for Job Description Group Improvement for Business & Banking Research
			BPP Financial Institutions & Treasury Analyst	Financial Institutions & Treasury Analyst BPP



**Frekuensi Rapat Komenko dan Tingkat Kehadiran selama tahun 2015**  
Komenko Meeting Frequency and Attendance Level

Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
			Total	%
Direktur Utama	President Director	17 kali Rapat KOMENKO Meetings	15	88%
Direktur Kepatuhan	Compliance Director		15	88%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporation Director		15	88%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director		16	94%
Direktur Operasional	Operational Director		16	94%
Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division		17	100%
Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division		8	47%
Divisi Kepatuhan	Compliance Division		15	88%
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division		14	82%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Fund Service & Overseas Division		17	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporation Loan Division		14	82%
Divisi Tresuri	Treasury Division		13	76%
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agribusiness & Retail Division		14	82%
Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Unit		14	82%
Divisi Umum	General Affairs Division		14	82%
Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division		12	71%
Divisi Akuntansi	Accounting Division		16	94%
Corporate Secretary	Corporate Secretary		12	71%
Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division		10	59%
Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Sharia Business Support Division		0	0
Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah	Network Operational & Sharia Service Division	1	6%	
Divisi Pembinaan Cabang	Branch Development Division	1	6%	



## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan GCG dan kepatuhan Bank Jatim atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan membawahi 3 (tiga) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Komunikasi Internal, Sub Divisi Komunikasi Eksternal, dan Sub Divisi *Investor Relation Unit*.

1. Sub Div Komunikasi Internal (Unit Kesekretariatan & Ketatausahaan dan Unit Protokoler)

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar manajemen Bank dan pegawai serta memastikan implementasi komunikasi berjalan dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut Bank Jatim mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui Majalah Bank Jatim, portal intranet sumber daya manusia dan media informasi internal Bank Jatim yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Komunikasi internal mempunyai tujuan yaitu :

1. Pertanggungjawaban penyelenggaraan internal;
2. Pengajuan rancangan pidato, makalah, bahan seminar Direksi dan materi RUPS dan RUPO;
3. Pengajuan penyusunan Buku Laporan

Corporate Secretary is under the President Director and being responsible in undertaking accountability and responsibility duty of the Board of Directors related with Bank Jatim GCG and Compliance with prevailing law and regulation.

Corporate Secretary supervises 3 (three) Sub-Divisions which are Internal Communication Sub-Division, External Communication Sub-Division and Sub Division *Investor Relation Unit*.

1. Internal Communication Sub-Division (Secretariat & Administration Unit and Protocol Unit)

Bank Jatim also maintains a network of internal communication among employees and ensure implementation of the communication goes well in the organization. Noting that Bank Jatim to develop some lines of communication among others through Bank Jatim Magazine, intranet portals human resources and internal information media Bank Jatim who provide information to all employees of the Bank Jatim on the various activities of the company and the information required in the execution of daily activities. Internal communication has following objectives:

1. Accountability of internal practice;
2. Submisison of speech draft, paper, BOD seminar material as well as GMS and GMB material;
3. Submission of Bank's Annual Report Book and Company Profile;



- Tahunan Bank dan Company profile;
4. Pengajuan tata acara dan konsep rapat Direksi, upacara, acara Bank dan pertemuan lainnya;

## 2. Komunikasi Eksternal

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun image perusahaan baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, media display dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, Bank Jatim memiliki corporate website yang dapat diakses melalui [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id) yang juga berfungsi sebagai portal layanan. Dalam website Bank Jatim, dapat ditemui informasi mendetail tentang Bank Jatim mulai dari sejarah, struktur organisasi, visi & misi, manajemen, jaringan, prestasi, produk dana, produk kredit dan layanan Bank Jatim baik untuk konvensional maupun syariah. Selain itu, dalam website juga memuat informasi penyaluran CSR dan informasi/berita terkini mengenai Bank Jatim.

Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank Jatim juga ikut serta pada event yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk Bank Jatim. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulanan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan media cetak dan elektronik (internet). Bank Jatim juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal melalui:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank\_jatim
- Youtube : Bank Jatim

4. Submission of BOD meeting, ceremony, as well as other Bank's meetings and events mechanism and concept

## 2. External Communication

Bank Jatim uses various communication channels both for internal and external parties aiming to build positive corporate image through printed media, electronic media, broadcast media, display media and other media. To provide public in acquiring recent information about the Company, Bank Jatim has a corporate website at address [www.BankJatim.co.id](http://www.BankJatim.co.id), which is also functioned as service portal. In the Bank Jatim website, various detail information about Bank Jatim can be found starting from history, organization structure, vision & mission, management, network, achievement, saving products, credit products and service of Bank Jatim both conventional and Sharia. Moreover, the website also presents information about CSR activity and news update about Bank Jatim.

Also as part of public information, Bank Jatim also regularly participates in various event hosted by other parties and distributes press release to printed and electronic media to provide information about Bank Jatim's activity and product. Bank Jatim also informs various key activity and published quarter report to public through partnership with printed and electronic (internet) media. Bank Jatim also utilizes social media as communication channel with external parties, through:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank\_jatim
- Youtube: Bank Jatim



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Bank Jatim untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim dilaksanakan dengan subjek komunitas setempat maupun masyarakat yang ruang lingkupnya meliputi bidang-bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial serta diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang tercakup dalam program yang terarah.

Sebagai Bank yang taat azas, Bank Jatim menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan aparat hukum dalam rangka menyelesaikan gugatan/ permasalahan hukum yang dihadapi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sub Divisi Investor Relation Unit  
Membangun hubungan dengan investor dan analis merupakan salah satu tugas yang menenjadi perhatian dari bank melalui komunikasi dengan investor dan analis tersebut, bank memberikan informasi strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan hukum yang memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat dan konstituen.

Dibentuk sejak Juli tahun 2012, Grup Hubungan Investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan telah menjadi jembatan antara manajemen dengan investor dan analis tentang bank. Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan perusahaan melalui fungsi Hubungan Investor secara konsisten.

Social and Environment responsibility is a commitment of Bank Jatim to contribute on sustainable economic development to improve living quality and beneficiary environment, both for the company, local community or public in general. The social and environment responsibility practice carried out by Bank Jatim is targeted community or society in our neighborhood covering education, culture, health and social aspects as well as brought in various activity in a well-directed program.

As a bank with compliance, Bank Jatim maintain appropriate relationship and cooperation with legal apparatus to settle law case/law suit faced according to prevailing law and regulation.

3. Internal Relation Sub Unit  
Building relationship with investor and analyst is one of duty and concern of the bank. Through the communication with investor and analyst, the bank provides strategic information integrating financial, communication, marketing and legal compliance aspects which enables two-way communication among the company, public and constituents.

Established since July 2012, Investor Relation Group is part of Corporate Secretary and becomes the liaison between the management and investor as well as analyst about the bank. The Bank strives to enhance transparency and disclosure through consistent implementation of Investor Relation function.



Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas bank terutama yang bersifat material, Grup Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti email, website dan sarana conference call. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, bank senantiasa melakukan pelaporan baik rutin maupun insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal. Selain itu juga dilakukan forum pertemuan dengan analis dan investor melalui pertemuan publik, temu analis, conference call, kunjungan analis, kunjungan lapangan dan non deal roadshow.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi pokok mensinergikan dan mengintegrasikan proses pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta penerapan standar-standar service quality secara menyeluruh, efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta mewakili Bank Jatim secara langsung dalam perkara hukum atau dalam melakukan negosiasi untuk penyelesaian proses litigasi Bank Jatim berdasarkan besaran skala perkara yang dihadapi, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar. Perkara hukum yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan hanya terbatas pada perkara-perkara hukum yang bersifat litigasi, sedangkan yang bersifat non litigasi menjadi kewenangan Divisi Kepatuhan. Selama periode 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

To enforce transparency principle in every Bank's material activity, Investor Relation Group delivers the information in timely and balance manners using various communication channels such as email, website and conference call. To fulfill information disclosure obligation to Public, the Bank also delivers report both periodic and incidental to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) as the Stock Market Authorities. Moreover, a meeting with analyst and investor is also conducted through public meeting, analyst meeting, conference call, analyst visit, field visit and non-deal roadshow.

The Corporate Secretary has a primary function to synergize and integrate internal and external communication management process in comprehensive, effective and efficient manners. Corporate Secretary is also in charge to assist the Board of Directors related with accountability and responsibility of the Board of Directors related with Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility implementation as well as represent Bank Jatim directly in legal case or in negotiating under a litigation process settlement which involved Bank Jatim based on size of the lawsuit occurred, both autonomously or cooperated with external parties. The lawsuit as authority of Corporate Secretary which is limited on litigation legal cases while non-litigation cases are authority of Compliance Division. During 2015 period, Corporate Secretary is served by:





## Nama dan Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

### AGUS ABDULLAH

Lahir di Pamekasan, 25 September 1960. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Widya Gama, Malang tahun 1984.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak 1987 dan menjabat berbagai posisi, di antaranya Pemimpin Bidang Operasi Cabang Mojokerto, Pemimpin Cabang Bawean, Pemimpin Sub. Divisi Layanan Umum, dan Pemimpin Cabang Bondowoso. Menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/152/KEP/DIR/SDM tanggal 08 Juni 2015.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya antara lain, Workshop potensi tipikor dalam kegiatan operasional perbankan bersama bareskrim dan OJK oleh Swadharma Learning Centre, Seminar hukum kredit perbankan oleh Kejaksaan tinggi jatim Workshop Penanganan kredit bermasalah pasca putusan MK oleh NPC Consulting, Program Executive Perbankan Syariah oleh Muamalat Institute, Pelatihan Investasi Saham oleh Asosiasi Dana Pensiun Indonesia serta pelatihan Capacity Building Training For Leader yang diselenggarakan oleh John Robert Power.

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak ekstern khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank Jatim. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh Sekretaris Perusahaan yang dapat berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menjamin pencitraan dan menjaga reputasi Bank Jatim. Komunikasi intern dan ekstern bertujuan menjaga image perusahaan kepada *Stakeholder* serta penyampaian pesan yang terpadu melalui publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan dan meningkatkan nilai

## Name and Resume of Corporate Secretary

### AGUS ABDULLAH

Born in Pamekasan, September 25, 1960. Obtained Bachelor Degree of Economy from Universitas Widya Gama, Malang in 1984.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and was appointed in several positions, among others Head of Operation Division, Mojokerto Branch, Head of Bawean Branch, Head of General Service Sub-Division, and Head of Bondowoso Branch Office. Appointed as Corporate Secretary based on BOD Decree Noo. 053/152/KEP/DIR/SDM dated June 8, 2015.

During his career in banking industry, had participated in several trainings, among others 3D Marketing Finding Gold by Hendricus Yani, Corruption Crime Potential on Banking Operational Activity With Bareskrim and FSA organized by Swadharma Learning Centre, Banking Credit Legal Seminar by East Java High Court, Non-Performing Loan Post MK Resolution organized by NPC Consulting, Sharia Banking Executive Program organized by Muamalat Institute, Shares Investment Training organized by Indonesian Pension Fund Association and Capacity Building Training for Leader organized by John Robert Powers.

Corporate Secretary has a key role in effectiveness of communication channel with external party, mainly public, shareholders and regulator with Bank Jatim. Every information and communication concept to be delivered to external party will be firstly evaluated by Corporate Secretary who also might coordinate with related Division to assure corporate image and maintaining Bank Jatim's reputation. Internal and external communication aim to preserve corporate image to the stakeholders and deliver integrated message through advertisement and publication to support corporate vision and mission and enhance



perusahaan. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim melakukan kegiatan antara lain:

1. Mengorganisir penyelenggaraan sosialisasi dan koordinasi terkait komunikasi eksternal, komunikasi internal dan dengan seluruh unit kerja Kantor Cabang;
2. Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank Jatim;
3. Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Bank yang terjaga;
4. Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke eksternal;
5. Menggerakkan penyelenggaraan hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka memberi dukungan dalam perkembangan bisnis Bank;
6. Mengajukan program CSR dan sponsorship kepada Direksi;
7. Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi;
8. Memberikan persetujuan atas strategi penyelesaian perkara hukum;
9. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi hukum;
10. Mendistribusikan informasi ke seluruh unit kerja terkait;
11. Mengorganisir penyusunan buku pedoman perusahaan, laporan tahunan dan *company profile* kepada pihak intern yang berkepentingan;

corporate value. Also, the implementation of General Meetings of Shareholders and preparation of Annual Report, GCG Report, Corporate Social Responsibility Report and Company Profile are also part of responsibility of Corporate Secretary. Within strategic function and responsibility, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

## Disclosure of Corporate Secretary Duty Implementation

Throughout 2015, Bank Jatim Corporate Secretary has performed following activities:

1. Organizing implementation of socialization and coordination related with external communication, internal communication and with all units in Branch Office;
2. Arrange external communication strategy in line with strategic direction based on Bank Reputation Risk Review;
3. Evaluate every information to be disseminated to external party and assure well-preserved Bank's imaging and reputation;
4. Grant approval for every communication information and concept to be conveyed to external party;
5. Encourage relationship with related agencies/institutions to support Bank's business growth;
6. Propose CSR and Sponsorship Program to the Board of Directors;
7. Propose External and Internal Communication Standar Manual to the Board of Directors;
8. Grant approval on litigation settlement strategy;
9. Provide necessary support on legal case litigation settlement;
10. Provide internal communication and information distribution to all related working unit
11. Organize corporate manual book, annual report and company profile to related internal party;



- |   |   |
|---|---|
| <p>12. Mengontrol penyelenggaraan keprotokoleran dan persiapan materi yang diperlukan oleh Direksi;</p> <p>13. Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat (Notulen), kemudian mengadministrasikannya dan apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/Risalah Rapat;</p> <p>14. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan hasil keputusan rapat dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat kepada penanggung jawab/unit kerja terkait;</p> <p>15. Mengorganisir dengan unit kerja terkait dalam rangka menyusun rancangan kebijakan dan standarisasi IPO, <i>right issue</i> dan emisi obligasi;</p> <p>16. Memonitor perubahan operasional melalui hubungan berkelanjutan dengan manajemen Bank dan mengembangkan hubungan investor berdasarkan perubahan peraturan;</p> <p>17. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rapat dengan <i>shareholder</i>, rapat tertutup dengan investor maupun penyiapan bahan terkait investor untuk disebarluaskan melalui media;</p> <p>18. Menghadiri pertemuan investor untuk mempercepat dan memahami operasi bisnis Bank serta pekerjaan hubungan investor lainnya;</p> <p>19. Membangun dan menjaga <i>image</i> yang baik bagi Bank untuk mendukung dan menjaga corporate value (nilai perusahaan) agar selalu meningkat;</p> <p>20. Mengkomunikasikan kepada <i>stakeholder</i> tentang rencana strategis Bank;</p> <p>21. Memantau publikasi melalui media yang sesuai dengan kebutuhan Bank terkait dengan IPO, <i>right issue</i> dan emisi obligasi;</p> <p>22. Mengupayakan terjadinya komunikasi yang lancar dan efektif antara Bank dengan investor maupun <i>stakeholder</i>;</p> <p>23. Meyakinkan para investor dan pemegang saham bahwa kegiatan Bank telah dikelola dengan baik sehingga nilai saham tetap terjaga;</p> | <p>12. Control protocol and preparation of material required by the Board of Directors;</p> <p>13. Prepare BOD Meeting agenda on behalf of recommendation/brief from BOD members and prepare Minutes of Meeting, and administer as well as distribute the Minutes of Meeting, if considered necessary;</p> <p>14. Monitor and review follow-up progress of meeting resolution and encourage the meeting resolution follow-up to each supervisor/related unit;</p> <p>15. Organize with related unit in terms of preparing, policy paper and IPO standardization, right issue and bonds emission;</p> <p>16. Monitor operational change by means of continuous relationship with Bank's management and develop investor relation based on every change in the regulation;</p> <p>17. Being responsible on meeting with shareholders, limited meeting with investors as well as preparing meeting agenda related with investor to be disseminated through media;</p> <p>18. Attend investor meeting to accelerate and understand Bank's business operation as well as other investor relation works;</p> <p>19. Develop and maintain Bank's positive image to support and preserve corporate value to always be enhanced;</p> <p>20. Communicate to stakeholders about Bank Strategic Plan;</p> <p>21. Monitor publication in media according to Bank's needs related with IPO, right issue and bonds emission;</p> <p>22. Seek a smooth and effective communication between Bank with investor or stakeholders;</p> <p>23. Assure the investors and shareholders that Bank's activities have been well-managed that value of the shares is well-preserved;</p> |
|---|---|



- |  |  |
|--|--|
| <p>24. Mengembangkan komunikasi dengan pemegang saham dan menginformasikan laporan-laporan keuangan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku melalui laporan keuangan;</p> <p>25. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di unit kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan;</p> <p>26. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan <i>coaching</i> dan <i>counseling</i> terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;</p> <p>27. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan dibawah unit kerjanya serta pengusulan promosi, mutasi maupun demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan;</p> <p>28. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;</p> <p>29. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada dibawah cakupan wewenangnya;</p> <p>30. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.</p> | <p>24. Develop communication with shareholders and inform obligatory financial statements according to prevailing law and regulation by submitting financial statements;</p> <p>25. Exercise delegation of authority to Executives and employee at working unit according to their functions and positions;</p> <p>26. Help subordinate in understanding system and procedure in the unit, perform coaching and counseling for subordinate as well as undertake mediation and facilitate any issue among subordinates or units;</p> <p>27. Propose employee recruitment for position in working unit as well as promotion, mutation and demotion based on performance management that had been implemented;</p> <p>28. Implement annual Working and Budget Plan preparation as part of activity implementation according to scope of work;</p> <p>29. Supervise and control budget utilization under its authority;</p> <p>30. Monitor development of system and procedure related with process under its authority.</p> |
|--|--|

## **Kewenangan**

1. Mengalokasikan tugas dan pekerjaan dan menetapkan target kinerja bawahan;
2. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan;
3. Memberikan peringatan/teguran terhadap pelanggaran atau ketidaksesuaian perilaku bawahan;
4. Memberikan persetujuan publikasi materi news release, tanggapan masalah, data dan informasi Bank berdasarkan tingkat kewenangannya;
5. Mewakili bank secara langsung dalam perkara hukum atau dalam melakukan negosiasi untuk penyelesaian proses litigasi Bank berdasarkan besaran skala perkara yang dihadapi;

## **Authorities**

1. Allocate duty and work as well as determine performance target for subordinate;
2. Evaluate and assess performance of the subordinate;
3. Submit warning letter for every violation/ fraud committed by subordinates;
4. Grant approval for publication of news release material, issues feedback, Bank's data and information based on each level of authority.
5. Represent the Bank, directly and indirectly on litigation or negotiation to settle Bank's litigation process based on scale of the case involved.



6. Persetujuan evaluasi kinerja jasa profesional pengacara/jasa hukum lainnya. 6. Approve evaluation for lawyer/other legal service professional services.

## Daftar keterbukaan Informasi Bank Jatim

## List of Bank Jatim Information Disclosure

Daftar Keterbukaan Informasi Bank Jatim List of Bank Jatim Information Disclosure		
Jenis Kegiatan Pelaporan 2015	Type of Reporting Activity 2015	Total
<b>KEGIATAN PELAPORAN INVESTOR RELATION KEPADA REGULATOR</b>		
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Report to FSA (Financial Service Authority)	155
Pelaporan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia)	Report to IDX (Indonesian Stock Exchange)	155
<b>TOTAL</b>	<b>Total</b>	<b>310</b>
<b>KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR/MEDIA/PUBLIK PERIODE 2015</b>		
Analyst Meeting	Analyst Meeting	4
One on One meeting dengan analyst/investor	One on One meeting with analyst/investor	15
Investor Gathering/Investor Day	Investor Gathering/Investor Day	1
Conferences Call	Conferences Call	4
Site Visit	Site Visit	6
RUPS Tahunan	Annual GMS	1
RUPS Luar Biasa	Extraordinary GMS	0
Public Expose	Public Expose	2
Non Deal Roadshow	Non Deal Roadshow	0
Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan	Stock Market Socialization	6
Menerima Kunjungan Studi Banding	Benchmarking	2
Pameran	Exhibition	0
Laporan Analisa Saham	Shares Analysis Report	12
Buletin Investor Relation	Investor Relation Bulleting	12
Penerbitan Majalah	Magazine Publication	12
Publikasi Laporan Keuangan Triwulan	Quarter Financial Statements Publication	4
IR Weekly	IR Weekly	28
Press Conference/ Release	Press Conference/ Release	25
Wawancara Eksklusif	Exclusive Interview	13
Laporan transaksi saham (website)	Shares transaction report (website)	12
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	Top 10 public shareholders Report (website)	12
Laporan Harga Saham (website)	Shares transaction report (website)	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	Shareholders and Shareownership Structure Report (website)	12
Publikasi Berita Tulisan/ Foto (website)	News Article/Photo Publicaton (website)	95



Bank Jatim secara berkala menyampaikan informasi atau laporan dalam upaya memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, antara lain:

1. Kegiatan selama tahun 2015
2. Press Release
3. Hubungan Investor/regulator

Bank Jatim regularly publishes information or report to comply with information disclosure requirement, among others:

1. Activity in 2015
2. Press Release
3. Investor/Regulator Relation

Laporan Kepada OJK Report to FSA	
Kegiatan Event	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	5-Jan-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Desember 2014/ Debt/ BJTM Liabilities Report in Foreign Currency for December 2014 period	6-Jan-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ IPO Proceeds Realization Report	13-Jan-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan mengadakan one on one meeting dengan JOM Fund Management dan BCA Sekuritas, bertempat di Jakarta/ Public Information Disclosure on January 26, 2015, the Company organized One on One Meeting with JOM Fund Management and BCA Sekuritas.	28-Jan-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Januari 2015/ BJTM Debt/ Liabilities Report in Foreign Currency for January 2015 period	4-Feb-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pada tanggal 3 Februari 2015, Site Visit oleh Dunross ke Bank Jatim/ Public Information Disclosure on February 3, 2015, Site Visit by Dunross to Bank Jatim	5-Feb-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	5-Feb-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement	23-Feb-15
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS/ GMS Announcement Advertising Receipt Submission	2-Mar-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement	2-Mar-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Februari 2015	5-Mar-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	5-Mar-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements Information Advertising Receipt Submission	6-Mar-15
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements Submission	6-Mar-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Analyst Meeting FY2014 Audited, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 11 Maret 2015 Public Information Disclosure in Analyst Meeting FY2014 Audited, located at Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, March 11, 2015	13-Mar-15
Penyampaian laporan tahunan/ Annual Report Submission	16-Mar-15
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS/ GMS Announcement Advertising Receipt Submission	17-Mar-15
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ General Meetings of Shareholders Announcement	17-Mar-15
Penyampaian laporan tahunan (KOREKSI)/ Annual Report Submission (Revision)	18-Mar-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Maret 2015/ BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency BJTM in March Period 2015	2-Apr-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	7-Apr-15



Laporan Kepada OJK  
Report to FSA

Kegiatan Event	Tanggal Date
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final/ Final Cash Dividend Distribution Schedule Announcement Advertising Submission	10-Apr-15
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan/ Annual General Meetings of Shareholders Resolution	10-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS/ GMS Resolution Advertisement Submission	10-Apr-15
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)/ Annual General Meetings of Shareholders Resolution (Revision)	11-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS (KOREKSI)/ GMS Resolution Advertisement Submission (Revision)	11-Apr-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ IPO Proceeds Realization Report	14-Apr-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Analyst Meeting 1Q15 BJTM, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 23 April 2015/ Public Information Disclosure on Analyst Meeting 1Q15 BJTM, located at Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, April 23, 2015	24-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission	27-Apr-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Submission	27-Apr-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode April 2015 BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for April 2015 period	5-May-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	5-May-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/ Public information disclosure on Fit and Proper Test Result	28-May-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Mei 2015/ BJTM Debt/ Liabilities Report in Foreign Currency for May 2015 period	4-Jun-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary/ Corporate Secretary Appointment Information Advertisement Submission	10-Jun-15
Perubahan Corporate Secretary/ Change in Corporate Secretary	10-Jun-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	10-Jun-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) / Securities Owner Registration Monthly Report (Revision)	10-Jun-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Juni 2015/ BJTM Debt/ Liabilities Report in Foreign Currency for June 2015 period	6-Jul-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/ Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result	6-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	7-Jul-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Surat Koreksi Permohonan Pra-Pencatatan Saham dan Rencana Pelaksanaan Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP)/Public Information Disclosure on Pre-Shares Listing Revision Appeal and Management Employee Stock Option Plan Program Plan	8-Jul-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ IPO Proceeds Realization Report	13-Jul-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Koreksi Penetapan Harga Pelaksanaan Surat Permohonan Pra-Pencatatan Saham dan Rencana Pelaksanaan Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP)/ Public Information Disclosure on Price Determination Pre-Shares Listing Revision Appeal and Management Employee Stock Option Plan Program Plan	13-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) / Securities Owner Registration Monthly Report (Revision)	30-Jul-15



**Laporan Kepada OJK**  
Report to FSA

<b>Kegiatan Event</b>	<b>Tanggal Date</b>
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) / Securities Owner Registration Monthly Report (Revision)	30-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) / Securities Owner Registration Monthly Report (Revision)	30-Jul-15
Laporan Self-Assessment Pelaksanaan GCG Periode Juni 2015/ GCG Self-Assessment Report for June 2015	30-Jul-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Submission	31-Jul-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission	31-Jul-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission (Revision)	1-Aug-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Juli 2015/ BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for July 2015 Period	4-Aug-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	10-Aug-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	3-Sep-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Agustus 2015/ BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for August 2015 Period	4-Sep-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode September 2015/ BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for September 2015 Period	5-Oct-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	6-Oct-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan/ Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result	9-Oct-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ IPO Proceeds Realization Report	12-Oct-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Submission	21-Oct-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission	21-Oct-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode Oktober 2015/ Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for October 2015 Period	3-Nov-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	4-Nov-15
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BJTM periode November 2015/ BJTM Debt/Liabilities Report in Foreign Currency for November 2015 Period	2-Dec-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Securities Owner Registration Monthly Report	3-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement	14-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [KOREKSI]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement(Revision)	16-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [KOREKSI]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement(Revision)	16-Dec-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik/ Public Information Disclosure	22-Dec-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD/ Non Pre-Emptive Rights Additional Capital Information Advertisement Submission	23-Dec-15
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS/ GMS Announcement Advertisement Submission	23-Dec-15





Laporan Kepada IDX  
Report to IDX

Kegiatan Event	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM] / Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	5-Jan-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]/ IPO Proceeds Realization Report [BJTM]	13-Jan-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseoran mengadakan one on one meeting dengan JOM Fund Management dan BCA Sekuritas, bertempat di Jakarta [BJTM]/	28-Jan-15
Public Information Disclosure on January 26, 2015, the Company organized One on One Meeting with JOM Fund Management and BCA Sekuritas [BJTM]/ Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pada tanggal 3 Februari 2015, Site Visit oleh Dunross ke Bank Jatim [BJTM]/ Public Information Disclosure on February 3, 2015, Site Visit by Dunross to Bank Jatim [BJTM]	5-Feb-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	5-Feb-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement [BJTM]	23-Feb-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement [BJTM]	2-Mar-15
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [BJTM]/ GMS Announcement Advertising Receipt Submission [BJTM]	2-Mar-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	5-Mar-15
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [BJTM]/ Annual Financial Statements Submission [BJTM]	9-Mar-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [BJTM]/ Annual Financial Statements Information Advertisement Submission [BJTM]	9-Mar-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Analyst Meeting FY2014 Audited, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 11 Maret 2015 [BJTM]/ Public Information Disclosure in Analyst Meeting FY2014 Audited, located at Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, March 11, 2015 [BJTM]	13-Mar-15
Penyampaian laporan tahunan [BJTM] / Annual Report Submission [BJTM]	16-Mar-15
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [BJTM]/ GMS Announcement Advertising Receipt Submission [BJTM]	17-Mar-15
Penyampaian laporan tahunan (KOREKSI) [BJTM]/ Annual Report Submission (Revision) [BJTM]	18-Mar-15
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [BJTM]/ General Meetings of Shareholders Announcement [BJTM]	18-Mar-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	7-Apr-15
Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan [BJTM] / Annual Public Expose Schedule [BJTM]	9-Apr-15
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Resolution [BJTM]	10-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [BJTM] GMS Resolution Advertisement Submission [BJTM]	10-Apr-15
Jadwal Dividen Tunai [BJTM]/ Cash Dividend Schedule [BJTM]	10-Apr-15
Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI) [BJTM]/ Cash Dividend Schedule (Revision) [BJTM]	10-Apr-15



Laporan Kepada IDX Report to IDX	
Kegiatan Event	Tanggal Date
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final [BJTM]/ Final Cash Dividend Distribution Schedule Announcement Advertising Submission [BJTM]	10-Apr-15
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Resolution (Revision) [BJTM]	11-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS (KOREKSI) [BJTM]/ GMS Resolution Advertisement Submission (Revision) [BJTM]	11-Apr-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]/ IPO Proceeds Realization Report [BJTM]	14-Apr-15
Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan [BJTM]/ Annual Public Expose Material Submission [BJTM]	17-Apr-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Analyst Meeting 1Q15 BJTM, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 23 April 2015 [BJTM]/ Public Information Disclosure on Analyst Meeting 1Q15 BJTM, located at Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, April 23, 2015 [BJTM]	24-Apr-15
Laporan Hasil Public Expose - Tahunan [BJTM]/ Annual Public Expose Resolution Report [BJTM]	24-Apr-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission [BJTM]	27-Apr-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Submission [BJTM]	27-Apr-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	5-May-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Tanggapan Perseroan atas surat BEI Nomor S-02766/BEI.PNG/05-2015 [BJTM]/ Public Information Disclosure for Company's Feedback on BEI Letter No. S-02766/BEI.PNG/05-2015 [BJTM]	27-May-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [BJTM]/ Public information disclosure on Fit and Proper Test Result [BJTM]	28-May-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary [BJTM]/ Corporate Secretary Appointment Information Advertisement Submission [BJTM]	10-Jun-15
Perubahan Corporate Secretary [BJTM] / Change in Corporate Secretary [BJTM]	10-Jun-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	10-Jun-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report (Revision) [BJTM]	10-Jun-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [BJTM]/ Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result [BJTM]	6-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	7-Jul-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]/ IPO Proceeds Realization Report [BJTM]	13-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report (Revision) [BJTM]	30-Jul-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report (Revision) [BJTM]	30-Jul-15



Laporan Kepada IDX  
Report to IDX

Kegiatan Event	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report (Revision) [BJTM]	30-Jul-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission [BJTM]	31-Jul-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Submission [BJTM]	31-Jul-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim (KOREKSI) [BJTM]/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission (Revision) [BJTM]	1-Aug-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	10-Aug-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	3-Sep-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	6-Oct-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [BJTM]/ Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result [BJTM]	9-Oct-15
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]/ IPO Proceeds Realization Report [BJTM]	12-Oct-15
Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Submission [BJTM]	21-Oct-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]/ Interim Financial Statements Information Advertisement Submission [BJTM]	21-Oct-15
Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Insidentil [BJTM]/ Incidental Public Expose Schedule [BJTM]	27-Oct-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	4-Nov-15
Penyampaian Materi Public Expose - Insidentil [BJTM]/ Incidental Public Expose Schedule [BJTM]	9-Nov-15
Laporan Hasil Public Expose - Insidentil [BJTM]/ Incidental Public Expose Schedule [BJTM]	16-Nov-15
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]/ Securities Owner Registration Monthly Report [BJTM]	3-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement [BJTM]	14-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement (Revision) [BJTM]	16-Dec-15
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) [BJTM]/ Annual General Meetings of Shareholders Schedule Announcement (Revision) [BJTM]	16-Dec-15
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [BJTM]/ Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result [BJTM]	22-Dec-15
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD [BJTM]/ Non Pre-Emptive Rights Additional Capital Information Advertisement Submission [BJTM]	23-Dec-15



**KEGIATAN PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM PERIODE 2015**  
PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM 2015

Tanggal Date	Kegiatan	Event	Judul Press Release	Press Release Title
2 Feb 2015	Kinerja Bank Jatim Desember 2014 (unaudited)	Bank Jatim Performance December 2014 - Unaudited	Bank Jatim Raih Pencapaian Membanggakan Akhir Tahun (Kinerja Desember 2014 Unaudited)	Bank Jatim achieved End Year Proud Achievement (December 2014 Performance - Unaudited)
11 Mar 2015	Kinerja Bank Jatim Desember 2014 (audited)	Bank Jatim Performance December 2014 - Unaudited	Tutup Tahun 2014 Dengan Pencapaian Membanggakan, Bank Jatim Berpeluang Semakin Mengkilap di Tahun 2015	Closing 2014 with Proud Achievement, Bank Jatim holds Opportunity to Shine in 2015
6 April 2015	Launching Bank Jatim Internet Banking	Bank Jatim Internet Banking Launching	Tingkatkan Delivery E-Channel, Bank Jatim Launching Internet Banking	Expanding Delivery E-Channel, Bank Jatim Launched Internet Banking
8 April 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2014	General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2014	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2014 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2014
22 April 2015	Institutional Investor Day	Institutional Investor Day	Bank Jatim Refleksikan Catatan Kinerja Baik dan Prospek Bisnis Dalam Institutional Investor Day 2015	Bank Jatim reflects Positive Performance Record and Business Prospect in Institutional Investor Day 2015
18 Juni 2015	Kinerja Mei 2015	Performance as of May 2015	Memasuki Pertengahan Tahun 2015 Kinerja Bank Jatim Terus Tunjukkan Trend Positif	Entering mid-2015 year, Bank Jatim Maintains Positive Performance Trend
13 Juli 2015	Penandatanganan MoU dengan Lembaga Keuangan	MoU Signing with Financial Institutions	Bank Jatim & BPR Jatim Tandatangani MoU Penyaluran Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KCLK)	Bank Jatim & BPR Jatim Signed Loan Disbursement MoU for Financial Institutions (KCLK)
29 Juli 2015	Kinerja Keuangan Juni 2015	Financial Performance as of June 2015	Memasuki Pertengahan Tahun Bank Jatim Terus Berikan Kinerja Terbaik	Entering mid of year, Bank Jatim Continues to Deliver Excellent Performance
1 Ags 2015	Bank Jatim Syariah Berpartisipasi Dalam Muktamar NU Ke 33	Bank Jatim Syariah Participated in 33rd NU Anniversary	Bank Jatim Syariah Berpartisipasi Dalam Muktamar NU Ke 33	Bank Jatim Syariah Participated in 33rd NU Anniversary
5 Ags 2015	Bank Jatim Fasilitasi Pertemuan Kerja Dengan Berbagai Pihak	Bank Jatim Facilitated Meeting with Various Parties	Satu Misi Dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan, Bank Jatim Fasilitasi Pertemuan Kerja Dengan Berbagai Pihak	One mission on people economy development, Bank Jatim facilitates Meeting with Various Parties
6 Ags 2015	Corporate Week Bank Jatim 2015	Corporate Week Bank Jatim 2015	Corporate Week Bank Jatim 2015	Corporate Week Bank Jatim 2015
14 Ags 2015	Penandatanganan MoU Bank Jatim & Perbamida	Bank Jatim & Perbamida MoU Signing	Tingkatkan Akses Kepada Pelaku UMKM Bank Jatim Tandatangani MOU Dengan PERBAMIDA	Expanding Access to SMEs Actors, Bank Jatim Signed MoU with Perbamida



KEGIATAN PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM PERIODE 2015  
PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM 2015

Tanggal Date	Kegiatan	Event	Judul Press Release	Press Release Title
29 Aug 2015	Jalan Sehat HUT Bank Jatim ke -54th	Bank Jatim 54th Anniversary Fun Walk	Semarakkan HUT RI ke 70 dan Bank Jatim ke 54, Bank Jatim Adakan Jalan Sehat 2015	Celebrating 70th RI and 54th Bank Jatim Anniversary, Bank Jatim held Fun Walk 2015
30 Aug 2015	Fun Bike HUT Bank Jatim ke -54th	Bank Jatim 54th Anniversary Fun Bike	Ribuan Warga Antusias Ikuti Fun Bike Bank Jatim 2015	Thousand people participated in Bank Jatim Fun Bike 2015
1 Sept 2015	Kerjasama Bank Jatim dengan Trimegah Securities	Bank Jatim Cooperation with Trimegah Securities	Tingkatkan Fee Based Income, Bank Jatim Tandatangani Perjanjian Kerjasama Sub Agen ORI-012 Dengan Trimegah securities	Increasign Fee-Based Income, Bank Jatim Signed MoU for ORI-012 Sub-Agent with Trimegah Securities
7 Sept 2015	Transformasi BPD	BPD Transformation	Resmi Disosialisasikan, Bank Jatim Ditunjuk Menjadi Host Dalam Program Transformasi BPD	Transformasi BPD Officially socialized, Bank Jatim is appointed as Host in BPD Transformation Program
17 Sept 2015	Launching Progam SiUMI	SiUMI Program Launching	Bank Jatim Luncurkan Kredit SiUMI	Bank Jatim Launched SiUMI Loan
9 Okt 2015	Kredit Linkage Bank Jatim	Bank Jatim Linkage Loan	Kredit Linkage Program Bank Jatim Upayakan Penanganan Perlambatan Ekonomi di Jawa Timur Pada Sektor Primer di Tahun 2015	Bank Jatim Linkage Loan Program to Recover Economic Deceleration in East Java on Primary Sector in 2015
20 Oktober 2015	Kinerja September 2015	Performance as of September 2015	September 2015, Aset Bank Jatim Tembus 52 Triliun	September 2015, Bank Jatim's Assets Exceeded 52 Trillion
20 Oktober 2015	Penandatanganan MoU Bank Jatim dan Jamkrindo	Bank Jatim Mou Signing with Jamkrindo	Bank Jatim Bersama Jamkrindo Syariah Kembangkan Sistem Keuangan Syariah	Bank Jatim altogether with Jamkrindo Syariah Developed Sharia Financial System
27 Oktober 2015	Aktivasi Tabungan Simpanan Pelajar	Account Activation	Bank Jatim Aktivasi Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Acara Penganugerahan Widya Karya Nugraha Jawa Timur	Bank Jatim activated Students Saving Account (SimPel) at Idya Karya Nuraha Awarding Night, East Java
28 Oktober 2015	Launching Jatim Prioritas	Launching Jatim Prioritas	Apresiasi Nasabah Istimewa, Bank Jatim Launching Jatim Prioritas sebagai Layanan Berkelas	Appreciating Distinguished Customer, Bank Jatim Launched Bank Jatim Prioritas as Premium Service
12 Nov 2015	Investor Summit and Capital Market Expo 2015	Investor Summit and Capital Market Expo 2015	Kinerja Bank Jatim Tumbuh Di Atas Perbankan Nasional	Launching Jatim Prioritas
13 Nov 2015	Program Jaring OJK bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan	OJK Net Program with Ministry of Marine and Fisheries	Bank Jatim Perluas Akses Masyarakat Di Sektor Kelautan dan Perikanan Melalui Program Jaring	Bank Jatim Expanded Public Access at Marine and Fisheries Sectors through Net Program.



**KEGIATAN PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM PERIODE 2015**  
PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM 2015

Tanggal Date	Kegiatan	Event	Judul Press Release	Press Release Title
27 Nov 2015	Gemerlap Undian Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2015	Bank Jatim Simpeda Prize Program at Regional Level 2015	Gemerlap Undian Simpeda Bank Jatim tingkat regional Kembali Dihelat di Tahun 2015	Bank Jatim Prize Program at Regional Level was again organized in 2015

**Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

**Training Program To Develop Corporate Secretary Competency**

Throughout 2015, Corporate Secretary had participated in following trainings:

**Pelatihan Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary Training

Nama NAME	Nama Pelatihan Training Title	Lembaga Institution	Tanggal Date
Moch. Hudjir	Workshop Potensi Tipikor Dalam Kegiatan Operasional Perbankan Bersama Bareskrim & Ojk	Swadharma Learning Centre (Slc)	18-Apr-15
Eko Krisnawati	Pelatihan Komunikasi Corporate Dan Pemasaran Di Era Digital	Inmark Digital	30-Jan-15
Eko Krisnawati	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Eko Krisnawati	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	25-Oct-15
Emmawati	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	9-Aug-15
Agus Abdullah	3D Marketing Menemukan Emas Di Gudang Sendiri	Hendricus Yani	23-Mar-15
Agus Abdullah	Workshop Potensi Tipikor Dalam Kegiatan Operasional Perbankan Bersama Bareskrim & Ojk	Swadharma Learning Centre (Slc)	18-Apr-15
Agus Abdullah	Seminar Hukum Kredit Perbankan	Kejaksaan Tinggi Jatim	23-Apr-15
Agus Abdullah	Workshop Penanganan Kredit Bermasalah Pasca Putusan Mk	Nbc Consulting	15-Jun-15
Agus Abdullah	Pelatihan Kepemimpinan Yang Berintegritas Versi Otak Kanan	Nbc Consulting	26-Oct-15
Ida Martiningsih	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Ida Martiningsih	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	5-Sep-15
Ida Martiningsih	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	5-Sep-15



Pelatihan Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Training

Nama NAME	Nama Pelatihan Training Title	Lembaga Institution	Tanggal Date
Pinta Mumpuni	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	19-Sep-15
Pinta Mumpuni	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Lembaga Manajemen Surabaya (Lms)	2-Oct-15
Pinta Mumpuni	Program Refreshment/Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Lembaga Manajemen Surabaya (Lms)	16-Oct-15
Pinta Mumpuni	Ujian Level-1 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Bsmr(Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	17-Oct-15
Kiki Iriyanti	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	15-Nov-15
Kiki Iriyanti	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	15-Nov-15
Alvi Tama Hilman T	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	8-Aug-15
Gede Duaraswata T	Pelatihan Info Internet Banking & Refresh Produk Bagi Petugas Call Center Info Bank Jatim 14044	Bank Jatim	2-Apr-15
Gede Duaraswata T	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	8-Nov-15
Ananda Putri Malapiraga	Pelatihan Perhitungan Hps	Universitas Airlangga Surabaya	17-Mar-15
Ananda Putri Malapiraga	Workshop Potensi Tipikor Dalam Kegiatan Operasional Perbankan Bersama Bareskrim & Ojk	Swadharma Learning Centre (Slc)	18-Apr-15
Ananda Putri Malapiraga	Pelatihan Memahami Aspek Hukum Terkait Simpanan Nasabah Dalam Rangka Perlindungan Konsumen	Pt Galang Wetan Code	20-Aug-15
Lestari Nur Imani	Pelatihan Komunikasi Corporate Dan Pemasaran Di Era Digital	Inmark Digital	30-Jan-15
Lestari Nur Imani	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Lestari Nur Imani	Pedoman Penyusunan Dan Pembuatan Perjanjian Buku Sesuai Dengan Se Ojk No. : 13/20 Agustus 2014	Infobank Learning Center	24-Mar-15
Tjoeng Sinta Pertiwi S.	Pelatihan Penyusunan Gcg & Bod	Aei/Asosiasi Emiten Indonesia	29-Oct-15
Tjoeng Sinta Pertiwi S.	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	29-Nov-15
Happy Christine	Workshop Tehnik Penanganan Keluhan Nasabah Dalam Upaya Memitigasi Risiko Hukum Perbankan	Pt Galang Wetan Code	28-Jul-15
Ika Sugiyastutik	Capacity Building Training For Leader	John Robert Powers	14-Mar-15
Ika Sugiyastutik	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	8-Nov-15
Vebrina Saraswati	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	25-Oct-15
Frizki Putera Nurmawan	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15



**Pelatihan Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary Training

<b>Nama NAME</b>	<b>Nama Pelatihan Training Title</b>	<b>Lembaga Institution</b>	<b>Tanggal Date</b>
Catur Adi Prasetya	Pelatihan Komunikasi Corporate Dan Pemasaran Di Era Digital	Inmark Digital	30-Jan-15
Catur Adi Prasetya	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Catur Adi Prasetya	Pelatihan Social Media For Banking And Financial Industry	Infobank Learning Center	11-Jun-15
Sondra Prayoga	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Lukas Yudhi Wirawan Sabowo	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Kartika Maulida Sari	Pelatihan Kesamaptaan	Pasukan Marinir-1 (Pasmal-1)	13-Mar-15
Ineke Juwita Sari	Pelatihan Kesamaptaan	Pasukan Marinir-1 (Pasmal-1)	13-Feb-15
Ineke Juwita Sari	Pelatihan Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Di Bidang Jasa Keuangan	Tiga Sekawan Solution	6-Jun-15
Lusi Kurniasari	Pelatihan Kesamaptaan	Pasukan Marinir-1 (Pasmal-1)	20-Feb-15
Lusi Kurniasari	Capacity Building Training For Leader	John Robert Powers	14-Mar-15
Oktaviana Cahyanti	Pelatihan Penyusunan Gcg & Bod	Aei/Asosiasi Emiten Indonesia	29-Okt-15
Oktaviana Cahyanti	Pelatihan Apu/Ppt (Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme)	Tiga Sekawan Solution	29-Nov-15
Wisnu Adityawan	Pelatihan Komunikasi Corporate Dan Pemasaran Di Era Digital	Inmark Digital	30-Jan-15
Wisnu Adityawan	Pelatihan Publikasi & Jurnalistik	Bisnis Indonesia	7-Mar-15
Eka Fia Nur W.	Pelatihan Internet Banking For Corporate	Bank Jatim	3-Feb-15
Eka Fia Nur W.	Capacity Building Training For Leader	John Robert Powers	14-Mar-15
Yuanggi Candra Puspita	Pelatihan Internet Banking For Corporate	Bank Jatim	10-Feb-15
Gita Ramadhian Permana	Pelatihan Internet Banking For Corporate	Bank Jatim	17-Mar-15





Kegiatan Komunikasi Dengan Investor  
Investor Communication Activity

Kegiatan	Activity	2015
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dahulu Bapepam-LK	Reporting to OJK (Financial Service Authority, prior known as Bapepam - LK)	155
Pelaporan kepada BEI	Reporting to IDX	155
Studi Banding	Benchmarking	2
Laporan transaksi saham (website)	Shares Transaction Report (Website)	12
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	Top 10 public shareholders (Website)	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	Shareholders and Ownership Structure Report (Website)	12
Analyst Meeting	Analyst Meeting	4
One on One meeting with Analyst/Investor	One on One meeting with Analyst/Investor	15
Gathering/Investor Day	Gathering/Investor Day	1
Conferences Call	Conferences Call	4
Site Visit	Site Visit	6
Laporan Harga Saham (website)	Shares Price Report (Website)	12
RUPS	GMS	1
Public Expose	Public Expose	2
Non Deal Roadshow	Non Deal Roadshow	0
Pameran	Exhibition	0
Laporan Analisa Saham	Share Analysis Report	12
IR Weekly	IR Weekly	28
Buletin IR	IR Bulleting	12
Sosialisasi Pasar Modal ke Karyawan	Stock Market Socialization to Employees	6
<b>Total Kegiatan</b>	<b>Total Activity</b>	<b>451</b>



## Komunikasi Internal

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar manajemen Bank dan pegawai serta memastikan implementasi komunikasi berjalan dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut Bank Jatim mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui Majalah Bank Jatim, portal intranet sumber daya manusia dan media informasi internal Bank Jatim yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Komunikasi internal mempunyai tujuan yaitu :

1. Pertanggungjawaban penyelenggaraan internal;
2. Pengajuan rancangan pidato, makalah, bahan seminar Direksi dan materi RUPS dan RUPO;
3. Pengajuan penyusunan Buku Laporan Tahunan Bank dan *Company profile*;
4. Pengajuan tata acara dan konsep rapat Direksi, upacara, acara Bank dan pertemuan lainnya;

## Kondisi Pasar Modal dan Kinerja Saham Bank Jatim

Kondisi di Indonesia tahun 2015 tidak terlepas dari perlambatan perekonomian yang terjadi di tingkat global maupun domestik. Secara umum kinerja Pasar Modal pada tahun ini masih relatif baik, Dalam penutupan perdagangan di akhir 2015 ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 23,65 poin atau 0,52% ke level 4.593,01 atau lebih rendah dari pencapaian pada penutupan perdagangan 2014 yakni 5.226,94 yang menguat 48,57 poin atau 0,94%. Meskipun IHSG mengalami pelemahan, kinerja Pasar Modal sebagai alternatif sumber pembiayaan masih menunjukkan perkembangan yang positif jika dibandingkan dengan tahun 2014. Nilai penawaran umum baik IPO, Right Issue maupun penerbitan Obligasi/Sukuk

## Internal Communication

Bank Jatim also maintains a network of internal communication between the Bank's management and employees as well as ensuring the implementation of the communication goes well in the organization. Noting that Bank Jatim developed several lines of communication among others through magazine Bank Jatim, intranet portals human resources and internal information media Bank Jatim, which provide information to all employees of Bank Jatim about the various activities of the company and the information required in the execution of daily activities. Internal communication has the objective, namely:

1. implementation of internal accountability;
2. submission of draft speeches, papers, seminar materials and the Board of Directors and the AGM material RUPO;
3. Book submission preparation and Bank Annual Report Company profile;
4. Event submission layout and concept of Directors meetings, ceremonies, events and other gatherings Bank;

## Stock Market Trend and Bank Jatim Shares Performance

Atmosphere in Indonesia throughout 2015 was affected by economic deceleration that was generally occurred both in global and domestic levels. In general, stock market performance in this year was good, with Indonesian Composite Index (IHSG) closed stronger by 23.65 point or 0.52% to 4,593.01 level or lower than record achieved at trade closing in 2014 that was 5,226.94 with 48.57 point or 0.94% increase. Despite lower IHSG achievement, as alternative of financing source, Stock Market performance still submitted positive growth than 2014. Public Offering values; from IPO, Right Issue and Bonds/Sukuk listing grew 12.48% in 2015 or hit Rp108.77 trillion. This was primarily driven by optimism from entities and



pada tahun 2015 secara total naik sebesar 12,48% mencapai angka Rp108,77 triliun. Hal ini terutama didorong optimisme emiten dan investor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepan serta kemudahan yang diberikan oleh OJK untuk perusahaan yang ingin melantai di bursa. Salah satu caranya dengan memangkas beberapa biaya yang selama ini jadi syarat untuk aksi korporasi tersebut. Sejumlah kemudahan misalnya memangkas fee alias biaya IPO dan kemudahan untuk syarat-syarat lainnya.

Pada kuartal I 2015, Secara umum kondisi sektor jasa keuangan domestik masih terjaga di tengah faktor risiko perekonomian global yang mewarnai dinamika perekonomian domestik antara lain kepastian pelaksanaan normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), perkembangan ekonomi Jepang dan Eropa, dan perlambatan ekonomi negara-negara berkembang khususnya Tiongkok. Indikator-indikator sektor jasa keuangan berada dalam kondisi normal, Hal ini tercermin dari total aset, kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional masing-masing meningkat dari kuartal sebelumnya menjadi Rp 5.784 triliun, Rp 3.679,9 triliun dan Rp 4.199 triliun. Rasio kecukupan modal (CAR) juga tinggi yaitu sebesar 20,98% meningkat dibandingkan kuartal IV-2014 sebesar 19,6%. Industri Pasar Modal juga menunjukkan perkembangan yang baik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada posisi 5.518,8 atau meningkat sebesar 5,6% jika dibanding kuartal sebelumnya. Nilai kapitalisasi pasar saham mengalami peningkatan sebesar 6,3% dibandingkan periode sebelumnya menjadi Rp 5.555,2 triliun. Kinerja Bank Jatim pada kuartal ini cukup bagus dengan membukukan laba sebesar Rp 257,4 Miliar yang berdampak pada peningkatan nilai saham dari nilai Rp 460 ke Rp 550 (qtq) per lembar saham.

Pada kuartal II 2015, Perekonomian global selama triwulan II-2015 mengalami perlambatan sejalan dengan memburuknya kondisi perekonomian di negara-negara maju. Krisis utang Yunani, serta

investors towards future Indonesian economic growth as well as facilities provided by FSA for the Company who planned shares listing. One of the method was by cutting several costs that previously became requirement for this corporate action. Several convenience was also given such as cutting fee or IPO cost as well as simplifying other requirements.

At 1st Quarter of 2015, domestic financial service sector condition remained stable amidst global economic risk factor that hampered domestic economy turbulence namely assurance from monetary policy normalization agenda from United States Central Bank (The Fed), Economic Growth of Japan and Europe, and economic deceleration of developing countries, primarily China. Financial service indicators were also under normal condition as reflected from previous quarter to Rp5,784 trillion, Rp3,679.9 trillion and Rp4,199 trillion. Capital Adequacy Ratio (CAR) was reported high at 20.98%, increased from 4th quarter of 2014 by 19.6%. Stock Market Industry also indicated positive progress. Indonesian Compound Index (IHSG) was 5,518.8 or grew 5.6% if compared with previous quarter. Stock market capitalization value increased 6.3% from previous period to Rp5,555.2 trillion. Performance of Bank Jatim was sound during this quarter by booking income Rp257.4 billion contributing to higher shares value from Rp460 to 550 (qtq) per share.

At 2nd quarter of 2015, global economic was decelerated during this quarter in line with slowing economic condition in advanced countries. Greek debt crisis as well as economic deceleration in



perlambatan perekonomian di Amerika Serikat dan Tiongkok memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global. Di tengah kondisi tersebut, industri perbankan nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup baik dan ketahanan perbankan yang tetap solid. Hal ini tercermin dari total aset, kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional masing-masing meningkat sebesar 0,9% (qtq), 2,1% (qtq) dan 0,8% (qtq) dari kuartal sebelumnya menjadi Rp 5.837,7 triliun, Rp 3.757 triliun dan Rp 4.232 triliun. Rasio kecukupan modal (CAR) juga cukup tinggi walaupun sedikit menurun yaitu sebesar 20,5% dibandingkan kuartal I-2015 sebesar 20,9%. Pada industri Pasar Modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada posisi 4.910,7 atau menurun sebesar 11,0% jika dibanding kuartal sebelumnya. Nilai kapitalisasi pasar saham juga mengalami penurunan sebesar 9,99% dibandingkan periode sebelumnya menjadi Rp 5.000,3 triliun. Kinerja Bank Jatim pada kuartal ini cukup bagus dengan membukukan laba sebesar Rp 524,3 Miliar, namun pergerakan saham Bank Jatim mengalami penurunan ke nilai Rp 476 (qtq) per lembar saham akibat mekanisme supply & demand pasar.

Pada kuartal III 2015, Perekonomian nasional terindikasi mulai menunjukkan perbaikan. Realisasi pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 4,73% atau sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan pada kuartal I dan II sebelumnya (4,72% dan 4,67%). Perbaikan ekonomi didorong oleh meningkatnya investasi seiring dengan mulai Bergeraknya percepatan realisasi proyek-proyek infrastruktur berskala besar di berbagai daerah. Ekonomi Indonesia tumbuh 3,21 persen terhadap kuartal sebelumnya (qtq). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai bidang Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 7,03 persen, sedangkan dari sisi Pengeluaran pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 9,27 persen. Kinerja penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional masing-masing meningkat sebesar 11,1% (yoy) dan 11,7% (yoy). Rasio kecukupan modal (CAR) juga cukup tinggi

United States and China brought major impact on global economy. Amidst this condition, national banking industry showed positive growth and solid banking resilience. These were reflected from achievement of Total Assets, Loans and Third Party Fund of national banking that grew 0.9% (qtq), 2.1% (qtq) and 0.8% (qtq) if compared with previous quarter to Rp5,837.7 trillion, Rp3,757 trillion and Rp4,232 trillion, respectively. Capital Adequacy Ratio (CAR) was also high despite a slight decrease by 20.5% from 1st quarter - 2015 that was 20.9%. In Stock Market Industry, Indonesian Compound Index was at 4,910.7 level or decreased 11.0% if compared with previous quarter. Stock market capitalization value also decreased 9.99% from previous period to Rp5,000.3 trillion. In this quarter, Bank Jatim's performance was sound by booking income Rp524.3 billion despite the Bank shares movement was lower to Rp476 (qtq) value per share due supply & demand mechanism at the market.

At 3rd quarter of 2015, national economic was indicated to show a recovery. Economic growth realization was 4.73% or slightly increase from growth recorded at 1st and 2nd quarter previously (4.72% and 4.67%). This economic recovery was driven by increasing investment in line with shifting on large scale infrastructures projects acceleration in various regions. Indonesian economic grew 3.21% from previous quarter (qtq). On production aspect, the highest growth was achieved by Financial Service and Insurance Sector with 7.03% growth, however, on Expenditure aspect at Government Consumption Component was recorded 9.27%. Loan Disbursement and Third Party Fund performance of national banking grew 11.1% (yoy) and 11.7% (yoy), respectively. Capital Adequacy Ratio (CAR) was also high despite slightly decrease by 20.4% from 2nd quarter of 2015. In this quarter, performance of



walaupun sedikit menurun yaitu sebesar 20,4% dibandingkan kuartal II 2015 sebesar 20,5%. Kinerja Bank Jatim pada kuartal ini cukup bagus dengan membukukan laba sebesar Rp696,4 Miliar, namun pergerakan saham Bank Jatim mengalami penurunan ke nilai Rp354 (qtq) per lembar saham akibat mekanisme supply & demand pasar.

Pada kuartal IV 2015, Perkembangan indikator ekonomi di berbagai daerah secara agregat mengindikasikan berlanjutnya arah perbaikan kinerja ekonomi. Membaiknya kinerja perekonomian daerah terutama bersumber dari realisasi belanja pemerintah yang diyakini akan terus meningkat hingga akhir tahun. Dari sisi pasar modal, ada peningkatan menjadi 69.359 investor baru atau naik 19 persen dari 2014. Sejalan dengan hal tersebut, investasi diperkirakan terus meningkat khususnya terkait pembangunan proyek-proyek infrastruktur berskala besar. Pada kuartal IV/2015, laba industri perbankan nasional mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama 2014. Hal ini tercermin dari indikator return on asset (ROA) industri perbankan yang lebih rendah ketimbang akhir 2014. Pada Desember 2014 ROA bank-bank sebesar 2,85%, sedangkan di akhir tahun ROA di sekitar 2,30% hingga 2,35%. Kinerja penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional masing-masing meningkat sebesar 11 persen (yoy) dan 7,7 persen (yoy). Rasio kecukupan modal (CAR) juga tumbuh 21,35 persen atau pada level tinggi. Kinerja Bank Jatim pada akhir tahun 2015 cukup bagus dan mampu membukukan laba sebesar Rp884,5 Miliar, yang berdampak pada peningkatan nilai saham dari nilai Rp354 ke Rp437 (qtq) per lembar saham.

Bank Jatim remained sound by booking income Rp696.4 billion, despite Bank Jatim shares value decreased to Rp354 (qtq) per share due supply & demand mechanism at the market.

At 4th quarter of 2015, economic indicator growth in several area indicating sequence of economic performance improvement aggregately. Improvement on regional economic performance was primarily contributed from government expenditure realization that was believed will continue to increase until the end of the year. On stock market side, there was an increase to 69,359 new investor or 19% higher than 2014. In line with this condition, investment was projected to growth especially related with large-scale infrastructure projects development. At 4th quarter income of national banking industry decreased from same period in 2014. This was reflected from Return on Assets (ROA) ratio recorded by banking industry that was lower than ratio recorded by the end of 2014. In December 2014, Bank's recorded ROA 2.85%, meanwhile, by the end of year, ROA was approximately 2.30% to 2.35%. Loan Disbursement and Third Party Fund performance of national banking grew 11% (yoy), and 7% (yoy) respectively. Capital Adequacy Ratio (CAR) also grew 21.35% or at high level. By the end of 2015, performance of Bank Jatim recorded positive growth and booked income Rp884,5 billion, contributed on increase in shares value from Rp354 to Rp437 (qtq) per share.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meetings of Shareholders

### Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya

### Disclosure of Last General Meetings of Shareholders

#### Kronologis Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/ atau anggaran dasar Bank Jatim. RUPS di Bank Jatim merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham Bank Jatim untuk mengambil keputusan bagi Bank Jatim berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jatim dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/ remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### GMS Chronology

General Meetings of Shareholders (GMS) is an body with distinctive authority that is not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners in certain limit stated on Limited Company Law and/or Bank Jatim Articles of Association. GMS in Bank Jatim is an institution for all Bank Jatim shareholders to take decision for Bank Jatim based on interest in fair and transparent manners. The GMS does not interfere any function, duty and authority of other Organs such as Board of Commissioners and Board of Directors, Hence, this also does not reduce GMS authority to exercise rights based on Bank Jatim Articles of Association and other relevant Law and Regulation.

GMS regulates that it has an authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, approve Articles of Association revision, approve the Annual Report, appoint External Auditor and determine amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package.



## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 (RUPS Tahunan)

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Bank Jatim menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 08 April 2015, Isyana Ballroom-Hotel Bumi Surabaya. Materi dan agenda yang akan dibahas dalam RUPS Tahunan telah tersedia dan diumumkan dalam website Bank Jatim pada tanggal yang sama dengan panggilan RUPS Tahunan yaitu :

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat perseroan : No. 052/042/DIR/CS, tanggal 23 Februari 2015
2. Mengiklankan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia dan Jawa Pos pada tanggal 02 Maret 2015
3. Mengiklankan pemanggilan kepada Pemegang Saham pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Jawa Pos pada tanggal 17 Maret 2015

RUPS Tahunan dibuka dan dipimpin oleh Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan para Pemegang Saham Seri A yang mewakili 11.934.147.982 saham (100%) serta Saham Seri B yang mewakili sebanyak 861.688.719 saham (28,881%), atau hadir seluruhnya sebanyak 12.795.836.701 saham atau sebesar 85,77% dari seluruh jumlah saham perseroan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebesar 14.917.684.982 saham.

### Mekanisme & Hasil Perhitungan Suara RUPS Tahunan

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat

## Annual General Meetings of Shareholders

### Annual GMS Implementation

Bank Jatim organizes Annual GMS on April 8, 2015 at Isyana Ballroom, Bumi Surabaya Hotel. The material and agenda to be discussed on the Annual GMS had been available and presented at Bank Jatim website on the same date with the Annual GMS announcement, which were:

1. Inform GMS schedule to Financial Service Authority under official letter:
  - a. No. 052/042/DIR/CS dated February 23, 2015.
2. Advertise announcement of GMS invitation to the Shareholders in 2 (two) Indonesian daily newspapers, Bisnis Indonesia and Jawa Pos on March 2, 2015.
3. Advertise announcement to the Shareholders in 2 (two) Indonesian daily newspapers, Bisnis Indonesia and Jawa Pos on March 17, 2015.

Annual GMS was inaugurated and led by President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., attended by all of Board of Commissioners and Board of Directors members and Series A Shareholders representing 11,934,147,982 shares (100%) and Series B Shareholders representing 861,688,719 shares (28.881%) shares or total participants of 12,795,836,701 or 85.77% shares from 14,917,684,982 total Company's shares issued.

### Annual GMS Mechanism & Voting Result

Every Shareholder or Shareholder Attorney holds verification and/or opinion rights to the Chairman of Meeting before voting taken for every Meeting



sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat.

Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pada RUPS Tahunan ini Bank Jatim telah menunjuk Bambang Heru Djuwito SH MH selaku Notaris Publik.

agenda.

On the voting calculation, 1 (one) share gives right to its owner to deliver 1 (one) vote, if a shareholder has more than 1 (one) share, he will be appealed to give just 1 (one) vote and the vote is considered has represented total of his shares. In this Annual GMS, Bank Jatim has appointed Bambang Heru Djuwito SH MH as Public Notary.

## Agenda RUPS tahun sebelumnya

Agenda, Keputusan, Perhitungan Suara dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan

## Agenda of Previous Year GMS

Agenda, Resolution, Voting result and Realization of last AGMS Resolution.

Agenda RUPS Tahun Sebelumnya GMS Agenda in Previous Year	
<b>AGENDA PERTAMA</b>	FIRST AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014	Approval of the Company's Annual Report on the situation and the course of the Company during the financial year 2014 including the Report of the Supervisory Board of Commissioners during 2014 and Approval of Financial Statements Financial Year 2014.
<b>AGENDA KEDUA</b>	SECOND AGENDA
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris	Determination Realization of Net Income for Fiscal Year 2014, including the provision for employee bonuses and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners.
<b>AGENDA KETIGA</b>	THIRD AGENDA
Persetujuan penunjukan Kantor Akutan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015	Approval for Public Accountant Firm appointment to audit Company's Financial Statements 2015.
<b>AGENDA KEEMPAT</b>	FOURTH AGENDA
Pembatalan dan Permintaan Ijin Pelaksanaan MESOP serta memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP dan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014	Revocation and License Permission for MESOP Implementation and Grant Attorney to Board of Commissioners to Issue New Shares as Result of MESOP Program and done based on Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014.
<b>AGENDA KELIMA</b>	FIFTH AGENDA
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham pada Tahun 2014	Initial Public Offering Proceeds Realization Report 2014





Agenda RUPS Tahun Sebelumnya GMS Agenda in Previous Year	
<b>AGENDA KEENAM</b>	SIXTH AGENDA
Persetujuan Pemberian ijin pelaksanaan Spin-off Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah	Approval for Granting Sharia Business Unit Spin-Off into Sharia Commercial Bank.
<b>AGENDA KETUJUH</b>	SEVENTH AGENDA
Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Pegawai Perseroan	Approval for Change in Employee's Pension Fund Regulation
<b>AGENDA KEDELAPAN</b>	EIGHTH AGENDA
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 14 Tahun 2012	Articles of Association Amendment and carried out according to Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and East Java Provincial Government Act No. 14 of 2012.
<b>AGENDA KESEMBILAN</b>	NINTH AGENDA
Penggantian Pengurus Perseroan	Change in Company's Management

## Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

**Agenda Pertama** (Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014) , **rapat dengan suara bulat menyetujui:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.
2. Mengesahkan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, anggota dari Ernst dan Young Global sesuai dengan Laporrannya Nomor : RPC-288/PSS/Sby/2015 tanggal 27 Februari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Previous Year GMS Resolution

**First Agenda** (Approval for Annual Report on Company's Condition and Management during Fiscal Year 2014, including Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation Report in Fiscal Year 2014 and Ratification of Financial Statement Fiscal Year 2014), the meeting has fully approved:

1. To approve Annual Report of the Company and supervisory duty report carried out by Board of Commissioners in fiscal year 2014.
2. Ratifying financial report for fiscal year ended on December 31, 2014 audited by Purwantono, Suherman and Surja Public Accountant Office, member of Ernst and Young Global according to report No. RPC-288/PSS/Sby/2014 dated February 27, 2014 with Unqualified opinion in all material aspect according to accounting principle generally applied in Indonesia.



3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

**Agenda kedua** (Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris), **rapat dengan suara bulat menyetujui** :

1. Menetapkan sebesar Rp624.490.588.848,58 (enam ratus dua puluh empat milyar empat ratus sembilan puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah lima puluh delapan sen) atau 66,50% dari laba bersih Tahun Buku 2014 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2014 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pertanggal 20 April 2015 dan akan dibayarkan pada tanggal 08 Mei 2015. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.
2. Menetapkan cadangan umum Perseroan sebesar Rp 305.302.167.482,39 (tiga ratus lima milyar dua ratus dua juta seratus enam puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah tiga puluh sembilan sen) atau 32,50% (tiga puluh dua koma lima puluh persen)
3. Menetapkan sebesar Rp 9.390.835.922,53 (sembilan milyar tiga ratus sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah

3. Afterwards, within the Annual Report approval and ratification of Financial Statements for fiscal year 2014, GMS has mandated full dismissal (*acquit et de charge*) to all of Board of Directors members for managerial activity and to all Board of Commissioners members to all supervisory activity taken along fiscal year ended on December 31, 2014 as long these activities have been disclosed in Financial Statements.

**Second Agenda** (Determination of Company's Net Income Fiscal Year 2014 Realization including Employee Bonus as well as Board of Directors and Board of Commissioners Incentives), the meeting has fully approved:

1. To allocate Rp624,490,588,848.58 (six hundred and twenty four billion four hundred and ninety million five hundred and eighty eight thousand eight hundred and forty eight rupiah fifty eight cent) or 66.50% (Sixty Six point five percent) of net income booked in fiscal year 2014 and distributed to shareholders listed in the Company Shareholders List as of April 20, 2015 and will be paid on May 8, 2014. And later delegated attorney and authority to the Board of Directors to manage cash dividend payout mechanism;
2. Determine general reserves amounted Rp305,302,167,482.39 (three hundred and five billion two hundred and two million one hundred and sixty seven thousand four hundred and eighty two rupiah thirty nine cent) or 32.50% (thirty two point fifty per cent). management and employee.
3. Allocating Rp9,390,835,922.53 (Nine billion three hundred and ninety million eight hundred and thirty five thousand nine hundred and twenty two rupiah fifty three cent) or 1% (one



lima puluh tiga sen) atau 1% (satu persen) dari laba bersih tahun buku 2014 untuk penambahan dana sinoman Bank Jatim

4. Menyetujui dan menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 221.032.943.832,38 (dua ratus dua puluh satu milyar tiga puluh dua juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus tigapuluh dua rupiah tiga puluh delapan sen) sebagaimana yang telah dicadangkan pada Tahun Buku 2014 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

**Agenda Ketiga** (Persetujuan penunjukan Kantor Akutan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015) , **rapat dengan suara bulat menyetujui :**

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2015;
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya;
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit;

**Agenda Keempat** (Pembatalan dan Permintaan Ijin Pelaksanaan MESOP serta memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program

per cent) from net income booked in 2014 for Bank Jatim sinoman additional fund.

4. Approving and determining amount of employee bonus and incentive for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014 amounted Rp221,032,943,832.38 (two hundred and twenty one billion thirty two million nine hundred and forty three thousand eight hundred and thirty two rupiah thirty eight cent) as has been allocated in 2013, and delegating authority to the Board of Directors to conduct the package distribution among them who are illegible by concerning prevailing regulation and recommendation from Remuneration and Nomination Committee.

**Third Agenda (Approval of Public Accountant Firm Appointment to audit Company's Financial Statement Fiscal Year 2015), the meeting has fully approved:**

1. Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to perform audit on the Company Financial Statements Fiscal Year 2015;
2. Grant attorney to Board of Commissioners to appoint alternate Public Accountant Office if the appointed KAP failed to perform its duty according to regulation and policy applied in stock market;
3. Delegate attorney to the Board of Commissioners, by also concerning recommendation from the Board of Directors to determine other requirements and amount of audit fee by concerning fairness and scope of audit activity.

**Fourth Agenda (Revocation and Mesop Implementation License Proposal as wel as grant attorney to the Board of Commissioners to issue new shares as result of MESOP Program**



MESOP dan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014), **rapat dengan suara bulat menyetujui :**

1. Menyetujui untuk membatalkan dan memberikan ijin pelaksanaan MESOP serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan program MESOP dan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 38/POJK.04/2014

**Agenda Kelima** (Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham pada Tahun 2014) , **rapat dengan suara bulat menyetujui :**

Menerima Laporan Penggunaan Hasil penawaran umum perdana saham pada tahun 2014.

**Agenda keenam** (persetujuan pelaksanaan spin-off unit usaha syariah menjadi bank umum syariah), **rapat dengan suara bulat menyetujui:**

1. Rencana aksi korporasi (*corporate action*) perseroan berupa pemisahan (*spin-off*) uus dengan cara pendirian Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017.
2. Modal disetor BUS pada saat pendirian paling kurang Rp 500.000.000,00 (lima ratus milyar rupiah).

**Agenda Ketujuh** (Persetujuan perubahan peraturan dana pensiun pegawai perseroan), **rapat dengan suara bulat menyetujui :**

1. Menyetujui perubahan peraturan dana pensiun pegawai perseroan dengan memberikan manfaat lain sebesar 2 (dua) kali manfaat pensiun bulanan bagi pensiunan pegawai perseroan oleh dana pensiun pegawai perseroan dapat disetujui

**Agenda Kedelapan** (perubahan anggaran dasar perseroan dan dilakukan sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan no. 32/pojk.04/2014 serta peraturan otoritas jasa keuangan no. 33/pojk.04/2014), **rapat dengan suara bulat menyetujui :**

and implemented accordign to Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014, the meeting has fully approved:

1. Approve to revoke and grant MESOP permission and grant attorney to the Board of Commissioners to issue new shares and implemented accordign to Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014.

**Fifth Agenda** (IPO Proceeds Realization Report in 2014), the meeting has fully approved:

To receive realization of proceeds from initial public offering in 2014.

**Sixth Agenda** (Approval for Sharia Business Unit Spin-Off into Sharia Commercial Bank(, the meeting has fully approved:

1. Corporate action plan in form of Sharia Business Unit spin-off by establishing Sharia Commercial Bank in 2017.
2. Paid-in Capital for Sharia Commercial Bank is at least Rp500,000,000.00 (five hundred billion Rupiah).

**Seventh Agenda** (Approval on Change in Employee pension fund regulation), the meeting has fully approved:

1. Approve change in employee pension fund regulation by giving other benefits amounted 2 (two) times of monthly pension benefit for pensions to be approved.

**Eighth Agenda** (Articles of Association Amendment and carried out based on financial Service Authority Decree No. 32/POJK.04/2014, the meeting has been fully approved:



1. Menyetujui perubahan pasal 4, pasal 11, pasal 12, pasal 14, pasal 15, pasal 17 dan pasal 18, anggaran dasar perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan nomor 33/POJK.04/2014
  2. Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan pasal 18 ayat (6) dalam rangka penyesuaian dengan peraturan daerah nomor 14 tahun 2012, pasal 19 ayat (1)
  3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk melakukan penerbitan kembali (kodifikasi) seluruh anggaran dasar perseroan
  4. Memberikan kuasa hak substansi kepada direksi perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka permohonan persetujuan, pelaporan serta pendaftaran perubahan anggaran dasar termaksud kepada instansi yang terkait
1. Approve amendment of article 4, article 11, article 12, article 14, article 15, article 17 and article 18, Articles of Association to align with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014.
  2. Approve Articles of Association amendment in article 8 point (6) to align with regional law No. 14 of 2012, article 19 point (1).
  3. Delegate authority and attorney to the Board of Directors for reissuance (codification) of entire Articles of Association.
  4. Provide authority with substantive rights to the Board of Directors to take necessary actions regarding Articles of Association approval, reporting as well as registration of Articles of Association to related agencies.

## Realisasi Hasil RUPS Pada Tahun Buku

Realisasi dari keputusan RUPS tahun buku 2014 pada tanggal 8 April 2015 sebagaimana tertuang dalam setiap agenda yang telah dilaksanakan dan telah direalisasikan.

## Realization of GMS Resolution During Fiscal Year

Realization of GMS Resolution Fiscal Year 2014 held on April 8, 2015 as declared in each agenda had been implemented and realized.



## Laporan Audit Intern Internal Audit Report

Pendekatan audit yang diterapkan Divisi Audit Intern Bank pada tahun 2015 masih menggunakan pendekatan “*Risk Based Audit*”, Pendekatan Risk Based Audit merupakan metode pendekatan audit dalam menentukan obyek-obyek audit dengan memprioritaskan kantor cabang dan unit kerja di kantor pusat yang memiliki risiko tinggi dan Risk Control System yang rendah. Termasuk audit yang dilakukan oleh Auditor Cabang, diprioritaskan pada aktivitas fungsional kantor cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi yang menimbulkan kerugian Bank. Untuk pelaksanaan audit tahun 2015 meliputi kantor pusat dan kantor cabang termasuk unit usaha syariah dan Cabang Syariah sesuai dengan Audit Plan yang sudah ditetapkan.

Audit approach applied by Internal Audit Division in the Bank still adapts “*Risk Based Audit*” approach. The Risk Based Audit approach is an audit method to determine audit objects by prioritizing branch office and working unit at Head Office with high risk level and low Risk Control System. This includes audit done by Resident Auditor, emphasized on branch office functional activity and financial transaction with high-risk potential leading Bank’s loss. Audit implementation in 2015 covered head office and branch office, including sharia business unit and Sharia Branch according to Audit Plan as had been determined.

### Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Intern

Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern diatur dan ditetapkan sesuai :

1. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.053/016/KEP/DIR/PRN, tanggal 2 Februari 2015, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
2. Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010.
3. SK Dir No.047/210/KEP/DIR/PWS tanggal 22 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Dan perubahannya SE No. 052/039/DIR/AI Tanggal 24 November 2014

### Structure and Position of Internal Audit Division

Structure and position of Internal Audit Division are regulated and determined referring to following regulations:

1. Bank Jatim BOD Decree No. 053/016/KEP/DIR/PRN dated February 2, 2015 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Organization Structure and Working Mechanism.
2. Internal Audit Charter, ratified on January 20, 2010.
3. SK Dir No.047/210/KEP/DIR/PWS on December 22, 2009 regarding Internal Audit Implementation and Changes SE No. 052/039/DIR/AI on November 24, 2014

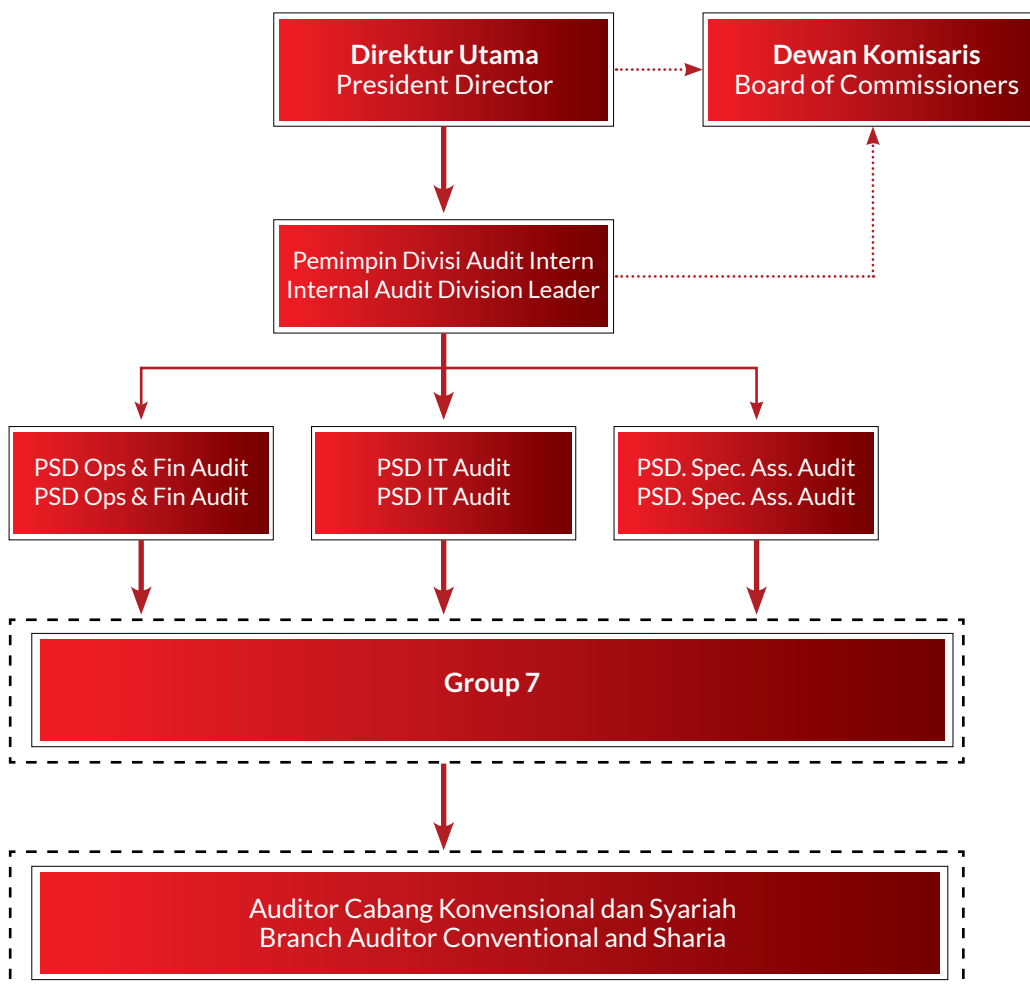


4. SK Dir No.047/211/KEP/DIR/PWS tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Intern.
5. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

4. SK Dir No.047/211/KEP/DIR/PWS on December 31, 2009 regarding Implementation of Internal Audit Procedure.
5. Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI on June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti Fraud Strategy Manual Book.

Berikut Struktur Organisasi Divisi Audit Intern :

The organization structure of Internal Audit Division is illustrated below:



Keterangan:

----- = garis komunikasi / penyampaian informasi

Remarks

----- =Communication/information command line

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank Jatim dengan persetujuan Dewan Komisaris dan

Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by President Director of Bank Jatim with approval from Board of Commissioners and



dilaporkan kepada Bank Indonesia serta Otorita Jasa Keuangan (OJK) dan LK. Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Kedudukan, mekanisme, tugas & wewenang Divisi Audit Intern termasuk transparansi serta kejelasan merupakan hal yang signifikan dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan tanggung jawab, wewenang serta tingkat independensi telah dinyatakan dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

## **Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Intern**

- Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern:
  - a) Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
  - b) Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
  - c) Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektifitas penggunaan sumber daya dan dana.
  - d) Memberikan saran perbaikan dan

is reported to Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The Head of Internal Audit Division is directly responsible to President Director. To support independency and ensure audit process as well as implementation of authority in supervising the audit follow-up, Internal Audit Division may directly communicate with the Board of Commissioners to inform various audit - related aspects. Position, mechanism, duty and authority of Internal Audit Division, including transparency and assurance, are considered significant on Bank Jatim's management, that internal audit policy regarding responsibility, authority and independency level as stated on Internal Audit Charter signed by President Director and approved by the Board of Commissioners on January 20, 2010 prepared based on PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB) Standard Procedure..

## **Duty and Responsibility of Internal Audit Division**

- IA duties and responsibility:
  - a) To help duty of President Director and Board of Commissioners in audit activity by explaining operationally in terms of audit planning, implementation and supervision of the result.
  - b) To prepare analysis and audit on finance, accounting and operational aspects as well as other activities by means of direct and indirect audits.
  - c) To identify any possibility to improve and upgrade efficiency and effectiveness of resource and fund allocation.
  - d) To provide objective improvement recommendation and information on





- informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e) Mengkoordinasi kegiatan Divisi Audit Intern dengan kegiatan pemeriksa eksternal sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.
  - f) Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (Audit Plan) kepada Direktur Utama.
- Kewenangan Divisi Audit Intern: Wewenang, kedudukan dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.
- Divisi Audit Intern berwenang untuk melaksanakan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- Authority of Internal Audit Division: Wewenang, kedudukan dan tanggung jawab SKAI dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.
- Internal Audit Division holds authority to utilize access on documents, employees, resource and fund as well as other assets of the bank related with audit implementation.

## Pemimpin Divisi Audit Intern dan Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern

Pemimpin Divisi Audit Intern saat ini dijabat oleh Yudhi Wahyu M sejak tanggal 28 Oktober 2014 sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014 tentang pengangkatan dalam jabatan dan pemindahan tugas pegawai yang ditandatangani Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Yang bersangkutan memiliki pengalaman yang memadai di bidang audit karena sebelumnya bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, auditor bank swasta nasional dan juga sebagai tenaga pengajar / dosen di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit

## Head of Internal Audit and the Appointment

Head of Internal Audit Division is currently served by Yudhi Wahyu M. since October 28, 2014 as stated on Board of Directors Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014 concerning appointment and placement of employee assignment signed by President Director and has been approved by the Board of Commissioners. He is well-experienced in audit sector after his prior position as auditor in Public Accountant Firm, national private bank and also as lecturer in Faculty of Economic, Universitas 45 Surabaya. Before appointed as Head of Internal Audit Division, He was also appointed as Member of Audit Board, Expert Staff of Board



Intern, Yang Bersangkutan pernah menjabat antara lain sebagai Anggota Dewan Audit, Staf Ahli Dewan Komisaris, Anggota Senior Komite Audit, Anggota Senior Komite Pemantau Risiko, Pemimpin Sub Divisi Operational & Financial Audit, dan Pemimpin Sub Divisi Special & Assurance Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

## **Internal Audit Charter Bank Jatim**

Divisi Audit Intern memiliki Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010. Internal Audit Charter dibuat untuk memberikan gambaran / pedoman terkait Visi dan Misi, Kedudukan dan Ruang Lingkup; tugas, wewenang dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dalam melaksanakan Fungsi Audit Intern.

## **Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Divisi Audit Intern**

Divisi Audit Intern terus berupaya untuk memenuhi dan menyediakan auditor yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Divisi Audit Intern didukung dengan total pegawai sebanyak 95 orang (posisi per 31 Desember 2015), dengan rincian jabatan dan masa kerja sebagai berikut :

### **Jenjang Jabatan**

Pemimpin Divisi	1 Orang
Pemimpin Sub Divisi	3 Orang
Senior Auditor	19 Orang
Auditor	26 Orang
Junior Auditor	30 Orang
Total	79 Orang

of Commissioners, Senior Member of Audit Committee, Senior Member of Risk Monitoring Committee, Head of Operational & Financial Audit Sub-Division and Head of Special & Assurance Audit Sub

## **Bank Jatim Internal Audit Charter**

The Internal Audit Division has an Internal Audit Charter ratified on January 20, 2010. Internal Audit Charter is intended to provide explanation/manual related with Vision and Mission, Position and Scope of Work; duty; Authority and responsibility of Internal Audit Division in carrying out Internal Audit Function.

## **Internal Audit Division Personnel and Qualification**

Internal Audit Division continues to fulfill and recruit auditor with competency and integrity based on requirement and risk level both in Headquarter and Branch Office. The Internal Audit Division is supported by total employee of 79 employees (position as of December 31, 2015), with following detail on position level and working period:

### **Job Level**

Head of Division	: 1 person
Head of Sub-Division	: 3 persons
Senior Auditor	: 19 persons
Auditor	: 26 persons
Junior Auditor	: 30 persons
Total	: 79 persons.



JABATAN/Position	JUMLAH/Person
Pimpinan Divisi Division Head	1
Pimpinan Sub Divisi Sub-Division Head	3
Senior Auditor Senior Auditor	21
Auditor Auditor	24
Junior Auditor Junior Auditor	30
TOTAL	79

Jenjang Usia Age Group	Jumlah Person
< 25 Tahun/Years	3
25 - 30	40
31 - 35	9
36 - 40	7
41 - 45	3
46 - 50	4
51 - 55	13
TOTAL	79

TAHUN Period	PUSAT Head Office	CABANG Branch Office	TOTAL Person
2013	26	55	81
2014	31	54	85
2015	20	59	79

Pemenuhan sumber daya yang berkompeten dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/kompetensi yang diperlukan dalam proses rekrutmen pegawai Divisi Audit Intern secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM

Recruitment of competent employee is carried out by implementing qualification/competency requirement during Internal Audit Division employee recruitment process. To improve employee's quality, efforts taken by means of



dilakukan melalui pendidikan, pelatihan & program sertifikasi, mengikutsertakan dalam seminar – seminar terkait audit dan fraud sehingga dapat meningkatkan kompetensi para auditor yang mencakup *knowledge* (pengetahuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap kerja). Divisi Audit Intern telah memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal yaitu sebagai berikut :

education, training & certification program, participating the employees in several audit and fraud related seminars to develop competency of our auditors including knowledge, skills and attitude. The Internal Audit Division holds internal audit professional certification, among others:

SERTIFIKASI/ Certification	Total
BSMR Level 1	44
BSMR Level 2	33
BSMR Level 3	9
BSMR Level 4	1
BSMR Level 5	1
CISA	1
CHFI	1
CEH	1
CIA	1
PIA	1
Pengadaan Barang & Jasa	2

## Standar Pelaksanaan

Kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada *Internal Audit Charter* yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010, *Audit Plan* tahunan, Struktur Organisasi Bank Jatim dan Buku Prosedur Pelaksanaan yang di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis, organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sebagai acuan ke arah *global practise*, Divisi Audit Intern juga menggunakan standar dan kode etik IIA dan ISACA.

Kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Hasil *review* terakhir pada tanggal 30 Juli 2013

## Standard Operational Procedure

Activities in Internal Audit Division refer to Internal Audit Charter signed by President Director with approval from Board of Commissioners on January 20, 2010, Annual Audit Plan, Bank Jatim Organization Structure and SOP Manual Book that are updated regularly according to development of business, organization as well as prevailing regulations. As guidance towards global practice, the Internal Audit Division also applies IIA and ISACA standards and ethical code.

Periodic review on effectiveness of Internal Audit Division function implementation as well as its compliance with SPFAIB done by external party is carried out every 3 (three) years. Result of latest review on July 30, 2013 from Drs. J. Tanzil & Partners



oleh Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Rekan dengan hasil bahwa secara umum fungsi Divisi Audit Intern telah memenuhi ketentuan SPFAIB, namun terdapat 2 (dua) catatan yang perlu dilakukan perbaikan yaitu terkait belum memiliki index arsip dalam penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) dan penyempurnaan pedoman pelaksanaan audit Intern teknologi informasi. Namun demikian untuk menyempurnakan kelemahan tersebut, Divisi Audit Intern membuat *tools* yang online berbasis web yang digunakan oleh auditor cabang dalam penyusunan kertas kerja audit yang langsung dapat *direview* oleh koordinator di kantor pusat dengan tujuan untuk memetakan risiko *day to day*.

## Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya dengan baik kepentingan Bank Jatim dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya. Meliputi kegiatan operasional segenap Kantor Cabang; Kantor Cabang Pembantu; Kantor Kas; *Payment Point*; Divisi; *Corporate Secretary* dan Satuan Kerja lain di Kantor Pusat. Audit dititikberatkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Audit Intern membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas audit internal (*assurance* dan *consulting*) dan aktivitas investigasi.

## Assurance

Melakukan pengujian secara obyektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance* dalam organisasi.

Public Accountant Firm concluded that Internal Audit Division's function has generally complied with SPFAIB regulation, however, there were 2 (two) notes that required improvement related with unavailability of archive index on Audit Working Paper (KKA) preparation and improvement of information technology internal audit manual book. Hence, to work on this weaknesses, Internal Audit Division developed web-based online tools to be applied by branch office in preparing audit working paper to be directly reviewed by coordinator at Head Office aiming to map risk in day to day basis.

## Scope of Work

Audit scope covers entire banking operational activity that is directly and indirectly exposes risk potential that is estimated to influence practice level for interest of Bank Jatim and public including credit risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk and other risks. The scope also covers operational activity at Branch Office; Supporting Branch Office; Cash Office; Payment Point; Division; Corporate Secretary and other Units at Head office. The audit is focused on resource allocated to achieve target, including efficiency of resource, target achievement effectiveness and higher compliance with prevailing law both internal and external.

Internal Audit helps the organization to achieve goals through internal audit activity (*assurance* and *consulting*) and investigation activity.

## Assurance

To assess evident objectively in providing independent assessment on internal control, risk management practice and governance process in the organization.



## Consulting

Memberikan jasa advisory yang terkait dengan aktivitas *auditee*/unit kerja, dimana sifat dan ruang lingkupnya disepakati dengan *auditee*/unit kerja dan bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance*, tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional.

## Investigasi

Aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik Investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau *fraud* yang terjadi. Investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat. Investigasi mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta *monitoring* tindak lanjut yang diperlukan.

## Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit dibedakan menjadi *general audit* dan *special audit* (audit pendalaman). General audit adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Bank Jatim yang dilakukan oleh tim Auditor dari Kantor Pusat yang ditugaskan ke kantor-kantor cabang beserta Auditor Cabang yang berada di Kantor Cabang. Disamping itu juga pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja kantor cabang yang dilaksanakan oleh Auditor di kantor pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh kantor cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain *general audit*, juga dapat dilakukan *special audit* (audit pendalaman) yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil *general audit*, laporan dari unit kerja Bank Jatim atau laporan dari pihak ketiga (*whistleblower*) yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim.

## Consulting

To provide advisory service related with *auditee*/unit activity, where nature and scope of audit are agreed with *auditee*/unit and aiming to provide added-value and to improve internal control, risk management practice and governance process without taking over operational responsibility.

## Investigasi

Evident collecting activity using investigation method on initial analysis result towards fraud indication and/or fraud indication detected. The investigation is intended to disclose modus operandi, cause, loss potential, committed party and other parties involved. The investigation includes evident and statements acquisition, report writing, witnessing on every finding as well as necessary follow-up monitoring.

## Audit Implementation

Audit implementation is classified as general audit and special audit (in-depth audit). General audit refers to general assessment on every activity of Bank Jatim conducted by Auditor team from Head Office who are assigned to branch offices as well as Resident Auditors at Branch Offices. In addition, there are also branch office transaction monitoring and analysis performed by Auditor at Head Office using existing information technology as well as soundness rating and risk profile report submitted by branch office. If there is any indication of risk potential that may lead to Bank Jatim's loss, to be immediately taking issue deepening and anticipation. Other than general audit, there is also special audit (in-depth audit) that the implementation is based on general audit result, report from Bank Jatim's unit or third party (*whistleblower*) that indicates fraud and violation with loss potential for Bank Jatim.



Auditor cabang juga melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas kantor cabang secara harian dengan juga menerapkan metode *risk based audit* dalam penentuan sampling yang akan dilakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan, auditor cabang difasilitasi dengan tools berbasis web dan online berupa E-Audit atau *Electronic Audit System*. Dalam sistem tersebut, Auditor Cabang melakukan penginputan perencanaan audit dan Kertas Kerja Audit (KKA) ke dalam *E-Audit System*, kemudian setelah dilakukan penginputan, seluruh hasil kerja auditor cabang dapat di-review langsung oleh koordinator yang ada di Kantor Pusat.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Divisi Audit Intern meningkatkan peran pelaksanaan audit teknologi informasi. Audit teknologi informasi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam *audit plan* tahunan. Divisi Audit Intern melakukan audit teknologi informasi terhadap Divisi Teknologi Informasi dan pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi, selain itu juga dilakukan audit BI-RTGS, SKN-BI, PKL selain BI dan aplikasi JETS secara tahunan. Ruang lingkup audit teknologi informasi meliputi :

1. Manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
2. Pengambilalihan, penggabungan dan implementasi sistem informasi;
3. Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
4. Proteksi keamanan sistem informasi.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi telah memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah *Confidentiality, Integrity & Availability*.

Divisi Audit Intern juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan user dan ketersediaan sumber

Resident Auditor also conducted general audit on all activities in branch office daily by applying risk-based audit method to choose sampling to be audited. In carrying out the audit, Resident Auditors are facilitated with web and online based tools in form of E-Audit or Electronic Audit System. In these systems, Resident Auditors input audit planning and Audit Working Paper (KKA) to E-Audit System), and after the input process, every result from Resident Auditor can be reviewed directly by coordinators at Head Office.

In line with rapid growth of technology, Internal Audit Division enhances role of information technology audit practice. Information technology audit also becomes an integrated part on annual audit plan. The Internal Audit Division undertakes information technology audit on Information Technology and information system technology service provider, in addition, Bank also conducts BI-RTGS, SKN-BI, PKL and non-BI audits as well as JETS application audit annually. Scope of information technology audit includes:

- 1) Information technology management and governance;
- 2) Information system acquisition, merger and implementation;
- 3) Information system operational and maintenance;
- 4) Information system security protection.

These activities are conducted to ensure that information system technology service provider has complied with every prevailing law and regulation as well as Bank Jatim's internal provision, especially related with Confidentiality, Integrity & Availability issues.

The Internal Audit Division also provides consultancy service with implementation based on demands or request from users as well as



daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit, seperti : *review* terkait produk baru bank, *review* kebijakan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Divisi Audit Intern diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.

## Pelaporan

Divisi Audit Intern menyampaikan laporan kepada:

1. Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan berupa Laporan Hasil Audit.
2. Bank Indonesia tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari :
  - a. Laporan hasil audit BI-RTGS
  - b. Laporan hasil audit SKNBI dan PKL selain BI.
  - c. Laporan hasil audit JETS.
3. Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari :
  - a. Laporan Pelaksanaan dan Pokok - Pokok Hasil Audit Internal (semesteran)
  - b. Laporan Strategi Anti *Fraud* (semesteran)
  - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank - laporan strategi anti *fraud* (insidentil)
  - d. Laporan hasil audit Teknologi Informasi.
  - e. Laporan hasil audit penyedia jasa TI (Telkom Sigma, Telkom, Lintas

availability of Internal Audit Division personnel, as long not influencing independency and objectiveness of Internal Audit Division on audit practice, such as: reviewing Bank's new product, reviewing policy.

Pursuant to Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti Fraud Strategy for Commercial Bank and Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti Fraud Strategy Manual Book, the Internal Audit Division is granted authority on the implementation of Bank Jatim Anti Fraud Strategy.

## Reporting

Internal Audit Division submits report to:

- 1) Board of Commissioners and President Director with copy sent to Compliance Director in form of Audit Result Report.
- 2) Bank Indonesia, regarding internal audit function implementation, among others:
  - a) BI-RTGS audit report
  - b) SKNBI and PKL Non BI audit report
  - c) JETS audit report
- 3) Financial Service Authority concerning internal audit function implementation, among others:
  - a) Internal Audit Primary Result Report (Semester)
  - b) Anti Fraud Strategy Report (Semester)
  - c) Special report on every internal audit finding that is estimated to influence Bank's business continuity - anti fraud strategy report (incidental)
  - d) Information Technology audit report
  - e) IT service provider report (Telkom Sigma, Telkom, Lintas Arta, In-Depth PSAK and Electronic Payment System EDIK)





- Arta, pendalaman PSAK dan Sistem Pembayaran Elektronik EDIK.
- f. Laporan hasil review produk baru (EDC, Internet Banking dan Priority Banking)
  - g. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB serta perbaikan yang mungkin dilakukan
  - f) New products review report (EDC, Internet Banking and Priority Banking)
  - g) External review report containing opinion on Internal Audit Division working realization and compliance with SPFAIB as well as every possible improvements.

Realisasi audit tahun 2015 dan 2014 :

Audit realization in 2015 and 2014:

Jenis Audit Type of Audit	2015	2014
General Audit	33 Cabang/branches	32 Cabang/branches
<b>Audit Lanjutan/Khusus : Special/advance audit</b>		
- Pelanggaran Prosedur Procedure/ fraud	33 Cabang/branches	32 Cabang/branches
- Fraud	4 Kejadian/cases	7 Kejadian/cases
<b>Audit IT : IT Audit</b>		
- Divisi IT/ IT Division	1	1
- RTGS/SKNBI	0 (Dilaksanakan Januari 2016)	18 Cabang/branches
- Pihak ketiga/ Third Party	5 tugas audit (Telkom Sigma, Telkom, Lintas Arta, pendalaman PSAK, Sistem Pembayaran Elektronik EDIK)  5 audit assignments (Telkom Sigma, Telkom, Lintas Arta., In-Depth PSAK and Electronic Payment System EDIK)	5 tugas audit (Telkom Sigma, Wincor, NCR, ACS, Finnet)  5 audit assignments (Telkom Sigma, Wincor, NCR, ACS, Finnet)

## Pengembangan Audit

Dari hasil temuan audit baik oleh internal auditor maupun eksternal auditor, maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi baik terhadap prosedur operasional maupun SDM yang menjadi kunci dalam memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim. Oleh karena itu, pengembangan audit pada tahun 2015 difokuskan kepada:

## Audit Development

From the audit finding, both from internal and external auditors, several improvements and evaluations both towards operational procedure and employee as key to meet every requirement regulated under prevailing Law and internal provision of Bank Jatim.



- a. Meningkatkan jumlah SDM pada Divisi Audit Intern dengan menambah tenaga auditor sesuai kebutuhan Cabang terkait adanya peningkatan jaringan, sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga auditor dapat memadai sesuai dengan risiko cabang dan rentang organisasi agar fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;
  - b. Mengembangkan dan mengoptimalkan aplikasi *e-audit* versi 2 berbasis web secara online yang digunakan Auditor Cabang dalam pelaksanaan audit, serta Strategi Anti *Fraud* berbasis teknologi informasi.
  - c. Pengembangan organisasi & efektivitas *monitoring auditor* cabang oleh koordinator - koordinator di Kantor Pusat.
- a) Increasing number of employee in Internal Audit Division by recruiting Auditor personnel based on formation at Branch Office related with network expansion, that number and quality of Auditor personnel to be sufficient based on branch risk and span of organization that the controlling function will be well-implemented as well as effective and efficient.
  - b) Develop and optimize online web-based *e-audit* version 2 application applied by Resident Auditor on audit implementation and Anti Fraud Strategy based on Information Technology.
  - c) Organization development & Resident Auditor monitoring effectiveness done by coordinators at Head Office.



## Akuntan Publik Public Accountant

### Fungsi Audit Ekstern

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (mengubah PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi dan Kondisi Keuangan Bank), audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2015 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan biaya audit telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Bank Indonesia.

Audit laporan keuangan Bank Jatim yang berakhir 31 Desember 2015 dilaksanakan berdasar SPK kepada KAP. Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan biaya audit sebesar Rp 900.000.000,- (sudah termasuk PPN). Penugasan audit kepada

### External Audit Function

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 14/14/ PBI/2012 dated October 18, 2012 regarding Transparency and Publication of the Bank's Report (amending PBI No. 3/22/ PBI/2001 regarding Transparency and Financial Condition of Bank), audit for Bank Jatim Financial Statements in fiscal year of 2014 had been audited by independent, competent, professional and objective public accountant based on Public Accountant Professional Standard, as well as determined working contract and audit scope. That the audit process to be complied with Accounting Professional Standard as well as determined contract and audit scope, several meetings to discuss significant key issues are regularly carried. Bank Jatim strives to improve communication among the Public Accountant, Audit Committee and Bank Jatim Management to minimize any issues during the audit process.

Appointment of Public Accountant Firm and audit fee have complied with Annual GMS Decision and being Public Accountant Office and Public Accountant (*partner in-charge*) registered in Bank Indonesia.

Audit of Bank Jatim financial statements for years ended on December 31, 2015 performed based on Order to Purwantono, Suherman & Surja Public Accountant Office from Bank Jatim No. 051/303.1/UM dated August 26, 2014 regarding



Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

KAP. Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Bank Jatim pada tahun 2015 sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim :

Work Order with Audit Fee of Rp900,000,000 (including VAT). The audit assignment to the Public Accountant and Public Accountant Office has complied with following aspects:

1. Capacity of the Public Accountant Office;
2. Contract Legality;
3. Audit scoop
4. Public Accountant Professional Standards; and
5. Communication between Public Accountant Firm and Related Party.

Purwantono, Suherman & Surja Public Accountant Firm did not provide other services to Bank Jatim in 2015 that is free from any possibility of conflict of interest.

Public Accountant Firm and Public Accountant Who Audited Bank Jatim Financial Statements:

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim Public Accountants Firm and Public Accountants who audited the financial statements of Bank Jatim			
Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Nama Akuntan Publik Name of Certified Public Accountants	Biaya (dalam Jutaan Rupiah) Cost (in millions of dollars)
2009	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	710
2010	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	675
2011	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	795
2012	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	675
2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	900
2014	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	980
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tanzil	900

Kantor auditor yang ditunjuk Bank Jatim tidak memberikan jasa lain kecuali jasa audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim.

Public Accounting Firm appointed by Bank Jatim did not provide other services than auditing Bank Jatim Financial Statements.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Implementasi Manajemen Risiko

*Risk Management* atau manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan *monitoring* terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan *risk management*, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

Berdasarkan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Nomor 049/213/KEP/DIR/DALKO pada tanggal 31 November 2011. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan SE BI dimaksud, yaitu:

**a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan

### Risk Management Implementation

Risk Management is activity to control risks under a process to perform risk identification, measurement as well as evaluation and monitoring to risk portfolio in order to estimate potential loss which may be occurred. By implementing risk management, potential loss is expected to be mitigated and minimized properly.

Pursuant to PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as later amended by SE BI No.13/23/DPNP dated October 25, 2011, the Bank has a Risk Management Implementation Manual implemented under Bank BOD Decree No. 049/213/KEP/DIR/DALKO on November 31, 2011. The risk management implementation in the Bank covers 4 (four) pillars according to the BI Circular Letter, as follows:

**a. Active Monitoring from Board of Commissioners and Board of Directors**

The Board of Commissioners and Board of Directors take active effort in evaluating risk policy and strategy periodically. The policy and strategy implemented by the Board of Commissioners are addressed as reference by the Board of Directors in



tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

**b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit *counterparty* (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

**c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/Direksi.

achieving the target and also has considered risk tolerance and impact to capital, explain and communicate risk policy and strategy to related Units and also perform its implementation evaluation.

**b. Adequacy of Policy, Procedure and Limit Set-Up**

In good governance, one of the principle is responsibility of the Bank's officer or Executives in carrying out banking activity in a working unit. Therefore, to perform risk mitigation at a business activity in certain working unit and related with implementation of internal control best practice, a limit determination for each business activity is required that the risk occurred will be minimized.

Limits implementation comprises of an overall limit, limit individual, counterparty limits, the limit for each type of risk and certain limit per functional activities that have a risk exposure.

**c. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Management Process and Risk Management Information System**

Risk Management policy guideline has drawn a reference of risk identification and measurement process sufficiently. The Bank has periodically measured and monitored by concerning various risk components and has accurate prepared and delivered timely to the Risk Management Committee/Board of Directors.



Berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (*Capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

#### d. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara

Based on SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Bank Soundness Level Assessment, the Bank's Soundness Level composite score consists of 4 (four) following components:

1. Risk Profile
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Earnings; and
4. Capital

In determining Bank Soundness Composite Score, the Bank applies Risk-Based Rating (RBBR) by considering judgement factor. This is carried out by identifying both internal and external factors which may increase risk or affect the Bank's financial performance in current and future period, that the Bank is expected to be able in performing early detection for the causative factors and also taking preventive steps as well as effective and efficient improvement efforts.

Application of certain indicators in each assessed factors is considering characteristic and complexity of the Bank's business that will provide better illustration about the Bank's condition. Thus, the Bank Soundness Level Assessment also has considered materiality and significance of assessment indicators such as risk profile, GCG, earning and capital in concluding assessment result and determining the indicator score.

#### d. Comprehensive Internal Control System

The Bank has an organization structure which clearly draws authority and responsibility of Units who handles risk management aspect. In current organization, there is clear separation of function between Operational Unit (Business Unit) with Unit who performs



Unit Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia.

controlling and Risk management Unit. Only appointed officers hold an access to modify and revise risk measurement model. The risk management framework is periodically evaluated to ensure its capacity to be functioned complies with implemented standard and monitoring follow-up of Bank Indonesia audit finding.

## Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta Pemimpin Divisi. Guna menunjang efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan, diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka diperlukan *staff support group* yang mempunyai tugas utama mengumpulkan informasi dan mempersiapkan materi melalui laporan serta usulan kebijakan.

## Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanatkan dalam SE BI Nomor 5/21/DPNP, tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang

## Risk Management Organization

Risk Management organization in the Bank is led by a Director with responsibility in risk management aspect, that is Compliance Director. To assist the Compliance Director, the Bank has also established Risk Management Unit, refers to Risk Management Division with direct responsibility to the Board of Directors to perform independent risk management evaluation function.

The Bank also established Risk Management Committee (KOMENKO) led by President Director with other Directors and Head of Divisions as the members. To support efficiency and effectiveness of decision making process, quick, accurate and correct information is needed that a staff support group is required with primary duty to collect information and prepare material in a report and policy recommendation.

## Risk Culture

With higher risk complexity in current banking business activity, the Management strives to internalize risk awareness culture to all employees in all levels. As regulated under SE BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by SE BI No. 13/23/DPNP dated





telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran *risk taker* unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik manajemen risiko.

Selain melakukan sosialisasi, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

Dalam rangka penerapan budaya risiko, Bank telah membuat sebuah aplikasi *Loss Event Database (LED)* berbasis *web* untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional Bank. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan *risk awareness* masing-masing *risk taker unit* sehingga penerapan manajemen risiko Bank dapat berjalan efektif.

## Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR, KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain) telah menciptakan mekanisme *risk self-assessment* pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharapkan mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada *risk taker unit* dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

October 25, 2011, as part of effort to internalize the risk culture, the Management has socialized risk culture to all risk taker unit to ensure that the employees have proper understanding about risk management practice.

Besides socialization program, the Bank also participates employees with certain positions to Risk Management Certification program from Level 1 to Level 5. By participating on the certification program, employees will acquire skill development related with risk understanding, risk mitigation and other risk management competencies.

Regarding the risk culture implementation, the Bank has designed a web-based Loss Event Database (LED) application for every operational loss occur in the Bank. The application is expected to grow risk awareness from every risk taker unit that the risk management implementation to be effective. The application is also disseminated during the review, while also socialized to Supervisor/Pimkas level or equal who are directly involved in operational activity.

## Risk Evaluation Process

To grow risk culture in every level, through several established organization and committee (SKMR, KOMENKO, Risk Monitoring Committee and others), the Board of Commissioners and Board of Directors have established risk self-assessment mechanism at branch office level, where the tools developed for these requirements are expected to capture minor condition in early stage and at smallest unit in risk taker unit and taking early corrective and mitigation efforts.



Hasil *risk self-assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko, sebagai bahan *monitoring* seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan persetujuan Direksi serta sebagai bahan *Risk Based Audit* (RBA) Divisi Audit Intern.

Divisi Manajemen Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Selain itu Divisi Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk membahas hasil temuan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko untuk mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut.

Langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi kondisi minor antara lain:

- a. Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan peningkatan pengawasan atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat melakukan ekspansi kredit serta melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;
- b. Mitigasi risiko pasar antara lain dengan penetapan limit harian, limit penempatan pada Bank-Bank Pemerintah yang *bonafide*;
- c. Mitigasi risiko likuiditas antara lain dengan meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga;
- d. Mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan seminar serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan;

Risk self-assessment result for each branch office is delivered to Risk Management Division as a monitoring material for entire branches and as the management's evaluation in risk management policy implementation based on BOD approval and as Risk based Audit (RBA) agenda for Internal Audit Division.

The Risk Management Division produces regular monthly and quarterly (3 months) Risk Evaluation Report, and delivers the report to various Management level including to the Board of Commissioners and also to relevant external party such as Bank Indonesia.

In addition, the Risk Management Division has also coordinated with Internal Audit Division to discuss audit finding result as an agenda for risk evaluation and to minimize occurring risk. The finding is later submitted to Risk Management Division to be mitigated based on 8 (eight) risk classification and to give a solution on the findings.

Following are mitigation effort performed to handle minor condition:

- a. Credit risk mitigation, by intensifying monitoring on disbursed loan, implementing prudent principle during the loan expansion and supervising existing system and procedure;
- b. Market risk mitigation, by determining daily limit, limit for placement with reputable Government's Bank;
- c. Liquidity Risk, by expanding access to funding source, increasing and maintaining stability of Third Party Fund (Deposit);
- d. Operational Risk mitigation, improving internal control quality and process, developing HR quality through various trainings, certifications and seminar and developing banking service by improving required infrastructures;



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mitigasi risiko hukum antara lain dengan melakukan kajian yuridis terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain guna memeriksa kembali obyektifitas dan validitas hubungan dalam kontrak dan perjanjian tersebut;</li> <li>f. Mitigasi risiko strategi antara lain dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dalam rencana korporasi dan rencana bisnis pada suatu analisa kajian yang komprehensif;</li> <li>g. Mitigasi risiko kepatuhan antara lain dengan meningkatkan komitmen manajemen untuk menegakkan peraturan yang berlaku dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai maupun pejabat eksekutif Bank; dan</li> <li>h. Mitigasi risiko reputasi antara lain dengan selalu menjaga kredibilitas Bank dihadapan <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i>, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank dan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Legal Risk mitigation, conducting judicial review in every contract and agreement of the Bank with other parties to re-examine objectivity and vailidty of the commitment under these contracts and agreement;</li> <li>f. Strategic Risk mitigation, by preparing and determining Bank Business Strategy in a corporate and business plan with comprehensive review analysis;</li> <li>g. Compliance Risk mitigation, by raising Management's commitment to comply with prevailing Law and Regulation and to process every violation both committed by employee and Executive Officers in the Bank; and</li> <li>h. Reputation Risk mitigation, by always maintaining the Bank's credibility in fron of the Shareholders and Stakeholders, being responsive in handling complaint and negative publication about the Bank and complying with every relevant regulation.</li> </ul> |
|---|---|

## Profil Risiko-risiko yang Dihadapi Bank Jatim

### Risiko - Risiko Bank

Risiko-risiko yang melekat pada Bisnis Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut sebagai berikut :

#### a. Risiko Kredit

Berdasarkan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian pada Bank. Pengelolaan risiko kredit di Bank Jatim sampai Bulan Desember Tahun 2015 telah diupayakan secara

## Risk Profiles Encountered by Bank Jatim

### Bank Risks

Inherent risks of Bank Jatim's business according to Bank Indonesia Regulation includes 8 (eight) risks such as Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategik Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. Explanation of each risks is described below:

#### a. Credit Risk

Based on PBI No. 11/25/PBI/2009, credit risk is defined as a risk due to default of debtor and/or other parties in fulfilling their liabilities that encourage Bank's loss. The credit risk management in Bank jatim as of December 2015 has been seeked optimally reflected from credit risk assessment rank for



optimal yang tercermin dari peringkat penilaian profil risiko kredit pada bulan Desember 2015 adalah *moderate*. Adapun kualitas penerapan manajemen risiko kredit terkait pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap kualitas penerapan manajemen risiko kredit fair, sehingga peringkat komposit untuk risiko kredit adalah *moderate*.

Dari sisi kebijakan, Bank Jatim selalu melakukan review dan memperbaharui penetapan limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses pembiayaan kredit *large exposure*, Divisi Manajemen Risiko juga berkontribusi dalam kapasitas memberikan opini dari sudut pandang manajemen risiko terkait analisis identifikasi risiko beserta mitigasinya sebagai upaya meminimalisasi potensi risiko kredit.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank. Sesuai dengan PBI pengelolaan risiko pasar Bank Jatim yang tercermin dalam peringkat penilaian profil risiko pasar pada bulan Desember 2015 adalah berpredikat *Low* untuk risiko *inheren* dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit *low to moderate*

December 2015 is Moderate. The quality of risk management implementation in credit risk related with active monitoring from Board of Commissioners and Board of Directors has been appropriate in accordance of its function that general evaluation for credit risk management implementation quality is fair, that composite score for credit risk is moderate.

From policy aspect, Bank Jatim continues to review and renew fund disbursement limit adhering to business and organization development. In the fund disbursement limit process, we also follow recent business and organization growth. On large exposure loan process, Risk Management Division is also contributed on its capacity to provide opinion from risk management perspective related with risk identification analysis and its mitigation to minimize credit risk potential.

**b. Market Risk**

Market risk is a risk on balance sheet and off balance sheet positions including derivative transaction as the impact of overall market condition shifting, including risk from shifting in option price. The market risk management aims to minimize negative impact due to shifting market condition against the Bank's capital asset. Based on PBI, market risk mitigation in Bank Jatim is reflected from market risk profile assessment for December 2015 period was at Low for inherent risk and fair for risk management implementation quality that the composite score is low to moderate.



**c. Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang mungkin dihadapi bank karena tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada deposan, investor dan kreditur yang disebabkan oleh keterbatasan pendanaan atau ketidakmampuan bank untuk melikuidasi aset pada harga wajar.

Untuk menjaga likuiditasnya, selain menjaga *primary reserves*, Bank Jatim juga menjaga *secondary reserves* dan membuat proyeksi arus kas terinci dalam mata uang rupiah terhadap gejolak tingkat bunga, Bank Jatim melakukan *management gap* sehingga terhindar atau meminimalisir gejolak tingkat bunga sehingga dapat dicapai keuntungan stabil dan berkembang.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko likuiditas adalah *low to moderate* untuk risiko *inherent* dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit *low to moderate* untuk risiko likuiditas.

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko atas kerugian yang terjadi akibat ketidakcukupan maupun kegagalan proses-proses internal, termasuk kelalaian personil, kegagalan sistem atau akibat faktor-faktor eksternal.

Dalam mengukur risiko operasional, Bank Jatim melakukan perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *indicator* dasar (PID). Perhitungan kebutuhan modal minimum (CAR) telah memperhitungkan risiko operasional selain risiko kredit dan

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risks is a risk which may be encountered by the Bank due to default event to the depositors, investors or creditors caused by limited funding or Bank's default to liquidate assets in fair price.

To maintain its liquidity, besides securing primary reserves, Bank Jatim also maintain secondary reserves and prepare a detail cash flows projection in Rupiah currency to interest rate fluctuation, Bank Jatim also performs management gap to prevent or minimize interest rate fluctuation that will achieve stable and progressive profit.

Liquidity risk mitigation in Bank Jatim is reflected from liquidity risk profile assessment which is Low to Moderate for inherent risk and fair for the risk management implementation that the composite score for liquidity risk is Low to Moderate.

**d. Operational Risk**

Operational Risk is defined as risk due to loss after inadequacy or internal process failure, including human error, system failure or caused by external factors.

In measuring operational risk, Bank Jatim calculates capital requirement for operational risk using basic indicator approach according to SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding Risk-Based Weighted Assets (RWA) Calculation for operational assets using basic indicator approach. The Capital Adequacy Ratio calculation has also calculates operational risks besides credit risk and market risk since 2010 under various scenario as multiplier gross income of the Bank ever since January 1, 2011 the Bank allocates 15%.



risiko pasar sejak awal tahun 2010 dengan berbagai skenario sebagai *multiplier gross income* Bank sejak tanggal 1 Januari 2011, bank telah menggunakan sebesar 15 %.

Risiko operasional merupakan kategori risiko yang sangat penting, mengingat model bisnis dan produk serta layanan perbankan Bank Jatim yang terus tumbuh dan menjadi lebih kompleks dan beragam, oleh karena itu Divisi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru. Selanjutnya unit audit internal melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional adalah melalui penentuan strategi mitigasi yang paling tepat guna mendapatkan keseimbangan yang optimal antara pemaparan risiko operasional, efektivitas dari mekanisme kontrol serta tingkat risiko yang diterima oleh Bank.

Mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja bank melalui kepatuhan kepada kebijakan dan prosedur. Divisi Manajemen Risiko memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Sampai Bulan Desember 2015, pengelolaan risiko operasional Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko operasional adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *low to moderate* untuk risiko operasional.

Operational risk is a highly important risk category, considering that the business model as well as banking products and services offered by Bank Jatim are developed to be more complex and varied, therefore, Risk management Division is operated effectively in every functional activity as well as new product and service. Further, the internal audit unit will perform assessment of risk management policy and procedure implementation in every operational activity of the Bank.

Approach used in mitigating operational risks is by determining most accurate mitigation strategy to establish optimum balance between operational risk expose, control effectiveness and mechanism and risk faced by the Bank.

The operational risk mitigation is conducted by bank's unit through compliance with policies and procedures. The Risk Management Division ensures that the Bank has had proper operational risk mitigation policy and procedure to be mandatory complied and performed by each operational unit in carrying out every transaction and activity in accurate, efficient and timely manners.

As of December 2015, operational risk management in Bank Jatim is reflected from operational risk profile assessment with Low to Moderate rank for inherent risk and Fair rank for risk management implementation quality that operational risk composite score is Low to Moderate.



**e. Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat apapun yang terkait dengan produk dan layanan.

Untuk menangani risiko hukum ini, Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan dan *Corporate Secretary* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum. Divisi Kepatuhan juga memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisa kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontijensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Divisi kepatuhan melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Sampai Bulan Desember 2015 pengelolaan risiko hukum Bank Jatim tercermin dari penilaian profil risiko hukum adalah berpredikat *low* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *low to moderate* untuk risiko hukum.

**e. Legal Risk**

The Bank conducted legal risk identification based on risks factor including litigation and judicial aspect weakness appeared from contract and commitment made from any aspect related with its products and services.

To mitigate the legal risk, Risk Management Division cooperate siwth Compliance Division and Corporate Secretary to periodically analyze impact from any change in relevant law or Regulation towards legal risk exposure. The Compliance Division also provides legal opinion and recommendation to every division and unit to do regular review on every agreement and contract with counterparty.

Legal risk measurement is conducted by Corporate Secretary based on evaluation report on individual legal case against contingency liability arised from currently happened litigation or lawsuit.

The Compliance Division performs legal risk monitoring by evaluating effectiveness of policy implementation, procedure and compliance with policy, legal regulation and the Bank's limit provision. The monitoring is carried out frequently to every legal risk position.

As of December 2015, legal risk management in Bank Jatim is reflected from legal risk profile assessment which is Low for inherent risk and fair for risk management implementation quality that legal risk composite score is Low to Moderate.



**f. Risiko Strategik**

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan dengan melakukan kaji ulang yang diselenggarakan setiap triwulan untuk setiap Divisi dan caturwulan untuk kaji ulang masing-masing kantor cabang.

Divisi perencanaan strategis melakukan pengendalian risiko strategik dengan menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Sampai Bulan Desember 2015 pengelolaan risiko strategik Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko strategik adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *low to moderate* untuk risiko strategik.

**g. Risiko Kepatuhan**

Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, divisi kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.

**f. Strategic Risk**

Strategic risk identification is conducted based on strategic risk factors in certain functional activity such as lending, treasury and investment or operational and service activity through business plan prepared by Strategic Planning Division as the explanation of Board of Directors General Policy.

Strategic Risk measurement and the indicators are implemented based on the Bank's performance by comparing expected result with actual result, evaluating working unit performance and assessing achieved progress from expected target.

The strategic risk monitoring is performed by conducting a quarterly review for every Division and quarter review for reviewing the Branch Offices.

Strategic Planning Division performs strategic risk mitigation by analyzing actual report and business plan target and delivered the result periodically to the Board of Directors.

As of December 2015, strategic risk management in Bank Jatim is reflected from strategic risk profile assessment with Low to Moderate rank for inherent risk and fair for risk management implementation quality that composite score for strategic risk is Low to Moderate.

**g. Compliance Risk**

In identifying compliance risk, Compliance Division prepares a list of Law and Regulation which are relevant to every unit adjusted with Bank Indonesia Regulation and other relevant from other external parties.





Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk me-review semua *penalty*, litigasi dan keluhan nasabah yang pernah diterima Bank.

Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh Divisi Kepatuhan secara teratur meninjau kembali aspek kepatuhan Bank, dan khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar. Bank Jatim sepenuhnya mematuhi undang-undang anti pencucian uang dan kebijakan mengenal nasabah (*know your customer policy*) yang berlaku di Indonesia.

Selain itu Divisi Audit Internal melakukan pemantauan terhadap penyelesaian audit baik dari intern maupun ektern dan memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

Sampai Bulan Desember 2015, pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko kepatuhan adalah berpredikat *low* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *low to moderate* untuk risiko kepatuhan.

#### **h. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari berbagai aktivitas diantaranya kejadian-kejadian yang merugikan reputasi bank (misal pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis dan keluhan nasabah) serta hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi misalnya

Compliance Risk measurement is carried to calculate loss potential due to incompliance and Bank's default in complying with prevailing Law. Level of Compliance Risk is estimated based on the Bank's ability in complying with all Law and Regulation both in past or in coming years. The activities are including reviewing every penalty, litigation and consumer complaint addressed to the Bank.

Assisted by Compliance Division, the Compliance Director regularly reviews the Bank's compliance aspect, particularly for suspicious or unusual transactions. Bank Jatim firmly complies with anti money laundering and know your customer policies applied in Indonesia.

Moreover, Internal Audit Division also monitors audit process completion both from internal and external parties and assures that branch office has implemented the audit finding/result.

As of December 2015, compliance risk management in Bank Jatim reflected from risk profile assessment is Low for inherent risk and fair for risk management implementation quality that composite score for compliance risk is low to moderate.

#### **h. Reputation Risk**

Reputation risk is a risk due to declining stakeholders' trust as the impact of various activities namely some events which defamed the bank's reputation (such as negative news in mass media, business ethics violation and customer complaint) as well as other issues which may encourage reputation risk such as issue in corporate governance, corporate culture and Bank's



kelemahan pada tata kelola perusahaan, budaya perusahaan dan praktik bisnis Bank.

Bank Jatim yang telah bertransformasi menjadi bank publik melakukan identifikasi pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan. Keluhan nasabah terhadap pelayanan bank, perilaku karyawan bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi yang dilakukan bank.

Pengukuran risiko reputasi berdasarkan Peraturan bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 memiliki peringkat *low to moderate* untuk risiko *inheren*. Sedangkan upaya penerapan manajemen risiko reputasi sendiri berpredikat *fair* dengan melakukan upaya dalam meningkatkan reputasi Bank sehingga didapatkan peringkat komposit *low to moderate*

Salah satu upaya pengendalian risiko reputasi adalah senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh *frontliner* di setiap kantor cabang.

Selain itu, upaya pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank Jatim, melalui *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bank Jatim dilakukan secara berkesinambungan dan berfokus pada 4 (empat) aspek diantaranya aspek pendidikan dan edukasi perbankan, kebudayaan, kesehatan serta aspek sosial termasuk perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH).

business practice.

Bank Jatim has transformed into a public bank who also performs an identification on inherent risks in functional activity including transparency aspect. Customer complaint on the bank's services, employee conduct in serving the customer and communication system implemented by the Bank.

Reputation risk measurement based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 is low to moderate for inherent risk. While the reputation risk management implementation is Fair with an effort to improve the Bank's reputation to acquire low to moderate composite score.

Another effort to mitigate reputation risk is maintaining customer satisfaction by conducting periodic assessment for service level brought by frontliner in each Branch Office.

Moreover, reputation risk mitigation effort in Bank Jatim through *Corporate Secretary* with a responsibility in implementing policy related with negative publication handling and resolution or preventing counterproductive information as well as carrying out public service function to perform *Corporate Social Responsibility (CSR)* activity.

*Corporate Social Responsibility* of Bank Jatim is performed continuously and focused in 4 (four) aspects of banking education, culture, health and social aspect including renovation for marginal houses.



## Upaya Untuk Mengelola Risiko

Sebagai bank yang memiliki visi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah berfokus pada pemberian kredit pada sektor UMKM, asetnya didominasi oleh kredit mikro dan kecil yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis seperti inflasi dan persaingan dengan produk luar akibat maraknya produk luar yang masuk ke Indonesia sebagai dampak dari perdagangan bebas yang diikuti Indonesia. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Pengelolaan risiko sebagai bahan yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis bank dilaksanakan dalam berbagai upaya antara lain:

- Menyajikan opini dari sudut pandang risiko terhadap setiap aktivitas dan produk baru bank termasuk penambahan jaringan layanan bank
- Secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikan limit toleransi risiko untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dengan profitabilitas usaha
- Menjaga agar penerapan manajemen risiko sejalan dengan perubahan ekonomi makro maupun perkembangan bisnis Bank Jatim

Sesuai dengan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009, di dalam pasal 24 mengatur kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan sekali.

## Risk Mitigation Effort

As a Bank with vision to support local economic growth and participate in developing small and medium enterprises focusing on loan disbursement at SME sector, our assets are dominated by micro and small loan which are highly affected by shifting on business trend such as inflation and external product competition due to proliferation of foreign products to Indonesia as the impact of free trade agreement participated by Indonesia. An effort to minimize these negative impacts are performed by implementing risk management based on prudent principle to assure that the Bank's performance growth is always sound and sustainable.

Risk mitigation as integrated part of the Bank's business development and daily activity is carried out through following program:

- Disclosing opinion from risk perspective to every new activity and product of the Bank including the addition of service network.
- Continuously improve operational policy and procedure, adjust risk tolerance limit to ensure optimum balance between assets quality with business profitability.
- Maintain that the risk management implementation is in line with shifting in macro-economy or business development of Bank Jatim.

Based on PBI No. 5/8/PBI/2003 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No.11/25/PBI/2009, stated in Article 24 which regulates the Bank's obligation to deliver Risk Profile Report to Bank Indonesia once in every three month.



Berdasarkan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) dan 5 (*high*) untuk tingkat risiko inheren dan predikat risiko komposit. Sedangkan untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2015, risiko inheren Bank berpredikat **LOW to MODERATE** dengan kualitas penerapan manajemen risiko **FAIR** sehingga risiko komposit berada pada posisi **LOW to MODERATE** sebagaimana Hasil Laporan Profil Risiko Bank laporan bulan Desember 2015 sebagai berikut:

According to SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Commercial banks, Risk Level for Conventional Commercial Bank is classified into 5 levels, such as, (low), 2 (low to moderate), 3 (moderate), 4 (moderate to high) and 5 (high) for inherent risk level and composite score predicate. Meanwhile for quality of risk management implementation is classified into 5 levels of 1 (strong), 2 (satisfactory), 3 (fair), 4 (marginal) and 5 (unsatisfactory).

From risk profile assessment result as of December 2015, inherent risk of the Bank is **LOW to MODERATE** with risk management implementation quality **FAIR** that composite risk was at **LOW to MODERATE** position as stated on Bank Risk Profile Report as of December 2015, as follows:

Laporan Profil Risiko Bank Timur Periode: Desember 2015 Bank Jatim Risk Profile Report Period: December 2015			
Jenis Risiko	Periode Sekarang		
	Inherit Risk	Kualitas Manajemen Risiko	Komposit
Risiko Kredit	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar	Low	Fair	LowMod
Risiko Likuiditas	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Operasional	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Hukum	Low	Fair	LowMod
Risiko Stratejik	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Kepatuhan	Low	Fair	LowMod
Risiko Reputasi	LowMod	Fair	LowMod
PERINGKAT RASIO AGREGAT	LOWMOD	FAIR	LOWMOD

## Tingkat Kesehatan Bank

Pencapaian lainnya adalah telah dibuat pedoman tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko. Pedoman dan alat pengukuran ini berdasarkan PBI Nomor 13/1/PBI/2011

## Bank Soundness Rating

Other achievement is the preparation of risk-based Bank Soundness Level assessment mechanism. The manual and measuring instrument is based on PBI No. 13/1/PBI/2011 regarding Commercial Bank



tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat empat parameter penilaian yaitu profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*).

Untuk periode Desember 2015, hasil penilaian tingkat kesehatan Bank berada pada peringkat komposit “2” yang artinya adalah Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

## Aplikasi *Loss Event Database* (LED)

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai PBI Nomor 11/25/PBI/2009 Tanggal 1 Juli 2009 dan SE BI Nomor 13/23/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank membangun sebuah aplikasi untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional di semua jaringan kantor Bank yang bernama Aplikasi *Loss Event Database* (LED). Aplikasi LED bertujuan untuk:

- Memberikan perangkat manajemen kepada unit kerja operasional untuk mengumpulkan data kerugian yang terjadi.
- Memastikan bahwa semua kejadian akan dicatat/dilaporkan dan dilakukan mitigasi guna mengantisipasi frekuensi dan dampaknya ke depan sehingga risiko operasional dapat berjalan efektif dan efisien.
- Menerapkan sistem sehingga Bank dapat melakukan monitoring terhadap kondisi yang ada agar risiko operasional yang terjadi dapat terselesaikan oleh masing-masing *risk owner* melalui berbagai tindak lanjut yang dilakukan.

Soundness Level Assessment and SE BI 13/24/DPNP regarding Commercial Bank Soundness Level Assessment, there are four assessment indicators such as risk profile, Good Corporate Governance (GCG), earnings and equity.

For December 2015 period, result of Bank soundness level assessment was at “2” composite rating indicated the evidence that the Bank’s condition is generally sound, that is assumed has a capacity to overcome significant negative impact from business condition shifting and other external factors reflected from assessment factors rating, namely risk profile, GCG implementation, earnings and capital which is generally sound. If there is any weakness, the weakness is less significant in general.

## Loss Event Database (LED) Application

With reference to risk management implementation according to PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 and SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Bank has developed an application to archive all of operational loss in entire Bank’s office network acknowledged as Loss Event Database (LED) application, the LED Application aims to:

- Support management tools for operation unit to gather occurred loss data.
- Ensure that all event will be registered/ reported and mitigated to anticipate frequency and further impact that the operational risk will be carried out in effective and efficient manners.
- Implementing system that the Bank will be able to perform monitoring on current condition that occurring operational risk can be mitigated by each risk owner under several follow-up steps taken.



## **Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Jatim menggunakan pendekatan COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) dimana penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) melibatkan seluruh komponen perusahaan yaitu (BOD, Manajemen & Karyawan) Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya *risk appetite* untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian empat tujuan berikut ini:

1. Meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap ketentuan yang berlaku dalam mewujudkan pelaksanaan sistem perbankan secara sehat, efektif dan efisien.
2. Memastikan kewajaran dan keandalan akurasi Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca & Rugi Laba, Rekening Administratif) sesuai dengan sistem prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa sistem pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* utamanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah

Internal Control System in Bank Jatim applies COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) approach where the Enterprise Risk Management (ERM) implementation involves all components in the Company such as BOD, Management and employees. Risk monitoring is carried on risk appetite level to identify an event or potential event which may encourage loss, risk exposure, compliance with internal limit and consistency of implementation with determined policy and procedure aiming to ensure achievement of the Company's objectives. The Bank continues to implement and develop Internal Control System in all functional level based on organization structure of the Bank designed to provide proper assurance regarding achievement of four following objectives:

1. Enhance compliance and discilpine with prevailing regulation in establishing banking system in sound, effective and efficient manner.
2. Ensure Financial Statements fairness and accuracy reliability (Balance Sheet & Statements of Income Accounts, Off-Balance Sheets) based on prevailing procedure system and regulation.
3. Ensure that internal control system is related with the bank's operational practice mainly risk management, Good Corporate Governance implementation, especially compliance with prevailing law and regulation that activity in achieving target set by the Management has been adequate, effecitve and secure.



- cukup, efektif dan aman
4. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank tidak terjadi *Fraud* dan memastikan berjalannya sistem *Whistleblowing*.

4. Ensure that every operational activity is free from fraud while also ensure the implementation of Whistleblowing System.

## Komponen SPI Bank Berdasarkan COSO

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*). Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi yang mengutamakan integritas dan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian manajemen menjadi acuan sebagai standar perilaku perusahaan yang dikenal dengan ICI (*Integrity, Customer Focus, Impact*). Dalam hal ini Dewan Komisaris juga turut melakukan monitoring terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian intern yang dibuat oleh auditor intern dan auditor ekstern dengan tujuan memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan bank yang dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern. Manajemen juga menetapkan Struktur Organisasi Pengendalian Internal yang efektif dan menempatkan individu-individu yang kompeten dan efektif dalam penyusunan pelaporan keuangan.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*). Manajemen mengidentifikasi, menganalisis, mengukur risiko-risiko untuk menyakinkan kecukupan bahwa risiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional bank guna mencapai rencana bisnis yang ditetapkan, dengan menetapkan kriteria identifikasi risiko dan pengelolaan risiko untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi risiko yang ada pada

## Internal Control System Component Based on COSO

- 1) Control Environment. Factors of control environment includes ethical value and competency from people and entity, management philosophy and operation style promoting integrity and corporate cultures which are implemented in the management control as the basis of corporate conduct standard, acknowledged as ICI (Integrity, Customer, Focus, Impact). In this condition, the Board of Commissioners also participates in monitoring the evaluation of internal control implementation prepared by internal and external auditors aiming to ensure improvement on the Bank's issues which may reduce internal control effectiveness. The Management also determines effective Internal Control Organization Structure and places competent and effective personnel in preparing the financial statements.
- 2) Risk Assessment. The Management identifies, analyzes, measures the risks to assure adequacy that the risks in the Company are managed according to risk appetite relevant with the bank's business and operational to achieve implemented business plan, by determining risk identification and risk management indicators to produce reliable financial reporting. The mechanism implemented to identify risks in Bank Jatim is using Risk Based Audit method refers to sampling method based on reliable consideration



- Bank Jatim menggunakan metode Risk Based Audit yaitu pengambilan *sampling* atas dasar pertimbangan dan perhitungan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mewakili populasi data dengan prioritas yang memiliki risiko tinggi dan pada aktivitas yang *risk control* sistemnya lemah.
3. **Aktivitas pengendalian (*control activities*).** Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman. Utamanya dengan melakukan langkah-langkah antara lain evaluasi ataupun pengkinian terhadap kebijakan & prosedur, serta evaluasi terhadap keamanan keseluruhan fungsi bisnis dan aplikasi maupun jaringan yang termasuk dalam *Business Continuity Management*.
  4. **Informasi dan komunikasi (*information and communication*).** Memperkuat jalur komunikasi yang efektif dengan sistem yang memungkinkan pendistribusian informasi & komunikasi secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, Divisi Terkait hingga karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan.
  5. **Pemantauan (*monitoring*).** Dalam rangka memastikan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik dan telah berjalan serta telah dilakukan perbaikan yang diperlukan sesuai kondisi yang ada, yakni dengan melakukan pemantauan yang terus menerus (*on going* and calculation as well as representing data population with priority on high risk population and at certain activity with weak risk control system.
  - 3) **Control Activities.** Several activities taken by the Management related with internal control aspect and the Bank's operational activity particularly risk management, Good Corporate Governance in achieving target determined by the Management has been adequate, effective and secure. Primary activities in taking these efforts are including policy & procedure evaluation and renewal, evaluation on security of overall business function and application as well as network included on Business Continuity Management.
  - 4) **Information and Communication** Strengthening effective communication channel with a system to enable fast and accurate information & communication dissemination to support internal control understanding and objective implementation, other process and responsibility which involve the Board of Commissioners, Management and related Division to the employees, designed to provide adequate assurance regarding the Company's target achievement.
  - 5) **Monitoring.** In continuously or periodically ensuring the internal control quality and also has been implemented and equipped with necessary improvement based on current condition, which is done by performing on going monitoring. The mechanism of passive/off-site audit or separate evaluation





*monitoring*). Mekanisme pemeriksaan pasif/*off-site* atau evaluasi terpisah (*separatae evaluation*) dilakukan terpusat pada Kantor Pusat Divisi Audit Intern dengan melakukan pengamatan, penelitian dan analisa terhadap aktivitas fungsional bank dan kinerja cabang dengan tujuan untuk memperoleh informasi sedini mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di Cabang untuk mengambil tindakan korektif kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.

are conducted in Internal Audit Division of Headquarter by observing, examining and analyzing the Bank's functional activity and branch performance to obtain information in early stages and also to identify issues in Branch to take corrective action with responsible parties.

## Tujuan Penerapan SPI Bank Jatim

1. Efektivitas dan efisiensi operasi, yang menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
2. Keandalan pelaporan keuangan, untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.
4. Mengurangi dampak kerugian, mencakup kerugian akibat dari penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Efektifitas budaya risiko (*risk culture*), yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan

## Objectives of Internal Control System

1. Operational effectiveness and efficiency, ensuring that entire business activity of the Bank has been conducted in compliance with relevant Law and Regulation, both issued by Government, bank supervisory authority or internal policy, regulation and procedure implemented by the Bank.
2. Financial Reporting reliability, to provide correct, comprehensive, timely and relevant report required on accurate and accounted decision making process.
3. Compliance with Law and Regulation, to improve effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources to preserve the Bank from loss risk.
4. Reducing loss impact, including loss due to violation, including fraud and prudent principle violation.
5. Risk culture effectiveness, aiming to identify weakness and perform early fraud monitoring as well as re-examine fairness of



secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

existing policy and procedure in the Bank in continuous manner

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam optimalisasi penerapan GCG yang menerapkan prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*, bank melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara berkesinambungan. Evaluasi dititikberatkan pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi baik karena adanya perubahan kondisi intern dan ekstern ataupun terkait perkembangan usaha bank yang terus berjalan. Pemantauan proses bisnis atas penerapan SPI, dilakukan oleh satuan kerja operasional maupun Divisi Audit Intern bank. Hasil evaluasi pelaksanaan tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi Manajemen bank terhadap implementasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan sistem pengendalian yang memungkinkan Manajemen meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalkan risiko yang merugikan perusahaan. Evaluasi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk selanjutnya diperbaiki dalam bentuk Pedoman maupun Surat Edaran ke Unit Kerja Operasional, sehingga bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai atas pencapaian tujuan sistem pengendalian intern.

## Evaluating of Internal Control System Effectiveness

In optimizing GCG principle that promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles, the bank conducts an evaluation on Internal Control System implementation effectiveness in an ongoing basis. The evaluation focuses on high risk functional and business process due to internal and external conditions shifting or related with ongoing development on the bank's business. The monitoring of business process on SPI implementation is carried out by operational unit and Internal Audit Division of the Bank. Result of the evaluation is placed as a consideration in the bank's Management evaluation on effectiveness of Internal Control System implementation to determine or improve internal control system which enables the management to expand operational activity effectiveness while also minimize loss risk for the Company. The evaluation related with Internal Control System effectiveness is to be later improved in form of Guideline or Circular Letter to Operational Unit, that the Bank will have proper internal audit system to achieve objective of the internal control system itself.



## Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Tahun 2015

### Legal Case Encountered in 2015

Kasus hukum yang dihadapi bank tahun 2015 adalah sebagaimana tercantum dibawah ini :

Legal case encountered by Bank in 2015 is explained below:

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh bank selama tahun 2015, apabila diputuskan mengalahkan Bank, maka tidak akan berdampak signifikan bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha bank.

From the legal case encountered by the Bank in 2015, if the Bank was sentenced lost, will not bring major impact on Bank's financial condition and business continuity.

Kasus hukum yang dihadapi bank tahun 2015 Litigation faced by the Bank in 2015				
Permasalahan Hukum Litigation	Jumlah Total		Status Penyelesaian Perkara Case Settlement Status	Pengaruh terhadap kondisi perusahaan Impact to Company's Condition
	Non Pidana Crime	Pidana Non Crime		
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht) atau selesai Under inkraacht judicial decision or settled	33 perkara/ cases	2 perkara/ cases	-	-
Masih dalam proses penyelesaian On going process	32 perkara/ cases	5 perkara/ cases	Saat ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi maupun Mahkamah Agung. Currently in trial process at State Court, High Court or Supreme Court.	-
<b>Total</b>	<b>65 perkara/ cases</b>	<b>7 Perkara/ cases</b>		-

### Sanksi Administrasi Yang Dikenakan Kepada Perusahaan oleh Regulator

Selama tahun 2015, Bank Jatim tidak pernah menerima sanksi dari regulator, baik berupa denda maupun berbentuk sanksi administrasi.

### Administrative Sanction from Regulator

Throughout 2015, Bank Jatim did not punish by the regulators either in form of penalty or administrative sanction.



## **Akses Informasi dan Data Perusahaan** Corporate Information and Data Access

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan dan termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Keterbukaan kepada masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi ataupun radio yang mencakup segala kegiatan bank yang perlu diketahui oleh publik.

Dalam menjalankan komitmennya Bank Jatim menyediakan Pelayanan Informasi kepada Internal maupun Eksternal dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dan media tersebut diantaranya adalah :

1. Website: [www.BankJatim.co.id](http://www.BankJatim.co.id),  
Twitter : @bank\_jatim,  
Facebook : Bank Jatim,  
YouTube: Bank Jatim
2. Laporan Tahunan, Laporan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Bank Jatim
3. Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

In implementing accountability and transparency principles, the Company always presents and publishes all information related with performance, changes or development taken including financial information and other relevant information. Disclosure to public also has been carried as an information both through printed media, television or radio including every activity of the Bank considered necessary to be noticed by public.

In carrying out its commitment, Bank Jatim provides information service both for internal and external parties as well as its access, through following media:

1. Website [www.BankJatim.co.id](http://www.BankJatim.co.id),  
Twitter: @bank\_jatim  
Facebook: Bank Jatim  
Youtube: Bank Jatim
2. Bank Jatim Annual Report, Financial Statements & Sustainability Report
3. Information Disclosure Report to Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange and Financial Service Authority.



Kegiatan Bank Jatim Selama 2015  
Bank Jatim Activity in 2015

Kegiatan	Activity	Tanggal Data
Kerjasama dengan Interchurch Organization For Development Cooperation (ICCO) Regional Office of South East Asian and Pacific dan Yayasan Penabulu terkait budidaya ikan kerapu di Karamba Jaring Apung (KJA)	Partnership with Interchurch Organization for Development Cooperation (ICCO) Regional Office of South East Asian and Pacific and Penabulu Foundation related with grouper cultivation at Floating Net Karamba (KJA)	3 Februari 2015
Perubahan (Amandemen) Perjanjian Kerjasama Pendanaan terkait Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG)	Amendment of Financing Cooperation Contract related with Warehouse Receipt Subsidized Scheme (S-SRG)	30 Maret 2015
Launching Produk dan Aktivitas Baru Launching Produk Internet Banking Individu dan Corporate Bank Jatim	New Product and Activity Launching	6 April 2015
Kerjasama dengan MEGA Insurance terkait Kredit Multiguna	Partnership with MEGA Insurance related with Multiguna Loan	6 April 2015
Bersama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Banyuwangi, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna di Banyuwangi	Cooperated with Workers Agency, Banyuwangi Municipal, facilitated training for Ex- Indonesian Workers (TKI) in Banyuwangi.	22 - 24 April 2015
Kerjasama dengan APERSI Jatim terkait Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Konstruksi	Partnership with East Java APERSI related with Mortgage and Construction Loan	7 Mei 2015
Kerjasama dengan PT Jamkrida Jatim terkait Kredit Multiguna	Partnership with PT Jamkrida, East Java region related with Multiguna Loan	19 Mei 2015
Pameran Surabaya Great Expo 2015	Surabaya Great Expo Exhibition 2015	27-31 Mei 2015
Kerjasama dengan REI Jatim terkait Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Konstruksi	Cooperation with East Java REI related with Mortgage and Construction Loan	4 Juni 2015
Kerjasama dengan PTPN X terkait pelaksanaan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Cooperation with PTPN X related with implementation of Food and Security Loan (KKP-E) disbursement	8 Juni 2015
Kerjasama dengan Kemempupera terkait dengan pelaksanaan KPR FLPP	Cooperation with Ministry of Public Housing Related with FLPP Mortgage Disbursement	18 Juni 2015
Kerjasama dengan Proteksi Jaya Mandiri terkait Kredit Multiguna	Cooperation with Proteksi Jaya Mandiri related with Multiguna Loan	29 Juni 2015
Addendum Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Damandiri	Addendum of Memorandum of Understanding with Damandiri Foundation	2 Juli 2015
Kerjasama dengan Bank UMKM Jawa Timur terkait dengan Linkage Program		13 Juli 2015
MoU dengan PERBAMIDA Indonesia terkait kredit linkage program	MoU with PERBAMIDA Indonesia related with linkage program loan	14 Agustus 2015



**Kegiatan Bank Jatim Selama 2015**  
Bank Jatim Activity in 2015

Kegiatan	Activity	Tanggal Data
Launching Tabungan dan Kredit Si UMI	SiUMI Saving and Loan Launching	17 September 2015
MoU dengan PERBAMIDA Jatim terkait kredit linkage program	MoU with East Java PERBAMIDA related with linkage program loan	9 Oktober 2015
Pameran Jatim Fair 2015	Jatim Fair 2015 Exhibition	8-18 Oktober 2015
Kerjasama dengan PAN PACIFIC terkait Kredit Multiguna	Partnership with PAN PACIFIC related with Multiguna Loan	20 Oktober 2015
Launching Pengembangan Produk Tabungan Aktivasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)	Saving Product Development Launching	27 Oktober 2015
Launching Produk dan Aktivitas Baru Launching Layanan Jatim Prioritas	Jatim Product and New Activity Launching Jatim Prioritas Launching	28 Oktober 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Pasuruan	Simpeda Saving Prize Program in Pasuruan	01 November 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Nganjuk	Simpeda Saving Prize Program in Nganjuk	07 November 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Madiun	Simpeda Saving Prize Program in Madiun	08 November 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Batu	Simpeda Saving Prize Program in Batu	08 November 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Probolinggo	Simpeda Saving Prize Program in Probolinggo	15 November 2015
Perjanjian Pinjaman dengan LPDB-KUMKM	Loan Agreement with LPDB-KUMKM	11 Nopember 2015
Program JARING OJK – KKP di Sendang Biru, Malang	FSA – KKP NETWORK Program in Sendang Biru, Malang	13 November 2015
Pameran Koperasi & UMKM 2015	Cooperative & SMEs 2015 Exhibition	18-22 November 2015
Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Batu Gebyar Undian Tabungan Simpeda di Surabaya	Simpeda Saving Prize Program in Batu and Surabaya	27 November 2015



## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Dituangkan Dalam Laporan Lainnya

Dalam rangka memenuhi kewajiban bank kepada Bank Indonesia untuk mentransparansikan kondisi keuangan, Bank Jatim telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasi laporan keuangan di *website* Bank Jatim.

## Financial and Non-Financial Condition Disclosure Reported in Other Services

To fulfill obligation to Bank Indonesia to disclose financial condition, bank Jatim has prepared and presented all financial and non-financial condition report altogether with mechanism, type and scope as regulated under Bank Indonesia regulation concerning Bank Financial Condition Disclosure through various channels including printed and electronic as well as financial report publication at Bank Jatim website.

Transparansi Penyampaian Laporan Transparency Report Submission			
Jenis Laporan Type of Report	Media		Tanggal Data
Laporan Publikasi	Koran harian Surya	koran harian Bisnis Indonesia	27 April 2015
Laporan Publikasi	Koran harian Surya	koran harian Bisnis Indonesia	31 Juli 2015
Laporan Publikasi	Koran harian Surya	koran harian Bisnis Indonesia	21 Oktober 2015
Laporan Tahunan Tahun Buku 2014	Otoritas jasa keuangan, (ex bapepam - lk), bursa efek indonesia, website Bank Jatim, bank indonesia, ylki, lembaga pemeringkat (pefindo & sucofindo), asosiasi perbankan (asbanda & ibi), lembaga penelitian ekonomi & keuangan (lipi & lpem unair), majalah ekonomi & keuangan (infobank & warta ekonomi), lipi		15 April 2015
Laporan pelaksanaan GCG Tahun buku 2014	Bank Indonesia YLKI, Lembaga pemeringkat (pefindo & sucofindo), asosiasi perbankan (asbanda & ibi), lembaga penelitian ekonomi & keuangan (lipi & lpem unair), majalah ekonomi & keuangan (infobank & warta ekonomi) & lipi		15 April 2015
Laporan self assessment pelaksanaan gcg (semester 1) periode juni 2015	Otoritas jasa keuangan		30 juli 2015



## **Etika Perusahaan**

### Code of Conducts

#### **Keberadaan Etika Perusahaan**

Keberadaan Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) diatur dalam Buku Pedoman *Good Corporate Governance*, Buku Pedoman Dewan Komisaris beserta Komite-Komite dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Jatim sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank Jatim. Etika Perusahaan juga menjadi acuan dalam upaya mengimplementasikan praktik-praktik *Good Corporate Governance* melalui penerapan prinsip transparansi informasi perusahaan dan akuntabilitas berupa kejelasan di dalam fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Kejelasan ini dapat menghindarkan perusahaan dari benturan kepentingan dan mendorong perusahaan memiliki mekanisme *check and balance* dalam kewenangan dan peran berbagai pihak dalam mengelola perusahaan.

#### **Isi Etika Perusahaan**

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) Bank Jatim berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan

#### **Code of Conduct Existence**

The existence of Code of Conduct is regulated under Good Corporate Governance Manual, Board of Commissioners and Committees Manual Board of Directors Working Manual. The Code of Conduct Manual is prepared to be assumed as conduct guidance for Board of Commissioners, Board of Directors and employees in bank Jatim as part of Bank Jatim Vision and Mission achievement. The Code of Conduct also becomes a guideline in implementing Good Corporate Governance practice through corporate information transparency and accountability principle implementation in form of clarity in the function, system and accountability of corporate organ. The clarity will prevent the Company from any conflict of interest and encourage the Company to have check and balance mechanism on his authority and role as a party in the Company's management.

#### **Content of Code of Conducts**

Bank Jatim Code of Conduct discloses several responsibility which is mandated to be performed as well as prohibition which shall be avoided as the explanation of Good Corporate Governance principles implementation. The Code of Conduct is explanation of corporate values and business ethics to operate a business, that will also become guidance for the Bank's organ and entire employees. On the other hand, the code of conduct also includes regulation of Conflict of Interest,





kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika Perusahaan, Bank Jatim harus mengikuti dan tunduk pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berhubungan dengan bisnis Bank Jatim, menjaga integritas setinggi-tingginya dan menjaga hubungan baik antara Bank Jatim dengan *Stakeholder*. Bank Jatim juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam *Code of Conduct* Bank Jatim, telah diatur mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman dan tata nilai moral yang berlaku secara umum;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Etika dan perilaku Direksi dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan tugas-tugas pokok Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Etika dan perilaku Pegawai dalam hubungan antara atasan dengan bawahan (dan sebaliknya), dalam hubungan antar sesama pegawai dan dalam hubungan antara pegawai dengan perusahaan;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan, yaitu Direksi dan pegawai yang ikut serta dalam

gratification and donation disbursement and receiving and compliance with relevant regulation and information confidentiality.

One of the implementation of Code of Conduct in Bank Jatim has to adhere and comply with relevant Law and Regulation mainly related with Bank Jatim business, preserving highest integrity and harmonious relationship between Bank Jatim and our stakeholders. Bank Jatim also arranges ethical and conduct guideline in internal circumstances namely the Board of Commissioners, Board of Directors and employees with external parties.

Content of Bank Jatim Code of Conducts, regulates following aspects:

1. Ethical and Conduct Standard as a moral guidance and values procedure which is generally applied.
2. Ethics and conduct of all Board of Commissioners in undertaking relationship with the Shareholders, related with the Board of Directors and to implement Good Corporate Governance principle.
3. Ethics and behavior of Board of Directors in relation with Shareholders, regarding BOD principal duties and to implement Good Corporate Governance principles.
4. Ethics and behavior of Employees in relation between superior and subordinate (and vice versa), regarding relationship among employees and between employees and the Company.
5. Accounting and financial policies, where the BOD and employee also participate in preparing corporate documents, have to



- mempersiapkan dokumen-dokumen perusahaan, harus memastikan bahwa dokumen telah dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti dengan mudah oleh pihak lain;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
    - a. Kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan prinsip keterbukaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib dipublikasikan;
    - b. Kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam menjaga kerahasiaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib untuk dirahasiakan.
  7. Benturan kepentingan yang wajib dihindari oleh seluruh pegawai melalui:
    - a. Kewajiban menjaga integritas bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
    - b. Larangan menerima dan/atau memberi hadiah, donasi atau bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan (suap atau gratifikasi) yang dapat mempengaruhi independensi dalam mengambil keputusan;
    - c. Ketentuan bagi perusahaan dan seluruh pegawai dalam hal keterlibatan yang bersangkutan dalam kegiatan politik;
    - d. Independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa dan sesuai dengan prosedur;
    - e. Independensi SKAI dalam melaksanakan pengendalian internal;
    - f. Independensi dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan proses pelaksanaan audit eksternal; dan
    - g. Larangan bagi pegawai untuk melaksanakan praktik-praktik curang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal seperti pemalsuan dokumen,
- ensure that the document is prepared in clear, comprehensive, accurate and easy to be understood manners.
6. Information disclosure and confidentiality.
    - a. Obligation and prohibition for all employees in carrying out transparency principle for several information stated to be published under relevant Law and Regulation.
    - b. Obligation and prohibition for all employees in preserving confidentiality for several information stated to be protected under relevant Law and Regulation.
  7. Conflict of Interest which has to be prevented by all employees throughout:
    - a. Obligation to maintain business integrity by promoting prudential banking principle;
    - b. Prohibition to receive and/or give present, donation or other similar form (bribe or gratification) which might interfere his independency in taking decision;
    - c. Regulation for both Company and employees regarding involvement in political event;
    - d. Independency on procurement process according to procedure;
    - e. Independency of IAU in undertaking internal control activity;
    - f. Independency on Public Accountant Office appointment process and external audit activity; and
    - g. Prohibition for employees to commit fraud activity which violates Law and internal regulations such as forgery of document, certificate or other legal documents, giving fake information



sertifikat maupun dokumen-dokumen hukum lainnya, memberikan keterangan palsu kepada Nasabah atau pihak lainnya, melakukan penggelapan, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, Bank Jatim telah membuat penyesuaian pedoman kode etik antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2011. Hal ini diperlukan untuk semakin memperjelas mekanisme, informasi, tata cara dan etika masing-masing organ dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sehingga memperlancar peran masing-masing dan mengoptimalkan serta mengefektifkan sasaran yang akan dicapai. Dalam pedoman tersebut, diatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Persetujuan Dewan Komisaris dan laporan/data/akses yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
3. Manajemen risiko dan transaksi large exposure;
4. Mekanisme tugas Direksi dan Dewan Komisaris dengan tugas Dewan Pengawas Syariah; dan
5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

## Penyebaran Etika Perusahaan

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai bank mengenai berbagai keputusan/peraturan manajemen, kegiatan bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

to the Customers or other parties, committing other fraud activities, and others.

By concerning recent trend, Bank Jatim has adjusted code of conduct manual for the Board of Directors and Board of Commissioners by the end of 2011. This is done to verify mechanism, information, procedure and ethics of each organ in carrying out daily duties that will support each role and optimizing as well as bring effectiveness to desired target. The manual regulates following aspects:

- 1) Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors;
- 2) Board of Commissioners approval and report/data/access needed by the Board of Commissioners;
- 3) Risk Management and Large Exposure Transaction;
- 4) Board of Directors and Board of Commissioners duty mechanism and Sharia Supervisory Board's duties; and
- 5) Facilities needed to implement the Board of Commissioners' duties.

## Code of Conduct Dissemination

Human Capital Portal is an information channel for all employees in the Bank regarding various Management decision/regulation, the Bank activity and information required to perform daily activities as well as every employee has been committed in enforcing Code of Conduct implementation by signing in an agreement letter.



## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman etika perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen diperusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik dan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman etika perusahaan. Dan setiap pelanggaran yang dilakukan dapat dilaporkan di komite audit internal dan sekretaris perusahaan.

## Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan yang Dimiliki Bank

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank dan memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan. Budaya

## Code of Conduct Reward and Punishment Program

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct Manual can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this objective, the Management has preformed periodic monitoring and reviewing every fraud or fraud possibility with corporate ethical guidance. And, for every fraud done and reported at the Internal Audit Committee and Corporate Secretary.

## Corporate Culture Statement

To strengthen internal control system in the Bank and also to comply with PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under SE BI No. 13/23/DPNP, the bank has implemented risk controlling system based on Good Corporate Governance and risk management implementation including:

- Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring
- Adequacy of policy, procedure and limit determination
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process as well as Risk Management Information System
- Comprehensive internal control system.

These regulations also mandate the Bank to have standard manual as a guidance on risk management implementation. The corporate culture implementation is regulated under the Bank BOD Decree on Corporate Culture Implementation



kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana Pegawai harus bersikap Dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Bank menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya kerja bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar budaya kerja bank adalah sebagai berikut:

1. Komitmen (rasa keterikatan) Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. Konsisten Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama pegawai bank :

1. *Integrity*  
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.

Manual. Corporate Culture refers to set of guiding assumptions, values and norms on how the employee shall conduct.

Corporate Culture also becomes invisible force influencing both mind, conversation or conduct of an individual works in an organization, determining and directing on how employees conduct in implementing daily duties and to drive employee's productivity that will achieve delighting result. The Bank is aware the importance of developing strong risk awareness culture and effective internal control as stated on the Bank Corporate Culture. The Bank Corporate Culture covers all of the Company's obligation to the employees and vice versa. The obligation of the Company to the employees is developing employee's competency and appreciate employee dedication based on his working achievement. Meanwhile, obligation to the employees are loyalty, discipline, reliable, creative – innovative, initiative and teamwork in implementing duties.

Bank Jatim Principal Corporate Culture is a s follows:

1. Commitment (engage) all of the Bank's Management has to has a bonding and recognizes corporate philosophy.
2. Competency (having competency)  
Competency Development inside every individual in the company based on his competency
3. Consistent. An integrated attitude between action and competency from every individual.

Bank Employee Core Competencies:

1. *Integrity*  
Preserving social, ethical and organizational norms, enforcing SOP and ethical principles.



2. *Impact*  
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
3. *Customer Focus*  
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

2. *Impact*  
Creating good first impression, igniting honor and being attractive, and presenting confidence.
3. *Customer Focus*  
*Placing the customers and their necessities as primary focus of action taken by a party; developing and maintaining productive customer relation.*

Pilar		
Pilar	Keterangan	Description
Pilar Pertama 1st Pilar	Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah	Bank is Regional Bank Owned by Regional Government
Pilar Kedua 2nd Pilar	Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	Bank is market oriented and continuously developing mutual beneficiary relationship with customers and other business partners
Pilar Ketiga 3rd Pilar	Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik	Bank Jatim implements Good Corporate Governance principle promoting prudential banking principle to maintain trust from public and owners
Pilar Keempat 4th Pilar	Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai	Bank Jatim recognizes its role and appreciates interest of every employee
Pilar Kelima 5th Pilar	Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional	Bank Jatim strives to build solidarity spirit that employee will undertake every duty and obligation professionally

Dengan terbentuknya budaya kerja bank, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan budaya kerja bank sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan budaya kerja bank di lingkungan pegawai bank.

Within the establishment of Corporate Culture in the Bank, it is assured will guide all employees in committing act or behavior to undertake daily duties and encourage employee's motivation and productivity that will shape similar perception in achieving the Company's target as well as improving corporate image. To monitor the implementation of Corporate Culture as conduct commitment in performing work for every employee, an evaluation is periodically performed to assess and measure effectiveness of Corporate Culture implementation quality and quantity in the bank's employees circumstances.



## Pengembangan Budaya Kerja (Corporate Culture)

**Budaya kerja** merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

Yang mempunyai fungsi :

1. Pembeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
2. Sebagai penyampai kesan identitas pegawai suatu perusahaan.
3. Pembangkit komitmen bersama atas hal yang lebih besar daripada sekedar kepentingan pribadi.
4. Menciptakan dan melaksanakan fungsi Pengendalian sehingga menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku positif pegawai.

Sikap Dasar Budaya Kerja :

1. Komitmen (Rasa Keterkaitan)  
Seluruh jajaran harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (Rasa Memiliki Kemampuan)  
Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. Konsisten  
Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Budaya Kerja Bank Jatim yang merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di Bank Jatim adalah :

## Corporate Culture Development

**Corporate culture** refers to set of values and norms that guides employee's conducts and behaves in carrying out his duties.

Function as:

1. Uniqueness of a Company among others.
2. To convey employee identity imaging in a company.
3. To ignite shared commitment towards bigger sphere than personal interest.
4. To create and implement controlling function that will foster employee's positive attitude and behavior.

Principal Behavior of Working Culture:

1. Commitment (Sense of Belonging)  
Every management has to be bounded and acknowledge corporate philosophy.
2. Competency (Sense of Ability)  
Individual self-development in the Company based on each competency.
3. Consistent  
integrated attitude between behavior and competency from every individual.

Bank Jatim Corporate Culture as root of entire service in Bank Jatim, among others:



## **INTEGRITAS . CUSTOMER FOCUS. IMPACT (I.C.I)**

- **INTEGRITAS** - Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi, memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika. (Kejujuran, Komitmen, Konsisten, Disiplin)
- **CUSTOMER FOCUS** - Menjadikan nasabah dan kebutuhan-kebutuhannya sebagai fokus utama dari tindakan pegawai, mengembangkan dan mempertahankan hubungan nasabah yang produktif. (Empaty, Customer Intimacy, Solving Problem, Handling Complain)
- **IMPACT** - Menciptakan suatu kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, menunjukkan percaya diri. (Kepantasan Penampilan, Profesional, Percaya Diri)

Budaya Kerja Bank Jatim (ICI) wajib ditanamkan kepada seluruh pegawai baru dalam masa orientasi klasikal dan selalu diterapkan dalam keseharian pegawai Bank Jatim baik melalui sosialisasi (banner), sharing moment, coaching dan mentoring

## **INTEGRITAS . CUSTOMER FOCUS. IMPACT (I.C.I)**

- **INTEGRITY** - Upholding social, ethics and organization norms, firmly upholding regulation on ethics implementation and principles (Honesty, Commitment, Consistent, Discipline)
- **CUSTOMER FOCUS** - Bringing customers and other necessities as main focus of employee's conducts, developing and maintaining productive relationship with customers (Empathy, Customer Intimacy, Problem-Solving, Complaint Handling)
- **IMPACT** - creating positive first impression, showing respect and attractive, bringing confidence (Proper Look, Professiona, Confident)

Corporate culture of Bank Jatim (ICI) has to be enforced to all new employees during classical orientation period and will always be implemented in Bank Jatim's employee daily activity both through socialization (banner), sharing moment, coaching and mentoring.





# Penerapan Fungsi Kepatuhan

## Compliance Function Implementation

### Fungsi Kepatuhan

Industri perbankan merupakan industri yang berkaitan erat dengan jasa pelayanan, pengelolaan dana dan kepercayaan nasabah yang menempatkan dananya di Bank, sehingga sarat dengan ketentuan (*highly regulated industry*) yang membatasi kegiatannya. Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum *juncto* PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sesuai dengan Pasal 10 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang

### Compliance Function

Banking industry is an industry which is highly engaged with service, fund management and trust from the customers who deposits fund in Bank, that it is becomes highly regulated industry which limits its activities. On Corporate Governance aspect, the Bank has an obligation to ensure compliance with PBI and other prevailing Law. The obligation is carried out by Bank Compliance Director and the implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks *juncto* PBI No. 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

According to Article 10 PBI No. 13/2/PBI/2011 on the implementation of Compliance Function in Commercial Banks, the Compliance Director is in charge and responsible at least to:

1. Formulate strategy to encourage Compliance Culture in the Bank;
2. Propose compliance policy or compliance principles to be implemented by the Board of Directors;
3. Implement compliance system and procedure to be implemented in preparing the Bank internal regulation and manual;
4. Ensure that every policy, regulation, system and procedure and business activity carried out by the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulations including Sharia Principle



- berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
  6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan Bank dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/ golongan di luar kepentingan Bank.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara triwulanan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu, laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester dengan tepat waktu.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan sesuai Pasal 15 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 yaitu:**

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada PBI mengenai Penerapan Manajemen Risiko

for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;

5. Minimize Bank Compliance Risk;
6. Conduct prevention act that the policy and/ or decision taken by the Board of Directors or Head of Branch Office of Foreign Bank do not violate Bank Indonesia Regulation and other relevant Law; and
7. Perform other assignments related with Compliance Function.

To undertake his function, duty and responsibility, the Compliance Director is assisted by Compliance Division. In carrying out compliance function, the Compliance function and Compliance Division have to firmly hold independency in delivering opinion without taking a side to other party's interest, promoting integrity and not addressing acquired information for personal/group interest other than interest of the Bank.

In relation with his duty and responsibility execution, the Compliance Director has delivered Compliance Director Activity report to President Director with notification to Board of Commissioners quarterly and submitted in timely manner. Moreover, the Compliance Director report is also submitted to Financial Service Authority (OJK) in every quarter timely.

### **Duty and Relationship of Compliance Function According to Article 15 PBI No. 13/2/PBI/2011**

1. Preparing actions to support Compliance Culture establishment in entire Bank's business activity at every organization level;
2. Performing Compliance Risk identification, measurement, monitoring and mitigation by referring to PBI concerning on Risk Management Implementation for



- bagi Bank Umum;
  3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  4. Melakukan *review* dan/ atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- Commercial Banks;
  3. Assessing and evaluating of effectiveness, adequacy and compliance of policy, regulation, system and procedure in the Bank with prevailing Law and Regulation;
  4. Taking a review and/or recommending policy, regulation, system or procedure update and improvement in the Bank to align with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations, including Sharia Principle for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;
  5. Taking initiatives to ensure that the policy, regulation, system and procedure as well as business activity of the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations; and
  6. Performing other assignments related with Compliance Function.

## Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan

1. Mengevaluasi rancangan sistem prosedur dan pedoman kerja unit organisasi dan produk Bank untuk memastikan keselarasan pengembangan sistem prosedur dan pedoman kerjatiapunit organisasi bankserta memastikan kepatuhan pengembangan sistem prosedur terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan internal Bank dan peraturan yang berlaku, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian Komite Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi rancangan kebijakan, sistem dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan

## Duty and Responsibility of Compliance Function

1. Evaluating system procedure and working manual for the Bank organization and products to ensure alignment of procedural system and working manual for every organization unit in the Bank and also assures compliance on procedural system with good corporate governance principles, Bank internal policy and relevant Law, to be later submitted to be approved by Compliance Director and President Director through Risk Management Committee;
2. Evaluating policy draft, system and procedure of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention based on prevailing regulation and in line with



- dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, volume transaksi Bank dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama selanjutnya harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi usulan perubahan dan perbaikan standar/ kebijakan/prosedur hukum yang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perbankan, yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian dari Komite Manajemen Risiko;
  4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas standar perjanjian dan dokumen legal bank;
  5. Memberikan rekomendasi berdasarkan kewenangan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau memberi verifikasi usulan permintaan berdasarkan kewenangan untuk mengadakan kelonggaran/penyimpangan terhadap pola standar dokumentasi atau prosedur yang berlaku;
  6. Memberikan rekomendasi dan membuat laporan Direktur Kepatuhan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pelanggaran prosedur kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku;
  7. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas rancangan keputusan operasional & non operasional Bank dari sisi kepatuhan berdasarkan identifikasi risiko-risiko kepatuhan yang mungkin terjadi;
  8. Membuat:
    - a. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
    - b. Laporan kepada OJK mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
- transformation and development of product, service and transaction volume as well as technology development and also accordance with money laundering or terrorism financing modus trend to be later proposed and approved by Compliance Director and President Director and also approved by Board of Commissioners;
3. Evaluating and providing recommendation on changes or improvement of standard/ policy/legal procedure which no longer complies with current banking situation and condition, to be proposed and approved by Compliance Director and President Director through review from Risk Management Committee;
  4. Evaluating and providing recommendation on the Bank contract and legal document standard;
  5. Providing recommendation based on authority to the Compliance Director and/ or verifying request based on his authority to provide support/violation to prevailing documentation standard or procedure;
  6. Providing recommendation and preparing report of Compliance Director for Financial Service Authority (OJK) related with violation on compliance procedure and prevailing regulations;
  7. Providing recommendation to Compliance Director on the Bank operational and non-operational decision draft from compliance aspect based on potential compliance risk identification;
  8. Preparing:
    - a) Compliance Director duty and accountability report to President Director with a copy sent to Board of Commissioners;
    - b) Reports to FSA regarding Compliance Director;



- c. Laporan khusus apabila diketemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia/OJK, maupun peraturan perundang-undangan yang lain yang berlaku.
9. Laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
10. Pemenuhan Data Keuangan Nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan persetujuan Direktur Kepatuhan;
11. Menjabarkan dan menganalisis dampak hukum dari peraturan-peraturan baru, gugatan hukum, dan kemungkinan sanksi hukum yang harus dipikul Bank dan merekomendasikan strategi yang harus diambil untuk melindungi kepentingan Bank kepada Direksi;
12. Melakukan koreksi laporan tahunan berkaitan dengan pendapat hukum mengenai implementasi GCG pada unit organisasi bank, yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
13. Memberikan rekomendasi pendaftaran lembaga/jasa profesional Notaris yang diajukan oleh unit kerja lain yang terkait untuk dijadikan rekanan Bank dan hasil evaluasi teknis atas pemberian jasa hukum dari lembaga/jasa profesional Notaris yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan untuk persetujuan Direktur Utama;
14. Mengajukan permohonan atas kebutuhan pelatihan program APU dan PPT serta sosialisasi prosedur kepatuhan dan legal berdasar rekomendasi Pemimpin Sub Divisi dibawah lingkup jabatannya kepada fungsi SDM;
- c) Special Reports if any Management's policy/decision was found that violating Bank Indonesia/FSA regulation, as well as other prevailing law and regulation.
9. Compliance Director Report on Suspicious financial transaction and cash transaction reporting obligation according to prevailing regulation for reporting requirement to Financial Stranction Reporting and Analysis Center (PPATK) to be submitted to Compliance Director.
10. Customer Financial Data obligation filling based on Commission of Corruption Eradication (KPK) and Financial Transaction Reporting and Anaysis Center (PPATK) under approval from Compliance Director;
11. Describing and analyzing legal impact from recent regulation, litigation and possibility of legal sanction to be imposed to the Bank and recommending strategies to be taken to preserve the Bank's interest to the Board of Directors;
12. Evaluating annual report related with legal opinion on GCG implementation in the Bank organization unit to be proposed to Compliance Director;
13. Providing recommendation for Notary professional service/agency registration proposed by other related units to be hired as the Bank's partner and result of technical evaluation on legal service provision from Notary professional service/agency to be proposed to Compliance Director to be approved by President Director;
14. Proposing APU and PPT Program training and compliance and legal procedure socialization requirement based on recommendation from Head of Sub-Division under his position scope to HR function;



- |  |  |
|--|--|
| <p>15. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di unit kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan;</p> <p>16. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan coaching dan konseling terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;</p> <p>17. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan di bawah unit kerjanya serta pengusulan Promosi, Mutasi maupun Demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan;</p> <p>18. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;</p> <p>19. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya;</p> <p>20. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.</p> | <p>15. Implementing Annual Budget Plan preparation to HR Function;</p> <p>16. Implementing annual Budget Plan preparation to perform activity based on its scope of duties;</p> <p>17. Monitoring and managing budget allocation under his authority; and Supervising system and procedure development related with several process under his scope of authority;</p> <p>18. Arrange Annual Working and Budget Plan preparation regarding activity implementation according to scope of work.</p> <p>19. Supervise and control budget utilization under his scope of authority.</p> <p>20. Monitor system and procedure development related with process under his scope of authority.</p> |
|--|--|

## Penyesuaian dengan peraturan yang ada

Bank telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja, baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa ter *up date* dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, bank mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan bank.

Sepanjang tahun 2015, Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap PBI/POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah

## Compliance with Prevailing Regulation

The Bank has completely provided manual, system and procedure for all units, both operational and nonoperational, which are always properly updated according to prevailing law and regulation. To support these regulation implementation, the Bank set that the implementation of consultative and socialization function, that the implemented target can be achieved and will be conducted gradually with scale of priority based on the Bank's requirement.

In 2015, the Bank has sought to maintain compliance with PBI and other relevant Law, other compliance standards implemented internally, regulation of Good Corporate Governance and



ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip tata kelola perusahaan yang Baik dan budaya kepatuhan benar-benar melekat dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik.

## Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank sesuai PBI Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta undang - undang nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

compliance with agreed commitment both with internal and external parties.

Thus, there was still several aspects need to be improved related with employee's understanding an discipline as well as controlling system on the implementation of prevailing regulation, therefore, on going improvement will be continuously carried that the Good Corporate Governance practice and compliance culture implementation will be really embedded in daily working activities.

In general, compliance practice has been properly conducted within the improvement on prudential banking regulation implementation, acceleration of compliance test with procedure and policy draft completion, analysis of external regulation impact against the Bank internal policy with better system and frequency.

## Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Obligation

On behalf of optimization and effectiveness of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) in the Bank according to PBI No. 14/27/PBI/2012 concerning Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Implementation in Commercial banks and within the issuance of Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and Law No.9 of 2013 on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime, following activities had been carried out:



1. Penyediaan *software Anti Money Laundering* (AML Program); program ini merupakan program *stand alone* yang terhubung dengan Core Banking System Bank (ESTIM), sehingga menghasilkan:
    - a. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (*Unusual transaction*), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai transaksi keuangan mencurigakan;
    - b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPATK.
    - c. Daftar Transaksi dari dan ke Luar Negeri Dilaporkan (International Fund Transfer Instruction Report/IFTI), daftar ini memuat transaksi-transaksi dari dan ke luar negeri yang wajib dilaporkan ke PPATK.
  2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang bagi petugas Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, yaitu dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 11-12 April 2015, 10-11 September 2015, dan 24-25 Nopember 2015.
  3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Transaksi Keuangan Tunai (Cash Transaction Report) dan lampiran transaksi dari dan ke luar negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis
1. Providing Anti Money Laundering Software (AML Program); the program is stand alone program connected with Core Banking System of the Bank (ESTIM), which generates:
    - a. List of Unusual Transaction, the list discloses transactions with Suspicious Transaction Report potential and requires further analysis to ensure that these transactions are meeting the criteria as Suspicious Transaction.
    - b. List of Potential Cash Transaction Report, the list contains cash transaction which has to be reported to PPATK.
    - c. List of Transaction from and to overseas to be reported (Internatioanl Fund TransferIFTI) the list includes transactions from and to overseas that has to be reported to PPATK.
  2. Conducting training and evaluation for Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) and Prevention and Eradication of Money Laundering Crime Law for Special Unit at Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office, among others 3 (three) programs on April 11 – 12, 2015, September 10 – 11, 2015 and November 24 – 25, 2015.
  3. Delivering obligatiory report of Suspicious Transaction Report and Cash Transaction Report and also attachment of transaction from and to overseas (LTKL) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) Jakarta, number of reports





Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 63 laporan;
- b. Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 7.333 laporan;
- c. Transaksi Keuangan Luar Negeri sejumlah 1.990 laporan.

4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), selama tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Ke PPATK sejumlah 105 data;
  - b. Ke KPK sejumlah 24 data.

5. *Monitoring* dan komparasi data nasabah Bank terhadap data teroris yang diterbitkan oleh PBB.

6. Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah bank melalui pendekatan berdasarkan risiko (*Risk Based Approach/ RBA*), yang terbagi menjadi:
  - a. Nasabah berisiko Tinggi (*high risk customer*) termasuk *Politically Exposed Person* (PEP);
  - b. Nasabah berisiko Menengah (*medium risk customer*); dan
  - c. Nasabah berisiko Rendah (*low risk customer*).

Dan dilakukan Pengkinian data Nasabah sesuai dengan risiko yang melekat pada nasabah tersebut.

submitted in 2015 are as follows:

- a. 61 Suspicious Transaction Reports (LTKM);
- b. 5,985 Cash Transactions Reports (LTKT);
- c. 1,885 Overseas Transaction Reports;

4. Compliance with Customers Financial Data Obligation to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) and Commission for Corruption Eradication (KPK) in 2015 with following details:
  - a. 98 data submission to PPATK;
  - b. 174 data submission to KPK.

5. Customers data monitoring and comparison with terrorist data issued by UN.

6. Classifying customers data based on Risk-Based Approach (RBA) classified into:
  - a. High Risk Customer including Politically Exposed Person (PEP);
  - b. Medium Risk Customer; and
  - c. Low Risk Customer

Also updating the customer data based on inherent risk exposed in each customer.

## Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kegiatan operasional Bank selama tahun 2015 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan Bank

## Compliance Indicators

Related with implementation of Prudential Banking principle, the Bank operational activity carried out in 2015 is not violated the prevailing Law as reflected on following 11 benchmarks implemented by Bank Indonesia as of December



Indonesia per 31 Desember 2015:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank sebesar 21,22%
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 2,92%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 3,59%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 2,67%
5. *Non Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 4,29%
6. *Non Performing Loan* (NPL) Net sebesar 1,10%
7. *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,67%
8. *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,11%
9. *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6,41%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 76,12%
11. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 82,92%

Dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan Bank Indonesia, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2015 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

## Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH, tanggal 31 Maret 2011 dan perubahan terakhir sesuai

31, 2015:

1. Minimum Capital Adequacy (KPMM) 21.22%
2. Non-performing earning assets and non-performing nonearning assets to total earning and non-earnign assets 2,92%
3. Non-performing earning assets to total earning assets 3.59%
4. Allowance for Impairment Losses for financial assets to earning assets 2.67%
5. Gross Non-Performing Loan (NPL) 4,29%
6. Net Non-Perofrming Loan (NPL) 1.10%
7. Return on Assets (ROA) 2.67%
8. Return on Equity (ROE) 16.11%
9. Net Interest Margin (NIM) 6.41%
10. Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) Ratio 76.12%
11. Loan to Deposit Ratio (LDR) at 82.92%

From above 11 benchmarks set by Bank Indonesia, average of Bank Soundness Level ratio in 2015 indicated that the Bank ratio level is Sound and no significant violation with Bank Indonesia Regulation or other prevailing Law.

## Conflict of Interest Transaction

The Bank has a manual to regulate conflict of interest transaction stated under Board of Directors Decree No. 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 on Conflict of Interest Manual book as amended under BOD Circular Lettter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011 with the latest revision under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, concerning Revision of Conflict of



Surat Edaran Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH tanggal 01 Desember 2014, perihal Perubahan Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, sehingga kepentingan Stakeholder dan Bank tetap dapat dilindungi.

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan bank karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan bank.

Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;
- b. Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- c. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

Interest Manual Book. Moreover, conflict of interest regulation is also stated or being part of Good Corporate Governance Manual and Board Manual. The regulation is aimed that the decision making process and its implementation to be carried in transparent, accountable, responsible, independent and fair manners that the interests of Stakeholders and Bank will remain preserved.

Conflict of interest will occur if owner, member of Board of Commissioners, Board of Directors, Executives, Decision Maker Employees or Staffs takes a decision where the decision is related with his personal interest including interest of his family. If respective party who shall make decision has a conflict interest with the Bank, he is obligated to disclose his conflict of interest and not allowed to involve in further decision making process and also prohibited to take any decision which might bring loss to the Bank due to high potential that the decision is not independent, that might encourage loss potential or reduce the Bank's profit.

Primary principles have to be complied by all employees and management in managing conflict of interest are as follows:

- a. Complies with prevailing Law and Regulation, corporate culture and corporate internal regulation;
- b. Prevents any activity which might encourage conflict of interest; and
- c. Archives and preserves confidentiality of corporate information or other information related with any part with business commitment with the Company.



Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank, antara lain Dewan Komisaris Bank tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundangan lain yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris Bank juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang mengalami benturan kepentingan dilarang melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara bank dengan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
- c. Direksi wajib membuat Surat Pernyataan yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
- d. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka wajib diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan akan tetapi diwakili oleh anggota Direksi lainnya;
- e. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank akan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal Bank; dan
- f. Apabila semua Anggota Direksi atau

Compliance with Law is carried out in every activities performed by the Bank, namely the Board of Commissioners is not involved in the decision making process for operational activity, except on fund provision for related party as regulated under Bank Indonesia Regulation on Commercial Banks Legal Lending Limit and other aspects stated under Bank Article of Associations or other prevailing regulation to carry monitoring function. The Board of Commissioners also has to disclose any conflict of interest and the member of Board of Commissioners who has a conflict of interest is prohibited to be involved in the decision making process.

Conflict of interest regulation to minimize conflict of interest potential between the Bank and BOD members are as follows:

- a. Board of Directors has to always prevent conflict of interest;
- b. Board of Directors will not address position for personal or other parties interest which may violate with the Company's interest;
- c. The Board of Directors has to prepare Statement Letter disclosing their or their families share ownership in other companies;
- d. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, has to be disclosed and the BOD members are not allowed to be involved in the decision making process and will be represented by other BOD members;
- e. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, the Bank will be represented by Board of Commissioners by referring to prevailing Law and Bank internal regulation; and
- f. If all of BOD and BOC members have conflict



semua Anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.

Upaya lain yang ditempuh bank agar para pejabat dan pegawainya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan bank antara lain:

- a. Melakukan pengungkapan secara tertulis mengenai kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan lain yang diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahannya;
- b. Tidak memperbolehkan pihak yang memiliki benturan kepentingan terhadap Bank untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut;
- c. Mewajibkan setiap pegawai dan manajemen Bank untuk mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mencakup nama pegawai yang memiliki benturan kepentingan, hubungan pegawai dengan pihak yang mengadakan transaksi, nama dan jabatan pengambil keputusan, jenis transaksi, nilai transaksi, tindakan yang diambil cabang/divisi;
- d. Melarang praktek pemberian dan/atau penerimaan hadiah, suap atau sejenisnya yang patut diduga hal tersebut berpotensi membuat pejabat atau pegawai pemutus kehilangan independensinya dalam mengambil keputusan dan bertentangan dengan etika bisnis yang sehat serta hukum yang berlaku sehingga merugikan kepentingan bank.

Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank sesuai dengan BAB II BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH Tanggal 01 Desember 2014, BAB III BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH Tanggal 31 Maret 2011,

of interest, the Bank will be represented by other parties appointed in the GMS.

Bank dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.

Other efforts taken by the Bank to prevent conflict of interest among its executives and employees with loss potential for the Bank are among others:

- a. Submitting written disclosure regarding BOD and their families share ownership in other companies which is annually updated according to every changes;
- b. Not allowing any party with conflict of interest with the Bank to participate in every decision making process related with the conflict of interest.
- c. Obligating every employee and management of the Bank to disclose conflict of interest transaction including name of employees with conflict of interest, relationship between employees and party who commits the transaction, name and position of decision maker, type of transaction, transaction value, action taken by branch/division;
- d. Prohibiting graditication giving and/or receving practice, fraud or similar event which might be suspected will encourage the decision maker executive or employee to loose his independency in taking decision and violate with sound business ethics and prevailing Law that will bring loss to the Bank's interest.

Conflict of interest handling mechanism performed by Bank internal employee or executives as stated on Chapter II Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, Chapter III Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 049/010/



Surat Direksi Nomor 051/1268/KPTH Tanggal 21 Oktober 2013 Perihal pengungkapan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013 perihal Mekanisme dan Format Laporan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah:

- Penyelesaian benturan kepentingan secara internal bagi Pegawai diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Kepegawaian, sedangkan untuk Pengurus diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Transaksi yang mengandung atau diduga mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan secara tertulis dalam bentuk Surat yang dilampirkan dengan Notulen Rapat yang berisi pertimbangan atas keputusan yang diambil dan ditujukan kepada Divisi Kepatuhan sesuai format laporan pengungkapan benturan kepentingan sebagaimana Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013;
- Apabila dari hasil analisa yang dilakukan tersebut diduga benar terjadi benturan kepentingan, maka Divisi Kepatuhan akan melakukan analisa dengan cara berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan benar atau tidaknya dugaan benturan kepentingan dimaksud;
- Hasil analisa dan pemeriksaan Auditor Cabang atau Divisi Audit Intern terbukti adanya pelanggaran prosedur dan ketentuan pada proses transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka selanjutnya akan diproses sesuai dengan BPP *Reward & Punishment System* Surat Keputusan Direksi Nomor 051/163/DIR/SDM Tanggal 24 September 2013.

Benturan kepentingan yang terjadi juga berpotensi menimbulkan sengketa. Untuk menyelesaikan sengketa tersebut, maka dapat ditempuh

DIR/KPTH dated March 31, 2011, BOD Decree No. 051/1268/KPTH dated October 31, 2013 regarding Conflict of Interest Disclosure and BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated December 11, 2013 concerning Conflict of Interest Mechanism and Report Format, as follows:

- Conflict of interest internal settlement for employee is regulated in Employment Manual Book, while for the Management is decided on General Meetings of Shareholders.
- Transaction with or has potential of conflict of interest has to be disclosed in written statement as a Letter attached with Minutes of Meeting containing consideration of decision taken and addressed to Compliance Division based on Conflict of Interest Disclosure report template as regulated under BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated December 11, 2013;
- If the result of analysis which has been performed is assumed as conflict of interest, the Compliance Division will perform analysis by coordinating with Internal Audit Division to conduct further verification on the conflict of interest case assumption;
- If the result of analysis and audit from the Branch Auditor or Internal Audit Division proves evident of procedure violation and regulation during the transaction process is containing Conflict of Interest, will be further processed under *Reward & Punishment System* Manual Book as stated on BOD Decree No. 051/163/DIR/SDM dated September 24, 2013.

Conflict of Interest occurred also has a dispute potential. To settle the dispute, a mediary scheme will be taken for conducting dispute settlement



jalur mediasi yang merupakan sebuah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan Mediator (pihak yang tidak memihak) untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan.

initiative involving the Mediator (neutral party) to assist the dispute parties to achieve settlement in form of consensus agreement on part or entire disputed issues.

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Bank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan".

In 2015, there was no conflict of interest transaction with related party both directly and indirectly related with the Bank business activity, as defined as conflict of interest transaction based on Bapepam - LK Regulation No. IX.E.1 on "Conflict of Interest."

Pilar				
Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Interested Party	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Trensaksi Type of Transaction	Nilai transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Keterangan (Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku) Remarks (Against prevailing system and procedure)
Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None



## **Penyediaan Dana kepada Pihak terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure)**

### **Fund Provision to Related Party and Large Exposures**

Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* beserta perubahannya;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum beserta perubahannya.

Berdasarkan peraturan tersebut diatas, selama tahun 2015, Bank tidak melanggar atau melampaui BMPK.

Bank telah menetapkan kebijakan intern mengenai BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta debitur inti. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian daftar rincian pihak terkait secara terus menerus yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan.

Tabel dibawah ini menyelaskan total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti.

Bank has implemented prudential banking principle in funding to related party and large exposure according to :

- BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding *Good Corporate Governance Implementation* and its amendment;
- Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding *Legal Lending Limit for Commercial Banks* and its amendment.

Based on above regulation, the Bank did not violate or exceed Legal Lending Limit throughout 2015.

The Bank also has implemented internal policy on Legal Lending Limit and funding to related party and core debtor. In addition, to improve and support monitoring on funding to related party, the Bank has prepared and updated related party list continuously with controlling affiliation with the Bank, both directly and indirectly from ownership, managerial and or financial relationship.

Detail of funding to related party and core debtor are disclosed on following table:





**Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti Posisi 31 Desember 2015**  
Funding to Related Party and Core Debtors in 31 December 2015

Penyediaan Dana Funding	Debitur Debtors	Rp (Jutaan) Rp (million)
Kepada Pihak Terkait To Related Party	61	126.981
Kepada debitur inti a. Individual b. Group To Core Debtors a. Individual b. Group	25	2.254.029

**Pihak Terkait Bank Jatim Posisi 31 Desember 2015**  
Bank Jatim Related Party Position as of December 31, 2015

Pihak Terkait Pihak Terkait	Total Saldo Pihak Terkait (dalam jutaan Rupiah) Total Related Party balance (in million Rupiah)
Komisaris, Pejabat Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Commissioners, Directors and Executives of the Bank 34.464
Pihak terkait dengan Bank Jatim (Perusahaan Pengendali Bank)	Bank Jatim Related Party (Bank Controlling Entity) 92.517
<b>TOTAL</b>	<b>126.981</b>



## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus - kasus penyimpangan operasional pada bank, khususnya *fraud* yang dapat merugikan nasabah atau bank dan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum maka diperlukan suatu peningkatan efektifitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* termasuk menerapkan strategi anti fraud. Sistem organisasi yang bertanggung jawab dalam penerapan strategi anti fraud di Bank Jatim yaitu Divisi Audit Intern.

Penerapan sistem pengendalian fraud telah dilakukan sesuai dengan pedoman strategi anti fraud sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setiap kejadian *fraud* menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya, hal tersebut menunjukkan *zero tolerance* untuk fraud sesuai komitmen Manajemen Bank Jatim. Dalam penerapan Strategi Anti Fraud berupa sistem pengendalian Fraud, mencakup 4 (empat) pilar yang saling berkaitan yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi; dan Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Keberhasilan penerapan startegi anti *fraud* secara menyeluruh sangat tergantung pada komitmen dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti fraud pada seluruh jajaran organisasi bank. Salah satunya dengan dibuat komitmen tertulis yang bernama Deklarasi Anti *Fraud* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai jajaran organisasi bank.

To prevent operational fraud cases in the Bank, primarily fraud which has a potential to bring loss to the customers and the Bank, as well as issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial banks, an improvement of internal control effectiveness is required to minimize fraud risk including implementing anti-fraud strategy. The organization system with a responsibility in implementing anti-fraud strategy in Bank Jatim is held by Internal Audit Division.

Fraud Controlling System management has been conducted based on anti-fraud strategy guideline under BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Anti Fraud Manual Book. Every fraud event becomes a special concern to settle the case, this indicated zero tolerance for fraud according to Bank Jatim Management's commitment. In implementing Anti-Fraud Strategy, it includes 4 (four) mutual related pillars such as Prevention and Detection; Investigation, Reporting and Punishment; and Monitoring, Evaluation and Follow-Up.

Achievement to implement anti-fraud strategy comprehensive is relied upon the commitment and spirit from the Board of Commissioners and Board of Directors to growth anti-fraud culture and awareness in all organization level of the Bank. One of the effort is through written statement titled Anti-Fraud Declaration signed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all of employees in the Bank's organization.



Tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. Identifikasi temuan yang berindikasi *fraud*, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan stakeholder lain dalam melaporkan pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.

Kebijakan dan ruang lingkup pengaduan diatur sebagai berikut antara lain :

1. Sumber pelaporan *whistleblowing* dengan identitas
2. Pihak Manajemen bank menitikberatkan peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* pada pengungkapan dari pengaduan.
3. Manajemen bank memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *fraud* serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan fraud yang disampaikan.
4. Sarana pengaduan yang disediakan bank berupa :
  - Datang langsung dan Surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jl. Basuki Rahmat No.98 – 104 Surabaya)
  - SMS/ Telepon ke 081330003040
5. Kriteria pengaduan *fraud* mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

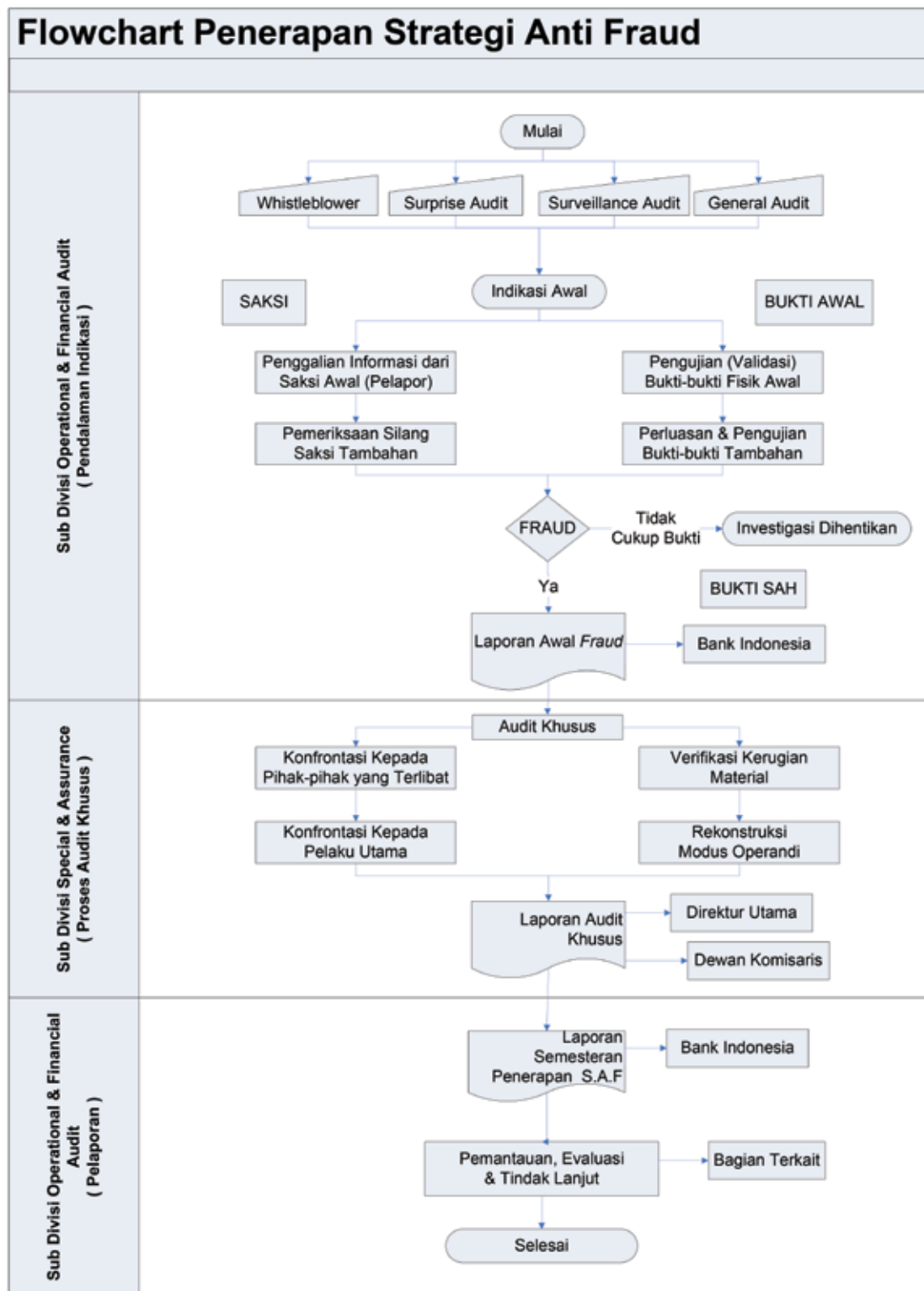
Prevention and detection as well as identification activity on the risk potential, threat as early warning system towards the operational process. Fraud indicated finding identification will be implemented in whistleblowing policy and mechanism. Through this mechanism, it is expected to raise participation from employees, customers, and other stakeholders in reporting fraud and addressed as early warning on fraud event potential.

Policy and scope of whistleblowing is regulated as follows:

1. Source of whistleblowing equipped with identity.
2. The Management focused in improving fraud controlling system implementation effectiveness and disclosure of the report.
3. The Management has a firm commitment to provide support and protection to every whistleblower and preserve confidentiality of identity and submitted fraud report.
4. Reporting channel provided by the Bank are:
  - Directly submitted and Letter addressed to Bank Jatim Internal Audit Division (Jl. Basuki Rahmat No. 98 – 104, Surabaya)
  - SMS/Phone to 081330003040
5. Fraud reporting criteria refers to prevailing Law and Regulation.



## Mekanisme Sistem Pelaporan dan Tindak lanjut Whistleblowing Mechanism and Follow-Up





Indikasi awal *fraud* berasal dari beberapa sumber yaitu *whistleblower* melalui *hotline* yang telah disediakan bank, *surprise audit*, *surveillance* audit dan general audit. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalan informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. Apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud* maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud*, maka dibuat laporan awal *fraud* yang dikirim ke Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Mekanisme *whistleblower* dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Kedepannya terkait kerahasiaan data akan dikembangkan melalui *web based*.

## Perlindungan Kepada Whistleblower

Sebagai bentuk komitmen bank dalam menerapkan strategi anti *fraud* dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka bank berkewajiban untuk :

1. Bank berkewajiban melindungi *whistleblower*.
2. Perlindungan yang diberikan bank terhadap *whistleblower* dimaksudkan untuk mendorong keberanian *whistleblower* melaporkan pengaduan *fraud* secara jelas, terperinci dan transparan.
3. Perlindungan *whistleblower* mencakup perlindungan atas identitas *whistleblower* dan isi laporan.
4. Bank berkomitmen untuk melindungi *whistleblower* yang beritikad baik dan bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait

*Fraud* initial indication sourced from several sources among others *whistleblower* via *hotline* provided by the Bank, *surprise audit* and general audit. The initial information is later entered an preliminary audit in form of information extraction, early and additional evident testing and witness examination. If the preliminary audit fails to provide adequate evident to confirm as *fraud* action, the investigation will be suspended, and if adequate evident is generated to confirm as *fraud* action, *fraud* initial report will be prepared to be delivered to President Director, Board of Commissioners and Bank Indonesia. A special audit to be later carried followed by monitoring, evaluation and reporting based on relevant regulation. *Whistleblower* mechanism is conducted directly by Head of Internal Audit Division and 2 Head of Sub-Division as quality controlling. Going forward, related with data confidentiality, a *web-based* system will be developed.

## Protection for Whistleblower

As a commitment of the Bank in implementing anti-*fraud* strategy and whistleblowing mechanism also to ensure protection for *whistleblower* with good will, the Bank has an obligation to:

1. Protect the *whistleblower*.
2. The protection provided by the Bank for *whistleblower* aims to encourage *whistleblower's* bravery to report *fraud* event in clear, thorough and transparent ways.
3. Protection for the *whistleblower* includes protection of *whistleblower* identity and the report content.
4. The Bank is committed to protect *whistleblower* with good will and the Bank will complies with all relevant Law and Regulation in implementing protection to



serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada whistleblower.

5. Semua laporan pengaduan fraud akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh bank dan whistleblower dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
6. Bank memberikan perlindungan kepada whistleblower karyawan internal bank dari hal sebagai berikut :
  - pemecatan;
  - demosi;
  - diskriminatif; dan
  - intimidasi;
  - dan perlindungan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku;

Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (*fraud*) dikenakan sanksi sesuai Pedoman *Reward & Punishment* Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Pada tahun 2014 terdapat 15 laporan melalui sarana whistleblower meliputi 9 kasus terbukti fraud, 6 kasus bukan fraud, namun termasuk kategori tata tertib pegawai.

Pada tahun 2015 terdapat 5 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 2 kasus terbukti fraud, 3 kasus bukan fraud melainkan kategori tata tertib pegawai.

Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana whistleblower sehingga diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

whistleblower.

5. Every fraud report will be assured on its confidentiality and security by the Bank and the whistleblower will receive information about the reporting progress.
6. The Bank will give protection to the whistleblower as internal employee form following conditions:
  - Dishonor discharge;
  - Demotion;
  - Discrimination; and
  - Intimidation;
  - As well as other protection based on prevailing Law.

Employee who is proven involved in fraud case will be charged by a sanction under implemented Bank Jatim Reward & Punishment Guideline namely warning letter, demotion to dishonor discharge depends upon the fraud type committed and loss received by the Company.

In 2014, there were 15 reports submitted via whistleblower mechanism including 9 fraud cases, 6 non-fraud cases classified as employee regulation category.

In 2015, there were 5 reports submitted via whistleblower mechanism including 2 fraud case, 3 non-fraud cases classified as employee regulation category.

Bank Jatim will continuously improves employee and all parties' understanding and concern to report fraud using whistleblowing system that is expected to establish clean and integrity working environment. Related with that objective, following activities have been carried:



1. Melakukan program Strategi *Anti Fraud* (SAF), antara lain surprise audit (Operasional & Kredit).
  2. Melakukan sosialisasi terkait penerapan strategi anti fraud dan whistleblowing system pada saat *exit meeting* hasil audit dan pegawai termasuk pegawai baru.
  3. Pemberian materi terkait penerapan strategi anti fraud dan *whistleblowing system* pada jadwal pendidikan program promosi pegawai.
  4. Pengembangan sistem SAF.
1. Writing fraud article in Bank Jatim internal magazine.
  2. Socializing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation to employees, including new employees.
  3. Disbursing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation information in employee promotion program training schedule.
  4. SAF Development System



## **Unit Usaha Syariah** Sharia Business Unit

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar, sehinggamembukapeluangbagiBank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah.Selama tahun 2015, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 5 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Kediri, Malang, Gresik dan Madiun, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah (Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel/ MERR / Wiyung) , 1 *Payment Point* Syariah serta 97 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 58 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam, maka Unit Usaha Syariah Bank Jatim menerbitkan produk layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

Sharia banking growth potential in East Java is still highly prospective and widely open that brings opportunity for Bank to provide excellent sharia service for public and customers. Throughout 2015, Bank Jatim commences sharia operational activity including 5 (five) Sharia Branch Offices in Surabaya, Kediri, Malang, Gresik and Madiun, 7 (seven) Sharia Supporting Branches (Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel, MERR and Wiyung), 1 (one) Sharia Payment Point and 97 Sharia Service Office and 58 Conventional Supporting Branch Offices, that offers range of products based on sharia principles.

To fulfil variety of public financial needs, Bank Jatim Sharia Business Unit launched products and services with sharia principles:





## Produk Dana

### 1. Giro Amanah

Penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

### 2. Tabungan Haji Amanah

Tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju *Baitullah*.

### 3. Tabungan Barokah

Tabungan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara Bank Jatim dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat yang diakses melalui ATM yang tersebar di seluruh nusantara melalui jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.

### 4. TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

### 5. Deposito Barokah

Simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqoh*, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

### 6. Tabungan Sempel iB

Tabungan untuk pelajar dibawah usia 17 tahun dan belum memiliki KTP yang diterbitkan secara bersama oleh perbankan di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung sejak dini bagi kalangan pelajar di Indonesia.

## Fund Accounts

### 1. Amanah Current Accounts

A fund deposit facility under *Wadiah Yad Dhamanah* principle with anytime withdrawal using cheque instrument.

### 2. Amanah Haj Saving

Saving accounts to realize plan and steps to take hajj pilgrimage to the Holy Land.

### 3. Barokah Saving

Saving account with Profit Sharing (*Mudharabah*) principle between Bank Jatim with Customers according to return as approved by both parties with flexible withdrawal and accessible through ATM spread across the country via ATM Prima and ATM Bersama networks.

### 4. TabunganKu

Individual saving with simple and easy requirements issued by several Indonesian Banks jointly to foster saving culture and to improve public welfare, by using *Wadiah Yad Adh Dhamanah* principle where the account is treated as deposit with flexible withdrawam.

### 5. Barokah Time Deposit

Saving account with *mudharabah mutlaqoh* principle, as time investment with agreed return.

### 6. iB Sempel Saving

Saving account for students under 17 years without Citizen Card issued by Indonesian banks jointly to foster saving culture since early dedicated for students in Indonesia.



## Produk Pembiayaan

### 1. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip *Murabahah*, *Qardh*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

### 2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) serta *Qardh*.

### 3. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) serta *Qardh*.

### 4. Pembiayaan KPR iB Barokah

Pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non developer dengan sistem *Murabahah*.

### 5. Pembiayaan Emas iB Barokah

Fasilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan akad *Qardh*, *Rahn* dan *ijarah*, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Nasabah menerima Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank Jatim Syariah.

### 6. Kafalah

Bank Garansi/Jaminan Bank yang digunakan Nasabah untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan jaminaneliharaan

## Financing Products

### 1. Working Capital Financing

Financing for procurement needs used as working capital using *Murabahah*, *Qardh*, *Mudharabah* and *Musyarakah* principles.

### 2. Investment Financing

Financing for purchasing goods used for investment needs using *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) and *Qardh* principles.

### 3. Consumer Financing

Financing used to fulfill public needs using *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) and *Qardh* principles.

### 4. iB Barokah Mortgage Financing

Short or long term consumer financing for house purchase either new or used, in developer's or non-developer neighborhood with *Murabahah* system.

### 5. iB Barokah iB Gold financing

Lending facility given based on agreement using *Qardh*, *Rahn* and *Ijarah* agreement, where the customer handed gold as valuable goods physically (both gold bar or jewelry), the customer later asked for Pawn Certificate or Insurance Letter to return entire or part of Customer's debt to Bank Jatim Syariah.

### 6. Kafalah

Guarantee Bank used for guaranteeing tender, project and maintenance.



- |   |  |
|---|--|
| <p>7. <b>Kepemilikan Logam Emas (KLE) iB Barokah</b><br/>Pembiayaan yang diberikan untuk membantu Nasabah memiliki emas lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.</p> <p>8. <b>Multiguna Syariah</b><br/>Fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (<i>fix income</i>) dengan akad Murabahah.</p> <p>9. <b>Umroh iB Maqbula</b><br/>Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.</p> | <p>7. <b>Barokah iB Gold Bar Ownership (KLE)</b><br/>Financing provided to help customers who has gold bar by paying monthly installment.</p> <p>8. <b>Multiguna Syariah</b><br/>Financing facility provided by Bank to Customers with fixed income and under Murabahah Agreement.</p> <p>9. <b>Umroh iB Maqbula</b><br/>Financing given to customers who plans to take Umra pilgrimage with fixed installment until the end of financing maturity period.</p> |
|---|--|

### Produk Jasa

Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran yang telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain:

1. Transfer/kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS).
2. Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya.
3. Transfer antar Bank melalui ATM.

### Kegiatan Investasi Pasar Uang Antar Bank

Unit Usaha Syariah Bank Jatim telah mengoperasikan Bank Indonesia-Electronics Trading Platform (ETP), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). Selain BI - ETP, Unit Usaha Syariah Bank Jatim juga mengoperasikan Bank Indonesia - *Scriptless Securities Settlement System* (BI - SSSS) yang digunakan untuk penempatan likuiditas dalam transaksi bilateral antar bank.

### Service Product

All of service product and payroll are available to be served by Bank Jatim Syariah, among others:

1. Money transfer/remittance using SKN and Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI - RTGS).
2. Reference Bnk and other Banking services.
3. Interbank Transfer using ATM.

### Inter Bank Money Market Investment Activity

Bank Jatim Sharia Business Unit has operated Bank Indonesia - Electronics Trading Platform (ETP) that enables to stay active on money market transaction to optimize liquidity management namely Sharia Bank Indonesia certificate (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS). Other than BI - ETP, Bank Jatim Sharia Business Unit also operates Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI - SSSS) used for liquidity placement in bilateral inter-bank transaction.



Guna lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (*Product, Price, Place, Promotion - Marketing Mix*) yaitu menyelaraskan aspek produk yang unggul, harga yang kompetitif, jaringan layanan yang luas serta gencarnya promosi serta sosialisasi syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
2. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga; dan
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS/*Office Channeling*.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;
2. Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah/*Office Channeling* dalam penjualan produk;
3. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema *linkage* program (BPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
4. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas-Ormas Islam; dan
5. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan *multiyears* dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan *income* secara berkesinambungan.

To further optimize fund collection, Bank Jatim Syariah will take several efforts focusing on following aspects:

- 1.. Optimizing Marketing Mix Strategy (*Product, Price, Place, Promotion*) that adjusts excellent product, competitive price, broad service network and intensive promotion as well as sharia socialization aspects to boost deposit especially for Barokah saving as our main product;
2. Sharia product and service promotion to increase deposit collection; and
3. Product sales intensification and extensiveication through Branch Office, Supporting Branch Office and KLS/*Office Channeling*.

On fund disbursement aspect, efforts to be taken including:

1. Increase business excellence in financing sector especially SME and Retail to boost Bank Jatim's revenue;
2. Increase contribution from supporting branch and Sharia Service/*Office Channeling* on product sales;
3. Perform SME financing disbursement through linkage program scheme (, BMT and Sharia Financial Data as well as employees Cooperatives.
4. Developig intensive partnership with business associations including REI and other autonomous business including Economic Board/Islamic NGO; and
5. Optimization of financing scheme composition through multiplayers financing scheme and Keppres



Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus-menerus, maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di provinsi Jawa Timur. Beberapa sasaran yang telah dicapai Bank Jatim Syariah pada tahun 2015, antara lain:

1. Peluncuran produk baru yaitu Umroh iB Maqbula, yaitu Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.
2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
  - a. Giro Amanah  
Pembayaran termijn proyek, pembayaran tagihan-tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah. Disamping nasabah pembiayaan, Bank Jatim Syariah bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2015, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 37.610 juta
  - b. Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu  
Peningkatan tabungan diupayakan melalui *funding* lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2015, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 121.362 juta
  - c. Deposito Barokah  
Peningkatan diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Askrida, Jamkrindo, ASKRINDO Syariah, JAMKRINDO Syariah Yayasan Dana

Supported with continuous guidance and curage form the management, Bank Jatim Syariah is expected to intensify its role as most preferred Sharia Bank of the society that will drive economic growth, especially in East Java province. Several objectives achieved by Bank Jatim Syariah in 2015, among others:

1. New product launching, iB Maqbula Umroh, A Financing for customer who plans tot ake Umroh pilgrimage with fixed contribution until financing maturity.
2. Increase deposit with following products
  - a. Amanah Current Account  
Project installment, business bill payment distributed to Amahah Giro Amanah. Besides financing customers, Bank Jatim Syariah cooperated with Sharia Rural Banks (BPRS) to boost current accounts product. In 2015, Amanah Giro fund collected was Rp58,236 million.
  - b. Amanah Haj Saving, Barokah Saving and TabunganKu  
Increase in saving accounts was driven by funding from institutional educations, public, members of cooperatives and KBIH pilgrim. In 2015, saving account fund, either Amanah Haj Saving, Barokah Saving and TabunganKu Saving collected was Rp137,613 million.
  - c. Barokah Time Deposith  
Growth was acquired from both individual and cooperation between Bank Jatim Syariah and insurance companies such as Takaful, Askrida, Jamkrindo, Pension Fund Foudnation and individual customer. In 2015, time



Pensiun dan Nasabah perorangan. Pada tahun 2015, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp896.068 juta.

deposit fund collected Rp1,143,089 million.

Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS Banking.

Increase in Third Party Fund product was also supported by deposit product supported with ATM/Debit and SMS Banking facilities.

3. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan skim PKPA, KPR, investasi / modal kerja, Talangan Haji, keppres melalui kerja sama dengan kontraktor, pengembang, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS/BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, disamping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta *bonafide*. Pembiayaan yang berhasil disalurkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 719.907 juta.
4. Pada tahun 2015, Bank Jatim Syariah memiliki jaringan *office channeling* atau Kantor Layanan Syariah (KLS) sebanyak 97 lokasi. Kontribusi bisnis Dana Pihak Ketiga melalui KLS pada tahun 2015 sebesar Rp101.509 juta. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2016, akan lebih baik lagi seiring dengan semakin bertambahnya jaringan Kantor Layanan Syariah di Cabang Pembantu konvensional dan diberlakukannya perolehan DPK di KLS sebagai penambah nilai KPI Cabang Konvensional.

3. Increasing financing with PKPA, Mortgage, investment/working capital, Haj Bailout, keppres in cooperation with contractors, developer, Sharia Financial Service Cooperatives (KJKS/BMT), Education Institution (Teachers) and Health Agency, beside syndicated financing for reputable private company. Financing disbursed in 2015 amounted Rp719,907 million.
4. In 2015, Bank Jatim Syariah has 97 Sharia Office Channeling or Service Offices. Business contribution from deposit via KLS recorded in 2015 was Rp101,509 million. KLS contribution in 2016 is expected to be better in line with expansion of Sharia Service Office channeling at conventional Supporting Branch and implementation of Deposit acquisition in KLS as added-value for Conventional Branch KPI.

Aktivitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (*direct selling*) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan *billboard* di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik. Sampai dengan akhir tahun 2015, modal Bank Jatim Syariah mencapai Rp 300 miliar.

Bank Jatim Syariah products and services sales activity are currently dominated by direct selling and supported with joint promotion activity between Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Bank, billboard installation at protocol road and promotion both in printed and electronic media. Going forward, sales and socialization program are expected to be carried out more intensively that understanding on Bank Jatim Syariah product advantages can be improved. As end of 2015, Bank Jatim Syariah recorded Rp300 billion in equity.



## REALISASI BISNIS UNIT USAHA SYARIAH

## SHARIA BUSINESS UNIT BUSINESS REALIZATION

Penghimpunan Dana Fund Collection			
(Rupiah dalam jutaan)		(in million Rupiah)	
Jenis Type	2015	2014	
Giro Wadiah	58.327	34.117	
Tabungan Barokah	112.349	92.689	
Tabungan Haji Amanah	16.530	15.144	
TabunganKu	8.723	6.327	
Tabungan Simpel	11		
Deposito Barokah	1.143.090	911.235	
<b>TOTAL</b>	<b>1.339.030</b>	<b>1.059.512</b>	

Penyaluran Dana Financing			
(Rupiah dalam jutaan)		(in million Rupiah)	
Jenis Type	2015	2014	
Murabahah	360.958	237.370	
Mudharabah	286.592	71.326	
Musyarakah	24.938	177.331	
Qard	47.251	6.327	
Ijarah	168	53.873	
<b>TOTAL</b>	<b>719.907</b>	<b>540.095</b>	



<b>Laba Rugi</b> Income Loss			
(Rupiah dalam jutaan)		(in million Ru piah)	
Jenis Type	2015	2014	
Pendapatan operasional	119.901	42.785	
Beban operasional	123.187	30.995	
Pendapatan non-operasional	27.890	17.246	
Beban non-operasional	27.887	17.263	
Laba tahun Lalu	1.606	11.774	
Laba tahun berjalan	(3.282)		
Koreksi Biaya DPK	1.891		
Koreksi CKPN	(16)		
Laba Setelah Koreksi	200		

## Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2015, setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito. Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah, masing-masing sebagai berikut:

## Realization of Profit Sharing Distribution

Profit sharing distribution from Sharia Branch during 2015 period was annually competitive if compared with other sharia bank on Savings and Time Deposit products. Profit sharing method using nisbah (return) is explained below:

<b>Distribusi Bagi Hasil</b> Profit Sharing Distribution				
Nama Produk Product Type		Nisbah Penyimpan Dana Fund Collection Ratio	Nisbah Bank Bank Ratio	PER 31 Des 2015
Tabungan Haji Amanah	Haji Amanah Saving	10%	90%	1,25%
Tabungan Barokah	Barokah Saving	12,5%	87,5%	1,56%
Deposito Barokah 1 bulan	1 Month Barokah Deposit	52%	48%	6,51%
Deposito Barokah 3 bulan	3 Month Barokah Deposit	54%	46%	6,70%
Deposito Barokah 6 bulan	6 Month Barokah Deposit	56%	44%	7,01%
Deposito Barokah 12 bulan	12 Month Barokah Deposit	58%	42%	7,26%





## Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud ) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

## Total Fraud (Internal) That Occurred And Settlement Effort by SBO

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS Legal Case and Settlement in SBU 2015						
(Rupiah dalam jutaan)			(in million Rupiah)			
Nama Produk Product Type	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Total Case					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Prospective Employee	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Done	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS On process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Have not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum On law process	-	-	-	-	-	-

## Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Tahun 2015

## Legal Case and Settlement in SBU 2015

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS TAHUN 2015 Legal Case and Settlement in SBU 2015		
(Rupiah dalam jutaan)		
Nama Produk Product Type	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
TOTAL	-	-



## Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Pada tahun 2015, Unit Usaha Syariah telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito sebesar Rp11.100.000,- (sebelas juta seratus ribu juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

## Penyaluran Dana untuk Kegiatan Fund Provision for Social Activity Both Amount and Recipient

In 2015, Sharia Business Unit has disbursed Zakat Social Fund Deposit from customers that allocated 2.5% from their savings and time deposit amounted Rp11,100,000 (even million one thousand Rupiah) with following details:

Penerima Recipient	ER 31 Des 2015
Yayasan Assalaftiyah	5.000.000,00
Yayasan Wisata Hati	1.000.000,00
YPTQ Sunan Giri	1.000.000,00
LASIZMU	1.000.000,00
Yayasan Suara Hati	1.000.000,00
Yayasan Amanah	1.000.000,00
Panti Asuhan BJ Habibie	1.100.000,00
Total	11.100.000,00

## Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2015, Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di sejumlah Bank Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

## Non Halal Revenue and Realization

In 2015, Sharia Business Unit placed fund with several Sharia Bank and Bank Indonesia under Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS), and not placing fund with conventional bank that there is no non-halal revenue acquired.



## Self Assessment Unit Usaha Syariah

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

*Self assessment* yang dilakukan UUS terhadap 5 faktor sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
- (2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
- (3) Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
- (4) Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti; dan
- (5) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

## Sharia Business Unit Self Assessment

In relation with issuance of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning *Good Corporate Governance Implementation* for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit and SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding *Good Corporate Governance Implementation* for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, the Bank has an obligation to periodically perform comprehensive self-assessment on GCG practice adequacy that if there is any weakness on its implementation, the Bank will be able to take necessary improvement effort.

Self-Assessment performed by SBU are covering following 5 factors:

1. Implementation of SBU Director duty and responsibility;
2. Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility;
3. Implementation of Sharia Principle on fund collection and financing as well as services activity;
4. Financing to Core Debtors and Fund Deposit by Core Depositors; and
5. Disclosure of financial and non-financial condition of SBU, GCG implementation report and internal reporting.



Faktor Factor	Sub Faktor Sub-Factor	Analisis Self Assesment	
<b>Pelaksanaan Tugas&amp; Tanggung Jawab Direktur UUS</b>			
Kriteria dan Independensi Direktur UUS	1. Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS.	1. SBU Director has competency and commitment in developing SBU.	1
	2. Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dalam menjalankan tugasnya.	2. SBU Director is not having any conflict of interest in exercising his duties.	1
	3. Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia.	3. SBU Director has participated on interview process proposed by Bank Indonesia.	1
	4. Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu.	4. SBU Director appointment and/or succession has been timely reported by BUK.	1
<b>Peringkat Sub Faktor A</b>		<b>1</b>	
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	1. Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.	SBU Director is fully responsible in conducting the SBU management based on prudential banking and Sharia principles.	2
	2. Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.	SBU Director has followed-up recommendation and result of DPS supervision.	2
	3. Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	SBU Director has provided data and information relevant with Sharia Principle compliance which are also accurate, relevant and timely to the DPS.	2
Peringkat Sub Faktor B		2	
Peringkat Faktor		2	
Kesimpulan	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan UUS dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugas	SBU Director has carried duty and responsibility in developing SBU properly and did not encounter conflict of interest.	
<b>Pelaksanaan Tugas &amp; Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>			
Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS	Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.	DPS has at least 2 (two) members and at most 3 (three) members.	
	Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai	All of DPS members are having proper integrity, competency and financial reputation.	
	Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.	Appointment and/or succession of DPS members are carried out by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee.	



Faktor Factor	Sub Faktor Sub-Factor	Analisis Self Assessment
	Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS.	Appointment and/or succession of DPS members is after the recommendation from National Sharia Board - Indonesian Ulema Council and approved by the GMS.
	Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.	Tenure of DPS members are not exceeding tenure of Board of Directors or Board of Commissioners.
	Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.	The DPS members are serving in dual position as DPS members in at most 4 (four) other sharia financial institutions
<b>Peringkat Sub Faktor A</b>		<b>1</b>
Tugas dan Tanggung Jawab DPS	DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	DPS has performed its duty and responsibility based on GCG principles.
	DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.	DPS is in charge and responsible in providing advise and recommendation to SBU Director and supervising SBU activity to comply with Sharia Principle.
	DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.	DPS has evaluated and ensured that compliance with Sharia Principle in operational SPO and products offered by SBU.
	DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - MUI.	DPS has supervised new product development in SBU to comply with Regulation issued by National Sharia Board - MUI.
	DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.	DPS has proposed Regulation to National Sharia Board - Indonesian Ulema Council which not yet regulated.
	DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.	DPS has performed periodc review about compliance with Sharia Principle in fund collection and service mechanism of SBU.
	DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan.	DPS has presented DPS Supervisory Semester Report and delivered the latest 2 (two) months after the reporting period.
	Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	DPS members have allocated proper time to optimally perform their duties and responsibilities.



Faktor Factor	Sub Faktor Sub-Factor	Analisis Self Assesment
<b>Peringkat Sub Faktor B</b>		<b>2</b>
Efektifitas Rapat DPS	Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan	DPS meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. <b>3</b>
	Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.	Decision making in DPS meeting is taking under collective consensus principle. <b>2</b>
	Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik.	Minute of Meeting is a collective decision of DPS members and has been properly documented. <b>3</b>
	Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.	Summary of DPS meeting result has been presented as report or recommendation for SBU Director. <b>3</b>
<b>Peringkat Sub Faktor C</b>		
Transparansi DPS	Anggota DPS telah mengungkapkan: a. rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b. remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG.	DPS members have disclosed: a. Dual position as DPR members in other sharia financial institutions; and b. Remuneration and other facilities in GCG Implementation Report. <b>1</b>
	Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS.	DPS members are not addressing SBU for personal, family and/or other parties' interest which may reduce assets or profit of SBU. <b>1</b>
	Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	DPS members are not taking and/or receiving personal interest from SBU besides remuneration and other facilities determined in the GMS. <b>1</b>
	Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.	DPS members are not serving in dual position as consultant in entire BUS and/or UUS. <b>1</b>
<b>Peringkat Sub Faktor D</b>		<b>1</b>
<b>Peringkat Faktor</b>		<b>2</b>
Kesimpulan	Komposisi, kriteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan PBI, demikian juga mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai cukup efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	Composition, criteria and independency of Sharia Supervisory Board have complied with PBI, and also the implementation of duty and responsibility as well as DPS meeting are assessed to be effective. Thus, mainly on meeting intensity and meeting result presentation mechanism to SBU Director still needs to be improved.



## Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah

## Summary of Composite Score Calculator for Sharia Business Unit

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah SUMMARY OF COMPOSITE SCORE CALCULATION FOR SHARIA BUSINESS UNIT				
Faktor	Factor	Peringkat Ranking	Bobot(b) Quality	Nilai(c) Value
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS	Implementation of SBU Director duty and respnsibility	2	35%	0,70
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Implementation of SBU Shariah Board duty and responsibility	2	20%	0,40
Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	Implementation of Sharia Principle on Fund Collection and Disbursement as well as Services	2	10%	0,20
Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti	Fund Provision for Core Financing Customers and Fund Deposit by Core Depositors	2	10%	0,20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Financial and Non-Financial Condition Disclosure, GCG Implementation Report and Internal Reporting	2	25%	0,50
Jumlah	Total		100	2,00

## Kesimpulan Umum dari Hasil Self Assessment Atas Pelaksanaan GCG UUS

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan Bank Jatim, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* untuk Unit Usaha Syariah dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

## Conclusion of GCG Implementation Self-Assesment in SBU

Based on result of self-assessment done by Bank Jatim, the result of *Good Corporate Governance* implementation self-assessment in Sharia Business Unit is reported below:

- Bank Jatim has determined following Composite Score classification for classifying Composite Score of *Good Corporate Governance* Implementation Self-Assessment Result:



Nilai Komposit	Composit Value	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit < 1,5	Composit Value < 1,5	Sangat Baik Very Good
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	1,5 < Composit Value < 2,5	Baik Good
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	2,5 < Composit Value < 3,5	Cukup Baik Fair
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	3,5 < Composit Value < 4,5	Kurang Baik Less good
4,5 < Nilai Komposit < 5	4,5 < Composit Value < 5	Tidak Baik Not good

- Berdasarkan hasil self assessment, nilai komposit yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank Jatim adalah 2,00 dengan predikat "BAIK".
- Bank Jatim telah melaksanakan implementasi Good Corporate Governance dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), profesional (profesional) dan kewajaran (fairness).
- Direktur Unit Usaha Syariah dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan Unit Usaha Syariah.
- Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum optimal.
- Based on self-assessment result, composite score of Bank Jatim Sharia Business Unit is 2.00 with "Good" Predicate.
- Bank Jatim has performed Good Corporate Governance implementation adopting five principles of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness.
- Director of Sharia Unit and Sharia Supervisory Board have implemented each duty and responsibility to develop Sharia Business Unit.
- Every product and service issued has complied with sharia principle and Law issued by DSN - MUI.
- SBU Information Management System, particularly Internal Reporting System has not supported timely, comprehensive and accurate data and information disclosure that the benefit in decision making process is less optimal.

Demikian kesimpulan umum hasil Self Aessment pelaksanaan Good Corporate Governance di Unit Usaha Syariah PT Bank Jatim Tbk.

Herewith the concluding of self-assessment result on PT Bank Jatim Tbk Sharia Business Unit Good Corporate Governance Implementation.





## Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Bank memiliki Unit Usaha Syariah berupa 5 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Kediri, Malang, Gresik dan Madiun, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah (Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel, MERR dan Wiyung), 1 *Payment Point* dan 97 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 58 Kantor Cabang Pembantu Konvensional. Dalam kegiatan operasionalnya, Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank Syariah telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan

Bank has a Sharia Business Unit with 5 (five) Sharia Branch Offices in Surabaya, Kediri, Malang, Gresik and Madiun, 7 (seven) Sharia Supporting Branches (Sidoarjo, Sampang, Blitar, Jember, Ampel, MERR and Wiyung), 1 (one) Sharia Payment Point and 97 Sharia Service Office and 58 Conventional Supporting Branch Offices. In its operational, Sharia Business Unit is supervised by Sharia Supervisory Board who is in charge to direct (provides opinion) and monitor whether the agreement of Sharia Bank's product and service has complied Islamic Sharia Regulation and Principles. Sharia Supervisory Board is appointed through GMS and has gained approval from National Sharia Board (DSN) – Indonesian Ulema Council (MUI) in Jakarta.

All of products and services provided by Sharia Banking have been legalized by DSN before offered to public. This is aimed that the products and services not violating principle and regulation issued by DSN.

In relation with issuance of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Sharia Banks and Sharia Business Unit as well as SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Supervisory Board, the Bank is obligated to perform periodic self-assessment comprehensively on GCG implementation adequacy that if there is any weakness on its implementation, the Bank will be able to



langkah perbaikan yang dilakukan. *Good Corporate Governance* mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

## Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang mempunyai reputasi baik di wilayah Jawa Timur. Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Posisi	Position	Posisi 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015
Ketua	Chairman	Prof. Dr. H. Moh. Ali Azis, M.Ag
Anggota	Member	Prof. Dr. Nur Syam, Msi
Anggota	Member	Prof. Dr. Thohir Luth, MA

## Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Syariah;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yang meliputi:
  - Meminta penjelasan dari pejabat Bank Syariah yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;

determine improvement action. *Good Corporate Governance* regulate relationship among the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

## Members of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is chaired by ulemma and scholars with good reputation in East Java. Membership of Sharia Supervisory Board in 2014 is as follows:

## Authority and Responsibility of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has following authority and responsibility:

- To provide advise and suggestion to the Board of Directors and oversee the Sharia Bank activity to comply with sharia principle;
- To assess and ensure that sharia principle adaption on operational guideline and product released by the Sharia Bank;
- To supervise new product development process in Sharia Bank to comply with regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (MUI), including:
  - Proposing explanation from Sharia Bank Executives regarding objective, characteristic and agreement used on new product to be released;



- 2) Memeriksa apakah akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia:
  - dalam hal telah terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
  - dalam hal belum terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
- 3) Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
- 4) Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank Syariah yang belum ada fatwanya;
- e. Melakukan kajian secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;
- f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- g. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank Syariah, yang meliputi:
  - 1) Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta
- 2) Examining whether the agreement applied on new product has contained on regulation of Sharia Board - Indonesian Ulema Council
  - If there is a relevant regulation, Sharia Supervisory Board will analyze conformity between the new product agreement with regulation of Sharia Board - Indonesian Ulema Council;
  - If there is no regulation, Sharia Supervisory Board will propose to the Board of Directors to equip new product agreement with regulation issued by Sharia Board - Indonesian Ulema Council.
- 3) Reviewing new product system and procedure that will be released in relation with sharia principle compliance.
- 4) Giving sharia opinion on new product to be released.
- d. To propose regulation to Sharia Board - Indonesian Ulema Council for new product of Sharia Bank which has not been regulated yet;
- e. To review regularly on sharia principle compliance in fund collection and financing mechanism as well as service provided by Sharia Bank;
- f. To propose data and information related with sharia aspect from Sharia Bank's unit to perform its duties;
- g. Oversee Sharia Bank business activity, including:
  - 1) Analyzing report submitted by and/or proposed by the Board of Directors, officer of internal audit function and/or compliance function to acknowledge quality of sharia principle compliance process in fund collection and financing process as well as in services offered by Sharia Bank;



- pelayanan jasa Bank Syariah;
- 2) Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;
  - 3) Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, antara lain:
    - ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah;
    - ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
  - 4) Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank Syariah dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka (3) di atas apabila diperlukan;
  - 5) Melakukan kajian terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud;
  - 6) Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah; dan
  - 7) Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- h. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.
- 2) Determining amount of transaction sampling to be assessed by considering quality of sharia principle compliance from each activity;
  - 3) Examining document of sampling transaction to acknowledge sharia principle compliance as required on SOP, such as:
    - Evident of goods purchase, for murabahah agreement as an evident of murabahah trading requirement fulfillment;
    - Customer's business report, for mudharabah/ musyarakah agreement, as basis to calculate sharing profit distribution.
  - 4) Performing inspection, observation, information and/or confirmation request to employees of Sharia Bank and/or customers to support document examination process as stated on point (3) above, if considered necessary;
  - 5) Performing review on sharia aspect related SOP if there is any indication of different in sharia principle compliance implementation with certain activity;
  - 6) Providing sharia opinion on fund collection and financing activities as well as service provided by Sharia Bank; and
  - 7) Reporting result of Sharia Supervisory Report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- h. To present Sharia Supervisory Report in semester period to Bank Indonesia the latest 2 (two) months after respective semester period ended.



## Aktivitas Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

## Sharia Supervisory Board Members Meeting Activity

Meeting of Sharia Supervisory Board members are participated by employees and Sharia Business Division which in 2015 explained in below table:

Posisi Position	Agenda	
Triwulan I Quarter I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Pembahasan Laporan GCG th 2014 UUS Bank Jatim</li> <li>2. Rapat Pembahasan Laporan DPS Semester II 2014 UUS Bank Jatim</li> <li>3. Rapat pembahasan workshop aplikasi Maqashid Syariah pada Perbankan Syariah</li> <li>4. Rapat pembahasan rencana pembiayaan kepada Lembaga Nahdlatul Ulama (NU)</li> <li>5. Rapat pembahasan Laporan Publikasi Tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. GCG Report Discussion for 2014 Period of Bank Jatim SBU</li> <li>2. DPS Report Discussion for 2nd Semester of 2014 Bank Jatim SBU</li> <li>3. Discussion meeting for Maqashid Syariah application in Sharia Banking</li> <li>4. Discussion meeting for financing plan for Nahdlatul Ulama (NU) organization</li> </ol>
Triwulan II Quarter II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2014</li> <li>2. Pembahasan tentang Accrue Mudharabah dan Musyarakah, Pembiayaan Multijasa Umroh dan pembiayaan kepada Kopkar</li> <li>3. Rapat pembahasan Laporan DPS Semester 1 Tahun 2015</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Annual General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2014</li> <li>2. Discussion on Accrue Mudharabah and Musyarakah, Umroh Multiservice Financing and Financing to Employee Cooperatives</li> <li>3. Discussion Meeting for DPS Report 1st Semester of 2015</li> </ol>
Triwulan III Quarter III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat pembahasan Laporan DPS Semester 1 Tahun 2015</li> <li>2. Rapat Pembahasan Temuan OJK</li> <li>3. Rapat pembahasan pengelolaan dana haji Kementerian Agama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion Meeting for DPS Report 1st Semester of 2015</li> <li>2. Discussion Meeting for OJK Finding</li> <li>3. Discussion Meeting for Hajj Fund Management of Ministry of Religion</li> </ol>
Triwulan IV Quarter IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat rencana pembukaan jaringan kantor di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA)</li> </ol>	<p>Coordination meeting office network plan at Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA)</p>

## Frekuensi rapat DPS dan tingkat kehadiran selama tahun 2015

## DPS Meeting Frequency and Attendance Level 2015

Frekuensi rapat DPS dan tingkat kehadiran selama tahun 2015 DPS Meeting Frequency and Attendance Level 2015			
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Presence	%
H. Moh. Ali Aziz	12	12	100%
H. Nur Syam	12	0	0%
H. Thohir Luth	12	3	25%



## Daftar Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan dengan itu yang Digunakan Unit Usaha Syariah

Sejalan dengan PBI Nomor 11/10/PBI/2009, Bank bermaksud melakukan pemisahan atas Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2016. Untuk itu, Bank telah menunjuk PT Swadharna Duta Data (SDD) selaku konsultan dalam proses pembentukan BUS Bank Jatim bekerjasama dengan tim khusus yang beranggotakan pegawai dari internal Bank Jatim. Selain PT SDD, Bank juga telah menunjuk HPRP Lawyers (Hanafiah Ponggawa & Partners) sebagai konsultan hukum yang mengawal aspek legalitas rencana pendirian BUS Bank Jatim.

## List of Consultant, Advisor or Equal Hired by Sharia Supervisory Board

In compliance with PBI No. 11/10/PBI/2009, the Bank seeks to spin-off Sharia Business Unit as Sharia Commercial Bank which is planned to be undertaken in 2017. Therefore, Sharia Business Unit in cooperation with PT Batasa Tazkia Consulting prepares Blue Print and Spin Off Roadmap for Sharia Business Unit of the Bank.

## Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2015

## Sharia Supervisory Board Remuneration 2015

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2015 Sharia Supervisory Board Remuneration 2015		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Remuneration Type and Other Facility	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Orang) Amount Receive within 1 year (person)	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Nominal Rupiah) Amount Receive within 1 Year (Rupiah)
1. Remunerasi	3	590.687.812
2. Fasilitas lainnya *) a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki	-	-
Total	3	590.687.812

\*) dinilai dalam ekuivalen rupiah

\*) equivalent in Rupiah



**Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam 1 tahun**  
Total Sharia Supervisory Board Member who Received Remuneration Package in 1 Year

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Sharia Supervisory Board
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar Above Rp 1 billion - Rp 2 Billion	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above Rp 500 Million - Rp 1 Billion	-
Rp 500 juta kebawah Below Rp 500 Million	3 orang 3 person

**Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga Keuangan Syariah lainnya:**  
Dual position of DPS Members in other Sharia Financial Institution

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Remuneration type and other facility	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Nominal Rupiah) Total received in 1 year (rupiah)
H. Moh. Ali Azis	NIHIL
H. Nur Syam	NIHIL
H. Thohir Luth	NIHIL



## **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

### **Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition**

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim yang disahkan di hadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., dalam Akta No. 23 tanggal 8 April 2015, di dalamnya mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan lainnya. Persyaratan tersebut antara lain mempertimbangkan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang pendidikan, pengalaman kerja serta usia dan tidak termasuk di dalamnya jenis kelamin.

Hal tersebut diatur melalui mekanisme fit and proper test yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan yang berlaku tentang penilaian kemampuan dan kepatutan.

Penjelasan rinci mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan dalam tabel berikut:

Pursuant to Bank Jatim Articles of Association ratified before Notary Bambang Heru Djuwito, SH., MH., under Deeds No. 23 dated April 8, 2015, that regulates diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition comprising of general requirement, special requirements and other requirements. The requirements namely consider diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition on educational background, working experience and not discriminating gender.

This also regulates under appropriate fit and proper test mechanism according to Bank Indonesia Regulation as well as prevailing Law and Regulation concerning fit and proper test.

Detail information on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity is explained in table below:





**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris 2015**  
Board of Commissioners Composition Diversity 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competency
Heru Santoso	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Hukum Legal
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bisnis Business
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Makro Ekonomi Macroeconomics
Ahmad Sukardi	Komisaris Commissioner	Akuntansi Accounting
Hadi Sukrianto	Komisaris Commissioner	Akuntansi Accounting

**Keberagaman Komposisi Direksi 2015**  
Board of Directors Composition Diversity 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competency
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	Manajemen Management
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Medium Business and Corporation Director	Bisnis Business
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Hukum Law
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	Ekonomi dan Manajemen Economic and Management
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Agrobusiness and Sharia Business Director	Teknik Technic





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**06**



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup

## Corporate Social Responsibility Related with Environment

**Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa “Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.**

Law No. 40 of 2007 Article 1 point 3 affirms that “Corporate Social and Environment Responsibility is commitment of the Company to participate on sustainable economic development to improve beneficiary living and environment quality both for the Company, local community or general public.

Sejalan dengan regulasi tersebut, kami berkomitmen dalam memberikan dedikasi kami kepada kelestarian lingkungan dan pengembangan komunitas dalam mencapai kesejahteraannya. Bagi kami kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat bukan hanya sekedar sebuah tanggung jawab sosial perusahaan semata. Namun lebih dari itu, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sebagai urat nadi bagi kami dalam membangun dan mengembangkan usaha kami dalam mencapai tujuan bersama.

In line with the regulation, we also have a commitment to dedicate dedication for environment preservation and community development in achieving their welfare. We believe that environment preservation and public welfare are not only part of the Company's responsibility. Those conditions are beyond and becomes our backbone in developing our business to achieve common goals.

Bank Jatim menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan perusahaan karena adanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antar pemangku kepentingan. selain itu, Perusahaan juga tidak mengesampingkan

Bank Jatim also realizes that development and transformation of the Company will be driven by harmonious and sustainable relationship among our stakeholders. Thus, the Company also put a notable concern to the surrounding



lingkungan hidup yang ada disekitarnya. Karena bagi Bank Jatim, semakin erat dan harmonis jalinan yang tercipta maka makin terintegrasi dengan baik setiap kebijakan dan aktivitas Pembangunan Berkelanjutan yang dihasilkan.

Program-program CSR Bank Jatim meliputi 4 bidang : pendidikan, kebudayaan, kesehatan dan sosial .

## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

### Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab,

environment. For Bank Jatim, the stronger and more harmonious relationship build, the stronger integration on every Sustainable Development policy and activity generated.

Bank Jatim CSR program includes following 4 major area: education, culture, healthy and social.

## Social Responsibility for Environment

### Policy

As a responsible company, Bank Jatim believes



Bank Jatim meyakini bahwa kinerja yang unggul tidak hanya semata diukur dari pencapaian finansial melainkan juga didasari pada seberapa jauh Perseroan dapat melaksanakan tanggung jawabnya lingkungan dan sosialnya. Bank Jatim sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

Program-program tanggung jawab sosial (CSR) Bank Jatim dikembangkan berlandaskan prinsip-prinsip triple- bottom-line, yang mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan (profit), masyarakat (people) dan lingkungan (planet). Program-program CSR Bank Jatim dikembangkan dengan memberi perhatian pada kepentingan pihak Perseroan, dan Pemerintah

## **Berperan Aktif Langsung dalam Upaya Pelestarian Lingkungan**

Berperan aktif langsung yang dimaksud adalah keikutsertaan secara aktif dan langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Program Lingkungan yang Bank Jatim lakukan selama tahun 2015 diantaranya Efisiensi Penggunaan Material Operasional Kantor berupa pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dengan cara memaksimalkan penggunaan IT, efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, efisiensi penggunaan listrik dan air.

Berikut adalah kegiatan yang secara langsung berdampak pada perbaikan lingkungan yang dilaksanakan Bank Jatim melalui program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

### **Tanggung Jawab Lingkungan**

Kami menyadari bahwa peranan bisnis haruslah selalu mendukung kesejahteraan masyarakat dan tidak hanya terfokus pada profit semata melainkan

that excellent performance is not only measured from financial achievement but also considered from how far the Company will be able to carry out environment and social responsibility. Bank Jatim has a major interest to ensure that all stakeholders are participated and gained benefit from every of its operational.

Social responsibility program (CSR) of Bank Jatim is developed based on triple bottom line principle, emphasizing balance among financial performance (profit), society (people) and environment (planet). Bank Jatim CSR program is developed by concerning interest of the Company and Government.

## **Active Participation on Environment Preservation**

Our active participation refers to direct and active participation in protecting and preserving environment through Environment Program which is carried out by Bank Jatim in 2015 including Office Operational Material Consumption Efficiency by reducing paper (paperless office policy) and optimizing IT application, efficiency in operational vehicle fuel consumption, efficiency in electricity and water consumption.

Below are several activities with direct impact to environment preservation performed by Bank Jatim through corporate social responsibility program in environmental aspect:

### **Environment Responsibility**

We realize that role of our business has to support welfare of the society and not only focusing on profit only but also expanded to environment and



kepada lingkungan dan sosial. Kesadaran adalah batas dari tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi mengenai lingkungan harus ditularkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran rendah. Bank Jatim selaku bagian dari masyarakat melakukan inisiatif-inisiatif dalam menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab corporate kepada masyarakat. Ide-ide baru muncul dari keseriusan Kami dalam kepedulian terhadap lingkungan untuk menggugah nilai-nilai budaya, sosial dan ekonomi bersama yang berujung terhadap kontribusi bersama dalam pembentukan kesadaran global mengenai kebersihan lingkungan.

Langkah strategis Bank Jatim dalam upaya mendukung dan melestarikan lingkungan terus disempurnakan dalam tahun 2015, mencakup efisiensi energi, penggunaan air untuk konsumsi kantor, dan penghematan penggunaan kertas. Selain itu, Kami bersama komunitas bergerak dalam upaya pelestarian lingkungan dengan implementasinya menggandeng berbagai universitas, pemerintah pusat maupun daerah, dan nasabah.

## Konsumsi Energi

Kebutuhan energi terbesar Bank Jatim adalah listrik yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero) Tbk, sebagai energi tidak langsung dalam menunjang kegiatan operasional perbankan. Selain pasokan dari PT PLN, perusahaan kami juga menyediakan genset berbahan bakar BBM dalam mendukung kegiatan operasional kami dalam memberikan pelayanan bagi nasabah kami bila terjadi pemadaman listrik.

## Upaya-Upaya Penghematan Penggunaan energi listrik :

- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya

social. Awareness is border of one's responsibility towards the environment that shall be spread to people with low awareness. As part of the society, Bank Jatim took series of initiatives in inviting public awareness on environment management as corporate social responsibility to the society. New ideas appear from our commitment on care for the environment to adapt shared cultural, social and economic value that resulted on global awareness shaping in relation with environment cleanliness.

Bank Jatim strategic effort to support and preserve the environment is continuously improved throughout 2015, covering energy efficiency, water consumption for office, and reducing paper consumption. In addition, altogether with Komunitas Bergerak, take part on environment preservation activity that the implementation also invites various universities, central and local government as well as our customers.

## Energy Consumption

The largest energy consumption post for Bank Jatim is electricity, fulfilled from PT PLN (Persero) Tbk supply, as an indirect energy to support banking operational activity. Besides supply from PT PLN, our Company also provides oil-fuel generator to support our operational activity in providing service to our customers during the electricity out.

## Electricity Energy Efficiency Initiatives:

- Turning off lamps in unoccupied meeting room and opening window curtain as needed.



- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama
- Pengaturan pencahayaan untuk ruangan kantor dan gedung yang terpantau, tidak berlebih-lebihan dan secukupnya.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai
- Pemeliharaan unit AC secara berkala
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik
- Mengganti lampu menggunakan LED
- Turning off lamps in working room and meeting room if all employees have left the office.
- Turning on bathroom lamp as needed.
- Turning off room lights if plans to leave the room for a while.
- Well-monitored and efficient lighting management for Office room and Building
- Turning off AC in the building after the operational hour finished.
- Turning off lamp in entire working room.
- Maintaining AC unit periodically.
- Checking electricity panel and installation.
- Replacing lamp using LED.

### **Upaya - Upaya dalam Penghematan penggunaan BBM :**

Semua unit kendaraan operasional Bank Jatim Kantor Pusat selama ini untuk pengisian BBM telah bekerja sama dengan SPBU Kayoon dengan system kupon VIP berdasarkan nomer polisi kendaraan dan dibayar sesuai dengan tagihan.

### **Fuel Efficiency Initiative**

All operational vehicle units of Bank Jatim Head Office have cooperated with Kayoon Gas Station for Refueling using VIP coupon system based on vehicle registry number and paid at cost.

### **Konsumsi Air**

Di samping kebutuhan listrik, perusahaan kami juga menggunakan air untuk menunjang kegiatan perbankan, diantaranya untuk kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi dan wudhu. Berdasarkan lokasi dari perusahaan, sebagian besar air yang digunakan berasal dari PDAM pada tahun 2014 sebesar Rp920,710,650,-, penggunaan air bertambah bersamaan dengan bertambahnya unit kerja Bank Jatim pada tahun 2015 sebesar Rp1,115,287,624,- (per 19 des 15). Dalam keseharian kami selalu menghimbau pegawai/karyawan kami untuk melakukan penghematan air. Pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia, sesuai dengan sistem pengelolaan manajemen gedung.

### **Water Consumption**

Besides electricity needs, our Company also consume swater to support banking activity namely for drinking water, cleaning, sanitation and wudhu needs. Based on location of the Company, most of the water is supplied from PDAM. In 2014, water consumption amounted Rp291,277,519 and decreased as Bank Jatim unit grew that in 2015 amounted Rp1,933,722,783 (as of December 19, 2015). In our daily activity, we always suggest our employees to support water efficiency. Used water management distributed from existing channel according to building management system.





### Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk penghematan air selama tahun 2015 :

- Menggunakan air seperlunya.
- Menggunakan peralatan seperti kran, shower dan penggelontor otomatis yang akan mati apabila tidak digunakan.
- Membuka kran separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebihan.
- Mengganti kran, shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- Merawat peralatan pipa air, kran dan penampungan air dengan baik.
- Memperbaiki kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel & closed
- Memperbaiki instalasi pipa air yang rusak

### Water Efficiency Initiatives in 2015:

- Using water efficiently
- Using equipments such as water tap, shower and automatic flush that will be idle if unused.
- Opening water tap only a half that the water stream will not exaggerated.
- Replacing leak or broken water tap and shower.
- Maintain water pipe, water tap and water tank equipments appropriately.
- Repair leak form water tap, basin & water closet.
- Repair broken water pipe installation.



## Konsumsi Kertas

Tumbuh dan berkembangnya Bank Jatim tidak terlepas dari bagian lingkungan kehidupan manusia. Meski tidak mengeksplorasi alam secara langsung, upaya memberikan pelestarian nilai-nilai lingkungan kami mulai dari operasional Bank Jatim sendiri. Khususnya dalam mengelola kebutuhan akan kertas, yang secara signifikan terkait langsung dengan operasional perbankan kami.

Dalam rangka mengurangi pemakaian kertas, Bank Jatim menerapkan terobosan teknologi yaitu (Misalnya portal Bank Jatim, Bank Jatim e-book, serta apakah ada program khusus yang sedang dikembangkan, dsb) dalam memanfaatkan teknologi yang terus berkembang untuk menjangkau para nasabah kami dan mendekatkan Bank Jatim kepada nasabah. Dengan demikian, langkah tersebut sebagai bentuk kepedulian lingkungan Bank Jatim dalam penghematan penggunaan kertas dalam operasionalnya.

## Upaya Pelestarian Lingkungan

Pelestarian Lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Kami menyadari bahwa kehadiran perusahaan kami ditengah-tengah masyarakat sedikit banyak mendatangkan perubahan. Komitmen kami dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup bertujuan mengatasi *Global Warming*. Komitmen ini diwujudkan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa kebijakan ini merupakan upaya Perusahaan untuk turut serta mengatasi isu masyarakat global, seperti perubahan iklim atau cuaca ekstrim, yang dalam beberapa tahun belakangan ini semakin sering melanda bumi kita, seperti kemarau panjang, suhu dingin, banjir besar, badai dahsyat, tanah longsor dan sebagainya.

## Paper Consumption

Bank Jatim's growth and development is part of human environment system. Although not directly exploring the nature, effort to preserve environmental values has been started from our neighborhood, in Bank Jatim operational area. Particularly to manage paper usage that is significantly related with our banking operational.

To reduce paper consumption, Bank Jatim applies technology infrastructure (namely Bank Jatim Portal, Bank Jatim e-book, Mobile Banking or other special program under development process, etc.) to utilize growing technology in outreaching our customers and brings Bank Jatim closer to the customers. Therefore, the effort becomes actualization of Bank Jatim's environmental awareness on paper consumption efficiency for its operational activity.

## Environment Preservation Initiative

Environment preservation is an effort to protect environment reserve against shifting pressure and negative impact driven by particular activity. We realize that existence of our company amidst the society will cause certain change. Our commitment in preserving and maintaining environment aims to mitigate Global Warming. This commitment is brought by issuing set of policies for every operational activity with impact to the environment. Several policies becomes effort of the Company to take part in overcoming global community issue such as climate change or extreme weather, that in recent years rapidly hampering Earth such as drought, cold, massive flood, hurricane, landslide and others. Storm, land avalanche, and etc.



Selain meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional sehari-hari, Bank Jatim juga menyelenggarakan kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari realisasi program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, diantaranya :

Besides increasing resource utilization efficiency on daily operational activity, Bank Jatim also implements environment preservation activity as part of corporate social responsibility program to the environment, including:

Pembangunan Sarana Sosial dan Perbaikan Lingkungan Social Facilities Constructions and Environmental Relief			
Pemberian bibit pohon pule	Ngawi	20	449.625.000
Pembuatan panggung	Kediri	1	233.572.000
Pemberian CCTV	Pamekasan	1 set	261.552.700
Pemberian mobil toilet portable	Pasuruan	1	494.500.000
Pemberian truk tangki air bersih	Malang	2	590.000.000
Pemberian truk tangki air bersih	Trenggalek	1	322.700.000
Pemberian gerobak sampah	Blitar	20	65.000.000
Pemberian gerobak sampah	Lamongan	50	137.500.000
Pemberian gerobak sampah dan tempat sampah	Pare	28	23.625.500
Pembuatan sumur bor	Lumajang	1 proyek	129.946.300
Pembuatan water treatment	Bojonegoro	1 proyek	167.816.760
	TOTAL		2.875.838.260

## Alokasi Keuangan Tanggung Jawab Lingkungan

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Lingkungan. Total anggaran yang digunakan untuk program lingkungan Bank Jatim di tahun 2015 adalah sebesar Rp2.875.838.260 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam puluh rupiah).

## Environment Responsibility Budget Allocation

Budget allocation for Environmental Responsibility activity is directly arranged by Bank Jatim and recognized in CSR financial report for environment aspect. Total budget allocated for Bank Jatim environment program in 2015 amounted to Rp10,810,664,391 (ten billion eight hundred and ten million six hundred and sixty four thousand three hundred and ninety one rupiah).



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

## Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health, Safety & Employment

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya.

### Kebijakan

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya serta kepastian jenjang karir melalui mekanisme penilaian kerja dan pemberian *reward* yang kompetitif dalam industri keuangan dan perbankan. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dilakukan melalui berbagai pelatihan.

Aspek-aspek keberlanjutan di bidang sumber daya manusia diimplementasikan selama tahun 2015 melalui beberapa kebijakan yang pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala untuk tujuan pengembangan karir karyawan dan pemberian *reward* yang layak.

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya.

### Policy

Bank Jatim has a high commitment to improve comfortable working condition for the employees. In supporting this commitment, the Management has formulated a policy aiming to encourage professionalism of the employees and assurance in career development through fair working assessment and competitive reward scheme among the financial and banking industries. The competency and professionalism development is carried out through various trainings.

Social responsibility aspects on human capital division implemented throughout 2015 was undertaken in various policies which implementation were as follows:

- Periodic employee performance assessment aiming to develop employees career and distribute proper reward.



- Mengimplementasikan regulasi mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Penerapan gaji karyawan baru disesuaikan dengan ketentuan dan SOP yang ada pada Bank Jatim.
  - Pemberian cuti kepada para karyawan, baik bagi wanita hamil maupun bagi karyawan yang lainnya.
  - Bank Jatim menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat melalui Serikat Pekerja, sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan terciptanya hubungan industrial yang harmonis.
  - Implementing regulation on Regional Minimum Wage (UMR) determined by the Governemnt. The new employee salary determination is complying with the regulation and current SOP in Bank Jatim.
  - Leaves allowance for employees, both for pregnant female employees and other employees. • Bank Jatim ensures rights of the employees to deliver aspiration and unite in Workers Union as an institution to deliver aspiration and establish harmonious industrial relation.
- industrial yang harmonis.

## Rotasi Karyawan

Jumlah penerimaan karyawan baru dan tingkat rotasi karyawan selama tahun 2015, dibanding tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

## Employee Rotation

Number of new employee recruitment and rotation throughout 2015 comparable with previous year is explained below:



(% karyawan yang keluar = Jumlah karyawan yang keluar : Jumlah karyawan akhir tahun x 100%)

(% karyawan yang keluar = Jumlah karyawan yang keluar : Jumlah karyawan akhir tahun x 100%)

		2015
Penerimaan Karyawan Baru	New Employees Recruitment	272
Karyawan yang keluar	Resigned Employees	184
Jumlah Karyawan akhir Tahun	Total Employee At End of Year	3.888
Persentase karyawan yang keluar	Percentage of Resigned Employees	4,73 %

Berdasarkan tabel diatas, Iklim Kerja di Bank Jatim yang dirasakan Pegawai untuk tahun 2015 sangat nyaman, jumlah pegawai yang di rekrut adalah 272 orang sedangkan jumlah pegawai yang mengundurkan diri sebanyak 184 Orang. Bank Jatim mencatat rasio turnover karyawan yang sangat rendah selama tahun 2015 yaitu 4,73%.

Based on above table, the Company feels that working Climate in bank Jatim is very comfortable that total employees recruited acheived 272 employees with 184 resigned employees. Bank Jatim recorded very low employee turnover ratio during 2015, which is 0.04%.

## Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam operasional perusahaan, karena itu potensi yang dimiliki sumber daya manusia (karyawan) harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara maksimal agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Agar hal tersebut terlaksana peran serta perusahaan berkewajiban untuk memberikan perhatian yang sebaik-baiknya. Bentuk perhatian tersebut salah satunya dapat berbentuk pendidikan dan pelatihan, diharapkan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2015 sebanyak 171 pelatihan yang diikuti oleh 6.280 orang.

Komitmen Bank Jatim dalam meningkatkan mutu dan kualitas ketrampilan karyawannya, diimplementasikan dalam program pendidikan

## Employee Education and Training

Human Capital is main engine in our operational activity that every potential of our employees has to be maintained and developed as well as utilized optimally to achieve targeted objectives. To achieve respective goal and implement the duty, the Company has an obligation to provide adequate concern. Our concern in developing Human Capital is namely through education and training program which are expected to increase employees working achievement. Type of education and knowledge carried out in 2015 reached to 171 trainings and participated by 6,280 employees.

Bank Jatim's commitment in developing quality and expertise of employees is implemented in employees education and training program.



dan pelatihan karyawan. Untuk itu, Manajemen merealisasikan anggaran pelatihan karyawan sebesar Rp38.111.040.000 selama tahun 2015.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan

Bank Jatim telah menerapkan serangkaian kebijakan terkait serta penyediaan sarana dan prasarana bagi setiap karyawan yang memungkinkan dicapainya standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi dalam industrinya.

Bank Jatim memiliki kebijakan dalam membina hubungan industrial antara pekerja dengan Perusahaan. Didalamnya diatur bukan saja hak-hak karyawan, tetapi meliputi kewajiban Perusahaan kepada karyawan. Kewajiban itu antara lain adalah yang terkait dengan jaminan perlindungan kecelakaan diri pekerja sewaktu melakukan tugas/pekerjaan. Untuk merealisasikannya, Bank Jatim melaksanakan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diberikan pada saat pelatihan Gada Pratama yang dilakukan sebanyak 3 kali masing-masing berdurasi selama 2 hari dengan peserta total sebanyak 262 orang petugas.

Fasilitas lain yang diberikan kepada karyawan adalah penyediaan sarana olah raga dan pemberian beasiswa kepada anak pegawai yang mendapatkan nilai rata-rata diatas 8 (delapan) pada saat kelulusan SD, SMP maupun SLTA.

## Program Persiapan Pensiun

Kesempatan pelatihan dan pengembangan juga ditawarkan untuk menyiapkan para karyawan yang mulai memasuki masa pensiun. Program Persiapan Pensiun Bank Jatim menawarkan berbagai pelatihan sebagai pembekalan di bidang persiapan mental, pengelolaan keuangan keluarga, tip hidup sehat serta kiat-kiat kewirausahaan.

Therefore, the Management has disbursed Rp38,111,040,000 employee training budget in 2015.

## Occupational Health, Safety and Employment

Bank Jatim has implemented series of policies related with facilities and infrastructures for employees to enable high occupational health and safety standard in the industry.

Bank Jatim has a policy to develop industrial relation between employee and company. The mechanism governs not only rights of the employees but also including Company's obligation to the employees. The obligation namely relates with workers accident protection in carrying out their duties/works. To realize this program, Bank Jatim organized Occupational Health and Safety training during Gada Pratama training in 3 trainings each has 2 days duration with total 262 officers as participants.

Other facilities provided to the employees are sports equipment and scholarship for employee's children with average grade beyond 8 (eight) during graduation or Elementary School, Junior High School and High School.

## Retirement Preparation Program

Training and development opportunity offered to prepare the employees who enter pension period. Bank Jatim Retirement Preparation Program offers various training as competency on mental preparation, family financial management, healthy lifestyle as well as entrepreneur tips.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development

**Faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program pengembangan masyarakat yang kuat dan partisipatif.**

A key factor determining for the Company's success and sustainability in coming years is building trust from the society and stakeholders.

### Kebijakan

Faktor kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang adalah membangun rasa kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan program pengembangan masyarakat yang kuat dan partisipatif. Walaupun pengembangan masyarakat merupakan tuntutan dari UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Jatim menganggap pengembangan masyarakat sebagai investasi di masa yang akan datang. Investasi pada masyarakat Jawa Timur dan keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

### Policy

A key factor determining the Company's success and sustainability in years to come is building trust from the society and stakeholders. This is carried out through reliable and participative community development program. Though the community development also become a mandatory activity under Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Bank Jatim also considers Community Development as future investment. Investment disbursed for East Java people and sustainability of the Company in years to come.

Program pengembangan masyarakat yaitu untuk memberdayakan individu dan kelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri. Keterampilan ini sering diciptakan melalui pembentukan kelompok-kelompok sosial yang besar bekerja untuk sebuah agenda bersama. Komunitas pengembang harus memahami baik bagaimana bekerja dengan individu dan bagaimana mempengaruhi posisi masyarakat dalam konteks lembaga-lembaga sosial yang lebih besar. Tujuan utamanya adalah

Community development seeks to empower individual and collective group by providing skills required to generate transformation in their communities. The expertise is often created by establishing large social communities work together under mutual agenda. The developer community has to have deep understanding on how to engage with the individual and how to influence position of the society in larger social institution context. Primary objective of this activity is to develop the community based on fairness, equality and mutual respect.





untuk membangun masyarakat berdasarkan keadilan, kesetaraan dan saling menghormati.

## Program

CSR menjadi kewajiban Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga eksistensi Perusahaan di tengah masyarakat. Perusahaan dan masyarakat mempunyai hubungan yang saling ketergantungan. Perusahaan tidak mungkin eksis tanpa adanya masyarakat. Demikian pula sebaliknya, perekonomian masyarakat tidak akan tumbuh tanpa adanya perusahaan. Perusahaan bukan saja bertujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, tetapi harus pula memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat.

## Program

CSR becomes obligation of the Company as part of an effort to maintain the Company's existence among the society. The Company and society has a symbiotic relationship. The Company would not be existed without the society, and vice versa, the public economy would not also grow without contribution from the Company. Thus, the Company does not only aim to multiple value for the shareholders but also has to be able in providing contribution on economic development of all stakeholders, including the society.



Berikut adalah aktivitas Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim yang di kelompokkan kedalam 4 Bidang yaitu Bidang Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan dan Sosial.

Below are Corporate Social Activity of Bank Jatim classified into 4 aspects of Health, Education, Sport and Social:

## CSR Bidang Kesehatan 2015

CSR Bidang Kesehatan 2015 CSR in Health Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
Pusat	Penyelenggaraan khitanan massal	Organizing mass circumcision	299.097.300
Jember	Pemberian 1 unit ambulance Dinas Sosial Pemkab Jember	1 unit ambulance allotment for Jember Social Department	175.400.000
Ponorogo	Pemberian 1 unit ambulance RS. dr.Harjoto	1 unit ambulance allotment for dr. Harjoto Hospital	182.900.000
Ponorogo	Pemberian 1 unit ambulance RS.Muslimat	1 unit ambulance for Muslimat Hospital	188.900.000
Kediri	Pemberian dan pembuatan 100 jamban	Allotment and manufacture of 100 Water Closet	101.800.000
Bondowoso	Pemberian 500 unit paket stimulan jamban	500 unit stimulants packages allotment of Water Closet	250.000.000
Mojokerto	Pemberian 1 unit ambulance RSU dr.Wahidin Soedirohusoedo	1 unit ambulance allotment for dr. Wahidin Soedirohusoedo Public Hospital	182.900.000
Magetan	Pemberian 1 unit ambulance RSUD dr.Sayidiman	1 unit ambulance allotment for dr. Sayidiman Regional Public Hospital	185.900.000
Utama	Pemberian 50 unit kursi roda	50 units wheelchairs allotment	64.900.000
Utama	Pemberian 26 unit kursi roda corona	26 units corono wheelchairs allotment	35.860.000
Utama	Pemberian 25 unit kursi roda, 4 unit stretcher dan 4 unit tempat tidur crank	25 units wheelchairs, 4 units stretchers and 4 units crank bed allotment	207.253.904
Utama	Pemberian 1 unit ambulance RSUD Paru	1 unit ambulance allotment for Paru Regional Public Hospital	185.900.000
Situbondo	Pemberian kursi tunggu pasien dan LED RS Abdoer Rahem	Patient waiting chairs and LED lamp allotment for Abdoer Rahem Hospital	32.850.000
Pare	Pemberian 1 unit ambulance jenazah	1 unit corpse ambulance allotment	185.900.000
Dr.Soetomo	Pemberian alat kesehatan RSU Haji Surabaya		69.100.000
<b>TOTAL</b>			<b>1.407.438.904</b>



## CSR Bidang Pendidikan 2015

CSR Bidang Pendidikan 2015 CSR in Education Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
Nganjuk	Pemberian buku bacaan perpustakaan	Library reading book allotment	10.190.200
Bondowoso	Pemberian beasiswa bagi 132 siswa	Scholarship allotment fo 132 student	33.000.000
Pamekasan	Pemberian beasiswa bagi 95 mahasiswa Universitas Madura	Scholarship allotment for 95 Universitas Madura student	95.000.000
Gresik	Pemberian 319 paket peralatan sekolah	319 package school equipment allotment	31.900.000
Utama	Pemberian beasiswa bagi 50 mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma	Scholarship allotment for 50 Universitas Wijaya Kusuma student	150.000.000
Situbondo	Pemberian 40 set meja-kursi siswa SMPN 1	40 set table-chairs allotment SMPN 1	17.272.727
Syariah Surabaya	Pemberian PC dan LCD Proyektor SD, SMA Muhammadiyah	PC & LCD Proyektor Elementary School, Muhammadiyah High School	85.175.000
Perak	Pemberian sarana pendidikan bagi Yayasan Barunawati	Education facility allotment for Barunawati Foundation	53.625.000
Malang	Renovasi ruang kelas SD Nelayan	Nelayan Elementary School class room renovation	50.000.000
<b>BIDANG PENDIDIKAN : KEWIRUSAHAAN / EDUCATION SECTOR: ENTREPRENEURSHIP</b>			
Banyuwangi	Pelatihan kewirausahaan bagi purna TKI		244.455.000
<b>TOTAL</b>			<b>244.455.000</b>



## Bersama Membangun Masyarakat

Bank melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap sektor Mikro Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) selain menyalurkan pinjaman, pada tahun 2015 Bank Jatim memberikan alat penunjang Usaha kepada UMKM:

## Growing with Society

Bank implements development activity for Micro, Small and Medium Enterprise (SME, not only disbursing loan, in 2015, Bank Jatim also donated business supporting equipment in SME.

CSR Bidang Sosial 2015 CSR Social Sector 2015				
Lokasi Location	Debitur	Usaha	Sarana Usaha	Nominal (Rp)
Surabaya	UD.Rukun Jaya	Produksi sepatu/sandal	Oven Gas Thomas Cup	4.750.000
Madiun	Enik Novita Sari	Industri Tempe	Mesin penggilingan kedelai dan kompor	5.000.000
Kediri	Joko Santoso	Industri tahu putih dan kuning	1 unit Genset Tiger 4800 R/2500 watt, 1 wajan, 1 unit alat penggilingan kedelai	5.000.000
Bojonegoro	Achmad Ghozali	Mebel	Mesin Planer dan mesin amplas	5.000.000
Lumajang	Erni Wijayanti	Sego burger	Mesin Deep Fryer Electric	5.000.000
Ngawi	Jumadi	Grosir perdagangan alat rumah tangga	Etalase	5.000.000
Blitar	Panut	Industri sambel pecel	1 unit continous band sealer machine	4.785.000
Mojokerto	Robingaton	Produksi bolu kering	Mesin FRB-77 Continous Band Sealer	5.000.000
Tuban	Kusrini	Produksi makanan ringan	Mesin Band Sealler FR 900	5.000.000
Sumenep	Achmad Jasa	Penggilingan padi dan ternak bebek	Mesin diesel	5.000.000
Nganjuk	Kukuh Prasetyo	Industri sambel pecel	Mesin Selep khusus Sambel Pecel	3.000.000
Pacitan	Sukadi	Industri konveksi dan bordir	Mesin Jahit Overdex	5.000.000
Trenggalek	Kusni	Produksi keripik pisang	Mesin pengrajang pisang	5.000.000
Pasuruan	M.Subchan	Produksi tempe	Portable generator	5.000.000
Gresik	Masneng Munadhiroh	Pengrajin emas dan perak	Timbangan	5.000.000
Lamongan	Siti Munawaroh	Industri jilbab	Mesin bordir	5.000.000
Situbondo	Sutrisno Samsul Arifin	Petani kopi arabika	Mesin penggiling bubuk kopi	4.477.000
Magetan	Moh Rivai	Konveksi	Mesin Itik dan Neci	4.975.000
Bondowoso	Edi Santoso	Produksi tas	2 unit mesin jahit merk Juki	5.000.000
Surabaya	Ribut Hariyono	Tambal ban dan jual alat-alat perkakas	Mesin kompresor angin	5.000.000
Jakarta	Saturi bin Abdul Malik	Toko sembako, air minum isi ulang dan pangkalan elpiji	1 unit Genset Jet Top 6500-E	5.000.000



## CSR Bidang Kebudayaan 2015

CSR Bidang Kebudayaan 2015 CSR in Cultural Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
<b>OLAHRAGA</b>			
Pusat Head Office	Pembinaan atlit olahraga bola voli Bank Jatim	Bank Jatim Volleyball athelete training	396.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>396.000.000</b>

## CSR Bidang Sosial 2015

CSR Bidang Sosial 2015 CSR in Social Sector 2015				
Kegiatan	Activity	Cabang	Jumlah Unit	Nominal (dalam Rupiah)
<b>PEMBERIAN BANTUAN RTLH SEBAGAI BERIKUT DONATION FOR RTLH RENOVATION, AS FOLLOWS:</b>				
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Tuban	100	500.000.000
<b>Perbaikan RTLH</b>	RTLH Renovation	Ngawi	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Jember	70	350.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Madiun	49	245.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Blitar	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Tulungagung	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Mojokerto	48	240.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Lamongan	40	200.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Lumajang	50	250.000.000
Plesterisasi	Plestering	Bondowoso	100	100.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>2.635.000.000</b>



**CSR Bidang Sosial 2015**  
CSR in Social Sector 2015

Kegiatan	Activity	Cabang	Jumlah Unit	Nominal (dalam Rupiah)
<b>PEMBERIAN SARANA BERDAGANG BAGI PKL SEBAGAI BERIKUT</b> TRADING EQUIPMENT FOR STREET VENDOR DONATION, AS FOLLOWS				
Pemberian tenda PKL	Cadger tent allotment	Nganjuk	50	86.500.000
Pemberian gerobak PKL	Cadger cart allotment	Nganjuk	20 unit	114.000.000
Pemberian tenda PKL	Cadger tent allotment	Banyuwangi	20 unit	45.100.000
Pemberian tenda PKL	Cadger tent allotment	Banyuwangi	70 unit	161.000.000
Pemberian gerobak dan etalase program bina usaha dhuafa mandiri	Cart and shop window allotment for dhuafa independent business development program	Madiun	35 unit	127.500.000
Pembangunan kios PKL	Building cadger booth	Kediri	24 unit	176.700.000



CSR Bidang Sosial 2015 CSR in Social Sector 2015				
Kegiatan	Activity	Cabang	Jumlah Unit	Nominal (dalam Rupiah)
Pemberian rombongan	Cart allotment	Kediri	35 unit	115.500.000
Pembangunan sentralisasi PKL dan pemberian 1 unit gerobak sampah	Building cadger center and 1 units trash cart allotment	Kangean	10	134.200.000
<b>TOTAL</b>				<b>960.500.000</b>
<b>SANTUNAN DONATION</b>				
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Jember	2000	200.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Banyuwangi	1114	133.680.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Tuban	800	105.680.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Batu	600	72.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Gresik	500	55.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Probolinggo	1000	100.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>666.360.000</b>
<b>PEMBERIAN BANTUAN UNTUK KEAGAMAAN SEBAGAI BERIKUT DONATION FOR RELIGIOUS ACTIVITY</b>				
Pemberian 100 sak semen untuk pembangunan masjid Khoirul Huda	100 sak cement allotment for khoirul huda mosque building	Surabaya		5.700.000
Pemberian bahan bangunan untuk pembangunan kamar mandi, toilet dan tempat wudhu Masjid Al-Iman	Building materials allotment for bathroom, toilet and ablution Al-Iman mosque building	Situbondo		50.000.000
<b>TOTAL</b>				<b>55.700.000</b>



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen / Nasabah

## Corporate Social Responsibility Related with Responsibility with Customers

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta standard dan *best practice*. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat.

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta standard dan *best practice*. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat.

## Tanggung Jawab Kepada Nasabah

### Kebijakan

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta standard dan *best practice*. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat. Bagi Bank Jatim, konsumen atau Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Peran penting dari Nasabah meliputi dua hal, yaitu menjamin ketersediaan dana perbankan (melalui tabungan, deposito dan lain-lain) dan menjamin pertumbuhan bisnis penyaluran dana (melalui berbagai produk kredit). Oleh karena peran penting dari dua sisi tersebut, maka kepercayaan serta kepuasan nasabah merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Selain itu, strategi komunikasi pemasaran dilakukan dengan penilaian kondisi industri perbankan dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada

## Responsibility with Customers

### Policy

The Company has also developed range of portfolio according to prevailing norms, Law and standard as well as *best practice*. As a banking institution, the Company always maintain public trust. Bank Jatim considers customers as a stakeholder with most prominent role in ensuring our long-term business sustainability. The important role of customers is including two aspects which are ensuring banking fund availability (through saving accounts, time deposit and other products) and assuring fund disbursement business growth (through various loan disbursement scheme). As the important role in both sides, customer trust and satisfaction are also considered as element which have to be appropriately managed.

On the other hand, marketing communication strategy is also performed through assessment of banking industry condition and business development target. Besides focused on





produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun retail baik pada sisi *funding* maupun *lending*, juga difokuskan pada upaya membangun citra Bank Jatim sebagai Bank yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bank Jatim juga menyediakan layanan nasabah yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya dan menjelaskan kegunaan produk, hak dan kewajiban atas produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.

substantive products based on individual/mass or retail segment both on funding or lending sides, our marketing communication and marketing activity are also focused on an effort to develop Bank Jatim's image as a Bank reachable for entire society.

Bank Jatim also provides a customer service officer who is in charge to assist in explaining any related information about the product and its benefit and also describes utility of product, right and obligation on the product including position of each party, maturity of a contract and how to settle a disputable condition.



## Program

### Kualitas Pelayanan

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan *Stakeholder* dan karenanya umpan balik dan masukan dari para *Stakeholder* sangat diharapkan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada *Stakeholder*, Bank Jatim telah menyiapkan fasilitas *E-Channel* untuk kemudahan akses pengaduan nasabah melalui Call Center 14044, website Bank Jatim ([www.BankJatim.co.id](http://www.BankJatim.co.id)) ataupun melalui seluruh jaringan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan Jakarta, Depok, Bekasi dan Tangerang. Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan kepada Nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Pengaduan nasabah yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Bank dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada Bank, sesuai dengan :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan SE OJK No.2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/1/PBI/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan serta PBI No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran dan EBI No.16/16/DKSP tanggal 30 September 2014 Tentang Semua Penyelenggara dan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran di Indonesia.

## Program

### Service Quality

Bank Jatim always put best effort in maintaining and improving harmonious relationship with our stakeholders, and therefore, feedback and suggestion from the Stakeholders are highly desired. To improve service to the Stakeholders, Bank Jatim has prepared e-Channel facility to support customer complaint access by dialing Call center 14044, or accessing Bank Jatim official website [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id), Supporting Branch Office and Cash Office spread across East Java and Jakarta, Depok, Bekasi and Tangerang. The customer complaints settlement is one of our commitment in intensifying customer protection to assure customer's rights in engaging with the Bank. The customer complaint which is failed to be handled immediately will bring reputation risk potential for the Bank and in long-run will defame public trust to the Bank, according to :

1. Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection for Financial Service Sector and OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 regarding Customer Service and Complaint Handling for Financial Service Business Player.
2. Bank Indonesia Regulation No. 8/5/PBI/2006 regarding Banking Mediator as amended under Bank Indonesia Regulation No. 10/1/PBI/2008 concerning Bank Indonesia Regulation No. 8/5/PBI/2006 on Banking Mediator and PBI No. 16/1/PBI/2014 concerning Customer Protection for Payment System Service and SEBI No. 16/16/DKSP dated September 30, 2014 regarding Indonesian Payment Service System Provider and Consumer.



## Survey Kepuasan Nasabah

Bank Jatim merealisasikan berbagai program yang mencakup penyediaan beragam produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan berkualitas, kemudahan akses melalui penyediaan jaringan layanan konvensional maupun *e-channel*, serta catatan transaksi yang akurat. Penyediaan layanan nasabah yang prima juga termasuk penyelesaian pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan nasabah tersebut.

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kepuasan dari Nasabah, Bank Jatim menerapkan survey kepuasan nasabah. Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Nasabah yang dilakukan oleh pihak independen yang kompeten. Survei ini meliputi seluruh aspek operasional dan layanan Perusahaan terhadap nasabah termasuk perbandingannya dengan kompetitor di industri perbankan.

Sesuai ketentuan BI dan OJK, Bank Jatim telah mencatat pengaduan Nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Jatim dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah kepada Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap triwulan.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Sub Divisi Service Quality terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan

## Customers Satisfaction Survey

Bank Jatim carries out various program which also includes banking service and product provision based on customers needs and with high quality through the establishment of conventional and e-channel service network, and also giving an accurate transaction record. Excellent service provision is also including customer complaint handling to maintain trust and loyalty of the customers.

To assess level of customer loyalty and satisfaction, Bank Jatim also conducts customers satisfaction survey. The Company regularly performs Customer Satisfaction Survey done by competent independent party. The survey covers entire operational aspect and service provided by the Company for the customers including comparison with the competitors in banking industry.

According to BI and OJK Regulation, Bank Jatim has registered financial and non-financial loss and handle every complaint within the latest 20 (twenty) working days after submission of written complaint. Under special circumstances, Bank Jatim might extend the period up to the latest 20 (twenty) working days. Bank Jatim reports customer complaint handling and settlement to Bank Indonesia and East Java Provincial Government quarterly.

Units that is in charge to handle and settle customer complaints are:

- (a) Corporate Secretary, primarily in administering, submitting Customer Complaint Handling and Settlement Quarter Report to Bank Indonesia; and
- (b) Head of Operational Division at Branch Office, primarily regarding Branch Office operational issues in implementing policy/provision



yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Pada tahun 2015 dalam rangka meningkatkan kualitas standar layanan kepada nasabah, telah dilakukan program pelatihan kepada karyawan dan untuk perusahaan secara konsisten mengikuti program pengukuran kualitas layanan yang dilaksanakan oleh Marketing Research Indonesia

of entire Bank Jatim functional activity as implemented by the management.

To improve service quality, in 2015, several internal program had been implemented namely service standard training and service quality survey to customers from Marketing Research Indonesia.



Agar pengaduan nasabah dapat terselesaikan dengan baik sesuai jangka waktu yang telah ditentukan, Bank Jatim telah mengedukasi nasabah dengan cara :

1. Mensosialisasikan Tata Cara Mediasi Perbankan dan Mekanisme Pengaduan Nasabah melalui pengumuman dan brosur yang telah ditempatkan pada area yang mudah di akses oleh nasabah
2. Untuk ketertiban monitoring penyelesaian pengaduan nasabah, petugas penerima pengaduan di Cabang, Capem, Kantor Kas dan Payment Point disamping wajib membuat register juga menggunakan program Help Desk Management untuk penyelesaian pengaduan yang lebih efektif dan efisien

Bank Indonesia dan OJK juga mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp 500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan Nasabah terhadap Bank yang dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara Nasabah dengan Bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (win-win solution) terhadap sebagian/ seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan asas kerahasiaan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai unit Call Center "Info Bank Jatim 14044" yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan. Call Center "Info Bank Jatim 14044" dapat memberikan layanan sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- b. Solusi atas permasalahan yang dihadapi

That unsettled customer compliant not to be taken into legal mechanism, Bank Jatim has educated customers by means of:

1. Adding, disseminating Banking Mediation and Customer Complaint Mechanism and placing announcement in several area accessible by the customers.
2. For customer compliant settlement monitoring order, the officer who receives complaint at Branch Office, Supporting Branch Office, Cash Office and Payment Point has to make customer complaint registry.

Bank Indonesia and the FSA also regulates dispute with a maximum value of USD 500 million, which arise from the completion of customer complaints against banks that can be resolved using mediation mechanisms banking is the process of settlement of disputes between the Customer and the Bank, facilitated by Bank Indonesia. This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of a voluntary agreement (win-win) against most / all issues in dispute with the spirit of a simple, cheap and fast (maximum 60 days) as well as based on the principle of confidentiality.

In order to improve service and provide convenience to customers, Bank Jatim has units Call Center "Info Bank Jatim 14044" which operates 24 hours a day and 7 days a week, all year from any place in the world when the customer requires. Call Center "Info Bank Jatim 14044" can provide the following services:

- a. Information about the product / banking services provided by Bank of East Java;
- b. The solution to the problems faced by



## LAPORAN KELUHAN PENGADUAN NASABAH (FINANSIAL) 2015

### LAPORAN KELUHAN PENGADUAN NASABAH (FINANSIAL)

Bulan	Gagal Tarik Tunai di ATM Bank Jatim	Gagal Transfer Melalui Atm Bank Jatim	Gagal tarik tunai di ATM Bank lain	Gagal transfer melalui ATM Bank lain
JANUARI	148	46	135	48
FEBRUARI	184	63	102	15
MARET	203	70	42	97
APRIL	112	53	40	57
MEI	114	50	123	85
JUNI	101	85	38	32
JULI	127	69	80	52
AGUSTUS	118	38	34	38
SEPTEMBER	151	29	69	35
OKTOBER	142	35	57	9
NOVEMBER				
DESEMBER				
TOTAL	1400	538	720	468
Rata-rata Pengaduan Perbulan	233	90	120	78

nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;

- Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya; dan
- Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM, lupa password internet banking dan unregistrasi SMS Banking.

customers in using the services and products of Bank Jatim;

- Accommodating customer complaints to proceed to the relevant sections in Bank Jatim as further settlement efforts; and
- Do security early on the customer's account immediately after a customer reported the occurrence of events which led to the loss of an ATM card, forgotten password unregistrasi internet banking and SMS Banking.

## Penyelesaian Keluhan Nasabah

Pengaduan nasabah merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis suatu Bank, karena menggambarkan kebutuhan dan keinginan nasabah. Setiap Bank harus dapat menangani pengaduan nasabah dengan sebaik mungkin, sehingga akan memberikan suatu pengalaman yang baik kepada nasabah. Terkait dengan pengaduan nasabah, Bank Jatim memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Bank dan memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan nasabah.

## Customer Complaint Settlement

Customer complaint is an important issue for the Bank business growth because it reflects demand and aspiration of the customers. Every Bank has to be able in handling customer complaints in most appropriate manners, that will give good experience for the customers. Related with the customer complaint, Bank Jatim has a proper and accountable customer complaints handling mechanism stated on the Bank internal policy and also has a special unit in charge to handle customer complaint.



	Setor Tunai CDM	Gagal Beli Pulsa Melalui SMS Banking 3366	BAYAR TELPON	ATM Tertelan	Total Pengaduan Perbulan
	5	30	2	73	487
	6	26	3	32	431
	2	47	13	34	508
	4	37	3	24	330
	5	20	2	31	430
	6	27	8	27	324
	5	8	2	41	384
	3	12	0	31	274
	4	7	2	24	321
	2	4	4	21	274
	42	218	39	338	3425
	7	36	7	56	

Sebagai entitas publik, Bank Jatim juga aktif dalam Working Group Mediasi Perbankan bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama bank-bank lain yang tergabung di dalamnya, dalam melakukan program edukasi nasabah baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya.

As a public entity, Bank Jatim is also active in a Banking Intermediary Working Group in cooperation with Bank Indonesia and Financial Service Authority (FSA) altogether with other banks as members, by hosting customers education program both as banking seminar or other similar activities.

**Aktivitas yang dilakukan Bank Jatim dalam kerangka pemberdayaan nasabah**  
Bank Jatim Activity for Customer Empowerment

**Kegiatan Edukasi Perbankan**

**Banking Education Activity**

Sosialisasi Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan melalui banner, leaflet dan brosur pada tempat-tempat yang mudah diakses oleh nasabah

Bank Jatim telah mengelola keluhan nasabah dalam rangka perlindungan terhadap nasabah. Selama tahun 2015, Perusahaan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh dan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan pada tahun selanjutnya.

Bank Jatim has managed customer complaints as protection for our customers. Throughout 2015, Bank has settled all complaints received and is committed to maintain customer satisfaction in next coming years.







# INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

**07**



## Profil Dewan Pengawas Syariah

### Profil Dewan Pengawas Syariah



#### **H. ALI AZIS**

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 9 Juni 1957. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 2001 di UNISMA Malang dan Doktor Ilmu Administrasi di Universitas 17 Agustus UNTAG Surabaya pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia, Ketua Majelis Ulama A'wan NU, Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Forum Komunikasi Antar Umat Beragama, Konsultan Manajemen Islami Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Ketua Yayasan Pendidikan

Indonesian citizen, born in Lamongan on 9 June 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 2001 from UNISMA University Malang and Doctor in Administrative Science from 17 Agustus University Surabaya on 2004.

He served as Leader of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Professor of Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Dakwah Professional Association of Indonesian Islamic Chairman, Ulama A'wan NU Chairman Council, Communication Advisory Board of Indonesian Mosque Youth and Adolescence, Tilawatil Quran Development Institute, Inter-Religious Communication Forum, Islamic Management Consultants Jemursari Islamic Hospital, Surabaya, Kyai Ibrahim Surabaya Foundation of Islamic Education and Social Chairman.



## **H. NUR SYAM**

### **Anggota Dewan Pengawas Syariah** Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban tanggal 7 Agustus 1958. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Sosial pada tahun 1997 di Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, Rektor IAIN Sunan Ampel, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum, Sekretaris Kopertais Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB), Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Ketua Laboratorium Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, serta Ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

Indonesian citizen, born in Tuban on 7 August 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Social Science on 1997 from Airlangga University Surabaya and Doctor in Social Science from Airlangga University Surabaya on 2003.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Leader of Sharia Supervisory Board, He served as General Director of Islamic Science in Religion Ministry, Rector of IAIN Sunan Ampel University, Provost of General Administration Section, Kopertais Secretary Region IV (Jawa Timur, Bali, NTT and NTB), The Leader of Islamic Society Development Bureau of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, The Leader of Dakwah Laboratory of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, and the Leader of Information and Broadcasting of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel.



## Profil Dewan Pengawas Syariah

### Profil Dewan Pengawas Syariah



#### **H. THOHIR LUTH**

#### **Anggota Dewan Pengawas Syariah** Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tanggal 7 Agustus 1954. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 1991 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Doktor Ilmu Agama Islam di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Ketua Wali Amanah Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqoh Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

Indonesian citizen, born in Flores on 7 August 1954. He holds a bachelor's degree in Tarbiyah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 1991 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta and Doctor in Islamic Science from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 1997.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Professor of Islamic Legal Studies Faculty of Law Brawijaya University, Wali Amanah East Java Regional Chairman of Zakat, Infaq and Sodaqoh Foundation and Muhammadiyah East Java Regional Chairman.



## Profil Anggota Komite

### Profil Anggota Komite



### **NURHADI**

**Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Member of Risk Monitoring  
Committee

Lahir di Banyuwangi, 9 Juni 1955. Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen dari Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan terutama sebagai Pemimpin Cabang Tulungagung (2011 - 2006), Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari (2006 - 2008), Mojokerto serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar (2008 - 2011).

Born in Banyuwangi, June 9, 1955. Obtained Diploma on Corporate Economic, IKIP Negeri Surabaya in 1979, Bachelor Degree of Management Economy, Universitas Tulungagung in 1992, Master of Management, Universitas Wijaya Patra, Surabaya in 2001. Holds extensive experience in banking industry namely as Head of Tulungagung Branch Office (2011 - 2006), Head of Mojosari Supporting Branch Office (2006 - 2008), Mojokerto and Head of Wlingi Supporting Branch Office, Blitar (2008 - 2011).



## Profil Anggota Komite

### Profil Anggota Komite



### **HERRY HENDARTO**

#### **Anggota Komite Audit (Pihak Independen)**

Member of Audit Committee  
(Independent Party)

Lahir di Banyuwangi, 12 Mei 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 dari Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen dari STIE ISM Jakarta tahun 2001. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2011.

Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Lamongan (2010 – 2011), Pemimpin Cabang Lumajang (2009 – 2010), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta (2007), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Jember (2006), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Gresik (2003) dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik (2000)

Born in Banyuwangi, May 12, 1955. Obtained Bachelor of Economy Degree, Universitas Jember in 1981, MBA from Jakarta Institute of Management Studies in 1999 and Master Degree of Management from STIE ISM, Jakarta in 2001. Appointed as Member of Audit Committee since June 30, 2011.

Holds extensive experience in banking industry namely as Head of Lamongan Branch Office (2010-2011), Head of Operational division Jakarta Branch Office (2007), Head of Operational Division Jember Branch Office (2006), Head of Operational Division Gresik Division (2003) and Deputy of Gresik Branch Office Head (2000).



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **PURBOYO SINUGROHO**

#### **Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel**

Head of Agribusiness & Retail Loan Division

Lahir di Mataram, 5 Februari 1964. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1989 dari Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya dan menyelesaikan pendidikan Magister Marketing tahun 2003 dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1991 dan menjabat berbagai posisi antara lain Pemimpin Cabang Sumenep, Pemimpin Sub Divisi Kebijakan & Administrasi Kredit Agrobisnis & Ritel, Pemimpin Sub Divisi Pemasaran Kredit Agrobisnis & Ritel.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 053/152/KEP/DIR/SDM tanggal 08 Juni 2015.

Born in Mataram, February 5, 1964. Obtained Bachelor Degree in 1989 from Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya and graduated Master Degree of Marketing from Universitas Airlangga, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim since 1991 and served in several positions, among others, Head of Sumenep Branch Office, Head of Agribusiness & Retail Credit Marketing Sub-Division Credit, Head of Agribusiness & Retail Credit Marketing Sub-Division.

Appointed as Head of Agribusiness & Retail Credit Division according to BOD Decree No. 053/152/KEP/DIR/SDM dated June 8, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **TRI SWASONO IRIANTO**

**Pemimpin Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah**  
Head of Network Operational & Sharia Service Division

Lahir di Pasuruan, 10 Januari 1962. Memperoleh Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya tahun 1989 dan Magister Marketing Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak 1987 dan menjabat berbagai posisi antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Ngawi, Senior Analyst Divisi TI, Pemimpin Sub Divisi TI, Pemimpin Cabang Sumenep, Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Sub Divisi SDM, Pemimpin Sub Divisi Manajemen Risiko, dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Pasuruan, January 10, 1962. Obtained Bachelor of Public Administration Degree from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya in 1989 and Master of Marketing Degree from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Ngawi Branch Office, IT Division Senior Analyst, Head of Sumenep Branch Office, Head of Pasuruan Branch Office, Head of Human Capital Sub-Division, Head of Risk Management Sub-Division, and Head of Risk Management Division.

Appointed as Head of Network Operation & Sharia Business Division according to BOD Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.





## **TONNY PRASETYO**

**Pemimpin Divisi Bisnis Syariah**  
Head of Sharia Business Division

Lahir di Malang, 12 Desember 1969 Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Darul Ulum, Jombang tahun 1995.

Born in December 12, 1969. Obtained Bachelor Degree of Agriculture from Universitas Darul Ulum, Jombang in 1995.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1993 dan menjabat berbagai posisi antara lain Pemimpin Cabang Pembantu Cabang Mojokerto, Pemimpin Cabang Situbondo, Cabang Blitar, Cabang Kediri dan Pemimpin Bidang Kredit Cabang Utama.

Started his career at Bank Jatim since 1993 and appointed in several positions, among others, Head of Mojokerto Branch Office, Head of Situbondo Branch Office, Blitar Branch Office, Kediri Branch Office and Head of Credit Division at Primary Branch Office.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Appointed as Head of Sharia Business Division according to BOD Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



#### **AVANTIONO HADHIANTO**

#### **Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah**

Head of Sharia Business Supporting Division

Lahir di Bogor, 26 Juli 1965. Memperoleh gelar Sarjana Jurusan Administrasi Publik dari Universitas Brawijaya tahun 1990 dan Magister Manajemen dari PPM Business School tahun 2004.

Born in Bogor, July 26, 1965. Obtained Bachelor Degree of Public Administration from Universitas Brawijaya in 1990 and Master of Management from PPM Business School in 2004.

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah di Bank Jatim pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Lembaga Keuangan Syariah, Kepala Divisi Funding & Treasury, dan Corporate Secretary di Bank Muamalat Indonesia tahun 1999 – 2009 dan kemudian menjabat sebagai Pimpinan Divisi Unit Usaha Syariah di Bank Jatim tahun 2009 – 2015.

Before appointed as Head of Sharia Business Unit Division at Bank Jatim, he served as Head of Sharia Finance Institution Division, Head of Funding & Treasury Division and Corporate Secretary at Bank Muamalat Indonesia 1999 – 2009 and appointed as Head of Sharia Business Unit at Bank Jatim in 2009 – 2015.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Appointed as Head of Sharia Business Supporting Division according to BOD Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.



## **HADI SANTOSO**

### **Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi**

Head of Medium & Corporation  
Credit Division

Lahir di Kediri, 6 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1992 dari Jurusan Hukum, Universitas Bojonegoro dan menyelesaikan Magister Manajemen Pemasaran tahun 2002 dari Universitas dr. Soetomo.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Wakil Pemimpin Cabang Perak, Pemimpin Cabang Madiun, Pemimpin Cabang Utama dan Pemimpin Divisi Umum. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi sejak 24 Maret 2015 berdasarkan SK Direksi No. 053/061/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Maret 2015.

Born in Kediri, June 6, 1961. Obtained Bachelor Degree of Law in 1992 from Universitas Bojonegoro and graduated Master Degree of Marketing Management from Universitas dr. Soetomo in 2002.

Started his career at Bank Jatim since 1983 and appointed in several positions, among others, Deputy of Perak Branch Office, Head of Madiun Branch Office, Head of Primary Branch office and Head of General Affairs Division. Appointed as Head of Medium & Corporation Credit Division since March 24, 2015 according to BOD Decree No. 053/061/KEP/DIR/SDM dated March 24, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **RIZYANA MIRDA**

**Pemimpin Divisi Risiko Kredit**  
Head of Credit Risk Division

Lahir di Surabaya, 28 Agustus 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari STESIA, Surabaya tahun 1996, Sarjana jurusan Business Administration IBMT, Surabaya tahun 1997 dan Magister Manajemen Keuangan dari STIE ABI, Surabaya tahun 2002.

Mengawali karir di Bank Jatim pada tahun 1988 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Malang, Pemimpin Cabang Batu, Cabang Perak, Pemimpin Sub Divisi Dana Jasa & LN, Pemimpin Cabang Gresik, dan Cabang Madiun. Menjabat sebagai Pimpinan Divisi Risiko Kredit sejak Juni 2015 berdasarkan SK Direksi No. 053/152/KEPDIR/SDM tanggal 8 Juni 2015.

Born in Surabaya, August 28 1969. Obtained Bachelor Degree of Economic Management from STESIA, Surabaya in 1996, Bachelor Degree of Business Administration, IBMT, Surabaya in 1997 and Master of Financial Management from STIE ABI, Surabaya in 2002.

Started her career at Bank Jatim in 1988 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Malang Branch Office, Head of Batu Branch Office, Perak Branch Office, Head of Service Fund & Overseas Sub-Division, Head of Gresik Branch Office and Head of Madiun Branch Office. Appointed as Head of Credit Risk Division since June 2015 according to BOD Decree No. 053/152/KEPDIR/SDM dated June 8, 2015.



## **SUHARIYONO**

**Pemimpin Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri**  
Head of Service Fund and Overseas  
Division

Lahir di Jember, 6 Agustus 1961. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Widya Gama, Malang tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas dr. Soetomo, Surabaya tahun 2001.

Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1982 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Cabang Pembantu Nganjuk, Pemimpin Cabang Pembantu Tulungagung, Pemimpin Cabang Pembantu Lamongan, Pemimpin Cabang Kangean, Pemimpin Cabang Batu, Pemimpin Cabang Tuban, Pemimpin Cabang Tuban, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Cabang Utama.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/287/KEP/DIR/SDM tanggal 14 Desember 2014.

Born in Jember, August 6, 1961. Obtained Bachelor of Management from Universitas Widya Gama, Malang in 1988 and Master Degree of Management from Universitas dr. Soetomo, Surabaya in 2001.

Started his career at Bank Jatim in 1982 and appointed in several positions, among others, Head of Nganjuk Supporting Branch Office, Head of Tulungagung Supporting Branch Office, Head of Lamongan Supporting Branch Office, Head of Kangean Branch Office, Head of Batu Branch Office, Head of Tuban Branch Office, Head of Tuban Branch Office, Head of Jember Branch Office, Head of Primary Branch Office.

Appointed as Head of Service Fund & Overseas Division according to BOD Decree No. 053/287/KEP/DIR/SDM dated December 14, 2014.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **REVI ADIANA SILAWATI**

**Pemimpin Divisi Treasuri**  
Head of Treasury Division

Lahir di Solo, 1 Juni 1966. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001 serta mengikuti Financial Budgeting Short Course Program di Australia National University tahun 2002.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1986 dan menjabat di berbagai posisi, antara lain sebagai Pemimpin Cabang Perak, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Corporate Secretary, Pgs Pemimpin Divisi Treasuri, dan Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Treasuri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Solo, June 1, 1966. Obtained Bachelor Degree of Management from Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 1996 and Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001 and participated Financial Budgeting Short Course Program in Australia National University in 2002.

Started her career at Bank Jatim since 1986 and appointed in various positions, among others Head of Perak Branch Office, Head of Bojonegoro Branch Office, Head of Kediri Branch Office, Head of Malang Branch Office, Corporate Secretary, Act. Head of Treasury Division, and Head of Service Fund & Overseas Division. Appointed as Head of Treasury Division according to BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.



## **NOVIYANTO**

### **Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis** Head of Strategic Planning Division

Lahir di Jombang, 7 November 1961. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1985 dari Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Jember dan menyelesaikan Magister Manajemen Pemasaran tahun 1999 dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1986 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Blitar, Pemimpin Bidang Operasi Cabang Malang, Pemimpin Cabang Kraksaan, Pemimpin Cabang Gresik, dan Pemimpin Bidang Kredit Cabang Utama.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 053/152/KEP/DIR/SDM tanggal 08 Juni 2015.

Born in Jombang, November 7, 1961. Obtained Bachelor Degree of Economic Management in 1985 from Universitas Jember and graduated from Master Degree of Marketing Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia.

Started his career at Bank Jatim since 1986 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Blitar Branch, Head of Operation Division, Malang Branch, Head of Kraksaan Branch Office, Head of Gresik Branch Office and Head of Credit Division, Primary Branch Office.

Appointed as Head of Strategic Planning Division according to BOD Decree No. 053/152/KEP/DIR/SDM dated June 8, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **YUDHI WAHYU M.**

**Pemimpin Divisi Audit intern**  
Head of Internal Audit Division

Lahir di Magetan, 31 Maret 1967. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1991 dari Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga dan menyelesaikan Magister Manajemen Perbankan tahun 1998 dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim tahun 2012 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Sub Divisi Internal Audit, Pemimpin Sub Divisi Special & Assurance Audit, di samping itu juga merupakan pengurus IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Jawa Timur 2013 – sekarang, Direktur Publikasi ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – sekarang. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014.

Born in Magetan, March 31, 1967. Obtained Bachelor Degree of Accounting in 1991 from Universitas Airlangga and graduated Master Degree of Banking Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998.

Started his career at Bank Jatim in 2012 and appointed in several positions, among others, Head of Internal Audit Sub-Division, Head of Special & Assurance Audit Sub-Division, he is also member of IAI (Indonesian Accounting Association) Committee for East Java, 2013 – now, Publication Director of ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – now. Appointed as Head of Internal Audit Division according to BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.





## **AGUS ABDULLAH**

***Corporate Secretary***  
Corporate Secretary

Lahir di Pamekasan, 25 September 1960. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Widyagama, Malang tahun 1984.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak 1987 dan menjabat berbagai posisi, di antaranya Pemimpin Bidang Operasi Cabang Mojokerto, Pemimpin Cabang Bawean, Pemimpin Sub. Divisi Layanan Umum, dan Pemimpin Cabang Bondowoso. Menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/152/KEP/DIR/SDM tanggal 08 Juni 2015.

Born in Pamekasan, September 25, 1960. Obtained Bachelor Degree of Economy from Universitas Widyagama, Malang in 1984.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and was appointed in several positions, among others Head of Operation Division, Mojokerto Branch, Head of Bawean Branch, Head of General Service Sub-Division, and Head of Bondowoso Branch Office. Appointed as Corporate Secretary based on BOD Decree No. 053/152/KEP/DIR/SDM dated June 8, 2015



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **DJODHY LUFYANSYAH**

**Pemimpin Divisi Umum**  
Head of General Affairs Division

Lahir di Surabaya, 21 Juni 1962. Memperoleh gelar Sarjana Muda tahun 1997 dari Universitas Widy Mandala, Surabaya, Sarjana Ekonomi dari Universitas W.R. Supratman tahun 2000 dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2002 Dari STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1987 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain PJS Pemimpin Cabang Pembantu Lamongan, Pemimpin Sub Divisi Agrobisnis & Ritel, Pemimpin Sub Divisi Umum.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/287/KEP/DIR/SDM tanggal 14 Desember 2015.

Born in Surabaya, June 21, 1962. Obtained Diploma in 1997 from Universitas Widy Mandala, Surabaya, Bachelor Degree of Economy from Universitas W.R. Supratman in 2000 and graduated Master Degree of Management in 2002 from STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and appointed in several positions, among others, Act. Head of Lamongan Branch office, Head of Agribusiness & Retail Division, Head of General Affairs Sub-Division.

Appointed as Head of General Affairs Division according to BOD Decree No. 053/287/KEP/DIR/SDM dated December 14, 2015.



## **RINO AJINOBO**

### **Pemimpin Divisi Teknologi Informasi** Head of Information Technology Division

Lahir di Banyuwangi, 24 April 1960. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1998 dari Jurusan Sosial, Universitas Wijaya Putra Surabaya dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2002 dari STIE Arta Bodhy Iswara.

Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1980 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Bangkalan, Pemimpin Bidang Operasi Cabang Blitar, Pemimpin Cabang Kangean, Pemimpin Cabang Pare, Pemimpin Sub Divisi TI. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/152/KEP/DIR/SDM tanggal 8 Juni 2015.

Born in Banyuwangi, April 24, 1960. Obtained Bachelor Degree of Social Science in 1998 from Universitas Wijaya Putra Surabaya and graduated Master Degree of Management from STIE Arta Bodhy Iswara in 2002.

Started his career at Bank Jatim in 1980 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Bangkalan Branch Office, Head of Operation Division, Blitar Branch, Head of Kangean Branch Office, Head of Pare Branch Office, Head of IT Sub-Division. Appointed as Head of Information Technology Division according to BOD Decree No. 053/152/KEP/DIR/SDM dated June 8, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **SYAFRUDIN**

**Pemimpin Divisi Akuntansi**  
Head of Accounting Division

Lahir di Surabaya, 21 November 1960. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1991 dari Jurusan Ekonomi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2003 dari Universitas Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Cabang Pembantu Situbondo, Pemimpin Sub Divisi Audit Internal dan Pemimpin Sub Divisi Kepatuhan. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Akuntansi berdasarkan SK Direksi No. 053/191/KEP/DIR/SDM tanggal 10 Juli 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Born in Surabaya, November 31, 1960. Obtained Bachelor Degree in 1991 from Economics, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya and graduated Master Degree of Management from Universitas Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim since 1983 and appointed in several positions, among others, Head of Situbondo Branch Office, Head of Internal Audit Sub-Division and Head of Compliance Sub-Division. Appointed as Head of Accounting Division according to BOD Decree No. 053/191/KEP/DIR/SDM dated July 10, 2015 dated July 10, 2015.



## **BUDI SUWARNO**

**Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang**  
Head of Branch Development  
Division

Lahir di Ngawi, 15 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1998 dari jurusan Manajemen, Universitas Kadiri, Kediri dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen tahun 2001 dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim sebagai Staf Supervisi Kredit tahun 1985 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Perak, Pemimpin Cabang Kepanjen, Cabang Nganjuk, Cabang Tuban, Cabang Pasuruan dan Pemimpin Divisi SDM.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Ngawi, June 15, 1961. Obtained Bachelor Degree of Management in 1998 from Universitas Kadiri, Kediri and graduated from Master of Management in 2001 from Universitas Wijaya Putra, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim as Credit Supervision Staff in 1985 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Perak Branch, Head of Kepanjen Branch Office, Nganjuk Branch Office, Tuban Branch Office, Pasuruan Branch Office and Head of Human Capital Division.

Appointed as Head of Branch Development Division according to BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **GURITNO SANDJAJA PUTRA**

**Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia**  
Head of Human Capital Division

Lahir di Surabaya, 8 Februari 1967. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1993 dari Jurusan Hukum, Universitas 17 Agustus Surabaya dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2003 dari STIE ABI, Surabaya.

Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1989 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Senior Auditor Divisi Audit Internal, dan Pemimpin Sub Divisi SDM. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi SDM sejak tanggal 20 November 2015 berdasarkan SK Direksi No. 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Surabaya, February 8, 1967. Obtained Bachelor Degree in 1993 from Legal studies, Universitas 17 Agustus Surabaya and obtained Master of Management in 2003 from STIE ABI, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim in 1989 and appointed in several key positions including Senior Auditor at Internal Audit Division, Act. Head of Internal Audit Sub-Division and Head of Human Capital Sub-Division. Appointed as Head of Human Capital Division since November 20, 2015 based on BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.



## **BASUKI BUDI WURYANTO**

**Pemimpin Divisi Kepatuhan**  
Head of Compliance Division

Lahir di Malang, 12 November 1960. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1984 dari Jurusan Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2001 dari Universitas Airlangga.

Mengawali karir di Bank Jatim sejak tahun 1987 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Sub Divisi Kepegawaian, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 051/064/KEP/DIR/SDM tanggal 26 April 2013.

Born in Malang, November 12, 1960. Obtained Bachelor Degree in 1984 from Economic Major, Universitas Brawijaya, Malang and graduated from Master Degree of Management in 2001 from Universitas Airlangga.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and appointed in several positions, among others, Head of Bojonegoro Branch, Head of Kediri Branch, Head of Employee Sub-Division, Head of Human Capital Division.

Appointed as Head of Compliance Division according to BOD Decree No. 051/064/KEP/DIR/SDM dated April 26, 2013.



## Profil Pemimpin Divisi

### Profil Pemimpin Divisi



### **AGUS SULIANTO**

**Pemimpin Divisi Manajemen Risiko**  
Head of Risk Management Division

Lahir di Kediri, 14 Agustus 1961. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Kediri tahun 1999 dan Magister Manajemen Universitas Putra Bangsa, Surabaya tahun 2005.

Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Perak, Pemimpin Cabang Lumajang, dan Pemimpin Cabang Madiun.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/178.3/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Juni 2015.

Born in Kediri, August 14, 1961. Obtained Bachelor Degree of Economy from Universitas Islam Kediri, 1999 and Master Degree of Management from Universitas Putra Bangsa, Surabaya in 2005.

Started his career at Bank Jatim in 1983 and appointed in several positions, among others Head of Operational Division, Perak Branch Office, Head of Lumajang Branch Office, and Head of Madiun Branch Office.

Appointed as Head of General Affairs Division according to BOD Decree No. 053/178.3/KEP/DIR/SDM dated June 24, 2015.





## Kantor Pusat

### Head Office

Kantor Pusat Head Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
KANTOR PUSAT	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090	(031)5470159

## Kantor Cabang

### Branch Office

Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090-99	(031)5470159
CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156 Banyuwangi	(0333)421755/426755	(0333)421555
CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A RT 01 RW 03 Patrang Jember 68137	(0331)484605-07	(0331)428376/ 481502
CABANG MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26- 28 Malang	(0341)321961	(0341)325085/ 365212
CABANG MADIUN	Jl. Jawa No. 43 Madiun	(0351)464432/ 459202/ 476328/ 476315	(0351)463665/ 491499
CABANG KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	(0354)680270	(0354)682924
CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman No. 5 Pamekasan	(0324)322451/322923	(0324)322932
CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353)882137/889753	(0353)881028/ 891772
CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334)881683/882111	(0334)882830
CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	(0351)749222/749214	(0351)749370/ 743906
CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321)862217	(0321)861952
CABANG KRAK- SAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335)841382/843184	(0335)841124, 842451
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311 Kel. Tisnonegaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	(0335)422552/421879	(0335)422314



**Kantor Cabang**  
Branch Office

Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342)801462/ 806089/ 807333	(0342)802262/ 801353
CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355)321105/ 321106/ 327581	(0355)321104/ 320407
CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	(0356)322725	(0356)321169
CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321)321261/ 323002	(0321)396112/ 395950/ 395501
CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	(0328)662557/ 662487	(0328)665780
CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323)321226/ 323400/ 325004	(0323)321493/ 325006
CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38 Demangan Bangkalan	(031)3095502/ 3093416/ 3099085	(031)3095722
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343)421061/ 411609/ 426086/ 431957	(0343)426085/ 432797
CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358)325100/ 325101/ 323910	(0358)324420
CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145 Trenggalek	(0355)791676/ 791675	(0355)792945
CABANG PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo	(0352)461157/ 461158/ 484222	(0352)484260/ 485485
CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	(0357)881320/ 881321	(0357)882889/ 886456
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031)3982311/ 3982313/ 3980580	(031)3973976/ 3990937
CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	(031)8956108/ 8956109	(031)8921631
CABANG LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No 72 Lamongan Ruko Permata Lamongan	(0322)321810/ 322769/ 311633/ 318508	(0322)321494
CABANG SITUBONDO	Jl. Madura 136 Situbondo	(0338)674982/ 672123/ 674983	(0338)672017
CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso	(0332)427456/427447	(0332)423524
CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2 Magetan	(0351)895378/ 891441/ 895333	(0351)894715/ 895384
CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8 Sura- baya	(031)5036676/ 5501718/ 5018762	(031)5020121
CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262-264 Surabaya	(031)3282635-37	(031)3282508/ 3299063
CABANG KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431 Kec. Arjasa Kep. Kangean Sumenep	(0327)312200/ 312030/ 312161	(0327)312040



Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jakarta Pusat	(021)29625615-17	(021)29625618
CABANG BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341)511205/ 511206	(0341)590522/ 598550
CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean	(0325)422470/ 422770/ 423801/ 421558	(0325)422471
CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	(0354)397850/ 397851	(0354)392799
CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl. HR. Muhammad No.149 A Surabaya	(031)7311704/ 7311725	(031)7347327/ 7328676
CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341)398140	(0341)398141



## Kantor Cabang Pembantu

### Supporting Branch Office

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Cabang Utama	Capem. Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1 Surabaya	(031)5668655	(031)5679146
	Capem. Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya Surabaya	(031)5964225-26	(031)5964227
	Capem. Juanda	Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura I Juanda)	(031)8670251	(031)8674621
	Capem. Untag	Jl. Semolowaru no. 45, Surabaya	(031)5929821/ 5910670	(031)5929821
	Capem. Pogot	Jl. Kedung Cowek No. 159 Surabaya	(031)3710731-07	(031)3710714
	Capem. Darmo	Jl. Raya Darmo 35, Surabaya	(031)5619818	(031)5619918
	Capem. Tambak rejo	Jl. Kapas krampung no.69 Surabaya	(031)3719425	(031)3721887
	Capem. Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22 Surabaya	(031)7663298-91	(031)7663283
	Capem. Injoko	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C Surabaya	(031)8292944	(031)8292944
	Capem. PJTKI	Jl. Jagir Wonokromo 358, Surabaya	(031)8436854	(031)8436854
	Capem Tenggilis	Jl. Ry Tenggilis No 127 Tenggilis Mejoyo Surabaya	(031)8496971	(031)8476976
	Capem PGS	Jl. Ry Dupak No 1 Mall PGS Lt 1 Krembangan Surabaya	(031)52405671	(031)52405663
	Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya	(031)5359939-401	(031)5359973
	Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya	(031)8271601/ 8271347	(031)8271384
	Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya	(031)3551630-31	(031)3551614
	Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon 14 Surabaya	(031)7520009-10	(031)7520012
	Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya	(031)8280942/ 8280851	(031)8280832
Capem Pandugo	Jl. Penjarangan Sari YKP PS IF/16 Surabaya	(031)8721913-14	(031)8721916	
Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya	(031)3551460-63	(031)3551469	



Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Banyuwangi	Capem. Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng Banyuwangi	(0333) 848466/ 845791/ 844518/ 842531	(0333)842166
	Capem. Gambiran	Jl. PB. Sudirman No. 26 Ds. Jajag Kec. Gambiran Banyuwangi	(0333)392362	(0333)398322
	Capem. Pesanggaran	Jl. Sukarjo 51 Kec. Pesanggaran Banyuwangi	(0333)711398	(0333)711555
	Capem. Kec. Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Ds Gitik Banyuwangi	(0333)635400	(0333)635951
	Capem Glenmore	Ruko KSN No. 01 Kec. Glenmore Banyuwangi	(0333)821586	(0333)822685
	Capem Wongsorejo	Jl. Raya Situbondo No 26 Wongsorejo Banyuwangi	(0333)462630	(0333)461992
Jember	Capem. Tanggul	Jl. PB. Sudirman No. 116 Tanggul Jember	(0336)444765/ 445525	(0336)441605
	Capem. Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61 Kalisat Jember	(0331)592241/ 592232	(0331)594003
	Capem. Kec. Balung	Jl. Raya Ambulu No. 57 Balung Jember	(0336)622607/ 622616	(0336)622621
	Capem Kencong	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong	(0336)322140	(0336)322446
	Capem Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko No.01 Rambipuji	(0331)714092	(0331)710092
	KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember	(0336)883188/ 883199	(0336)885666
Malang	Capem. Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 33 Lawang Malang	(0341)421090	(0341)421092
	Capem. Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292 Tumpang Malang	(0341)787985	(0341)785355
	Capem. Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8 Karangploso Malang	(0341)461996	(0341)461996
	Capem Dampit	Jl. Sumber Kembar No. 1 Dampit Malang	(0341)898336	(0341)898336
	Capem Turen	Jl. Ry Panglima Sudirman No 81 A Turen Malang	(0341)828445	(0341)828445
Madiun	Capem. Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351)385353	(0351)383159
	Capem. Dolopo	Jl. Raya Dolopo ( Pasar Dolopo )	(0351)365400	(0351)365346
	Capem UNMER	Jl. Serayu Tromol Pos No 12 Kec. Taman Kediri	(0351)4472037	(0351)469860
	Capem Jiwan	Jl. Raya Solo Kec. Jiwan Kab. Kediri	(0351)4472036	(0351)466400



**Kantor Cabang Pembantu**  
Branch Office

Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Kediri	Capem. Grogol	Jl. Raya Wonoasri No. 38 Kec. Grogol Kab. Kediri	(0354)780955	(0354)780955
	Capem. Wates	Jl. Raya Tawang No.150 Kec. Wates Kab. Kediri	(0354)442775	(0354)441760
	Capem. Ngadiluwih	Jl. Ry Kediri-Tulungagung Kec. Ngadiluwih Kab Kediri	(0354)476555	(0354)476555
	Capem. Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu Kab Kediri	(0354)547972	(0354)548150
	Capem Mrican	Jl. Sersan Bahrun No. 128 Mrican Kota Kediri	(0354)770688	(0354)770688
	Capem Ringinrejo	Jl. Raya Sambi 389, Kec. Ringinrejo Kediri	(0354)412907	(0354)412907
Pamekasan	Capem. Waru, Pamekasan	Dsn. Tobalang Ds. Waru Barat Kec. Waru Pamekasan	(0324)510031	(0324)510030
	Capem Galis	Jl. Raya Pamekasan- Sumenep Km 10 RT 01 RW 04 Ds. Pogalan Kec. Galis Pamekasan	(0324)611334	(0324)611443
Bojonegoro	Capem. Sumberrejo	Jl. Raya Sumberejo 312 Bojonegoro	(0353)332215	(0353)333021
	Capem Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40 Kec. Kalitidu Bojonegoro	(0353)512099	(0353)511488
	Capem Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1 Kec. Kedungadem Bojonegoro	(0353)351055	(0353)351118
	Capem Padangan	Jl. Dr. Sutomo No.01 Kec. Padangan Bojonegoro	(0353)552066	(0353)551961
Lumajang	Capem. Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian Lumajang	(0334)573777	(0334)573677
	Capem. RSUD Dr. Haryoto	Jl. Basuki Rahmad No. 5 Lumajang	(0334)885005	(0334)892918
	Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang	(0334)591013	(0334)4546601
Ngawi	Capem. Walikukun	Jl. Walikukun 14 Kec. Widodaren Ngawi	(0351)672456	(0351)672456
	Capem. Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi	(0351)747133	(0351)743172
	Capem. Karangjati	Jl. Raya Caruban - Karangjati RT 01 RW 03 Kec. Karangjati Ngawi	(0351)662026	(0351)661027
	Capem. Kedunggalar	Jl. Raya Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Kec. Kedunggalar Ngawi	(0351)673100	(0351)673100
	Capem. Kendal	Jl. Raya Kendal No. 13 RT 04 RW 01 Kec. Kendal Ngawi	(0351)731265/ 731262	(0351)731265
	Capem Mantingan	Jl. Raya Mantingan-Solo No.26 RT 02 RW 01 Kec. Mantingan Ngawi	(0351)673794	(0351)673794
	Capem Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Kec. Ngrambe Ngawi	(0351)730927	(0351)730927
	Capem Geneng	Jl. Raya Geneng KM 10 No 1 Kec. Geneng Ngawi	(0351)749202	(0351)749202



Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Jombang	Capem. Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207 Mojoagung Jombang	(0321)492650	(0321)492649
	Capem Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang	(0321)870092	(0321)870091
	Capem Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso	(0321)884447	(0321)884447
Kraksaan	Capem. Maron	Jl. Raya Maron No. 695 Probolinggo	(0335)612142	(0335)612144
	Capem Dringu	Jl. Raya Dringu No. 1 Kec. Dringu Probolinggo	(0335)422133	(0335)429440
Probolinggo	Capem. Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A Leces Kab. Probolinggo	(0335)682408	(0335)682149
	KCP Tongas (Bayeman)	Rest Area Tongas Blok A No 17 Kec.Tongas Kab. Probolinggo	(0335)511615	(0335)511615
Blitar	Capem. Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52 Wlingi Blitar	(0342)694931	(0342)691274
	Capem. Srengat	Jl. Mastrip No. 39 Srengat Blitar	(0342)554478	(0342)554797
	Capem Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan Blitar	(0342)800006	(0342)805759
	Capem Kanigoro	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No 27 Kanigoro Blitar	(0342)443344	(0342)444316
Tulungagung	Capem. Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut Tulungagung	(0355)395282	(0355)395091
	Capem. Bandung	Jl. P. Sudirman No. 8 Bandung Tulungagung	(0355)532022	(0355)532555
	Capem. Kauman, Kalangbret	Jl. Semeru No. 26 Kauman Tulungagung	(0355)337416	(0355)337327
	Capem Campurdarat	Jl. Bandung-Campurdarat, Campurdarat Tulungagung	(0355)533787	(0355)533786
Tuban	Capem. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78 Jatirogo Tuban	(0356)552696	(0356)551988
	Capem. Rengel	Jl. Raya timur 114 Rengel Tuban	(0356)812645	(0356)812644
	Capem. Kerek	Jl. Raya Kerek-Montong No. 1 Ds Jarorejo Kerek Tuban	(0356)611218	(0356)611219
	Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No 85 Kec. Bancar Tuban	(0356)411651	(0356)411751
Mojokerto	Capem. Mojosari	Jl. Airlangga No. 105 Mojosari Mojokerto	(0321)595272/ 597517	(0321)593700
	Capem. Jayanegara	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	(0321)322500/ 334024	(0321)395541
	Capem Sooko	Jl. Raya Brangkal 258 Sooko Mojokerto	(0321)324042	(0321)324042
Sampang	Capem. Ketapang	Jl. Raya Ketapang RT.01, RW.08 Ds Ktp Barat Sampang	(0323)822909/ 823909	(0323)821909



Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Bangkalan	Capem. Kamal	Jl. Trunojoyo no. 30 Kamal Bangkalan	(031)3015620	(031)3015620
	Capem Blega	Jl. Raya Blega, Ds Blega Kec Blega Bangkalan	(031)3042926	(031)3042925
	Capem Kwanyar	Jl. Raya Pasar Kwanyar Kec.Kwanyar Bangkalan	(031)3166003	(031)3166003
Pasuruan	Capem. Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A	(0343)637498	(0343)639119
	Capem. Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442 Bangil Kab. Pasuruan	(0343)741049	(0343)748428/ 741993
	Capem. Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 75A Kec. Purwosari Kab. Pasuruan	(0343)611021	(0343)614880
	Capem Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC Gempol Kab. Pasuruan	0343-842618	(0343)853366
	Capem Nguling	Jl. Raya Nguling No 95 Nguling Pasuruan	(0343)483633	(0343)483633
Nganjuk	Capem. Kertosono	Jl. A. Yani No. 23 Kertosono Nganjuk	(0358)555079/ 555988	(0358)553457
	Capem. Tanjunganom	Jl. A. Yani No.29 Tanjunganom Nganjuk	(0358)775254/ 775352	(0358)775180
	Capem. Berbek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109 Berbek Nganjuk	(0358)331589/ 331513	(0358)329020
	Capem Rejoso	Dsn. Talang Ds. Talang RT 3 RW 1 Rejoso Nganjuk	0358-3513688/ 612432	(0358)612431
Trenggalek	Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu Kec. Watulimo Trenggalek	(0355)552168	(0355)522167
	Capem. Panggul	Jl. Raya Panggul-Trenggalek, Trenggalek	0355-651150	
	Capem Karanganyar	Jl. Raya Karanganyar Trenggalek	(0355)5236998	(0355)5236998
Ponorogo	Capem. Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352)752778	(0352)752932
	Capem. Jetis	Jl. Sukowati No. 18	(0352)313446	(0352)313445
	Capem Pulung	Jl. Raya Pulung No. 12 Kec. Pulung Ponorogo	(0352)571202	(0352)571202
	Capem Balong	Jl. Ry Ponorogo-Pacitan Kec. Balong Ponorogo	(0352)373188	(0352)373188
Pacitan	Capem. Ngadirojo	Jl. Ry Lorok RT01 RW01 Wiyoro-Ngadirojo Pacitan	(0357)441772/ 442033	(0357)441368
	Capem Arjosari	Jl. Ry Pacitan-Ponorogo No. 7 Arjosari Pacitan	(0357)631266	(0357)631069
	Capem Punung	Jl. Raya Solo-Pacitan Kec. Punung Pacitan	(0357)511106	(0357)511470





Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Gresik	Capem. Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5 Sidayu Gresik	(031)3942550	(031)3940632
	Capem. Cerme.	Jl. Tegal suruh 3 Cerme Gresik	(031)7995344	(031)7992487
	Capem. Driyorejo	Jl. Raya cangkir 101 Driyorejo Gresik	(031)7590480	(031)7591464
	Capem Balongpanggang	Jl. Raya Balongpanggang No. 48 Gresik	(031)7923700	(031)7923701
	Capem Menganti	Jl. Raya Karangturi 728 Menganti Gresik	(031)7911790	(031)7914697
Sidoarjo	Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House B1 Sepanjang Taman Sidoarjo	(031)7879835	(031)7874574
	Capem. Kec. Krian	Jl. Imam Bonjol No. 12, Krian Sidoarjo	(031)8984418	(031)8985102
	Capem. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 25 Sidoarjo	(031)8856643	(031)8856184
	Capem. Puspa Agro	Jl. Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-183 Sidoarjo	(031)7880927	(031)7880926
	Capem. Waru	Jl. Raya Tropodo No.110, Waru Sidoarjo	(031)8669844	(031)8669942
	Capem Gedangan	Jl. A Yani No 159 Gedangan Sidoarjo	(031)8912729	(031)8912728
	Capem Porong	Jl. Kenongo No. 525 Juwetkenongo Porong Sda	(0343)852799	(0343)852801
Lamongan	Capem. Babat	Jl. Raya Babat No.62	(0322)455530	(0322)456056
	Capem. Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong Lamongan	(0322)663477	(0322)663488
	Capem. Sugio	Jl. Raya sugio No. 58 Lamongan	(0322)454130	(0322)454160
	Capem. Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68 Lamongan	(0322)391539	(0322)391549
	Capem Mantup	Jl. Raya Mantup RT02 RW02 Mantup Lamongan	(0322)4670444	(0322)4670450
Situbondo	Capem. Besuki	Jl. Mawar No 1 Ds.Besuki Kec.Besuki Situbondo	(0338)893630	(0338)893072
	Capem. Asembagus	Jl. Raya Asembagus , Asembagus Situbondo	(0338)454166	(0338)454167
Bondowoso	Capem. Prajekan	Jl. Raya Prajekan 16	(0332)560479	(0332)560479
	Capem Wonosari	Jl. Raya Wonosari No 231 Wonosari Bondowoso	(0332)432622	(0332)432622
	Capem Maesan	Jl. Raya Maesan No. 1 Kec. Maesan Bondowoso	(0332)426634	(0332)426634



Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Magetan	Capem. Barat	Jl. Barat Ds. Karangsono, Barat, Magetan	(0351)866574	(0351)866574
	Capem. Gorang Gareng	Jl. Raya Madiun No. 86 Kawedanan Magetan	(0351)438863	(0351)438863
	Capem. Plaosan	Jl. Raya Plaosan-Sarangan No. 363 Plaosan Magetan	(0351)889490	(0351)888873
	Capem Maospati	Jl. Ry Maospati No 49 Kec. Maospati Magetan	(0351)867999	(0351)864640
Dr. Soetomo	Capem. Rungkut	Jl. Raya Kalirungkut No. 10 Rungkut Surabaya	(031)8494772	(031)8494769/ 8495120
Perak	Capem. Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan Surabaya	(031)3551186/ 3529514/ 3528746	(031)3526680
	Capem. Benowo	Jl. Raya Sememi No. 1 Surabaya	(031)57431301	(031)57431302
Jakarta	Capem. Wolter Monginsidi	Jl. W Monginsidi No 61 B, Kebayoran Baru Jkt Sel	(021)72793541/ 7206042	(021)72793542
	Capem. Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst	(021)62305515-16	(021)62305518
	Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan Bekasi	(021)88868980-82	(021)88868983
	Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji Depok	(021)29402384-85	(021)29402392
	Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8 Jkt Utara	(021)45851440-41	(021)29364145
	Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong Tangerang Selatan	(021)53127760/ 5398827	(021)5397013
Batu	Capem Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu	(0341)511771	(0341)511771
Pare	Capem. Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Malang 35, Kandangan	(0354)321130	(0354)328125
	Capem Karangdinoyo-Kepung	Jl. Harinjing Kepung	(0354)394911	(0354)396166
Kepanjen	Capem. Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo No. 9 Donomulyo	(0341)881004	(0341)881002
	KCP Sumberpucung	Jl. PB Sudirman 191 Sumberpucung Malang	(0341)385114	(0341)385112



## Kantor Cabang Syariah

### Kantor Cabang Syariah

Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
SURABAYA	Jl. Darmo No. 105-107	(031)5664484	(031)5677193
MADIUN	Jl. HOS Cokroaminoto 128, Kota Madiun	(0354) 476677	(0354) 476666
MALANG	Ruko Grand Soekarno Hatta Kav. 13-14	(0341) 7418278	(0341) 7418277
KEDIRI	Jl Diponegoro 50B, Kota Kediri	(0354) 7418278	(0354) 7418277
GRESIK	Ruka Panglima Sudirman No 11	(031)3982011	(031) 3982027

## Kantor Cabang Pembantu Syariah

### Kantor Cabang Pembantu Syariah

Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
KCPS Jember	Ruko Jl. Gajah Mada 278 Jember	(0331)410614	(0331)410613
KCPS Sidoarjo	Ruko Plaza Jl. Ahmad Yani No. 40, Sidoarjo	(031)8925898	(031)8958541
KCPS Sampang	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 65, Sampang	(0323) 324311	(0323) 324319
KCPS Ampel	Jl. KH Mas Mansyur No.133	(031) 3536030	(031) 3528014
KCPS MERR	Kompleks Ruko ICON21 Kav.21. Jl. Ir. H Soekarno	(031) 99005220	(031) 99005219
KCPS Wiyung	Jl. Menganti Babatan Pratama Blok 8-9	(031) 99005224	(031) 7527625
KCPS Blitar	Jl . Kalimantan Ruko Niaga Kav 8-9	(0342) 4551070	(0342) 4551147



## Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automatic Teller Machine

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	Kantor Cab. Utama Sby	Jl. Basuki Rahmat 98-104
	Univ. Tujuh Belas Agustus Surabaya	Jl. Semolowaru Nomor 45
	Kantor Gubernur (Pemprop Jatim)	Jl. Pahlawan nomor 110
	Kantor Samsat Surabaya	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1
	Kantor Pem. Kota Surabaya	Jl. Jimerto No. 1
	Kantor Capem. UWK Sby	Jl. Dukuh Kupang Barat 1
	Kantor Kas Darmo	Jl. Raya Darmo no 35
	Kantor Kas Injoko	Jl. Gayung Kebonsari 56 B
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	K.Kas RSUD B.D.Husada	Komplek RSUD Bhakti Darma Husada
	ATM Mobile - Cab. Utama	Jl. Basuki rachmat No.98-104
	RSUD Bhakti Darma Husada	Komplek RSUD.BD.Husada
	Cabang Pembantu Klampis Ngasem	Ruko Klampis Jaya Kav.25 D
	Dinas Kesehatan Kota madya	Jl. Raya Jemursari
	Dinas Kesehatan Prop Jatim	Jl. Ahmad Yani
	Kantor Diknas Prop Jatim	Jl. Raya Genteng Kali
	Hotel Bisanta Surabaya	Jl. Raya Tegalsari
	Rumah Sakit AL Surabaya	Jl. A. Yani ( Komplek RSAL Rummkital )
	Kantor Dinas Koperasi Prop. Jatim	Jl. Raya Juanda
	K.Dinas Tenaga Kerja, Trans & Kpdk	Jl. Raya Menanggal
	ATM Dns Tng Krj Trans & Kpndkkn	Jl. Dukuh Menanggal 124-126
	ATM Dns Kop & UMKM	Jl. Raya Juanda
	ATM Kementerian Agama	Jl. Ketintang timur
	ATM Samsat Surabaya Utara	Jl. Kedung cowek
	ATM Capem Pogot (Ked. Cowek)	Jl. Kedung cowek
	ATM DPU Bina Marga Injoko	Jl. Gayung kebonsari 167
	ATM Samsat Tandes Sby Barat	Jl. Raya tandes no. 1
	ATM Dishub BKD Jatim	Jl. Jemur andayani no. 1
	ATM Capem Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	ATM RSUD Dr.M.Suwandi	Jl. Tambak rejo no. 45-47
	ATM RSUD Jiwa Menur	Jl. Menur No. 120
	ATM K.Kas Univ. Muhamadiyah	Jl. Sutorejo No. 59
	Kantor Cab. Utama Sby (Syariah Darmo)	Jl. Raya Darmo No. 105-107
	ATM KC Utama B Hall	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	ATM Diklat Prov	Jl. Balongsari Tama, Tandes
	ATM SMKN 1	Jl. SMEA No.4, Surabaya
	ATM APS Juanda	Jl. Buncitan Raya kotak pos 1 Sidoarjo
	ATM Giant Supermarket	Jl. Rungkut Mapan Utara FE-1, Surabaya
	ATM Tenggilis	Jl. Raya Tenggilis 127
	ATM KK PGS	Jl. Dupak No. 1 Mall PGS lantai 1
	ATM Bungurasih	Jl. Letjen Sutoyo Km Sby 13
	ATM Alfa Expres	Jl. Jarak No. 46-48
	ATM Center PGS	Jl. Dupak No. 1 Surabaya
	ATM DPRD Provinsi Jatim	Jl. Indrapura No. 1
	ATM Capem PJTKI Jagir	Jl. Jagir Wonokromo No. 358
	ATM Center Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Royal Plaza LG I
	ATM Toserba Palapa	Jl. Adityawarman No. 47 Surabaya
	ATM Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmad No. 8-12 Surabaya
	ATM Kotamadya II	Jl. Jimerto No. 25-27
	ATM Universitas Dr Soetomo	Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya
	ATM Plaza Marina	Jl. Raya Margorejo Indah XVII
	ATM Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya
	ATM Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	ATM Capem Pandugo	Jl. Penjaringan Sari YKP PS IF No. 16 Sby
	ATM Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya



ATM			
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	
Cabang Utama	ATM Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya	
	ATM Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya	
	ATM Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 14 Sby	
	ATM Kebun Binatang Sby	Jl. Setail No. 1 Surabaya	
	ATM Plaza Surabaya	Jl. Pemuda No. 33-37 Surabaya	
	ATM Center Samsat Ketintang	Jl. Ketintang Selatan No. 1 Surabaya	
	ATM Center RSI Jemursari	Jl. Jemursari No. 51-57 Surabaya	
Banyuwangi	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Diponegoro 7	
	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rahmat No. 156	
	Kantor Cabang Pembantu Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng	
	Kantor Kas Gambiran	Jl. P. Sudirman No. 26 Jajag	
	Kantor Kas Pemkab Banyuwangi	Jl. A. Yani No. 100	
	Kantor Kas Rogojampi	Jl. Diponegoro No.34	
	Kantor Kas Muncar	Jl. Raya Muncar	
	ATM Mobile - Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rachmat No.156	
	ATM KK Pesanggrahan	Jl. Sukarjo No. 51 Banyuwangi	
	ATM KK Wongsorejo	Jl. Raya Situbondo No. 76 Bajulmati	
	ATM KK Purwoharjo	Jl. Grajagan No. 5 Purwoharjo Banyuwangi	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi	
	ATM KB Samsat	Jl. Brawijaya Banyuwangi	
	ATM KK Kalibaru	Jl. Ry Jember Ds.Kalibaru Wetan, Kalibaru Bwi	
	ATM Kantor BPKAD	Jl. Adi Sucipto Banyuwangi	
	ATM KK RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49 Banyuwangi	
	ATM Tanjung Wangi - Ketapang	Jl. Raya Situbondo Ketapang-Banyuwangi	
	ATM Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi	
	Jember	Kantor Cab. Jember	Jl. A. Yani no. 3A
		Kantor Cabang Pembantu Tanggul	Jl. PB. Sudirman No.145
Univ. Jember		Jl. Jawa no. 17	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jember	K. Kas RSUD Dr.Subandi	Jl. Dr.Subandi No. 62
	Rumah Sakit PTP X	Jl. DR. Wahidin 5
	Kantor Kas Puger	Jl. Raya Puger ( Pasar)
	ATM K.Kas Rambipuji	Ruko Gajah Mada Kav. 8
	ATM Kantor Cabang	Jl. A. Yani No. 3A
	ATM K.Kas Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61
	ATM KK Kencong	Jl. Diponegoro 2A, Kencong
	ATM KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember
	ATM RS Paru-Paru	Jl. Nusa Indah 28, Jember
	ATM Capem Balung	Jl. Ambulu No. 57 Balung, Jember
	ATM KK Pemkab	Jl. Kartini (Lingk. Pemkab) Jember
	ATM PDAM Kab. Jember	Jl. Trunojoyo No. 73 Jember
	ATM Cabang	Jl. A. Yani No. 3A Jember
	ATM RSUD Balung	Jl. Rambipuji No. 19 Balung Jember
	ATM Samsat Soebandi	Jl. Dr. Soebandi No. 123 Jember
ATM Samsat Teratai	Jl. Teratai No. 10-11 Jember	
ATM Pasar Sempolan	Jl. Raya Banyuwangi Sempolan Silo Jember	
ATM SMKN 5 Jember	Jl. Brawijaya No. 55 Kec. Sukorambi Jember	
Malang	Kantor Cab. Malang	Jl. Jagung Soeprapto 26-28
	Kantor Pem. Kota Malang	Jl. Mojopahit no. 5
	RSUD Dr. Syaiful Anwar	Jl. Jagung Suprapto 2
	Capem Kepanjen Malang	Jl. Kawi No. 28 Kepanjen
	Tugu Malang	Jl. Mojopahit No. 5 Malang
	Kantor Capem Iwang	Jl. MH. Thamrin No. 17 A
	K. Kas Brawijaya	Jl. May Jend.MT.Haryono No. 169
	Pendopo Kabupaten	Jl. Merdeka Timur No. 3
	K.Kas Karang Ploso	Jl. PB. Sudirman No. 8
	ATM SPBU Mayjen Wiyono	Jl. Mayjen Wiyono
ATM Block Office Dispenda	Jl. Mayjen Sungkono Malang	
ATM Capem Tumpang	Jl. Raya No. 292 Tumpang	



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Malang	ATM KK Turen	Jl. Panglima Sudirman No. 81A Turen
	ATM KK UNIDHA	Jl. Terusan Danau Sentani No. 99
	ATM Supermarket MOG	Jl. Kawi No. 20-26 Malang
	ATM IRD RS Saiful Anwar	Jl. Jaks Agung Suprpto No. 2 Malang
	ATM SPBU Bendungan Sutami	Jl. Bendungan Sutami No. 1 Malang
	ATM PDAM Kab. Malang	Jl. Raya Kebonagung No. 115 Pakisaji
	ATM KK Singosari	Jl. Raya Singosari Malang
	ATM Bandara Abdurrahman Saleh	Jl. Abdurrahman Saleh Malang
	ATM Pemkot	Jl. Tugu No. 1 Malang
	ATM Samsat Kota	Jl. S. Supriyadi No. 80 Malang
	ATM KCP Dampit	Jl. Sumber Kembang No. 1 Dampit Malang
	ATM Univ Widyagama	Jl. Borobudur No. 12 dan 35 Malang
	ATM SPBU	Jl. Raya Tlogomas No. 45 Malang
	ATM RS Unmuh	Jl. Tlogomas No. 45 Malang
Madiun	Kantor Cab. Madiun	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	RSUD Dr. Soedono	Jl. Dr. Soetomo No. 59
	K. Capem Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179
	K. Kas Kodya Madiun	Komplek Kantor Kodya
	Kantor Pemda Kabupaten	Jl. Alun-Alun Utara No. 4
	ATM Capem. Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
	ATM Kantor Bersama Pemda	Jl. Mayjen Panjaitan
	ATM RSUD Caruban	Jl. Ahmad Yani km 2
	ATM Mall Sri Ratu/Carefour	Jl. Pahlawan
	ATM KK Saradan	Jl. Raya Saradan 05, Ds. Sidorejo
	ATM Dinas Pendidikan Kab	Jl. Raya Tiron
	ATM Dinas Kesehatan Kota	Jl. Trunojaya 120
	ATM DPRD Kab	Jl. Raya Madiun - Sby (Km 18)
	ATM UNMER Madiun	Jl. Serayu
	ATM RSUD Sogaten	Jl. Campursari 12B
	ATM KK Pagotan	Jl. Raya Ponorogo Madiun

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Madiun	ATM KK Jiwan	Jl. Raya Solo Jiwan Madiun
	ATM Cabang 2	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Cabang 3	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Pemkot Madiun	Jl. Pahlawan No.37 Madiun
	ATM Dinas P & K	Jl. Mastrip No. 16 Madiun
	ATM Caruban	Jl. Panglima Sudirman Caruban
	ATM Muneng	Jl. Raya Muneng (Depan Pasar Muneng)
	ATM PDAM Kota	Jl. Sulawesi Madiun
	ATM Dispenda	Jl. Ciliwung Kota Madiun
	ATM Aston Madiun	Jl. Majjen Sungkono Madiun
	ATM AKPER	Jl. Imam Bonjol No. 1 Madiun
	ATM Kemenag Kab. Madiun	Jl. Panglima Sudirman Madiun
	ATM RSUD Dolopo	Jl. Madiun-Ponorogo Ds. Batil Kec. Dolopo Mdn
	Kediri	Kantor Cab. Kediri
Rumah Sakit Umum Gambiran		Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64
Kantor Kas Gurah		Jl. Dr. Wahidin No. 76
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
ATM KK RS Bhayangkara-Kec. Pagu		Jl. Kombes Pol Dura No. 17 Dandangan
ATM Dinas PU Kediri		Jl. Mahuni No. 100 Pesantren
ATM Kop Mekar		Jl. Mataram No. 180 Kediri
ATM Capem Grogol		Jl. Raya Wonoasri No. 38 Sonorejo
ATM Capem Wates		Jl. Tawang No. 150 Tawang
ATM Dns Pendidikan Kab		Jl. Bismo No. 17 Ocanan
ATM Capem Ngadiluwih		Jl. Tamtama No. 18 Purwokerto
ATM K. Kas Pagu		Jl. Joyoboyo No. 91 Sitimerto
ATM Matahari Mall		Jl. Hasanudin, Kediri
ATM Kantor Cabang	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	
ATM KK Rs Gambiran	Jl. Wahid Hasyim 64, Kediri	
ATM Kas Mrican	Jl. Sersan Bahrin, Mrican	
ATM Kas Ringinrejo	Jl. Raya Ringinrejo	



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Kediri	ATM SMKN III	Jl. Komespol Duriyat No.19 Kediri
	ATM Koperasi Mekar	Jl. Mataram No. 180 Kediri
	ATM UNP Kediri	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri
	ATM Ponpes Al-Falah	Desa Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri
	ATM KK Papar	Jl. Raya Papar Kec. Papar Kab. Kediri
Pamekasan	Kantor Cab. Pamekasan	Jl. PB. Sudirman 5
	ATM Capem Waru	Jl. Raya Waru No. 10 waru
	ATM RSUD Pmsn	Jl. Raya Panglegur
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Pemda	Jl. Kabupaten No. 107
	ATM Pemkab	Jl. Jokotole Pamekasan
	ATM KCP Galis	Jl. Raya Pamekasan-Sumenep
	ATM KK Tlanakan	Jl. Raya Tlanakan, Pamekasan
Bojonegoro	Kantor Cab. Bojonegoro	Jl. Mastrip 70
	Kantor Kas Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo No. 312
	Pertokoan Gajah Mada	Jl. Gajah Mada
	ATM RSI Aisiyah	Jl. Hasyiam Ashari 17
	ATM KK. Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40
	ATM IKIP Bojonegoro	Jl. Panglima Polim 46
	ATM RSUD	Jl. Dr Wahidin 40
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Padangan	Jl. Raya Bojonegoro-Ngraho
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Kedungadem	Jl. Gajah Mada 1 Kedungadem
	ATM Pasar Dander	Jl. Raya Bojonegoro Dander, Bojonegoro
	ATM SMT Bojonegoro	Jl. A. Yani, Bojonegoro
	ATM KK Temayang	Jl. Raya Temayang KM.25 Temayang
	ATM Yayasan Muhammadiyah	Komplek Yayasan Muhammadiyah Sumberrejo
	ATM KK Ngraho	Jl. Raya Bojonegoro-Ngawi Kec. Ngraho
	ATM Bravo Supermarket	Jl. Pemuda 36-38 Bojonegoro
ATM Kec. Baureno	Jl. Raya Baureno	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Lumajang	Kantor Cab. Lumajang	Jl. Alun-alun Barat 4
	RSUD Dr. Haryono	Jl. Jend. A. Yani No. 281
	K. Capem Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 1
	ATM Kantor Cabang	Jl. Alun-alun Bata no. 4
	ATM K. Kas Yosowilangun	Jl. Mayjend Soekertiyo no. 15
	ATM K. Kas Senduro	Jl. Raya Senduro
	ATM RS Wijaya Kusuma	Jl. A. Yani no. 149
	ATM Indomaret wonorejo	Jl. Raya Wonorejo no. 16
	ATM KB Samsat	Jl. Pisang Agung No. 50 Lumajang
	ATM Indomaret Tempeh	Jl. Raya Tempeh No. 110 Tempeh Lumajang
	ATM Klakah	Jl. Raya Klakah No. 160 Klakah
	ATM Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang
	Ngawi	Kantor Cab. Ngawi
Kantor Kas Pemkab. Ngawi		Jl. Yos Sudarso Ngawi
K. Kas Mantingan		Jl. Jatimulyo No. 50
ATM Kantor Cabang		Jl. Yos Sudarso No. 2 Ngawi
ATM Capem Paron		Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi
ATM RSUD Soeroto		Jl. Dr. Wahidin No. 27 Ngawi
ATM Capem Walikukun		Jl. Walikukun - Ngrambe
ATM Capem Karang jati		Jl. Raya Caruban - Karangjati Ngawi
ATM KK Geneng		Jl. Raya Geneng No 08 Tambakromo Ngawi
ATM KK Kendal		Jl. Raya Kendal No.13, Kendal
ATM KCP Ngrambe		Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Ngrambe
ATM KCP Kedunggalar		Jl. Ry Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Ngawi
ATM KK Jogorogo		Jl. Raya Jogorogo No. 03 Kec. Jogorogo Ngawi
ATM KK Kwadungan	Desa Warukkalong Kec. Kwadungan Ngawi	
Jombang	Kantor Cab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim 36
	Pemkab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 137
	Capem Mojoagung	Jl. Raya Kauman No. 207
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 38
	ATM KCP Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jombang	ATM KCP Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang
	ATM KK Ngoro	Jl. Gubernur Suryo No. 12 Ngoro
	ATM KK Cukir	Jl. Raya Cukir 65
Kraksaan	ATM KK RSUD Waluyo Jati	Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kraksaan Probolinggo
	ATM Capem Maron	Jl. Raya No. 695 Maron
	ATM Kantor Cabang	Jl. Raya PB Sudirman No. 144
	ATM K.Kas Dringgu	Jl. Raya No. 1 Dringgu
	ATM KK Ponpes Nurul Jadid	Ds. Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
Probolinggo	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	ATM KK Pasar Baru	Jl. Panglima Sudirman T 34
	ATM K.Kas Bayeman	Rest Area Jl. Raya Tongas
	ATM Pemkot Prob	Jl. Panglima Sudirman 19
	ATM RSUD Dr Moch Saleh	Jl. Kartini Probolinggo
	ATM Capem Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A
	ATM PDAM Kota	Jl. Hayam Wuruk No. 5 Probolinggo
	ATM SMKN 2 Kota	Jl. Mastrip No. 153 Probolinggo
	ATM PUK AMI AMI	Jl. Dr. Sutomo 56 Probolinggo
	ATM BFI Probolinggo	Jl. Brantas Km 1 Probolinggo
	Blitar	Kantor Cab. Blitar
Cabang Pembantu Wlingi		Jl. Urip Sumoharjo No.2
K.Kas RSUD Syuhada Haji		Jl. Lekso Blitar
ATM Capem Srengat		Jl. Mastrip No. 29, Srengat
ATM RS Ngudi Waluyo		Jl. Dr Cipto No. 05, Beru
ATM Sekretaris Pemkot Blitar		Jl. Merdeka no. 105
ATM Cabang		Jl. Hos Cokroaminoto 36 - 38
ATM Kas Kademangan		Jl. Trisula 14, Kec Kademangan
ATM Udanawu		Jl. Blitar Kediri Km 22
ATM KK Kesamben		Jl. Raya Kesamben No. 14 Blitar

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Blitar	ATM KK Pemkab	Jl. Sudanco Supriyadi No. 17 Blitar
	ATM KK RSD Mardi Waluyo	Jl. Kalimantan No. 113 Blitar
	ATM PIPP Kota Blitar	Jl. Moh. Hatta No. 03 Blitar
	ATM Kanigoro	Jl. Kusuma Bangsa RT 02 RW 03 Kanigoro Blitar
	ATM KCP Lodoyo	Jl. Ry Utara RT05 RW01 Kalipang Sutojayan Blt
	ATM SPBU Talun	Jl. Raya Talun Kec. Talun Kab. Blitar
Tulungagung	ATM KK Ponggok	Jl. Panglima Sudirman No. 66 Ponggok Blitar
	Kantor Cab. Tulungagung	Jl. I G. Ngurah Rai No. 1
	Kantor Capem Ngunut	Jl. Adil No.1
	K.Kas RSUD Dr.Iskak	Jl. Dr. Wahidin 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. I G Ngurah Rai No. 1
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No 37
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No. 37
	ATM KK Kauman	Jl. Semeru No.26 Kauman, Tulungagung
	ATM Capem Bandung	Jl. Panglima Sudirman No.8, Tulungagung
	ATM Pengadilan Agama	Jl. Ir. Soekarno - Hatta 117
	ATM Dinas Pendidikan	Jl. Ki Mangunsarkoro 29
	ATM Kampus Akbid	Jl. Tulungagung - Blitar Km 4
Tuban	ATM KCP Campurdarat	Jl. Depok No. 01 Campurdarat Tulungagung
	ATM KK Ngantru	Jl. Ry Ngantru Ds. Bendosari Kec. Ngantru Tla
	Kantor Cab. Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13
	ATM Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rachmad no. 13
	ATM KK. Ponpes Langitan	Jl. Raya Tuban - babat
	ATM Unirow	Jl. Raya manunggal no. 61
	ATM Capem Rengel	Jl. Raya timur 114
	ATM Dispenda	Jl. Teuku Umar 3
	ATM RSUD Koesma	Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo 800
	ATM Capem Kerek	Jl. Raya Kerek - Montong No. 1
ATM Bangilan	Jl. Raya Bangilan No. 248 Tuban	





ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Tuban	ATM Wisata Sunan Bonang	Jl. Raya Gajah Mada Tuban
	ATM Mall Bravo	Jl. Basuki Rahmat No. 64 Tuban
	ATM Kec. Semanding	Jl. Dr. Wahidin SH Tuban
	ATM KK Palang	Jl. Raya Palang Tuban
	ATM Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No. 85 Tuban
	ATM Kec. Montong	Jl. Raya Montong Tuban
	ATM Kec. Singgahan	Jl. Raya Singgahan Tuban
	ATM Kec. Soko	Jl. Raya Soko Tuban
	ATM Kec. Merakurak	Jl. Raya Merakurak Tuban
	ATM Tambakboyo	Jl. Raya Tuban Semarang
	ATM Jenu	Jl. Raya Jenu Tuban
Mojokerto	Kantor Cab. Mojokerto	Jl. A. Yani 20
	K. Capem Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75
	Stikes Mojokerto	Jl. Raya Jabon No. 86
	K. Cabang	Jl. Ahmad Yani No. 20
	ATM Capem Jayanegara	Jl. Jayanegara 17 Ruko Puri Mojopahit kav VI
	ATM Pemkot Mojokerto	Jl. Gajah Mada 145
	ATM K.Kas Ngoro	Ruko kavling A-10
	ATM Cabang2	Jl. A Yani 20
	ATM Cabang3	Jl. A Yani 20
	ATM Kas Sooko	Jl. Raya Brangkal 258, Sooko
	ATM Jetis	Desa Kupang Kec. Jetis Kab. Mojokerto
	ATM Kas Pacet	Jl. Kartini 45
ATM Samsat Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 98 Puri Mojokerto	
ATM RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo	Jl. Raya Surodinawan Kec. Prajuritkulon	
Sumenep	Kantor Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo 49
	Pragaan, Sumenep	Jl. Raya Preduan,
	ATM RSUD Moh.Anwar	Jl. Dr. Cipto 42
	ATM Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo No. 49
	ATM Kemenag	Jl. KH Agus Salim 286
	ATM KK Pemkab Sumenep	Jl. Dr. Cipto No. 33 Sumenep
	ATM Al Amien Pragaan	Dsn. Mornangka RT 002/RW 001 Pragaan

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Sumenep	ATM Swalayan Sakinah	Jl. Adirasa Kompleks Ruko No. 6-7 Kolor Smpn
	ATM KK Ambunten	Desa Ambunten Timur, Kec. Ambunten Sumenep
	ATM KCP Pragaan	Desa Preduan Kec. Pragaan Sumenep
Sampang	Kantor Cab. Sampang	Jl. Wakhid Hasyim no. 69
	ATM Kec. Omben	Jl. Raya Omben
	ATM K.Kas Ketapang	Jl. Raya Ketapang
	ATM Kant. Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kec. Camplong	Jl. Raya Camplong
	ATM Kec. Torjun	Jl. Raya Torjun
	ATM RSUD Kab. Sampang	Jl. Rajawali 10
	Kantor Kas Banyuates	Jl. Raya Banyuates
	ATM Sreseh	Jl. Raya Sreseh, Kec. Sreseh
	ATM Samsat Sampang	Jl. Sjamsul Arifin, Sampang
ATM Karang Penang	Ds.Karang Penang Oloh Kec. Karang Penang Smpng	
Bangkalan	Kantor Cab. Bangkalan	Jl. KH. Kholil 38
	ATM K.Kas Kwanyar	Jl. Raya sunan cendana kwanyar
	ATM PP.Akbid Ngudihusada	Jl. RE martadinata
	ATM K.Kas Blega	Jl. Raya Blega no.12
	ATM K.Kas Tanjung Bumi	Jl. Raya Paseseh, Tanjung Bumi
	ATM Kantor Cabang	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan
	ATM KK Arosbaya	Jl. Rongkemasan No. 19 Arosbaya, Bangkalan
	Kantor Cab. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 18
Pasuruan	RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan
	K. Kas. RSUD.Kodya Pasuruan	Jl. Dr.Wahidin Sudirihusodo 1-2
	K. Capem Pandaan	Jl. Kasri 233
	K. Kas RSUD Pemkot	Jl. Dr. Wahidin S. No. 1-4
	ATM K.Kas Purwosari	Jl. Raya Malang-Surabaya No. 75A
	ATM Capem Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442
	ATM Kantor Cabang	Jl. Pahlawan No. 18
	ATM Media Alfa	Jl. Hayam Wuruk No. 21



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Pasuruan	ATM KK Nongkojajar	Ruko Blok D No 04 Ps Wonosari, Tukur
	ATM Hotel Surya Prigen	Jl. Taman Wisata Prigen, Prigen
	ATM Ngopak (Indomaret)	Jl. Raya Ngopak 61, Ngopak
	ATM Diklat Bank Jatim	Jl. Raya Ngemplak 2B, Prigen
	ATM PIER	Jl. Raya Raci Bangil
	ATM Kas Nguling	Jl. Raya Nguling 95
	ATM Taman Dayu	Jl. Ry Surabaya Malang Km 48 Pandaan
	ATM Giant Mall	Jl. Wachid Hasym
	ATM K. Kas Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC
	ATM Two-M	Jl. Panglima Sudirman No. 116 Pasuruan
	ATM Sukorejo (Indomaret)	Jl. Raya Glagah Sari 343 Prigen-Pasuruan
	ATM Gempol (SPBU)	Jl. Raya Gondanglegi Gempol-Pasuruan
	ATM Kraton (RM Nikmat Rasa)	Jl. Raya Tambakrejo No. 39 Kraton-Pasuruan
	ATM KK Warungdowo	Jl. Warungdowo No. 11 Kec. Pohjentrek
ATM KK Pasrepan	Jl. Raya Pasrepan Kab. Pasuruan	
ATM Winongan	Jl. Raya Bandaran No. 518 Winongan Pasuruan	
Nganjuk	Kantor Pemkab. Nganjuk	Jl. Basuki Rahmat No. 1
	Kantor Cab. Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No.8
	Kantor Capem.Kertosono	Jl. Achmad Yani No. 23
	RSUD. Kabupaten	Jl. Dr. Soetomo No. 1
	ATM Capem Tanjunganom	Jl. A.Yani No.29
	ATM RSUD Kertosono	Jl. Supriyadi No. 29
	ATM Capem Brebek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109
	ATM Diva Mart	Jl. Raya Kedondong
	ATM Cabang 2	Jl. Gatot Subroto No 8
	ATM Rejoso	Ds. Talang Kec. Rejoso Kab. Nganjuk
	ATM Samsat Nganjuk	Jl. Kotak Pos No. 7 Candirejo Kec. Loceret
	ATM KK Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya-Nganjuk, Sokomoro
Trenggalek	ATM Gandusari	Jl. Raya Gandusari
	Kantor Cab. Trenggalek	Jl. P. Sudirman No. 145

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Trenggalek	ATM K.Kas Kampak	Jl. Raya Kampak
	ATM Kec. Tugu	Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo
	ATM Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu
	ATM K.Kas Durenan	Jl. Raya Trenggalek -Tulungagung km 15
	ATM RSUD	Jl. Dr. Soedomo No. 02
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman No. 145
	ATM K. Kas Pemd	Jl. Kanjeng Jimat
	ATM Capem Panggul	Jl. Raya Panggul
	ATM Karang	Jl. Raya Karang Trenggalek
	ATM Dongko	Ds. Dongko Kec. Dongko Trenggalek
	ATM Munjungan KPRI Sinar Guru	Ds. Munjungan Kec. Munjungan Trenggalek
	ATM Pogalan KPRI Budi	Ds. Bendorejo Kec. Pogalan Trenggalek
	ATM Slawe Watulimo	Jl. Raya Prigi Desa Slawe Kec. Watulimo
	Ponorogo	Kantor Cab. Ponorogo
K.Capem Sumoroto		Jl. Raya Sumoroto No. 5
K.Kas Pemkab		Jl. Alun-Alun No. 3
ATM RSUD Ponorogo		Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo
ATM Capem Jetis		Jl. Sumowati 18, Jetis, Ponorogo
ATM KK Pulung		Jl. Raya Pulung 12, Ponorogo
ATM RSUD Dr Haryono S		Jl. Raya Ponorogo-Pacitan
ATM KK Balong		Jl. Ponorogo-Pacitan Ds. Balong Kec. Balong
ATM KK Jenangan		Jl. Raya Jenangan Ds. Jenangan Kec. Jenangan
ATM RSU Muslimat		Jl. Jendral Ahmad Yani No. 155 Ponorogo
ATM SPBU Slahung		Jl. Soekarno Hatta No. 39 Slahung Ponorogo
ATM Kota (Hotel Aman)		Jl. Soekarno Hatta No. 14 Ponorogo
Pacitan	ATM Pasar Sawoo	Jl. Ponorogo - Trenggalek
	ATM RSUD Darmayu	Jl. Dr. Soetomo No. 44 Ponorogo
	ATM Kec. Sukorejo	Jl. Ponorogo - Magetan
	Kantor Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 47
	Kantor Kas Ngadirejo	Ds.Wiyoro Kec.Ngadirejo



ATM			
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	
Pacitan	ATM K.Kas Pemd. Pacitan	Jl. Imam Bonjol Pacitan	
	ATM K.Kas Kec. Arjosari	Dsn Krajan Wetan-Arjosari	
	ATM K.Kas Kec. Punung	Dsn Kebon-Punung	
	ATM Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 82	
	ATM RSUD	Jl. A. Yani 51, Pacitan	
	ATM Tulakan	Jl. Raya Tulakan-Lorog Pacitan	
	ATM Nawangan	RT 04 RW 01 Ds. Nawangan Kec. Nawangan Pct	
	ATM Sudimoro	Jl. Raya Sudimoro No. 22 Pacitan	
	ATM Samsat	Jl. Brigjen Katamso 5 Pacitan	
	ATM Bandar	Jl. Raya Bandar No. 1 Pacitan	
Gresik	Kantor Cab. Gresik	Jl. Dr. Sutomo 181	
	RSUD Kabupaten Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 243 B	
	K. Kas Driyorejo	Jl. Raya Cangkir 103 ek Karesidenan	
	Payment Point Pemkab	Jl. Gajah Mada	
	K.Kas Cerme	Jl. Raya Cerme Lor	
	Kantor Cabang Pembantu Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5	
	ATM PP Darutaqwa Suci	Jl. Kyai Syafii 47	
	ATM K.Kas Menganti	Jl. Karang turi 728	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	
	ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	
	ATM K.Kas Balongpanggang	Jl. Raya balongpanggang	
	ATM Kec. Manyar	Jl. Suko mulyo 18	
	ATM Cabang II	Jl. Dr. Soetomo No. 181 Gresik	
	ATM Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 480 Gresik	
	ATM PP Pelindo	Jl. Yos Sudarso No. 1 Gresik	
	ATM Kec. Bungah	Jl. Raya Bungah No. 59 RT 002 RW 001 Gresik	
	ATM PT Royal Oriental Raplastex	Jl. Raya Krikilan Km 27,5 Driyorejo Gresik	
	ATM Gresik Kota Baru	Jl. Kalimantan Ds. Sukomulyo Manyar Gresik	
	Sidoarjo	Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29
		Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29
RSUD Sidoarjo		Jl. Mojopahit No. 667	
RSUD.Kabupaten Sidoarjo		Jl. Mojopahid No. 557	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Sidoarjo	ATM Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang B-1
	ATM Capem. Krian	Jl. Imam Bonjol 28
	ATM Capem. Waru	Jl. Raya tropodo 110
	ATM Capem. Tulangan	Jl. Raya kenongo
	ATM Capem. Puspa Agro	Jl. Sawunggaliung 177-183
	ATM K.Kas Pemd	Jl. Gubernur Suryo No. 1
	ATM Mall Sun City	Jl. Raya geluran taman
	ATM Kas DPPKA	Jl. Pahlawan 56, Sidoarjo
	ATM Kec Jabon	Jl. Majapahit 1, Jabon
	ATM Kec Prambon	Jl. Diponegoro 120, Prambon
	ATM Cab. Sidoarjo 3	Jl. A. Yani No. 29 Sidoarjo
	ATM Maspion	Jl. Sawotratap Gedangan Sidoarjo
	ATM KCP Gedangan	Jl. A. Yani No. 159 Gedangan Sidoarjo
	ATM KCP Porong	Jl. Bayangkari No. 525 Porong Sidoarjo
	ATM Maspion 2	Jl. Raya Buduran Sidoarjo
	ATM Maspion 3	Jl. Raya Seruni Gedangan Sidoarjo
	ATM Maspion 4	Jl. Romokalisari Benowo Surabaya
	ATM Maspion 5	Jl. Raya Manyar Sidomukti, Manyar Gresik
	ATM Kec. Buduran	Jl. Raya Buduran 270 Sidoarjo
	ATM SMKN 1 Buduran	Jl. Jenggolo 1-B Sidoarjo
	ATM Dinas Perhubungan	Jl. Raya Candi No. 107 Sidoarjo
	ATM Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu 83 Sidoarjo
	ATM Kec. Balongbendo	Jl. Mayjen Bambang Yuwono No. 2 Balongbendo
	ATM Kec. Waru	Jl. Brigjen Katamso No. 1 Waru
	ATM Kec. Sedati	Jl. Raya Pulungan No. 1 Sedati
	ATM Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono Sidoarjo
	ATM Lippo Plaza	Lippo Plaza, Jl. Raya Jati No 1 Sidoarjo
	ATM Samsat Sidoarjo	Jl. Raya Cemengkalang Sidoarjo
	ATM Cabang 4	Jl. A. Yani No. 29 Sidoarjo
	ATM Dinas Perijinan	Jl. Pahlawan 141 Sidoarjo
	ATM Alfamart Stasiun Waru	Jl. Raya Waru Sidoarjo



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Lamongan	Kantor Cab. Lamongan	Jl. Jend. Sudirman 72
	Wisata Bahari	Jl. Raya Paciran
	K.Kas RSUD Ngimbang	Jl. Raya Babat-Kabuh
	K. Capem Brondong	Jl. Raya Dandales
	K.Payemnt Point Stikes	Jl. Raya Lamongan-babat Km. 15
	Pemkab. Lamongan	Jl. PB. Sudirman
	RSUD. Soegiri	Jl. Dr Soegiri
	ATM K.Kas Sekaran	Jl. Raya sekaran
	ATM Capem Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68
	ATM Capem Sugio	Jl. Raya sugio No. 58
	ATM Cabang 2	Jl. Panglima Sudirman No. 72 Lamongan
	ATM Ponpes Sunan Drajat	Jl. Raden Qosim Banjaranyar Paciran
	ATM Diknas Lamongan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 75 Lamongan
ATM KCP Mantup	Jl. Raya Mantup RT02 RW02 Mantup Lamongan	
Situbondo	Kantor Cab. Situbondo	Jl. Madura no. 136
	Kantor Kas Asembagus	Jl. Raya Asembagus No.1
	Kantor Cabang	Jl. Madura No. 136
	K. Capem Besuki	Jl. Mawar No 1 Ds.Besuki Kec. Besuki Situbondo
	ATM Pemda Situbondo	Jl. PB Sudirman No. 01
	ATM RSUD Abdoer Rahem	Jl. Anggrek No. 68
	ATM BJ Syariah Ponpes Salafiyah	PP Salafiyah Safi'iyah Ds Sukorejo Banyuputih
	ATM Kas Panarukan	Jl. Raya Panarukan
Bondowoso	Kantor Cab. Bondowoso	Jl. Letnan Karsono No.1
	ATM K.Kas Pemda. DPPKA	Jl. Letjen Suprpto no.68
	ATM K.Kas RSUD Dr.Koesnadi	Jl. Piere Tendean no.3
	ATM K.Kas Pem.Kab	Jl. Amir Kusman no.2
	ATM KK Maesan	Jl. Raya Maesan No.1
	ATM KK Wonosari	Jl. Raya Wonosari No.231
	ATM K. Cabang Bondowoso	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso
	ATM KCP Prajejan	Jl. Raya Prajejan, Prajejan, Bondowoso
	ATM Samsat	Jl. A. Yani 84 Bondowoso

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Bondowoso	ATM Kantor Diknas	Jl. Santawi No 96 Bondowoso
	ATM Kantor PDAM	Jl. Mastrip No. 193 Bondowoso
Magetan	RSUD Dr. Sayidiman	Jl. Pahlawan
	Bank Jatim Sarangan	Jl. Raya Sarangan
	ATM Capem Goranggareng	Jl. Raya Madiun 86
	ATM Capem Plaosan	Jl. Raya Plaosan-Sarangan, Plaosan
	ATM KK Maospati	Jl. Raya Maospati No. 49 Magetan
	ATM Cabang Magetan	Jl. Pahlawan No. 02 Magetan
	ATM Samsat Magetan	Jl. Mayjen Sukowati No. 9 Magetan
	ATM KPRI Karangrejo	Ds. Grabahan Kec. Karangrejo Magetan
	ATM KK Pemkab	Jl. Basuki Rahmat Utara No. 01 Magetan
	Dr.Soetomo	Kantor Cab. Dr. Sutomo Sby
Graha Amarta RSUD Dr.Soetomo		Jl. Airlangga No. 2
RS Haji		Jl. Manyar Kertoadi
STIESIA		Jl. Menur Pumpungan No. 30
Gedung Diaqnostic DR. Soetomo		Jl. Airlangga 1
ATM RS Mata Undaan		Jl. Undaan Kulon 19
ATM IRNA Bdh RS Dr Soetomo		Jl. Dharmawangsa
ATM KK Pucang		Jl. Pucang Jajar No. 22
ATM KK Mulyosari		Jl. Raya Mulyosari No. 272
ATM RS Pura Raharja		Jl. Pucang Adi 12-14 Surabaya
ATM Cab. Dr. Soetomo 2		Jl. Prof.Dr.Moestopo No. 6-8 Surabaya
ATM IRNA Rekam Medik		Jl. Prof.Dr.Moestopo No. 6-8 Surabaya
ATM IRD RSUD Dr. Soetomo		Jl. Dharmawangsa, Kec. Gubeng
ATM KK MERR		Jl. Wisma Kedung Asem Indah Blok J/No. 36
ATM KK Kenjeran		Jl. Raya Kenjeran No. 581 Surabaya
ATM KK Kapasan	Jl. Kapasan No. 64 Surabaya	
ATM Gunawangsa Apartement Menur	Jl. Menur Pumpungan 62 Manyar Surabaya	
ATM SMK Negeri 5	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 167-169 Surabaya	
ATM Bapenkar RSUD Dr. Soetomo	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya	



ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Perak	Kantor Cab. Perak Sby	Jl. Perak Timur 262
	Kantor Kas Pelindo III Surabaya	Jl.Perak Timur No. 620
	ATM Barunawati	Jl. Perak Barat No. 173
	ATM Center PT. TPS	Jl. Tanjung Mutiara No.1, Surabaya
	ATM Capem Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan
	ATM KCP Benowo	Jl. Ry Sememi Ruko Western Reg. Blok I-9
Kangean	ATM Cabang Kangean	Jl. Sriwijaya No. 431 Sumenep
	ATM Cabang	Jl. Sriwijaya No. 431 Arjasa Sumenep
Jakarta	Kantor Cab. Jakarta	Jl. P. Sudirman 86
	K.Capem Monginsidi Jakarta	Jl. Wolter Monginsidi No.61 B
	ATM Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst
	ATM Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan
	ATM Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji
	ATM Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8
	ATM Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong
	ATM Cabang	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jkt
	ATM KCP Mangga Dua	Jl.Kayu Bsr No.11 Tegal Alur Kalideres Jakbar
Batu	Kantor Cab. Batu	Jl. Diponegoro No. 18
	Kantor Pemerintah Kodya	Jl. PB. Sudirman No. 98 Batu

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Batu	ATM Toko Brawijaya	Jl. Diponegoro No. 86 Batu
	ATM SPBU Pendem	Jl. Ir. Soekarno RT 03 RW 08 Junrejo Batu
	ATM Kec. Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu
	ATM PP RS Paru	Jl. A. Yani 10-13 Batu
Bawean	K. Cabang	Jl. Kawedanan No. 3 Sangkapura
	ATM K.Kas Tambak	Jl. Raya Tambak
	ATM Cab. Bawean	Jl. Kawedanan No. 3 Bawean
Pare	ATM Pongpes Hasan Jufri	Dsn.Kebunagung Ds.Lebak Kec. Sangkapura Bawean
	Kantor Cab. Pare	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare
	ATM RSUD Pare	Jl. PK Bangsa 01
	ATM KK Kepung	Jl. Harinjing, Kec Kepung
	ATM RS Amelia	Jl. Pahlawan 25 A, Pare
	ATM KCP Kandangan	Jl. Malang No. 35 RT 001 RW 004
	ATM RSUI Madinah	Jl. Raya Sukosari No. 32 Kasembon Malang
	ATM Kampung Inggris	Jl. Veteran No.29 RT01 RW12 Ds.Palem Kec.Pare
	ATM KK Kunjang	Jl. Brigjen Katamso No. 100 RT01 RW01 Kunjang
	ATM Klinik Asyifak Graha Medika	Dsn Kencong RT10 RW02 Jl. Raya Pare Kandangan
HR. Muhammad	Komplek TVRI Jawa Timur	Jl. Mayjen Sungkono
	K.Cabang HR Muhammad	Jl. HR.Muhammad No.149-A
Kepanjen	ATM Pemkab	Jl. Raden Panji 154 Kepanjen Malang
	ATM KCP Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo Kab. Malang





# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**08**







**bankjatim**

yang terbaik untuk anda

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Jl. Basuki Rachmat 98 - 104

Surabaya 60271

Telp. (031) 5310090 - 5310099

Fax. (031) 5310838

<http://www.bankjatim.co.id>



*Locally Rooted*  
**GLOBALY  
CONNECTED**

**2015** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT